



Laporan Tahunan
Annual Report **2019**

Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan
Sustainability Business Growth

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme's Continuity



2018

KEMAMPULABAAN BISNIS PERUSAHAAN

*Company's Business
Profitability*

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) masih relatif baik, terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari pelanggan lama dan *ex-carry over* 2017 yang cukup untuk menopang Produksi di tahun 2018. Selain itu Jajaran Manajemen melanjutkan kinerja tahun 2018 dengan strategi yang lebih tajam untuk mencapai target yang semakin tinggi, dengan mengajak karyawan untuk bekerja lebih keras, memaksimalkan potensi dan peluang yang ada, dengan tetap focus pada visi dan misi perusahaan, sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan kemampulabaan bisnis Perusahaan, dengan mencatat perolehan nilai penjualan Rp 341 Milyar dan laba bersih Rp 10.4 Milyar, membuktikan bahwa BBI mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang terus meningkat guna mewujudkan kemajuan industri dan pembangunan di Indonesia.

In the midst of increasingly fierce business competition, market acceptance of PT Boma Bisma Indra (Persero) is still relatively good, as seen from the acquisition of several jobs from existing customers and ex-carry over 2017 which is sufficient to sustain production in 2018. In addition, the Management Board continued performance in 2018 with a sharper strategy to achieve higher targets, by inviting employees to work harder, maximizing potential and opportunities, by staying focused on the company's vision and mission, so as to maintain and improve the Company's business capability, by noting the acquisition of a sales value of Rp 341 billion and a net profit of Rp 10.4 billion, proves that BBI is able to record growth performance that continues to increase in order to realize the progress of industry and development in Indonesia.





2019

PERTUMBUHAN BISNIS BERKELANJUTAN *Sustainable Business Growth*

Di tengah ketidakpastian iklim perekonomian yang berimbas hampir di seluruh sektor usaha, tak terkecuali sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, serta Agro, dan Construction, PT Boma Bisma Indra (Persero) tetap mampu memberikan pencapaian yang positif, dengan perolehan nilai penjualan Rp 344 Milyar dan laba bersih Rp 10 Milyar, serta *sustainable income* BBI mulai terwujud di bidang Diesel Engine. Selain itu BBI memiliki semangat tumbuh dalam memperkuat core bisnisnya melalui Diesel Engine, Condensor, Boiler, Pressure Vessel, Heat Exchanger, Selexols & Absorber Regenerator, Tankage System dan Material Handling, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Penguatan keunggulan ini melewati tahapan peningkatan nilai usaha guna menggali potensi paling utama yang menopang kinerja andalan bagi Perusahaan. Langkah optimalisasi yang menjangkau seluruh segmen operasi juga senantiasa dilakukan demi mencapai kinerja yang unggul. Dan ditahun 2019, BBI semakin memperkuat komitmen untuk menjalin kerjasama sinergi BUMN melalui percepatan pengembangan industri manufaktur BUMN. Tak hanya itu BBI melakukan berbagai upaya peningkatan nilai usaha meliputi kualitas kerja dan pelayanan dalam rangka memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* di tengah kondisi perekonomian yang tak menentu.

In the midst of uncertain economic climate which affected almost all business sectors, including oil and gas, Energy, Cement & Mining, Agro and Construction, PT BBI, was still able to deliver positive achievements. With a sales value of Rp 344 Billion and a net profit of Rp 10 Billion, BBI's sustainable income has begun to materialize in the Diesel Engine field and has the spirit to grow and strengthen its core business through Diesel Engines, Condensers, Boilers, Pressure Vessels, Heat Exchanger, Selexols & Absorber Regenerator, Tank System and Material Handling, as well as making continuous improvements. Strengthening these advantages passes the stage of Increasing business value in order to explore the most important potential that underpin the performance of the mainstay for the Company. Optimization steps that reach all operating segments are also always carried out in order to achieve superior performance. And in 2019, BBI will further strengthen its commitment to establish SOEs synergy cooperation through accelerating the development of the SOEs manufacturing industry. Not only that, BBI has made various efforts to increase business value including the quality of work and services in order to provide the best for stakeholders in the midst of uncertain economic condition.



DAFTAR ISI *Table of Contents*

i	KESINAMBUNGAN TEMA <i>Theme's Continuity</i>
1	DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>
6	PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2019 <i>2019 Important Achievement</i>
10	KEUNGGULAN KAMI <i>Our Advantages</i>



13	KILAS KINERJA 2019 <i>The 2019 Performance Highlight</i>
14	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Financial Highlights</i>
23	IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA <i>Bond Information</i>
23	IKHTISAR SAHAM <i>Share Highlight</i>
24	PERISTIWA PENTING 2019 <i>2019 Significant Events</i>

35	LAPORAN MANAJEMEN <i>Managements Reports</i>
36	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Boards of Commissioners' Report</i>
46	LAPORAN DEWAN DIREKSI <i>Boards of Directors' Report</i>
59	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TATNGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 <i>Statement Letter From Members Of Board Of Commissioners And Directors For Responsibility On 2019 Annual Report</i>



DAFTAR ISI *Table of Contents*

61	PROFIL PERUSAHAAN	
	<i>Company Profile</i>	
62	IDENTITAS PERUSAHAAN	
	<i>Company Identity</i>	
63	BIDANG USAHA	
	<i>Line of Business</i>	
66	VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN	
	<i>Vision, Mission, And Corporate Values</i>	
67	NILAI PERUSAHAAN	
	<i>Corporate Values</i>	
71	MAKNA LOGO DAN TAGLINE	
	<i>Logo And Tagline Meanings</i>	
73	TUJUAN, STRATEGI, & TARGET PERUSAHAAN	
	<i>Company Goals, Strategies, & Targets</i>	
75	KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, & TANTANGAN	
	<i>Strength, Weakness, Opportunity, & Threat (SWOT)</i>	124
77	STRATEGI ANALISIS SWOT	
	<i>SWOT Analysis Strategy</i>	125
80	STRATEGI, KEBIJAKAN, & PROGRAM KERJA	
	<i>Strategy, Policy, & Work Program</i>	126
87	SEJARAH PERUSAHAAN	
	<i>Company History</i>	126
93	STRUKTUR ORGANISASI	
	<i>Organization Structure</i>	129
94	IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS	130
	<i>Board of Commissioner's Profile in Brief</i>	
97	IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKSI	
	<i>Indentity And Brief Curriculum Vitae of Board Of Directors</i>	
101	PROFIL SINGKAT ESELON I	
	<i>Echelon I Profile</i>	
105	DIVISI	
	<i>Division</i>	
109	SERTIFIKAT & PENGHARGAAN	
	<i>Certificates & Awards</i>	
113	STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN	
	<i>Company Group Structure</i>	
114	SUMBER DAYA MANUSIA	
	<i>Human Resources</i>	
	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	
	<i>Shareholders Composition</i>	
	KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM	
	<i>Share Issuance Chronology</i>	
	KRONOLOGI OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA	
	<i>Bonds and Other Securities chronology</i>	
	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN	
	<i>Capital Market Supporting Institutions</i>	
	INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN	
	<i>Information On Company Website</i>	
	PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
	<i>Training of the Board of Commissioners & Directors</i>	



DAFTAR ISI *Table of Contents*



131	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	193	TATA KELOLA PERUSAHAAN
	<i>Management Discussion & Analysis</i>		<i>Corporate Governance</i>
133	TINJAUAN EKONOMI		KOMITMEN PENERAPAN GCG
	<i>Economy Overview</i>	194	<i>Statement ini Good Corporate Governance</i>
134	TINJAUAN INDUSTRI		PEDOMAN PENERAPAN GCG
	<i>Industry Overview</i>	195	<i>Code Of GCG Implementation</i>
136	TINJAUAN OPERASIONAL		PRINSIP-PRINSIP GCG
	<i>Operasional Overview</i>	197	<i>GCG Principles</i>
138	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA		IMPLEMENTASI PELAKSANAAN GCG
	<i>Operational Overview Per Business Segment</i>	199	<i>Implementation of GCG</i>
144	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN	205	ASESMEN GCG 2019
	<i>Financial Performance Overview</i>	209	<i>2019 GCG Assessment</i>
153	LAPORAN LABA RUGI		SKOR ASESMEN GCG
	<i>Income Statement</i>	210	<i>GCG Assessment Score</i>
159	LAPORAN ARUS KAS		STRUKTUR DAN PENERAPAN GCG
	<i>Cash Flow Statement</i>	210	<i>General Meeting Of Shareholders</i>
162	LAPORAN KINERJA RASIO KEUANGAN		RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
	<i>Financial Ratio Performance Statement</i>	219	<i>General Meeting Of Shareholders</i>
166	KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN STRUKTUR MODAL		INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI
	<i>Management Policy And Capital Structure</i>	219	<i>Information of the Main and Controlling Shareholderr</i>
170	PROSPEK USAHA PERUSAHAAN		DEWAN KOMISARIS
	<i>Company Business Prospect</i>	231	<i>Board Of Commissioners</i>
171	KEBIJAKAN PEMBAYARAN PAJAK		INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN
	<i>Tax Payment Policy</i>	233	<i>Information About Independent COMmissioner</i>
172	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM		HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
	<i>Share Ownership Program</i>	235	<i>Board of Commissioners Affiliation</i>
172	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN		DIREKSI
	UMUM	263	<i>Board Of Directors</i>
	<i>Actual Use of Funds from The Public Offering</i>		PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN
183	KEBIJAKAN PERUSAHAAN 2019		DIREKSI
	<i>2019 Company Policy</i>		<i>Disclosure of Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>

233	HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	333
	<i>Affiliation Of Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>	338
238	TUGAS, WEWENANG, & TANGGUNG JAWAB DIREKSI	344
	<i>Board of Directors Duties, Authorities, & Responsibilities</i>	345
	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
	<i>Diversity Of Composition Of Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>	
	ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS	
	<i>Supporting Organs Of Board Of Commissioners</i>	
	ORGAN PENDUKUNG DIBAWAH DIREKSI	
	<i>Supporting Organs under the Board of Directors</i>	

MANAJEMEN RISIKO	
<i>Risk Management</i>	
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	
<i>Internal Control System</i>	
PERKARA PENTING	
<i>Important Cases</i>	
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN	
<i>Corporate Information and Data Access</i>	
KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK	
<i>Disclosure of Information Public</i>	
IMPLEMENTASI STANDAR ETIKA & NILAI PERUSAHAAN	
<i>Implementation of Code of Conducts and Corporate Values</i>	
WHISTLEBLOWING SYSTEM	
<i>Whistleblowing System</i>	



369	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
	<i>Corporate Social Responsibility</i>
370	PENDAHULUAN
	<i>Preliminary</i>
371	DASAR HUKUM CSR
	<i>Legal Basis of CSR</i>
371	RUANG LINGKUP
	<i>Scope</i>
372	ANGGARAN DAN REALISASI
	<i>Cost Of CSR Program</i>

372	CAPAIAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2019
	<i>2019 Corporate Social Responsibility Achievement</i>
379	PROGRAM KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN BBI
	<i>BBI Partnership & Development Program</i>
381	TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA
	<i>Corporate Social Responsibility In The Employment, Occupational Health and Safety Field</i>

384	LAPORAN KEUANGAN
	<i>Financial Report</i>



ACHIEVEMENTS & ADVANTAGES

Sustainable Business Growth 

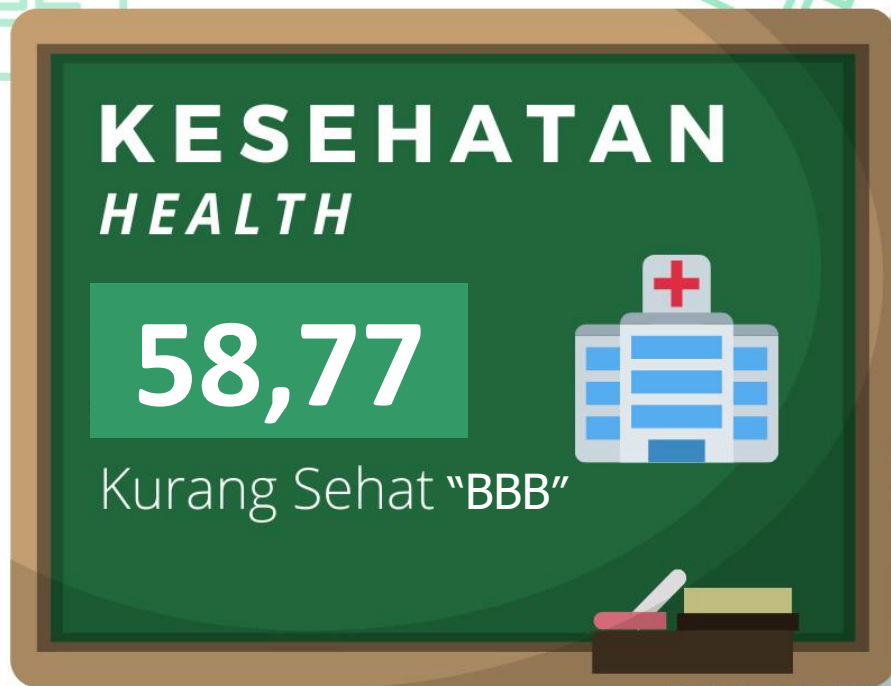


Pencapaian Penting 2019

2019 Important Achievement

PT Boma Bisma Indra (Persero)







KONTRAK BARU

NEW CONTRACT



Rp 295 M

ASET / ASSET

Rp 886 M



EKUITAS

EQUITY



Rp 235_M



CAPAIAN KPKU

KPKU ACHIEVEMENTS

480



KEUNGGULAN KAMI

Our Advantages

1. KOMPETENSI BIDANG MESIN DIESEL

Pada bulan Agustus tahun 2019, launching perdana mesin diesel, hasil kerja BBI dengan Doosan Infracor. Proyek Manufaktur Engine Nasional ini dimaksudkan untuk membangun kembali manufaktur mesin diesel dan gas di Indonesia. Kerja sama ini merupakan upaya kedua belah pihak untuk mendukung program pemerintah, dalam pemenuhan National Capacity Building (NCB) untuk mesin nasional. Kedua belah pihak sepakat untuk mengembangkan bisnis mesin. Mulai dari langkah awal hingga finalisasi 100 persen mesin diesel, dengan cara transfer for technology (TFT). Produk mesin diesel ini ditargetkan dapat memenuhi pasar Indonesia untuk mesin kelautan, alat berat dan pertanian, genset, dan sebagainya

2. KOMPETENSI BIDANG INDUSTRI BERAT

Kapasitas dan Kababilitas BBI dibidang Industri berat tidak diragukan lagi. Kapasitas produksi BBI dan Entitas pada tahun 2019 mencapai 9,499 ton. Lokasi Pabrik berada di Pasuruan dan Surabaya, memiliki system manajemen mutu bersertifikat : ASME STAMP, ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001. *Core competency* industri pendukung bisnis *oil and gas, power plant, agro industri, mining, chemical, and transportation*. Memiliki reputasi Internasional dan produk sudah diterima di pasar global : Kondensor, Boiler, Pressure Vessel, Heat Exchanger, Selexols & Sulfur Absorber, Tank System dan Material Handling

3. PENGUATAN BRANDING & IMAGE

Berbagai upaya perbaikan dilakukan Perseroan baik aspek teknis dan non teknis di Internal. Road show yang dilakukan pihak manajemen kepada pelanggan dan pemasok untuk mempromosikan kembali kondisi perusahaan yang membaik dan siap memberikan layanan dengan kualitas terbaik. Image Perseroan terus dibangun dengan melakukan promosi diberbagai media yang telah berhasil mengembalikan kepercayaan pelanggan maupun mitra kerja.

1. Competence Of Diesel Engine

In August 2019, the launch of first diesel engine, the work of BBI with Doosan Infracor. The National Engine Manufacturing Project is intended to rebuild diesel and gas engine manufacturing in Indonesia. This cooperation is an effort of both parties to support the government program, in fulfilling the National Capacity Building (NCB) for national machinery. Both parties agreed to develop the machinery business. Starting from the initial step to finalize 100 percent of diesel engines, by way of transfer for technology (TFT). This diesel engine product is targeted to meet the Indonesian market for marine engines, heavy equipment and agriculture, generators, and so on.

2. Competence Of Heavy Industry

BBI's Capacity and capability in Heavy Industry is no doubt. The production capacity of BBI and Entities in 2019 will reach 9,499 tons. The factory location is in Pasuruan and in Surabaya, has a certified quality management system: ASME STAMP, ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001. Core competency supporting industries of oil and gas, power plant, agro industry, mining, chemical, and transportation business. Has an international reputation and products have been accepted in the global market: Condensers, Boilers, Pressure Vessels, Heat Exchangers, Selexols & Sulfur Absorber, Tank Systems and Material Handling.

3. Strengthening Branding & Image

Various improvement efforts have been carried out by the Company in terms of both technical and non-technical aspects internally. Road shows conducted by the management to customers and suppliers to promote the company's back to an improved condition and are ready to provide the highest quality service. Image The Company continues to be built by conducting promotions in various media that have succeeded in returning the trust of customers and business partners.

Sinergi BUMN semakin menguat sebagai hasil dari peningkatan *branding image* dan pendekatan bisnis di tingkat eksekutif dan telah dibentuk kluster Industri Manufaktur untuk Pembentukan Tim Percepatan Pengembangan Industri Manufaktur. Tujuan Konsolidasi Kluster BUMN Industri Manufaktur melakukan restrukturisasi terpadu dalam rangka penyehatan dan pengembangan BUMN Industri Manufaktur menjadi kuat dan berdaya saing untuk meningkatkan peran sektor industri menuju Indonesia Maju.

4. PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA

Terdapat peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang mampu mendukung operasional teknis dan non teknis. Berbagai aktifitas peningkatan kompetensi berupa *assessment* serta pelatihan-pelatihan yang bersifat *inhouse* dan *outhouse* dilakukan secara terstruktur.

Training dari Tim Doosan Infracor dalam rangka Transfer for Teknologi bertahap dilaksanakan untuk penguatan tim Sales dan Engineer BBI dalam memperkuat bisnis Diesel.

BUMN synergy strengthened as a result of increasing branding image and business approach at the executive level and a Manufacturing Industry cluster was formed to form a Team to Accelerate Development of Manufacturing Industry. The Purpose of Consolidating Industrial Manufacturing BUMN Clusters to carry out integrated restructuring in the framework of restructuring and developing BUMN Manufacturing Industries to be strong and competitive to increase the role of the industrial sector towards advanced Indonesia.

4. Strengthening Human Resources

There is an increase in the quality and quantity of human resources that can support technical and non-technical operations. Various competency improvement activities in the form of assessments and internal and external trainings are conducted in structurally.

Training from the Doosan Infracor Team in the context of the Transfer for Technology gradually carried out to strengthen the Sales and Engineer team of BBI in strengthening the Diesel business.





KILAS KINERJA

2019 Performance Highlight



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlight

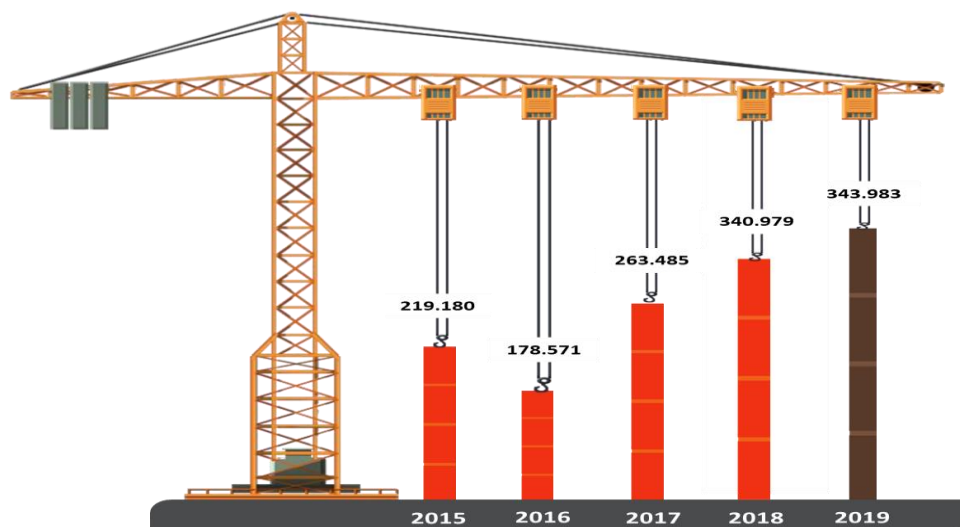
X Rp Juta | Million Rupiah

URAIAN Description	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	177.115	170.651	316.800	415.712	467.462
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	543.845	589.818	735.955	834.751	885.708
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	300.608	358.421	509.574	606.007	650.945
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	174.986	231.397	226.382	228.744	234.764
Pendapatan <i>Revenue</i>	219.180	178.571	263.485	340.979	343.983
Beban Keuangan <i>Financial Cost</i>	(13.140)	(11.524)	(11.719)	(6.797)	(5.753)
Laba Bersih <i>Financial Cost</i>	(27.736)	(9.704)	1.826	10.466	9.947

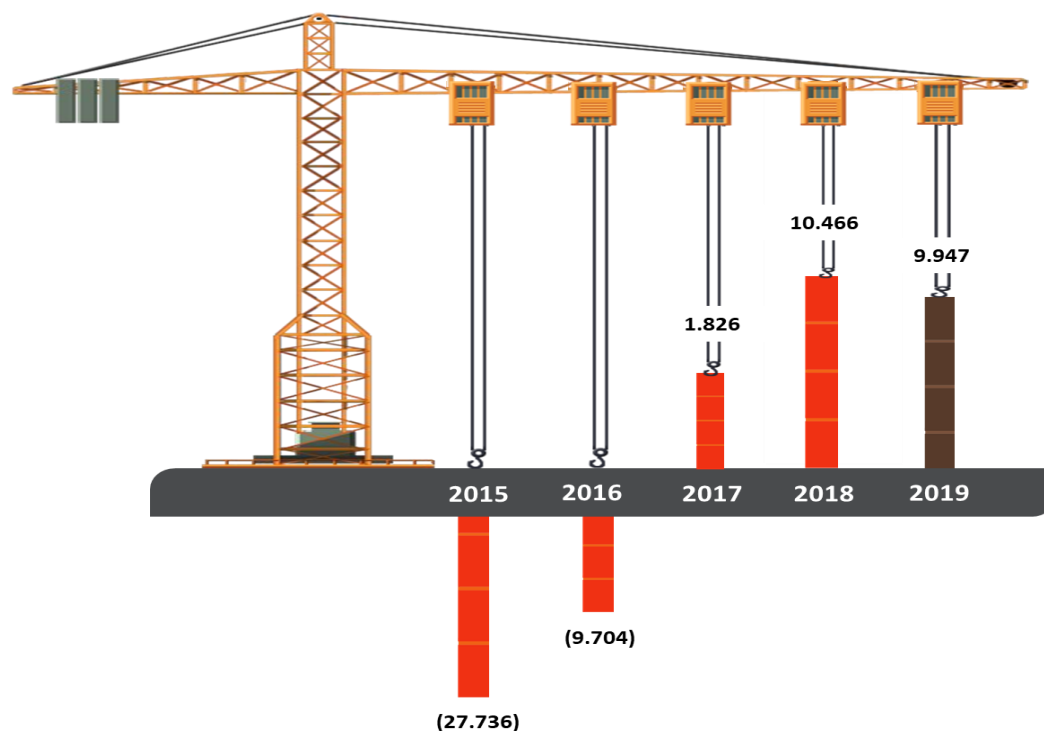
X Rp Juta | Million Rupiah

URAIAN Description	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Current Ratio (%)</i>	56.75	53.26	76.66	105.34	103.69
<i>Debt Equity Ratio (x)</i>	64:36	61:39	69:31	73:27	73:27
<i>Debt To Total Asset (x)</i>	64.19	60.77	69.24	72.60	73.49
<i>Net Profit Margin (%)</i>	(12.65)	(5.43)	0.69	3.07	2.89
<i>ROA (%)</i>	(5.10)	(1.65)	0.25	1.25	1.12
<i>ROI (%)</i>	(3.00)	0.43	1.06	2.44	2.23

PENDAPATAN (Rp Juta)
Income (In Million Rupiah)



LABA BERSIH (Rp Juta)
Net Profit (In Million Rupiah)



POSISI KEUANGAN

Balance Sheet

X Rp Juta | *Million Rupiah*

URAIAN Description	2015	2016	2017	2018	2019
JUMLAH ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	543.845	589.818	735.955	834.751	885.708
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	177.115	170.651	316.800	415.712	467.462
Aset Tidak Lancar <i>Fixed Assets</i>	366.730	419.167	419.155	419.039	418.246
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS <i>TOTAL EQUITY & LIABILITIES</i>	475.594	589.818	735.955	834.751	885.708
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liabilities</i>	279.386	325.887	413.238	394.635	450.846
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	21.222	32.534	96.336	211.372	200.099
EKUITAS <i>Equity</i>	174.986	231.397	226.382	228.744	234.764

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Income

X Rp Juta | *Million Rupiah*

URAIAN Description	2015	2016	2017	2018	2019
Penjualan Bersih <i>Revenue</i>	219.180	178.571	263.485	340.979	343.983
Harga Pokok Penjualan <i>Cost of Good Sold</i>	214.965	155.187	231.185	300.218	307.401
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	4.215	23.384	32.300	40.761	36.582
Laba/(Rugi) Usaha <i>Operation Income/(Loss)</i>	(16.879)	2.666	6.650	12.874	4.725
Beban Keuangan <i>Financial Cost</i>	211.027	155.381	242.284	320.233	330.940
Laba Sebelum Pajak <i>Income before tax</i>	(27.816)	(10.281)	2.577	10.351	10.935
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	(27.736)	(9.704)	1.826	10.466	9.947
Pendapatan Komprehensif <i>Comprehensive income</i>	(7.346)	566	(5.152)	(8.105)	(3.927)
Laba Komprehensif tahun berjalan <i>Income Comprehensive for the year</i>	(35.083)	(9.138)	(3.326)	2.362	6.020
Laba/(Rugi) Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk <i>Income/(Loss) for the year Attributable to Owner of the Parent</i>	1.117	1.439	4.585	10.362	9.848
Laba/(Rugi) Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali <i>Income/(Loss) for the year Attributable to Non- controlling Interests</i>	10	15	46	105	100
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income/(Loss) for the year Attributable to Owner of the Parent</i>	(35.093)	(9.152)	(3.372)	2.336	5.920
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali <i>Comprehensive Income/(Loss) for the year Attributable to Non-controlling Interests</i>	10	15	46	25	100

MODAL KERJA BERSIH

Net Working Capital

X Rp Juta | *Million Rupiah*

URAIAN Description	2015	2016	2017	2018	2019
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	(134.956)	(155.237)	(96.438)	21.077	16.616

RASIO - RASIO

Ratio – Ratio

X Rp Juta | *Million Rupiah*

URAIAN Description	2015	2016	2017	2018	2019
RASIO LIKUIDITAS (%)					
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	56.76	53.0	76.66	105.34	103.69
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	3.26	3.5	7.18	3.21	3.36
RASIO PROFITABILITAS (%)					
Rasio Margin Laba/(Rugi) kotor <i>Gross Profit Margin Ratio (GPM)</i>	1.92	13.10	12.26	11.95	10.63
Ratio Margin Laba/(Rugi) Usaha <i>Operating Profit Margin Ratio (OPM)</i>	(7.70)	1.49	2.52	3.78	1.37
Ratio Margin Laba/(Rugi) Bersih <i>Net Profit Margin Ratio (NPM)</i>	(12.65)	(5.43)	0.69	3.07	2.89
Rasio Pengambilan atas Ekuitas <i>Return on Equity Ratio (ROE)</i>	(14)	0.6	0.81	4.58	4.24
Rasio Total Hutang terhadap Investasi <i>Total Liabilities To Investment Ratio (ROI)</i>	(3.00)	0.4	1.06	2.44	2.23
RASIO SOLVABILITAS (Kali)					
Rasio Total Hutang terhadap Ekuitas <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	64:36	61:39	69:31	73:27	73:27
Rasio Total Hutang terhadap Asset <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	64.19	60.77	69.24	72.60	73.49
RASIO AKTIVITAS					
Rasio Perputaran Persediaan (Hari) <i>Inventory Turn Over (Day)</i>	19	41	38,96	33,90	19,70
Rasio Perputaran Piutang (Hari) <i>Collection Periode (Day)</i>	210,78	247	89,33	134,16	113,70
Rasio Perputaran Total Aset (%) <i>Collection Periode (%)</i>	39,74	32,8	37,33	41,50	40,37

PENJUALAN

Sales

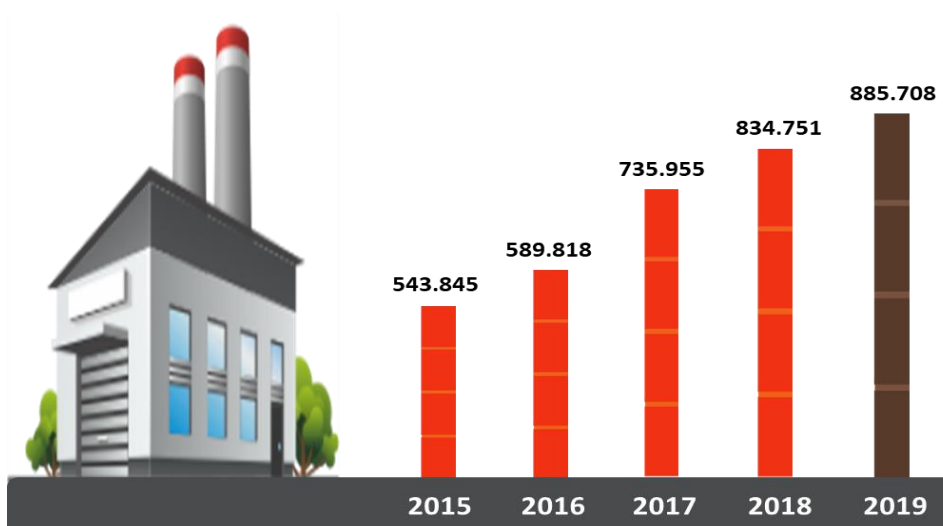
X Rp Juta | *Million Rupiah*

URAIAN Description	2015	2016	2017	2018	2019
DIVISI MESIN PERALATAN INDUSTRI <i>Industrial Equipment Machinery</i>	64.577	43.436	86.909	158.652	143.297
DIVISI MANAJEMEN PROYEK & JASA <i>Project Management & Services</i>	101.023	83.371	103.053	119.420	115.249
DIVISI DIESEL <i>Diesel Divisi</i>	-	-	-	1.248	13.633

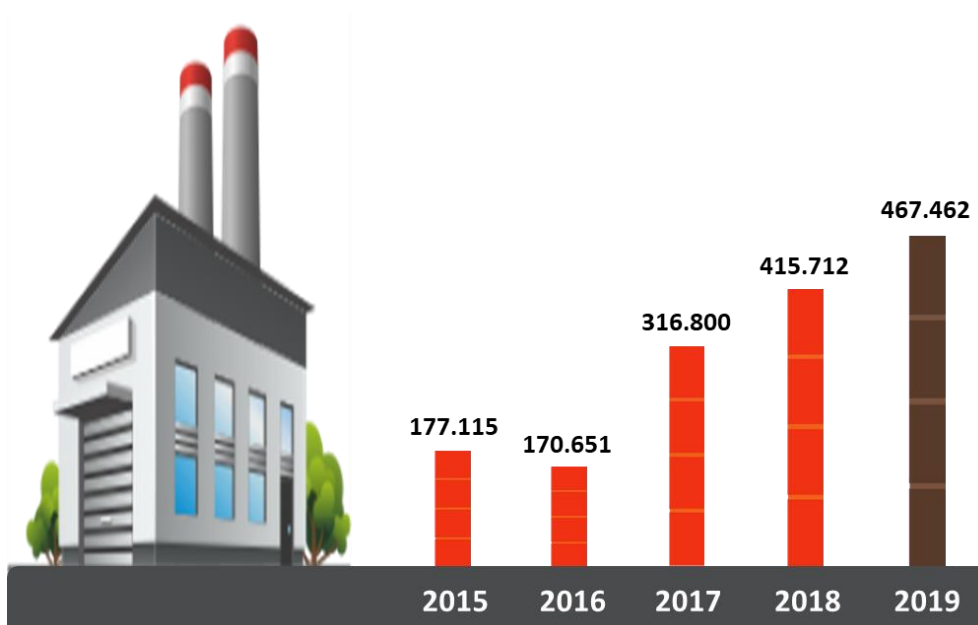
POSISI KEUANGAN

Financial Position

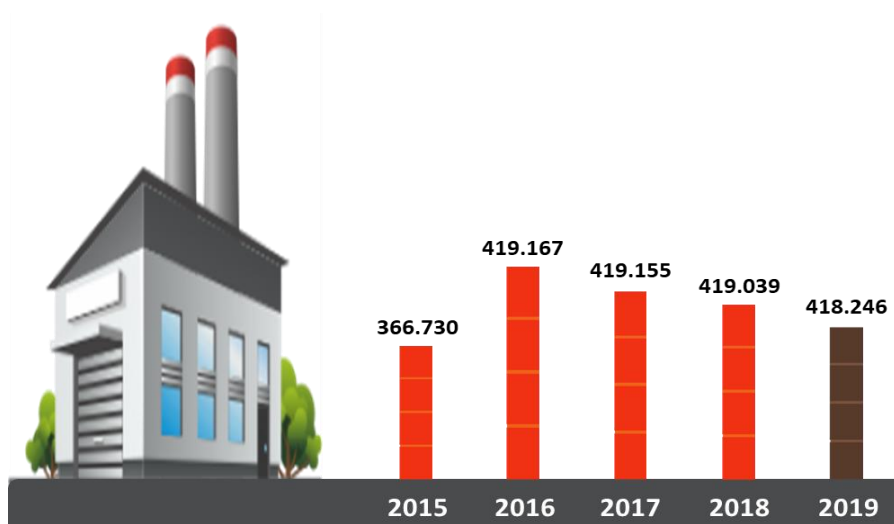
JUMLAH ASET (Rp Juta) Total Assets (In Million Rupiah)



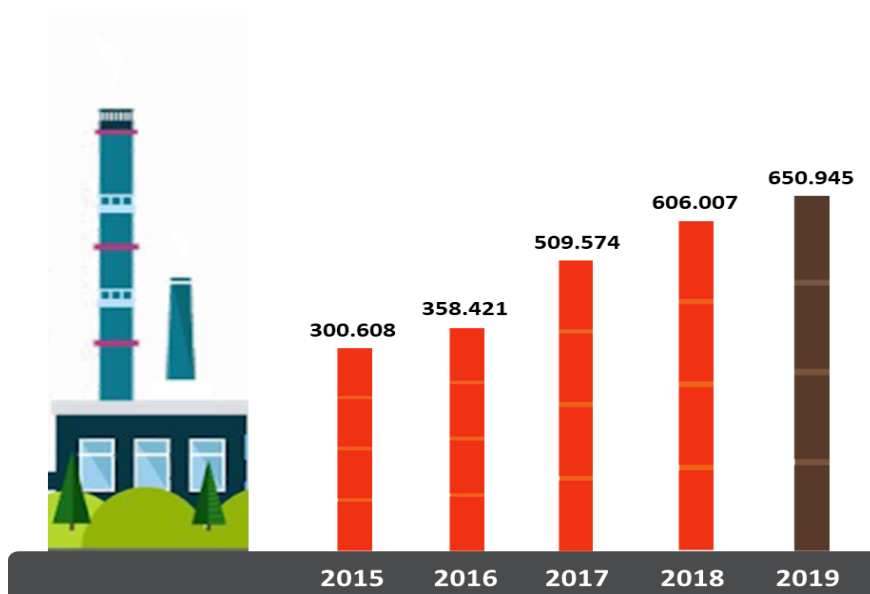
ASET LANCAR (Rp Juta) Current Assets (In Million Rupiah)



ASET TETAP (Exclude Aset Dalam Konstruksi) (Rp Juta)
Fixed Assets (Construction In exclude Assets)(In Milion Rupiah)

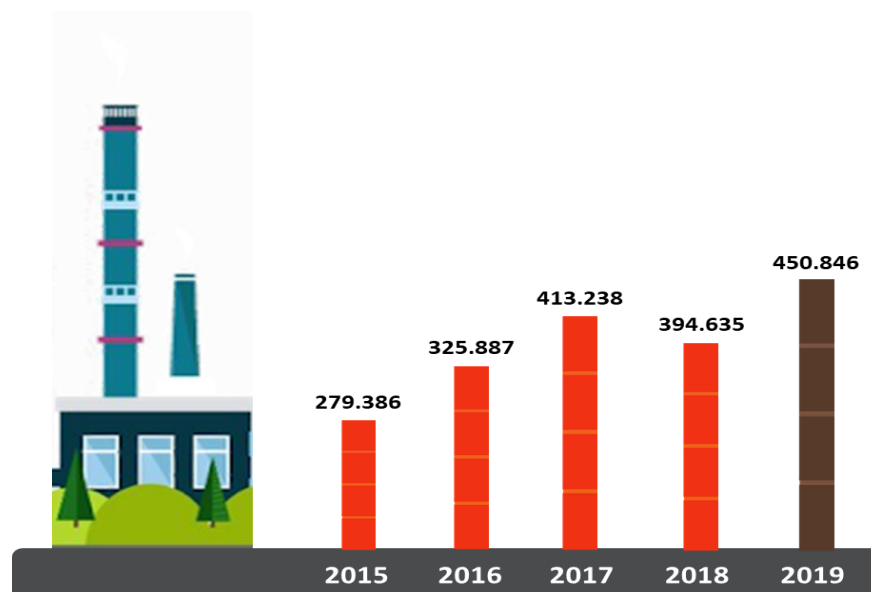


LIABILITAS (Rp Juta)
Total Liabilities (In Milion Rupiah)



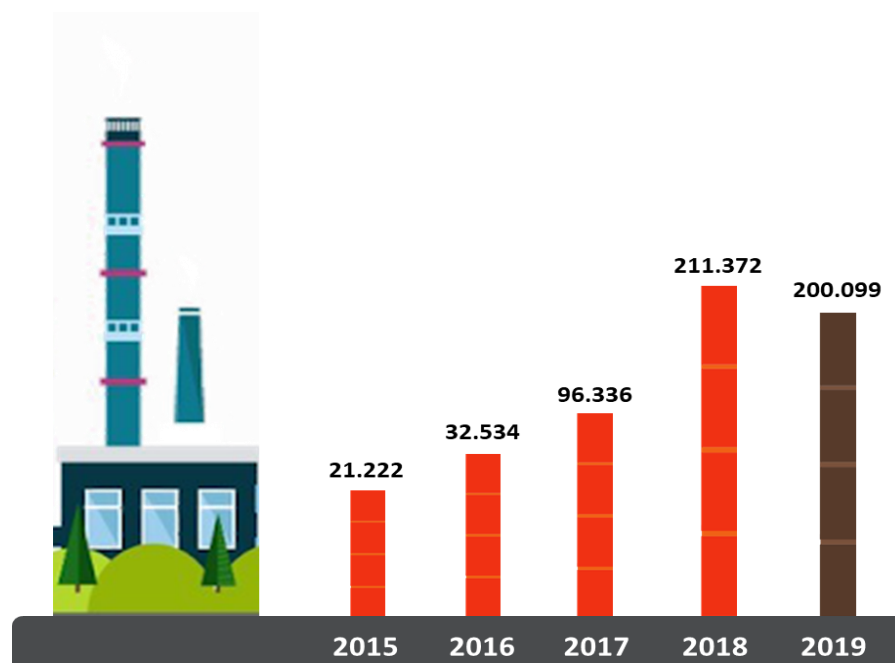
LIABILITAS JANGKA PENDEK (Rp Juta)

Short Term Liabilities (In Milion Rupiah)

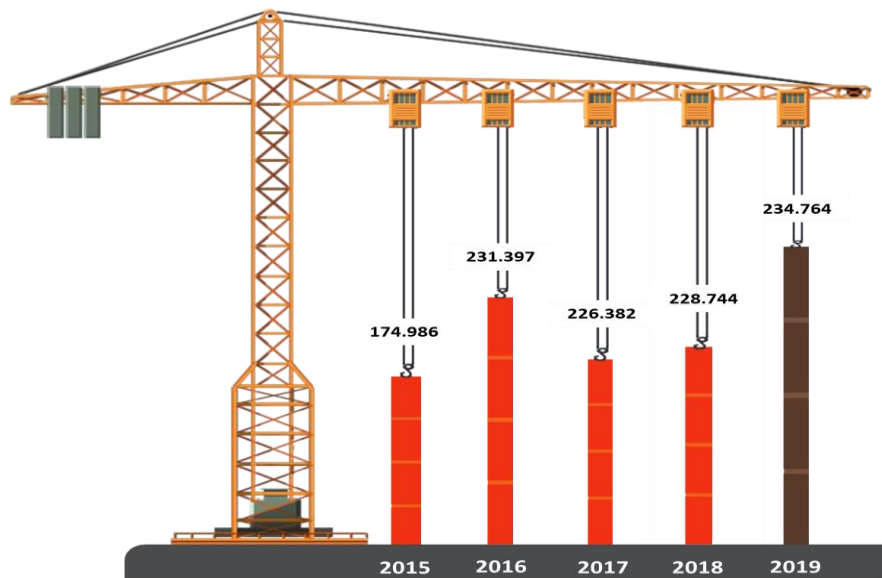


LIABILITAS JANGKA PANJANG (Rp Juta)

Long Term Liabilities (In Milion Rupiah)



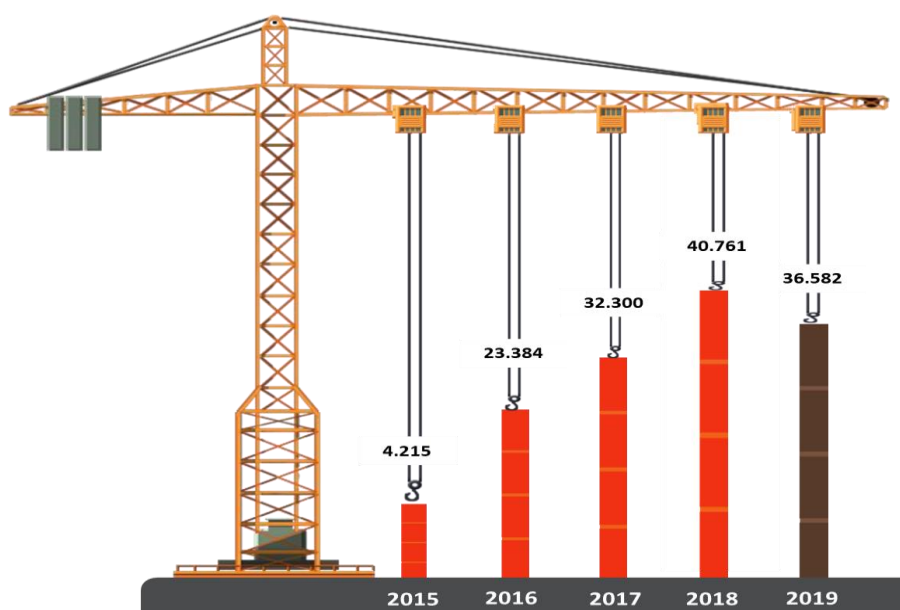
EKUITAS (Rp Juta) *Equity (In Milion Rupiah)*



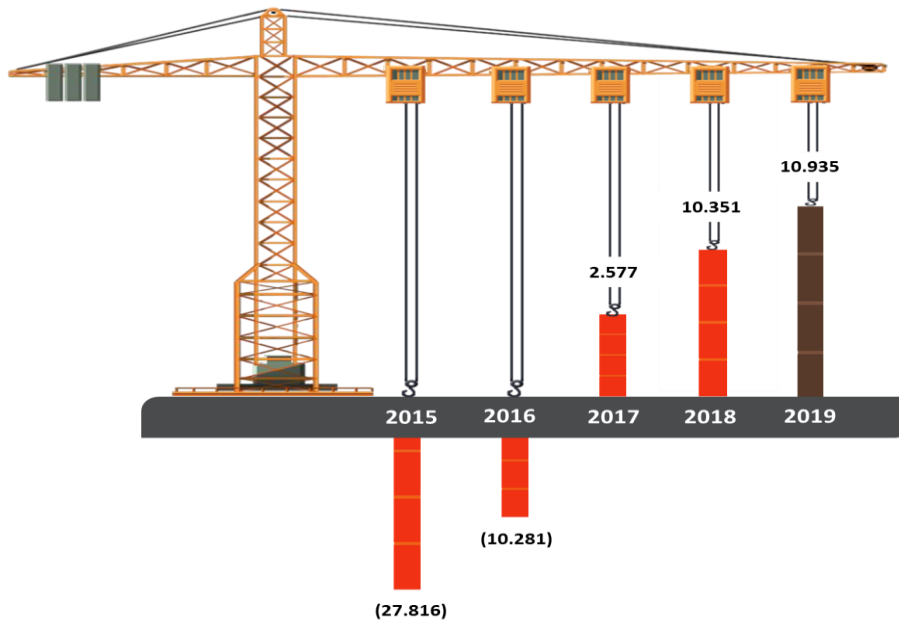
LABA RUGI

Profit & Loss

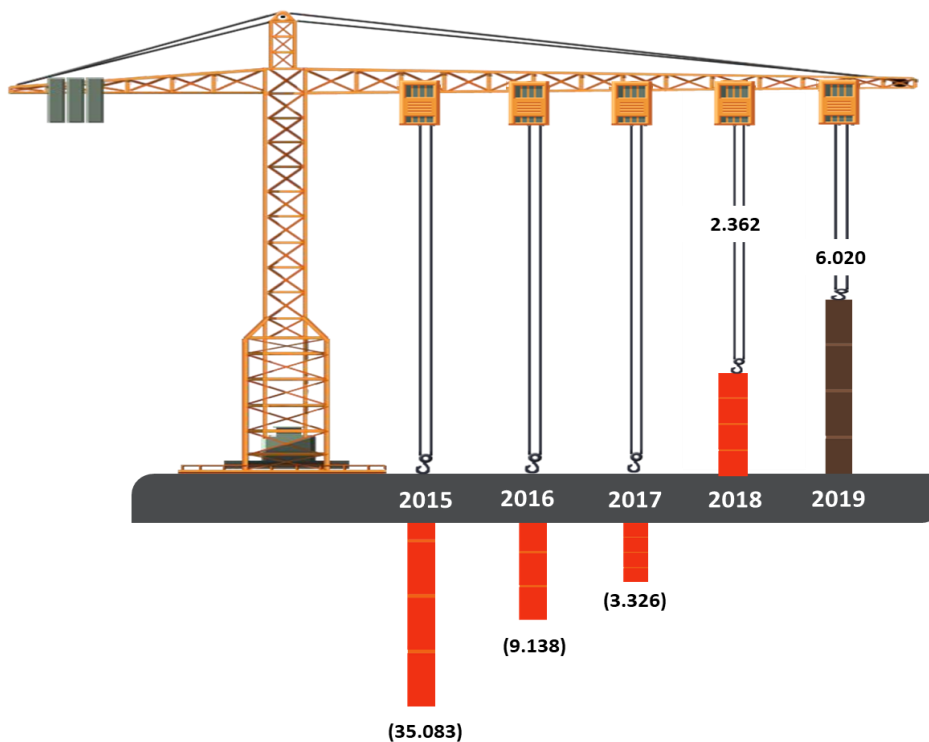
PENDAPATAN USAHA (Rp Juta) *Net Sales (In Milion Rupiah)*



LABA SEBELUM PAJAK (Rp Juta)
Income Before Tax (In Million Rupiah)



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN (Rp Juta)
Profit For The Year (In Million Rupiah)



IKHTISAR SAHAM *Share Highlight*

Saat ini PT Boma Bisma Indra (Persero) belum terdaftar sebagai perusahaan Go Public. Seluruh modal saham dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia

At present PT Boma Bisma Indra (Persero) has not been registaed as a Go Public Company. All share capital is owned by the Republic of Indonesia's goverment.

IKHTISAR OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA *Bond Information*

Tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Has no bonds / sukuk / convertible bonds that are still in circulation during the last 2 (two) financial years.



PERISTIWA PENTING 2019

2019 Significant Events

RAKER RKAP 2019 | 18-19 Januari 2019
Work Meeting RKAP 2019 | January 18-19, 2019



Mengawali pergantian tahun, BBI mengadakan Rapat Kerja Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang dilaksanakan di Trawas. Dihadiri oleh Jajaran Komisaris, Direksi, General Manager, Manajer, dan Asisten Manajer, Raker RKAP ini mengusung tema "Siap Meningkatkan Kemampuan Labaan Bisnis". Tujuan Raker RKAP 2019 adalah untuk mendapatkan komitmen dari seluruh divisi maupun fungsi agar bisa berkontribusi dalam upaya peningkatan kemampuan labaan perusahaan, persis dengan tema yang diangkat.

Starting the turn of the year, BBI held a Business Budget Work Plan Work Meeting held in Trawas. Attended by the Board of Commissioners, Directors, General Managers, Managers, and Assistant Managers, the RKAP Working Meeting carries the theme "Ready to Increase Sustainable Income". The purpose of the 2019 RKAP Working Meeting is to get commitments from all divisions and functions in order to contribute to the efforts to increase the ability of the company profit, exactly with the theme raised.

**EKSPOR KONDENSER
KE ARGENTINA | 29 Januari 2019**
EXPORT CONDENSER TO ARGENTINA | January 29, 2019



BBI telah melakukan ekspor perdana kondensor atau komponen pembangkit listrik (power plant equipment) ke Argentina, hal ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan untuk mewujudkan target BBI serta sebagai pemenuhan pasar industri kelistrikan internasional.

BBI has conducted the initial export of condensers or power plant equipment components to Argentina, this is done as one of the activities to realize the BBI target and as a fulfillment of the international electricity industry market.



SOSIALISASI GRATIFIKASI OLEH KPK | 13 Februari 2019
SOCIALIZATION OF GRATIFICATION | February 13, 2019



Kunjungan sekaligus kegiatan Sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi oleh KPK sebagai wujud implementasi pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi di PT Boma Bisma Indra (Persero). Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan/i PT BBI Surabaya.

The visit and socialization of Gratification Control Program by the KPK as a form of implementation of the prevention of corruption in PT Boma Bisma Indra (Persero). This activity was attended by all employees of PT BBI Surabaya.

PEMBUKAAN PMMB BATCH I | 04 Maret 2019
OPENING OF PMMB BATCH I | March 04, 2019

Pembukaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) merupakan salah satu wujud kerjasama antara Industri Strategis BUMN dengan dunia pendidikan (PTN/PTS). Dengan diadakan PMMB ini, diharapkan terjalinnya simbiosi mutualisme antara BBI dan Mahasiswa. Mahasiswa diminta aktif berpartisipasi memberikan ide dan output untuk perbaikan Perusahaan, begitu juga Perusahaan yang memberikan wawasan kepada Mahasiswa.



The Opening of Certified Student Internship Program (PMMB) is one form of cooperation between the Strategic Industries of BUMN and the world of education (PTN / PTS). With this PMMB being held, it is hoped that a mutualism symbiosis will be established between BBI and Students. Students were asked to actively participate in giving ideas and outputs for the improvement of the Company, as well as companies that provide insights to students.

FESTIVAL LINK AJA RANGKAIAN HUT KBUMN 2019 | 7 April 2019
FESTIVAL LINK AJA AS SEQUENCE OF KBUMN ANNIVERSARY | April 7, 2019



Sebagai dukungan atas kemajuan teknologi dan untuk memeriahkan rangkaian HUT KBUMN 2019, salah satu BUMN meluncurkan aplikasi e-wallet yang diberi nama LinkAja. Dikemas dengan mengundang perwakilan seluruh BUMN untuk mengikuti jalan santai dan berbagai acara hiburan lainnya. Festival LinkAja yang dilaksanakan di GOR Delta Sidoarjo juga turut mengundang Gus Ali Pengusuh Pondok Pesantren Bumi Shalawat Sidoarjo dan dihadiri Menteri BUMN, Rini Soemarno.

As a support for technological advancements and to enliven the KBUMN 2019 anniversary series, one of the BUMNs launched an e-wallet application called LinkAja. Packed by inviting representatives of all SOEs to take a leisurely walk and various other entertainment events. The LinkAja Festival held at GOR Delta Sidoarjo also invited Gus Ali, the troublemaker of the Bumi Shalawat Islamic Boarding School in Sidoarjo, and was attended by the Minister of BUMN, Rini Soemarno.

EXIT MEETING SELF ASSESSMENT
PENERAPAN GCG BBI 2018 | 12 April 2019
EXIT MEETING SELF ASSESSMENT APPLICATION OF GCG BBI 2018 | April 12, 2019

Self assessment GCG merupakan penilaian mandiri internal perusahaan untuk menilai implementasi tata kelola perusahaan yang sudah ditentukan. Self assessment ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, jajaran GM, serta tim GCG. Pelaksanaan Exit Meeting Self Assessment penerapan GCG BBI 2018 dilaksanakan di Ruang Hall Bhineka Rasa.



GCG self-assessment is an internal company approval for implementation arrangements governed by a predetermined company. This self-assessment was attended by the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, GM staff, and the GCG team. Exit Meeting Self Assessment for the implementation of GCG BBI 2018 in the Room of Bhineka Rasa Hall.

IHT MANAJEMEN STRATEGIS & FINANCIAL ENGINEERING | 3 Mei 2019
IHT MANAGEMENT STRATEGIC & FINANCIAL ENGINEERING | May 03, 2019



Pelaksanaan In House Training Manajemen Strategi & Financial Engineering PT BBI bertujuan untuk menambah wawasan peserta terhadap perkembangan ilmu manajemen strategis yang dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja untuk membuat kebijakan-kebijakan bisnis. Materi yang disampaikan dibagi menjadi dua sesi, pertama materi tentang manajemen strategis yang disampaikan oleh Bapak Arman Hakim Nasution selaku Komisaris Utama sekaligus Akademisi, kedua materi tentang financial engineering yang disampaikan oleh Bapak Boyke Rudi selaku Akademisi.

The implementation of PT BBI's Strategy & Financial Engineering Management In House Training aims to increase participants' insights on the development of strategic management knowledge that can be used as work guidelines for making business policies. The material presented was divided into two sessions, first the material on strategic management was delivered by Mr. Arman Hakim Nasution as the Chief Commissioner as well as the Academics, the second was the material on financial engineering delivered by Mr. Boyke Rudi as the Academician.

PELATIHAN SISTEM MANAJEMEN INTEGRITAS | 8 Mei 2019
INTEGRITY MANAGEMENT SYSTEM TRAINING | May 08, 2019

Pelatihan pemetaan proses bisnis PT BBI & Identifikasi kebutuhan kebijakan strategik untuk SMI (Sistem Manajemen Integritas) Oleh Proxis Bp. Endro Hariyuwono & Dwandi Wasono. Pelatihan yang dihadiri perwakilan dari masing-masing divisi ini bertujuan untuk menambah wawasan karyawan/i agar lebih bisa menyesuaikan kebutuhan manajemen dengan perkembangan jaman.



PT BBI business process mapping training & Identification of strategic policy requirements for the SMI (Integrity Management System) By Proxis Mr. Endro Hariyuwono & Mr. Dwandi Wasono. The training, which was attended by representatives from each division, aimed to broaden employees' insights so that they could better adjust management needs to the changing times.

MOU NEW & RENEWABLE ENERGY DENGAN ITS | 28 Juni 2019

MOU NEW & RENEWABLE ENERGY WITH ITS | June 28, 2019



Penandatanganan MOU PT BBI dengan ITS untuk mendukung bisnis BBI terhadap perkembangan teknologi yang berbasis *Renewable Energy*. Dengan adanya penandatanganan ini diharapkan BBI bisa membuat produk dengan basis *Renewable Energy* yang bekerjasama dengan ITS.

The signing of the PT BBI MOU with ITS to support the BBI business towards the development of technology based on Renewable Energy. With this signing, it is expected that BBI can make products based on Renewable Energy in collaboration with ITS.

MEETING ASSESMENT KPKU | 15 Juli 2019

KPKU ASSESSMENT MEETING | July 15, 2019



Kegiatan pelaksanaan Opening Meeting Assesmen KPKU oleh Bp. Wibowo Suhariyanto dkk pada PT Boma Bisma Indra (Persero) yang bertempat di Hall Bhineka Rasa – Surabaya.

The implementation of the KPKU Assessment Opening Meeting by Bp. Wibowo Suhariyanto et al at PT Boma Bisma Indra (Persero) located at Hall Bhineka Rasa - Surabaya



PELANTIKAN KARYAWAN TETAP 2019 | 30 Juli 2019

INAUGURATION PERMANENT EMPLOYEE | July 30, 2019



Sebanyak 22 karyawan kontrak PT BBI diangkat menjadi karyawan tetap yang dilantik oleh direksi. Pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap diharapkan bisa menambah semangat, totalitas, dan loyalitas karyawan tetap untuk memajukan perusahaan.

22 contract employees of PT BBI were appointed as permanent employees appointed by the directors. The appointment of contract employees to become permanent employees is expected to increase morale, totality, and loyalty of permanent employees to advance the company.

PISAH KENAL PERGANTIAN DIREKTUR UTAMA | 5 Agustus 2019
FAREWELL AND GET TO KNOW NEW PRESIDENT'S COMPANY | Augsut 05, 2019



Bapak Rahman Sadikin yang semula menjabat sebagai Direktur Utama PT BBI ditempatkan di PT Barata Indonesia sebagai Direktur Keuangan, sedangkan Bapak Yoyok Hadi Satriyono (Eks. Direktur Keuangan PT Barata Indonesia) menggantikan Bapak Rahman Sadikin sebagai Direktur Utama PT BBI. Acara ini dihadiri oleh seluruh Esselon I di Ruang Rapat Indra PT BBI.

Mr. Rahman Sadikin who previously as the Director of PT BBI was placed in PT Barata Indonesia as Finance Director, while Mr. Yoyok Hadi Satriyono (Ex. Finance Director of PT Barata Indonesia) replaced Mr. Rahman Sadikin as President Director of PT BBI. This event was attended by all of the Echelon I in the PT BBI Indra Meeting Room.



**LAUNCHING WORKSHOP DIESEL BBI-DOOSAN
DENGAN MENTERI BUMN | 21 Agustus 2019**
**LAUNCHING WORKSHOP DIESEL BBI-DOOSAN
WITH MINISTER OF BUMN | August 21, 2019**



Rini M Soemarno, selaku Menteri BUMN mendorong percepatan kemandirian produksi mesin dalam negeri oleh perusahaan BUMN PT Boma Bisma Indra (BBI) tahun 2024, dari target awal tahun 2025 melalui sinergitas antar BUMN. Saat ini, PT BBI dengan Doosan Infracor (Korea) sepakat mengembangkan bisnis mesin mulai dari langkah awal hingga finalisasi 100 persen mesin diesel dengan cara transfer for technology (TFT), dan produk mesin diesel ditargetkan dapat memenuhi pasar Indonesia untuk mesin kelautan, alat berat dan pertanian, genset. Dalam kesempatan itu, juga dilakukan penandatanganan kerja sama sembilan BUMN pengguna mesin diesel BBI-Doosan yang berlangsung di Kantor BBI Surabaya yaitu PT IKI, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahar, PT DPS, PT PAL, PT KAI, PT PINDAD, PT Barata Indonesia, PT INKA dan PT Pelayaran Nasional Indonesia.

Rini M Soemarno, as the Minister of BUMN, encouraged the acceleration of the independence of domestic machine production by the state-owned company PT Boma Bisma Indra (BBI) in 2024, from the initial target of 2025 through synergy between BUMN. Currently, PT BBI with Doosan Infracore (Korea) has agreed to develop the engine business starting from the initial step to finalizing 100 percent of diesel engines by transfer for technology (TFT), and diesel engine products targeted to meet the Indonesian market for marine engines, heavy equipment and agriculture , generator set. On that occasion, the signing of the cooperation between nine BUMN users of the BBI-Doosan diesel engine took place at the BBI Surabaya Office. The nine SOEs in question include: PT IKI, PT Dok & Shipping Kodja Bahar, PT DPS, PT PAL, PT KAI, PT PINDAD, PT Barata Indonesia, PT INKA and PT Pelayaran Nasional Indonesia.

PELANTIKAN KETUA UMUM & PENGURUS SERIKAT PEKERJA

PT BBI 26 Agustus 2019

INAUGURATION CHAIRMAN OF SP & UNITED STATE MEMBERS | August 26, 2019

Pelantikan Bapak Ivan selaku Ketua Umum dan Pengurus Serikat Pekerja PT BBI periode 2019/2021. Pelantikan ini disaksikan oleh Direksi dan langsung dilantik oleh Bapak Supri selaku Ketua Umum SP 2017/2019.

Inauguration of Mr. Ivan as General Chair and Management of PT BBI Trade Unions for the 2019/2021 period. This inauguration was witnessed by the Directors and immediately inaugurated by Mr. Supri as the Chairperson of the 2017/2019 SP.



PERINGATAN HUT BBI KE-48 | 30 Agustus 2019

48TH ANNIVERSARY OF BBI | August 30, 2019



Tanggal 30 Agustus 2019 merupakan Hari Ulang Tahun BBI yang ke-48 dengan mengangkat tema "Kekuatan Millennial Untuk Meningkatkan Kemampuan Perusahaan (*Spirit Of Millennial*)". Tema yang diangkat dalam HUT BBI ke-48 memberikan maksud sekaligus menekankan bahwa millennial BBI mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan. Millennial sebagai ujung tombak diharapkan bisa memberikan transformasi budaya perusahaan yang mendasar serta pola pikir agar proses pencapaian target dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

August 30, 2019 was the 48th anniversary of BBI with the theme "Millennial Power to Increase Company Profitability". The theme raised in the 48th Anniversary of the BBI provides the purpose as well as stressing that millennial BBI has an important role in increasing the capability of the company. Millennial as the spearhead is expected to provide a fundamental corporate culture transformation and mindset so that the process of achieving targets can be in accordance with the expected goals.



**SOFT LAUNCHING HEAVY MACHINING CENTER
PT BARATA INDONESIA | 11 September 2019**
*SOFT LAUNCHING HEAVY MACHINING CENTER
PT BARATA INDONESIA | September 11, 2019*



Soft Launching Heavy Machining Center PT Barata Indonesia dibuat oleh BBI mulai dari desain bangunan hingga kontruksi. Soft launching ini juga dihadiri oleh Ibu Rini M Soemarno, selaku Menteri BUMN dan unit cluster BUMN lainnya.

Soft Launching Heavy Machining Center PT Barata Indonesia is made by BBI starting from building design to construction. Soft launching was also attended by Mrs. Rini M Soemarno, as Minister of BUMN and other BUMN cluster units.

**PENUTUPAN PMMB BATCH I DAN
PEMBUKAAN PMMB BATCH II | 9 September 2019**
CLOSING PMMB BATCH I AND OPENING PMMB BATCH II | September 09, 2019

Melanjutkan salah satu program BUMN Hadir Untuk Negeri yaitu Link and Match antara dunia industri dengan dunia pendidikan. PMMB Batch II pada kesempatan kali ini, BBI mampu menerima 10 mahasiswa yang berasal Institut Teknologi 10 November (ITS), Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Politeknik Banyuwangi (Poliwangi), Politeknik Negeri Malang, Aksi Rembang, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Islam Malang, Universitas Brawijaya Malang, Polman Ceper. Selain dibukanya PMMB Batch II, BBI juga melakukan penutupan PMMB



Continuing one of the BUMN's program Present for the Nation programs namely Link and Match between the industrial world and the world of education. On this occasion PMMB Batch II, BBI was able to accept 10 students from the Institute Technology 10 November (ITS), State University of Malang, University of Muhammadiyah Malang, University 17 August Surabaya Banyuwangi Polytechnic (Poliwangi), Malang State Polytechnic, Rembang Action, Gajah Mada University Yogyakarta, Malang Islamic University, Malang Malang University, Polman Ceper. Besides opening PMMB Batch II, BBI also closed PMMB Batch I as a sign of the end of the apprenticeship process that Batch I.

**PEMBEKALAN UJI SERTIFIKASI KOMPETENSI
TENAGA TEKNIK KETENAGA LISTRIKAN | 21 Oktober 2019**
DEBRIEFING COMPETENCE TEST OF ELECTRICITY ENGINEERING | October 21, 2019

Pembekalan personil dalam rangka persiapan untuk Uji Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK) dgn unit kompetensi: - Pembangunan & Pemasangan PLTD - Pembangunan & Pemasangan PLTU. Peserta pembekalan dan Uji Sertifikasi Kompetensi ini berasal dari internal dan eksternal BBI. Uji Sertifikasi Kompetensi personil ini bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LKS) Lisantara. Pembekalan dan Uji Sertifikasi Kompetensi ini bertujuan mendapatkan dan meningkatkan SDM yang Unggul di Boma Bisma Indra.



Provision of personnel in the framework of preparation for the Electricity Engineering Competency Test (SKTTK) with competency units: - PLTD Construction & Installation - PLTU Construction & Installation. The participants of the debriefing and Competency Certification Test came from internal and external BBI. This personnel competency certification test collaborates with the Lisantara Competency Certification Institute (LKS). The debriefing and competency certification test aims to obtain and improve superior human resources in Boma Bisma Indra.



**ASSESMEN CALON PEJABAT STRUKTURAL
BOD-1 & BOD-2 TAHUN 2019 | 1 November 2019**
*ASSESSMENT OF STRUCTURAL CANDIDATE OFFICERS
BOD-1 & BOD-2 IN 2019 | November 01, 2019*



Assesment Calon Pejabat Struktural BOD-1 dan BOD-2. Penyelenggaraan assesment ini bekerjasama dengan IRADAT Konsultan yang berkantor pusat di Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 35 karyawan/i. Seperti yang sudah diagendakan sebelumnya, assesment ini berlangsung selama 2 (dua) hari. Tujuan dari Assesment Calon Pejabat Struktural BOD-1 dan BOD-2 adalah untuk mewujudkan The Right Man On The Right Place di lingkungan Boma Bisma Indra.

Assessment of Prospective Structural Officials of BOD-1 and BOD-2. The implementation of this assessment is in collaboration with Consultant IRADAT headquartered in Jakarta. This activity was attended by 35 employees. As previously scheduled, this assessment lasted for 2 (two) days. The purpose of the BOD-1 and BOD-2 Structural Officer Candidate Assessment is to realize The Right Man On The Right Place in the Boma Bisma Indra's environment.

**AUDIT SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN
MUTU, K3 & LINGKUNGAN; | 11 November 2019**

**CERTIFICATION AUDIT OF QUALITY MANAGEMENT, K3 & ENVIRONMENT |
November 11, 2019 | November 11, 2019**



Bertempat di Hall Bhineka Rasa - Boma Bisma Indra (BBI) Kantor Pusat, telah dilaksanakan opening meeting Audit Sertifikasi System Integrasi Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan sesuai ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 14001:2015. Audit sertifikasi ini bekerjasama dengan TUV RHEINLAND yang menugaskan 6 (enam) auditor profesionalnya, sedangkan BBI menugaskan karyawan yang kompeten dibidangnya. Tujuan audit ini adalah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan sesuai ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 14001:2015 Tingkat Korporasi.

Located at the Bhineka Rasa Hall - Boma Bisma Indra (BBI) Head Office, an opening meeting of the Quality, K3 and Environmental Management System Integration Certification Audit was conducted according to ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018 & ISO 14001: 2015. This certification audit collaborates with TUV RHEINLAND who assigns 6 (six) professional auditors, while BBI assigns competent employees in their fields. The purpose of this audit is to get a

**KICK OFF PERCEPATAN PENGEMBANGAN
INDUSTRI MANUFAKTUR | 5 Desember 2019**
**KICK OFF ACCELERATION OF MANUFACTURING
INDUSTRY DEVELOPMENT | December 05, 2019**



Penandatanganan SKB Nomor : SKB 19 081 tentang pembentukan kelompok kerja konsolidasi industri manufaktur. Dihadiri oleh tim kluster industri manufaktur BUMN antara lain Barata Indonesia, INKA, BBI, IKI, DKB dan DPSKBUMN telah menunjuk konsultan independen yang kompeten untuk melakukan pendampingan kepada tim pokja konsolidasi yang selanjutnya berkewajiban memberikan rekomendasi yang terukur dan profesional sebagai pertimbangan bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan.



Signing SKB Number: SKB 19 081 concerning the establishment of a manufacturing industry consolidation working group. Attended by BUMN manufacturing industry cluster teams including Barata Indonesia, INKA, BBI, IKI, DKB and DPSKBUMN have appointed competent independent consultants to provide assistance to the consolidation working group, which in turn is obliged to provide measurable and professional recommendations as consideration for shareholders in taking decision.

PENGIRIMAN ABSORBER & SELEXOL KE JTB | 12 Desember 2019
Delivery of Absorber & Selexol to JTB | December 12, 2019



BBI Pasuruan bekerjasama dengan Puspindo telah menyelesaikan order sekaligus pengiriman produk TOWER/COLUMN - H₂S ABSORBER & SELEXOL ukuran diameter 4 meter x panjang 60 Meter dengan material Cladding stainless steel 316L untuk memenuhi pesanan dari Rekayasa Industri - Pertamina EP Cepu proyek Jambaran Tiung Biru GPF Project - Bojonegoro. Dengan keberhasilan ini, kepercayaan pelanggan semakin kuat dan meningkat kepada BBI sehingga diharapkan didapatkan order-order baru yang lebih besar di tahun 2020. Pengiriman Tower/Column karya insan BBI ini bekerja sama dengan Heavylift Inland Transportation yang melewati pelabuhan rakyat kota Pasuruan.



BBI Pasuruan in cooperation with Puspindo has completed orders as well as shipping TOWER / COLUMN-H₂S ABSORBER & SELEXOL products with a diameter of 4 meters x 60 meters in length with 316L stainless steel Cladding material to fulfill orders from Industrial Engineering - Pertamina EP Cepu Project Jambaran Tiung Biru GPF Project - Bojonegoro. With this success, customer confidence is getting stronger and increasing to BBI so that it is expected to get new orders that are bigger in 2020.. The delivery of the Tower / Column by BBI people works in collaboration with Heavylift Inland Transportation that passes through the people's port of Pasuruan.



SPIRIT...

TEAMWORK...

SUCCESS...

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commisioner's Report*

PANDANGAN BISNIS UMUM TAHUN 2019

Perekonomian nasional tahun 2019 dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang melambat. Perang dagang berkepanjangan dan fluktuasi harga minyak dunia telah berimbas negatif pada banyak negara, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan pemerintah dalam RAPBN 2019 sebesar 5,3% meleset menjadi 5,0% terutama dipicu oleh berlanjutnya risiko dari kondisi gejala perekonomian global yang berdampak terhadap perekonomian domestik, khususnya akibat defisit neraca transaksi berjalan Indonesia yang terjadi pada 2019 akibat penurunan baik export maupun import. Namun demikian stabilitas perekonomian tetap terjaga dengan level inflasi tahun 2019 sebesar 2,72%, terendah sejak 10 tahun terakhir.

Dalam kondisi dinamika makro ekonomi global dan nasional tersebut, Dewan Komisaris mencatat capaian-capaian sepanjang tahun 2019 menuju ke arah yang semakin baik, dengan tetap focus kepada penguatan kepercayaan kepada konsumen dan strategi partnership untuk mendapatkan order pada sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, Agro dan Construction. Mampu memberikan pencapaian penjualan Rp 344 milyar dan laba bersih Rp 10 milyar. Sustainable income BBI mulai terwujud di bidang Diesel Engine. Memiliki semangat tumbuh untuk memperkuat core bisnis melalui Diesel Engine, Condensor, Boiler, Pressure Vessel, Heat Exchanger, Selexols & Sulfur Absorber, Tankage System dan Material Handling, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Business Views In 2019

The national economy in 2019 is affected by developments in the global economy that are still faced with uncertainty and growth slowly. The prolonged trade war and fluctuations in world oil prices have negatively impacted many countries, including Indonesia.

The economic growth set by the government in the 2019 Draft State Budget by 5.3% misses to 5.0% mainly triggered by the continued risk of the global economic turmoil that impacts on the domestic economy, particularly due to the current account deficit in Indonesia that occurred in 2019 due to a good downturn export and import. However, economic stability was maintained with the inflation rate in 2019 of 2.72%, the lowest since the last 10 year

Under these conditions of global and national macroeconomic dynamics, The Board of Commissioners noted that achievements in 2019 were headed for a better direction, by continuing to focus on strengthening consumer confidence and partnership strategies to obtain orders in the Oil & Gas, Energy, Cement & Mining, Agro and Construction sectors. Able to provide sales achievement of Rp 344 billion and net profit of Rp 10 billion. BBI's sustainable income has begun to materialize in the field of Diesel Engines and has a growing enthusiasm to strengthen core business through Diesel Engines, Condensors, Boilers, Pressure Vessels, Heat Exchangers, Selexols & Sulfur Absorber, Tankage Systems and Material Handling, as well as continuous improvement.



ARMAN HAKIM NASUTION

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pengawasan Dewan Komisaris selama 2019 telah dilaksanakan sesuai dengan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris agar terdapat kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan pada awal tahun. Mekanisme pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala dengan Direksi dan/atau pejabat Perseroan.

Kinerja Perseroan dan Entitas Anak PT Boma Bisma Indra pada tahun 2019 mengalami peningkatan untuk beberapa hal bila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2018, namun bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2019 masih belum memenuhi harapan.

1. Penjualan tahun 2019 sebesar Rp 343,983 juta, mengalami peningkatan 101% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018.
2. Kinerja keuangan mencatat laba bersih Rp 9,947 juta, melampaui target RKAP 2019 186%, namun bila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2018 mengalami penurunan 4,6%.
3. Terjadi pertumbuhan aset 106,1%, yang semula di tahun 2018 membukukan aset sebesar Rp 834,751 juta menjadi Rp 885,708 juta, dan target RKAP 2019 tercapai 103%.
4. Struktur permodalan membaik, ditunjukkan dari Neraca per 31 Desember 2019 : Total Ekuitas positif Rp 234,764 juta, EBITDA positif 19,746 dan Debt Equity Ratio (DER) = 73 : 27, sedangkan pada tahun 2018 Total Ekuitas positif Rp 228,744 juta, EBITDA positif 20,311, dan DER = 73 : 27.
5. Sumber Daya Manusia sampai dengan diaudit tahun 2019 berjumlah 385 orang.
6. Kinerja anak perusahaan, PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO) tahun 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp 3.323 juta, meningkat 32% dari laba bersih tahun 2018 Rp 2.519 juta.

The Board of Directors Performance Assesment

The supervision of the Board of Commissioners for 2019 has been carried out in accordance with the duties, authorities, obligations and responsibilities as stipulated in the articles of association and applicable laws and regulations. Supervision is carried out by the Board of Commissioners so that there is a conformity in the implementation of the Company's business activities with the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) that have been set at the beginning of the year. The oversight mechanism is carried out by the Board of Commissioners through regular discussion of performance and issues with the Directors and / or Company officials.

The performance of the Company and its Subsidiaries PT Boma Bisma Indra in 2019 has increased in several ways when compared to the same period in 2018, but when compared to the targets set in the 2019 RKAP it still does not meet expectations.

1. *Sales in 2019 amounted to Rp 343.983 million, an increase of 101% when compared to the achievements in 2018.*
2. *Financial performance recorded a net profit of Rp 9,947 million, exceeding the 2019 RKAP target 186%, but when compared with the same period in 2018 it decreased by 4.6%.*
3. *There was an asset growth of 106.1%, which in the beginning in 2018 booked assets of Rp 834,751 million to Rp 885,708 million, and the 2019 RKAP target was 103%.*
4. *The capital structure has improved, as indicated by the Balance Sheet as of December 31, 2019: Total positive equity of IDR 234,764 million, positive EBITDA of 19,746 and Debt Equity Ratio (DER) = 73: 27, while in 2018 total positive equity of IDR 228,744 million, positive EBITDA of 20,311 , and DER = 73: 27.*
5. *Human Resources until being audited in 2019 totaled 385 people.*
6. *The performance of its subsidiary, PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO) in 2019 posted a net profit of Rp 3,323 million, an increase of 32% from net profit in 2018 of Rp 2,519 million.*

Dengan mengacu pada penilaian, baik yang dilaksanakan oleh lembaga independen maupun penilaian secara mandiri, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi atas pengurusan Perseroan selama tahun 2019 telah mengarah pada pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan dengan pokok-pokok capaian sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi, BBI pada tahun 2019 memperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan dengan skor 58,77. Sebagaimana Peraturan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002, Perseroan mampu mempertahankan capaian kinerja dengan predikat "Kurang Sehat BBB", bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018.

2. Key Performance Indicator (KPI)

Berdasarkan hasil Audit Kinerja, penilaian atas KPI yang dicapai BBI di tahun 2019 dengan skor 86,25 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, disebabkan oleh tidak terpenuhinya target:

- i. Fokus Pelanggan, yaitu ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan dan perolehan order terkontrak tahun 2019.
- ii. Fokus Efektifitas Produk dan Proses, yaitu realisasi investasi dan target efisiensi biaya supply chain dan operasional tahun 2019.

3. Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Hasil penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun 2019 sebesar 75,29 dengan klasifikasi "Cukup Baik". Mengalami peningkatan bila dibandingkan hasil penilaian di tahun 2018 sebesar 11,27 dari skor 64,02.

4. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Hasil Assessment KPKU tahun 2019 dengan skor 398.25 klasifikasi "Early Improvement", mengalami peningkatan 73,75 dari skor 324,50 (2018).

5. Opini Audit Independen

Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019 adalah Wajar tanpa

With reference to the assessments, both carried out by independent institutions and independent assessments, the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors for the management of the Company during 2019 has led to the achievement of the Company's vision, mission and objectives with the following achievements:

1. Health Level of Company

Based on the calculation of financial ratios, operational aspects and administrative aspects, BBI in 2019 obtained the results of soundness rating with a score of 58.77. As stated by SOE Ministerial Regulation No: KEP-100 / MBU / 2002, the Company is able to maintain performance achievements with the title "Less Healthy BBB", when compared with the achievements in 2018.

2. Key Performance Indicator (KPI)

Based on the results of the Performance Audit, the assessment of the KPI achieved by BBI in 2019 with a score of 86.25 has decreased when compared to the performance achievements of 2018, caused by not meeting the targets:

- i. Focus Customer, namely the timeliness of completion of work and the acquisition of contracted orders in 2019.*
- ii. Focus on Product and Process Effectiveness, namely investment realization and supply chain and operational cost efficiency targets by 2019.*

3. Corporate Governance Assessment

The results of the assessment of the Implementation of GCG 2019 amounted to 75.29 with the classification "Fairly Good". An increase compared to the results of the assessment in 2018 amounted to 11.27 from a score of 64.02.

4. Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

KPKU Assessment Results in 2019 with a score of 398.25 classification "Early Improvement", an increase of 73.75 from a score of 324.50 (2018).

5. Independent Audit Opinion

The opinion of the Independent Auditor on the Company's Financial Statements of 2019 is Fair

Pengecualian dalam semua hal yang material, dan Perseroan berhasil mempertahankan opini tersebut dari tahun-tahun sebelumnya

Dengan penilaian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa perseroan telah dikelola dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Boma Bisma Indra sebagai Badan Usaha Milik Negara merupakan salah satu pelaku kegiatan perekonomian nasional dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai penyedia barang ekonomis untuk mengelola cabang-cabang produksi sumber daya kekayaan alam, dan penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan negara.

Sejalan dengan visi Pemerintah yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJNP) tahun 2020-2045. BUMN mengemban misi menjalankan program prioritas pemerintah dengan mengedepankan industri berbasis infrastruktur, geospasial dan sektor strategis, sebagai berikut:

1. Pembangunan Infrastruktur.
2. Hilirisasi pertambangan.
3. Modernisasi Pertanian.
4. Revitalisasi industri.
5. Transformasi system jasa.

Sesuai bidang usaha BBI yaitu Mesin Peralatan Industri, Manajemen Proyek dan Jasa, serta Diesel Engine yang bergerak di sektor Oil & gas, Energi, Cement & mining dan sektor Agro, turut serta memeratakan pembangunan untuk pertumbuhan berkualitas melalui Integrasi Investasi BUMN.

Peluang dan penerimaan pasar terhadap BBI masih cukup besar di sektor Oil & gas, Energi, Cement & mining dan sektor Agro, dan Industri lainnya, dengan dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, regulasi TKDN serta peningkatan porsi pembiayaan pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur. Selain itu peluang pasar *maintenance and services* semakin luas dengan meningkatnya populasi *power plant* dan oil refinery.

without Exception in all material respects, and the Company has succeeded in maintaining such opinions from previous years

With this assessment showing an increase from the previous year, this shows that the company has been well managed based on the principles of Good Corporate Governance (GCG)

Views On Company Business Prospects

Boma Bisma Indra as a State-Owned Enterprise is one of the actors in national economic activities in realizing community welfare. As a provider of economic goods to manage the branches of natural resource resource production, and service providers to meet the needs of the community, as well as a source of state revenue.

In line with the Government's vision that has been established in the National Long Term Development Plan (RPJNP) for 2020-2045. BUMN has a mission to run the government's priority programs by prioritizing infrastructure-based, geospacial and strategic sectors, as follows:

- 1. Infrastructure Development.*
- 2. Mining downstreaming.*
- 3. Modernization of Agriculture.*
- 4. Industrial revitalization.*
- 5. Transforming the service system.*

In line with BBI's business fields, namely Industrial Equipment Machinery, Project Management and Services, as well as Diesel Engines engaged in the Oil & gas, Energy, Cement & mining and Agro sectors, also participate in equitable development for quality growth through the Integration of BUMN Investment.

Opportunities and market acceptance for BBI are still quite large in the Oil & gas, Energy, Cement & mining and Agro, and other Industry sectors, with government support for the spirit of BUMN synergy, TKDN regulations and an increase in the portion of government financing in the infrastructure development sector. In addition, the maintenance and services market opportunity is wider with the increasing power plant and oil refinery population.

Terhadap Prospek Usaha, Dewan Komisaris menyampaikan tanggapan, harapan dan saran kepada Direksi sebagaimana berikut:

1. Manajemen agar melakukan antisipasi perubahan kondisi eksternal perusahaan yang dinamis dan sewaktu-waktu diluar kendali manajemen, terutama terkait asumsi penyusunan proyeksi keuangan yaitu pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga SPN dan suku bunga pinjaman.
2. Manajemen perlu membuat rencana besaran persentase pemanfaatan laba ditahan yang dialokasikan bagi pengembangan investasi perusahaan dan terus berupaya menumbuhkan optimisme dalam merencanakan serta mengupayakan pembiayaan internal, hal ini penting agar investasi asset tetap maupun asset tak berwujud dalam RJPP yang telah ditetapkan dapat direalisasikan secara optimal tanpa mengandalkan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Boma Bisma Indra;
3. Strategi perusahaan untuk memberikan pelayanan yang istimewa kepada pelanggan dalam rangka menciptakan kesetiaan pelanggan (customer loyalty) perlu disertai dengan langkah yang konkrit melalui jaminan kualitas produk dan layanan. Manajemen perlu menggenjot segera pelatihan dan pengembangan bagi internal dan terus berupaya memperoleh sertifikasi serta meng-upgrade penguasaan teknologi dengan mengacu pada standard kualitas internasional.
4. Semua divisi dan unit produksi agar dikondisikan secara struktural berkelanjutan sebagai profit center, sehingga semua divisi dan unit produksi dapat diukur kinerjanya dengan lebih optimal serta akuntabel;
5. Sistem keuangan perusahaan agar dibuat terintegrasi (dari perencanaan transaksi hingga pelaporan) serta memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - i. pengelolaan dana modal kerja dan investasi dalam mendukung pertumbuhan usaha;
 - ii. pengelolaan sumber pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan;
 - iii. pengukuran kinerja keuangan yang menunjukkan kondisi nyata keuangan

With respect to business prospects, the Board of Commissioners submits the responses, hopes and suggestions to the Directors as follows:

1. *Management should anticipate changes in the company's dynamic external conditions and at any time beyond management's control, especially related to the assumptions of preparing financial projections namely economic growth, inflation rates, rupiah exchange rates, SPN interest rates and loan interest rates.*
2. *Management needs to make a plan for the percentage of the utilization of retained earnings allocated for the development of company investment and continue to strive to develop optimism in planning and seeking internal financing, this is important so that investments in fixed assets and intangible assets in the predetermined RJPP can be realized optimally without optimally realized. rely on the State Capital Inclusion (PMN) to Boma Bisma Indra;*
3. *The company's strategy to provide special service to customers in order to create customer loyalty needs to be accompanied by concrete steps through quality assurance of products and services. Management needs to boost training and development immediately for the internal and continue to strive to obtain certification and upgrade technology mastery with reference to international quality standards.*
4. *All divisions and production units must be structurally conditioned as a profit center, so that all divisions and production units can be measured more optimally and accountably;*
5. *The company's financial system should be integrated (from transaction planning to reporting) and pay attention to the following matters:*
 - i. *managing working capital and investment funds to support business growth;*
 - ii. *management of funding sources that are more profitable for the company;*
 - iii. *financial performance measurement that shows*

- perusahaan, dan;
- iv. pengendalian anggaran dan beban perusahaan menjadi bagian dari pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan efisien.
6. Manajemen agar melaksanakan cost efficiency dengan menjalankan program pengendalian biaya secara terus menerus dengan prioritas:
 - i. inovasi sistem logistik untuk mendapatkan efisiensi biaya operasional melalui pembelian langsung ke sumber pasok pabrikan;
 - ii. melakukan strategi partnership dengan pemasok atau memanfaatkan sinergisitas BUMN;
 - iii. membiayai overhead/operasional rutin dan untuk membiayai pelaksanaan program yang telah memiliki kontrak serta usaha-usaha untuk mendapatkan pesanan masuk;
 7. Dalam 5 tahun pertama kerjasama Boma Bisma Indra dengan Doosan Intracore, diharapkan bisnis mesin diesel perseroan sudah berada pada tahap awal pelaksanaan local content untuk selanjutnya dikembangkan sampai pada tahap kemampuan rancang bangun industri mesin diesel. Kerjasama tersebut diharapkan mampu menopang pendapatan BBI dalam pencapaian RJPP 2020 - 2024 dan menciptakan kemandirian industri diesel Indonesia;
 8. Dalam periode tahun 2020 - 2024 diharapkan sinergitas Boma Bisma Indra dengan Barata Indonesia dapat memberikan hasil positif dengan meningkatnya pendapatan perseroan lewat konsep strategic partnership dimulai dari tahap getting order sampai dengan pelaksanaan order;
 9. RJPP sebagai strategic plan perusahaan perlu diterjemahkan dalam RKAP tahunan sebagai strategi implementasi. Selanjutnya strategi implementasi dapat dibuatkan action plan dan KPI target yang diselaraskan dengan KPI personal.
 10. Evaluasi terhadap implementasi program strategis perlu dituangkan dalam laporan semester dengan meninjau kembali inisiatif strategis yang ada;
 11. Sebagai wujud dari implementasi pelaksanaan atas rencana yang dilakukan maka komitmen untuk dapat melaksanakan sesuai dengan kaidah yang diberlakukan sebagai bagian dari GCG untuk senantiasa dapat dijaga dan dilaksanakan sehingga kepercayaan stakeholders dapat terpelihara dengan baik dan pada akhirnya mampu mendukung peningkatan kinerja perusahaan.
- the real condition of the company's finances,*
- iv. *controlling the company's budget and expenses becomes part of integrated and efficient financial management.*
6. *Management to carry out cost efficiency by running a cost control program continuously with priority:*
 - i. *logistics system innovations to obtain operational cost efficiencies through direct purchases to manufacturers supply sources;*
 - ii. *conduct partnership strategies with suppliers or take advantage of BUMN synergy;*
 - iii. *financing routine operational / overhead costs and to finance the implementation of programs that already have contracts and efforts to obtain incoming orders;*
 7. *In the first 5 years of the cooperation between Boma Bisma Indra and Doosan Intracore, it is expected that the company's diesel engine business will be in the initial stages of implementing local content to be further developed to the stage of engineering design capabilities of the diesel engine industry. The cooperation is expected to be able to sustain BBI's income in achieving RJPP 2020-2024 and create independence in the Indonesian diesel industry;*
 8. *In the period 2020 - 2024, it is expected that the synergy of Boma Bisma Indra with Barata Indonesia can provide positive results with increased company revenue through the concept of strategic partnership starting from the getting order stage to the order execution;*
 9. *RJPP as the company's strategic plan needs to be translated in the annual RKAP as an implementation strategy. Furthermore, the implementation strategy can be made an action plan and target KPIs that are aligned with personal KPIs.*
 10. *Evaluation of the implementation of strategic programs needs to be stated in the semester report by reviewing existing strategic initiatives;*
 11. *As a manifestation of the implementation of the plan carried out, the commitment to be able to carry out in accordance with the rules that are implemented as part of Good Corporate Governance can always be maintained and implemented so that the trust of stakeholders can be well maintained and ultimately able to support increased company performance..*

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan baik dan secara konsisten dalam melakukan praktek usaha yang menjunjung tinggi etika, moral serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada sehingga dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan agar berdaya saing tinggi.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan manajemen untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur dan mekanisme penerapan GCG di Perusahaan yaitu dengan selalu mengedepankan praktek usaha sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian dan kewajaran.

Selama tahun 2019, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan terkait GCG diantaranya sosialisasi Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Sosialisasi dan Pelaksanaan Program Pengendalian Gratifikasi serta Whistle Blowing System.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi hasil assessment GCG pada tahun 2019 dengan skor 75,29 dengan klasifikasi "Cukup Baik". Mengalami peningkatan bila dibandingkan hasil penilaian di tahun 2018 sebesar 11,27 dari skor 64,02. Peningkatan kualitas dan efektivitas penerapan GCG dilakukan melalui pelaksanaan tindak lanjut terhadap arahan RUPS maupun rekomendasi assessor.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WBS

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang *Whistle Blowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran yang merupakan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan Jajaran Manajemen untuk dilaksanakan secara sesuai ketentuan yang ada, secara konsisten, terstruktur dan massif terhadap seluruh insan BBI. Sosialisasi penerapan WBS telah dilakukan melalui email dan Website Perseroan.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners, Directors, Employees and Other Stakeholders are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and consistently in conducting business practices that uphold ethics, morals and compliance with existing laws and regulations so as to optimize the value of the Company so that highly competitive.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by management to continue to make improvements and improvements to the structure and mechanism of GCG implementation by always prioritizing business practices in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

During 2019, the Company carried out various activities related to GCG including the dissemination of the Report on the State Assets (LHKPN), Dissemination and Implementation of the Gratification Control Program and the Whistle Blowing System.

The Board of Commissioners also appreciates the results of the GCG assessment in 2019 with a score of 75.29 with the classification "Fairly Good". An increase compared to the results of the assessment in 2018 amounted to 11.27 from a score of 64.02. Improvement in the quality and effectiveness of GCG implementation is carried out through the implementation of follow-up to the GMS directives and assessor recommendations.

View on the Application of WBS

The Company has a policy regarding the Whistle Blowing System (WBS) which is a commitment of the Board of Commissioners, Directors and Management to be carried out in accordance with existing provisions, in a consistent, structured and massive manner for all BBI employees. The socialization of the application of WBS has been carried out through the Company's email and website.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen dan upaya manajemen dalam penerapan WBS, sebagai bentuk penerapan dan penegakan kode Etik Perusahaan. Penanganan atas pelanggaran pada WBS dilakukan, secara bertahap, dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengawasan Komite Audit.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya Manajemen dalam meningkatkan peran WBS agar fraud yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin, sehingga lebih efektif. Dewan Komisaris menyarankan kepada manajemen untuk terus melakukan sosialisasi kepada semua lini organisasi terkait kebijakan WBS sehingga persoalan-persoalan yang timbul dapat dikendalikan secara lebih dini tidak berdampak keluar yang dapat mempengaruhi citra perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit yang melakukan telaah terhadap masalah Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing dengan menyampaikan Laporan kepada Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan dan arahan.

Komite Audit berperan membantu memberikan pendapat terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun dan penugasan yang diberikan antara lain :

1. Melakukan analisis dan evaluasi atas Laporan Kinerja Perseroan
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Kantor Akuntan Publik.
3. Menyusun Piagam Komite Audit dan melakukan penilaian atas efektifitas pengawasan yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern
4. Melakukan telaahan atas Sistem Pengendalian Intern.

The Board of Commissioners appreciates the commitment and management efforts in implementing WBS, as a form of implementing and enforcing the Company's Code of Ethics. Handling of violations in WBS is carried out, in stages, by involving the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Audit Committee's supervision.

The Board of Commissioners fully supports Management's efforts to enhance the role of WBS so that fraud that occurs can be detected and prevented as early as possible, so that it is more effective. The Board of Commissioners advises management to continue to disseminate to all lines of the organization related to WBS policies so that issues that arise can be controlled earlier not to have an outward impact that can affect the company's image.

Performance Evaluation on the Board of Commissioner

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee which examines the Company's problems in accordance with their respective duties and responsibilities by submitting a Report to the BoC in decision making and direction.

The Audit Committee's role is to help provide opinions on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners. In 2019, the Audit Committee carried out a number of activities in accordance with the work plan that had been prepared and the assignments given included:

- 1. Analyzing and evaluating the Company's Performance Report*
- 2. Evaluating the implementation of the duties of the Public Accounting Firm.*
- 3. Arranging the Audit Committee Charter and evaluating the effectiveness of supervision conducted by the Internal Oversight Unit*
- 4. Reviewing the Internal Control System.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-185/MBU/08/2016, tanggal 23 Agustus 2019 dan SK-49/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komisaris Perusahaan Perseroan Boma Bisma Indra dengan susunan sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-185 / MBU / 08 / 2016, dated 23 August 2019 and SK-49 / MBU / 02/2018 dated February 21, 2018 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Company's Commissioners of the Company Boma Bisma Indra with the following composition:



Nama Name	Jabatan Position	
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama	President Commissioner
Jumain Appe	Komisaris	Commissioner



PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan segenab jajarannya yang secara maksimal telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya selama tahun 2019

Dewan komisaris menaruh harapan agar Perseroan dan anak usaha dapat terus tumbuh. Semoga pencapaian kinerja tahun 2019 menjadi pemacu semangat seluruh pemangku kepentingan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Remarks

The Board of Commissioners expresses its gratitude to the Board of Directors and all of its staff who maximally carried out their duties and responsibilities to realize the Company's vision and mission so as to improve their performance during 2019

The Board of Commissioners hopes that the Company and its subsidiaries can continue to grow. We hope that the performance achievement of 2019 will be an encouragement for all stakeholders to achieve even better performance in the future.

LAPORAN DEWAN DIREKSI *Board of Director's Report*

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami mewakili segenab Manajemen PT Boma Bisma Indra (Persero) menyampaikan laporan tahunan, tahun buku 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan, tahun buku 2019 PT BBI (Persero) telah dapat diterbitkan dan dipublikasikan kepada seluruh masyarakat pada umumnya dan kepada para pemangku kepentingan pada khususnya, sebagai pengejawantahan dari visi, misi dan bidang tugas Perseroan.

Dapat kami sampaikan bahwa laporan keuangan Perseroan tahun 2019 telah diaudit oleh auditor independen Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid dengan mendapat predikat opini "Wajar Dalam Semua Hal yang Material"

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2019

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2019 mengalami pelambatan, APBN 2019 menetapkan sebesar 5,3%, namun realisasi hanya mencapai 5,0% dan angka ini lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 yang mencapai 5,17 persen. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pelambatan, serta defisit neraca transaksi berjalan Indonesia akibat penurunan export maupun import. Mulai pertengahan tahun 2019 Tren Pasar Manufaktur Indonesia terus mengalami penurunan, tercatat bulan Oktober 2019 Indonesian Purchasing Managers Index (PMI) turun ke titik terendah 4 tahun terakhir, karena turunnya nilai order baru akibat beberapa proyek besar pelaksanaan tender ditunda/mundur. Namun demikian stabilitas perekonomian nasional tetap terjaga dengan level inflasi tahun 2019 sebesar 2,72%, dan merupakan terendah sejak 10 tahun terakhir.

By giving thanks to the presence of God Almighty, we represent all Management of PT Boma Bisma Indra (Persero) submitting the annual report, fiscal year 2019 as a form of accountability to the Shareholders and all other stakeholders. Annual Report, fiscal year 2019 PT BBI (Persero) can be published to the entire community in general and to stakeholders in particular, as a manifestation of the vision, mission and tasks of the Company.

We can say that the Company's financial statements for 2019 have been audited by independent auditors of the Thoufan and Rosyid Public Accountant Firms with the title of opinion "Fair in All Material Things".

Economic And Industrial Conditions in 2019

Indonesia's economic growth in 2019 has slowed, the 2019 APBN has been set at 5.3%, but realization has only reached 5.0% and this number is lower than economic growth in 2018 which reached 5.17 percent. This is influenced by developments in the global economy which are still faced with uncertainty and slowdown, as well as Indonesia's current account deficit due to a decrease in exports and imports. Starting mid-2019 Indonesian Manufacturing Market Trends continue to decline, recorded in October 2019 Indonesian Purchasing Managers Index (PMI) fell to its lowest point in the last 4 years, due to the decline in the value of new orders due to several large projects implementing tenders postponed / retreated. However, the stability of the national economy is maintained with the inflation rate in 2019 of 2.72%, and is the lowest since the last 10 years.



YOYOK HADI SATRIYONO

DIREKTUR UTAMA
President Director

Ke depan, kondisi eksternal kemungkinan akan terus membawa risiko besar terhadap proyeksi pertumbuhan Indonesia. Terus bertahannya ketidakpastian perdagangan global dan pandemi Covid-19 menyebabkan arus keluar modal terus berlanjut dan terjadi gejolak keuangan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Menghadapi kondisi-kondisi diatas BBI perlu untuk membuat langkah-langkah strategis guna meningkatkan daya saing perusahaan.

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2019

Sejalan dengan program pemerintah yang telah menetapkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019 dengan tema Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas merupakan tahun kelima pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Kementerian BUMN telah menetapkan Integrasi Investasi BUMN dalam RKP 2019 tersebut. BBI ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Infrastruktur melalui bidang usaha BBI yaitu Divisi Mesin Peralatan Industri, Divisi Manajemen Proyek dan Jasa serta Divisi Manajemen Pemeliharaan dan Supply Chain yang bergerak disektor Oil dan Gas, Energi, Cement & Mining dan Sektor Agro.

Strategi Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tahun 2019 adalah:

- Peningkatan kerjasama khususnya BUMN Industri Strategis dalam mendukung kerjasama pemasaran, join production diantara anggota untuk peningkatan perolehan order dan penjualan.
- Tender Selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan untuk meningkatkan Laba Perusahaan.
- Sinergi antar BUMN dan fokus terhadap sasaran order-order dana Pemerintah/PMN.
- Pengembangan bisnis Mesin Diesel bekerja sama dengan Doosan
- Pengembangan bisnis Manajemen Pemeliharaan dan Services (MPS) dalam bidang Oil & Gas dan Energi.
- Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
- Melaksanakan cost efficiency berupa pengendalian biaya secara terus menerus

Going forward, external conditions are likely to continue to carry significant risks to Indonesia's growth projections. The continuing uncertainty of global trade and the Covid-19 pandemic caused capital outflows to continue and financial turmoil in developing countries including Indonesia.

Facing the conditions above BBI needs to make strategic steps to improve company competitiveness.

CORPORATE STRATEGY IN 2019

In line with the government program which has established the 2019 Government Work Plan (RKP) with the theme of Equitable Development for Quality Growth is the fifth year of the implementation of the National Long-Term Development Plan (RPJPN). The Ministry of BUMN has established the Integration of BUMN Investment in the 2019 RKP. BBI participated in the implementation of infrastructure development through BBI's business fields, namely the Industrial Equipment Machinery Division, Project and Service Management Division and Maintenance and Supply Chain Management Division which operates in the Oil and Gas, Energy, Cement & Mining and Agro Sector sectors.

The Company's strategy to achieve the goals and objectives of the company in 2019 are:

- Increased cooperation, especially Strategic Industry SOEs in supporting marketing cooperation, joint production among members to increase order acquisition and sales.*
- Selective tendering of orders that become the company's competence to increase the Company's Profit.*
- Synergy between SOEs and focus on the target of Government / PMN fund orders.*
- Development of the Diesel Engine business in collaboration with Doosan*
- Development of Maintenance and Services Management (MPS) business in the field of Oil & Gas and Energy.*
- Management Information System Development*
- Implement cost efficiency in the form of continuous cost control*

- h. Membangun kesadaran dan penerapan Manajemen Mutu, Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN, *Good Corporate Governance* (GCG), dan Manajemen Resiko di semua fungsi.
- i. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas Eksport-Import Pemerintah sebagai upaya efisiensi biaya.

Berbagai pekerjaan diperoleh BBI dari Proyek Pemerintah yang sudah terkontrak untuk Proyek Energi dan Pembangkit diantaranya adalah:

- Field tank PLTU Barru Sulawesi Selatan, Mitsubishi Corporation
- Fabrikasi Pressure Vessel (CS-Cladding), Rekayasa Industri
- Pressure Vessel - Heat Exchanger Pertamina Balongan, Tracon Ind - Pertamina
- Steel Pipe Pile - RDMP RU V Balikpapan, Adhikarya - Rekayasa Industri
- Hopper & Silo, Pembangunan Perumahan (PP)
- Relokasi Flare BPP-II & New HCC RDMP RU V Pertamina Balikpapan
- Pembangunan Terminal LPG Bima, Barata Indonesia
- Medium Vessel - RDMP, Puspetindo - Rekayasa Industri

Kerjasama sinergi BUMN yang telah membuahkan hasil order terkontrak diantaranya dengan : Rekayasa Industri, Adhi Karya, Barata Indonesia, Pembangunan Perumahan (PP), Puspetindo, Petradaya Gas, Industri Kapal Indonesia, PJB, PLN Pusharlis, Pertamina, INKA Multi Solusi Trading, Tracon Indonesia, PTPN XIV, PTPN X, PTPN XI, PG Gorontalo, PG Madubaru dan PINDAD.

Tidak hanya itu BBI telah melakukan jalinan pengembangan bisnis Mesin Diesel dengan Doosan yang telah di launching pada bulan Agustus 2019 dan diresmikan oleh Menteri BUMN Rini M. Sumarno.

Dengan tersedianya order terkontrak yang telah didapatkan, menerapkan Sistem Insentif untuk percepatan penyelesaian order /proyek yang didapat, peremajaan fasilitas produksi, peningkatan kemampuan rancang bangun perusahaan dan melakukan penguatan bisnis perusahaan melalui inovasi serta mempertahankan dan meningkatkan kompetensi inti, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan memberikan

- h. *Building awareness and application of Quality Management, BUMN Superior Performance Assessment Criteria (KPK-Excellent), Good Corporate Governance (GCG), and Risk Management in all functions.*
- i. *Utilizing Government Export-Import facilities as a cost efficiency effort.*

BBI obtained various jobs from Government Projects that have been contracted for Energy and Power Projects, including:

- *Field tank of Barru South Sulawesi PLTU, Mitsubishi Corporation*
- *Pressure Vessel Fabrication (CS-Cladding), Industrial Engineering*
- *Pressure Vessel - Pertamina Balongan Heat Exchanger, Tracon Ind - Pertamina*
- *Steel Pipe Pile - RDMP RU V Balikpapan, Adhikarya - Industrial Engineering*
- *Hopper & Silo, Housing Development (PP)*
- *Relocation of BPP-II Flares & New HCC RDMP RU V Pertamina Balikpapan*
- *Construction of the Bima LPG Terminal, Barata Indonesia*
- *Medium Vessel - RDMP, Puspetindo - Industrial Engineering*

SOEs synergy cooperation that has resulted in contracted orders including: Industrial Engineering, Adhi Karya, Barata Indonesia, Housing Development (PP), Puspetindo, Petradaya Gas, Indonesian Ship Industry, PJB, PLN Pusharlis, Pertamina, INKA Multi Solutions Trading, Tracon Indonesia , PTPN XIV, PTPN X, PTPN XI, PG Gorontalo, PG Madubaru and PINDAD.

BBI also has engaged in the development of the Diesel Engine business with Doosan, which was launched in August 2019 and inaugurated by the Minister of SOEs, Rini M. Sumarno.

With the availability of contracted orders that have been obtained, implementing an Incentive System to accelerate the completion of orders / projects obtained, rejuvenating production facilities, enhancing the ability to design and build the company's business through innovation and maintaining and increasing core competencies, so that work can be completed in a timely manner and contribute to the Company's revenue. This proves that BBI has been

kontribusi pendapatan Perseroan. Hal ini membuktikan bahwa BBI telah mampu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh perbankan sehingga platform permodalan atau penguatan modal kerja dapat ditingkatkan.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2019

Kinerja Perseroan dan Entitas Anak PT Boma Bisma Indra pada tahun 2019 mengalami peningkatan untuk beberapa hal bila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2018, namun bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2019 masih belum memenuhi harapan.

1. Penjualan tahun 2019 sebesar Rp 343,983 juta, mengalami peningkatan 101% bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018, namun belum memenuhi target RKAP 2019.
2. Kinerja keuangan mencatat laba bersih Rp 9,947 juta, melampaui target RKAP 2019 186%, namun bila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2018 mengalami penurunan 4,6%.
3. Terjadi pertumbuhan aset sebesar 106,1%, yang semula di tahun 2018 membukukan aset sebesar Rp 834,751 juta menjadi Rp 885,708 juta, dan juga target RKAP pada 2019 tercapai 103%.
4. Struktur permodalan membaik, ditunjukkan dari Neraca per 31 Desember 2019 : Total Ekuitas positif Rp 234,764 juta, EBITDA positif 19,746 dan *Debt Equity Ratio* (DER) = 73 : 27, sedangkan pada tahun 2018 Total Ekuitas positif Rp 228,744 juta, EBITDA positif 20,311, dan DER = 73 : 27.
5. Tingkat Kesehatan Perusahaan
Berdasarkan perhitungan rasio keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi, BBI pada tahun 2019 memperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan dengan skor 58,77 dengan predikat "Kurang Sehat BBB". Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 Perseroan mampu mempertahankan capaiannya.
6. Key Performance Indicator (KPI)
Berdasarkan hasil Audit Kinerja, penilaian atas KPI yang dicapai BBI di tahun 2019 dengan skor 86,25 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018, disebabkan oleh tidak terpenuhinya target:
 - i. Fokus Pelanggan, yaitu ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan dan perolehan order

able to maintain the trust given by banks so that the capital platform or strengthening working capital can be increased.

Company's Performance in 2019

The performance of the Company and its Subsidiaries PT Boma Bisma Indra in 2019 has increased in several ways when compared to the same period in 2018, but when compared to the targets set in the 2019 RKAP it still not fulfilling expectations.

1. *Sales in 2019 amounted to Rp 343.983 million, increase 101% when compared to the achievements in 2018, but did not reach the 2019 RKAP target.*
2. *Financial performance recorded net profit Rp 9,947 million, exceeding the 2019 RKAP target 186%, but when compared with the same period in 2018 it decreased 4.6%.*
3. *There was an asset growth of 106.1%, which in the beginning in 2018 booked assets of Rp 834,751 million to Rp 885,708 million, and the 2019 RKAP target was 103%.*
4. *Improved capital structure, shown from the Balance Sheet as of December 31, 2019: Total equity positive of Rp 234,764 million, EBITDA positive 19,746 and DER = 73: 27, while in 2018 total equity positive of Rp 228,744 million, EBITDA positive of 20,311, and DER = 73: 27.*
5. *Company Health Level*
Based on the calculation of financial ratios, operational aspects and administrative aspects, BBI in 2019 obtained the results of soundness rating with a score of 58.77 with the title "Less Healthy BBB". When compared with the achievements in 2018 the Company was able to maintain its achievements.
6. *Key Performance Indicator (KPI)*
Based on the results of the Performance Audit, the assessment of the KPI achieved by BBI in 2019 with a score of 86.25 has decreased when compared to the achievements of 2018, due to non-fulfillment of targets:
 - i. *Focus Customer is the punctuality of completion of work and the acquisition of contracted orders*

terkontrak tahun 2019.

- ii. Fokus Efektifitas Produk dan Proses, yaitu realisasi investasi dan target efisiensi biaya supply chain dan operasional tahun 2019.

7. Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Hasil penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun 2019 sebesar 75,29 dengan klasifikasi "Cukup Baik". Mengalami peningkatan bila dibandingkan hasil penilaian di tahun 2018 sebesar 11,27 dari skor 64,02.

8. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Hasil Assessment KPKU tahun 2019 dengan skor 398.25 klasifikasi "Early Improvement", mengalami peningkatan sebesar 73,75 dari skor 324,50 di tahun 2018.

PENGEMBANGAN ORGANISASI & SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama BBI dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha BBI. Menyadari hal tersebut BBI berkeyakinan bahwa untuk dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sehingga dapat dicapai pendayagunaan SDM secara optimal.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Perseroan, Manajemen melakukan penataan struktur organisasi agar berjalan lebih optimal dan melakukan perubahan kebijakan yang berkesinambungan terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia menuju pendekatan *Human Capital*.

Program pengembangan SDM di BBI dilakukan secara holistik dan berkesinambungan dengan fokus pada penguatan budaya perusahaan dan nilai-nilai perusahaan. Ini dimaksudkan agar seluruh karyawan BBI dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam proses perwujudan visi dan misi Perusahaan.

Tahun 2019 SDM memiliki Visi dan Misi yang sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan. Adapun visi dan misi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

in 2019.

- ii. *Focus on Product and Process Effectiveness are investment realization and supply chain and also operational cost efficiency targets by 2019.*

7. Corporate Governance Assessment

The results of the assessment of the Implementation of Corporate Governance in 2019 amounted to 75.29 with the classification "Fairly Good". An increase compared to the results of the assessment in 2018 amounted to 11.27 from a score of 64.02.

8. Superior Performance Assessment Criteria

KPKU Assessment Results in 2019 with a score of 398.25 classification "Early Improvement", an increase of 73.75 from a score of 324.50 in 2018.

Development of Human Organizations & Resources

The Human Resources (HR) are BBI's main assets and have a very important role in determining the success of BBI's business activities. Realizing this, BBI believes that in order to realize the company's vision and mission, efforts are absolutely necessary to support the development and improvement of the quality of human resources so that optimal HR utilization can be achieved.

In order to support the achievement of the Company's performance, the Management restructures the organizational structure so that it runs more optimally and makes continuous policy changes to Human Resources Management towards the Human Capital approach.

The HR development program at BBI is carried out holistically and continuously with a focus on strengthening corporate culture and corporate values. This is intended so all BBI employees can contribute optimally in the process of realizing the Company's vision and mission

In 2019 HR has a Vision and Mission that is in line with the Company's Vision and Mission. The vision and mission referred to are as follows:

Visi SDM:

Menjadi partner strategis manajemen perusahaan dalam mewujudkan SDM yang berkinerja tinggi, profesional dan termotivasi untuk mencapai sukses bisnis perusahaan

Misi SDM:

- Melaksanakan layanan sistem administrasi SDM secara efektif dan efisien dengan berbasis Teknologi Informasi;
- Memberikan saran-saran strategis kepada Manajemen terkait SDM untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan talent terbaik bagi perusahaan;
- Memiliki fungsi DIKLAT untuk menghasilkan karyawan yang profesional dan berkompeten;
- Mengupayakan tingkat kepuasan kerja karyawan yang optimal.

KENDALA - KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2019, Direksi dan segenap Karyawan telah bekerja keras meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2019. Namun demikian dalam perjalanannya menemui berbagai kendala dan tantangan, antara lain:

1. Masih terdapat akumulasi kerugian usaha, sehingga meskipun Perseroan mencatat laba, maka laba dipergunakan untuk modal kerja dan mengurangi akumulasi kerugian
2. Masih minimnya kompetensi personil khususnya tenaga ahli untuk SHE dan K3 Migas sehingga untuk mengatasinya perlu dilakukan perekrutan tenaga baru yang bersertifikat SHE dan K3 Migas
3. Perolehan Order Terkontrak baru tahun 2019 tidak mencapai target RKAP;
4. Beberapa tender proyek ditunda;
5. Pendanaan proyek tersendat terutama untuk pengadaan material;
6. Persaingan pasar sektoral dalam meraih order akibat tidak efektifnya sinergi antar BUMN
7. Tingginya NCR dan keterlambatan pengiriman produk berpotensi lepasnya pelanggan
8. Demografi Karyawan yang tidak berimbang khususnya untuk tingkat usia 40 tahun keatas, sehingga mengakibatkan keterlambatan kaderisasi

HR Vision:

To become a strategic partner of company management in realizing high-performance, professional and motivated HR to achieve the company's business success

HR Mission:

- *Implement HR administration system services effectively and efficiently based on Information Technology;*
- *Provide strategic suggestions to Management regarding HR to obtain, develop and retain the best talent for the company;*
- *Has the DIKLAT function to produce professional and competent employees;*
- *Strive for optimal employee job satisfaction.*

Challenges

Throughout 2019, the Directors and all employees have worked hard to improve performance to achieve the targets set in the 2019 RKAP. However, in its journey encountered various obstacles and challenges, including:

1. *Still has an accumulation of business losses, so that even though the Company records profits, profits are used for working capital and reduces accumulated losses*
2. *Lack of competences of personnel, especially experts for SHE and K3 Migas, so to overcome this it is necessary to recruit new workers who have SHE and K3 Migas certificates.*
3. *Obtaining new Contracts for 2019 did not reach the RKAP target;*
4. *Some project tenders have been postponed;*
5. *Funding of the project has stalled, especially for material procurement;*
6. *Sectoral market competition in achieving orders due to ineffective synergy between SOEs*
7. *The high NCR and the late delivery of products have the potential for customer loss*
8. *Employee demographics that are not balanced especially for the age of 40 years and over, resulting in delays in regeneration*

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa Manajemen dan Karyawan BBI harus bekerja lebih keras agar mampu mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi sehingga target tercapai dan memberi nilai tambah Perseroan.

PROSPEK USAHA

Penguatan infrastruktur masih akan menjadi fokus BBI pada tahun 2019. Penyelesaian proyek-proyek pengembangan infrastruktur akan dilakukan sesuai rencana kerja. Hal ini merupakan faktor yang sangat penting untuk memperkuat eksistensi dan daya saing BBI untuk mewujudkan visi "Menjadi regional leader di bidang manufaktur industry dan mesin diesel berteknologi tinggi dan ramah lingkungan".

Optimisme atas peluang pertumbuhan pasar infrastruktur pada tahun 2019 menjadi pijakan perusahaan dalam mengembangkan skala Bisnis perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Ketergantungan kepada pasar APBN diimbangi dengan penjangkauan terhadap pasar-pasar Non APBN, sinergi antar BUMN, Join Production, serta pengembangan pasar retail atas produk manufaktur yang bersertifikasi. Ketepatan waktu delivery baik penyelesaian proyek maupun produk merupakan kunci utama dalam upaya meningkatkan predikat perusahaan yang mampu dan terpercaya, sehingga perlu didukung oleh proses bisnis yang adaptif dan lincah.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan konektivitas antar daerah di tahun 2019, Pemerintah mencanangkan proyek pembangunan infrastruktur ekonomi diantaranya pembangunan jalan baru, jembatan, tol laut, pelabuhan dan bandara perintis serta pembangunan proyek pembangkit listrik 35 ribu megawatt (MW). Proyek kelistrikan 35 ribu MW belum mencapai financial closing, masih ada 15.200 MW proyek yang belum terpenuhi, hal tersebut akan ditunda untuk tahun-tahun berikutnya dan merupakan prospek untuk BBI.

Pemerintah terus melakukan berbagai upaya meningkatkan investasi di sektor energi. Peluang investasi baik di sisi hulu maupun hilir masih terbuka lebar sejalan dengan masih tersedianya prospek cadangan migas serta dibukanya partisipasi pihak swasta dalam pengusahaan hilir migas. Prospek di tahun 2020 dan seterusnya

Based on the above analysis, shows that the Management and Employees of BBI must work harder to be able to overcome various problems and challenges so the targets can be achieved and provide added value to the Company.

Business Prospect

Strengthening infrastructure still will be the focus of BBI in 2019. Completion of infrastructure development projects will be carried out according to the work plan. This is a very important factor to strengthen the existence and competitiveness of BBI to realize the vision of "Becoming a regional leader in the manufacturing industry and high-tech and environmentally friendly diesel engines".

Optimism over the opportunity for infrastructure market growth in 2019 becomes the company's footing in developing the scale of the company's business compared to the previous year. Dependence on the APBN market is offset by exploration of Non-APBN markets, synergies between SOEs, Join Production, and the development of retail markets for certified manufacturing products. On time delivery both project and product completion is the key of effort to increase the title of a company that is capable and reliable, so it needs to be supported by an adaptive and agile business process.

In order to support economic growth and the development of inter-regional connectivity in 2019, the Government has launched economic infrastructure development projects including the construction of new roads, bridges, sea tolls, pioneering ports and airports and the construction of a 35 thousand megawatt (MW) power plant project. The 35 thousand MW electricity project has not yet reached financial closing, there are still 15,200 MW projects that have not yet been fulfilled, this will be postponed for the following years and is a prospect for BBI.

The government continues to make various efforts to increase investment in the energy sector. Investment opportunities on the upstream and downstream sides are still wide open in line with the prospect of oil and gas reserves and the opening of private sector participation in downstream oil and gas exploitation. Prospects for 2020

merupakan kelanjutan dari Program Pemerintah 2019 yaitu mengembangkan proyek-proyek strategis seperti RDMP dan Jambaran Tiung Biru dengan mempertimbangkan penerapan teknologi terkini dan tepat guna.

Sesuai bidang usaha BBI yaitu Manufaktur Peralatan Industri, Manajemen Proyek dan Jasa, serta Diesel Engine yang bergerak di sektor Oil & gas, Energi, Cement & mining dan sektor Agro, turut serta memeratakan pembangunan untuk pertumbuhan berkualitas melalui Integrasi Investasi BUMN.

Peluang dan penerimaan pasar terhadap BBI masih cukup besar, dengan dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, regulasi TKDN serta peningkatan porsi pembiayaan pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur. Selain itu peluang pasar maintenance and services semakin luas dengan meningkatnya populasi power plant dan oil refinery.

MANAJEMEN RISIKO

BBI menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan adalah upaya yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan.

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan GCG, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Direksi wajib menyusun manajemen risiko manual dan membangun serta melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan GCG, dan menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Sasaran penerapan Manajemen Risiko Perusahaan adalah pencapaian tingkat penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada target kinerja yang telah ditetapkan dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

and beyond are a continuation of the 2019 Government Program, which is developing strategic projects such as RDMP and Jambaran Tiung Biru while still considering the application of the latest and appropriate technology.

In line with BBI's business fields are Industrial Equipment Manufacturing, Project Management and Services, as well as Diesel Engines engaged in the Oil & gas, Energy, Cement & mining and Agro sectors, also participate in equitable development for quality growth through the Integration of BUMN Investment.

Market opportunities and acceptance of BBI are still quite large, with government support in the spirit of SOEs synergy, TKDN regulations and an increase in the portion of government funding in the infrastructure development sector. In addition, the maintenance and services market opportunity is wider with the increasing power plant and oil refinery population.

Risk Management

BBI implements Company Risk Management are an effort carried out by the Board of Commissioners, Directors, management and employees of the company to identify, analyze, manage and handle risks that can affect the achievement of the company's goals.

The application of risk management is part of the implementation of GCG, based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Country. The Board of Directors must prepare a manual risk management and develop and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program, and submit a risk management profile report and its handling together with the company's regular reports.

The target of the implementation of the Company's Risk Management is the achievement of the level of risk management implementation by referring to the performance targets set in the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) terus menunjukkan kemajuan. Hal ini didasari kesadaran BBI bahwa GCG merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Kompleksitas dan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan menjadikan penerapan prinsip GCG merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, BBI terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimiliki dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Jo Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Benar (*Good Corporate Governance*) dan menyosialisasikan kepada seluruh insane BBI yang meliputi:

1. Pedoman GCG
2. Board Manual
3. Kode Etik
4. Pedoman LHKPN
5. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
6. Pedoman Sistem Manajemen Risiko
7. Pedoman Klasifikasi dan Pengungkapan Informasi

Secara berkesinambungan BBI terus melakukan implementasi GCG pada setiap pelaksanaan operasional perusahaan. Tujuannya tak lain agar GCG menjadi ruh dalam operasional BBI sehari-hari di setiap tingkatan organisasi, sehingga GCG dapat menjadi pilar utama yang akan menopang pertumbuhan usaha Perusahaan.

Praktek atas penerapan prinsip GCG pada BBI secara konsisten dan menyesuaikan dengan perkembangan penerapan GCG setiap tahun adalah sebagai berikut:

1. Transparansi
 - a. Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawas dan pemberi

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) continues to show progress. This is based on BBI's awareness that GCG is a very important factor in achieving the company's vision and mission. The complexity and level of risk faced by the company makes the application of GCG principles a mandatory non-negotiable thing.

Based on this awareness, BBI continues to strive to improve and improve the structure, mechanism and infrastructure of GCG that is owned by referring to the Minister of SOE Regulation No: PER-01 / MBU / 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State-owned (BUMN) Jo Minister of SOE Regulation No: PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and socializing to all employees BBI which includes:

1. GCG Guidelines
2. Board Manual
3. Code of Ethics
4. LHKPN Guidelines
5. Whistle Blowing System Guidelines
6. Risk Management System Guidelines
7. Guidelines for Classification and Information Disclosure

On an ongoing basis BBI continues to implement GCG in every company operational implementation. The aim is none other so that GCG becomes a spirit in the daily operations of BBI at every level of the organization, so that GCG can become the main pillar that will sustain the Company's business growth.

The practices of consistently applying GCG principles to BBI and adjusting to the development of GCG implementation every year are as follows:

1. Transparency
 - a. The decision making process of the Board of Commissioners, which functions as a supervisor

nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada Rapat Dewan Komisaris internal dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi.

- b. Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi

2. Akuntabilitas

- a. Perseroan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disahkan dalam RUPS dan di *breakdown* kepada seluruh unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.
- b. Insan BBI telah melaksanakan tugas dan mempertanggung jawabkan kegiatannya secara transparan dalam Laporan Manajemen Triwulan

3. Responsibilitas

- a. Setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan
- b. Perseroan telah berkontribusi kepada Masyarakat dilingkungan Perseroan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan berbagai aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam batas kewajaran dan Keadilan

4. Independensi

- a. Perseroan selalu menerapkan GCG dengan hasil *Assesment* selalu meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi

5. Fairness

- a. Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (*website*), media sosial (*Instagram, facebook, twitter*), saluran pelayanan (*call center*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*)

and adviser to the Board of Directors, has been carried out at internal BoC meetings and Joint Meetings of the BoC with the Board of Directors.

- b. *The decision making process of the Board of Directors which functions to manage the Company has been carried out through the mechanism of the Board of Directors' Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors*

2. Accountability

- a. *The Company has a Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which has been ratified in the GMS and is broken down to all work units as a reference in carrying out its tasks annually.*
- b. *BBI personnel have carried out their duties and accounted for their activities transparently in the Quarterly Management Report*

3. Responsibility

- a. *Every year audit has been conducted by an External Auditor and no significant and material improvements have been made to the findings of the compliance audit*
- b. *The Company has contributed to the community within the Company through the Partnership and Community Development Program (PKBL) and various Corporate Social Responsibility (CSR) activities within the limits of fairness and compliance*

4. Independence

- a. *The Company always implements GCG with Assessment results that always increase from year to year.*
- b. *The Board of Commissioners and Directors have carried out the checks and balances function through formal communication through meetings, approval / rejection of the BoC on the Board of Director's proposal*

5. Fairness

- a. *The Company has given the opportunity to all stakeholders to express their opinions through meeting forums, electronic communication channels (websites), social media (Instagram, Facebook, Twitter), service channels (call centers) and violation reporting channels (whistle blowing system)*

- b. Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen dengan Serikat Pekerja

- b. *The Company has provided equal opportunities to all employees without discrimination in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) between Management and Trade Unions*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

BBI menyadari bahwa Perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat umum. Perusahaan meyakini bahwa keberadaan dan kemajuan usahanya haruslah memiliki nilai untuk sesama. Wujud tanggung jawab tersebut dituangkan Perusahaan melalui berbagai aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah menjadi aktivitas yang tidak terpisahkan dalam operasional Perusahaan.

Pelaksanaan CSR terfokus pada 4 (empat) pilar utama yang bersentuhan langsung dengan masyarakat yaitu bidang social, pendidikan, agama, dan lingkungan. Implementasi CSR ini merupakan cara Perseroan menjawab tantangan sebagai pelaku usaha untuk konsisten membangun corporate value di mata stakeholder.

Sepanjang tahun 2019, BBI telah merealisasikan penyaluran dana untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan melalui PKBL. Penerimaan dana PKBL didapat dari alokasi laba bersih tahun sebelumnya, dengan dasar pelaksanaan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang perubahan atas peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL.

Corporate Social Responsibility

BBI realizes that the Company also has responsibilities towards the general public. The company believes that the existence and progress of its business must have value for others. This form of responsibility is stated by the Company through various Corporate Social Responsibility (CSR) activities that have become inseparable activities in the Company's operations.

The implementation of CSR focuses on 4 (four) main pillars that are in direct contact with the community, are social, educational, religious and environmental fields. The implementation of CSR is a way for the Company to answer challenges as business actors to consistently build corporate value in the view of stakeholders.

Throughout 2019, BBI has realized the distribution of funds for Community Social Development through PKBL. PKBL fund receipts are obtained from the previous year's net profit allocation, based on the implementation of SOE Ministerial Regulation Number: PER-02 / MBU / 7/2017 dated July 5, 2017 concerning changes to the regulation of Minister of BUMN Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning PKBL.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, komposisi Direksi yang semula sebagai berikut:

Composition of Directors

In 2019, the composition of the Directors was originally as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Rahman Sadikin	Direktur Utama President Director
M. Agus Budijanto	Direktor Operasi dan Pemasaran Director of Operations and Marketing

Selanjutnya terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-168/MBU/08/2019, tanggal 1 Agustus 2019, tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra, susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Subsequently there was a change in the composition of the Directors based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-168 / MBU / 08/2019, dated August 1, 2019, concerning Dismissal, Task Transfer, and Appointment of Members of the Directors of the Company (Persero) of PT Boma Bisma Indra, the composition of the Directors became as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Yoyok Hadi Satriono	Direktur Utama President Directorr
M. Agus Budijanto	Direktor Operasi dan Pemasaran Director of Operations and Marketing

PENUTUP

Boma Bisma Indra telah berhasil melalui tahun 2019 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri yang terus meningkat.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas arahan yang diberikan kepada Direksi yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2019.

Kami menyadari bahwa tahun-tahun kedepan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi sekaligus member peluang bagi BBI untuk lebih kuat, unggul, dan bermanfaat bagi Karyawan, Masyarakat dan Negara. Sekalipun terjadi perubahan komposisi Direksi pada pertengahan tahun 2019, namun dengan dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, kami optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap Pemangku Kepentingan khususnya untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Remarks

Boma Bisma Indra has made it through 2019 with quite good performance achievements. The Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management and all employees who have worked hard in the midst of challenges in the industry that continues to increase.

The Board of Directors also thanked the Board of Commissioners and Shareholders for the directives given to the Directors who were very helpful in achieving the Company's performance in 2019.

We realize that the years ahead are challenging years but at the same time provide opportunities for BBI to be stronger, superior, and beneficial for Employees, Society and the Country. Even though there was a change in the composition of the Board of Directors in mid-2019, with the support and cooperation of the stakeholders, we are optimistic that we can achieve better progress in realizing the vision, mission and objectives of the Company which will ultimately provide added value to all Stakeholders especially for growth sustainable business.



PT Boma Bisma Indra (Persero)

KANTOR PUSAT Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya - Indonesia 60162 | Ph. +62.31.3530513-4 | Fax +62.31.3531686 | corporate@ptbbi.co.id | www.ptbbi.co.id

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tentang

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero)

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding Responsibility for Annual Report 2019
PT Boma Bisma Indra (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, certify that all information contained in Annual Report of PT Boma Bisma Indra (Persero) 2019 are complete and we are held responsible for the accuracy of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in true.

Surabaya, 23 April 2020

PT Boma Bisma Indra (Persero)

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioner's and Board of Directors

Direksi :

Yoyok Hadi Satriyono
Direktur Utama

Dewan Komisaris :

Arman Hakim Nasution
Komisaris Utama

M. Agus Budiyanto
Direktur

Jumain Appe
Komisaris

Balance Business Innovation

DIVISI MANAJEMEN PROYEK & JASA - DIVISI MANAJEMEN PEMELIHARAAN & SERVICES | Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya - Indonesia 60162 | Ph +62.31.3530513-4 | Fax +62.31.3531686
DIVISI MESIN PERALATAN INDUSTRI | Jl. Imam Bonjol 18, Pasuruan - Indonesia 67122 | Ph +62.343.421063, +62.343.421116 | Fax +62.343.426490 | info@ptbbipas.com
KANTOR CABANG JAKARTA | Menara MTH Lantai 10 Suite 10-04 Jl. Letjen MT Haryono Kav 23 Jakarta Selatan - Indonesia 12820 | Ph +62.21.50209066





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO)

Jl. KHM Mansyur 229, Surabaya 60162

Phone +62 31 3530513, +62 31 3530514 | Fax +62 31 3531686,

Email: corporate@ptbbi.co.id | Website: www.ptbbi.co.id

KANTOR PUSAT

Head Office

KANTOR CABANG JAKARTA

Jakarta Branch Office

MENARA MTH 10 Floor Suite 10-04

Jl. Letjen MT Haryono, Jakarta Selatan 12820

Phone +62 21 502 09 066 | Email: marketing@ptbbi.co.id

STATUS PERUSAHAAN

Company Status

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

State Owned Enterprises (SOEs)

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

Pemerintah Republik Indonesia

Government of the Republic of Indonesia

TANGGAL PENDIRIAN

Establishment Date

30 Agustus 1971

August 30, 1971

BIDANG USAHA

Business Scope

Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI)

Industrial Equipment Machinery Division

- Industri Konversi Energi
Energy Conversion Industry
- Industri Permesinan
Machinery Industry
- Saranan dan Prasarana Industri
Industrial Facilities and Infrastructure
- Optimalisasi Pemanfaatan Sumber daya
Optimalization of Resource Utilization

Divisi Manajemen Proyek dan Jasa (MPJ)

Project management and Service Division

- Oil and Gas (Storage tank, pipeline)
- Power Plant (PLTD, PLTG/GU, PLTU, PLTP, PLTS/B)
- Industrial Plant (Pabrik semen, Material Handling, Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Gula, Pabrik Bioetanol)
- Kalibrasi, Inspeksi, dan Pengetesan
Calibration, inspection, and testing
- Operasional dan Pemeliharaan
Operation and maintenance
- Supply Chain

Divisi Diesel

Diesel Division

- Bare Engine, Diesel Pembangkit, Diesel Marine, & Gas Engine
- Spare Part



Jumlah Karyawan*Total Employee*

Karyawan Tetap : 385 Orang
Permanent employee : 385 People's

Karyawan Tidak Tetap : 60 Orang
Temporary employee : 60 People's

Dasar Hukum Pendirian*Deed of Establishment*

1. Undang Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
Law No.19/ 2003 regarding State-Owned Enterprise
2. Undang Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Law No. 40 /2007 regarding Limited Liability Company
3. Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran BUMN
Government Regulation No. 45/ 2005 regarding Establishment, Supervision and Dissolution of SOE
4. Keputusan Menteri No.100/Menteri BUMN/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara
Ministerial Decree No.100/ Minister of SOE/2002 regarding Assessment of State Owned Enterprise Sound Level
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-01 / MBU / 2011 August 1, 2011 Jo. Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises
6. Akta Pendirian Perusahaan No. 76 tanggal 30 Agustus 1971 yang dibuat dihadapan Bebasa Daeng Lalo Notaris di Jakarta dan anggaran dasar PT BBI (Persero) sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No: AHU-0005693.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Hj. Eva Fitri Sagitarina, S.H., Notaris di Surabaya.
Company Establishment Deed No. 76 dated August 30, 1971 made before Bebasa Daeng Lalo Notary in Jakarta and PT BBI (Persero) 's articles of association as amended several times, most recently by Notarial Deed No: AHU-0005693.AH.01.02 of 2017

dated February 27 2017 made in front of Hj. Eva Fitri Sagitarina,
S.H., Notary in Surabaya.

Modal Dasar

Authorizes Capital

Rp 600.000.000.000,- (tujuh ratus miliar rupiah) terbagi atas 600.000 (tujuh ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah)

Rp 600.000.000.000 (seven hundred billion rupiah) divided into 600.000 (seven hundred thousand) shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

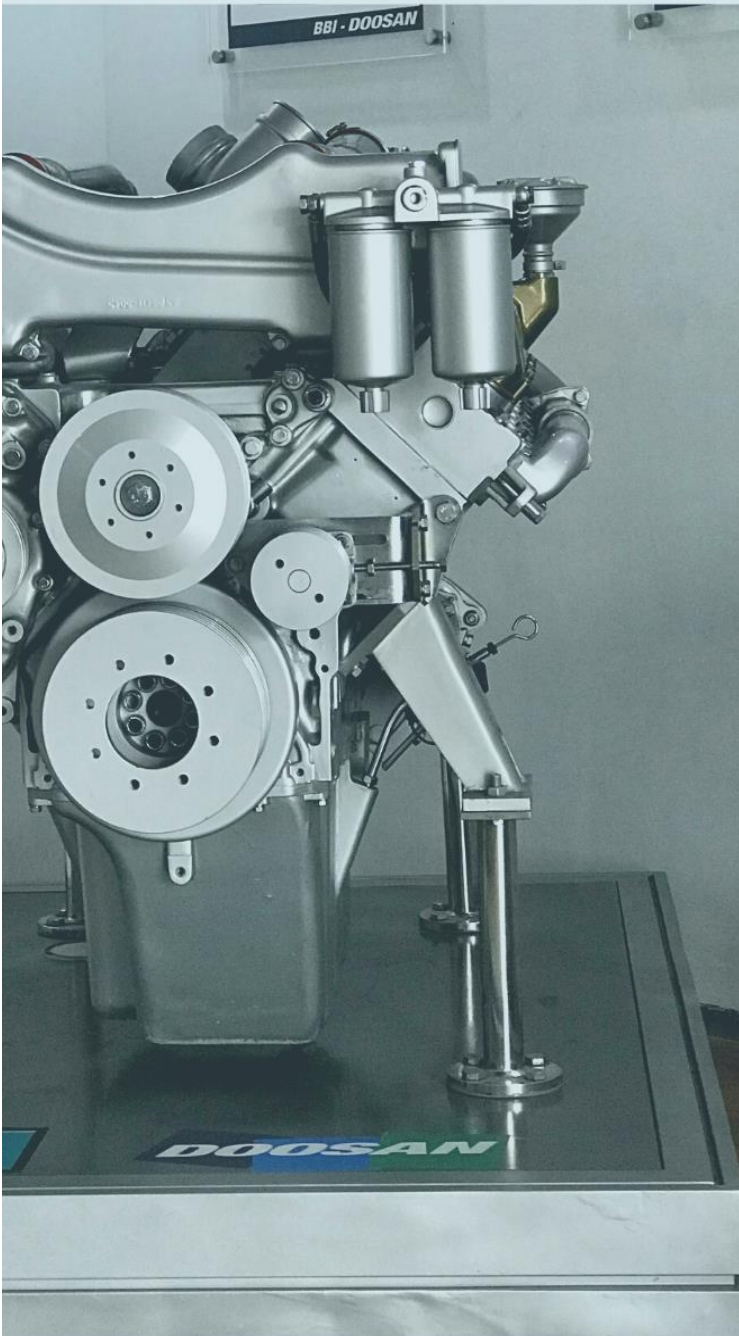
Issued and Fully Paid in Capital

Rp 295.114.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar seratus empat belas juta rupiah) ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 295.114 (dua ratus sembilan puluh lima ribu seratus empat belas) saham.

Rp. 295,114,000,000 (two hundred ninety-five billion one hundred and fourteen million rupiahs) were placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 295,114 (two hundred ninety-five thousand one hundred and fourteen) shares.



VISI & MISI



VISI

Menjadi Regional Leader dibidang manufaktur peralatan industri dan mesin diesel berteknologi tinggi dan ramah lingkungan

Become a Regional Leader in the field of manufacturing industrial equipment and high-tech and environment-friendly diesel engines

MISI

1. Memperkuat kompetensi bidang manufaktur dan konstruksi yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi.

Strengthening manufacturing and construction competencies that are able to adapt to the advancement of information technology

2. Menumbuhkan industri mesin diesel yang mampu menjawab tuntutan pasar, standar regulasi yang berlaku dengan harga yang kompetitif.

Growing the diesel engine industry that is able to respond to market demands, applicable regulatory standards at competitive prices

3. Menumbuhkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi disertai dengan peningkatan kandungan lokal untuk meningkatkan daya saing produk.

Creating innovation to improve the efficiency of the production process accompanied by an increase in local content to increase product competitiveness

4. Solution Provider Orientation melalui bisnis terintegrasi baik sesama unit bisnis dalam satu perusahaan ataupun sinergi BUMN dan mitra strategis dengan pihak ke tiga.

Solution Provider Orientation through integrated business both business units within one company or synergy of SOEs and strategic partners with third parties.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



AMANAHAH

Mandate

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan menjunjung tinggi integritas, bekerja dengan tulus, konsisten, jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Uphold the trust given by upholding integrity, working with sincerity, consistent, honest, responsible and trustworthy



KOMPETEN

Competance

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus memberikan kinerja terbaik untuk menuju keberhasilan

Continue to learn and develop capabilities by continuing to provide the best performance towards success



HARMONIS

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Care and respecting differences



LOYAL

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan meningkatkan komitmen, dedikasi, dan kontribusi

Care and respect dedicated and prioritizing the interests of the nation and state by increasing commitment, dedication and contribution



ADAPTIF

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dan bersikap proaktif

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change and being proactive



KOLABORATIF

Colaborative

Terus membangun kerja sama yang sinergis untuk hasil yang lebih baik

Continue to build synergistic cooperation for better results

Dengan penetapan visi tersebut, diharapkan perusahaan dapat beroperasi dengan standar bisnis internasional serta mampu bermain di pasar global. Usaha untuk mencapai visi perusahaan tersebut, tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2018–2022 dimana arah pengembangan perusahaan yang ingin dicapai yaitu menjadikan PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai bagian dari wahana industrialisasi nasional yang memiliki produk-produk dan jasa unggulan di bidang industri Mesin Peralatan Industri dan manajemen proyek.

Melalui misi tersebut, dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, perusahaan akan selalu memberikan pelayanan dan solusi sistem terbaik bagi para pelanggan melalui ketersediaan dan kemandirian teknologi yang Inovatif, mutakhir serta mampu bersaing dengan harga yang terbaik.

Perusahaan pun mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan benefit kepada seluruh stakeholder. Kepada pelanggan, perusahaan akan senantiasa memberikan layanan produk dan jasa dengan kualitas tinggi, harga yang kompetitif, serta pelayanan yang memuaskan. Sedangkan kepada karyawan, Perusahaan akan memberikan penghasilan yang baik, jaminan kelangsungan kerja, sistem karir yang memadai serta rasa kebanggaan kepada perusahaan. Kepada pemegang saham, perusahaan mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan dividen serta nilai pasar (market value) perusahaan. Demikian pula untuk stakeholder lainnya, perusahaan akan memberikan benefit sesuai dengan porsinya.

With the determination of this vision, the company is expected to operate with international business standards and be able to play in the global market. Efforts to achieve the company's vision are reflected in the Company's Long Term Plan for 2018-20122 where the direction of the company's development is to make PT Boma Bisma Indra (Persero) a part of the national. industrialization vehicle that has superior products and services in the industry. industrial equipment manufacturing and project management.

Through this mission, with the ability and experience, the company will always provide the best service and system solutions for customers through the availability and independence of technology that is Innovative, cutting-edge and able to compete with the best prices.

The Company also has a commitment to always increase benefit to all stakeholders. To our customers, the Company will always provide high-quality products and services, competitive prices and satisfying services. Meanwhile, to our employees, the Company will provide appropriate remuneration, guarantee on work going concern, adequate career system as well as proud to the company. To our Shareholder, the Company is committed to always increase dividends and market value of the Company. Furthermore, to other Stakeholders, the Company will provide benefit based on their portion.

DASAR PENGESAHAN VISI *Vision and Mission Legal Framework*

Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui visi misi tersebut pada saat pengesahaan dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 yang kemudian RJPP 2018-2022 mengalami perubahan menjadi Rencana jangka Panjang Perusahaan 2019-2023 yang kemudian ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No.005/Kpts.1000/1100/03.2019 tentang Penetapan Visi & Misi, Tujuan, Sasaran, Nilai-nilai, Tag Line dan Strategi Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors approved the vision and mission at the endorsement and approval of the 2018-2022 Long Term Plan of the Company, which then RJPP 2018-2022 experienced a change to the 2019-2023 Long Term Plan of the Company which was then stipulated in the Directors Decree No.005 / Kpts. 1000/1100 / 03.2019 concerning Establishment of Vision & Mission, Objectives, Targets, Values, Tag Line and Corporate Strategy.

PERAN STRATEGIS *Strategic Roles*

Sektor Industri di Indonesia menjadi motor penggerak perekonomian nasional dan hal ini telah menempatkan industri manufaktur sebagai motor sektor riil. Dibutuhkan strategi yang tepat dan konsisten dalam membangun sektor ini sehingga dapat mewujudkan industri yang tangguh dan berdaya saing baik di pasar domestik maupun di pasar global.

The Industrial Sector in Indonesia is the driving force of the national economy and this has placed the manufacturing industry as the motor of the real sector. An appropriate and consistent strategy is needed in developing this sector so that it can create a strong and competitive industry both in the domestic and global markets.

Tidak lepas dari fungsinya sebagai pelaku industri antara dan perannya dalam industri manufaktur, posisi Perseroan dalam industri sejenis cukup mantap dan bersaing. Hal itu disebabkan oleh Perseroan yang memiliki kekhususan dalam beberapa hal diantaranya:

It cannot be separated from its function as an intermediate industry player and its role in the manufacturing industry, the Company's position in similar industries is quite stable and competitive. That is caused by the Company which has specificities in several ways including:

1. Kapasitas Foundry Besar
Foundry perseroan yang berada dibawah naungan Divisi Mesin Peralatan Industri memiliki kapasitas kupola 1 x 40 ton continous sehingga kapasitas setahun mencapai 2.000 ton/tahun plus kapasitas steel casting 400 ton/tahun lewat 2 x 1 ton dan 0,5 ton induction furnace.
2. Konsistensi dalam penguasaan teknologi
Guna mendukung proses produksi yang prima, Perseroan memelihara dan terus menerus meng-upgrade penguasaan teknologi yang mengacu pada standard kualitas internasional.

1. Large Foundry Capacity
The company's foundry which is under the auspices of the Industrial Equipment Machinery Division has a continuous cupola capacity of 1 x 40 tons so that the annual capacity reaches 2,000 tons / year plus 400 tons / year steel casting capacity through 2 x 1 tons and 0.5 tons of induction furnace.
2. Consistency in mastering technology
To support excellent production processes, the Company maintains and continuously upgrades technology mastery that refers to international quality standards.

3. Konsistensi dalam memelihara pasar eksisting dan pengembangan pasar baru.

Perseroan terus menerus menekankan untuk mempertahankan pasar eksisting, terutama pasar industri agro yang saat ini makin menunjukkan tren membaik terkait order-order sinergi dari pabrik gula milik PTPN se Indonesia juga pabrik gula swastanasional. Pasar untuk industri energi juga masih mempunyai harapan cukup besar di masa mendatang baik dari sektor oil & gas maupun pembangkit listrik. Disamping itu Perseroan juga masih konsisten memelihara kompetensinya di sektor industri tambang dan industri petrokimia.

4. Untuk mendukung program tol laut pemerintah (Sea Toll Way) maka program kedepan perseroan adalah membangun kembali industri mesin diesel BBI untuk maritime application. Sedangkan di sektor pembangkit listrik kedepan akan semakin dimatangkan bisnis operation & maintenance power plant.

3. Consistency in maintaining existing markets and developing new markets.

The Company continues to emphasize to maintain the existing market, especially the agro industry market which is currently showing an increasingly upward trend related to synergy orders from PTPN's sugar mills throughout Indonesia as well as private sugar mills national. The market for the energy industry also still has considerable expectations in the future both from the oil & gas sector and electricity generation. Besides that, the Company also consistently maintains its competence in the mining and petrochemical industries.

4. To support the government's sea toll (Sea Toll Way) program, the company's future program is to rebuild the BBI diesel engine industry for maritime applications. Whereas in the power generation sector in the future business operations and maintenance of the power plant will be more mature.



MAKNA LOGO DAN TAGLINE

Logo and Tagline Meanings



MAKNA LOGO

Pada tahun 1971, Boma Bisma Indra terbentuk atas penyatuan 3 (tiga) perusahaan : PN Boma, PN Bisma dan PN Indra, yang dilandasi dengan semangat nasionalisme tinggi.

Logo Perusahaan terdiri dari 3 inisial huruf yaitu "B", "B", dan "I" yang dijadikan dalam satu kesatuan menjadi "BBI".

"B" pertama kepanjangan dari "Boma"

"B" kedua kepanjangan dari "Bisma"

dan "I" kepanjangan dari Indra

Makna Logo secara keseluruhan adalah memberi kesan dinamis dalam mengikuti perkembangan, tepat sasaran dan menunjukkan jatidiri sebagai masyarakat Industri berat.

- Menggunakan Warna biru langit sesuai dengan corporate identity BBI, yang melambangkan profesionalisme.
- Bayangan putih sebagai gradasi, menunjukan kedinamisan BBI sebagai perusahaan yang terus berkembang.
- Frame Hitam menunjukkan ketegasan, bermakna sebagai Industri Berat yang Kokoh dan Kuat.

Logo Meaning

In 1971, Boma Bisma Indra was formed by the merging of 3 (three) companies: PN Boma, PN Bisma and PN Indra, which were based on spirit of high nationalism.

The Company logo consists of 3 initials, namely "B", "B", and "I" which are combined to become "BBI".

The first "B" stands for "Boma"

*The second "B" stands for "Bisma"
and "I" from Indra*

The meaning of the logo as a whole is to give a dynamic impression in following developments, right on target and show identity as a heavy industrial society.

- *Using sky blue color in accordance with BBI's corporate identity, that symbolizing professionalism.*
- *White shadow as a gradation, showing the dynamics of BBI as a company that continues to grow.*
- *Black Frame shows firmness, plays as a Solid and Strong Heavy Industry.*

TAGLINE PERUSAHAAN

Company's Tagline

Balance Business Innovation

Balance (*Maintaining balance in every aspect*)
Keseimbangan dalam aspek perusahaan-keluarga, hak-kewajiban, jasmani-rohani, dan lain-lain.

Business (*Giving the best profit*)
Berbisnis harus memberikan keuntungan untuk kehidupan seluruh stakeholder.

Innovation (*Bringing new thing forward*)
Selalu berusaha mencari yang terbaik.

Melalui Tagline ini diharapkan bisnis BBI memberikan keuntungan untuk semua pihak, dengan terus menciptakan inovasi-inovasi yang seimbang dalam segala aspek kehidupan. Untuk difahami serta diaplikasikan dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan oleh para karyawan, sekaligus memberikan informasi kepada khalayak bahwa berbisnis dengan berinovasi untuk terus melakukan perbaikan, menjadi perhatian utama perusahaan. Hal ini bisa meningkatkan citra Perseroan di mata pemberi pekerjaan dan stakeholder.

Balance (*Maintaining balance in every aspect*)
Balance in aspects of company-family, rights-obligations, physical-spiritual, and others.

Business (*Giving the best profit*)
Business must provide benefits for the lives of all stakeholders.

Innovation (*Bringing new thing forward*)
Always trying to find the best.

Through this Tagline, it is hoped that BBI's business will provide clarity for all parties, by continuing to create balanced innovations in all aspects of life. To be understood and applied in each of the Company's business activities by the employees, as well as providing information to the public that doing business by innovating to continue to make improvements, is the company's main concern. This can improve the Company's image in the eyes of employers and stakeholders.



TUJUAN, STRATEGI, & TARGET PERUSAHAAN

Company Goals, Strategies, & Targets

TUJUAN DAN SASARAN PERUSAHAAN

Pengelolaan bidang usaha PT Boma Bisma Indra dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- Sebagai masyarakat industri bertekad membangun kepercayaan dan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan;
- Turut mewujudkan industri nasional yang Mandiri dan berdaya sang dalam hal inovasi dan teknologi untuk mendukung industry hulu dan hilir
- Meningkatkan kandungan TKDN untuk setiap produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan;
- Mendukung dan turut berpartisipasi untuk mensukseskan program pemerintah dibidang kelistrikan dan tol maritime serta pembangunan infrastruktur lainnya;
- Mendukung program pemerintah dalam menghasilkan devisa bagi Negara melalui ekspor produk unggulan.
- Meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui aliansi strategis baik melalui sinergi BUMN, strategic partnership dengan technology principal serta aliansi strategis dengan mitra strategis nasional.

Dalam kinerja tahun 2019 Perseroan telah menentukan beberapa sasaran pokok sebagaimana disajikan dalam table berikut:

Company Goals and Strategies

The management of PT Boma Bisma Indra is carried out to achieve the following objectives:

- *As an industrial society determined to build trust and prosperity for all stakeholders;*
- *Participate in realizing an independent and empowered national industry in terms of innovation and technology to support the upstream and downstream industries*
- *Increase the content of TKDN for each product and service produced by the Company;*
- *Supporting and participating in the success of government programs in electricity and maritime tolls and other infrastructure development;*
- *Supports government programs in generating foreign exchange for the State through the export of superior products.*
- *Increase business growth through strategic alliances through the synergy of SOEs, strategic partnerships with technology principals as well as strategic alliances with national strategic partners.*

In 2019 the Company has determined a number of key targets as presented in the following table:

TARGET DAN REALISASI 2019

2019 Target and Realization

URAIAN <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP PCAB	Realisasi <i>Realization</i>	% Capaian <i>Achievements</i>
Order Terkontrak <i>Incoming Order</i>	Juta Rp <i>Million Rp</i>	710.000	295.057	42%
Penjualan <i>Sales</i>	Juta Rp <i>Million Rp</i>	510.000	343.983	67%
Laba Bersih <i>Net Income</i>	Juta Rp <i>Million Rp</i>	5.349	9.947	186%
Total Aset <i>Total Assets</i>	Juta Rp <i>Million Rp</i>	861.748	885.708	103%
Produktifitas Tenaga Kerja <i>Labor Productivity</i>	Juta Rp <i>Million Rp</i>	1.175	778	66%
Jumlah Tenaga <i>Total Manpower</i>	Orang <i>Persons</i>	434	442	102%
Tingkat Kesehatan <i>Health Level</i>		Sehat "A" Skor 70.50	Kurang Sehat "BBB" Skor 58.77	

Pada tahun 2019 Perseroan menargetkan order terkontrak sebesar Rp 710.000 juta, target Penjualan sebesar Rp 510.000 juta dan membuku laba bersih sebesar Rp 5.349 juta. Diharapkan pada akhir tahun 2019 Tingkat Kesehatan Perusahaan berada pada level Sehat "A" dengan Skor 70.50.

Dengan berjalannya waktu, pada akhir tahun 2019 Perseroan mampu membuku Order terkontrak sebesar Rp 295.057 juta, penjualan sebesar Rp 343.983 juta, sehingga Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp 9,947 juta atau 186% terhadap target RKAP 2019 dan mencapai Tingkat Kesehatan pada level Kurang Sehat "BBB" dengan skor 58.77.

In 2019 the Company is targeting contract orders of Rp. 710,000 million, Sales target of Rp. 510,000 million and recording a net profit of Rp. 5,349 million. It is expected that by the end of 2019 the Company's Health Level will be at the "A" Healthy level with a score of 70.50.

Over time, by the end of 2019 the Company was able to book a contracted Order of Rp 295,057 million, sales of Rp 343,983 million, so that the Company obtained a net profit of Rp 9,947 million or 186% of the 2019 RKAP target and reached Health Level at the level of less healthy "BBB" with a score of 58.77.




KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG, & TANTANGAN *Strength, Weakness, Opportunity, & Threat (SWOT)*


STRENGTH / KEKUATAN

- 
- Kepemilikan saham Pemerintah RI masih 100% dan masih tergolong salah satu industri strategis (BUMN)
 - Memiliki sertifikat sistem manajemen mutu internasional dan menerapkan standard GCG dan KPKU
 - Memiliki reputasi internasional dan produk sudah diterima di pasar global
 - Memiliki fasilitas produksi (workshop manufacture), SDM unggul, & unit bisnis terintegrasi antara manajemen proyek dengan mesin peralatan Industri
 - Menggandeng Competitive Principal Doosan dalam bidang manufaktur Diesel Nasional yang memiliki After Market Service terjamin
 - *Indonesian Government's share ownership is still 100% and is still classified as one of the strategic industries (SOEs)*
 - *Has an international quality management system certificate and applies GCG and KPKU standards*
 - *It has an international reputation and its products are already accepted in the global market*
 - *Has a production facility (manufacture workshop), superior human resources, & an integrated business unit between project management and industrial equipment machines*
 - *Cooperating with Doosan's Competitive Principals in the national diesel manufacturing sector which has guaranteed After Market Service*

WEAKNESS / KELEMAHAN


- 
- Terbatasnya modal kerja dan fasilitas perbankan
 - Belum memiliki alokasi investasi untuk peningkatan kapabilitas dan kapasitas fasilitas produksi & pengembangan SDM
 - Fasilitas produksi yang sudah relatif tua sehingga menyebabkan rendahnya efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan
 - Bisnis masih bersifat job order dan belum memiliki anchor products
 - Belum memadainya sistem manajemen dan sistem operasi yang berbasis IT (Digitalisasi) serta lemahnya pengendalian proyek karena belum adanya sistem ERP/SAP
 - Rendahnya aktivitas branding & marketing (digital marketing)
 - *Limited working capital and banking facilities*
 - *Do not have an investment allocation to increase the capability and capacity of production facilities & human resource development*
 - *Production facilities are relatively old, causing low effectiveness and efficiency of company operations*
 - *The business is still a job order and does not yet have anchor products*
 - *Inadequate IT-based management systems and operating systems (digitization) and weak project control due to the absence of an ERP / SAP system*
 - *Low branding & marketing (digital marketing) activities*

OPPORTUNITY / PELUANG

- 
- Peluang pasar yang masih menjanjikan disektor oil & gas, power plant, renewable industry, agriculture and construction, maintenance and services, dan industry lainnya
 - Dukungan pemerintah pada semangat sitergi BUMN, program klasterisasi BUMN, dan regulasi TKDN
 - Peningkatan porsi pembiayaan Pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur
 - Privilage market untuk military and government projects

- *Promising market opportunities in the oil & gas sector, power plant, renewable industry, agriculture and construction, maintenance and services, and other industries*
- *Government support for the spirit of BUMN sitergi, the BUMN clustering program, and TKDN regulations*
- *Increase in the portion of Government financing in the infrastructure development sector*
- *Privilage market for military and government projects*

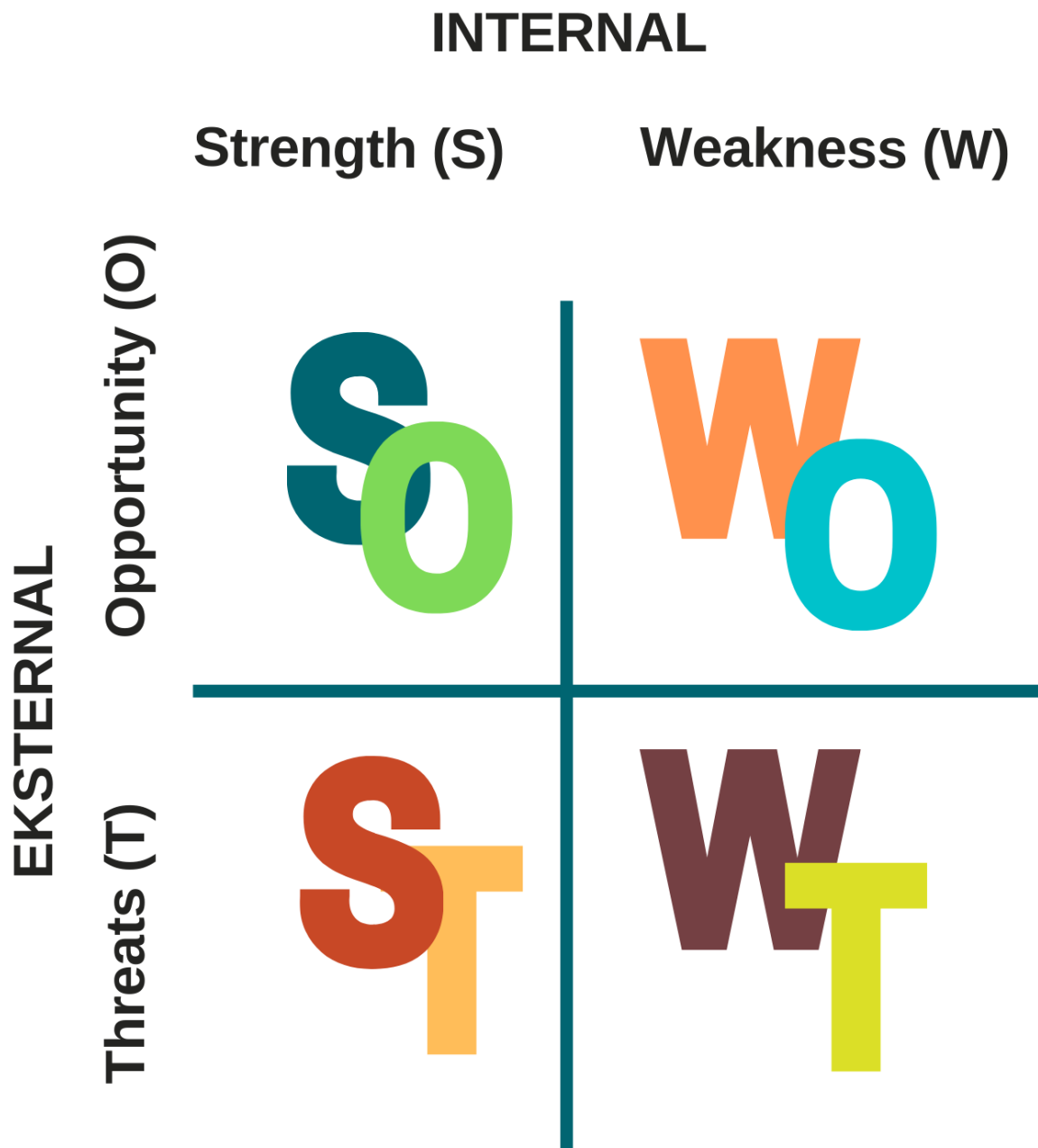
THREATS / ANCAMAN

- 
- Munculnya pesaing baru khususnya produk-produk dari China dan India dengan harga yang sangat kompetitif
 - Implementasi perdagangan bebas
 - Regulasi pemerintah yang masih mendukung trading CBU import
 - Percepatan perkembangan teknologi
 - Ketidakpastian ketersediaan dan harga material
 - Kenaikan upah tenaga kerja
 - Adanya kondisi tidak terduga yang secara signifikan dapat mempengaruhi bisnis perusahaan, seperti pandemi, wabah, dll.

- *The emergence of new competitors, especially products from China and India with very competitive prices*
- *Implementation of free trade*
- *Government regulations that still support import CBU trading*
- *Acceleration of technological development*
- *Uncertainty of material availability and price*
- *Increase in labor wages*
- *There are unforeseen conditions that can significantly affect the company's business, such as a pandemic, epidemic, etc.*

STRATEGI ANALISIS SWOT

SWOT Analysis Strategy



SO

- Agresifitas dalam getting order dan maintenance competency
Aggressiveness in getting orders and maintaining competency
- Perluasan pangsa pasar
Expansion of market share

WO

- Inovasi sumber pembiayaan baik lembaga keuangan maupun supplier/mitra kerja
Innovation of financing sources both financial institutions and suppliers / partners
- Peningkatan implementasi teknologi digitalisasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan yang efektif dan efisien
Increasing the implementation of digitalization technology to support effective and efficient company business processes
- Pengembangan bisnis baru
New business development

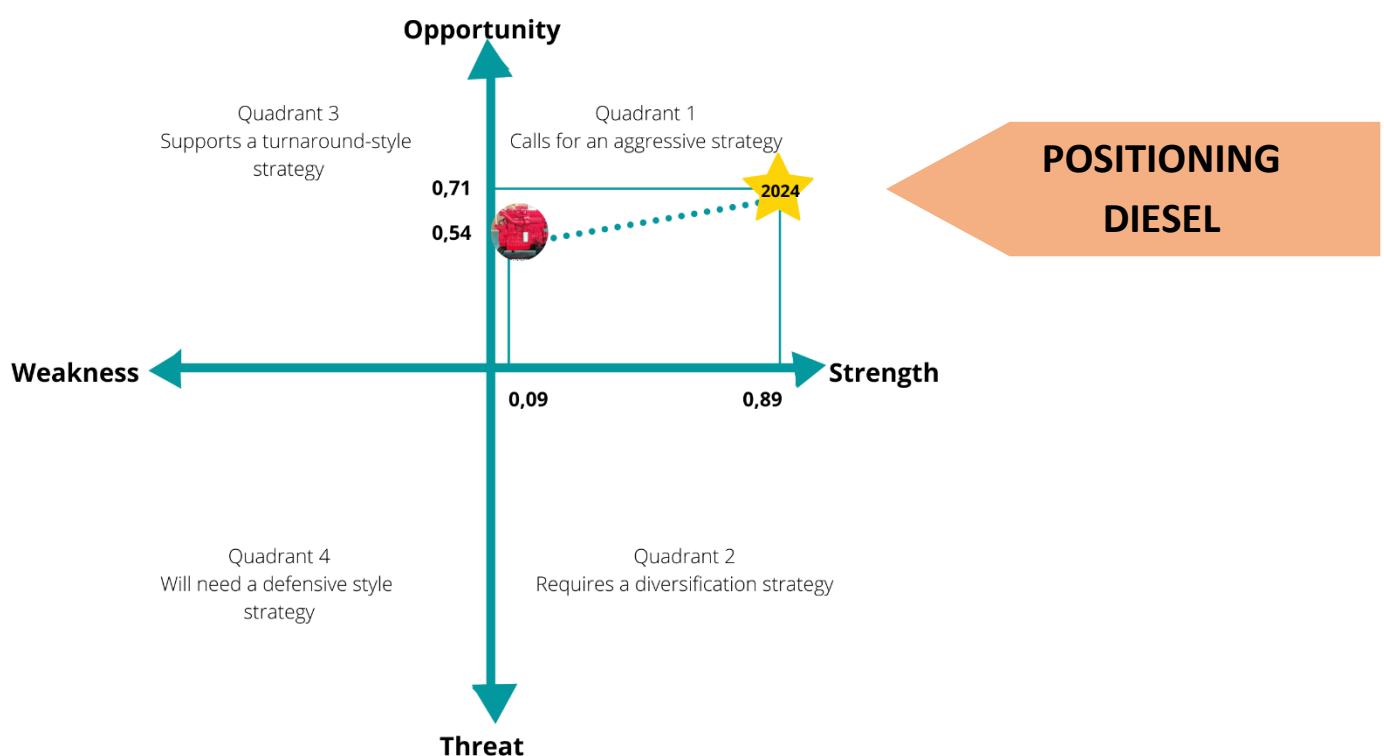
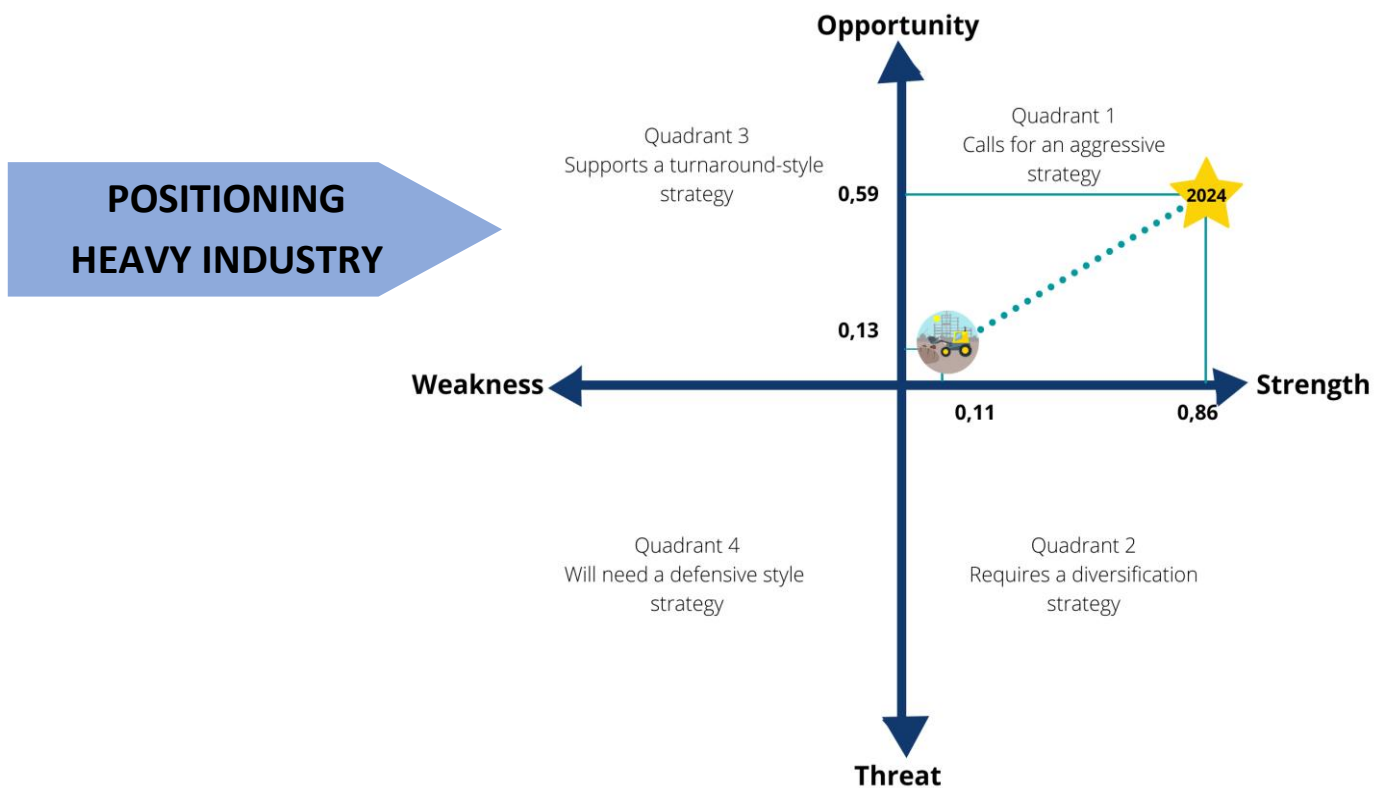
ST

- Agresifitas dalam getting order dan maintenance core competency serta partisipasi perumusan kebijakan pemerintah
Aggressiveness in getting orders and maintaining core competency and participating in government policy formulation
- Inovasi logistik dan efisiensi operasional
Logistics innovation and operational efficiency
- Pengembangan kompetensi SDM dan jenjang karir yang jelas
Human resource competency development and clear career paths
- Peningkatan penerapan *risk management* dalam mempertahankan performa bisnis perusahaan
Increase risk management implementation in maintaining the company's business performance
- Memberikan after sales service yang terjamin untuk mempertahankan *customer loyalty*
Providing guaranteed after sales service to maintain customer loyalty

WT

- Inovasi sumber pembiayaan baik lembaga keuangan maupun supplier/mitra kerja
Innovation of financing sources both financial institutions and suppliers / partners
- Inovasi Logistik dan efisiensi operasional
Logistics innovation and operational efficiency
- Mempertahankan cash flow
Maintaining cash flow
- Peningkatan Integrated Marketing Communication (IMC)
Increase Integrated Marketing Communication (IMC)

POSISI PERUSAHAAN *Company's Position*



STRATEGI, KEBIJAKAN, & PROGRAM KERJA *Strategy, Policy, & Work Program*

STRATEGI PERUSAHAAN & KEBIJAKAN

Berdasarkan analisa SWOT atas kinerja tahun 2019, maka Perseroan menetapkan Strategi dan Kebijakan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan sebagai berikut :

- a. Melanjutkan program penguatan modal kerja perseroan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi persyaratan tender, hal ini dapat diwujudkan dengan langkah-langkah:
 - i. Menjaga kepercayaan yang saat ini telah diberikan Bank BNI ke BBI sehingga ke depan platform permodalan dapat ditingkatkan
 - ii. Skema pendanaan investasi dari lembaga keuangan non perbankan untuk investasi peralatan assembly mesin diesel dan peremajaan peralatan produksi.
- b. Melaksanakan *cost efficiency*, yaitu Melaksanakan program pengendalian biaya secara terus menerus dengan prioritas sebagai berikut :
 - i. Untuk biaya *overhead*/operasional rutin dan untuk membiayai pelaksanaan program yang telah memiliki kontrak serta usaha-usaha untuk mendapatkan pesanan masuk baru, sumber pendanaannya dari hasil penjualan dan pinjaman komersial
 - ii. Untuk membiayai investasi rutin dari hasil laba dan untuk investasi pengembangan pendanaannya dari Pemerintah.
- c. Strategi Perusahaan dalam rangka menghadapi Covid-19 untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan adalah:
 - i. Mempertahankan *cash flow*.
 - Prioritas pembayaran kepada vendor untuk mendapatkan uang tunai
 - Mengajukan insentif pajak
 - Negosiasi ulang untuk vendor agar menyetujui TOP baru
 - Mengajukan perpanjangan kredit di BNI dan permintaan untuk mengurangi bunga
 - Mengurangi jumlah karyawan kontrak

Corporate Strategy & Policy

Based on a SWOT analysis of the performance in 2019, the Company established the Strategies and Policies that will be taken to achieve the company's goals and objectives as follows:

- a. *Continuing the program to strengthen the company's working capital to improve competitiveness and meet tender requirements, this can be realized with the following steps:*
 - i. *Maintaining the trust currently given by Bank BNI to BBI so that in the future the capital platform can be improved*
 - ii. *Investment funding scheme from non-banking financial institutions for investment in diesel engine assembly equipment and production equipment rejuvenation.*
- b. *Implement cost efficiency, which is implementing a cost control program continuously with the following priorities:*
 - i. *For routine overhead / operational costs and to finance the implementation of programs that already have contracts and efforts to obtain new entry orders for funding from sales and commercial loans*
 - ii. *To finance routine investment from profit and for investment development funding from the Government.*
- c. *The company's strategy in dealing with Covid-19 to achieve the company's goals and objectives is:*
 - i. *Maintaining cash flow.*
 - *Priority payments to vendors to get cash*
 - *Filing tax incentives*
 - *Renegotiation for vendors to approve new TOP*
 - *Applying for a credit extension at BNI and request to reduce interest*
 - *Reducing the number of temporary contract*

- sementara
- Melakukan penagihan piutang
 - Menawarkan jadwal proyek yang kompetitif, kualitas, dan harga untuk proyek baru
- ii. *Boost demand* dengan cara renegotiasi dengan pemilik untuk kontrak yang ada dengan mata uang IDR sementara pengadaan materialnya dari luar negeri / impor.
- iii. *Support key suppliers* dengan menjaga komunikasi terbuka dengan supplier
- iv. *Secure internal product capacity* yaitu mempertahankan keterikatan yang sudah bagus dengan karyawan.
- d. Sebagai bagian dari Strategi Holding Korporasi, Perseroan akan menggunakan sinergi BUMN sebagai salah satu strategi untuk menjaring peluang bisnis, termasuk di dalamnya memaksimalkan sinergi secara khusus dengan holding-holding BUMN. Khusus untuk kerjasama dengan PT Barata Indonesia (Persero), Perseroan memberikan komitmen sinergi dengan mendukung bisnis PT Barata Indonesia sebagai manufaktur equipment yang dibutuhkan untuk proyek-proyek Barata Indonesia maupun kerjasama di bidang lainnya di sepanjang periode RJPP 2020 - 2024. Kerjasama yang akan dibentuk berupa beberapa kerjasama operasi (KSO). Kerjasama antara lain dilakukan di bidang pemasaran, peningkatan kompetensi SDM dan kompetensi teknis, program *extended capacity* serta dukungan permodalan melalui link Perbankan Perseroan. Program pengembangan produk bersama BBI Barata :
- i. Industrial Boiler : dengan menghasilkan Boiler Package BBI Barata memanfaatkan kemampuan soft skill BBI dan fasilitas produksi Barata
 - ii. Pengembangan Agro Equipments dan Construction Equipments Barata Pindad dengan memanfaatkan tenaga penggerak Diesel BBI
- e. Dalam lima tahun pertama (2020 – 2024) diharapkan bisnis mesin diesel perseroan sudah ada pada tahap awal pelaksanaan local content untuk selanjutnya dikembangkan pada lima tahun berikutnya (2025 – 2029) sampai pada kemampuan rancang bangun industri mesin diesel. Pengembangan mesin diesel diarahkan seiring dengan tuntutan pasar dan perkembangan teknologi seperti bahan bakar Bio
- employees*
- *Collect receivables*
 - *Offers a competitive project schedule, quality, and prices for new projects*
- ii. *Boost demand by renegotiating with the owner for an existing contract in IDR while procurement of material from abroad / import.*
- iii. *Support key suppliers by maintaining open communication with suppliers*
- iv. *Secure internal product capacity, which is maintaining good engagement with employees.*
- d. *As part of the Corporate Holding Strategy, the Company will use SOE synergy as one of the strategies to capture business opportunities, including maximizing synergy specifically with SOE holding. Specifically for cooperation with PT Barata Indonesia (Persero), the Company provides a synergy commitment by supporting PT Barata Indonesia's business as equipment manufacturing needed for Barata Indonesia's projects and cooperation in other fields throughout the RJPP 2020-2024 period. The cooperation will be formed in the form of several joint operations (KSO). Collaborations include marketing, human resource and technical competency enhancement, extended capacity programs and capital support through the Company's Banking link. Product development program with BBI Barata:*
- i. *Industrial Boilers: by producing Barata's BBI Boiler Package utilizing BBI's soft skills and Barata's production facilities*
 - ii. *Development of Barata Pindad Agro Equipments and Construction Equipments by utilizing Diesel BBI's driving force*
- e. *In the first five years (2020 - 2024), the company's diesel engine business is expected to be in the early stages of local content implementation to be further developed in the next five years (2025 - 2029) to the design capabilities of the diesel engine industry. The development of diesel engines is directed in line with market demands and technological developments*

Diesel sampai pada pemakaian CPO, Generating Set Hybrid yang mengkombinasikan Mesin Diesel dengan sumber energi terbarukan lainnya, dimasa mendatang mesin diesel sesuai dengan tuntutan emisi gas buang di atas Euro VII serta pengembangan mesin diesel berbahan bakar gas.

- f. Lima tahun ke depan (2020 – 2024) diharapkan bisnis Manajemen Pemeliharaan dan Services (MPS) sudah mampu berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan perseroan
- g. Meningkatkan kemampuan rancang-bangun perusahaan.
- h. Pengembangan usaha dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui pengembangan produk secara bertahap, dimana dalam implementasinya diarahkan melalui kerja sama kemitraan dalam berbagai model bisnis yang disesuaikan.
- i. Menumbuhkan business culture perseroan lewat Tata Nilai Perusahaan dan pemahaman arah pengembangan perusahaan.

such as Bio Diesel fuel up to the use of CPO, Generating Hybrid Sets that combine Diesel engines with other renewable energy sources, in the future diesel engines are in accordance with the demands of exhaust emissions above Euro VII and the development of engines gas fueled diesel.

- f. In the next five years (2020 - 2024), it is expected that the Maintenance and Services Management (MPS) business will be able to grow and contribute significantly to the company's revenue.*
- g. Improving the company's design capabilities.*
- h. Business development can be carried out continuously through product development in stages, where the implementation is directed through partnership in various business models that are adjusted.*
- i. Growing the company's business culture through Corporate Values and understanding the company's development direction.*

PROGRAM KERJA

Sedangkan Program Kerja Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan sebagai berikut:

a. Bidang Pemasaran

- Memetakan bisnis perusahaan berdasarkan margin
- Mengupayakan pencapaian Target Order Masuk.
- Masuk ke jaringan EPC Nasional / BUMN Karya melalui konsep sinergi BUMN dan pada tahap selanjutnya getting order akan lebih diarahkan secara langsung ke project owner
- Melakukan sinergi dengan mitra bisnis termasuk dalam aspek pendanaan
- Mencari order masuk yang mempunyai margin tinggi
- Membangun kemitraan dengan PT Barata Indonesia (Persero) dalam kerangka sinergi BUMN sebagai langkah awal pembentukan konsep marketing bersama.

Work Program

While the Company's Work Program to achieve the company's goals and objectives are as follows:

a. Marketing

- Map the company's business based on margins*
- Strive to achieve the Target Entry Order.*
- Enter the National EPC / BUMN Karya network through the concept of BUMN synergy and in the next stage, getting orders will be directed to the project owner.*
- Synergy with business partners, including in the aspect of funding*
- Looking for incoming orders that have high margins*
- Building a partnership with PT Barata Indonesia (Persero) within the framework of SOE synergy as an initial step in forming a joint marketing concept.*

b. Bidang Produksi

i. Divisi Mesin Peralatan Industri

- *Engineering* membuat *design* yang kompetitif untuk mendukung Pemasaran, Penjualan dan Operasional guna tercapainya order masuk dan efisiensi biaya pelaksanaan order.
- Memulihkan, memelihara order dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.
- Meningkatkan daya saing harga jual produk
- Mempertajam penetrasi pasar baik pasar domestik, regional maupun internasional.
- Mensukseskan Target Penjualan dan mengamankan Margin Penjualan.
- Menaikan Produktivitas dan menjaga kualitas
- *Spin Off Foundry* menjadi Divisi *Foundry* dengan *core business* pengecoran logam berbasis *mass products*.

ii. Divisi Manajemen Proyek dan Jasa

- Melakukan efisiensi di segala bidang.
- Melakukan perbaikan *database* untuk mendukung operasional perusahaan.
- Menyempurnakan Sistem dan Prosedur.
- Sinergi dengan partner strategis (*outsourcing*) untuk mendukung kelancaran operasional.
- Mengoptimalkan dan menambah Sumber Daya Manusia
- Meningkatkan Fasilitas produksi
- *Spin Off* Manajemen Pemeliharaan dan *Supply Chain* menjadi Divisi Manajemen Pemeliharaan dan *Supply Chain Engineering*

iii. Divisi Diesel

- Promosi dan penetrasi pasar
- Penguatan sinergi BUMN untuk mendukung penetrasi pasar
- Mapping Personil untuk organisasi Divisi Diesel serta infrastruktur bisnis lainnya
- Melengkapi dan melakukan penataan fasilitas produksi
- Memperkuat kemampuan engineering dan program pengembangan bisnis diesel
- Meningkatkan efisiensi operasional produksi
- Pengembangan bisnis baru atau *Strategic Partnership* untuk bisnis yang memakai mesin diesel sebagai penggerak utama

b. Production

i. Industrial Equipment Manufacturing Division

- *Engineering* makes a competitive design to support Marketing, Sales and Operations in order to achieve entry orders and order cost efficiency.
- Restore, maintain orders and increase customer confidence.
- Increase product price competitiveness
- Sharpen market penetration in the domestic, regional and international markets.
- Succeeding Sales Targets and securing Sales Margins.
- Increase productivity and maintain quality
- *Spin Off Foundry* became the Foundry Division with a core business of metal products based on mass products.

ii. Project Management and Services Division

- Perform efficiency in all fields.
- Perform database repairs to support company operations.
- Perfecting Systems and Procedures.
- Synergizing with strategic partners (*outsourcing*) to support smooth operations.
- Optimizing and adding to Human Resources
- Increase production facilities
- *Spin Off Maintenance and Supply Chain Management* into the Maintenance and Supply Chain Management Engineering Division

iii. Diesel Division

- Promotion and market penetration
- Strengthening BUMN synergy to support market penetration
- Mapping Personnel for the Diesel Division organization and other business infrastructure
- Completing and arranging production facilities
- Strengthening engineering capabilities and diesel business development programs
- Increase the operational efficiency of production
- Development of a new business or Strategic Partnership for businesses that use diesel engines as the prime mover

c. Bidang Pengadaan

- Menerapkan *supply chain management* dengan membuat LTSA dengan supplier material
- Peningkatan kemampuan SDM Pengadaan.
- Penyelesaian Kebijakan Perusahaan dan Standard Operasional Prosedur untuk Divisi Pengadaan
- Pencitraan perusahaan dimata mitra kerja / vendor
- Proposal Konsep Kemitraan dengan vendor & sub kontraktor.

d. Bidang Quality Assurance / K3LH

- Meningkatkan kualifikasi personil guna untuk menunjang dan mengimbangi persyaratan pelanggan yang semakin kompleks dan bersaing dibidang Oil & Gas, Power Plant dan Cement Plant.
- Mempertahankan statement / standard kualitas product dan selalu mengimplementasikan Manual / System Mutu yang ada (ASME & ISO)
- Mengimplementasikan keselamatan kerja dan mensertifikasi workshop dengan OHSAS.
- Mengurangi reject rate baik secara internal maupun eksternal.
- Mengimplementasikan, meng-update Manual Standard yang telah ada secara continue, serta Internasional Quality Standard lainnya (JIS, DIN, SNI, BS, API, KAN)
- Menerapkan sistem statistik process control untuk mengevaluasi performance mutu produk.
- Melaksanakan Internal Audit secara periodik dan tepat waktu sesuai aturan ISO 9001-2008
- Melaksanakan Management Review dan Follow-up nya.
- Memberdayakan Inspection and Test Plan sebagai alat pengendali antara tingkat kualitas yang dipersyaratkan oleh pemesan dengan proses pelaksanaan produksi.

e. Bidang Sumber Daya Manusia

- Melengkapi atribut organisasi baru (WBS, Job Analisa, *Job Description*, *Manpower Planning*, Rekrutmen-Seleksi).
- Manning organisasi (Pemetaan Kompetensi sampai dengan *Training Need Analysis*).
- Penyempurnaan (*Update*) sistem dan prosedur operasional bidang Sumber Daya Manusia

c. Procurement

- *Implement supply chain management by making LTSA with material suppliers*
- *Improvement of HR Procurement capabilities.*
- *Completion of Company Policies and Standard Operating Procedures for the Procurement Division*
- *Company image of work partners / vendors*
- *Partnership Concept Proposal with vendors & sub contractors.*

d. Quality Assurance / K3LH

- *Improve personnel qualifications in order to support and compensate for increasingly complex and competitive customer requirements in the Oil & Gas, Power Plant and Cement Plant fields.*
- *Maintain product quality statements / standards and always implement existing Manual / Quality Systems (ASME & ISO)*
- *Implementing work safety and certifying workshops with OHSAS.*
- *Reducing the reject rate both internally and externally.*
- *Implement, update existing Manual Standards continuously, as well as other International Quality Standards (JIS, DIN, SNI, BS, API, KAN)*
- *Implement a process control statistical system to evaluate product quality performance.*
- *Conduct Internal Audit periodically and on time according to ISO 9001-2008 rules*
- *Carry out Management Review and Follow-up.*
- *Empowering the Inspection and Test Plan as a controlling tool between the level of quality required by the customer and the production process.*

e. Human Resources

- *Completing new organizational attributes (WBS, Job Analysis, Job Description, Man Power Planning, Recruitment-Selection).*
- *Manning organization (Competency Mapping to Training Need Analysis).*
- *Improvement (Up date) systems and operational procedures in the field of Human Resources as*

sekaligus sosialisasi pelaksanaannya.

- Menyesuaikan tingkat kesejahteraan karyawan dengan cara penilaian kinerja dan mengalokasikan kenaikan gaji normatif karyawan diupayakan minimal 10 %.
- Pelatihan dan pengembangan SDM yang berkesinambungan berdasarkan hasil Training Need Analysis (TNA) guna membentuk karyawan yang mempunyai kompetensi, kapabilitas dan kapasitas serta perilaku yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan
- Menyempurnakan Sistem pengembangan karir melalui jalur Struktural dan jalur Fungsional / Profesi.
- Mengevaluasi Sistem Remunerasi dengan meninjau kembali struktur penggajian karyawan dan sistem Insentif.
- Membangun tingkat disiplin kerja karyawan didalam mendukung bisnis Perusahaan agar mampu menghasilkan produktivitas kerja dan keuntungan bagi Perusahaan sebagai langkah awal identifikasi Budaya Perusahaan.
- Restrukturisasi Sumber Daya Manusia dari *Human Resources* menjadi *Human Capital*

f. Bidang Keuangan

- Program Kerja dalam rangka menghadapi Covid-19 adalah:
 - i. Program *cost cutting*:
 - Konsolidasi pembelian material di seluruh anggota klaster industri manufaktur untuk memperkuat daya tawar dalam negosiasi dengan key supplier
 - Penghapusan biaya lembur karyawan dengan melakukan perencanaan tenaga kerja yang baik
 - Pengurangan karyawan kontrak (PKWT)
 - Membuat prioritas program pelatihan dan pengembangan kemampuan
 - Pengurangan utilitas, pemeliharaan peralatan, dan optimalisasi administrasi
 - ii. Mempertahankan Arus Kas:
 - Melakukan penagihan piutang
 - Memperpanjang termin pembayaran supplier/vendor
 - Perpanjangan kredit
 - Kontrak pembayaran back-to-back

well as socialization of its implementation.

- *Adjusting the level of employee welfare by means of performance appraisal and allocating an increase in normative salary of employees pursued at least 10%.*
- *Continuous HR training and development based on the results of Training Need Analysis in order to form employees who have competence, capability and capacity as well as behaviors that are consistent with the Company's business needs*
- *Perfecting the career development system through the Structural pathway and the Functional / Professional pathway.*
- *Evaluate the Remuneration System by reviewing the payroll structure of employees and the Incentive system.*
- *Building the level of employee work discipline in supporting the Company's business to be able to produce work productivity and profits for the Company as a first step in identifying Company Culture.*
- *Restructuring of Human Resources from Human Resources to Human Capital*

f. Finance

- *Work programs in the context of dealing with Covid-19 are:*
 - i. *Cost cutting program:*
 - *Consolidation of material purchases across all members of the manufacturing industry cluster to strengthen bargaining power in negotiations with key suppliers*
 - *Eliminating employee overtime costs by doing good workforce planning*
 - *Reduction of contract employees (PKWT)*
 - *Prioritizing training and capacity building programs*
 - *Reducing utility, maintaining equipment, and optimizing administration*
 - ii. *Maintaining Cash Flow:*
 - *Collecting receivables payments*
 - *Extending supplier / vendor payment terms*
 - *Credit extension*
 - *Back-to-back payment contracts*

- Penyelesaian Utang PT BBI ke PT Perusahaan Pengelola Aset, *roll over* menjadi hutang jangka panjang
 - Memperbarui Sistem dan Prosedur Keuangan atau pengembangan sistem akuntansi dan keuangan yang terintegrasi.
 - Mengupayakan sumber-sumber pendanaan untuk memperkuat struktur permodalan perseroan sehingga mampu untuk mendapatkan fasilitas perbankan, *working capital* positif dan struktur keuangan perseroan memenuhi persyaratan tender
 - Menjalinkan kerja sama dengan pihak ketiga /partnership untuk pendanaan Proyek-proyek yang sedang dikerjakan PT Boma Bisma Indra (Persero).
 - Mendorong perputaran piutang lebih cepat yaitu :
 - i. Setiap dana yang dikeluarkan harus dikendalikan, sehingga dapat efektif mendorong *cash inflow*, mendorong penyelesaian progress, pengurusan BA/Pemfakturan/Penagihan sampai dengan uangnya diterima.
 - ii. Peningkatan jaminan pembayaran dari pemesan dengan pro aktif sejak dini untuk mendorong klausul syarat pembayaran yang semakin menguntungkan perusahaan.
 - iii. Pro-aktif sejak dini, sejak penyusunan rencana pengadaan dikaitkan dengan jadwal penyerahan/produksi.
 - Melaksanakan pengendalian order dengan pendekatan margin *per order* dengan melakukan pengendalian beban langsung order melalui KPKA (Kartu Pengendalian Kalkulasi Awal).
 - Menyelesaikan tutup buku dan penyelesaian laporan keuangan Audited sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- *Debt settlement of PT BBI to PT Perusahaan Pengelola Aset, roll over into long-term debt*
 - *Updating financial systems and procedures or developing integrated accounting and financial systems.*
 - *Seek funding sources to strengthen the company's capital structure so that it is able to get banking facilities, positive working capital and financial structure of the company to meet the tender requirements*
 - *Collaborating with third parties / partnerships for funding of projects currently being undertaken by PT Boma Bisma Indra (Persero).*
 - *Encouraging faster turnover of accounts receivable namely:*
 - i. *Every fund issued must be controlled, so that it can effectively encourage cash inflow, encourage completion of progress, management of BA / invoicing / billing until the money is received.*
 - ii. *Increased payment guarantees from customers with pro-active early on to encourage payment terms clauses that increasingly benefit the company.*
 - iii. *Pro-active since the beginning, since the preparation of the procurement plan associated with the delivery / production schedule.*
 - *Carry out order control with the margin per order approach by controlling the direct load of orders through KPKA (Initial Calculation Control Card).*
 - *Completing the book cover and completing the Audited financial statements in accordance with applicable regulations.*



SEJARAH PERUSAHAAN *Company History*

1865

Perusahaan Belanda
De Bromo NV

*Dutch Company
De Bromo NV*

1878

Perusahaan Belanda
De Industrie NV

*Dutch Company
De Industrie NV*

1918

Perusahaan Belanda
De Vulkaan

*Dutch Company
De Industrie NV*

1957 | DINASIONALKAN

Ketiga Perusahaan Belanda tersebut
DINASIONALKAN menjadi **PN BOMA; PN BISMA;
PN INDRA** dibawah koordinasi **DEPARTEMEN
PERINDUSTRIAN**

1957 | NATIONALIZED

*The three Dutch companies were **NATIONALIZED** to
become **PN BOMA; PN BISMA; PN INDRA** is under
the coordination of **DEPARTMENT OF INDUSTRY***

1971 | BERDIRINYA BBI

Pada tahun ini PT Boma Bisma Indra resmi **didirikan** dari
ketiga Perusahaan Belanda tersebut. Hingga saat ini
diperingati sebagai tahun kelahiran PT Boma Bisma Indra
(BBI)

1971 | ESTABLISHMENT OF BBI

*In this year PT Boma Bisma Indra was officially
established from the three Dutch companies.
Until now it is celebrated as the year of birth of
PT Boma Bisma Indra (BBI)*

1989

PT BBI **mengambil alih 100%** PT BROMO
STEEL INDONESIA (PT BOSTO)

*PT BBI **takes over 100%** of PT BROMO
STEEL INDONESIA (PT BOSTO)*



1998

PT BBI berubah status menjadi **anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero)** berdasarkan Peraturan Pemerintah No 35/1998 dan Instruksi Presiden Nomor 15/1998

PT BBI changed its status to a subsidiary of PT Pakarya Industri (Persero) based on Government Regulation No 35/1998 and Presidential Instruction Number 15/1998

1999

Adanya **perubahan Anggaran Dasar** PT Pakarya Industri (Persero) menjadi **PT Bahana Pakarya Industri Strategis/PT BPIS (Persero)**. Hal itu membuat PT BBI menjadi salah satu **anak perusahaan PT BPIS (Persero)**

There was a change in the Articles of Association of PT Pakarya Industri (Persero) to PT Bahana Pakarya Strategic Industries / PT BPIS (Persero). That made PT BBI a subsidiary of PT BPIS (Persero)

2002

Pembubaran PT BPIS (Persero) dan adanya Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke PT BBI membuat **PT BBI** menjadi Persero **dibawah** koordinasi **Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara**

The dissolution of PT BPIS (Persero) and the inclusion of the Republic of Indonesia's State Capital in PT BBI made PT BBI a Persero under the coordination of the State Ministry of State-Owned Enterprises


2008 - SEKARANG

Atas dasar perubahan anggaran dasar BBI yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, maksud dan tujuan didirikannya BBI adalah untuk turut serta melaksanakan dan **menunjang** program **pemerintah** di **bidang ekonomi dan pembangunan**, khususnya dalam bidang **Industri Konversi Energi, Industri Permesinan, Sarana dan Prasarana Industri** serta **Agro Industri, Jasa dan Perdagangan**.

On the basis of changes to the BBI's articles of association that have been ratified by the Minister of Law and Human Rights, the purpose and objective of establishing BBI is to participate in implementing and supporting government programs in the economic and development fields, particularly in the fields of Energy Conversion Industry, Machinery Industry, Facilities and Industrial Infrastructure and Agro Industry, Services and Trade



MILE STONE



2018-2019

**BBI
Reborn**

*Repair the
ship*



2016-2017
***Profit
Success***

Floating the ship



2014-2015

Save the ship

Preare the ship



2013

Sinking Ship



*"BBI such as a ship
that's sailing in
the ocean"*



Dalam perjalanan bisnisnya, PT Boma Bisma Indra layaknya sebuah kapal yang sedang berlayar di lautan.

On this business process, PT Boma Bisma Indra such as a ship that's sailing in the Ocean.

2013

Karam

Pada tahun 2013 BBI mengalami kondisi yang buruk dan kerugian layaknya seperti kapal yang sedang karam. Penjualan yang diperoleh tahun 2013 sebesar 166 Miliar dengan rugi usaha 11 Miliar dan rugi bersih 19 M. Pada tahun 2013 EBITDA BBI sebesar -10 M. Disisi lain jumlah aset 254 M, liabilitas 322 M, dan ekuitas -68 M.

2014-2015

Selamatkan Kapal

Boma Bisma Indra (BBI) pada tahun 2014-2015 melakukan strategi "selamatkan kapal".

Rangkaian program korporasi yang telah dilaksanakan:

- Rasionalisasi karyawan, pemangkasan Biaya
- Penjualan aset tidak produktif
- Agent of Change (AOC)
- Restrukturisasi organisasi
- Revaluasi aset
- Tax amnesty

2016-2017

BBI Sukses Laba

Diakhir tahun 2016 BBI berhasil mencapai kinerja laba usaha, hal inilah yang telah menumbuhkan kembali rasa percaya diri kepada seluruh stakeholder sehingga dengan adanya stakeholder yang kuat, core bisnis yang menjadi andalan, team manajemen yang solid dan bahu membahu untuk mencapai laba dan dukungan sumber pembiayaan yang kuat dari perbankan, supplier, subkon serta partnership dengan perusahaan strategis menjadi modal untuk survive.

2013

Sinking Ship

In 2013 BBI was in bad condition and suffered losses such as a ship that was sinking. Sales obtained in 2013 amounted to 166 billion with operating losses of 11 billion and a net loss of 19 billion. In 2013, BBI EBITDA was -10 billion. On the other hand, total assets were 254 billion, liabilities 322 billion, and equity was -68 billion.

2014-2015

Save the Ship

Boma Bisma Indra (BBI) in 2014-2015 carried out a "save the ship" strategy.

The series of corporate programs that have been implemented:

- Rationalization of employees Cost cutting
- Sales of unproductive assets
- Agent of Change (AOC)
- Organizational restructuring
- Revaluation of assets
- Tax amnesty

2016-2017

BBI Profit success

At the end of 2016 BBI succeeded in achieving operating profit performance, this is what has regained confidence to all stakeholders so that with strong stakeholders, a core business that is a mainstay, a solid management team and work hand in hand to achieve profit and support sources of financing that are Strong from banks, suppliers, subcontracts and partnerships with strategic companies become capital to survive.

Awal tahun 2017 BBI, mencanangkan program “Turn Around BBI from Zero to Hero, dari Rugi Usaha menjadi Laba Usaha”. Hal ini yang menjadi titik point untuk menuju kemajuan dan rail track yang positif. Manajemen telah melakukan banyak terobosan agar perusahaan menjadi semakin sehat dan terus berkembang. Program korporasi yang telah dilaksanakan diantaranya:

- Positif laba usaha
- Positif laba bersih
- Kredit modal kerja positif
- Mengatasi seretnya arus kas
- Solusi dari tekanan untuk membayar kewajiban

Beginning in 2017 BBI, launched the program "Turn Around BBI from Zero to Hero, from Operating Loss to Operating Profit". This is the point of progress towards a positive track and rail. Management has made many breakthroughs so that the company becomes increasingly healthy and continues to grow. The corporate programs that have been implemented include:

- Positive operating profit*
- Positive net income*
- Positive working capital credit*
- Overcome the sluggish cash flow*
- Solution to pressure to pay obligations*

2018 - 2019

BBI Terlahir Kembali

Pada tahun 2018-2019, layaknya kapal yang sedang berlayar BBI melakukan perbaikan kapal (perusahaan) guna melahirkan kembali bisnis perusahaan yang semakin baik. Pada tahun 2018-2019 BBI dengan konsisten melakukan strategi-strategi meliputi:

1. Semangat tumbuh, berpikir lebih kreatif
2. Bermitra untuk membangun industri manufaktur mesin diesel
3. Memperkuat *core business Diesel Engine, Condensor, Boiler, & Pressure Vessel*
4. Optimalisasi asset: sekema *redesign workshop diesel engine & debt restrict to PPA*
5. Mengembangkan *artificial intelegencia product, smart bridge*
6. *Early delivery* sebagai kinerja unggul BBI

Pada tanggal 23 Agustus 2018 telah dilakukan penandatanganan LOI antara PT Boma Bisma Indra (Persero) Doosan Infracore dan PT Equity Teknologi Manajemen. Kerjasama ini bertujuan mengembangkan kembali produk diesel engine khususnya untuk kapal-kapal berkapasitas 300 GT sampai 500 GT, yaitu kapal angkut barang maupun kapal penumpang kapasitas kecil terutama mendukung program toll laut dan Pengadaan kapal nelayan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Perhubungan Laut.

2018-2019

BBI Reborn

In 2018-2019, like ships that are sailing BBI to repair ships (companies) to regenerate the company's business that is getting better. In 2018-2019 BBI consistently carried out strategies including:

- 1. The spirit grows, think more creatively*
- 2. Partnering to build the diesel engine manufacturing industry*
- 3. Strengthening the core business of Diesel Engines, Condensors, Boilers & Pressure Vessels*
- 4. Optimization of assets: the redesign of the diesel engine workshop & debt restrict to PPA*
- 5. Develop artificial intelligence products, smart bridges*

On August 23, 2018, an LOI was signed between PT Boma Bisma Indra (Persero) Doosan Infracore and PT Equity Teknologi Manajemen. This collaboration aims to redevelop diesel engine products, especially for vessels with a capacity of 300 GT to 500 GT, namely cargo transport vessels and small capacity passenger vessels, especially supporting the sea toll program and the procurement of fishing vessels from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and the Ministry of Sea Transportation.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

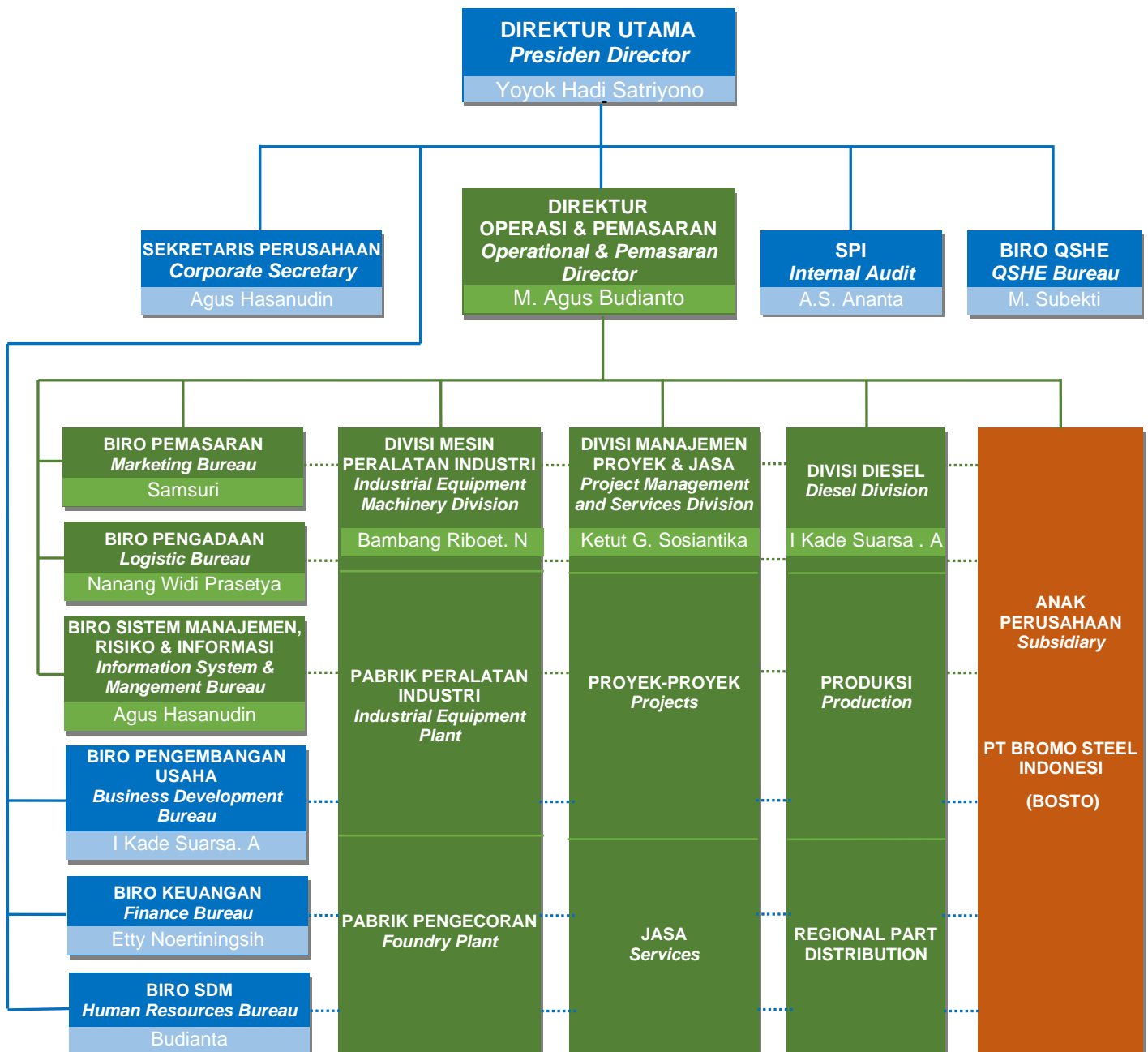
Tanggal 21 Agustus 2019 Boma Bisma Indra telah melaksanakan launching Diesel Engine yang diresmikan oleh Menteri BUMN Rini M. Sumarno dan BBI tergabung dalam cluster BUMN yang anggotanya terdiri dari Barata Indonesia, Boma Bisma Indra, DKB, DPS, IKI dan INKA.

On August 21, 2019 Boma Bisma Indra has launched the Diesel Engine launching which was officially opened by the Minister of BUMN Rini M. Sumarno and BBI joined in a cluster of BUMNs whose members consist of Barata Indonesia, Boma Bisma Indra, DKB, DPS, IKI and INKA.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



IDENTITAS & RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile in Brief



Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M.Eng

Komisaris utama

President Commissioners

Warga Negara Indonesia kelahiran Muna tanggal 13 Agustus 1966 (53 tahun), berdomisili di Surabaya.

Indonesian citizen born in Muna on August 13, 1966 (53 years old), domiciled in Surabaya.



PENDIDIKAN

Education

- S1 Teknik Industri ITS, Surabaya Indonesia tahun 1992
- S2 Industrial System Engineering, AIT (Asian Institute of Technology) – Bangkok, Thailand tahun 1997
- S3 Teknik Industri, Fakultas Teknik Univ. Gajah Mada, Indonesia tahun 2016
- Short Course EDP, NCU Taiwan
- *S1 Industrial Engineering ITS, Surabaya Indonesia in 1992*
- *S2 Industrial System Engineering, AIT (Asian Institute of Technology) - Bangkok, Thailand in 1997*
- *S3 Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Univ. Gajah Mada, Indonesia in 2016*
- *Short Course EDP, NCU Taiwan*



PERJALANAN KARIR

Career History

Menjabat sebagai Komisaris utama PT Boma Bisma Indra (Persero) sejak tahun 2016. Sebelumnya tahun 1998-2001, Pendidikan Aplikasi Sistem Bisnis Teknik Industri (TI/LPPM ITS) menjabat sebagai Ketua Program Pelatihan Komputer Satu Tahun 2002-2004, TI-ITS : Koordinator Kerja Praktek Tahun 2005-2007, TI-ITS menjabat sebagai Koordinator Kemitraan. Tahun 2008-2011, ITS sebagai Koordinator Internasionalisasi sub Webometric Rank, Tahun 2007-

Officiate as President Commissioner of PT Boma Bisma Indra (Persero) since 2016. Previously in 1998-2001, Industrial Engineering Business System Application Education (IT / LPPM ITS) served as Chair of the One-Year Computer Training Program 2002-2004, TI-ITS: Job Training Coordinator In 2005-2007, TI-ITS served as the Partnership Coordinator. In 2008-2011, ITS as the Coordinator of Internationalization sub Webometric Rank, 2007-2011,

2011, ITS sebagai Staf Khusus Rektor, Tahun 2011-2015, PP IKA ITS sebagai Ketua Dewan Pakar bidang Daya Saing Industri. Selain itu beliau juga masih aktif hingga sekarang pada Direktorat Inovasi Kerjasama Hubungan Alumni sebagai Kasubdit Kerjasama dan Hubungan Alumni dan sebagai ketua Laboratorium Bisnis Analitik Strategi di Manajemen Bisnis ITS.

ITS as the Special Staff of the Chancellor, in 2011-2015, PP IKA ITS as Chairman of the Expert Council on Industrial Competitiveness. In addition, he is also still active at the Directorate of Innovation in Alumni Relations Cooperation as the Kadit for Cooperation and Alumni Relations and as chairman of the Business Analytic Strategy Laboratory in ITS Business Management.



DASAR PENGANGKATAN PERTAMA

Legal Basis For The First Appoinment

Keputusan Pemegang Saham Perusahaan,
Kementerian BUMN No. SK-185/MBU/08/2016
Tanggal 23 Agustus 2016.

*Decision of the Company's Shareholders, Ministry of
BUMN No. SK-185 / MBU / 08/2016 Date of August 23,
2016.*



DR.IR.Jumain Appe, M.SI

Komisaris

Commissioners

Warga Negara Indonesia kelahiran Sinjai
tanggal 25 Oktober 1959 (60 tahun),
berdomisili di Kota Jakarta.

*Indonesian citizen born in Sinjai on
October 25, 1959 (60 years), domiciled in
Jakarta City.*



PENDIDIKAN

Education

- S1 Teknik Elektro Univ. Hasanuddin Makasar tahun 1985
- S2 Digital Communication, Monash University Australia tahun 1993
- S2 Ekonomi Pembangunan, Univ. Darul Ulum Jombang, tahun 2002
- S3, Manajemen Bisnis, Univ. Padjadjaran Bandung tahun 2010
- *S1 Electrical Engineering Univ. Hasanuddin Makassar in 1985*
- *S2 Digital Communication, Monash University Australia in 1993*
- *S2 Development Economics, Univ. Darul Ulum Jombang, 2002*
- *S3, Business Management, Univ. Padjadjaran Bandung in 2010*

**PERJALANAN KARIR***Career History*

Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Boma Bisma Indra (Persero) sejak Februari 2018, Beliau merupakan PNS Peneliti pada Bidang Energi (1986-1989), melakukan pengembangan sistem informasi manajemen dan jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKnet) (1992-1993), Plt Kepala Pusat Data dan Informasi BPPT (1993-1995), Kepala Biro Perencanaan, KORPRI (1998-2001), Kepala Biro Perencanaan, Keuangan dan Pengawasan, Kementerian Riset dan Teknologi (2003-2005), Sekretaris Utama, BPPT (2005-2014), Komisaris Utama PT INTI (2006-2012), serta merupakan Direktur Jenderal Penguatan Inovasi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015 hingga sekarang.

Before serving as a member of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero) since February 2018, he was a Civil Servant Researcher in the Field of Energy (1986-1989), developed a management information system and a network of science and technology (IPTEKnet) (1992-1993), Acting Head of BPPT Data and Information Center (1993-1995), Head of Planning Bureau, KORPRI (1998-2001), Head of Planning, Finance and Supervision Bureau, Ministry of Research and Technology (2003-2005), Principal Secretary, BPPT (2005-2014), President Commissioner of PT INTI (2006-2012), and was Director General of Strengthening Innovations, Ministry of Research, Technology and Higher Education in 2015 until now.

**DASAR PENGANGKATAN PERTAMA***Legal Basis For The First Appointment*

Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, Kementerian BUMN No.SK-49/MBU/02/2018, Tanggal 21 Februari 2018.

Decision of the Company's Shareholders, Ministry of BUMN No.SK-49 / MBU / 02/2018, February 21, 2018.

TUGAS DEWAN KOMISARIS*Duties of Board of Commissioners*

1. Arman Hakim Nasution, selaku Komisaris Utama bertugas melakukan koordinasi antar Komisaris dan melakukan pengawasan menyeluruh atas aktifitas Direksi dan Komite Audit.
2. Jumain Appe, selaku Komisaris, bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta aktifitas direksi dan operasional perusahaan.

1. *Arman Hakim Nasution, as the President Commissioner is in charge of coordinating between Commissioners and conducting overall supervision of the Directors' activities and audit committee.*
2. *Jumain Appe, as a Commissioner, handling activities related to the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and also director's activities and operational of the company.*

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKSI

Board of Director's Profile in Brief





Drs Yoyok Hadi Satriyono, MM

Direktur utama
President Director

Warga Negara Indonesia kelahiran Jepara tanggal 2 September 1963 (56 tahun), berdomisili di Jakarta dan Surabaya.

Indonesian citizen born in Jepara on September 2, 1963 (56 years old), domiciled in Jakarta and Surabaya.



PENDIDIKAN
Education

Ia menyelesaikan Program Magister Management di STIE IPWIJA, Jakarta tahun 2002 dan Program Sarjana Ekonomi Manajemen di universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1987.

He completed his Masters Program in Management at STIE IPWIJA, Jakarta in 2002 and in Economy Management at Graduate Program of Diponegoro university, Semarang in 1987.



PERJALANAN KARIR
Career History

Mengawali karier pertama sebagai staf Administrasi Keuangan Pabrik Produk Beton, PT WIKA- Divisi Produk Beton (1988-1989), Kasie Administrasi Keuangan Pabrik Beton PT WIKA- Divisi Produk Beton (1989-1991), Kasie Administrasi Keuangan Wilayah Penjualan Produk Beton Jawa Timur PT WIKA- Divisi Produk Beton (1991-1994), Kasie Administrasi Keuangan Pasuruan PT WIKA- Divisi Produk Beton (1994-1996), Manajer Keuangan dan Personalia Divisi Produk Metal (1996-2000), Manager Biro Keuangan PT WIKA Intrade (2000-2012), Pjs Manager Pengembangan Usaha PT WIKA Intrade (2010-2011), Kepala Satuan Pengawasan Internal PT WIKA Intrade (2012-2013), Manager Keuangan & Human Capital Departemen Investasi Power PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk (2013-2014), tahun 2014 dipercaya oleh PT Barata Indonesia sebagai Direktur Keuangan dan SDM) dan kini dipercaya sebagai Direktur Utama PT Boma Bisma Indra (Persero) sejak tahun 2019.

Starting his first career as a Financial Administration staff for Concrete Product Factory, PT WIKA- Concrete Product Division (1988-1989), Head of Financial Administration for Concrete Factory PT WIKA- Concrete Product Division (1989-1991), Head of Financial Administration in East Java Concrete Product Sales Area PT WIKA- Concrete Product Division (1991-1994), Pasuruan Financial Administration Section Head of PT WIKA- Concrete Product Division (1994-1996), Finance and Personnel Manager Metal Products Division (1996-2000), Manager of the Financial Bureau of PT WIKA Intrade (2000-2012), Acting Manager of Business Development of PT WIKA Intrade (2010-2011), Head of Internal Monitoring Unit of PT WIKA Intrade (2012-2013), Manager of Finance & Human Capital Power Investment Department of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk (2013-2014), year 2014 was trusted by PT Barata Indonesia as Director of Finance and HR) and is now trusted as President Director of PT Boma Bisma Indra (Persero) since 2019.



DASAR PENGANGKATAN PERTAMA

Legal Basis For The First Appointment

Keputusan Pemegang Saham Perusahaan,
Kementerian BUMN No. SK-168/MBU/08/2019,
Tanggal 1 Agustus 2019.

*Decision of the Shareholders of the Company, the
Ministry of SOEs No. SK- 168/MBU/08/2019, dated
August 1, 2019.*



Ir M. Agus Budijanto

Direktur Operasi dan Pemasaran

Director Of Operation and marketing

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya pada
tanggal 17 Agustus 1963 (56 tahun), dan saat ini
berdomisili di Sidoarjo.

*Indonesian Citizen born in Surabaya
on August 17, 1963 (56 tahun) and now domiciled
in Sidoarjo.*



PENDIDIKAN

Education

Sarjana Arsitektur Angkatan Laut, ITS

Bachelor of Naval Architecture, ITS



PERJALANAN KARIR

Career History

Mengawali karir tahun (1985-1987) menjadi Engineer Struktur Dari Caraka Jaya I (Salt Carrier Type), tahun (1987-1990) sebagai Pengadaan Engineer Untuk Sistem Penyimpanan Logistik Center, tahun (1990-1992) sebagai Engineering Co- Ordinator dari 350 GT Tuna Long Liner, 150 GT ShrimpVessel, 650 GT Purse Seiner Project tahun (1992-1993) sebagai Senior Struktural Engineer, Engineering Co-ordinator pada Proyek Simulasi Submersible untuk Educational Propose PT. PAL INDONESIA (Persero). Tahun 1993 -1996 menjabat sebagai Manajer Proyek pada Fabrikasi MMC PIPESPOOL ARI I Kontrak Tanpa Proyek CCO-300, Deputi Proyek Manajer pada

He began his career in 1985-1987 as a Structural Engineer from Caraka Jaya I (Salt Carrier Type), years (1987-1990) as an Procurement Engineer for the Logistic Center Storage System, in (1990-1992) as an Engineering Co-Ordinator of 350 GT Tuna Long Liner, 150 GT ShrimpVessel, 650 GT Purse Seiner Project (1992-1993) as Senior Structural Engineer, Engineering Co-ordinator in the Submersible Simulation Project for Educational Propose PT. PAL INDONESIA (Persero). Years 1993-1996 officiate as Project Manager on the PIPESPOOL ARI I MMC Fabrication Contract Without the CCO-300 Project, Deputy Project Manager on the KLC Structure

Fabrikasi Struktur KLC dan kontrak MMC-A PIPESPOOL ARI I Tanpa Proyek CCO-283. Tahun 1996–1998 menjabat sebagai Manajer pengadaan untuk fabrikasi kereta Api C & D Kompresor Modul Art I Kontrak No CCO -341 Project. Tahun (1993-1998) PT.PAL- AMEC JOINT OPERATION. Tahun (1998–2000) sebagai Pengendalian Manajer Proyek pada Paket TP 7 / PKG 1 GAS KOMPRESOR Proyek Pengembangan Lapangan Tunu Fase 7 untuk total Indonesia. Tahun (2000-2004) sebagai Manajer Pemasaran Proyek Umum. Tahun (2004 – 2007) sebagai Deputi Umum Manajer Divisi Teknik Umum. Tahun (2005–2009) dipercaya sebagai Direktur Proyek pada proyek beberapa minyak dan gas; PLATFORM EPCI WELLHEAD A AMERADA HESS dan EPCI Gas Pengolahan Fasilitas Oyong FASE II - SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD. Tahun (2009-2011) juga dipercaya menjadi Direktur Proyek pada proyek beberapa minyak dan gas proyek; PLATFORM EPCI WELLHEAD A AMERADA HESS dan EPCI Gas Pengolahan Fasilitas Oyong FASE II - SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD. Tahun (2007-2011) sebagai Manajer Umum dari Divisi Engineering Umum, PT.PAL INDONESIA (Persero). Tahun (2011-2012) sebagai Sekretaris Perusahaan PT.PAL INDONESIA (Persero). Tahun 2012-2014 menjadi Manajer Umum Pengembangan & pemasaran Bisnis, PT.PAL INDONESIA (Persero). Tahun (2014-2015) menjabat sebagai Manajer Umum dari Divisi Engineering Umum, PT.PAL INDONESIA (Persero). Pada tahun 2016 dipercaya oleh PT Boma Bisma Indra (Persero) menjadi Direktur Operasi dan Pemasaran hingga sekarang.

Fabrication and the PIPESPOOL ARI I MMC-A contract without the CCO-283 Project. Year 1996–1998 officiate as Procurement Manager for the railroad fabrication of the C & D Compressor Module Art I Contract No. CCO-341 Project. Years (1993-1998) PT.PAL- AMEC JOINT OPERATION. Year (1998-2000) as Project Manager Control on Package 7 TP / PKG 1 GAS KOMPRESOR Tunu Phase 7 Field Development Project for total Indonesia. Year (2000-2004) as General Project Marketing Manager. Year (2004 - 2007) as Deputy General Manager of the General Engineering Division. Year (2005-2009) was appointed as Project Director for several oil and gas projects; WELLHEAD EPCI PLATFORM A AMERADA HESS and EPCI Gas Processing Facility Oyong PHASE II - SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD. The year (2009-2011) was also entrusted as Project Director for several oil and gas projects; WELLHEAD EPCI PLATFORM A AMERADA HESS and EPCI Gas Processing Facility Oyong PHASE II - SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD. Year (2007-2011) as General Manager of the General Engineering Division, PT.PAL INDONESIA (Persero). Year (2011-2012) as Corporate Secretary of PT.PAL INDONESIA (Persero). Year 2012-2014 became General Manager of Business Development & Marketing, PT.PAL INDONESIA (Persero). Year (2014-2015) served as General Manager of the General Engineering Division, PT.PAL INDONESIA (Persero). In 2016 was trusted by PT Boma Bisma Indra (Persero) to be the Director of Operations and Marketing until now.



DASAR PENGANGKATAN PERTAMA

Legal Basis For The First Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-75/MBU/04/2016 Tanggal 12 April 2016.

Decree of the Minister of SOEs no. SK-75/MBU/04/2016 dated April 12, 2016.

TUGAS DIREKSI *Duties of Directors*

Dalam melaksanakan tugasnya, telah dilakukan pembagian tugas Direksi sebagai berikut:

1. Direktur Utama yang merangkap tugas Direktur Keuangan dan SDM selain memiliki tugas dan tanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok Direksi dalam pengelolaan Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM dan Keuangan.
2. Direktur Operasi dan Pemasaran memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidang operasional dan pemasaran yang meliputi perolehan order, produksi, ontime delivery dan after sales service bisnis MPI, MPJ dan MPS

In conducting duties, the Board of Directors has duties divisions as follows:

1. *The President Director who concurrently serves the Director of Finance and HR in addition to having duties and responsibilities for the overall implementation of the Directors' main functions in the management of the Company is also responsible for the management of HR and Finance.*
2. *The Director of Operations and Marketing has duties and responsibilities in the field of operations and marketing which include the acquisition of orders, production, ontime delivery and after sales service business for MPI, MPJ and MPS*

PROFIL SINGKAT ESELON I *Echelon I Profile Brief*



AGUS HASANUDIN
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Lahir di Pamekasan pada tanggal 24 Juli 1966, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Staf Proposal Tender pada tahun 1990, dan pada tahun 2004 diangkat menjadi Plh Kepala Dinas Penjualan Peralatan Industri. Setelah itu pada tahun 2014 diangkat menjadi Kepala Divisi Mesin & Peralatan Industri. Prestasinya dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Divisi, membuatnya dipercaya oleh Direksi untuk menjadi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018 hingga saat ini.

Born in Pamekasan on July 24, 1966, began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as a Tender Proposal Staff in 1990, and in 2004 was appointed as a Sales of Industrial Equipment MAnager. After that in 2014 he was appointed as Head of the Industrial Machinery & Equipment Division. His achievements in carrying out his duties as Head of Division made him trusted by the Directors to become the Corporate Secretary in 2018 until now.



BUDI ANTA

Manajer Biro SDM

*Manager Bureau of Human
Capital Management*

Lahir di Tulungagung pada tanggal 01 Oktober 1969, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Staf V Pengembangan Personil pada tahun 1994 dan pada tahun 2012 diangkat menjadi Kepala Biro Humas, Protokol & Kesekretariatan. Prestasi dan pengalamannya dalam menjalankan tugas di bidang Sumber Daya Manusia membuatnya dipercaya untuk menjadi Manager Biro SDM pada tahun 2015 hingga saat ini.

Born in Tulungagung on October 1, 1969, began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as a Staff V of Personnel Development in 1994 and in 2012 was appointed as Head of the Public Relations, Protocol & Secretariat Bureau. His achievements and experience in carrying out his duties in the field of Human Resources made him finally trusted to become the Human Resources Bureau in 2015 to the present.



ETTY NOERTININGSIH

Manajer Biro Keuangan

Manager Bureau of Finance

Lahir di Surabaya pada tanggal 26 November 1964, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Juru Ketik & Administrasi Keuangan pada tahun 1983, pada tahun 1994 diangkat menjadi Kepala Bagian Pengendalian Keuangan. Tahun 2000 diangkat menjadi Manager Keuangan. Prestasi dan pengalamannya dalam menjalankan tugas di bidang keuangan membuatnya dipercaya untuk menjadi Manager Biro Keuangan pada tahun 2018 hingga saat ini.

Born in Surabaya on November 26, 1964, began her career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as a Typist & Financial Administration in 1983, in 1994 was appointed as Head of the Financial Control Section. In 2000 was appointed as Finance Manager. Her achievements and experience in carrying out his duties in the financial sector have made her trusted to become the Finance Manager Bureau Finance in 2018 until now.



SAMSURI

Manajer Biro Pemasaran

*Manager Bureau of
Marketing*

Lahir di Nganjuk pada tanggal 04 Oktober 1965, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Staf V Rancang Bangun menangani Design Engineer Proyek Conveyor IKPT-Gresik pada tahun 1992, dan pada tahun 2004 diangkat menjadi Kepala Bagian Metode / Erection. Prestasi dan pengalamannya itu membuatnya dipercaya untuk menjadi Kepala Divisi Penjualan EBC dan menjadi General Manager Pemasaran & Penjualan pada tahun 2018 hingga saat ini.

Born in Nganjuk on October 4, 1965, started his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as Staff V Engineering handling the IKPT-Gresik Conveyor Project Design Engineer in 1992, and in 2004 was appointed Head of the Method / Erection Section. His achievements and experience have made him trusted to become Head of the EBC Sales Division and become General Manager of Marketing & Sales from 2018 to the present.



NANANG WIDY P.
Manajer Biro Pengadaan
*Manager Bureau of
Procurement*

Lahir di Jember pada tanggal 27 November 1967, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Staf V Pengadaan Pembelian Mesin Peralatan Pabrik pada tahun 1994 dan pada tahun 2004 diangkat menjadi Kepala Bagian Pengadaan Jasa. Prestasi dan pengalamannya dalam menjalankan tugas di bidang Pengadaan membuatnya diangkat menjadi Manager Divisi Pengadaan pada tahun 2018 hingga saat ini.

Born in Jember on November 27, 1967, began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as a Staff V for Procurement of Factory Equipment Machine Purchases in 1994 and in 2004 was appointed as Head of Procurement Services. His achievements and experience in carrying out his duties in the Procurement field made him appointed as Manager of the Procurement Division at 2018 till now.



MOCH SUBEKTI
Manajer Biro QSHE
*Manager Bureau of the Quality,
Safety, Health Environment
(QSHE)*

Lahir di Sidoarjo pada tanggal 1 Juli 1966, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Staf V Desain pada tahun 1991, dan pada tahun 1996 diangkat menjadi Plh Kepala Piping Sistem BOP. Setelah itu pada tahun 2011 diangkat menjadi Kepala Divisi Manajemen Proyek & Jasa (MPJ) sampai dengan tahun 2014. Kemudian di tahun 2016 diangkat menjadi General Manager Divisi Operasional selama dua tahun. Di tahun 2018 diangkat kembali menjadi General Manager Divisi MPJ & Divisi MPS. Di tahun 2020 diangkat menjadi Manager Biro Quality, Safety, Health Environment (QSHE).

Born in Sidoarjo on July 1, 1966, began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as a Staff V Design in 1991, and in 1996 was appointed as Head of Piping System BOP. In 2011, he was appointed as Pjs. Head of Project Management and Services Division until 2014. Then in 2016 he was appointed as General Manager of the Operations Division for two years. In 2018 he was appointed as General Manager of the MPJ Division & MPS Division. In 2020 he was appointed as Manager of the Quality, Safety, Health Environment (QSHE) Biro.



**BAMBANG RIBOET
NUSANTARA**
**General Manager Divisi
Mesin Peralatan Industri**
*General Manager of Industrial
Equipment Manufacturing
Division*

Lahir di Surabaya pada tanggal 7 Juni 1966, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Operator Produksi pada tahun 1990, dan pada tahun 2012 diangkat menjadi Kepala Departemen Produksi MPI. Di tahun 2018 diangkat menjadi General Manager Divisi Mesin Peralatan Industri sampai sekarang.

Born in Surabaya on June 7, 1966, began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as a Production Operator in 1990, and in 2012 he was appointed as Head of the MPI Production Department. In 2018 he was appointed as General Manager of Industrial Equipment Manufacturing Division until now.

**A.S. ANANTA****Kepala Satuan Pengawas Intern***Head of the Internal Supervisory Unit*

Lahir di Pangkal Pinang pada tanggal 27 Maret 1966, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Staf Quality Control pada tahun 1992, dan pada tahun 2004 diangkat menjadi Kepala Dinas Quality Control Engineering. Pada tahun 2012 diangkat menjadi Kepala Departemen Produksi MPJ. Di tahun 2016 diangkat menjadi Manager Management Representative. Kemudian di tahun 2019 diangkat menjadi Kepala Satuan Pengawas Intern (SPI) hingga sekarang.

Born in Pangkal Pinang on March 27, 1966, began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) as Quality Control Staff in 1992, and in 2004 was appointed as Head of the Quality Control Engineering. In 2012, he was appointed as Head of the MPJ Production Department. In 2016 he was appointed as Manager Management Representative. Then in 2019, he was appointed as Head of the Internal Supervisory Unit until now.

**I KADE SUARSA****ARIADI****General Manager Divisi Diesel & Manajer Biro Pengembangan Usaha***General Manager Of Diesel Division and Manager of Business Development*

Lahir di Tabanan pada tanggal 30 Desember 1968, memulai karir di PT Boma Bisma Indra (Persero) di tahun 1994. Pada tahun 2011 diangkat menjadi Kepala Divisi Pengembangan Teknik dan Pengembangan Usaha. Di tahun 2014 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan. Kemudian di tahun 2018 diangkat menjadi General Manager Divisi Operasional dan Rekstrukturasasi. Di tahun 2020 diangkat menjadi General Manager Divisi Diesel merangkap Manager Biro Pengembangan Usaha.

Born in Tabanan on December 30, 1968, began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) in 1994. In 2011 he was appointed as Head of the Division of Technical Development and Business Development. In 2014 he was appointed as Corporate Secretary. Then in 2018 he was appointed General Manager of the Operations and Reconstruction Division. In 2020 he was appointed as General Manager of the Diesel Division and concurrently the Manager of the Business Development Biro.

**UDIK SUPRAPTO****Direktur Utama PT Bromo Steel Indonesia**
President Director Of PT Bromo Steel Indonesia

Lahir di Pasuruan pada tanggal 30 November 1971, memulai karir di PT Bromo Steel Indonesia pada tahun 2004 menjabat sebagai Kepala Departemen Pemasaran. Pada tahun 2006 diangkat menjadi Kepala Departemen Pemasaran dan Produksi. Di tahun 2009 menempati posisi sebagai asisten direktur utama. Kemudian di tahun 2010 diangkat menjadi Direktur Operasional. Di tahun 2012 diangkat menjadi Direktur Utama PT Bromo Steel Indonesia. Pada tahun 2010-2019 mampu membukukan kinerja PT Bromo Steel Indonesia dari merugi menjadi laba.

Born in Pasuruan on November 30, 1971, began his career at PT Bromo Steel Indonesia in 2004 as Head of the Marketing Department. In 2006 he was appointed Head of the Marketing and Production Department. In 2009 he assumed the position of assistant managing director. Then in 2010 he was appointed as Operations Director. In 2012 he was appointed President Director of PT Bromo Steel Indonesia. In 2010-2019 he was able to record the performance of PT Bromo Steel Indonesia from loss to profit.

DIVISI *Division*

Pada tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) memiliki 3 divisi yang merupakan divisi profit center. Ketiga divisi tersebut yaitu Divisi Mesin Peralatan Industri, Divisi Manajemen Proyek dan Jasa, serta Divisi Diesel.

Divisi Mesin Peralatan Industri

BBI telah terbukti menjadi Perusahaan EPM (*Engineering, Procurement, and Manufacture*) yang handal dalam *thermal power plant*, kilang minyak dan proses petrokimia yang telah bersertifikasi internasional meliputi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

Langkah-langkah proyek dijamin oleh kerja tim yang solid berpengalaman dari persiapan ke tahap operasi termasuk peningkatan untuk masa depan dalam kemampuan desain, fabrikasi, dan kemampuan instalasi yang akan memperkuat tahap pengembangan proyek, dari studi kelayakan hingga operasi komersial.

Saat ini, BBI didukung oleh mitra asing dari perusahaan terkemuka dunia terutama dalam rekayasa desain hulu untuk *thermal power plant*, kilang dan industri minyak dan gas.

Produk Minyak dan Gas

- *Pressure vessel*
- *Cryogenic vessel*
- *Hemispherical head vessel*
- *Heavy wall vessel*
- *Heat exchanger*
- *Column cladding*
- *Desander system skid*
- *Sand collection system skid*
- *Membrane skid*
- *Three legs jacket*
- *Flare & drain module*
- *Column*
- *Gas dehydration, TEG regeneration and fuel module*

In 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) had 3 divisions which were profit center divisions. The three divisions are the Industrial Equipment Manufacturing Division, the Project Management and Services Division, and the Diesel Division.

Industrial Equipment Manufacturing Division

BBI has proven to be a reliable EPM (Engineering, Procurement, and Manufacture) Company in thermal power plant, refinery and petrochemical process which has been internationally certified include ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and ISO 45001: 2018..

The project steps are guaranteed by an experienced solid team work from preparation to operation stage including improvement for the future in design ability, fabricating, and installation ability that will reinforce the project development stages, from feasibility study until commercial operation.

Now, BBI is supported by foreign partners from world leading companies especially in the upstream-design engineering for thermal power plant, refinery and oil and gas industries.

Oil and Gas Product

- *Pressure vessel*
- *Cryogenic vessel*
- *Hemispherical head vessel*
- *Heavy wall vessel*
- *Heat exchanger*
- *Column cladding*
- *Desander system skid*
- *Sand collection system skid*
- *Membrane skid*
- *Three legs jacket*
- *Flare & drain module*
- *Column*
- *Gas dehydration, TEG regeneration and fuel module*

- *Water injection module*

Pembangkit Listrik Tenaga Uap

- *Condenser*
- *Feed water storage tank*
- *Heat Pressure Heater*
- *Heat recovery steam generator*
- *Straight tube heat exchanger*

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi

- *Gland steam condenser*
- *Wellhead separator*
- *Depropanizer column reboiler*
- *Direct contact condenser*

Pabrik Industri

- *ID & FD Fan Housing*
- *Mechanical equipment*
- *Stator Frame*
- *Radial gate*
- *Roller gate*
- *Trash track*
- *Sugar mill roll*
- *Molen roll*

Foundry

- *Hotwell pulley*
- *Worm screw*
- *Axle box*
- *Special tee pipe*
- *CPO parts*

Divisi Manajemen Proyek dan Jasa

Merupakan Divisi dengan bidang bisnis Engineering Procurement Construction (EPC) subsistem. BBI memiliki keahlian dalam bidang *power plant project, geothermal power plant, agro industry, tankage*, dan berbagai proyek lainnya.

Pembangkit Listrik

- *Civil work & structural work*
- *BTG & BOP equipment erection*
- *High pressure & low pressure piping*
- *Designing, fabrication, & erection*

- *Water injection module*

Steam Power Plant

- *Condenser*
- *Feed water storage tank*
- *Heat Pressure Heater*
- *Heat recovery steam generator*
- *Straight tube heat exchanger*

Geothermal Power Plant

- *Gland steam condenser*
- *Wellhead separator*
- *Depropanizer column reboiler*
- *Direct contact condenser*

Industrial Plant

- *ID & FD Fan Housing*
- *Mechanical equipment*
- *Stator Frame*
- *Radial gate*
- *Roller gate*
- *Trash track*
- *Sugar mill roll*
- *Molen roll*

Foundry

- *Hotwell pulley*
- *Worm screw*
- *Axle box*
- *Special tee pipe*
- *CPO parts*

Project Management and Services Division

Is a division in the business of Engineering Procurement Construction (EPC) subsystem. BBI has expertise in the field of power plant projects, geothermal power plants, agro industry, tankage, and various other projects.

Power Plant

- *Civil work & structural work*
- *BTG & BOP equipment erection*
- *High pressure & low pressure piping*
- *Designing, fabrication, & erection*

- *Struktural & plate fabrication & erection*
- *Equipment & erection*
- *Electrical & instrumentation package*
- *Refractory & insulation works*
- *Support for commissioning of activities*

Produk Pembangkit Listrik:

- *Steam power plant*
- *Combined cycle power plant*
- *Scrubber*
- *Rock muffler*
- *Product separation*
- *Tie in point*

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi

- *Steam production wells*
- *Production separator*
- *Rock muffler*
- *Conveyor system*

Industri Agro

- *Civil work & structural work*
- *Designing, fabrication, & erection*
- *Structural & plate fabrication & erection*
- *Equipment & erection*
- *Electrical & instrumentation package*
- *Support for commissioning of activities*

Produk Industri Agro

- *CPO Plan*
- *Back pressure vessel*
- *Screw conveyor*
- *Empty bunch treatment*
- *Thresher*
- *Fruit cages*
- *Water clarifier tank*
- *Loading ramp*
- *Distribution conveyor*

Tangki

- *Designing, fabrication, & erection*
- *Equipment & erection*
- *Transporting*
- *Testing*
- *Special material tankage*

- *Struktural & plate fabrication & erection*
- *Equipment & erection*
- *Electrical & instrumentation package*
- *Refractory & insulation works*
- *Support for commissioning of activities*

Power Plant Product:

- *Steam power plant*
- *Combined cycle power plant*
- *Scrubber*
- *Rock muffler*
- *Product separation*
- *Tie in point*

Geothermal Power Plan

- *Steam production wells*
- *Production separator*
- *Rock muffler*
- *Conveyor system*

Agro Industry

- *Civil work & structural work*
- *Designing, fabrication, & erection*
- *Structural & plate fabrication & erection*
- *Equipment & erection*
- *Electrical & instrumentation package*
- *Support for commissioning of activities*

Product

- *CPO Plan*
- *Back pressure vessel*
- *Screw conveyor*
- *Empty bunch treatment*
- *Thresher*
- *Fruit cages*
- *Water clarifier tank*
- *Loading ramp*
- *Distribution conveyor*

Tankage

- *Designing, fabrication, & erection*
- *Equipment & erection*
- *Transporting*
- *Testing*
- *Special material tankage*

- Special requirement tank
- Small to extra large capacity tank
- Support for commissioning of activities

BBI memiliki kemampuan untuk menghasilkan jenis-jenis tangki berikut: tangki bahan bakar, tangki kimia, tangki minyak, tangki penyimpanan, dan tangki gas.

Diesel

Tahun 1977 merupakan tonggak sejarah bagi industri permesinan BBI melalui perjanjian lisensi dengan "Klockner – Humboldt – Deutz AG" (KHD) – Jerman, dan unit Bisma diubah menjadi Pabrik Motor Diesel yang pertama di Indonesia dengan mesin diesel seri FL bertenaga 19-120 Hp sebagai mesin produksi pertama pada tanggal 7 April 1977.

Tahun 1980, pengembangan unit Bisma dengan produk motor diesel seri FL45B yang bertenaga 87-525 Hp, serta dilanjutkan dengan seri B/AM86/C yang bertenaga 197-1727 Hp.

Tahun 1984, pengembangan diarahkan pada sistem multilisensi: KHD seri B/AM816//6 yang berdaya 197-1727 Hp dan seri B/VM628 dengan daya 1140-4020 Hp, lisensi dari Cummins antara lain seri B yang berdaya 35-155 Hp, Mitsubishi seri UEC 37 LA berdaya 2800-5600 Hp dan Daihatsu seri PS (VS), PL, DS (DV) berdaya 405-6400 Hp.

Produk dengan Lisensi dari Doosan

- Automotuve Engine: Diesel & CNG
- Industrial Engine: Diesel
- Power Generation Engines: Diesel & Gas
- Power Unit Engines: Diesel & Gas
- Marine Propultion & Auxiliary Engines: Diesel

- Special requirement tank
- Small to extra large capacity tank
- Support for commissioning of activities

BBI has the ability to produce the following types of tanks: fuel tank, chemical tank, oil tank, storage tank, and gas tank.

Diesel

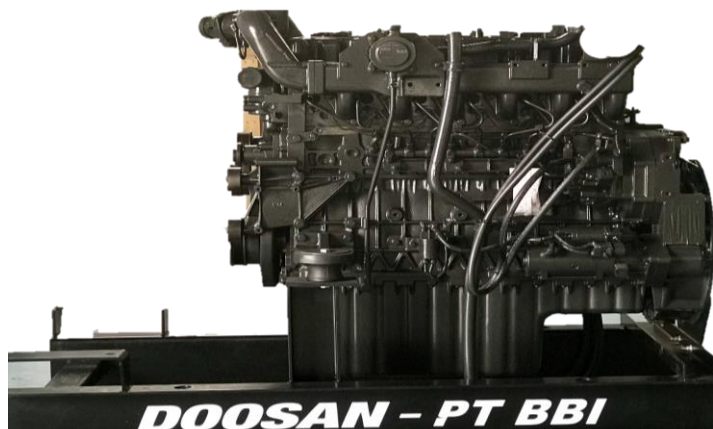
The year 1977 was a milestone for the BBI machining industry through a licensing agreement with "Klockner - Humboldt - Deutz AG" (KHD) - Germany, and the Bisma unit was converted into the first Diesel Motor Plant in Indonesia with a FL series diesel engine powered with 19-120 Hp as first production machine on April 7, 1977.

In 1980, the development of the Bisma unit with FL45B series diesel motor products that powered 87-525 Hp, and continued with the B / AM86 / C series which powered 197-1727 Hp.

In 1984, the development was directed at multilisation systems: KHD B / AM816 // 6 series powered from 197-1727 Hp and B / VM628 series with 1140-4020 Hp power, licenses from Cummins include B series with 35-155 Hp power, Mitsubishi UEC 37 LA series with 2800-5600 hp and Daihatsu series PS (VS), PL, DS (DV) with 405-6400 hp.

Products licensed from Doosan

*Automatic Engine: Diesel & CNG
Industrial Engine: Diesel
Power Generation Engines: Diesel & Gas
Engines Power Unit: Diesel & Gas
Marine Propultion & Auxiliary Engines: Diesel*



SERTIFIKAT & PENGHARGAAN

Certificates & Awards



1
ASME S



2
ASME U



3
ASME U2

1

Pembuatan & Perakitan Power Boiler
Manufacture & Assembly of Power Boiler

2

Pembuatan Bejana Tekan
Manufacture of Pressure Vessel

3

Pembuatan Bejana Tekan Kelas 1 & Kelas 2
Manufacture of class 1 & class 2 pressure vessel

4



5



6

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015
Quality Management System ISO 9001:2015 and Environmental Management System ISO 14001:2015

Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Certificate of Participation in Labor Social Security

Penghargaan Juara 1 Lomba Koperasi Berprestasi 2019
1st place award for Cooperative Achievement Contest 2019

7
ISO 45001:2018



8
NBIC "R"



9
**Sertifikat Persetujuan
Proses Pembuatan**



7

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001:2018
Occupational Health & Safety Management System ISO 45001:2018

8

R Stamp, diotorisasi oleh NBIC
R stamp, authorized by NBIC

9

Pembuatan Baja Cor, disertifikasi oleh BKI
Manufacture of steel casting, certified by BKI

10
BPJS



11
BPJS NN041549-1



12
BPJS NN004014-1



13
Award from
Ministry of Industry

10

Sertifikat Kepesertaan Jaminan Kesehatan
Health Insurance Participation Certificate

11

Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Certificate of Participation in Labor Social Security

12

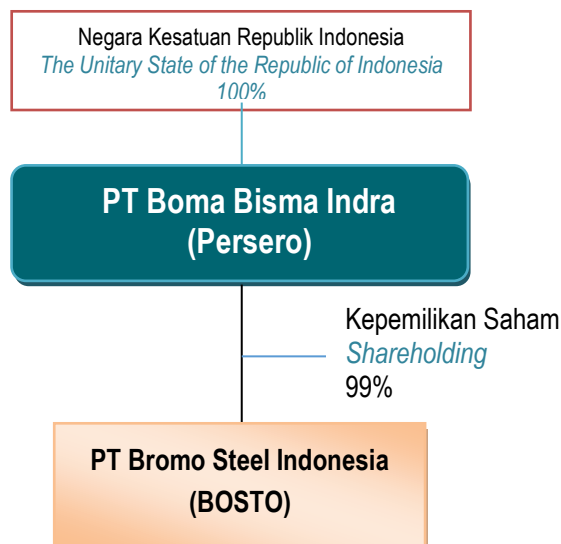
Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Certificate of Participation in Labor Social Security

13

Partisipasi dalam Pelatihan Peningkatan Kemampuan SDM Industri Bidang Pengelasan
Participation in the training of Capacity Building for Industrial Human Resource in the Field of Welding

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



STRUKTUR DAN PROFIL ENTITAS ANAK PT Bromo Steel Indonesia

PT Bromo Steel Indonesia (PT BOSTO) adalah entitas anak berdomisili di Jl. Laks. RE, Martadinata 18-20, Pasuruan, Jawa Timur yang mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1989, sesuai hasil RUPS PT Boma Stork berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 10 April 1974. PT Boma Bisma Indra (Persero) membeli seluruh saham PT Boma Stork, sehingga PT Boma Stork menjadi anak perusahaan PT Boma Bisma Indra (Persero) dan berubah nama menjadi PT Bromo Steel Indonesia sesuai dengan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-5175.HT'97 tertanggal 17 Juli 1997. Kepemilikan mayoritas saham ini bertujuan agar dapat membangun aliansi strategis dan sinergi untuk memberikan nilai tambah PT Boma Bisma Indra (Persero).

1. Bidang Usaha PT BOSTO

Sesuai dengan Anggaran Dasar No. 13, tanggal 15 Mei 2018 PT Bromo Steel Indonesia bergerak dibidang Industri dan Perbengkelan dengan kegiatan usaha:

- a. Merencanakan, mekontruir, menggambar, membuat, menyerahkan, dan memasang ondersil, alat-alat, instalasi-instalasi & pabrik-pabrik lengkap

Structure and Profile of Subsidiaries *PT Bromo Steel Indonesia*

PT Bromo Steel Indonesia (PT BOSTO) is a subsidiary that is domiciled on Jl. Laks. RE, Martadinata 18-20, Pasuruan, East Java, which began operating on November 1, 1989, according to the results of the GMS of PT Boma Stork based on Notarial Deed No. 47 dated April 10, 1974. PT Boma Bisma Indra (Persero) bought all shares of PT Boma Stork, so that PT Boma Stork became a subsidiary of PT Boma Bisma Indra (Persero) and changed its name to PT Bromo Steel Indonesia in accordance with Indonesian Minister of Justice Decree No. C2-5175.HT '97 dated July 17, 1997. The majority ownership of this stock aims to build strategic alliances and synergies to provide added value to PT Boma Bisma Indra (Persero)..

1. Business Field of PT BOSTO

In accordance with the Articles of Association No. 13, May 15, 2018 PT Bromo Steel Indonesia is engaged in Industrial and Workshop with business activities:

- a. Plans, draws, makes, hands over, and installs parts, tools, installations and complete factories for the sugar industry and other industries.*

untuk industri gula dan industri-industri lain.

- b. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk pergudangan, property, penampungan dan penyaluran bahan bakar, pendidikan dan pelatihan.

2. Komposisi Kepemilikan Saham PT BOSTO

- PT BBI (Persero) memiliki saham 99%
- Koperasi Karyawan Bosto "KABOSTO" memiliki saham 1%

3. Susunan Komisaris dan Direksi PT BOSTO di tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris : Moch. Agus Budiyanto

Dewan Direksi

Direktur : Udik Suprpto

- b. *Optimizing the utilization of resources owned by the Company for warehousing, property, storage and distribution of fuel, education and training.*

2. Composition of PT BOSTO Share Ownership

- *PT BBI (Persero) owns 99% of shares*
- *Bosto Employee Cooperative "KABOSTO" has a 1% stake*

3. The composition of Commissioners and Directors of PT BOSTO in 2019 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner : Moch. Agus Budiyanto

Board of Directors

Director : Udik Suprpto

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama bagi PT BBI (Persero). Sebagai priority asset, sumber daya manusia BBI dipersiapkan untuk mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan yaitu mengangkat proses usaha BBI menjadi entitas usaha yang selalu fokus dalam melayani kebutuhan pelanggan. BBI senantiasa memperlakukan karyawannya sebagai aset yang paling berharga secara adil, dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan baik secara individu maupun kelompok serta mendorong pemberdayaan dan pengembangan profesionalisme guna tercapainya kinerja terbaik..

Human Resources is a major asset for PT BBI (Persero). As a priority asset, BBI's human resources are prepared to be able to provide added value to the company, which is to elevate BBI's business processes to become a business entity that is always focused on serving customer needs. BBI always treats its employees as the most valuable assets fairly, and appreciates each contribution made individually or in groups and encourages empowerment and professionalism development to achieve the best performance.

PT BBI (Persero) senantiasa memperlakukan karyawannya sebagai aset yang paling berharga secara adil, dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan baik secara individu maupun kelompok serta mendorong pemberdayaan dan pengembangan profesionalisme guna tercapainya kinerja terbaik.

PT BBI (Persero) always treats its employees as the most valuable assets fairly, and appreciates each contribution made individually or in groups and encourages empowerment and professionalism development to achieve the best performance.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka membangun insan BBI yang mampu mengaktualisasikan budaya perusahaan, serta dalam upaya membangun dan meningkatkan kompetensi insan BBI sesuai dengan standar kompetensi (knowledge, skill dan attitude), BBI telah melaksanakan kebijakan Sumber Daya Manusia untuk seluruh karyawan dan saat ini tengah melakukan proses penyempurnaan strategis pengelolaan SDM yang disesuaikan dengan kebijakan yang dimiliki. Kebijakan pengelolaan SDM selama ini berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja RI serta Standard Operasional Prosedur (SOP).

KOMPOSISI KARYAWAN

Trent jumlah karyawan BBI mengalami penurunan pada 4 tahun terakhir. Rata-rata penurunannya 2,17% dan pada tahun 2019 menurun hingga 6,6% menjadi 385 karyawan. Ditinjau dari jumlah karyawan tetap, dari tahun 2016 mengalami penurunan hingga tahun 2019. Sedangkan karyawan non tetap pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 14 dan menurun pada tahun 2019 sebanyak 22 karyawan. Hal ini dikarenakan Manajemen SDM mengambil kebijakan regenerasi namun zero growth.

HR Management Policy

In order to build BBI employees who are able to actualize corporate culture, as well as in efforts to build and improve the competencies of BBI people in accordance with competency standards (knowledge, skills and attitude), BBI has implemented a Human Resources policy for all employees and is currently undergoing a process of strategic improvement HR management adjusted to the policies owned. HR management policies up to now have been in force with prevailing laws and regulations as well as Collective Labor Agreements (PKB) that have been registered with the Indonesian Manpower Office and Standard Operating Procedures (SOP).

Employees Composition

Trent's number of BBI employees has decreased in the past 4 years. The average decline was 2.17% and in 2019 it decreased by 6.6% to 385 employees. In terms of the number of permanent employees, from 2016 decreased until 2019. While non-permanent employees in 2018 increased by 14 and decreased in 2019 by 22 employees. This is because HR Management takes a regeneration policy but zero growth..

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Total Employees by Employee Status

Status Kepegawaian <i>Employee Status</i>	Tahun / Year				Komposisi / Competition (%)	Rata-Rata Pertumbuhan / Growth Average (%)
	2016	2017	2018	2019		
Karyawan Tetap / <i>Permanent Employee</i>	343	336	330	325	84.42%	-1.78%
Karyawan Non Tetap / <i>Non Permanent Employee</i>	69	68	82	60	15.58%	-2.56%
Jumlah / Total	412	404	412	385	100.00%	-2.17%

Berikut ini adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan usia.

1. Berdasarkan Jabatan

Dalam rangka pencapaian produktivitas dan optimalisasi hasil, Manajemen telah melakukan evaluasi dalam pemenuhan pengawasan organisasi agar efektif dan efisien. Dari tahun 2016 hingga 2019 jumlah karyawan didominasi oleh tenaga pelaksana.

The following is the composition of employees based on their level, level of education, gender and age..

1. Base on Position

In the context of achieving productivity & optimizing results, Management has conducted evaluations in the fulfillment of organizational oversight to be effective and efficient. From 2016 to 2019 the number of employees is dominated by implementers. HR

Manajemen SDM mengambil kebijakan mengurangi penerimaan dan pengangkatan tenaga pelaksana, dan diganti pekerja borongan, sehingga secara bertahap dari tahun ketahun jumlah tenaga pelaksana mengalami penurunan rata-rata sebesar 14.76% dan ditahun 2019 sesuai harapan komposisi Personil menjadi :

- Manajerial 25%,
- Staf 37%
- Pelaksana 38%.

management adopted a policy of reducing recruitment and recruitment of personnel, & replaced by workforce, so that gradually from year to year the number of implementing personnel decreased by an average of 14.76% and in 2019 according to personnel composition expectations became:

- Managerial 25%
- Staff 37%
- Implementers 38%

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Table of Total Employees by Position

Jabatan / Position	Tahun / Year				Komposisi / Competition (%)	Rata-Rata Pertumbuhan / Growth Average (%)
	2016	2017	2018	2019		
General Manager	7	7	9	9	2.00%	9.52%
Manager	24	24	23	23	5.88%	-1.39%
Assistant Manager	26	27	26	26	6.57%	0.05%
Super Intendence	18	18	24	24	5.25%	11.11%
Supervisor	19	18	16	16	4.32%	-5.46%
Staf / Staff	68	68	152	148	25.77%	34.62%
Pelaksana / Implementers	71	68	29	29	50.22%	-14.76%
Jumlah / Total	412	404	412	385	100.00%	-1.37%

2. Berdasarkan Pendidikan

Langkah strategis BBI dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan di tahun 2019 sangat didukung oleh aspek kualitas sumberdaya yang dimiliki, terutama terkait dengan upaya pemenuhan posisi-posisi strategis yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Bentuk perhatian khusus terhadap kualitas SDM tersebut menitik beratkan pada tingkat Pendidikan karyawan, dengan komposisi relative meningkat dari tahun ke tahun untuk D3, S1, & S2 sedangkan SLTA mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

2. Base on Education

BBI's strategic step in the effort to improve company performance in 2019 is strongly supported by aspects of the quality of its resources, especially related to the fulfillment of strategic positions that will affect decision making and company policy. This form of special attention to the quality of HR focuses on the level of employee education, with the relative composition increasing from year to year for D3, S1, & S2 while high school has decreased from year to year.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Total Employees by Education

Pendidikan Education	Tahun / Year				Komposisi / Competition (%)	Rata-Rata Pertumbuhan / Growth Average (%)
	2016	2017	2018	2019		
S2 / Master Degree	3	3	3	4	0.81%	11.11%
S1 / Bachelor Degree	76	80	91	91	20.95%	6.34%
D3 / Diploma	35	40	44	45	10.17%	8.85%
SLTA / Senior High School	298	281	274	245	68.07%	-6.26%
Jumlah / Total	412	404	412	385	100.00%	-2.17%

3. Berdasarkan Usia

Terjadi kenaikan yang cukup drastis pada karyawan dengan rentang usia 51-60 pada tahun 2018 yaitu 316% yang artinya terjadi 3 kali lipat kenaikan yang semula sejumlah 30 menjadi 125 karyawan. Dalam menghadapi tantangan berupa pekerja pensiun pada 6 tahun mendatang, BBI berupaya semaksimal mungkin mengoptimalkan seluruh kompetensi karyawan, melakukan kaderisasi secara tepat, dan mengevaluasi jabatan-jabatan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Jumlah pensiun hingga tahun 2025 diperkirakan mencapai total jumlah 129, tiap tahunnya rata-rata 20 orang.

3. Base on Age

There was a drastic increase in employees in the 51-60 age range in 2018, namely 316%, which means that there was a 3-fold increase which was originally 30 to 125 employees. In facing challenges in the form of retired workers in the next 6 years, BBI strives to optimize all employee competencies, conduct proper regeneration, and evaluate positions in accordance with the company's goals to improve company performance. The number of pensions until 2025 is estimated to reach a total of 129, each year an average of 20 people.

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Table of Total Employees by Age

Keterangan Description	Tahun / Year				Komposisi / Compositon (%)	Rata-Rata Pertumbuhan / Growth Average (%)
	2016	2017	2018	2019		
20-30	29	30	68	81	12.90%	49.74%
31-40	171	167	42	41	26.10%	-26.52%
41-50	186	177	177	168	43.89%	-3.31%
51-60	26	30	125	95	17.11%	102.68%
Jumlah / Total	412	404	412	385	100.00%	-2.17%

4. Berdasarkan Jenis Kelamin

BBI senantiasa memberikan hak yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, baik laki-laki maupun perempuan mendapatkan perlakuan yang sama untuk pengembangan, kenaikan jabatan dan hak – hak lainnya atas kinerja karyawan tersebut. Jumlah karyawan BBI dari tahun 2016 fluktuatif hingga pada tahun 2019, seperti terlihat pada tabel dibawah. Pada tahun 2016 ke 2017 jumlah karyawan laki-laki menurun 2%, tahun 2017 ke 2018 naik 12%, tahun 2018 ke 2019 menurun kembali sebesar 7,7%. Untuk jumlah karyawan perempuan dari tahun 2016 ke 2017 cenderung stabil, lalu mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 47% dan pada tahun 2019 naik 5%.

4. Base on Gender

BBI always gives equal rights to all employees regardless of sex, both men and women get the same treatment for development, promotion and other rights to the performance of these employees. The number of BBI employees from 2016 fluctuated until 2019 , as shown in the table below. In 2016 to 2017 the number of male employees decreased by 2%, in 2017 to 2018 it increased by 12%, in 2018 to 2019 it declined again by 7.7%. The number of female employees from 2016 to 2017 tends to be stable, then decreased in 2018 by 47% and in 2019 increased by 5%..

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Total Employees by Gender

Keterangan Description	Tahun / Year				Komposisi / Composition (%)	Rata-Rata Pertumbuhan / Growth Average (%)
	2016	2017	2018	2019		
Laki - laki / Male	343	336	376	347	86.92%	0.72%
Perempuan / Female	69	68	36	38	13.08%	-14.32%
Jumlah / Total	412	404	412	385	100.00%	-2.17%

5. Tingkat Turnover Karyawan

Tingkat turnover karyawan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 36 karyawan dengan penyebab paling tinggi yaitu pensiun dan kontrak habis.

5. Employee Turnover Rate

The highest employee turnover rate occurred in 2019 with 36 employees with the highest causes retirement and contract ends.

Tabel Jumlah Karyawan Keluar

Table of Turnover Employee

Keterangan Description	Tahun/ Year				
	2016	2017	2018	2019	
Keluar / Exit	2	3	7	36	Pensiun / Rerited 19
					Meninggal Dunia 1
					Mengundurkan Diri / Resigned 2
					Kontrak Habis / Contract Ends 13

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk meningkatkan kompetensi / keahlian SDM, BBI melakukan program pengembangan SDM melalui Diklat, training, workshop, seminar, sosialisasi dan sertifikasi keahlian. Berbagai macam program tersebut dilaksanakan secara in-house training maupun di lembaga pendidikan / pelatihan luar.

Human Resources Development

To improve HR competencies / expertise, BBI conducts HR development programs through Education, training, workshops, seminars, socialization and certification of expertise. The various programs are implemented in-house training as well as in outside educational / training institutions.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan jumlah program training

Employee Training and Development

From 2017 to 2019 there has been an increase in the number of training programs.

Tabel Pelaksanaan Pelatihan
Table of Employees Training

Tahun Year	Program Pelatihan Training Program	Jam Training Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Biaya Budget
2017	20	7.643	270	Rp 209,910,000.00
2018	30	79.977	401	Rp 165,384,290.00
2019	69	29.925	391	Rp 375,260,469.00

PT BBI memfokuskan diri dalam usaha peningkatan kompetensi karyawan melalui program training tahunan yang telah disusun berdasarkan Training Need Analysis (TNA) serta mengacu pada Personal Competency Assessment dari masing-masing karyawan serta selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Program pelatihan / training telah dilaksanakan dari tahun ketahun meliputi Training Ketrampilan, Training Keahlian dan Training Manajemen (Leadership & Managerial Training). Berikut adalah sejumlah program training yang telah dilakukan selama kurun waktu tahun 2019 yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Program *technical training* selama 2019, diantaranya adalah :

1. Training kemampuan pengecoran logam (Casting), Kementrian Perindustrian
2. Training dan Sertifikasi Welder, Disnaker Surabaya
3. Training dan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Blasting Coating Operator Muda, LSPC
4. Training Peningkatan kemampuan Project Management, Migas
5. Training Kompetensi Pengelasan pipa 2G dan 3G, Kemenperin
6. Training sosialisasi Plant Management
7. Training bidang alat angkut (crane operator)
8. Training dan sertifikasi kompetensi Welding Inspektor (WI), Universitas Indonesia (UI)
9. Training Peningkatan pengembangan Diesel Doosan, Doosan Marine Korea
10. Training dan sertifikasi Kmpetensi Ketenagalistrikan PLTU dan PLTD.
11. Training dan Sertifikasi Genset
12. Training dan sosialisasi Design PV ASME Sect VIII

PT BBI focuses on efforts to improve employee competency through an annual training program that has been prepared based on Training Need Analysis (TNA) and refers to the Personal Competency Assessment of each employee and in line with the Company's Long Term Plan (RJPP).

The training program / training has been carried out from year to year including Skills Training, Skills Training and Management Training (Leadership & Managerial Training). The following are a number of training programs that have been carried out during 2019 which were carried out internally and externally.

Technical training programs for 2019 include:

Technical training programs for 2019 include:

1. *Training on the ability of metal casting (Casting), Ministry of Industry*
2. *Welder Training and Certification, Surabaya Manpower Office*
3. *Training and Certification and Competency Test for Young Blasting Coating Operators, LSPC*
4. *Training on increasing the ability of Project Management, Oil and Gas*
5. *Competency Training for 2G and 3G pipe welding, Ministry of Industry*
6. *Plant Management socialization training*
7. *Training in the field of conveyances (crane operators)*
8. *Welding Inspector (WI) competency training and certification, University of Indonesia (UI)*
9. *Training on increasing the development of Doosan Diesel, Doosan Marine Korea*
10. *Training and certification of Electricity Power and Power Plants.*
11. *Genset Training and Certification*
12. *Training and dissemination of ASME Sect VIII Div 1*

Div 1 & Aplikasi Software Compress

13. Training Diesel and Gas Engine for Generator, power unit
14. Training peningkatan kemampuan Autodesk Inventor (Engineering Design & Drafter)
15. Training dan peningkatan kemampuan metal working (Fitter)
16. Training sosialisasi pemahaman Material Requisition Specification, NACE MR-0103 Training sosialisasi pemahaman Material Requisition Specification, NACE MR-0103 dan MR 0175
17. Training sosialisasi pemahaman Ametank dan Staad-Pro (Engineering Design & Estimasi)
18. Training Safety Representatif dan K3 serta Safety Induction
19. Workshop penerapan Biodiesel B30 pada industri listrik
20. Training dan sosialisasi Emergency Response Drill dan Demo Fire Figthing
21. Training Pengembangan Biaya Model K3 Kontruksi, Kebijakan Biaya K3 Kontruksi, Best Practice Penerapan Biaya Penyelenggaraan K3 Pada Proyek Kontruksi, LPJK
22. Trainig ANSYS OPTIMAXX Discovery Launch Surabaya
23. Training dan FGD Teknik dan Pengendalian Bahan untuk Pembaharuan Standart Drawing dan standart Penggambaran
24. Training peningkatan kemampuan pengetahuan material dan TEKLA
25. Training peningkatan kemampuan PPC : Basic Microsoft Project - Advanced Expediting Tool and Control
26. Workshop "pengembangan industri mesin i", Kemenperin

Program *non-technical training* selama 2019, diantaranya adalah :

1. Training Manajemen Resiko
2. Training Diskusi Panel "Management Subkont"
3. Training Teamwork & Leadership
4. Training Motivator Session
5. Trainig dan Sosialisasi PKBL, Kementrian BUMN.
6. Training Bimbingan Teknis penyusunan struktur dan skala upah
7. Training dan Sertifikasi Pelatihan pelatih/ Mentor dan

PV Design & Software Compress Applications

13. *Diesel and Gas Engine for Generator Training, power unit*
14. *Training to increase the ability of Autodesk Inventor (Engineering Design & Drafter)*
15. *Training and improving the ability of metal working (Fitter)*
16. *Training on understanding of Material Requisition Specification, NACE MR-0103 Training on understanding of Material Requisition Specification, NACE MR-0103 and MR 0175*
17. *Training on understanding Ametank and Staad-Pro (Engineering Design & Estimation)*
18. *Safety and Representative Safety Training and Safety Induction*
19. *Workshop on the application of Biodiesel B30 in the electricity industry*
20. *Training and dissemination of Emergency Response Drill and Fire Figthing Demo*
21. *Training on Development of K3 Construction Costs, Policy on K3 Construction Costs, Best Practice on Implementing K3 Implementation Costs in Construction Projects, LPJK*
22. *Trainig ANSYS OPTIMAXX Discovery Launch Surabaya*
23. *Training and FGD Engineering and Material Control for Renewal of Drawing Standards and Drawing Standards*
24. *Training on increasing the ability of material knowledge and TEKLA*
25. *Training on enhancing PPC capabilities: Basic Microsoft Project - Advanced Expediting Tool and Control*
26. *Workshop "development of the machinery industry i", Ministry of Industry*

Non-technical training programs for 2019, are:

1. *Risk Management Training*
2. *Training Panel Discussion "Subcontract Management"*
3. *Teamwork & Leadership Training*
4. *Motivator Training Session*
5. *Trainig and Socialization of PKBL, Ministry of BUMN*
6. *Technical Guidance Training for the preparation of structures and wage scales*
7. *Training and Certification Training of trainers /*

- | | |
|--|--|
| <p>Koordinator di tempat kerja Batch 1, 2,3, Bina Intala dan Kemenaker</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Training Bimbingan Teknis Perpajakan Pph 21,23 Pph Orang Pribadi dan PPH Badan 9. Training Seminar Pembinaan Pembahasan Permenaker 15/2018 10. Training Pembinaan Pasca Penetapan UMK dan Pembahasan UMSK 2019 11. Training Seminar Pembinaan Ketenagakerjaan oleh Lembaga Peduli 12. Training Pembinaan Peningkatan Peran Pekerja Indonesia (LP4I) 13. Training Sosialisasi Kerja sama Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Perpustakaan 14. Training Strategic Thinking and Finance 15. Training Sales Training Genset 16. Kegiatan Cyber Security Drill Test Sector Pertahanan dan Industry 17. Training Sosialisasi Icon BMT Reshaping Research and Best Practices in Global Bussiness Management, ITS 18. Training dan Sertifikat GCG 19. Training Sosialisasi Bipartit/HL dan UMK 20. Training Peningkatan kemampuan Ebitda Daily Control dan Ebitda Excellent Operation Management, ITB 21. Pelatihan Bela Negara 22. Training HIPERKES dan Kesehatan Keselamatan (KK) bagi teknisi & Supervisor 23. Training sosialisasi Nasional Integrasi Implementasi SMK 3 & ISO 45K 24. Workshop Improvement Personel Qualification Quality Control, Quality Consultant. 25. Workshop kebijakan insentif pengembangan industri permesinan | <p><i>Mentors and Coordinators at workplaces Batch 1, 2,3, Bina Intala and Kemenaker</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 8. <i>Taxation Technical Guidance Training 21.23 Pph Individual Pph and PPH Agency</i> 9. <i>Training Seminar on Guidance for the Discussion of Permenaker 15/2018</i> 10. <i>Coaching Training Post UMK Establishment and Discussion of UMSK 2019</i> 11. <i>Training Seminar on Manpower Development by the Care Institution</i> 12. <i>Training on Improving the Role of Indonesian Workers (LP4I)</i> 13. <i>Training on Socialization of Archival Collaboration at the Library and Archives Service, Library Service</i> 14. <i>Strategic Thinking and Finance Training</i> 15. <i>Genset Sales Training Training</i> 16. <i>Cyber Security Drill Test Sector Defense and Industry Activities</i> 17. <i>Training on BMT Icon Socialization Research and Best Practices in Global Business Management, ITS</i> 18. <i>GCG Training and Certificate</i> 19. <i>Bipartite / HI and MSE Socialization Training</i> 20. <i>Training on Ebitda Daily Control and Ebitda Excellent Operation Management, ITB capabilities</i> 21. <i>Country Defense Training</i> 22. <i>HIPERKES Training and Health Safety (KK) for technicians & Supervisors</i> 23. <i>National Socialization Integration Implementation Training for SMK 3 & ISO 45K</i> 24. <i>Workshop on Improvement of Quality Control Qualification Personnel, Quality Consultant</i> 25. <i>Workshop on incentives for the development of the machinery industry</i> |
|--|--|

REKRUTMEN SDM

Untuk meningkatkan kompetensi / keahlian SDM, BBI melakukan program pengembangan SDM melalui Diklat, training, workshop, seminar, sosialisasi dan sertifikasi keahlian. Berbagai macam program tersebut dilaksanakan secara in-house training maupun di lembaga pendidikan / pelatihan luar.

Employee Recruitment & Selection

To improve HR competencies / expertise, BBI conducts HR development programs through Education, training, workshops, seminars, socialization and certification of expertise. The various programs are implemented in-house training as well as in outside educational / training institutions.

Tabel Program Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Table of Employees Recruitment and Selection Program

KATEGORI <i>Category</i>	TAHAP SELEKSI <i>Selection Phase</i>	DESKRIPSI <i>Description</i>
Rekrutmen umum tingkat SMA, D3, S1, S2	1. Seleksi Administrasi 2. Psikotes 3. Interview SDM Tahap Awal 4. Tes Kemampuan Umum 5. Tes Kemampuan Bidang 6. Interview User 7. Tes Kesehatan	Informasi lowongan kerja dilakukan secara terbuka melalui sosial media (instagram, fb, dan web lowongan kerja dari pihak eksternal yang bekerjasama dengan BBI)
<i>General Recruitment for Senior High School, Diploma, Bachelor Degree, and Master Degree</i>	<i>1. Administration Selection 2. Psychology Test 3. Interview with HR Division 4. General Competency Test 5. Specific Competency Test 6. Interview with User 7. Medical Check Up</i>	<i>Job vacancy information is openly through social media (Instagram, Facebook, and job vacancy web from external partner)</i>

a. Program Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja baru, BBI melakukan rekrutmen.

Rekrutmen dilakukan dengan menerbitkan informasi lowongan kerja yang disebarakan melalui sosial media perusahaan (instagram, fb) dan bekerjasama dengan beberapa pihak ketiga (jasa lowongan kerja), hal ini ditujukan agar mampu mendapatkan calon karyawan sebanyak mungkin sehingga dapat diseleksi sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

b. Realisasi Karyawan baru

Penerimaan karyawan baru yang paling banyak adalah pada tahun 2018 yaitu sebanyak 34 orang.

a. Employee Selection and Recruitment Program

In order to meet the needs of new workers, BBI recruited.

Recruitment is done by publishing job information that is distributed through the company's social media (Instagram, Facebook) and in collaboration with several third parties (job vacancy services), this is intended to be able to get as many prospective employees as possible so that they can be selected according to the qualifications required by the company.

b. Realization of New Employees

Recruitment of the most new employees is in 2018, as many as 38 people.

Tabel Jumlah Rekrutmen

Table of Recruitment

Rekrutmen <i>Recruitment</i>	2016	2017	2018	2019
Jumlah / Total	14	19	34	19

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan telah menjalankan semua kewajibannya sesuai dengan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) Tahun 2017-2019.

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Penilaian Kinerja Karyawan mengacu pada Keputusan Direksi Nomer: 007 / Kpts-1000 / 02.2018 tentang Penilaian Karyawan berbasis performance. Penilaian karyawan dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu: kelompok struktural, fungsional dan pelaksana / operator.

Apresiasi diberikan kepada karyawan atas hasil kinerja yang diperolehnya selama satu tahun dalam bentuk kenaikan indeks (sesuai dengan Skala Gaji sistem indeks).

Employee Welfare

The company has carried out all of its obligations in accordance with the 2017-2019 Collective Labor Agreement..

Employee Performance Assessment

Employee Performance Evaluation refers to the Directors' Decree Number: 007 / Kpts-1000 / 02.2018 regarding Performance-Based Employee Assessment. Employee assessments are grouped into 3 parts, namely: structural, functional and implementing groups / operators.

Appreciation given to employees for the performance results they obtained for one year in the form of an increase in index (according to the salary index of the index system)..

Tabel Indikator Penilaian Kinerja

Table of Performance Indicator

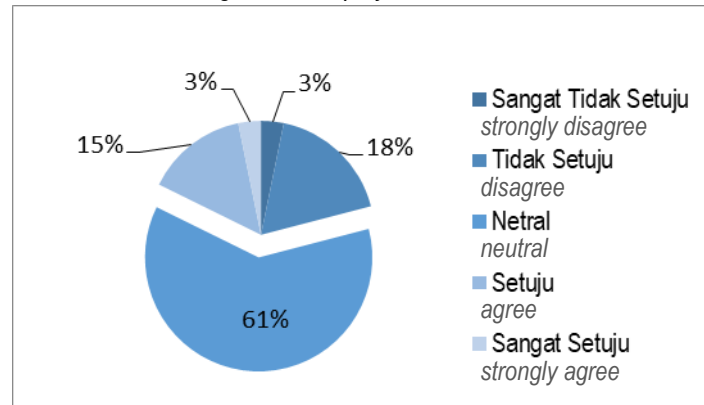
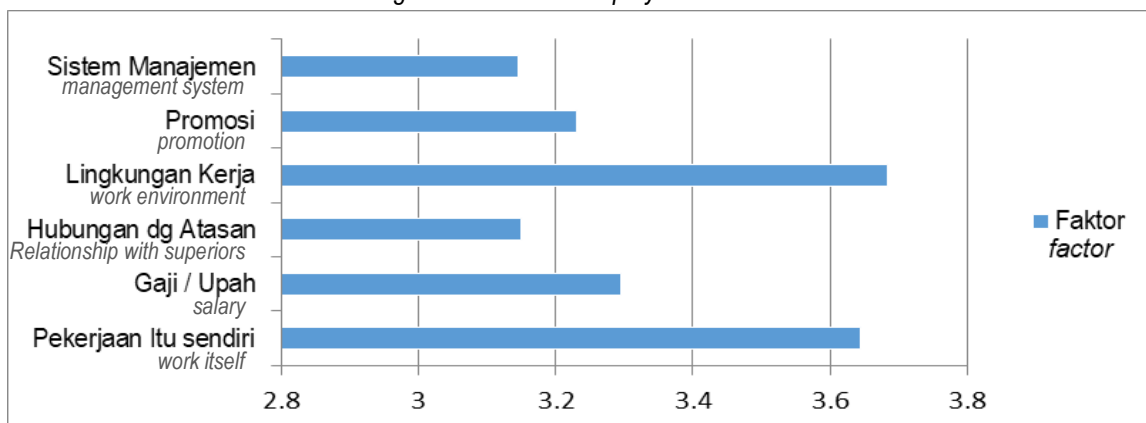
Indikator Kinerja <i>Performance Indicator</i>	Pembobotan / Weighted		
	Struktural <i>Structural</i>	Fungsional <i>Functional</i>	Pelaksana <i>Executor</i>
Hasil Kerja / <i>Output of work</i>	50%	50%	40%
Kemampuan / <i>Performance</i>	15%	30%	30%
Etos Kerja / <i>Ethos of Work</i>	15%	20%	30%
Kepemimpinan / <i>Leadership</i>	20%	-	-
Jumlah / Total	100%	100%	100%

KEPUASAN KARYAWAN

Hasil survei rata-rata tingkat kepuasan masing-masing karyawan BBI menunjukkan data bahwa dari 62 Karyawan, terdapat sebanyak 38 karyawan merasa netral, 9 karyawan puas dan 2 karyawan sangat puas, dan masih ada 13 karyawan yang menyatakan dirinya tidak puas bekerja di BBI.

Employee Satisfaction

The results of the survey of the average level of satisfaction employee of BBI showed that from 62 employees, there were 38 employees feeling neutral, 9 employees were satisfied and 2 employees were very satisfied, and there were still 13 employees who stated that they were not satisfied working at BBI.

Diagram Kepuasan Karyawan
Diagram of Employee Satisfaction

Diagram Nilai Faktor Kepuasan Karyawan
Diagram of Value of Employee Satisfaction Factors


Faktor yang memiliki nilai tertinggi adalah Lingkungan kerja dan pekerjaan itu sendiri, dan faktor terendah yaitu terkait hubungan dengan atasan.

The factor that has the highest value is the work environment and the work itself, and the lowest factor related to the relationship with superiors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Permodalan PT Boma Bisma Indra (Persero) sepenuhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN RI, sesuai Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Ny. Nurul Larasati, SH dan Perubahan Anggaran Dasar PT BBI No. 62, tanggal 27 Februari 2017 dengan Akta Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina, SH, yang

PT Boma Bisma Indra (Persero) 's capital is fully (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia c.q. The Ministry of BUMN RI, in accordance with the Articles of Association in Notarial Deed Ny. Nurul Larasati, SH and Amendment to the Articles of Association of PT BBI No. 62, February 27, 2017 with

telah mendapatkan persetujuan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0005693.AH.01.02.TAHUN 2017 dijelaskan tentang besarnya modal dasar Perusahaan yaitu Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), dan kemudian telah ditempatkan dan disetor oleh Pemerintah RI sebesar Rp 295.114.000.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Miliar Seratus Empat Belas Juta Rupiah).

Notarial Deed Hj. Eva Fitri Sagitarina, SH, who has received approval from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0005693.AH.01.02.TAHUN 2017 about the magnitude of the Company's authorized capital of Rp 600,000 .000,000.- (six hundred billion rupiah), and then the Government of Indonesia has been placed and deposited in the amount of Rp.295,114,000,000.- (Two Hundred Ninety-Five Billion One Hundred and Fourteen Million Rupiah).

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Boma Bisma Indra (Persero)

Based on the shareholders composition, there is no shares ownership of Board of Directors and Board of Commissioners in PT Boma Bisma Indra (Persero)

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN PT Boma Bisma Indra (Persero)

Structure And Composition Of The Company's Share Ownership PT Boma Bisma Indra (Persero)

MODAL <i>Capital</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>		NOMINAL <i>Amount</i>	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	600.000 (enam ratus ribu) lembar saham	<i>600,000 (six hundred thousand) shares</i>	Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah)	<i>Rp 600,000,000,000,- (six hundred billion rupiah)</i>
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	295.114 (dua ratus sembilan puluh lima ribu seratus empat belas) lembar saham	<i>295,114 (two hundred ninety five thousand one hundred thirteen) share</i>	Rp 295.114.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar seratus empat belas juta rupiah)	<i>Rp 295,114,000,000 ,- (two hundred ninety five billion one hundred thirteen million rupiah)</i>

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM *Share Issuance Chronology*

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Boma Bisma Indra (Persero) belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

As of 2019, PT Boma Bisma Indra (Persero) was not listed at Stock Exchange that information about listing chronology, type of corporate action, change in shares number and name of stock exchange are irrelevant.

KRONOLOGI OBLIGASI EFEK LAINNYA

Bons and Other Securities Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2019, PT Boma Bisma Indra (Persero) tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2019, PT Boma Bisma Indra (Persero) did not trade shares so there was no information on the highest share price, lowest stock price and closing stock price and volume of shares traded.

Sampai dengan akhir tahun 2019, BBI tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2019, BBI has not issued bonds, sukuk and convertible bonds, so there is no information related to the number of bonds / sukuk / convertible bonds outstanding, interest rate / return, due date and bond / sukuk rating.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Capital Market Supporting Institutions

NAMA & LEMBAGA PROFESI <i>Name Of Supporting Profession</i>		ALAMAT <i>Address</i>
Badan sertifikasi ISO 9001; 14001; 45001	PT TUV Rheinland Indonesia	Gedung Graha Pena lantai 17 ruang 1701 Jl. Ahmad Yani no 88, Surabaya 60234
ASME Stamp U,U2,S	ASME	ASME Two Park Avenue New York, NY 10016-5990
R Stamp	National Board	Headquarters, Training and Conference Center, and Inspection Training Center Mailing Address: 1055 Crupper Avenue Columbus, Ohio 43229-1183 Phone: 614.888.8320 Fax: 614.888.0750 Email: information@nationalboard.org
Sertifikat Persetujuan Proses Pembuatan Baja Cor	BKI	Jl. Yos Sudarso 38-40, Tanjung Priok, Jakarta 14320, Indonesia
Konsultan ISO	PT. Proxis Manajemen Internasional	AMG Tower, 17th Floor-Suite# B05 Jl. Dukuh Menanggal 1A Gayungsari, Surabaya. Telp. 031-82517000 dan Fax. 031-8535421

NAMA & LEMBAGA PROFESI <i>Name Of Supporting Profession</i>		ALAMAT <i>Address</i>
Notaris <i>Notary</i>	HJ. Eva Fitri Sagitarina, SH	Jl. Wonosari Kidul No. 11 Surabaya, 60242 Telp. +62 31 566 0063 Email hajjahgaul@yahoo.com
Pendampingan Hukum <i>Legal Assistance</i>	Kejaksaan Tinggi Jawa Timur	Jl. Ahmad Yani No. 54, Gayungan, Surabaya Jawa Timur, 60234 Telp +62 31 8291066
Penilai GCG <i>GCG Assessor</i>	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Timur	Jl. Raya Bandara Juanda No.38, Semabung, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254 Telp. + 62 31 867 0360, + 62 31 867 036 Fax. + 62 31 867 7039 Email jatim@bpkp.go.id
Penilai KPKU <i>KPKU Assessor</i>	Forum Excellent BUMN	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Gambir Jakarta Pusat 10110 Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 Website www.bumn.go.id
Penilai KPKU <i>KPKU Assessor</i>	Forum Excellent BUMN	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Gambir Jakarta Pusat 10110 Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 Website www.bumn.go.id
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Thoufan dan Rosyid	Kantor Pusat <i>Headquarters</i> Dinoyo Permai Timur KAv. 7 A-4 Jl. MT Haryono Malang, Jawa Timur Telp. +62 341 307 0518 Fax. +62 341 307 0518 Email kaptnr@yahoo.com
Jasa Aktuaria <i>Actuarial Services</i>	PT Binaputra Jaga Hikmah	Jl Rasamala Raya 47 C Komp. BI Pancoran Tebet Jakarta 12870 Telp. + 62 21 83786912-14 Fax. + 62 21 83786911 E-mail binaputerajagahikmah@yahoo.com bjhcs@bjh.co.id Website www.bjh.co.id
Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) <i>Public Appraisal Services Office</i>	Toto Suharto & Rekan Cabang Surabaya	Jl Jemur Andayani, No.50, Komp. Ruko Permata Inti, Jemur Wonosari, Surabaya, Jawa Timur 60236 Telp./Fax. : + 62 31 8475455, 31 8415455 Website www.tnr.co.id

NAMA & LEMBAGA PROFESI <i>Name Of Supporting Profession</i>		ALAMAT <i>Address</i>
Konsultan (Asesmen) <i>Consultant (Assessment)</i>	LP3T (Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Psikologi Terapan) Universitas Airlangga	Fakultas Psikologi, Jl. Airlangga No.4-6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60286 Telp. +62 31 5034792 E-mail lp3t@psikologi.unair.ac.id
	Iradat Konsultan	Gedung Vinilon, 3 rd Floor Jl. Raden Salah No. 13-17 Jakarta Pusat, Jakarta 10430 Telp. +62 221 29578187 E-mail iradat@iradatkonsultan.com
	Brilian Psikologi	Perumahan Pondok Maritim Indah i-57, Wiyung Surabaya Telp. +62 81233098645 E-mail brilianpsikolodi@gmail.com
Gabungan Kontraktor Kelistrikan dan Mekanikal Indonesia (GAKLINDO) <i>Association of Indonesian Electrical and Mechanical Contractors</i>	DPD Provinsi Jawa Timur	Jl. Kutisari Indah Selatan VI / 29 Surabaya Telp./Fax. +62 31 8433229 E-mail gaklindojatim@yahoo.co.id
	Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) <i>Association of Indonesian National Design and Build Companies</i>	Perkantoran Buncit Mas Blok B No. 11 Jl. Mamapang Prapatan Raya No. 108, Jakarta Selatan Telp. +62 21 7946375 – 7980554 Fax. +62 21 7980554 E-mail gapenri@idola.net.id Website www.gapenri.or.id
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) <i>Chambers of Trade and Industry</i>		Jl. HOS Cokroaminoto No. 122 Menteng – Jakarta Pusat Telp. +62 21 21393583 E-mail sekretariat@kadinindonesia.or.id kadin@kadinindonesia.or.id
	Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Wijaya Graha Puri Blok D1 Jl. Darmawangsa Raya No. 2 Jakarta Selatan Telp. +62 21 7200794 Fax. +62 21 7206805 E-mail akinet@aki.or.id Website www.aki.or.id

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information On Company Website

PT Boma Bisma Indra (Persero) berusaha memperbaiki pelayanan baik kepada public maupun pelanggan dengan memberikan informasi yang bisa diakses oleh khalayak umum secara terintegrasi, cepat dan tepat melalui website www.ptbbi.co.id serta portal kementerian BUMN. Website perusahaan tersebut berisi tentang:

PROFIL PERUSAHAAN

Dalam website tersebut, publik dapat mengetahui informasi mengenai profil perusahaan yang berisi tentang Sejarah Perusahaan, Visi Misi, Corporate Value, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Stuktur Organisasi, Human Capital, serta Kinerja Perusahaan yang meliputi experience dan Sertifikasi dan Logo.

UNIT BISNIS

Dalam kategori tersebut, public bisa mengetahui informasi mengenai Bidang Usaha yang dilakukan oleh Perusahaan. Meliputi tiga bidang yakni Mesin Peralatan Industrial, Manajemen Proyek dan Jasa, & Diesel.

PORTOFOLIO

Kategori Portofolio berisi tentang informasi bagi customer maupun calon pelanggan tentang proyek-proyek yang telah dikerjakan oleh perusahaan.

GCG

Kategori GCG berisi tentang informasi implementasi GCG : Pedoman GCG, Komitment GCG, Annual Report, Manajemen Resiko, Tata Kelola IT, Whistle Blowing & Gratifikasi serta Internal Audit Charter.

BERITA

Berisi tentang Siaran Pers yang biasa dipublikasikan oleh perusahaan ke media massa sebagai informasi mengenai perkembangan maupun berita terbaru perusahaan ke masyarakat atau stakeholder terkait. Siaran Pers juga berisi pemberitaan dari media massa mengenai informasi perusahaan yang disampaikan kepada publik lewat medium media massa.

PT Boma Bisma Indra (Persero) seeks to improve services both to the public and customers by providing information that can be accessed by the general public in an integrated, fast and precise manner through the website www.ptbbi.co.id and the SOE ministry portal. The company's website contains about:

Company Profile

On the website, the public can find out information about company profiles that contain Company History, Vision and Mission, Corporate Value, Composition of the Board of Commissioners and Directors, Organizational Structure, Human Capital, and Company Performance which includes experience and Certification and Logo.

Business Unit

In this category, the public can find out information about the Business Fields carried out by the Company. Covers three fields namely Industrial Equipment Manufacturing, Project Management and Services, & Diesel

Portfolio

The portfolio category contains information for customers and prospective customers about projects that have been undertaken by the company.

GCG

The GCG category contains information on GCG implementation : GCG Guidelines, GCG Commitments, Annual Reports, Risk Management, IT Governance, Whistle Blowing & Gratification and Internal Audit Charter.

NEWS

Contains Press Releases which are usually published by companies to the mass media as information about developments and the latest news from the company to the community or related stakeholders. Press releases also contain news from the mass media about company information that is conveyed to the public through the mass media.

KARIER

Berisi tentang informasi rekrutmen, lowongan pekerjaan serta posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan bagi para pelamar.

Didalam Website juga terdapat informasi mengenai Perseroan yang bisa ditanyakan melalui e-mail di corporate@ptbbi.co.id maupun call center yang dapat dihubungi di +62 31 3530513

CAREER

Contains recruitment information, job vacancies and positions needed by the company for applicants.

On the website there is also information about the Company which can be asked via e-mail at corporate@ptbbi.co.id or call centers which can be contacted at +62 31 3530513.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training of the Board of Commissioners & Directors

DEWAN KOMISARIS

Dalam maksud pengembangan serta peningkatan kompetensi dan wawasan Dewan Komisaris agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya secara lebih optimal, maka selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, antara lain :

BOARD OF COMMISSIONERS

In order to develop and improve the competencies and insights of the Board of Commissioners in order to carry out their duties, responsibilities and authorities more optimally, during 2019 the Board of Commissioners has participated in several education and training activities, including:

NAMA Name	NAMA SEMINAR / WORKSHOP Name of Seminars/Workshop	TEMPAT & TANGGAL PELATIHAN Place and Date of Training
Arman Hakim Nasution Jumain Appe	Workshop GCG Kementerian BUMN	Jakarta, 25 September 2019
Arman Hakim Nasution	Financial Management	Jogyakarta, 20-21 Desember 2019

DIREKSI

Selama tahun 2019 Direksi tidak mengikuti Program Pelatihan baik secara formal maupun secara informal.

DIRECTORS

During 2019 the Directors did not participate in the Training Program either formally or informally.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



04

TINJAUAN UMUM

General Review

Industri merupakan komponen penggerak berlangsungnya pembangunan dan merupakan salah satu komponen penggerak roda perekonomian baik di negara berkembang ataupun di negara maju. Di Indonesia, Industri merupakan bidang strategis yang terus tumbuh seiring dengan perkembangan perekonomian nasional.

Dalam aplikasinya dan berdasarkan fungsinya, industri terdiri dari 3 (tiga) kelompok pelaku yaitu industri hulu, industri antara dan industri hilir yang keberadaan ketiganya saling terkait. PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang termasuk dalam kelompok Industri Antara yang menempati posisi sebagai produsen barang modal dan berperan strategis dalam memberikan nilai tambah mulai dari industri hulu sampai ke industri hilir.

Sejalan dengan program prioritas pemerintah saat ini yaitu menciptakan kedaulatan ekonomi melalui kedaulatan pangan dan kedaulatan energi serta program infrastruktur prioritas, maka industri antara dan industri hilir dituntut kesiapannya untuk dapat berpartisipasi aktif dalam program prioritas tersebut.

Sektor Industri di Indonesia menjadi motor penggerak perekonomian nasional dan hal ini telah menempatkan industri manufaktur sebagai motor sektor riil. Dibutuhkan strategi yang tepat dan konsisten dalam membangun sektor ini sehingga dapat mewujudkan industri yang tangguh dan berdaya saing baik di pasar domestik maupun di pasar global.

Industry is the driving component for the ongoing development and is one of the components that drive the economy in both developing and developed countries. In Indonesia, Industry is a strategic field that continues to grow in line with the development of the national economy.

In its application and based on its function, industry consists of 3 (three) groups of actors, namely the upstream industry, intermediate industry and downstream industry, the existence of which all three are interrelated. PT Boma Bisma Indra (Persero) is a state-owned company belonging to the Antara Industry group which functions as a producer of capital goods and plays a strategic role in providing added value from the upstream to the downstream industries.

In line with the current government's priority program, namely creating economic sovereignty through food sovereignty and energy sovereignty as well as priority infrastructure programs, the intermediate and downstream industries are required to be ready to be active in these priority programs.

The industrial sector in Indonesia is the motor that drives the national economy and this has positioned the manufacturing industry as the real motor sector. It takes a precise and consistent strategy in building this sector so that it can create a strong and competitive industry both in the domestic market and in the global market.



TINJAUAN EKONOMI

Economy Overview

Tinjauan Kondisi Perekonomian Global

Dalam perkembangan ekonomi global di tahun 2019, kawasan Asia termasuk yang terkena imbas dari ketidakpastian perekonomian dunia dan pertumbuhan yang melambat. Perang dagang berkepanjangan dan fluktuasi harga minyak dunia telah berimbas negatif pada banyak negara, termasuk Indonesia. Ketidakpastian ini pula yang menyebabkan perkembangan ekonomi negara-negara di Asia menjadi lebih bervariasi apabila dibandingkan dengan di negara-negara maju di kawasan lainnya. Hingga beberapa tahun mendatang, globalisasi diharapkan akan terus berjalan, sehingga aktivitas perekonomian antar negara akan cenderung semakin membaik, namun dengan adanya Pandemi Covid-19 melanda dunia perekonomian global mengalami penurunan signifikan karena pada umumnya masing-masing negara melakukan pembatasan perjalanan dan tingginya pengangguran. Utilitas Manufakturpun anjlok karena disrupsi supply chains yaitu pabrik-pabrik tutup dan harga material melonjak.

Overview of Global Economic Conditions

In global economic development in 2019, the Asian region is one of those affected by global economic uncertainty and slowing growth. The prolonged trade war and fluctuations in world oil prices have had a negative impact on many countries, including Indonesia. This uncertainty also causes the economic development of countries in Asia to be more varied when compared to developed countries in other regions. In the next few years, globalization is expected to continue, so that economic activity between countries will tend to improve, but with the Covid-19 pandemic hitting the world, the global economy has experienced a significant decline because in general each country imposed travel restrictions and high unemployment. Manufacturing utilities also fell due to disruption of the supply chain, in which factories closed and material prices soared.

Tinjauan Kondisi Perekonomian Indonesia

Perekonomian nasional tahun 2019 dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang melambat, telah berimbas negatif pada banyak negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan pemerintah dalam RAPBN 2019 sebesar 5,3% meleset menjadi 5,0% terutama dipicu oleh berlanjutnya risiko dari kondisi gejolak perekonomian global yang berdampak terhadap perekonomian domestik, khususnya akibat defisit neraca transaksi berjalan Indonesia yang terjadi pada 2019 akibat penurunan baik export maupun import. Namun demikian stabilitas perekonomian tetap terjaga dengan level inflasi tahun 2019 sebesar 2,72%, terendah sejak 10 tahun terakhir.

Overview of Indonesian Economic Conditions

The national economy in 2019 is influenced by global economic developments which are still faced with uncertainty and slowing growth, which has had a negative impact on many countries, including Indonesia. The economic growth set by the government in the 2019 State Budget Draft was missed by 5.3% to 5.0% mainly due to the continuing risk of global economic turmoil that had an impact on the domestic economy, in particular due to Indonesia's current account deficit that occurred in 2019 due to a favorable decline. export and import. However, economic stability was maintained with an inflation level of 2.72% in 2019, the lowest in 10 years.

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Tinjauan Industri Manufaktur

Indonesia merupakan salah satu negara industri terbesar di dunia, dimana dengan letak geografis diapit dua benua, saat ini Indonesia berhasil masuk dalam 10 besar sebagai negara penghasil nilai tambah terbesar dunia dari sektor Industri dan peringkat ke-4 dari segi persentase kontribusi industri. Sektor Industri di Indonesia menjadi motor penggerak perekonomian nasional dan hal ini telah menempatkan industri manufaktur sebagai motor sektor riil. Industri yang menjadi andalan Indonesia adalah pengolahan non-migas dengan cabang industri logam dasar, industri makanan dan minuman, industri mesin dan perlengkapan, serta industri alat dan transportasi. Dibutuhkan strategi yang tepat dan konsisten dalam membangun sektor ini sehingga dapat mewujudkan industri yang tangguh dan berdaya saing baik di pasar domestik maupun di pasar global.

Mengutip penjabaran Kebijakan Industri Nasional Tahun 2015-2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian pada Triwulan I tahun 2017 disampaikan bahwa Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang disusun untuk melaksanakan amanat UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 12 dan PP No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 – 2035 Pasal 3 telah ditentukan sasaran pembangunan industri diantaranya:

1. Meningkatkan laju pertumbuhan industri pengolahan tanpa migas hingga mencapai 8,4% pada tahun 2019.
2. Meningkatkan peran industri pengolahan tanpa migas dalam perekonomian menjadi 19,4% pada tahun 2019.
3. Mengurangi ketergantungan terhadap impor.
4. Meningkatkan ekspor produk industri.
5. Meningkatkan persebaran dan pemerataan kegiatan industri.
6. Meningkatkan peran industri kecil dan menengah.
7. Meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi.
8. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
9. Memperkuat struktur industri.

Overview of Manufacture Industry

Indonesia is one of the largest industrialized countries in the world, where geographically flanked by two continents, Indonesia is currently in the top 10 as the world's largest producer of added value from the industrial sector and is ranked 4th in terms of the percentage of industrial contribution. The industrial sector in Indonesia has become the driving force for the national economy and this has positioned the manufacturing industry as the motor for the real sector. The industry that is a mainstay of Indonesia is non-oil and gas processing with branches of the base metal industry, the food and beverage industry, the machinery and equipment industry, as well as the tool and transportation industry. It takes a precise and consistent strategy in building this sector so that it can create a strong and competitive industry both in the domestic market and in the global market.

Quoting the elaboration of the 2015-2019 National Industrial Policy published by the Ministry of Industry in the first quarter of 2017, it is stated that the National Industrial Policy (KIN) was formulated to carry out the mandate of Law No. 3 of 2014 concerning Industry Article 12 and PP No. 14 of 2015 concerning the 2015-2035 National Industrial Development Master Plan Article 3 has determined industrial development targets including:

- 1. Increase the growth rate of the processing industry without oil and gas to reach 8.4% in 2019.*
- 2. Increase the role of the processing industry without oil and gas in the economy to 19.4% by 2019.*
- 3. Reducing dependence on imports.*
- 4. Increase exports of industrial products.*
- 5. Increase the distribution and distribution of industrial activities.*
- 6. Increasing the role of small and medium industries.*
- 7. Increase innovation and technology utilization.*
- 8. Increase labor absorption.*
- 9. Strengthening industrial structures.*

10. Meningkatkan nilai tambah sumber daya alam.
11. Memperkokoh konektivitas ekonomi nasional.

Dalam hal mana salah satu sasaran adalah menguatnya struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara yang berbasis sumber daya alam sehingga diharapkan pertumbuhan industri nasional mencapai pertumbuhan 2 digit pada tahun 2035 dan nilai kontribusi dalam Produk Domestik Bruto mencapai 30%. Tidak lepas dari fungsinya sebagai pelaku industri antara dan perannya dalam industri manufaktur, posisi Perseroan dalam industri sejenis cukup mantap dan bersaing.

Tinjauan Bisnis Utama Perusahaan

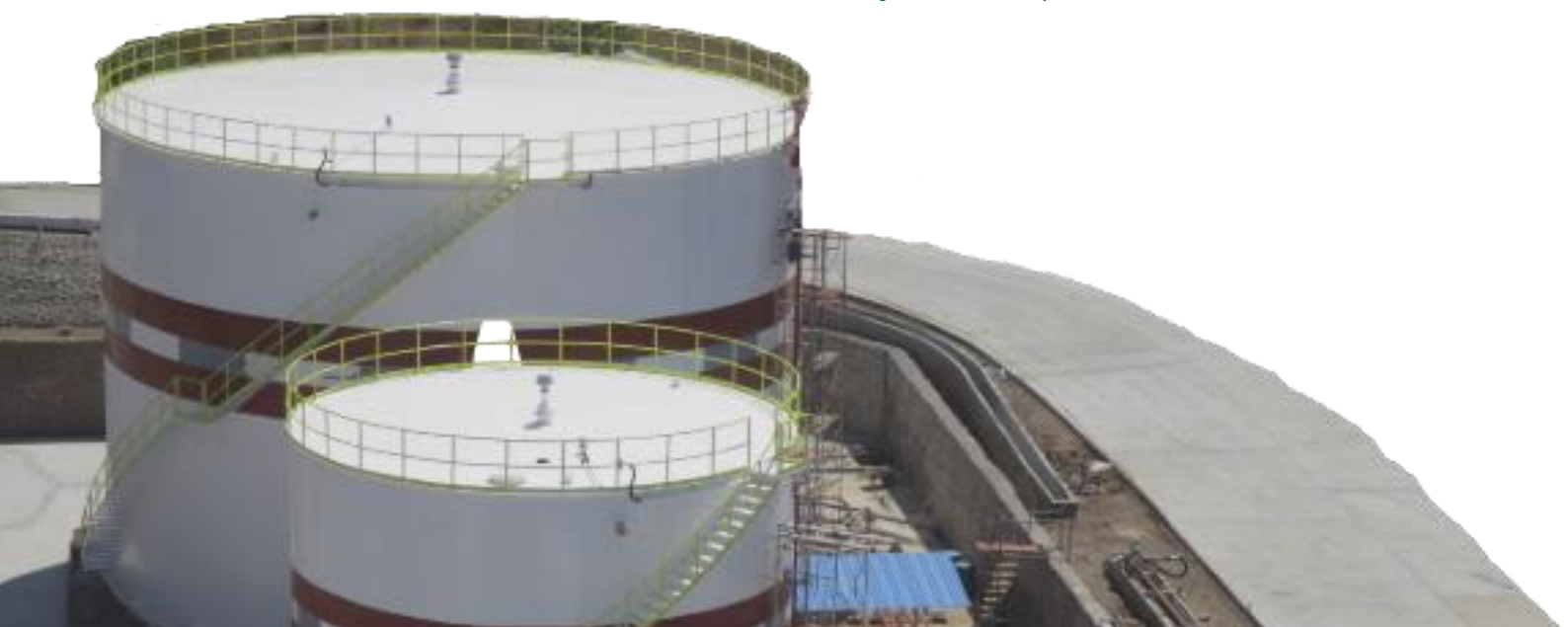
Dalam kondisi dinamika makro ekonomi global dan nasional tersebut. Capaian kinerja BBI sepanjang tahun 2019 menuju ke arah yang semakin baik, dengan tetap fokus kepada penguatan kepercayaan kepada konsumen dan strategi partnership untuk mendapatkan order pada sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, Agro dan Construction. Mampu memberikan pencapaian penjualan Rp 344 milyar dan laba bersih Rp 10 milyar. Sustainable income BBI mulai terwujud di bidang Diesel Engine. Memiliki semangat tumbuh untuk memperkuat core bisnis melalui Diesel Engine, Condensor, Boiler, Pressure Vessel, Heat Exchanger, Selexols & Sulfur Absorber, Tankage System dan Material Handling, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

10. Increase the added value of natural resources.
11. Strengthening national economic connectivity.

In which case one of the targets is to strengthen the industrial structure with the growth of upstream and intermediate industries based on natural resources so that it is hoped that the national industrial growth will reach double-digit growth in 2035 and the contribution value in Gross Domestic Product reaches 30%. Regarding its function as intermediate industry player and its role in the manufacturing industry, the Company's position in similar industries is quite solid and competitive.

Main Business Overview of the Company

Under these conditions of global and national macroeconomic dynamics. BBI's performance achievements throughout 2019 are heading for a better direction, by staying focused on strengthening trust in consumers and a partnership strategy to get orders in the Oil & Gas, Energy, Cement & Mining, Agro and Construction sectors. Able to provide sales achievement of Rp. 344 billion and net profit of Rp. 10 billion. BBI's sustainable income has begun to materialize in the Diesel Engine sector. Have a passion to grow to strengthen the core business through Diesel Engine, Condenser, Boiler, Pressure Vessel, Heat Exchanger, Selexols & Sulfur Absorber, Tankage System and Material Handling, as well as making continuous improvements.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operasional Overview

Secara umum, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan rata-rata 5% (yoy) dalam empat tahun terakhir. Meskipun masih dibawah target, namun stabilitas perekonomian tetap terjaga dengan level inflasi tahun 2019 di 2.72%, terendah sejak 10 tahun terakhir.

Hal ini tentu saja berpengaruh kepada kondisi usaha Perseroan. Kondisi kondusif perekonomian diperlukan untuk memberikan peluang yang luas dan beragam. Karenanya secara operasional, produksi Perseroan secara menyeluruh menunjukkan angka yang meningkat walaupun tipis dibandingkan tahun 2018. Selain itu terdapat carry over pekerjaan dari tahun sebelumnya, meskipun tidak terlalu besar, namun perolehan kontrak tahun 2019 telah memberikan ruang gerak produksi yang cukup untuk menopang penjualan di tahun 2019.

Hal yang menarik lainnya, pada pertengahan tahun 2019 Perseroan telah melakukan transformasi bidang usaha yang memberikan pengaruh pada perluasan lingkup market yang dijadikan sasaran. Transformasi tersebut merumuskan kembali lini usaha menjadi 3 (tiga) Divisi yang menekankan pada penguasaan mendalam pada masing-masing bidang usaha untuk tujuan penguasaan pangsa pasar yang lebih tinggi. Sebagaimana dijelaskan dalam bab Profile Perusahaan, bidang/lini usaha tersebut meliputi :

1. Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI)
2. Divisi Manajemen Proyek & Jasa (MPJ)
3. Divisi Diesel

Ditinjau dari pengendalian operasional, Perseroan telah memiliki sistem & prosedur yang harus diterapkan di semua Divisi. Secara mendasar, melalui Biro Sistem Informasi & Manajemen, telah diformulasikan flow process baru yang mendasari semua kegiatan operasional Perseroan sehingga terdapat standar yang sama dengan tujuan memberikan keyakinan kepada stake holder atas kepastian operasional yang terkontrol dengan baik. Flow Process dimaksud tergambar sebagai berikut:

In general, the Indonesian economy has shown an average growth of 5% (yoy) in the last four years. Even though it was still below the target, economic stability was maintained with the 2019 inflation level at 2.72%, the lowest since the last 10 years.

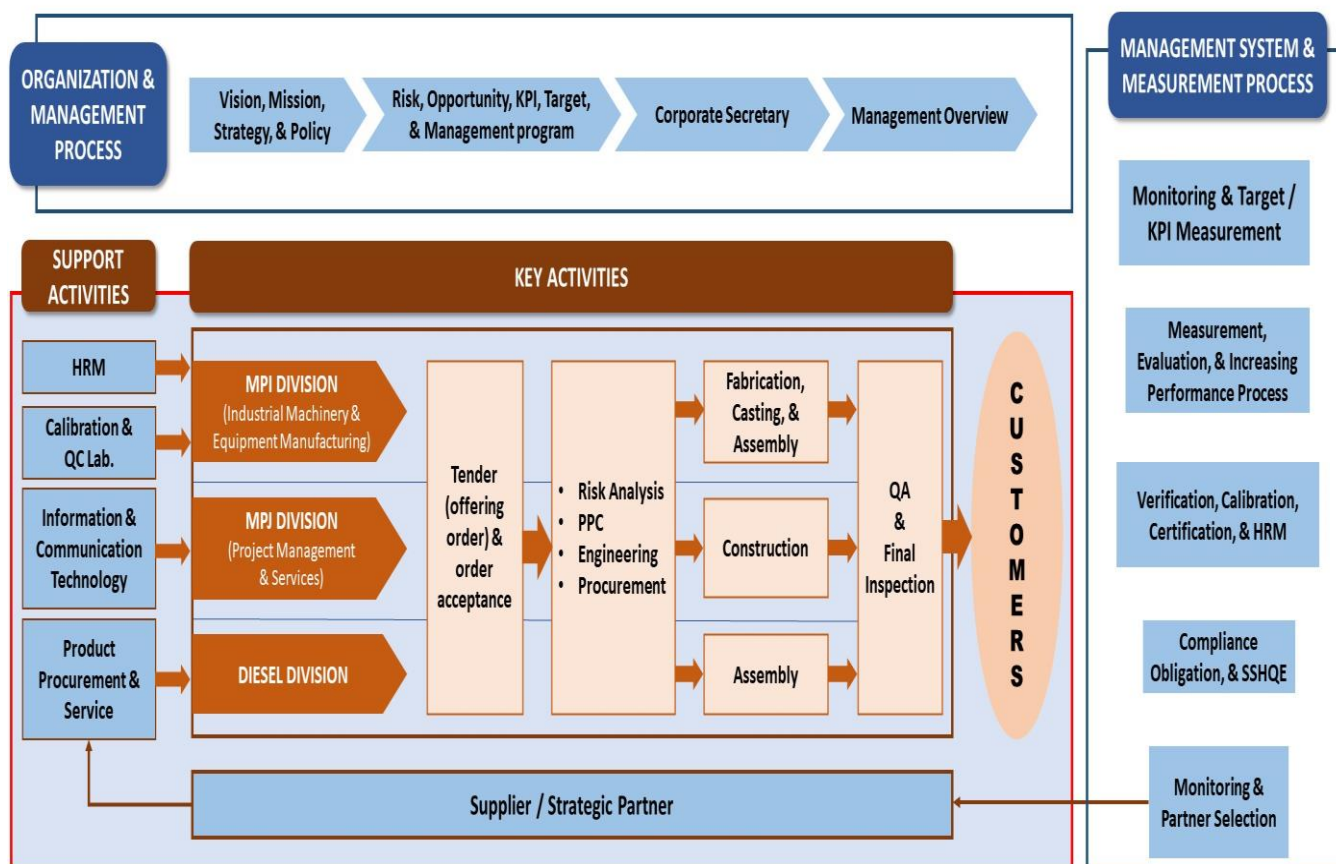
This of course affects the Company's business conditions. Conditions that are conducive to the economy are needed to provide wide and varied opportunities. Therefore, operationally, the Company's overall production shows an increase although slightly compared to 2018. In addition, there is a carry-over of work from the previous year, although not too large, however, the acquisition of contracts in 2019 has provided sufficient space for production to support sales in 2019 .

Another interesting thing is that in mid-2019 the Company has carried out a transformation in the business sector which has had an impact on expanding the scope of the targeted market. This transformation reformulated the business lines into 3 (three) divisions that emphasized deep mastery of each business field for the purpose of controlling a higher market share. As explained in the Company Profile chapter, these fields / lines of business include:

- 1. Industrial Equipment Machinery Division (MPI)*
- 2. Project Management & Services Division (MPJ)*
- 3. Diesel Division*

In terms of operational control, the Company has systems & procedures that must be implemented in all Divisions. Basically, through the Information Systems & Management Bureau, a new flow process has been formulated that underlies all of the Company's operational activities so that there are the same standards with the aim of providing confidence to stakeholders in the certainty of a well controlled operation. Flow Process is illustrated as follows:

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) BUSINESS PROCESS



Flow Process ini telah menjadi standar operasional dan selanjutnya dijadikan sebagai acuan pembuatan Prosedur Kerja.

Perseroan didalam menjalankan bisnis telah mengimplementasikan system manajemen integrasi Mutu, K3L sesuai ISO 9001:2015, ISO 14000:2015 untuk sektor pengamanan lingkungan, dan ISO 45001:2018 untuk sektor pengamanan Safety, Health & Environment. Dan juga mengacu pada standard ASME STAMP (S,U,U2) dan R Stamp untuk pengerjaan produk-produk minyak & gas.

Secara organisasi, Perseroan juga telah memiliki bentuk optimal sebagai acuan koordinasi operasional lintas bagian sehingga flow process yang telah ditentukan bisa teraplikasikan dengan baik. Garis komando yang diturunkan oleh Direksi bisa langsung diaplikasikan secara berjenjang dengan baik. Sebagaimana disajikan dalam bab Profil Perusahaan, tampak bahwa terdapat

This flow process has become an operational standard and is subsequently used as a reference for making work procedures.

In running the business, the Company has implemented an integrated Quality management system, K3L according to ISO 9001; 2015, ISO 14000: 2015 for the environmental safeguard sector, and ISO 45001: 2018 for the safety, Health & Environment sector. And also refers to the ASME STAMP standard (S, U, U2) and R Stamp for working on oil & gas products.

As an organization, the Company also has an optimal form as a reference for cross-division operational coordination so that the predetermined flow process can be applied properly. The line of command passed down by the Board of Directors can be immediately applied in stages properly. As presented in the Company Profile chapter, it appears

Bagian Biro yang mendukung dan menyediakan berbagai kebutuhan Divisi yang merupakan ujung tombak dalam pencetakan pendapatan Perseroan.

Dari sisi pencapaian tahun 2019 dalam kaitannya dengan output operasional bisa disampaikan bahwa dari Order Tersedia sebesar Rp 476,4 milyar telah terjual sebesar Rp 343,9 milyar sehingga menyisakan pekerjaan carry over ke tahun 2020 sebesar Rp 132,4 milyar.

Output operasional Perseroan dalam total aset di akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 885,7 milyar dengan ekuitas sebesar Rp 234,8 milyar. Angka-angka capaian operasional Perseroan pada akhir 2019 menghantarkan Perseroan pada posisi optimis untuk memasuki tahun 2020.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Dalam tahun 2016-2019 Perusahaan bisa mendapatkan dan menyelesaikan order/proyek strategis antara lain:

1. Export to Argentina Condenser 365 ton 1 complete set, Mitsubishi Corporation
2. Condenser Jawa 2 and muara karang CCPP project, Mitsubishi Corporation
3. CA21 - Surface Condenser 10PC 1 Lot, General Electric
4. Hight Pressure Hitter (HPH) PJB Paiton
5. Pengadaan Tower Jambaran Tiung Biru (JTB), Absorber, Selexol Regenerator
6. Eco Hopper & Buckstay Central Jawa-2 Power Plant, Sumitomo Corporation
7. Tanki paket 4 PLTMG
8. Pembangunan Workshop Machining Center, PT Barata Indonesia
9. EPC Sistem Penerimaan Batubara Dermaga Kertapati, PT Bukit Asam
10. Depot Fuel Bandara Oecusse, Timor Leste
11. Boiler & Tanki Pabrik Minyak Goreng Sei Mangke
12. Tangki fire fighting 3000 KL, PJB Indramayu
13. Fabrikasi Arc Box Jembatan Holtekam Papua
14. Fabrikasi Arc Box Jembatan Kalikuto Semarang
15. Fabrikasi Arc Box Jembatan Tejawangi Pandaan
16. Steel Pipe Pile EPC – Relokasi Flare BPP-II RDMP

that there is a Bureau Division that supports and provides for the various needs of the Division which is the spearhead in the printing of the Company's revenue.

In terms of the achievements of 2019 in relation to operational output, it can be said that from the Available Orders of Rp. 476.4 billion, it has been sold for Rp. 343.9 billion, leaving carry-over jobs to 2020 of Rp. 132.4 billion.

The Company's operational output in total assets at the end of 2019 was IDR 885.7 billion with equity of IDR 234.8 billion. The Company's operational achievement figures at the end of 2019 put the Company in an optimistic position to enter 2020.

Operations Review Per Business Segment

In 2016-2019 the Company can obtain and complete orders / strategic projects, including:

1. Export to Argentina Condenser 365 ton 1 complete set, Mitsubishi Corporation
2. Condenser Jawa 2 and Muara karang CCPP project, Mitsubishi Corporation
3. CA21 - Surface Condenser 10PC 1 Lot, General Electric
4. Hight Pressure Hitter (HPH) PJB Paiton
5. Procurement of Tower Jambaran Tiung Biru (JTB), Absorber, Selexol Regenerator
6. Eco Hopper & Buckstay Central Jawa-2 Power Plant, Sumitomo Corporation
7. Tanks 4 PLTMG packages
8. Construction of a Machining Center Workshop, PT Barata Indonesia
9. EPC Coal Receipt System at Kertapati Pier, PT Bukit Asam
10. Depot Fuel Oecusse Airport, Timor Leste
11. Boilers & Tanks for Sei Mangke Cooking Oil Factory
12. Fire fighting tank 3000 KL, PJB Indramayu
13. Arc Box Fabrication of Holtekam Papua Bridge
14. Fabrication of the Arc Box Semarang Kalikuto Bridge
15. Tejawangi Pandaan Bridge Arc Box Fabrication
16. Steel Pipe Pile EPC - BPP-II RDMP R-V Project

R-V Project Balikpapan

Realisasi penjualan tahun 2019 berdasarkan lini bisnis adalah sebagai berikut:

1. Divisi Mesin Peralatan Industri Rp 143M
2. Divisi Manajemen Proyek & Jasa sebesar Rp 115M
3. Divisi Diesel sebesar Rp 14M
4. PT Bromo Steel Indonesia (Anak Usaha) sebesar Rp 72M.

Mengawali Rencana Jangka Panjang 2020-2024, filosofi bahwa sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui akan semakin menipis suatu saat namun demikian bagi PT Boma Bisma Indra (Persero), kondisi tersebut justru menyediakan peluang untuk memenuhi kebutuhan komponen industri yang terus menerus tersedia dan menciptakan sumber pendapatan yang berkesinambungan bagi Perusahaan. Bidang-bidang tersebut diimplementasikan ke dalam dua kelompok bisnis :

1. Heavy Industry
2. Diesel

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengembangkan penguasaan pasar atas produk-produk yang dihasilkan. Potensi pasar Heavy Industry bagi BBI masih cukup besar. Pada tahun 2019 nilai kontrak yang dapat dikerjakan mencapai Rp 1,349 Tn dan diperkirakan pada tahun 2024 akan tumbuh lebih dari 100% menjadi Rp 3,045 Tn, sedangkan potensi pasar bagi Diesel - BBI masih cukup besar juga. Pada tahun 2019 memiliki nilai market share sebesar 1% dari pangsa pasar yang ada, sedangkan pada tahun 2024 diperkirakan akan mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu menjadi 20% dari pangsa pasar. Untuk dapat mewujudkan target market share pada tahun 2024 tentu harus melalui beberapa strategi seperti penguatan sales network and after sales services, pengembangan SDM yang kompeten, analisis risiko yang jelas dan terukur, serta pengembangan kualitas dari produk Diesel.

Balikpapan Flare Relocation

Realized sales in 2019 based on business lines are as follows:

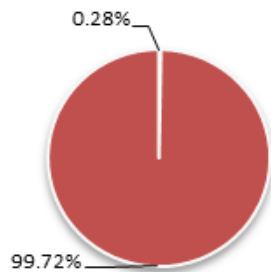
- 1. Industrial Equipment Machinery Division Rp. 143 billion*
- 2. Project Management & Services Division of Rp. 115 billion*
- 3. Diesel Division, amounting to Rp. 14 billion*
- 4. PT Bromo Steel Indonesia (Subsidiary), amounting to Rp. 72 billion.*

Starting the 2020-2024 Long-Term Plan, the philosophy that non-renewable natural resources will deplete one day however for PT Boma Bisma Indra (Persero), this condition actually provides an opportunity to meet the needs of industrial components that are continuously available and create sources. sustainable income for the Company. These fields are implemented into two business groups:

- 1. Heavy Industry*
- 2. Diesel*

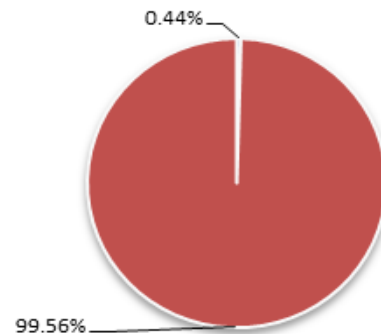
In 2019, the Company has developed market control over the products it produces. Heavy Industry market potential for BBI is still quite large. In 2019 the workable contract value reached IDR 1,349 Tn and it is estimated that in 2024 it will grow more than 100% to IDR 3,045 Tn, while the market potential for Diesel - BBI is still quite large as well. In 2019 it has a market share value of 1% of the existing market share, while in 2024 it is estimated that it will experience a high enough increase to 20% of the market share. To be able to achieve the target market share in 2024, of course, must go through several strategies such as strengthening sales network and after sales services, developing competent human resources, clear and measurable risk analysis, and developing the quality of Diesel products.

Market share 2019



Tahun 2019
Market Size : 485 Tn
BBI : 1,349 Tn

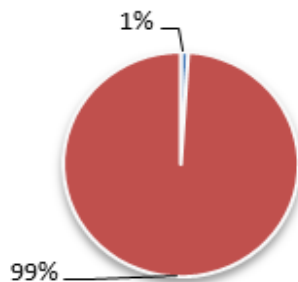
Market share 2024



Tahun 2024
Market Size : 691 Tn
BBI : 3,045 Tn

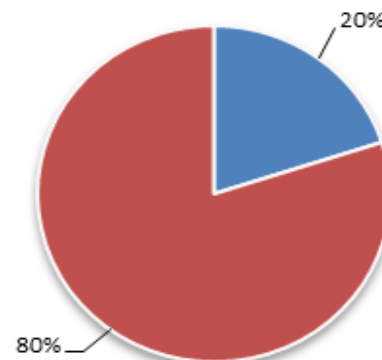
Pangsa Pasar Heavy Industry 2019 & 2024 / *Market Share of Heavy Industry 2019 & 2024*

Market share 2019



Tahun 2019
Market Size = 48.169 Unit
BBI = 481 Unit

Market share 2024



Tahun 2024
Market Size = 63.624 Unit
BBI = 12.724 Unit

Pangsa Pasar Diesel 2019 & 2024 / *Market Share of Diesel 2019 & 2024*

Segmentasi Entitas Anak

Untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai Perseroan, PT Boma Bisma Indra (Persero) terus memperkuat sinergi dan membangun kemitraan dengan entitas anak guna mendukung bisnis perseroan dan mendorong peningkatan nilai tambah bagi kedua belah pihak

Perseroan hanya memiliki satu Entitas Anak yaitu PT Bromo Steel Indonesia (PT BOSTO), sesuai dengan Anggaran Dasar No. 13, tanggal 15 Mei 2018 bergerak dibidang Industri dan perbengkelan dengan kegiatan usaha :

- i. Merencanakan, mekontruir, menggambar, membuat, menyerahkan, dan memasang ondersil, alat-alat, instalasi-instalasi dan pabrik-pabrik lengkap untuk industri gula dan industri-industri lain.
- ii. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk pergudangan, property, penampungan dan penyaluran bahan bakar, pendidikan dan pelatihan.

1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset PT Bromo Steel Indonesia tahun 2019 mencapai Rp 49,179 juta meningkat 47.67% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 33,304 juta. Pencapaian aset Perseroan tahun 2019 melampaui 52,98% di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2019 sebesar Rp 32,148 juta.

Segmentation of Subsidiaries

To continue to develop and increase the value of the Company, PT Boma Bisma Indra (Persero) continues to strengthen synergies and build partnerships with subsidiaries to support the company's business and encourage added value for both parties.

The Company only has one subsidiary, namely PT Bromo Steel Indonesia (PT BOSTO), in accordance with Articles of Association No. 13, dated May 15, 2018 engaged in Industry and workshop with business activities:

- i. Planning, contracting, drawing, manufacturing, submitting, and installing metal parts, tools, installations and complete factories for the sugar industry and other industries.
- ii. Optimizing the utilization of resources owned by the Company for warehousing, property, storage and distribution of fuel, education and training.

1. Assets, Liabilities and Equity

The assets of PT Bromo Steel Indonesia in 2019 reached IDR 49.179 million, an increase of 47.67% from the previous year which reached IDR 33,304 million. The achievement of the Company's assets in 2019 exceeded 52.98% above the target set in the 2019 RKAP of IDR 32.148 million.

Tabel Kinerja Posisi Keuangan Segmen Entitas Anak

Table of Performance of Profit / Loss segments of Subsidiary Entities

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
Aset Assets	33,304	32,148	49,179	152.98	47.67
Liabilitas Liabilities	30,341	26,856	43,227	160.96	42.47
Ekuitas Equity	2,963	5,292	5,952	112.47	100.88

Jumlah liabilitas PT Bosto tahun 2019 mencapai sebesar Rp 43,227 juta meningkat sebesar 42,47% dari tahun sebelumnya yang mencapai sebesar Rp 30,341 juta.

The total liabilities of PT Bosto in 2019 reached IDR 43,227 million, an increase of 42.47% from the previous year which reached IDR 30,341 million.

Ekuitas PT Bosto tahun 2019 mencapai sebesar Rp 5.292 juta meningkat sebesar 100,88% dari tahun sebelumnya yang mencapai sebesar Rp 2,963 juta.

PT Bosto's equity in 2019 reached Rp. 5,292 million, an increase of 100.88% from the previous year which reached Rp. 2,963 million.

2. Kinerja Pendapatan, Beban dan Laba Usaha

2. Performance of Income, Expenses and Operating Profits

Tinjauan terhadap kinerja pendapatan usaha, harga pokok penjualan, beban usaha dan laba (rugi) setelah Pajak dari segmen entitas anak sebagai berikut :

A review of the performance of operating revenues, cost of goods sold, operating expenses and profit (loss) after tax from the subsidiary segment are as follows:

Hasil penjualan entitas anak meningkat dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 61,624 juta menjadi sebesar Rp 71,804 juta atau naik 16.52%

Sales of subsidiaries increased from 2018 which was recorded at IDR 61,624 million to IDR 71,804 million or an increase of 16.52%

Harga Pokok Penjualan (HPP) entitas anak tahun 2019 tercatat sebesar Rp 62,777 atau naik 16.07% dari HPP tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 54,084 juta.

The cost of goods sold (HPP) of the subsidiaries in 2019 was recorded at Rp 62,777 or an increase of 16.07% from the HPP in 2018 which was recorded at Rp 54,084 million.

Tabel Kinerja Laba/Rugi Segmen Entitas Anak

Table of Performance of Profit / Loss segments of Subsidiary Entities

x Rp Juta | Million

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 2018 <i>Realization</i>	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 <i>Realization</i>	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	b	c	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Penjualan <i>Sales</i>	61,624	80,000	71,804	89.76	16.52
Harga Pokok Penjualan <i>Cost of goods sold</i>	54,084	70,609	62,777	88.91	16.07
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	4,301	5,023	4,415	87.90	2.65
Laba (Rugi) Setelah Pajak <i>After-tax profit (loss)</i>	2,519	3,818	3,323	87.04	31.92

Beban Usaha entitas anak tahun 2019 tercatat sebesar Rp 4.415 atau naik 2.65% dari beban usaha tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 4.301 juta.

The operating expenses of the subsidiaries in 2019 were recorded at Rp.4,415 or an increase of 31.92% from the operating expenses in 2018 which were recorded at Rp.4,301 million.

Dalam tahun 2019 Laba Bersih atau Laba (Rugi) setelah Pajak entitas anak mengalami kenaikan dari sebesar Rp 2,519 juta di tahun 2018 meningkat menjadi sebesar Rp 3,323 juta atau 31.92% ditahun 2019.

In 2019 Net Profit or Profit (Loss) after Tax of subsidiaries has increased from Rp.2.519 million in 2018 to Rp.3.323 million or 31.92% in 2019.

Tinjauan Profitabilitas

Peningkatan kinerja Perseroan merupakan tujuan utama Perseroan yang ingin dicapai. Salah satu elemen penting dalam peningkatan kinerja Perseroan tersebut adalah perolehan laba bersih yang terus meningkat guna menjamin keberlanjutan usaha bisnisnya dengan berlandaskan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perundangan lainnya.

Di tahun 2019, profitabilitas Perseroan mencapai sebesar Rp 9.947 juta, turun 5.22% dari Rp 10.466 juta jumlah profitabilitas tahun 2018. Profitabilitas Perseroan tersebut termasuk berasal dari entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Profitability Review

Improving the Company's performance is the main goal of the Company to be achieved. One of the important elements in improving the Company's performance is the increasing net profit to ensure the sustainability of its business based on the principles of Good Corporate Governance and other laws and regulations.

In 2019, the Company's profitability reached IDR 9,947 million, decreased by 5.22% from IDR 10,466 million in 2018's total profitability. The Company's profitability includes those from its subsidiaries with the following details:

Tabel Kontribusi Profitabilitas
Table of Profitability Contributions

x Rp Juta | Million

Kontribusi Profitabilitas <i>Profitability Contributions</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	% Naik/Turun <i>% Increase / Decrease</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	7.947	6.624	(19,97)
PT Bromo Steel Indonesia	2.519	3.323	24,20
Jumlah / Total	10.466	9.947	(5,22)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Analisis perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai Perseroan berdasarkan tinjauan Posisi Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019, dapat disajikan sebagai berikut:

Aset Perseroan

Aset Perseroan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hingga 31 Desember 2019, total aset Perseroan tumbuh mencapai Rp 885.708 juta, mengalami kenaikan sebesar 6,10% dari tahun sebelumnya Rp 834.751 juta. Kondisi tersebut disebabkan oleh bertambahnya aset lancar sebesar Rp 51.750 juta atau 12,45% dan turunya aset tidak lancar sebesar Rp 793 juta atau negatif 0.19% dari tahun sebelumnya.

Pencapaian aset Perseroan tahun 2019 melampaui 2,78% di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2019 sebesar Rp 861.748 juta. Komposisi aset lancar terhadap total aset Perseroan adalah sebesar 52,78% dan aset tidak lancar sebesar 47,22% dari total asset Perseroan.

Berikut ini rincian capaian aset Perseroan tahun 2018 dan 2019

Financial Performance Analysis

Analysis of the development of the Company's financial performance based on the review of the Consolidated Financial Position for the 2019 Financial Year can be presented as follows:

Company assets

The Company's assets always increase from year to year. Until December 31, 2019, the Company's total assets grew to Rp 885,708 million, an increase of 6.10% from the previous year Rp 834,751 million. This condition was caused by an increase in current assets by IDR 51,750 million or 12.45% and a decrease in non-current assets by IDR 793 million or negative 0.19% from the previous year.

The achievement of the Company's assets in 2019 exceeded 2.78% above the target set in the 2019 RKAP of IDR 861,748 million. The composition of current assets to total assets of the Company is 52.78% and non-current assets are 47.22% of the total assets of the Company.

The following is a breakdown of the achievements of the Company's assets in 2018 and 2019

Tabel Aset Perusahaan

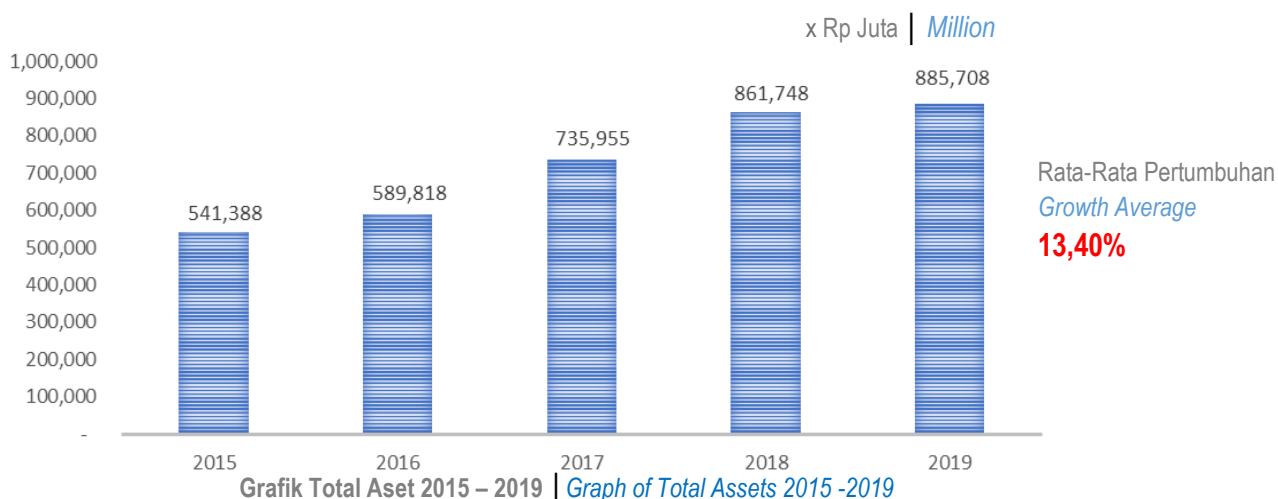
Table of Company Assets

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	b	c	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Aset Lancar Current Assets	415.712	393.211	467.462	118,88	12,45
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	419.039	468.537	418.246	89,27	(0,19)
Jumlah Aset Total Assets	834.751	861.748	885.708	102,78	6,10

Aset Perseroan selama periode lima tahun terakhir (2015 – 2019) secara berkelanjutan mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan aset sebesar 13,40%. Dalam periode tersebut pertumbuhan tertinggi capaian aset Perseroan terdapat di tahun 2017 yakni mencapai 24,78% dan pertumbuhan yang terendah terdapat di tahun 2019 sebesar 2,78% sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company's assets during the last five years (2015 - 2019) have continuously increased with an average asset growth of 13.40%. In that period, the highest growth in the achievement of the Company's assets was in 2017 which reached 24.78% and the lowest growth was in 2019 at 2.78% as illustrated in the diagram below:



Aset Lancar

Realisasi aset lancar hingga akhir tahun 2019 mencapai Rp 467.462 juta atau 18,88% diatas target RKAP sebesar Rp 393.211 juta dan merupakan 52,78% dari jumlah keseluruhan aset Perseroan. Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset lancar tahun sebelumnya sebesar Rp 415.712 juta meningkat sebesar 12,45% atau setara dengan Rp 51.750 juta. Dalam tahun 2018 komposisi terbesar aset lancar adalah piutang lain-lain sebesar 54,06%. diikuti piutang usaha sebesar 22,92% dan uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar 15,80% dari jumlah keseluruhan aset lancar.

Current assets

Realization of current assets by the end of 2019 reached IDR 467,462 million or 18.88% above the RKAP target of IDR 393,211 million and represents 52.78% of the total assets of the Company. Compared to the realization of total current assets in the previous year amounting to Rp 415,712 million, an increase of 12.45% or equivalent to Rp 51,750 million. In 2018, the largest composition of current assets was other receivables amounting to 54.06%. followed by trade receivables amounting to 22.92% and advances and prepaid expenses of 15.80% of the total current assets.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 107.148 juta, mengalami penurunan 14,51% dari posisi di tahun 2018 sebesar Rp 125.332 juta. Piutang usaha ini mencapai 112,23% diatas target piutang usaha yang telah ditetapkan dalam RKAP sebesar Rp 95.468 juta.

Accounts receivable

The Company's trade receivables in 2019 were recorded at IDR 107,148 million, decreased by 14.51% from the position in 2018 of IDR 125,332 million. These trade receivables reached 112.23% above the target of trade receivables set in the RKAP of IDR 95,468 million.

Piutang Lain-lain naik 33,01% dari Rp 189.996 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 252.721 juta pada tahun 2019.

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 adalah Rp 15.166 juta atau naik 19,80% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 12.659 juta.

Rincian capaian Aset Lancar Perseroan tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Other Receivables increased by 33.01% from IDR 189,996 million in 2018 to IDR 252,721 million in 2019.

Cash and cash equivalents

The position of cash and cash equivalents at the end of 2019 was IDR 15,166 million, an increase of 19.80% compared to the previous year's position of IDR 12,659 million.

The details of the achievements of the Company's Current Assets in 2018 and 2019 are as follows:

Tabel Aset Lancar

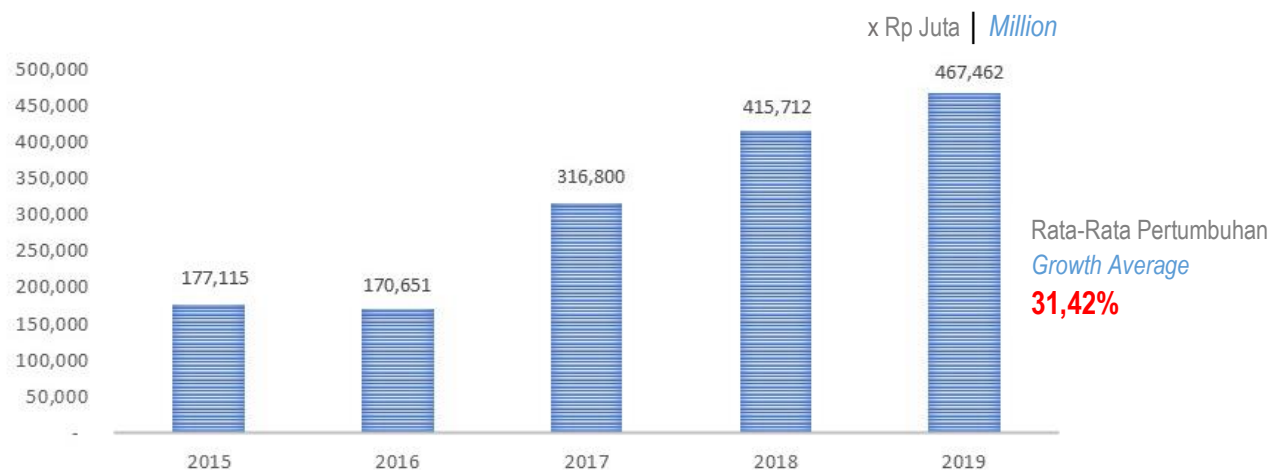
Table of Current Assets

x Rp Juta | *Million*

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 2018 <i>Realization</i>	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 <i>Realization</i>	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>(e = d/c)</i>	<i>(f = (d-b)/b)</i>
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash equivalents</i>	12.659	41.124	15.166	36,88	19,80
Piutang Usaha <i>Accounts receivable</i>	125.332	95.468	107.148	112,23	(14,51)
Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>	189.996	177.819	252.721	142,12	33,01
Persediaan <i>Stock</i>	31.669	30.731	18.569	60,42	(41,37)
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka <i>Prepaid Advances and Expenses</i>	43.657	40.241	73.858	183,54	69,18
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid taxes</i>	12.399	7.828	-	-	(100,00)
Aset Lancar Lainnya <i>Other Currents Assets</i>	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	415.712	393.211	467.462	118,88	12,45

Dalam periode lima tahun terakhir jumlah aset lancar tumbuh rata-rata sebesar 31,42%. Aset lancar dengan pertumbuhan tertinggi terdapat pada 2017 yang mencapai 85,64% dan pertumbuhan aset lancar terendah terdapat pada 2016 mencapai sebesar negatif 3,65%. Perkembangan aset lancar selama lima tahun sebagaimana digambarkan dalam diagram sbb:

In the last five years, total current assets grew by an average of 31.42%. Current assets with the highest growth were in 2017 which reached 85.64% and the lowest growth in current assets was in 2016 which reached negative 3.65%. The development of current assets for five years is illustrated in the following diagram:



Grafik Aset Lancar 2015 – 2019 | Graph of Current Assets 2015 -2019

Aset Tidak Lancar

Realisasi aset tidak lancar hingga tahun 2019 mencapai Rp 418.246 juta atau tercapai 89,27% dibawah target RKAP sebesar Rp 468.537 juta. Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset tidak lancar tahun sebelumnya sebesar Rp 419.039 juta menurun 0,19% atau setara dengan Rp 794 juta. Komposisi terbesar aset tidak lancar ada pada aset tetap yaitu sebesar 89,59% dan selebihnya sebesar 10,41% merupakan kontribusi dari aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, dan aset tidak lancar lainnya. Rincian capaian Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Non-Current Assets

Realization of non-current assets until 2019 reached IDR 418,246 million or 89.27% below the RKAP target of IDR 418,246 million. Compared to the realization of the amount of non-current assets in the previous year of Rp. 419,039 million, decreased by 0.19% or equivalent to Rp. 794 million. The largest composition of non-current assets is fixed assets, which is 89.59% and the remaining 10.41% is a contribution from intangible assets, deferred tax assets, and other non-current assets. The details of the achievements of the Company's Non-current Assets in 2018 and 2019 are as follows:

Tabel Aset Tidak Lancar

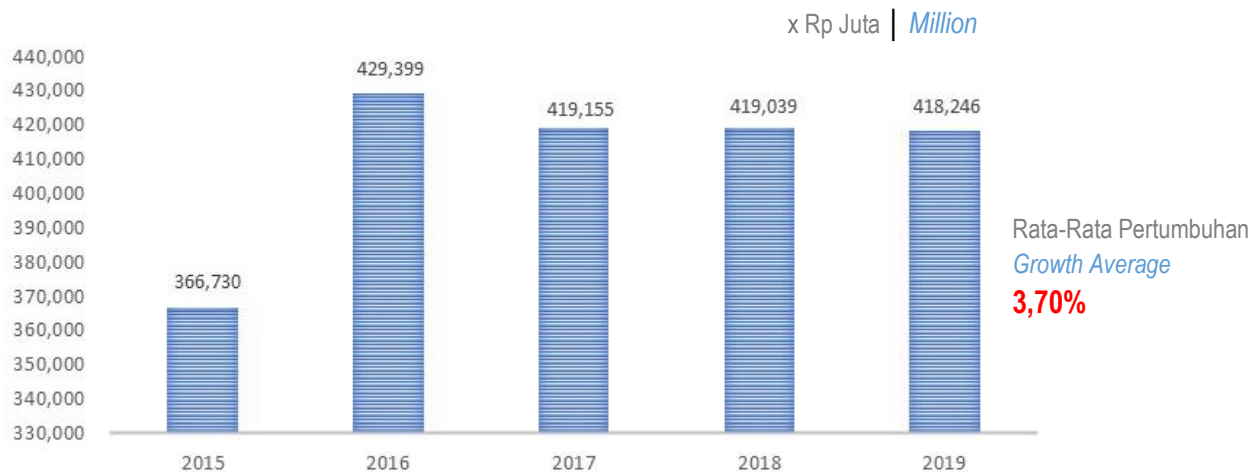
Table of Non-Current Assets

x Rp Juta Million					
Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	b	c	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Aset Tetap Current Assets	374,467	431,892	374,719	86.76	0.07
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	848	5,006	654	13.05	(22.95)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2,319	-	2,448	-	5.53
Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current asset	41,404	31,639	40,425	127.77	(2.36)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assetss	419,039	468,537	418,246	89.27	(0.19)

Aset tidak lancar selama periode lima tahun terakhir terus Non-current assets during the last five year period

meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,70%. Pertumbuhan aset tidak lancar tertinggi terdapat di tahun 2016 yang mencapai 17,09% dan pertumbuhan terendah terdapat di tahun 2017 karena menurun sebesar 2,39% sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

continued to increase with an average growth of 3.62%. The highest growth in non-current assets was in 2016 which reached 17.09% and the lowest growth was in 2017 because it decreased by 2.39% as illustrated in the diagram below:



Grafik Aset Tidak Lancar 2015 – 2019 | Graph of Non Current Assets 2015 -2019

Liabilitas

Hingga akhir Desember tahun 2019, posisi liabilitas Perseroan yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang mencapai Rp 650.945 juta. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 606.007 juta mengalami peningkatan sebesar 7,42% atau setara dengan Rp 44.937 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya liabilitas jangka pendek sebesar 14,24% atau sama dengan Rp 56.210 juta dan menurunnya liabilitas jangka panjang sebesar 5,33% atau sama dengan Rp 11.273 juta. Meskipun demikian, capaian liabilitas Perseroan ini 111,01% di atas target RKAP tahun 2019 atau sebesar Rp 586.394 juta.

Komposisi Liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas Perseroan adalah sebesar 69,26% dan liabilitas jangka panjang sebesar 30,74% dari total liabilitas Perseroan.

Rincian capaian Liabilitas Perseroan tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Liabilities

Until the end of December 2019, the position of the Company's liabilities consisting of short-term liabilities and long-term liabilities reached IDR 650,945 million. Compared to the previous year, it was Rp. 606,007 million, an increase of 7.42% or equivalent to Rp. 44,937 million. This increase was mainly due to an increase in short-term liabilities by 14.24% or equal to IDR 56,210 million and a decrease in long-term liabilities by 5.33% or equal to IDR 11,273 million. Nevertheless, the achievement of the Company's liabilities is 111.01% above the 2019 RKAP target or amounting to Rp 586,394 million.

The composition of short-term liabilities to the Company's total liabilities is 69.26% and long-term liabilities is 30.74% of the Company's total liabilities.

The details of the achievements of the Company's Liabilities in 2018 and 2019 are as follows:

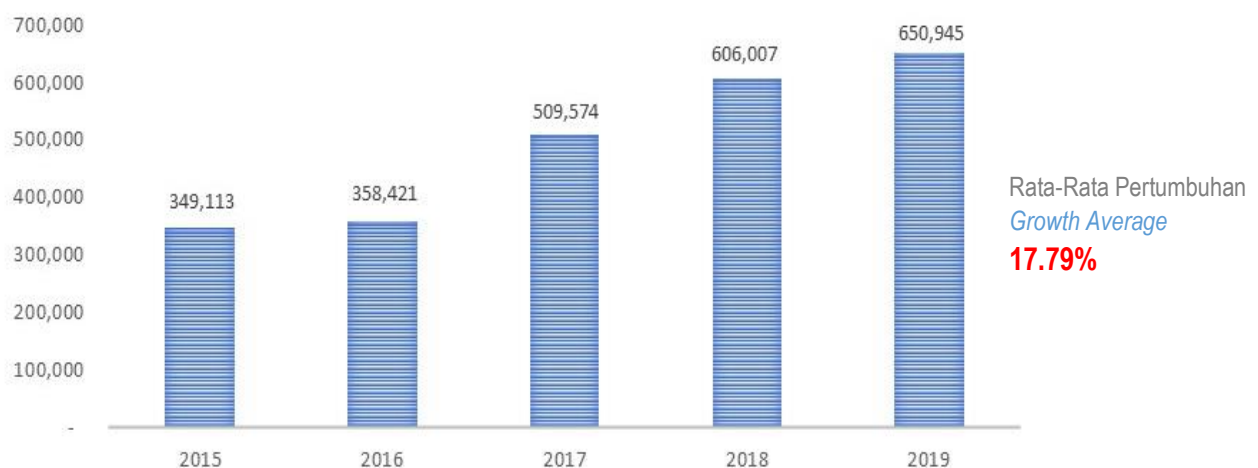
Tabel Liabilitas Perusahaan
Table of Company Liabilities

x Rp Juta | Million

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 2018 <i>Realization</i>	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 <i>Realization</i>	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	b	c	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	394.635	439,798	450,846	102.51	14.24
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term liabilities</i>	211.372	146,596	200,099	136.50	(5.33)
Jumlah Liabilitas <i>Total liabilities</i>	606.007	586,394	650,945	111.01	7.42

Liabilitas Perseroan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 17,79% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2017 sebesar 42,17%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

The Company's liabilities during the last five years have grown by an average of 17.79% with the highest growth in 2017 of 42.17%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Liabilitas 2015 – 2019 | *Graph of Liabilities 2015 -2019*

Liabilitas Jangka Pendek

Short Term Liabilities

Perseroan telah mencatatkan realisasi liabilitas jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp 450.845 juta, meningkat sebesar Rp 56.210 juta atau 14,24% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 394.635 juta. Realisasi ini mencapai 102,51% di atas RKAP 2019 yang telah ditetapkan sebesar Rp 439.798 juta.

The company has recorded realization of short-term liabilities in 2019 amounting to IDR 450,845 million, an increase of IDR 56,210 million or 14.23% when compared to the previous year's IDR 394,635 million. This realization reached 102.5% above the 2019 RKAP which had been set at IDR 439,798 million.

Rincian capaian liabilitas jangka pendek tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the achievements of short-term liabilities in 2018 and 2019 are as follows:

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short Term Liabilities

x Rp Juta | *Million*

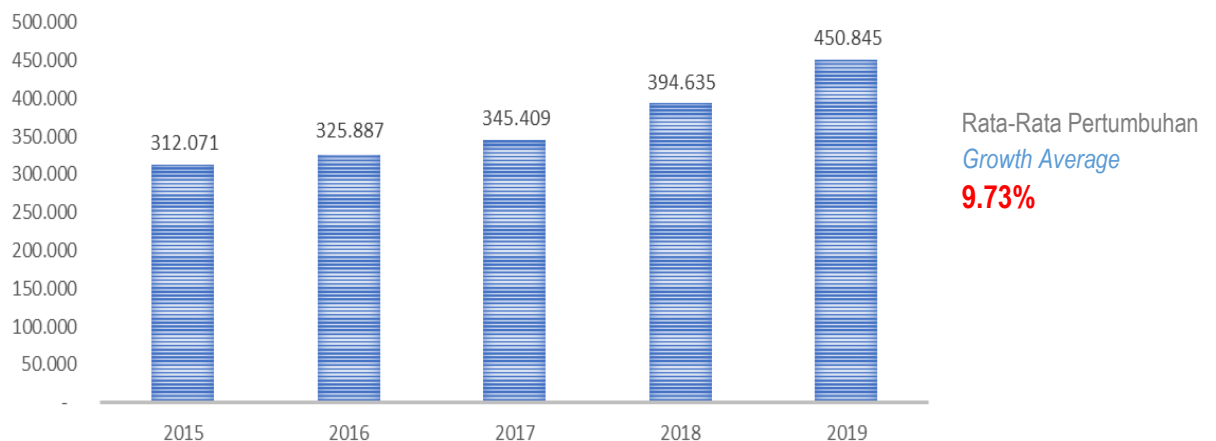
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Managements Discussion & Analysis

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 2018 <i>Realization</i>	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 <i>Realization</i>	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>(e = d/c)</i>	<i>(f = (d-b)/b)</i>
Utang Usaha <i>Account Payable</i>	113,844	116,511	144,744	124.23	27.14
Utang Karyawan <i>Employee Debt</i>	483	-	483	-	(0.00)
Utang Bank <i>Bank Debt</i>	48,724	72,400	73,738	101.85	51.34
Utang Leasing <i>Leasing Debt</i>	-	-	512	-	-
Utang Pajak <i>Tax Debt</i>	51,189	25,500	72,351	283.73	41.34
Uang Muka Pemesan <i>Advance order</i>	11,106	12,750	11,106	87.11	(0.00)
Beban Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expenses</i>	82,932	130,050	53,265	40.96	(35.77)
Utang Lain-lain <i>Other Debt</i>	86,357	82,587	94,646	114.60	9.60
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	394,635	439,798	450,845	102.51	14.24

Liabilitas jangka pendek selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 9,73% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2018 sebesar 14,25%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini

Short-term liabilities during the last five years have grown by an average of 9.73% with the highest growth in 2018 of 14.25%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Liabilitas Jangka Pendek 2015 – 2019 | *Graph of Short-Term Liabilities 2015 -2019*

Liabilitas Jangka Panjang

Long Term Liabilities

Perseroan telah mencatatkan realisasi liabilitas jangka panjang tahun 2019 sebesar Rp 200.099 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 11.273 juta atau 5,33% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 211.372 juta. Realisasi ini mencapai 136,50% di atas RKAP 2019 yang telah ditetapkan sebesar Rp 146.596 juta.

The company has recorded realization of long-term liabilities in 2019 amounting to IDR 200,099 million, a decrease of IDR 11,273 million or 5.33% compared to the previous year which amounted to IDR 211,372 million. This realization reached 136.49% above the 2019 RKAP which had been set at IDR 146,596 million.

Rincian capaian liabilitas jangka panjang tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the achievements of long-term liabilities in 2018 and 2019 are as follows:

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

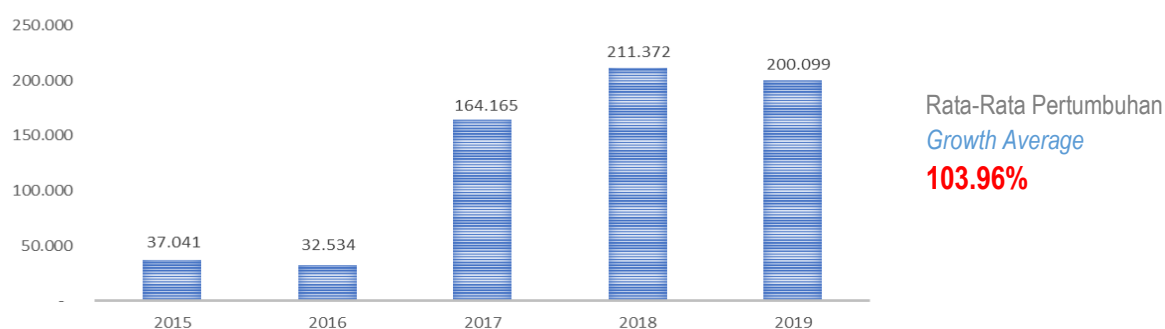
Table of Long Term Liabilities

x Rp Juta | Million

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 2018 <i>Realization</i>	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 <i>Realization</i>	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>(e = d/c)</i>	<i>(f = (d-b)/b)</i>
Utang Jangka Panjang <i>Long-Term Loan</i>	171,384	107,917	158,917	147.26	(7.27)
Imbalan Kerja <i>Employee Benefits</i>	35,666	32,014	37,845	118.21	6.11
Liabilitas Pajak Tangguh <i>Deffered Tax Liability</i>	4,321	6,665	3,337	50.07	(22.78)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liabilities</i>	211,372	146,596	200,099	136.50	(5.33)

Liabilitas jangka panjang selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 103,96% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2017 sebesar 404,59%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

Long-term liabilities during the last five years have grown by an average of 103.96% with the highest growth in 2017 of 404.59%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Liabilitas Jangka Panjang 2015 – 2019 | *Graph of Long-Term Liabilities 2015 -2019*

Ekuitas Perusahaan
Company Equity

Perseroan telah mencatatkan ekuitas tahun 2019 sebesar Rp 234.764 juta, meningkat sebesar Rp 6.020 juta atau 2,63% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 228.744 juta. Realisasi ini mencapai 85,25% dari RKAP 2019 yang telah ditetapkan sebesar Rp 275.354 juta.

The company has recorded equity in 2019 of IDR 234,764 million, an increase of IDR 6,020 million or 2.63% when compared to the previous year which amounted to IDR 228,744 million. This realization reached 85.25% of the 2019 RKAP which had been set at IDR 275,354 million.

Rincian capaian ekuitas tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the achievements of equity in 2018 and 2019 are as follows:

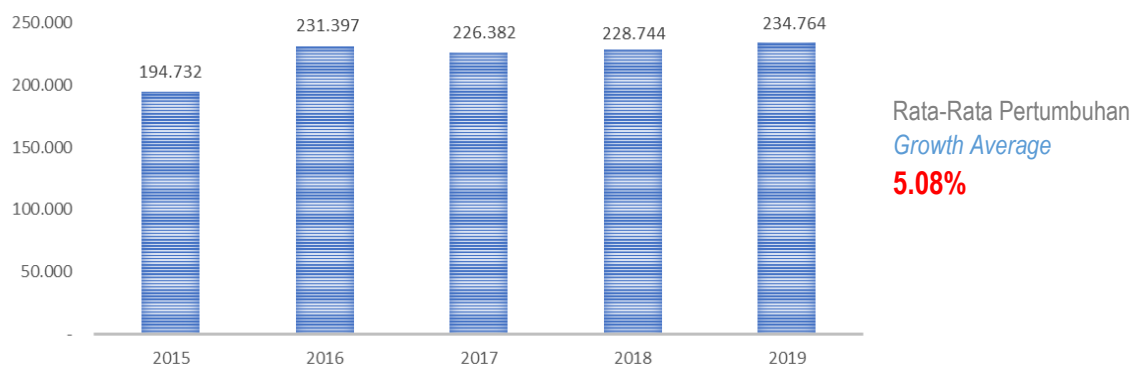
Tabel Ekuitas Perusahaan
Table of Company's Equity

 x Rp Juta | *Million*

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 2018 <i>Realization</i>	RKAP 2019 <i>C</i>	Realisasi 2019 2019 <i>Realization</i>	% Capaian Archivement % <i>(e = d/c)</i>	% Pertumbuhan Growth % <i>(f = (d-b)/b)</i>
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>C</i>	<i>d</i>	<i>(e = d/c)</i>	<i>(f = (d-b)/b)</i>
Modal Dasar <i>Paid-up Capital</i>	340,916	340,916	340,916	100.00	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap <i>Difference in Fixed Asset Revaluation</i>	315,015	355,148	315,015	88.70	(0.00)
Cadangan Likuidasi <i>Liquidation Reserves</i>	33	33	33	99.22	(0.00)
Modal Hibah <i>Grant Capital</i>	9,564	9,563	9,564	100.01	-
Kerugian Aktuarial <i>Actuarial Losses</i>	(26,993)	(18,946)	(30,920)	163.20	14.55
Defisit <i>Defisit</i>	(409,706)	(411,309)	(399,793)	97.20	(2.42)
Kepentingan non Pengendali <i>Non-Controlled Interest</i>	(84)	(51)	(51)	100.00	(39.38)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	228,744	275,354	234,764	85.26	2.63

Ekuitas perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 5,08% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2016 sebesar 18,83%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

The company's equity during the last five years has grown by an average of 5.08% with the highest growth in 2016 of 18.83%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Ekuitas Perusahaan 2015 – 2019 | Graph of Company Equity 2015 -2019

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Penjualan

Perseroan telah mencatatkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 343.983 juta, meningkat sebesar Rp 3.003 juta atau 0,88% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 340.980 juta. Realisasi ini mencapai 67,44% dari RKAP 2019 yang telah ditetapkan sebesar Rp 510.000 juta.

Dalam rangka peningkatan pendapatan penjualan, perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan yaitu:

- Penguatan modal kerja perseroan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi persyaratan tender, dengan langkah-langkah:
 - Menjaga kepercayaan yang saat ini telah diberikan Bank BNI ke BBI sehingga ke depan platform permodalan dapat ditingkatkan
 - Restrukturisasi Hutang SPN BBI ke PPA untuk dapat dijadikan sebagai hutang jangka panjang.
 - Project Finacing dengan PPA
- Penguatan Bisnis melalui inovasi produk serta mempertahankan dan meningkatkan kompetensi inti.
- Mendukung Program pemerintah dalam bidang :
 - Ketahanan energi dengan mengembangkan Produk menggunakan teknologi energi baru dan terbarukan.
 - Memproduksi kembali peralatan agro industry
- Peningkatan kemampuan Rancang Bangun perusahaan (software, hardware).
- Peremajaan fasilitas produksi.
- Menumbuhkan business culture perseroan lewat Tata Nilai Perusahaan
 - Care

INCOME STATEMENT

Sales Revenue

The company has recorded revenue in 2019 of IDR 343,983 million, an increase of IDR 3,003 million or 0.88% when compared to the previous year which amounted to IDR 340,980 million. This realization reached 67.44% of the 2019 RKAP which had been set at IDR 510,000 million.

In order to increase sales revenue, the company has established policies, namely:

- Strengthening the company's working capital to increase competitiveness and fulfill tender requirements, with the following steps:
 - Maintain the trust that Bank BNI has currently given to BBI so that in the future the capital platform can be increased
 - SPN BBI Debt Restructuring to PPA to be used as long-term debt.
 - Project Finacing with PPA
- Strengthening the Company's business through product innovation and maintaining and enhancing core competencies.
- Supporting government programs in the fields of:
 - Energy security by developing products using new and renewable energy technologies.
 - Reproducing agro industrial equipment
- Increased company design capabilities (software, hardware).
- Rejuvenation of production facilities.
- Fostering the company's business culture through Corporate Values
 - Care

- Competence
- Customer Focused
- Competitive
- Continuous Improvement
- Commitment

- Competence
- Customer Focused
- Competitive
- Continuous Improvement
- Commitment

Rincian capaian pendapatan penjualan tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the achievements of sales revenue in 2018 and 2019 are as follows:

Tabel pendapatan penjualan

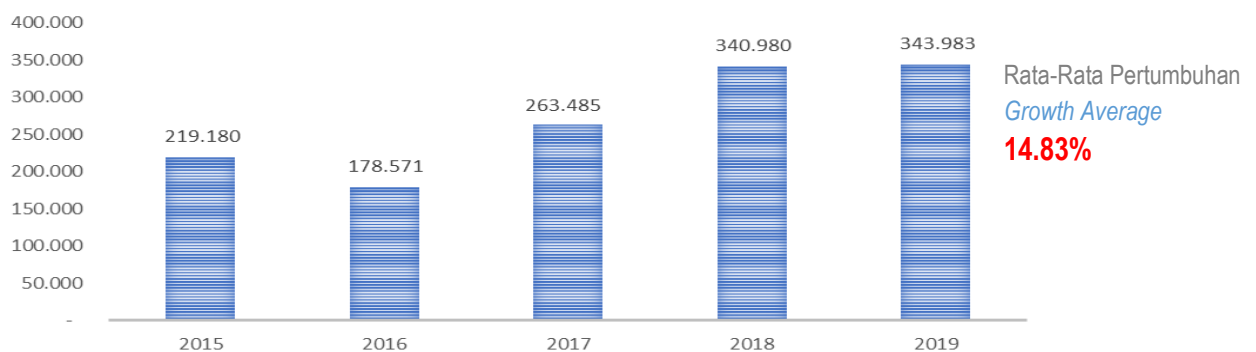
Table of Sales Revenue

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	B	c	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Divisi Mesin Peralatan Industri Industrial Equipment Machinery Division	158,652	210,000	143,297	68.24	(9.68)
Divisi Manajemen Proyek dan Jasa Project Management and Services Division	120,668	210,000	115,249	54.88	(4.49)
Divisi Diesel Diesel Division	-	10,000	13,633	136.33	-
PT Bromo Steel Indonesia PT Bromo Steel Indonesia	61,660	80,000	71,804	89.76	16.45
Total Pendapatan Penjualan Total Sales Revenue	340,980	510,000	343,983	67.45	0.88

Pendapatan penjualan perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 14,83% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2017 sebesar 47,55%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

The company's sales revenue during the last five years has grown by an average of 14.83% with the highest growth in 2017 of 47.55%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Pendapatan Penjualan 2015 – 2019 | Graph of Sales Revenue 2015 -2019

Beban Pokok Penjualan

Perseroan telah mencatatkan beban pokok penjualan tahun 2019 sebesar Rp 307.400 juta, meningkat sebesar Rp 7.182 juta atau 2,39% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 300.218 juta. Realisasi ini mencapai 70,59% dari RKAP 2019 yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 435.400 juta.

Rincian capaian beban pokok penjualan tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Cost of Goods Sold

The company has recorded a cost of goods sold in 2019 of IDR 307,400 million, an increase of IDR 7,182 million or 2.39% compared to the previous year which amounted to IDR 300,218 million. This realization reached 70.59% of the 2019 RKAP which had been set at IDR 435,400 million.

Details of the achievement of cost of goods sold in 2018 and 2019 are as follows:

Tabel Beban Pokok Penjualan

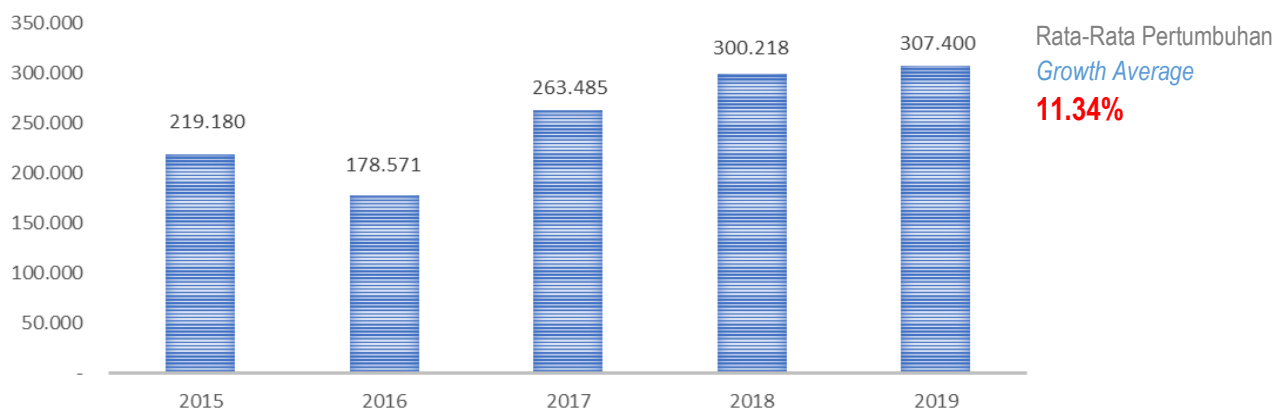
Table of Cost of Goods Sold

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	B	C	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Beban Bahan Material Expenses	76,748	204,443	73,665	36.03	(4.02)
Beban Tenaga Kerja Labor expenses	43,472	37,382	39,012	104.36	(10.26)
Beban Overhead Overhead expenses	179,998	193,615	194,723	100.57	8.18
Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	300,218	435,440	307,400	70.60	2.39

Beban pokok penjualan perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 11,34% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2017 sebesar 47,55%, digambarkan dalam diagram dibawah ini:

The company's cost of goods sold during the last five years has grown by an average of 11.34% with the highest growth in 2017 of 47.55%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Beban Pokok Penjualan 2015 – 2019 | Graph of Cost of Goods Sold 2015-2019

Beban Usaha

Perseroan telah mencatatkan beban usaha tahun 2019 sebesar Rp 31.858 juta, meningkat sebesar Rp 3.971 juta atau 14,24% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 27.887 juta. Realisasi ini mencapai 75,14% dari RKAP 2019 yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 42.400 juta.

Rincian capaian beban usaha tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Operating Expenses

The company has recorded operating expenses in 2019 of Rp 31,858 million, an increase of Rp 3,971 million or 14.24% when compared to the previous year which amounted to Rp 27,887 million. This realization reached 75.14% of the stipulated 2019 RKAP, which was IDR 42,400 million.

Details of the achievements of operating expenses in 2018 and 2019 are as follows:

Tabel Beban Usaha

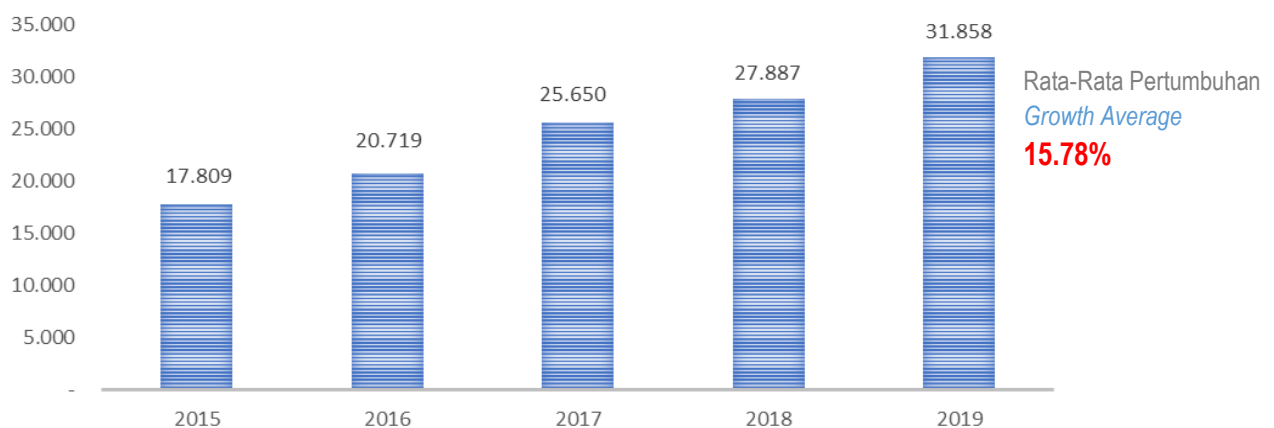
Table of Operating Expenses

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	B	C	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	21,708	34,600	26,756	77.33	23.25
Beban Penjualan Sales expenses	6,179	7,800	5,102	65.41	17.43
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	27,887	42,400	31,858	75.14	14.24

Beban usaha perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 15,78% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2017 sebesar 23,80%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

The company's operating expenses during the last five years has grown by an average of 15.78% with the highest growth in 2017 of 23.80%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Beban Usaha 2015 – 2019 | Graph of Operating Expenses 2015 -2019

Laba Tahun Berjalan

Perseroan telah mencatatkan laba tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp 9.947 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 519 juta atau 4,96% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 10.466 juta. Namun realisasi ini telah melampaui 186% dari RKAP 2019 yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 5.349 juta.

Rincian capaian laba tahun berjalan tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current Year Profit

The company has recorded a profit for the year 2019 of IDR 9,947 million, a decrease of IDR 519 million or 4.96% when compared to the previous year which amounted to IDR 10,466 million. However, this realization has exceeded 186% of the stipulated 2019 RKAP, namely Rp. 5,349 million.

Details of the achievements of current year profit in 2018 and 2019 are as follows:

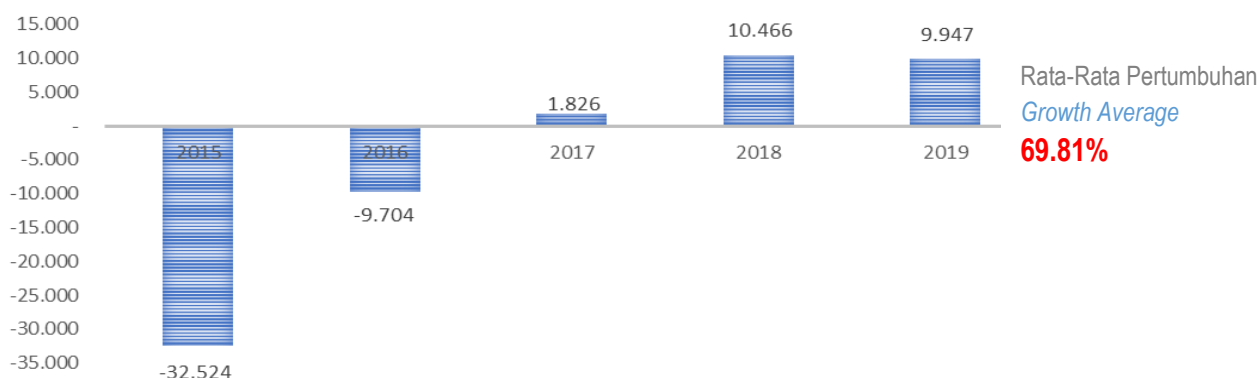
Tabel Laba Tahun Berjalan
Table of Current Year Profit

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	b	c	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Penjualan Sales	340,979	510,000	343,983	67.45	0.88
Harga Pokok Penjualan Cost of goods sold	300,218	435,440	307,401	70.60	2.39
Beban Usaha Operating Expenses	27,887	42,400	3,857	75.13	14.24
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	10,466	5,349	9,947	185.96	(4.96)

Laba tahun berjalan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 69,81% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2018 sebesar 473,17%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

The company's operating expenses during the last five years has grown by an average of 69.81% with the highest growth in 2017 of 473.17%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Laba Tahun Berjalan 2015 – 2019 | *Graph of Current Year Profit 2015 -2019*

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan telah mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2019 sebesar Rp 6.020 juta, meningkat sebesar Rp 3.658 juta atau 154,87% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 2.362 juta. Realisasi ini telah mencapai 112,54% dari RKAP 2019 yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 5.349 juta. Rincian capaian laba komprehensif tahun berjalan tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current Year Comprehensive Profit

The company has recorded comprehensive profit for the year 2019 of Rp. 6,020 million, an increase of Rp. 3,658 million or 154.87% when compared to the previous year which amounted to Rp. 2,362 million. This realization has reached 112.54% of the stipulated 2019 RKAP, which is IDR 5,349 million

Details of the achievements of comprehensive income for the current year 2018 and 2019 are as follows:

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan

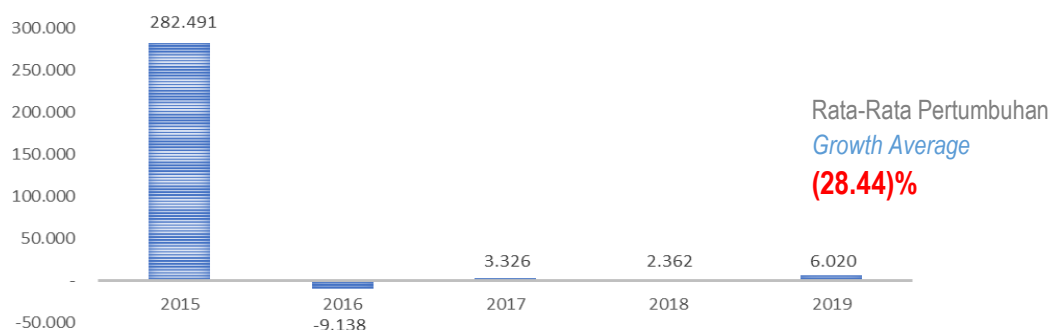
Table of Current Year Comprehensive Profit

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
a	b	c	d	(e = d/c)	(f = (d-b)/b)
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	10,466	5,349	9,947	185.96	4.96
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	8,105	-	3,927	-	51.55
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	2,362	5,349	6,020	112.54	154.87

Laba komprehensif tahun berjalan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar (24.44)% dengan pertumbuhan tertinggi terdapat di tahun 2019 sebesar 154,87%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

Comprehensive profit for the current year during the last five years has grown by an average of (24.44)% with the highest growth in 2019 at 154.87%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Laba Komprehensif Tahun Berjalan 2015 – 2019 | Graph of Current Year Comprehensive Profit 2015 -2019

Pada tahun 2015 terjadi revaluasi asset senilai Rp 315.015 juta.

In 2015, there was an asset revaluation of Rp 315,015 million.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Penyajian Laporan Arus Kas Perseroan mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2014) merupakan informasi perubahan kas dan setara kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, ditujukan untuk menilai kemampuan Perseroan menghasilkan arus kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerjanya dalam upaya peningkatan produktivitas guna memperkuat arus kas.

The presentation of the Company's Cash Flow Statement refers to PSAK 2 (Revised 2014) which is information on changes in cash and cash equivalents, which are prepared using the direct method, aimed at assessing the Company's ability to generate cash flows and cash equivalents and meet the needs in operating activities, investment and funding. The Company continues to take steps to improve its performance in an effort to increase productivity in order to strengthen cash flow.

Laporan arus kas perseroan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar yang terdiri dari arus kas aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Rincian capaian arus kas tahun 2018 & 2019 adalah sebagai berikut:

The cash flow statement of the Company consists of 3 (three) activities of cash inflows and cash outflows of the Company, which consists of cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities. The details of the cash flow achievements in 2018 & 2019 are as follows:

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flow

x Rp Juta | *Million*

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2018 2018 <i>Realization</i>	RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 <i>Realization</i>	% Capaian Archivement %	% Pertumbuhan Growth %
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>(e = d/c)</i>	<i>(f = (d-b)/b)</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	(34,617)	34,380	(27,582)	(80.23)	20.32
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investment Activities</i>	(239)	(26,195)	387	(1.48)	261.92
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Funding Activities</i>	17,840	809	30,476	3,767.12	70.83
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents</i>	(17,016)	8,994	2,508	27.89	(114.74)
Saldo Awal Kas Dan Setara Kas <i>Operating Expenses</i>	29,675	32,130	12,659	39.40	(57.34)
Saldo Akhir Kas Dan Setara Kas <i>Cash End Balance and Cash Equivalent</i>	12,659	41,124	15,166	36.88	19.80

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Realisasi kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2019 mencapai Rp (27.582) juta lebih tinggi 20,32% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp (34.619) juta. Hal ini disebabkan oleh:

1. Penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 343.458 juta menurun 16% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 408.361 juta dengan pertumbuhan selama lima tahun terakhir rata-rata 23,81%.
2. Pengeluaran kas untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp (299.198) juta meningkat 23% dari tahun sebelumnya Rp (386.186) juta dengan pertumbuhan selama lima tahun terakhir mencapai rata-rata 31,06%.
3. Pembayaran untuk operasional lain pada tahun 2019 sebesar Rp (54.719) juta menurun 8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp (50.586) juta dengan pertumbuhan selama lima tahun terakhir mencapai rata-rata (0,44)%.
4. Penerimaan dari (pembayaran) perpajakan pada tahun 2019 sebesar Rp (17.123) juta menurun 176% dari tahun sebelumnya sebesar Rp (6.208) juta dengan pertumbuhan selama lima tahun terakhir mencapai rata-rata 21,07%.

Cashflow from Operational Activities

The realization of net cash from operating activities in 2019 reached Rp (27,582) million, 20.32% higher than the realization in 2018 of Rp (34,619) million. This is caused by:

1. Cash receipts from customers amounting to IDR 343,458 million, a decrease of 16% from the previous year amounting to IDR 408,361 million with an average growth of 23.81% in the last five years.
2. Cash disbursements for payments to suppliers amounting to Rp (299,198) million, an increase of 23% from Rp (386,186) million in the previous year with an average growth of 31.06% in the last five years.
3. Payments for other operations in 2019 amounting to IDR (54,719) million, decreased by 8% from the previous year of IDR (50,586) million with growth in the last five years reaching an average (0.44)%.
4. Revenue from (payment) of taxation in 2019 amounting to IDR (17,123) million, decreased by 176% from the previous year of IDR (6,208) million, with growth over the last five years reaching an average of 21.07%.

Tabel Arus Kas Kegiatan Operasi

Table of Cash Flow from Operational Activities

x Rp Juta | Million

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan Growth %
Penerimaan Kas dari Pelanggan <i>Cash Receipts from Customers</i>	198,003	186,045	189,792	408,361	343,458	23.81
Pembayaran untuk Pemasok <i>Payment to Suppliers</i>	(153,759)	(127,428)	(164,476)	(386,186)	(299,198)	31.06
Pembayaran untuk Operasional Lain <i>Payment to Other Operation</i>	(56,945)	(48,597)	(53,749)	(50,586)	(54,719)	(0.44)
Penerimaan dari (Pembayaran) Perpajakan <i>Receipt from (Payment) Taxation</i>	(21,752)	(9,764)	(6,208)	(6,208)	(17,123)	21.07

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Realisasi kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2019 mencapai Rp 30.476 juta lebih tinggi 71% dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp 17.840 juta. Hal ini disebabkan oleh:

1. Penerimaan kas dari utang bank pada tahun 2019 sebesar Rp 76.169 juta meningkat 207% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 24.780 juta. Dengan pertumbuhan selama lima tahun terakhir mencapai rata-rata 12,38%.
2. Pembayaran utang bank pada tahun 2019 sebesar Rp 0 juta. Pertumbuhan selama lima tahun terakhir mencapai rata-rata (49,45)%.
3. Pembayaran utang nonbank pada tahun 2019 sebesar Rp (45.693) juta menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp (4.966) juta. Pertumbuhan selama lima tahun terakhir mencapai rata-rata (205,03)%.
4. Pembayaran utang lain-lain pada tahun 2019 sebesar Rp 0 juta, sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp (1.974) juta. Pertumbuhan selama lima tahun terakhir mencapai rata-rata (64,40)%.

Cashflow from Funding Activities

Realization of net cash from financing activities in 2019 reached Rp 30,476 million, 71% higher than the realization in 2018 of Rp 17,840 million. This is caused by:

1. Cash receipts from bank loans in 2019 amounted to IDR 76,169 million, an increase of 207% from the previous year of IDR 24,780 million. With growth in the last five years reaching an average of 12.38%
2. Payment of bank loans in 2019 amounting to IDR 0 million. Growth during the last five years has reached an average (49.45)%.
3. Non-bank debt payments in 2019 amounting to IDR (45,693) million, decreased from IDR 4,966 million in the previous year. Growth over the past five years has reached an average (205.03)%.
4. Payment of other debts in 2019 amounted to Rp. 0 million, while in 2018 it was Rp. (1,974) million. Growth during the last five years has reached an average (64.40)%.

Tabel Arus Kas Kegiatan Pendanaan
Table of Cash Flow from Funding Activities

x Rp Juta | *Million*

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan Growth %
Penerimaan Utang Bank <i>Bank Loan Receipts</i>	19,287	-	58,786	24,780	76,169	12.38
Pembayaran Utang Bank <i>Bank Loan Payment</i>	(23,290)	(510)	-	-	-	(49.45)
Pembayaran Utang Non Perbankan <i>Non Banking Debt Payment</i>	-	-	-	(4,966)	(45,693)	(205.03)
Pembayaran Utang Lain-lain <i>Other Debt Payment</i>	(13,232)	(5,609)	-	(1,974)	-	(64.40)

LAPORAN KINERJA RASIO KEUANGAN

Perseroan telah melakukan analisis terhadap rasio keuangan pada periode tertentu untuk menganalisis kondisi keuangan. Dengan merujuk pada Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, PT Boma Bisma Indra (Persero) dikelompokkan dalam kategori BUMN Non Infrastruktur melakukan penilaian tingkat kesehatan Perseroan menggunakan sejumlah rasio keuangan.

Dari evaluasi tahun 2015 – 2019 capaian persentase rata-rata pertumbuhan rasio keuangan dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan pengelolaan operasional dan keuangan perseroan. Rasio kas perseroan 2019 mengalami peningkatan 6,25% dari tahun sebelumnya sebesar 3,20% menjadi 3,40%. Dari keseluruhan rasio, terdapat dua rasio yang memiliki rata-rata pertumbuhan negatif yaitu rasio TMS dan rasio penagihan. Sedangkan rasio kinerja keuangan lainnya mengalami pertumbuhan yang positif.

Rincian kinerja rasio keuangan dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

FINANCIAL RATIO PERFORMANCE STATEMENT

The Company has conducted an analysis of financial ratios for a certain period to analyze its financial condition. Referring to the Decree of the Minister of SOEs No: KEP-100 / MBU / 2002 dated 4 June 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, PT Boma Bisma Indra (Persero) is grouped into the category of BUMN Non-Infrastructure to assess the health level of the Company using a number of financial ratios.

From the 2015-2019 evaluation, the achievement of the average percentage growth in financial ratios can provide an overview of the success of the company's operational and financial management. The company's 2019 cash ratio increased by 6.25% from the previous year of 3.20% to 3.40%. Of the overall ratios, there are two ratios that have a negative average growth, namely the TMS ratio and the billing ratio. Meanwhile, other financial performance ratios experienced positive growth.

The details of the performance of the financial ratios in the last five years are as follows:

Tabel Arus Kas Kegiatan Pendanaan
Table of Cash Flow from Funding Activities

x Rp Juta | Million

Uraian Description	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan Growth %
ROE <i>Return on Equity</i>	%	0.00	0.60	0.81	4.58	4.20	1.05
ROI <i>Return on Investment</i>	%	(3.00)	0.40	1.06	2.44	2.20	1.30
TMS/TA <i>TMS / TA</i>	%	41.00	39.2	30.76	27.40	26.50	(3.63)
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>	%	39.74	32.8	37.33	41.50	40.40	0.17
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	%	56.75	53.0	76.66	105.3	103.7	11.74

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan Growth %
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	%	3.26	3.50	7.18	3.20	3.40	0.04
Rasio Utang Terhadap Total Aset <i>Debt to Total Asset Ration</i>	%	63.96	60.77	68.04	72.60	73.49	2.38
Rasio Kas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	177.49	154.89	212.92	264.93	277.28	24.95
Periode Penagihan <i>Collection Periods</i>	Hari <i>Day</i>	211	247	89	134	85	(8.25)
Perputaran persediaan <i>Inventory Turnover</i>	Hari <i>Day</i>	19	41	39	34	15	10.40

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

PT Boma Bisma Indra (Persero) berkomitmen untuk mempunyai kemampuan membayar utang dan meningkatkan kolektibilitas piutang. Oleh karena itu, PT BBI senantiasa melakukan analisis terhadap pengelolaan utang untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta gambaran mengenai kemampuan perseroan dalam melakukan kolektibilitas piutang.

Ability to Pay Debt and Collectible Receivable

PT Boma Bisma Indra (Persero) is committed to having the ability to pay debts and increase the collectability of accounts. Therefore, PT BBI always conducts analysis of debt management to get an overview of the company's ability to pay all its debts, both short and long term, as well as a description of the company's ability to collect receivable.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan BBI dalam membayar utang pada tahun 2019 tergambar dari sejumlah indikator penilaian berupa likuiditas, solvabilitas, penilaian utang terhadap modal dan tingkat kesehatan Perseroan.

- Rasio likuiditas dinilai dari rasio lancar dan rasio kas. Pada lima tahun terakhir, perseroan berhasil mencatatkan persentase pertumbuhan yang positif. Ditinjau dari rasio lancar perseroan pada tahun 2019 sebesar 103,7%. Rasio ini menurun 1,6% dibandingkan rasio lancar yang dicapai pada tahun sebelumnya yaitu 105,3%. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada tahun 2019 sebesar 12,44% yang mana lebih kecil dari peningkatan liabilitas jangka pendek yang mencapai

Ability to Pay Debt

BBI's ability to pay debts in 2019 is reflected in a number of assessment indicators in the form of liquidity, solvency, debt assessment of capital and the soundness of the Company.

- The liquidity ratio is assessed from the current ratio and the cash ratio. In the last five years, the company has managed to record a positive growth percentage. In terms of the company's current ratio in 2019, it was 103.7%. This ratio decreased by 1.6% compared to the current ratio achieved in the previous year, namely 105.3%. This condition was caused by an increase in current assets in 2019 of 12.44%, which is smaller than the increase in short-term liabilities which reached 14.24%. Meanwhile,*

sebesar 14,24%. Sedangkan rasio kas perseroan selama lima tahun terakhir menunjukkan persentase pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2019, perseroan mencatatkan rasio kas sebesar 3,40% yang meningkat 0,20% dari tahun sebelumnya sebesar 3,20%.

Aset lancar perseroan naik 12,44% dari Rp 415.712 (2018) menjadi Rp 467.462 juta pada tahun 2019. Sedangkan liabilitas jangka pendek naik 14,24% dari Rp 394.635 juta (2018) menjadi Rp 450.846 juta pada tahun 2019. Capaian rasio likuiditas menunjukkan bahwa perseroan masih memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendek.

- b. Rasio solvabilitas dinilai dari rasio total utang terhadap total aset dan rasio total utang terhadap total ekuitas. Kedua rasio tersebut memiliki rata-rata pertumbuhan yang positif dan mengalami peningkatan dalam lima periode terakhir kecuali pada tahun 2016 mengalami penurunan. Perseroan berhasil mencatatkan rasio total utang terhadap total aset naik 0,9% dari 72,60% (2018) menjadi 73,49% pada tahun 2019. Kondisi ini dipengaruhi oleh aset perseroan yang meningkat dari sebesar Rp 834.751 juta di tahun 2018 menjadi Rp 885.708 juta pada tahun 2019 atau naik sebesar 6,10%. Capaian rasio ini menunjukkan bahwa perseroan masih memiliki kemampuan untuk membayar utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Sedangkan rasio total utang terhadap total ekuitas tahun 2019 sebesar 277,28% naik 12,35% dari tahun sebelumnya sebesar 264,93%. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan utang sebesar 7,42% yang lebih besar dari peningkatan jumlah ekuitas yang mengalami peningkatan sebesar 2,63%. Jumlah ekuitas di tahun 2019 mencapai sebesar Rp 234.764 juta naik 2,63% dari sebelumnya sebesar Rp 228.744 juta. Sedangkan jumlah utang pada tahun 2019 naik 7,42% mencapai sebesar Rp 650.945 juta dari sebelumnya sebesar Rp 606.007 juta.

Pada tahun 2019 perseroan berupaya untuk menyeimbangkan antara utang dan ekuitas meskipun pada tahun 2019 jumlah utang masih melebihi jumlah ekuitas sebesar 277,28%. Namun jumlah aset yang dimiliki perseroan pada tahun 2019

the company's cash ratio for the last five years has shown a positive growth percentage. In 2019, the company recorded a cash ratio of 3.40%, an increase of 0.20% from the previous year of 3.20%.

The company's current assets increased by 12.44% from IDR 415,712 (2018) to IDR 467,462 million in 2019. Meanwhile, short-term liabilities increased by 14.24% from IDR 394,635 million (2018) to IDR 450,846 million in 2019. The liquidity ratio achievement shows that the company still has the ability to pay short-term debt.

- b. *The solvency ratio is assessed from the ratio of total debt to total assets and ratio of total debt to total equity. Both ratios have positive growth rates and have increased in the last five periods except in 2016 which experienced a decline. The company managed to record a ratio of total debt to total assets increased by 0.9% from 72.60% (2018) to 73.49% in 2019. This condition was influenced by the company's assets which increased from IDR 834,751 million in 2018 to IDR 885,708. million in 2019 or an increase of 6.10%. The achievement of this ratio shows that the company still has the ability to pay off short-term debt and long-term debt.*

Meanwhile, the ratio of total debt to total equity in 2019 was 277.28%, up 12.35% from the previous year of 264.93%. This condition was influenced by an increase in debt of 7.42% which was greater than the increase in total equity which had an increase of 2.63%. Total equity in 2019 reached IDR 234,764 million, up 2.63% from the previous IDR 228,744 million. Meanwhile, the amount of debt in 2019 increased by 7.42% to Rp. 650,945 million from Rp. 606,007 million.

In 2019 the company seeks to balance debt and equity even though in 2019 the amount of debt still exceeds the total equity by 277.28%. However, the number of assets owned by the company in 2019

masih dapat menutupi dan membayar semua utang perusahaan.

can still cover and pay all company debts.

Implementasi Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, PT BBI pada tahun 2019 memperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan konsolidasian dengan skor 59,44 (predikat kurang sehat BBB). Dengan perolehan skor penilaian tingkat kesehatan tersebut, menunjukkan bahwa perseroan dalam kondisi kurang sehat dan belum optimal pada tahun 2019. Perseroan akan terus berupaya dan berkomitmen untuk meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun berikutnya.

Implementation of Decree of the Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, PT BBI in 2019 obtained results from the company's health level score of 59.44 (predicate less healthy BBB). By obtaining a health score at this level, it shows that the company is in an unhealthy condition and has not been optimal in 2019. The Company will continue to strive and committed to improving its performance in the following years.

Tabel Aspek Penilaian

Table of Assessment Aspects

x Rp Juta | *Million*

Aspek Penilaian <i>Assessment Aspects</i>	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Average
Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>	18.9	21.9	27.5	31.25	34.75	26.86
Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>	8.40	8.40	13.9	14.81	13.52	11.80
Aspek Administratif <i>Administrative Aspect</i>	9.00	9.00	9.00	12.95	11.17	10.22
Skor Penilaian <i>Assessment Score</i>	36.30	39.30	50.40	59.01	59.44	48.88
Predikat Penilaian <i>Assessment Predicate</i>	B	B	BBB	BBB	BBB	BB

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan perseroan dalam managih piutangnya. Dengan memperhatikan karakteristik bisnis perseroan, maka dalam transaksinya dengan pemesan, perseroan berupaya untuk mendapatkan order dengan uang muka, termin yang ringan, dan margin yang mencukupi.

Perputaran piutang tahun 2019 adalah 85 hari, menurun 49 hari dari yang sebelumnya 134 hari. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan waktu penagihan piutang kepada pihak ketiga. Perseroan senantiasa berkomitmen dan menjalin hubungan bisnis yang baik dengan seluruh pihak ketiga.

Collectibility of Receivable

Accounts receivable collectability is influenced by the company's ability to manage its receivables. By paying attention to the characteristics of the company's business, in its transactions with customers, the company strives to obtain orders with a down payment, low terms, and sufficient margins.

Accounts receivable turnover in 2019 was 85 days, decreased by 49 days from the previous 134 days. This indicates that there is a decrease in the time to collect accounts receivable from third parties. The Company is always committed and maintains good business relationships with all third parties.

KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN STRUKTUR MODAL

Dalam mendukung pengelolaan ekuitas, perseroan menetapkan sebagai berikut:

Struktur Modal Perusahaan

Pada tahun 2019, komposisi struktur modal yang dimiliki oleh perseroan adalah 73,50% berasal dari liabilitas dan 26,50% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami kenaikan dari semula 72,60% menjadi 73,50% sedangkan ekuitas mengalami penurunan dari semula 27,4% menjadi 26,50%. Struktur modal perseroan dalam lima tahun terakhir sebagaimana gambaran berikut:

Tabel Struktur Modal Perusahaan

Table of Company Capital Structure

x Rp Juta | *Million*

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Average
Liabilitas (%) <i>Liabilities (%)</i>	64.2	60.8	69.2	72.6	73.5	68.06
Ekuitas (%) <i>Equity (%)</i>	35.8	39.2	30.8	27.4	26.5	31.94
Aset (%) <i>Assets (%)</i>	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Kebijakan Manajemen

Dasar kebijakan Perseroan dalam pengelolaan struktur modal adalah Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, dan PSAK 50 (revisi 2014).

Kebijakan pengelolaan ekuitas dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas), dengan ketentuan:

1. Modal disetor merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara dari pemerintah sebesar nilai nominal saham. Modal disetor terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.

MANAGEMENT POLICY AND CAPITAL STRUCTURE

In supporting equity management, the company determines the following:

Company Capital Structure

In 2019, the composition of the capital structure owned by the company was 73.50% from liabilities and 26.50% in the form of equity. The composition of the capital structure derived from liabilities has increased from 72.60% to 73.50%, while equity has decreased from 27.4% to 26.50%. The company's capital structure in the last five years is as illustrated below:

Management Policy

The basis for the Company's policies in managing the capital structure is Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 19 of 2003 concerning BUMN, and PSAK 50 (revised 2014).

Equity management policy is implemented in a balanced manner, namely by utilizing its own source of funds (equity), provided that:

1. *Paid-in capital is capital that the operating entity has effectively received from the government at the nominal value of the shares. Paid-up capital consists of the entire nominal value of the shares and at least 25% of the authorized capital must be issued and fully paid.*

2. Jumlah modal disetor tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat. Penambahan modal disetor dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum Perseroan sesuai amanat RUPS.
 3. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.
 4. Dalam rangka pengembangan usaha tahun 2019, perseroan melakukan perubahan struktur modal dengan menambah jumlah liabilitas menjadi sebesar Rp 650.945 juta atau naik 7,42% dan menambah ekuitas menjadi sebesar Rp 234.764 juta atau naik sebesar 2,63%. Sehingga perbandingan liabilitas dan ekuitas pada tahun 2019 menjadi 73,5 : 26,5 sedangkan pada tahun 2018 perbandingannya yaitu 72,6 : 27,4.
2. *The amount of paid-up capital must not be reduced or even strengthened. Additional paid-in capital can be made through conversion or capitalization of the Company's general reserves as mandated by the GMS.*
 3. *To maintain or adjust its capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.*
 4. *In the context of business development in 2019, the company made changes to the capital structure by increasing the amount of liabilities to IDR 650,945 million or an increase of 7.42% and increasing equity to IDR 234,764 million or an increase of 2.63%. So that the ratio of liabilities and equity in 2019 will be 73.5: 26.5, while in 2018 the ratio is 72.6: 27.4.*

Manajemen Permodalan

Perseroan berkomitmen mengelola permodalan untuk mengoptimalkan kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi kebutuhan modal di masa datang serta membuat penyesuaian sesuai perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perseroan.

Skema Pelaksanaan Ekuitas

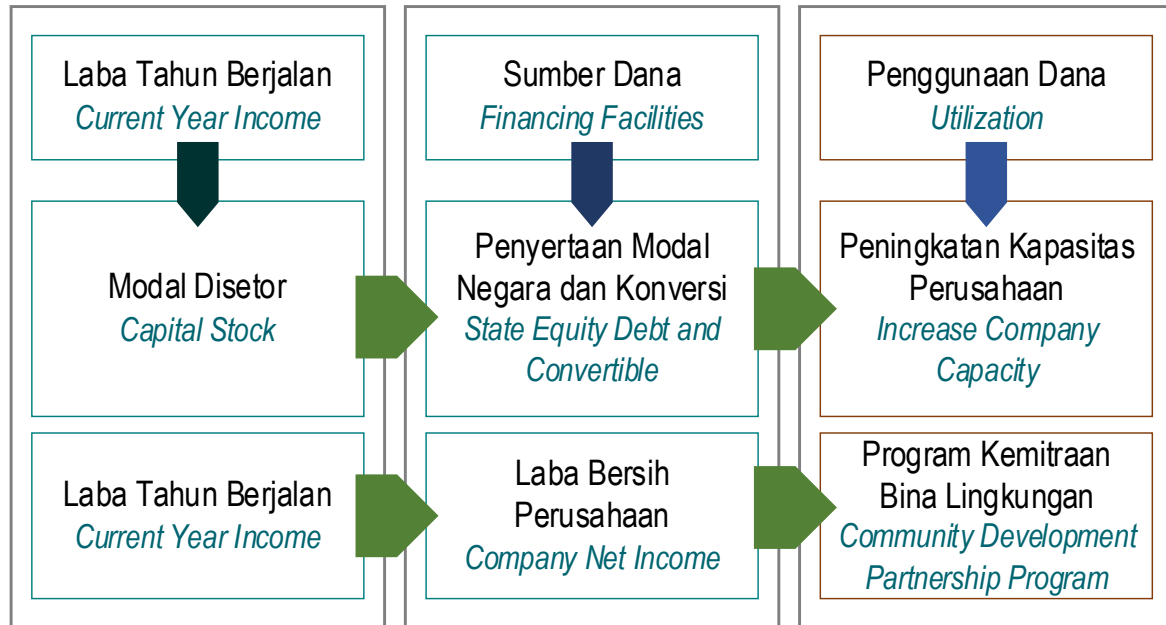
Sebagai gambaran dalam pelaksanaan ekuitas Perseroan, disajikan skema sebagai berikut:

Capital Management

The Company is committed to managing capital to optimize the ability of the entity to maintain business continuity and maximize value for shareholders and other stakeholders. The Company actively manages capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of future capital requirements and making adjustments according to changes in economic conditions and the company's strategic objectives.

Equity Implementation Scheme

As an illustration of the implementation of the Company's equity, the scheme is presented as follows



Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2019

Laporan Keuangan PT BBI (Persero) yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak memiliki informasi keuangan yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan.

Extraordinary Events During 2019

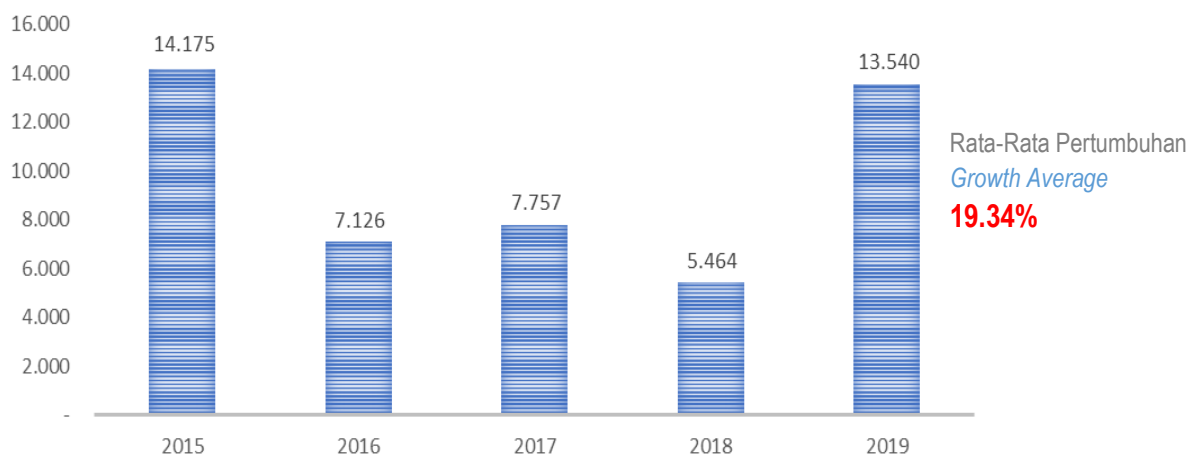
PT BBI (Persero) 's audited Financial Statements for the year ended 31 December 2019 do not contain extraordinary and rare financial information that affects the Company's financial statements.

Tinjauan Komponen Pendapatan dan Beban Lain-lain

Perseroan telah mencatatkan pendapatan lain-lain pada tahun 2019 sebesar Rp 13.540 juta meningkat 147,80% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 5.464 juta. Hal yang mempengaruhi peningkatan pendapatan lain-lain berasal dari pengampunan bunga dan denda PPA sebesar 284% dari pendapatan sewa dan jasa tahun sebelumnya. Selain itu pendapatan bunga deposito dan jasa giro juga meningkat 1,22% dari tahun sebelumnya. Pendapatan lain-lain pada tahun 2019 juga dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan awal sebesar (10,64)%, pendapatan lainnya dan pembulatan angka sebesar (13)% serta tidak terdapatnya pendapatan beda kurs (0). Rata-rata pertumbuhan dari pendapatan lain-lain yaitu sebesar 19,34%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

Overview of Other Income and Expense Components

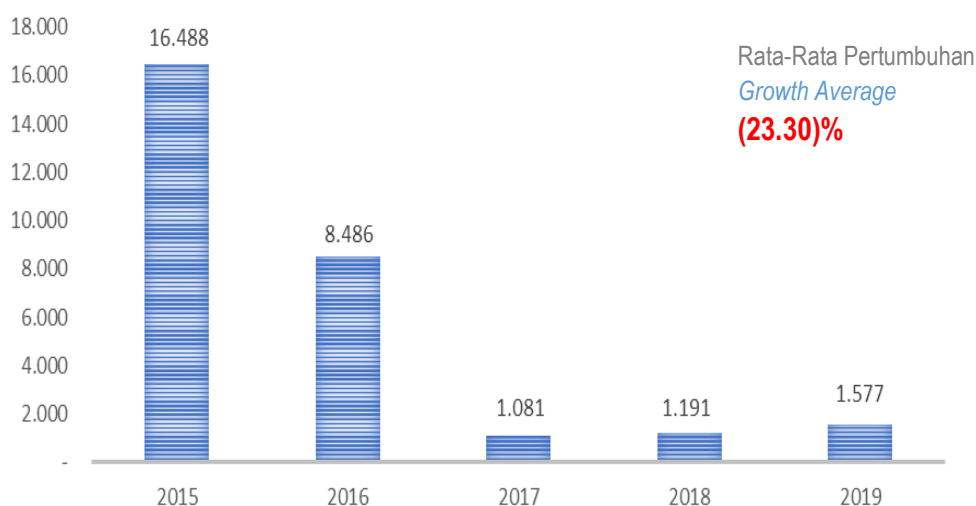
The company has recorded other income in 2019 of Rp. 13,540 million, an increase of 147.80% from the previous year which was recorded at Rp. 5,464 million. The things that influenced the increase in other income came from the forgiveness of interest and PPA penalties amounting to 284% of the previous year's rental and service income. In addition, interest income from time deposits and current accounts also increased by 1.22% from the previous year. Other income in 2019 was also influenced by a decrease in initial income by (10.64)%, other income and rounding of numbers by (13)% and the absence of foreign exchange income (0). The average growth of other income is 19.34%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Pendapatan Lain-lain 2015 – 2019 | *Graph of Other Incomes 2015 -2019*

Realisasi beban lain-lain tahun 2019 sebesar Rp 1.577 juta naik sebesar 32,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.191 juta. Peningkatan beban lain-lain tahun 2019 ini didorong oleh adanya peningkatan beban beda kurs sebesar 80,39%, peningkatan beban denda Rp 89 juta, dan peningkatan beban lainnya sebesar 114,22% dari tahun sebelumnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh adanya penurunan beban lain-lain sebesar (49,84)% dan beban PPh serta PPh Pasal 21 karyawan menjadi Rp 0 juta. Rata-rata pertumbuhan dari beban lain-lain yaitu (23,30)%, sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

Realization of other expenses in 2019 amounted to IDR 1,577 million, an increase of 32.40% from the previous year of IDR 1,191 million. The increase in other expenses in 2019 was driven by an increase in foreign exchange expenses by 80.39%, an increase in penalty expenses of IDR 89 million, and an increase in other expenses by 114.22% from the previous year. Apart from that, it was also influenced by a decrease in other expenses by (49.84)% and the PPh and PPh Article 21 expenses for employees to Rp 0 million. The average growth rate of other expenses is (23.30)%, as illustrated in the diagram below:



Grafik Beban Lain-lain 2015 – 2019 | *Graph of Other Expenses 2015 -2019*

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan / Pendapatan Bersih Perusahaan Serta Laba

Pelemahan nilai tukar rupiah pada tahun 2019 yang antara lain dipengaruhi oleh perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, secara langsung berdampak terhadap harga barang impor dan perubahan harga pasar. Sebagai Perseroan dengan bisnis inti di bidang manufaktur Industri dan mesin diesel, pelemahan nilai tukar rupiah dan mata uang sejumlah negara telah memberikan pengaruh terhadap pembayaran dan pembelian bahan baku / raw material dan mesin-mesin diesel yang sebagian besar didatangkan dari Korea, dan beberapa dari Jepang, Singapura dan Eropa.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan

Tidak terdapat restitusi pajak yang diterima PT Boma Bisma Indra (Persero) pada tahun 2019.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

PT Boma Bisma Indra (Persero) memiliki prospek usaha yang sangat baik dalam pelaksanaan bisnis manufaktur peralatan industri dan mesin diesel antara lain:

1. Terbukanya peluang pasar ekspor ke negara-negara Asia Tenggara, Amerika, dan Afrika yang tumbuh cukup pesat, bagi produk-produk perseroan, seiring dengan keberhasilan perseroan menembus pasar ekspor ke benua Asia Tenggara, Amerika, dan Afrika.
2. Perseroan fokus terhadap pengembangan kemampuan dalam bidang industri manufaktur sebagai pendukung *heavy industry* untuk mendukung percepatan pembangunan khususnya dalam bidang manufaktur.
3. Pengembangan mesin diesel diarahkan seiring dengan tuntutan pasar dan perkembangan teknologi seperti bahan bakar Bio Diesel sampai pada pemakaian CPO, Generating Set Hybrid yang mengkombinasikan Mesin Diesel dengan sumber energi terbarukan lainnya, dimasa mendatang mesin diesel sesuai dengan tuntutan emisi gas buang di atas Euro VII serta pengembangan mesin diesel

Impact of Price Changes on Net Sales / Revenue of Companies and Profit

The weakness of the rupiah exchange rate in 2019, which was influenced, among other things, by the trade war between the United States and China, directly affected the prices of imported goods and changes in market prices. As a company with its core business in industrial manufacturing and diesel engines, the depreciation of the rupiah and currencies of a number of countries has had an impact on the payment and purchase of raw materials / raw materials and diesel engines, most of which are imported from Korea, and some from Japan. , Singapore and Europe.

Material Information and Facts that Occur After Accountant Reports

PT Boma Bisma Indra (Persero) received no tax refunds in 2019.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

PT Boma Bisma Indra (Persero) has excellent business prospects in the implementation of industrial equipment and diesel engine manufacturing businesses, including:

1. *The opening of export market opportunities to countries in Southeast Asia, America and Africa which are growing quite rapidly, for the company's products, in line with the company's success in penetrating export markets to the continents of Southeast Asia, America and Africa.*
2. *The Company focuses on developing capabilities in the manufacturing industry as a support for heavy industry to support the acceleration of development, especially in manufacturing.*
3. *Development of diesel engines is directed at market demands and technological developments such as Bio Diesel fuel to the use of CPO, Hybrid Generating Sets which combine Diesel Engines with other renewable energy sources, in the future diesel engines are in accordance with exhaust gas emission demands above Euro VII. and the development of a gas-fired diesel engine. In*

berbahan bakar gas. Selain itu perseroan akan melaksanakan local content untuk selanjutnya dikembangkan sampai pada kemampuan rancang bangun industri mesin diesel.

4. Perseroan akan melakukan sinergi BUMN termasuk di dalamnya memaksimalkan sinergi secara khusus dengan holding-holding BUMN. Sehingga kedepannya perseroan mampu memperkuat jaringannya guna memperluas prospek usaha.
5. Perseroan menjalin kerjasama dalam skala global dengan Principal Technology Korea Doosan Infracore untuk pengembangan mesin diesel yang lebih canggih.
6. Kerjasama perseroan dengan Doosan Heavy Industries Construction Korean sebagai technology principal boiler yang mendukung produk-produk peralatan industri perseroan.

addition, the company will implement local content to further develop it to the capacity of the diesel engine industrial design.

4. *The Company will conduct synergies for BUMN, including maximizing synergy specifically with BUMN holdings. So that in the future the company will be able to strengthen its network in order to expand business prospects.*
5. *The Company collaborates on a global scale with Principal Technology Korea Doosan Infracore for the development of more sophisticated diesel engines.*
6. *The company's cooperation with Doosan Heavy Industries Construction Korean as the principal boiler technology that supports the company's industrial equipment products.*

KEBIJAKAN PEMBAYARAN PAJAK

Perseroan berkontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan, baik Pajak Penghasilan, Pajak Bumi dan Bangunan, maupun Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tahun 2019, perseroan telah mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp 988 juta yang terdiri dari pajak kini sebesar Rp 2.101 juta dan pajak tangguhan sebesar Rp (1.113) juta.

TAX PAYMENT POLICY

The company contributes to the state by fulfilling tax obligations, including Income Tax, Land and Building Tax, and Value Added Tax.

In 2019, the company recorded tax payments of Rp. 988 million consisting of current taxes of Rp. 2,101 million and deferred tax of Rp. (1,113) million.

Tabel Pajak

Table of Tax

x Rp Juta | *Million*

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Pertumbuhan (%) Growth Average (%)
Pajak Kini (Rp Juta) <i>Current Tax (Rp Million)</i>	0	286	373	1,744	2,101	130
Pajak Tangguhan (Rp Juta) <i>Deferred Tax (Rp Million)</i>	(79)	(800)	(336)	(1,859)	(1,113)	317
Total Pajak (Rp Juta) <i>Total Tax (Rp Million)</i>	(79)	(514)	(37)	(115)	988	(232)

INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI

Sepanjang tahun 2019, PT BBI tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi serta tidak terdapat aktivitas terkait restrukturisasi utang dan modal.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

PT Boma Bisma Indra (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang sahamnya 100% seluruhnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak diperdagangkan di bursa efek manapun.

Hingga 31 Desember 2019, PT BBI (Persero) belum mencatatkan dan melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PT Boma Bisma Indra (Persero) saat ini bukan dan belum menjadi perusahaan publik, sehingga tidak memiliki catatan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**Kebijakan Perusahaan Atas Transaksi Usaha Dengan Pihak Berelasi**

BBI beserta entitas anak telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), yang mengatur mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi usaha antara Perseroan dengan Badan Usaha Milik Negara diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai PSAK 7 (Revisi 2010), yaitu:

INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR RESTRUCTURING

Throughout 2019, PT BBI did not invest, expand, divest, acquire and have no activities related to debt and capital restructuring.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM

PT Boma Bisma Indra (Persero) is a state-owned company whose shares are 100% wholly owned by the government of the Republic of Indonesia and are not traded on any stock exchange.

As of December 31, 2019, PT BBI (Persero) has not listed and carried out share trading activities on the Indonesia Stock Exchange so there is no information regarding the number of shares outstanding, market capitalization, highest, lowest, and closing share prices, and trading volume.

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

PT Boma Bisma Indra (Persero) is currently not and has not become a public company, so it has no record of the actual use of proceeds from the public offering.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES**Company Policy on Business Transactions with Related Parties**

BBI and its subsidiaries have applied PSAK 7 (Revised 2010), which regulates "Related Party Disclosures". Business transactions between the Company and State-Owned Enterprises are treated as related party transactions in accordance with PSAK 7 (Revised 2010), namely:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
2. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - b. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - c. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
 - d. Orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. *The closest person or family member who has a relationship with the reporting entity if that person is:*
 - a. Has joint control or control over the reporting entity; or*
 - b. Has joint control or control over the reporting entity; or*
 - c. Key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity*
2. *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - a. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - b. The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
 - c. Entities that are controlled jointly by the person or immediate family member who meets the definition of the related party; or*
 - d. The closest person or family member who has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).*

Pihak Yang Bertransaksi Usaha Dan Sifat Hubungan Berelasi

BBI beserta entitas anak telah melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang memiliki hubungan istimewa sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2011) yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Business Transacting Parties and the Nature of Relationships

BBI and its subsidiaries have carried out certain transactions with several parties that have special relationships in accordance with PSAK 7 (Revised 2011) which requires disclosure of relationships, related party transactions and balances, including commitments in the consolidated financial statements.

All transactions and balances with related parties, whether carried out or not carried out with normal terms and conditions as done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements..

No.	Pihak Berelasi <i>Related Relationship</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Character of Related Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
1	Pemerintah Republik Indonesia <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang Saham dan Pengendali Utama Badan Usaha Milik Negara <i>Main Shareholders and Controllers of State-Owned Enterprise</i>	Kepemilikan Saham Mayoritas sebesar 100% <i>100% Majority Ownership</i>
2	Bank Milik Pemerintah <i>Government Owned Bank</i>		
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Memiliki dana dan pinjaman <i>Have funds and loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan dana <i>Fund placement</i> • Pinjaman Bank <i>Bank loans</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki dana dan pinjaman <i>Have funds and loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan dana <i>Fund placement</i> • Pinjaman Bank <i>Bank loans</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Memiliki dana dan pinjaman <i>Have funds and loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan dana <i>Fund placement</i> • Pinjaman Bank <i>Bank loans</i>
	PT Bank Bukopin	Memiliki dana dan pinjaman <i>Have funds and loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan dana <i>Fund placement</i> • Pinjaman Bank <i>Bank loans</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Memiliki dana dan pinjaman <i>Have funds and loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penempatan dana <i>Fund placement</i> • Pinjaman Bank <i>Bank loans</i>
3	Badan Usaha Milik Negara <i>State-Owned Enterprises</i>		
	PT Bukit Asam	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Penjualan dan piutang usaha <i>Sales and account receivable</i>
	PT Wijaya Karya	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Penjualan dan utang piutang usaha <i>Sales and accounts payable accounts receivable</i>
	PT Barata Indonesia	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity</i>	Penjualan dan utang piutang usaha <i>Sales and accounts payable accounts receivable</i>

No.	Pihak Berelasi <i>Related Relationship</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Character of Related Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
		<i>Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	
	PT Adhi Karya	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PTPN	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT Pertamina	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT PLN	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT Pindad	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT Puspetindo	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State-owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>

No.	Pihak Berelasi <i>Related Relationship</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Character of Related Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
	PT PAL Indonesia	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State- owned Enterprises</i>	Utang piutang usaha <i>Accounts payable accounts receivable</i>
	PT Pembangkit Jawa Bali	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State- owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT Rajawali	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State- owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT Pembangunan Perumahan	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State- owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT Industri Kapal Indonesia	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State- owned Enterprises</i>	Piutang usaha <i>Accounts receivable</i>
	PT Angkasa Pura Logistik	Perseroan dibawah Entitas Sepengendali/ Sinergi Badan Usaha Milik Negara <i>Company under Entity Controlled/ Synergized by State- owned Enterprises</i>	Utang usaha <i>Accounts payable</i>
4	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>		
	PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak, dimana	Investasi

No.	Pihak Berelasi <i>Related Relationship</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Character of Related Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
		perusahaan induk memiliki saham sebesar 99% <i>Subsidiary, where the parent company has share 99%</i>	<i>Investment</i>

PT BBI (Persero) beserta entitas anak dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

1. Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan Perseroan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi diantara kedua belah pihak.
2. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan
3. Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat
4. Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
5. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
6. Kewajaran, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
7. Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan

PT BBI (Persero) and its subsidiaries in carrying out business transactions with related companies are always carried out within reasonable limits and based on a comprehensive risk analysis so that there is no conflict of interest in the implementation and has the following principles:

1. *Legality, that is, business transaction activities with related companies have legal force and are declared legally valid to avoid the occurrence of denial of transactions between the two parties.*
2. *Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company*
3. *Independence, which is a condition in which the company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.*
4. *Accountability, is in the process and results of the results of business transaction activities with related companies can be accounted for in accordance with the provisions of legislation and applicable procedures.*
5. *Responsibility, namely conformity in the management of the company to the laws and regulations and sound corporate principles*
6. *Fairness, namely conformity in the management of the company to the laws and regulations and sound corporate principles*
7. *Compliance, that is, the business transaction activities with related companies must be carried*

perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan Bersama.

8. Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.
9. Obyektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.

Alasan Dilakukannya Transaksi Usaha

PT BBI (Persero) beserta entitas anak dalam setiap melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada prinsip dan alasan, antara lain:

1. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perseroan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perseroan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
2. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya Bersama untuk membangun ekonomi nasional.
3. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi Perseroan dan pihak berelasi sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
4. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga. Tingkat suku bunga deposito rata-rata tahun 2019 berkisar 3,5% per tahun untuk USD dan Rupiah.

Realisasi Transaksi Usaha Pada Periode Berjalan

PT BBI (Persero) mencatatkan seluruh realisasi transaksi usaha dengan pihak berelasi dan pihak ketiga pada

out consistently and based on the cooperation mechanism that has been established jointly.

8. *Openness, that is, business transaction activities with related companies are carried out clearly and openly despite having certain limitations, so as to avoid mutual suspicion in managing information and financial management.*
9. *Objectivity, that is, business transaction activities with related companies are carried out in an honest, correct, complete and non-discriminatory manner based on accurate facts or evidence.*

Reasons for Conducting Transactions

PT BBI (Persero) and its subsidiaries in carrying out business transactions with related parties are based on the principles and reasons, among others:

1. *Business transaction activities are needed and provide benefits to the Company and related parties in order to increase the capacity and capability of the Company, so as to obtain good results.*
2. *Encouraging the creation of synergies with related parties as a joint effort to build a national economy.*
3. *Providing balanced benefits or uses for the Company and related parties thus the goals and objectives that have been set can be achieved optimally.*
4. *Interest rates obtained from cash placements at banks, and time deposits at related party banks are proportional to the interest rates obtained from third party banks. The average deposit interest rate for 2018 ranges from 3.5% per year for USD and Rupiah.*

Realization of Business Transactions in the Current Period

PT BBI (Persero) records all realization of business transactions with related parties and third parties in the

periode tahun 2019. Meskipun demikian dalam laporan ini hanya disajikan transaksi usaha dengan pihak berelasi yang memiliki nominal diatas Rp1.000 juta. Pada tahun 2019, besaran realisasi transaksi usaha BBI dengan pihak berelasi adalah:

2019 period. Nevertheless, this report only presents business transactions with related parties that have a nominal value above Rp1,000 million. In 2019, the amount of realization of BBI business transactions with related parties is:

Nama Pihak <i>Name of Party</i>	Jumlah (Rp/Juta) <i>Total (Rp/Million)</i>	% Dari <i>% From</i>
Penempatan Dana <i>Fund Placement</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,178	0,69% dari total aset <i>0.69% from total assets</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,194	0,36% dari total aset <i>0.36% from total assets</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,374	0,15% dari total aset <i>0.15% from total assets</i>
PT Bank Bukopin Tbk	3,483	0,39% dari total aset <i>0.39% from total assets</i>
Piutang Usaha Dengan Pihak Berelasi <i>Accounts Receivable with Related Parties</i>		
PT Bukit Asam	7,225	6,74% dari total piutang usaha <i>6.74% from total accounts receivable</i>
PT Wijaya Karya	5,966	5,56% dari total piutang usaha <i>5.56% from total accounts receivable</i>
PT Barata Indonesia	5,869	5,47% dari total piutang usaha <i>5.47% from total accounts receivable</i>
PT Puspindo	2,769	2,58% dari total piutang usaha <i>2.58% from total accounts receivable</i>
PT Pembangkit Jawa Bali	2,742	2,55% dari total piutang usaha <i>2.55% from total accounts receivable</i>
PTPN	2.025	1,89% dari total piutang usaha <i>1.89% from total accounts receivable</i>
Utang Usaha Dengan Pihak Berelasi <i>Accounts Payable with Related Parties</i>		
PT Wijaya Karya	16,357	11,30% dari total utang usaha <i>11.30% from total accounts payable</i>
PT Barata Indonesia	3,127	2,16% dari total utang usaha <i>2.16% from total accounts payable</i>
Utang Bank Dengan Pihak Berelasi <i>Debt of Bank with Related Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,638	90,37% dari total utang bank <i>90.37% from total debt of bank</i>
PT Bank Bukopin Tbk	7,100	9,63% dari total utang bank <i>9.63% from total accounts payable</i>

Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

PT BBI (Persero) senantiasa melaksanakan kajian dan analisa atas setiap transaksi dalam melakukan transaksi

Company Policy Regarding the Review Mechanism of Transaction

PT BBI (Persero) always conducts reviews and analyzes on every transaction in conducting business

usaha dengan pihak berelasi. Kajian dan analisa dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti Komite Audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya. BBI senantiasa melibatkan pihak ketiga (konsultan) guna mendapatkan hasil kajian dan analisa yang lebih komprehensif.

Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait

PT BBI (Persero) telah menetapkan kebijakandan memiliki komitmen untuk melakukan penundaan terhadap transaksi usaha dengan pihak lain apabila terindikasi kecurangan dan/atau penyimpangan serta bertentangan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Setiap transaksi usaha yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tahun 2019 terdapat sejumlah perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan perusahaan konsolidasian, sebagai berikut:

Standar Yang Berlaku Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, PT BBI telah menerapkan penyesuaian atas standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai tanggal 1 Januari 2019, meskipun tidak menimbulkan perubahan substantif terhadap pengungkapan atau jumlah yang dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan dan untuk tahun sebelumnya. Adapun amandemen dan interpretasi standar dimaksud, sebagai berikut:

transactions with related parties. The study and analysis are carried out thoroughly by involving competent parties such as the Audit Committee, the Goods and / or Services Procurement Team, and other related parties. BBI always involves a third partner (consultant) in order to obtain a more comprehensive study and analysis result.

Compliance with relevant regulations and provisions

PT BBI (Persero) has established a policy and has a commitment to delay business transactions with other parties if fraud and / or irregularities are indicated and is contrary to the principles of good corporate governance. Every business transaction carried out must be in accordance with the rules and regulations set by the regulator and the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The consolidated financial statement were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. In 2019 there were a number of changes to the accounting policy for the consolidated company's financial statements, as follows:

Standard Effective in the Current Year

In the current year, PT BBI has applied adjustments to the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association which are relevant and effective on the beginning accounting period, 1 January 2018, although it does not cause substantive changes to disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current year and the previous year. The amendments and interpretations of the standard as follows

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan", mengatur mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
 2. PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variable dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.
 3. PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:
 - Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
 - Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
 - Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.
1. *PSAK No. 1 (Revision 2013), "Presentation of financial statements", regulates other comprehensive income. The main change is the Group's requirements to group things that are presented as 'other comprehensive income' based on whether they have the potential to be reclassified to the next income statement (reclassification adjustment).*
 2. *PSAK 65, "Consolidated financial statements" basing existing principles by identifying the concept of control as the main factor in determining whether the entity must be included in the consolidated statements of the parent entity. This standard provides additional guidance to assist in the condition that determination of controls is difficult to assess. In the new principle, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, return of variables from its involvement with the entity and has the ability to influence such returns through its authority over the entity.*
 3. *PSAK 24 (revision 2013): "Employee Benefits" resulting in changes in the Group's accounting policies as follows:*
 - *All service costs are recognized directly in the income statement. Previously, past service costs recognized based on the straight-line method over the vesting period if the changes were conditional on the remaining services for a certain period of time (vesting period).*
 - *Interest costs and expected returns from program assets are replaced by net interest value calculated based on the discount rate on the obligation (assets) of the compensation must be clean.*
 - *The revised standard also requires more extensive disclosures.*

Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif setelah 31 Desember 2019

Pada tahun 2019 terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan Perseroan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2019. Perseroan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagai berikut:

Accounting Standards Effective 31 December 2019

In 2019 there were changes to the accounting policies of the Company's financial statements, but they are not yet effective for the financial statements ending 31 December 2019. The Company has reviewed the impact of these standards and interpretations as follow:

Tabel PSAK

Table of PSAK

No.	PSAK	Dampak Penerapan Impact of Application
1	Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" <i>Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"</i>	Menentukan pelaporan keuangan untuk kontrak asuransi setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi. Pernyataan ini secara khusus mensyaratkan pengembangan terbatas akuntansi insurer untuk kontrak asuransi serta pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah dalam laporan keuangan insurer yang timbul dari kontrak asuransi, dan membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi. <i>Determine financial reporting for insurance contracts for each entity that issues insurance contracts. This statement specifically requires the development of limited accounting insurers for insurance contracts as well as disclosures that identify and explain the amount in insurer financial statements arising from insurance contracts, and help users of financial statements understand the amount, timing and uncertainty of future cash flows from insurance contracts.</i>
2	PSAK 71 "Instrumen Keuangan" <i>"Financial Instrument"</i>	Mengatur klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. <i>Regulates classification, measurement and termination of recognition of financial assets and liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new model of impairment of financial assets.</i>
3	PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" <i>"Income from Contracts with Customers"</i>	Suatu standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. <i>A standard for recognition of income has been issued. This standard will replace PSAK 23 which regulates contracts for goods and services and PSAK 34 which regulates construction contracts. This new standard is based on the principle that income is recognized when control of goods or services is transferred to customers.</i>
4	PSAK 73 "Sewa" <i>"Lease"</i>	Standar ini akan membawa dampak hampir ke seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standard yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak

akan berbeda secara signifikan.

This standard will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position, because the difference between operating leases and financing is written off. In the new standard, an asset (usufructuary rights for goods leased) and a financial liability to pay rent is recognized. Exceptions are only in short-term leases and low-value ones. The accounting treatment for boarders will not differ significantly.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TAHUN 2019

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2019, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan pesanan masuk dan penjualan agar mencapai profit. Kebijakan yang diterapkan untuk mencapai RKAP tahun 2019 adalah:

1. Melaksanakan program kerja korporasi:
 - a. Melakukan Program Restrukturisasi perusahaan bekerja sama dengan PPA.
 - b. Melaksanakan kerjasama Sinergi BUMN untuk mendukung proyek-proyek dana Pemerintah/PMN
 - c. Peningkatan Kinerja Unit Bisnis Divisi Diesel dalam rangka meningkatkan penjualan perusahaan.
 - d. Pengembangan bisnis diesel engine bekerjasama dengan Doosan Infracore
 - e. Pengembangan dan inovasi produk dalam bidang kelistrikan, oil & gas, agro, dan infrastruktur
 - f. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam rangka pengendalian operasional perusahaan
 - g. Pendayagunaan aset non produktif dengan mitra kerja
 - h. Penambahan dan perbaikan fasilitas produksi
 - i. Membangun *Integrated Talent Management System* (ITMS)
2. Pemasaran dan Penjualan
 - a. Meningkatkan Sinergi antar BUMN
 - b. Sinergi dengan mitra bisnis dengan prioritas bisa membantu pendanaan
 - c. Mencari Bisnis yang dikuasai dan bernilai

COMPANY POLICY IN 2019

In order to achieve the targets set in the 2019 RKAP, the Company has established policies aimed at increasing incoming orders and sales in order to achieve profit. The policies implemented to achieve the 2019 RKAP are:

1. Carry out corporate work programs:
 - a. Conducting a company restructuring program in collaboration with PPA.
 - b. Implementing BUMN Synergy cooperation to support Government / PMN fund projects
 - c. Performance Improvement of the Diesel Division Business Unit in order to increase company sales.
 - d. The development of the diesel engine business in collaboration with Doosan Infracore
 - e. Product development and innovation in the fields of electricity, oil & gas, agro, and infrastructure
 - f. Development of Management Information Systems in order to control company operations
 - g. Utilization of non-productive assessments with work partners
 - h. Additions and improvements to production facilities
 - i. Building an Integrated Talent Management System (ITMS)
2. Marketing and Sales
 - a. Increasing Synergy between BUMN
 - b. Synergy with business partners with priority can help with funding
 - c. Looking for a controlled and high value-added

tambah tinggi

- d. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ke III untuk pencapaian order
- e. Meningkatkan promosi dengan mengikuti pameran dan media sosial
- f. Meningkatkan penetrasi pasar dengan mengoptimalkan fungsi marketing cabang Jakarta
- g. Penambahan dan peningkatan tenaga sales dan estimasi untuk menunjang pencapaian order
- h. Merencanakan bentuk bisnis baru yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan selain bisnis saat ini yang telah dijalankan
- i. Memperbanyak variasi Bidang bisnis, masuk intensif ke bidang maintenance dan instalasi equipment di lapangan

3. Pengadaan

- a. Menerapkan program *Long Term Supply Agreement* untuk mempercepat *lead time* pengadaan
- b. Mencari peluang untuk membuat MOU dengan sesama BUMN agar bisa saling mensupport atas kebutuhan barang dan jasa serta mempercepat *lead time* pengadaan
- c. Peningkatan skill personil pengadaan melalui sertifikasi dan pelatihan negosiasi dalam bisnis, Project Management / Menejerial, CSM, Logistic, Exim, Pengelolaan Kontrak Strategis dan Kompleks
- d. Mengembangkan Sistem Informasi *database* harga dan *monitoring* transaksi pengadaan
- e. Bekerjasama dengan tim *marketing* dalam *sourcing strategic partnership*
- f. Meningkatkan profit dengan menekan BLO
- g. Melakukan proses Pengadaan melalui sumber pasok dengan lebih selektif agar proses pengadaan berlangsung efektif dan efisien
- h. Melaksanakan proses pengadaan secara terukur sesuai prioritas dan sequence proses produksi/konstruksi agar cashflow proyek terjaga
- i. Penghematan biaya *freight import* untuk

business

- d. *Increase cooperation with third parties to achieve orders*
- e. *Increase promotion by joining exhibitions and social media*
- f. *Increase market penetration by optimizing the marketing function of the Jakarta branch*
- g. *Addition and increase of sales personnel and estimates to support order achievement*
- h. *Planning new forms of business that can be carried out by companies other than the current business that has been carried out*
- i. *Increase the variety of business fields, enter intensively into the maintenance and installation of equipment in the field*

3. Procurement

- a. *Implementing the Long Term Supply Agreement program to accelerate the lead time for procurement*
- b. *Looking for opportunities to make an MOU with fellow SOEs so that they can support each other for the needs of goods and services and speed up the lead time for procurement*
- c. *Improvement of the skills of Procurement personnel through certification and Negotiation Training in Business, Project Management / Managerial, CSM, Logistics, Exim, Strategic and Complex Contract Management*
- d. *Developing a price data base information system and monitoring procurement transactions*
- e. *Cooperate with Marketing teams in strategic sourcing partnerships*
- f. *Increase profit by pressing BLO*
- g. *Carry out the Procurement process through supply sources more selectively so that the procurement process is effective and efficient*
- h. *Carry out a measured procurement process according to priorities and the sequence of the production / construction process so that project cash flow is maintained*
- i. *Savings in freight import costs for procurement of large volumes of goods by*

- pengadaan barang dengan volume besar dengan cara memisahkan harga barang dan biaya freightnya
- j. Memanfaatkan fasilitas gudang berikat untuk menekan biaya logistik untuk barang import tertentu
 - k. Melaksanakan *Custom Clearance* pengadaan/ Import Material ataupun Export Produk dengan mengendalikan waktu proses *Custom Clearance* sependek mungkin
 - l. Melaksanakan pengembangan bisnis *supply chain*
4. Pengembangan Usaha
- a. Menerapkan pola *Strategic Partnership* dengan *Technology Principal* sebagai dasar *Project Developer Business*
 - b. Menuntaskan pembentukan bisnis unit Diesel Engine bekerja sama dengan *Technology Principal Doosan Infracore*
5. Engineering
- a. Memenuhi kebutuhan tenaga *engineer* untuk mendukung pelaksanaan order dan dalam rangka untuk regenerasi
 - b. Meningkatkan kemampuan *engineer* dan pengadaan software (Tekla, Helix) serta upgrade software Ame-Tank
 - c. Sinergi dengan pihak ketiga untuk pengembangan produk baru, baik dengan BUMN maupun pihak swasta
 - d. Melanjutkan program *partnership* dengan pihak luar dan mencari partner baru (Dalam rangka *Im-provement Kompetensi* dan memperluas pasar)
 - e. Pembinaan *Incompany Standard Engineering*
6. Produksi
- a. Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas
 - b. Meningkatkan efisiensi di segala bidang untuk menekan Biaya Langsung
 - c. Melaksanakan training leadership dan manajemen proyek untuk mendapatkan / menghasilkan tenaga *project manager* dan *site manager* yang qualified
 - d. Training untuk para *inspector* agar mempunyai
- separating the price of goods and freight costs*
- j. *Utilizing bonded warehouse facilities to reduce logistics costs for certain imported goods*
 - k. *Carry out Custom Clearance for procurement / Import Material or Product Export by controlling the Custom Clearance process as short as possible*
 - l. *Carry out supply chain business development*
4. *Business Development*
- a. *Implementing the Strategic Partnership pattern with the Technology Principal as the basis for the Project Developer Business*
 - b. *Completed the formation of the Diesel Engine business unit in collaboration with Technology Principal Doosan Infracore*
5. *Engineering*
- a. *Meet the needs of engineers to support order execution and in order for regeneration*
 - b. *Improve engineering capabilities and software procurement (Tekla, Helix) and upgrade Ame-Tank software*
 - c. *Synergy with third parties for new product development, both with state-owned companies and private parties*
 - d. *Continuing the partnership program with outsiders and looking for new partners (in order to improve competence and expand the market)*
 - e. *Improvement of the Incompany Standard Engineering*
6. *Production*
- a. *Improve project management capabilities so that projects can be implemented on time, on budget and on quality*
 - b. *Increase efficiency in all fields to reduce Direct Costs*
 - c. *Carry out leadership and project management training to get / produce qualified project managers and site managers*
 - d. *Training for inspectors in order to have*

- inspector yang bersertifikasi
- e. Menyiapkan tenaga muda dan berkualitas untuk proses regenerasi
 - f. Meningkatkan kapasitas produksi dengan cara : mengoptimalkan area kerja produksi, utilisasi peralatan produksi yang ada, optimalisasi kemitraan dengan subkontraktor jasa dan labor supply, dan Utilisasi keunggulan teknologi produksi untuk mengoptimalkan pekerjaan/order jasa fabrikasi
 - g. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga pendukung produksi untuk mendukung target delivery, quality dan safety
7. Peningkatan produktivitas dengan member insentif, Refreshing untuk aspek pelaksanaan quality, safety dan disiplin kerja serta percepatan proses kerja. Training Agent of Change untuk peningkatan motivasi kerja, teamwork, fokus dan efektivitas kerja Quality Control
- a. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dengan hasil produksi yang sesuai dengan persyaratan yang di minta dan menjaga Kualitas produk dan mendokumentasikan sesuai procedure yang ada
 - b. Pengiriman tepat waktu dengan cara meningkatkan percepatan inspeksi
 - c. Memelihara alat inspeksi dan test dengan menjaga akurasi alat ukur dan test, memelihara secara periodik sesuai dengan kebutuhan order dan persyaratan mutu. Dan pembaruan/penambahan alat ukur dan test khususnya advance inspection tools
8. K3LH
- a. Renewal sertifikat ISO 9001:2015; Surveillance ke-2 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007
 - b. Melanjutkan perbaikan Infrastruktur pendukung K3 dan lingkungan serta penghijauan
 - c. Internal Audit 2 kali dalam setahun
 - d. RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
 - e. Pengolaan LB3, uji emisi, kebisingan dll sesuai dengan perundangan yang berlaku
 - f. Medical Check Up untuk semua karyawan
- certified inspectors
- e. Preparing young and quality workers for the regeneration process
 - f. Increase production capacity by: optimizing the production work area, utilizing existing production equipment, optimizing partnerships with service subcontractors and labor supply, and utilizing superior production technology to optimize work / fabrication service orders
 - g. Increase the capacity and capability of production support personnel to support delivery, quality and safety targets
7. Increased productivity with incentive members, Refreshing for the aspects of quality implementation, safety and work discipline as well as accelerating work processes. Agent of Change training to increase work motivation, teamwork, focus and work effectiveness Quality Control
- a. Prioritizing Customer Satisfaction with production results in accordance with the requirements requested and maintaining product quality and documenting according to existing procedures
 - b. On time delivery by increasing the speed of inspections
 - c. Maintain inspection and test tools by maintaining the accuracy of measuring and test tools, periodically maintaining according to order needs and quality requirements. And updating / adding measuring and test tools, especially advance inspection tools
8. QSHE
- a. Renewal for ISO 9001: 2015 certificate; 2nd Surveillance 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007
 - b. Continuing to improve the supporting infrastructure for K3 and the environment and reforestation
 - c. Internal Audit 2 times a year
 - d. RTM (Management Review Meeting)
 - e. The management of LB3, emission testing, noise etc. is in accordance with applicable laws
 - f. Medical Check Up for all employees

- g. Sertifikasi alat angkat dan angkut & penyalur petir
 - h. Isi ulang APAR dan Emergency respond Drill
 - i. Training untuk confined space dan peningkatan kemampuan teknis QA Engineer , PLB3 dan K3
9. Manajemen Mutu
- a. Pembentukan Tim ISO dan Document Control
 - b. Awareness ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; OHSAS 18001:2007
 - c. Pengurusan Sertifikat, Pengujian & Perijinan OHSAS 1801:2007 dan ISO 14001 : 2015 (Lingkungan)
 - d. Penyediaan sarana & Prasarana penunjang K3 & Lingkungan
 - e. Internal Audit & Closing temuan
 - f. Sertifikasi oleh badan Sertifikasi yang ditunjuk
- g. Self assessment GCG untuk penerapan GCG tahun 2018
10. Sumber Daya Manusia
- Di tahun 2019, Divisi Sumber Daya Manusia merencanakan Program kerja yang seiring dengan arah bisnis perusahaan, dengan fokus program:
- a. Perbaikan Sistem Administrasi Sumber Daya Manusia Berbasis IT dan Aplikasi dengan mengacu pada Program ITMS Kementerian BUMN
 - b. Membentuk Talent Manajemen PT Boma Bisma Indra dalam rangka mendukung Program ITMS KBUMN dan Kaderisasi
 - c. Peningkatan monitoring, pengendalian atas pemanfaatan Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan order dan proyek
 - d. Peningkatan pelaksanaan Pengembangan SDM dengan alokasi biaya 5% dari Biaya Sumber Daya Manusia

- g. *Lift and conveyance & lightning distribution equipment certification*
- h. *Refill the APAR and Emergency respond Drill*
- i. *Training for confined space and technical capacity building for QA Engineers, PLB3 and K3*

9. *Quality Management*
- a. *ISO Team Formation and Document Control*
 - b. *Awareness ISO 9001: 2015; ISO 14001: 2015; OHSAS 18001: 2007*
 - c. *OHSAS 1801: 2007 and ISO 14001: 2015 Certificate Management, Testing & Licensing (Environment)*
 - d. *Provision of supporting facilities & infrastructure for K3 & Environment*
 - e. *Internal Audit & Closing findings*
 - f. *Certification by a designated Certification body*
- g. *GCG self assessment for the implementation of GCG in 2018*
10. *Human Resources*
- In 2019, the Human Resources Division plans a work program that is in line with the company's business direction, with a program focus:*
- a. *Improvement of the IT-Based Human Resource Administration System and Applications with reference to the Ministry of BUMN's ITMS Program*
 - b. *Forming the Talent Management of PT Boma Bisma Indra in order to support the ITMS KBUMN and regeneration program*
 - c. *Improved monitoring and control over the use of Human Resources in executing orders and projects*
 - d. *Increased implementation of HR development with a cost allocation of 5% of the cost of human resources*

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dengan memperhatikan capaian kinerja perseroan di tahun 2019 dan proyeksi kinerja di tahun 2020 yang masih mencatat laba bersih, meskipun di tengah kondisi

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

By paying attention to the company's performance achievements in 2019 and projected performance in 2020 which still record net profit, even though in the

makro ekonomi global dan Indonesia yang belum stabil, manajemen penuh optimisme dan berkeyakinan dengan sumber daya yang ada, perseroan masih memiliki kemampuan yang besar untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa mendatang.

Keberhasilan pengelolaan bisnis yang dicapai oleh BBI hingga akhir tahun 2019 telah memberikan suatu optimisme dan keyakinan bagi manajemen untuk mengembangkan dan menjadikan BBI sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang berdaya saing tinggi dalam bidang manufaktur industri dan mesin diesel.

Pada masa yang akan mendatang, kondisi perusahaan diharapkan menjadi lebih baik yang didukung oleh neraca perusahaan dengan ekuitas / DER positif dan status "Bankable" serta masih dimungkinkan untuk meningkatkan jumlah plafond dengan skema *project financing*. Kelangsungan usaha PT BBI dapat berjalan dengan baik dan selaras dengan bisnis Mesin Peralatan Industri, Manajemen Proyek dan Jasa, Divisi Diesel yang memiliki prospek pasar yang besar dan telah mendapatkan kepercayaan pasar.

Didasari pada kajian dan analisis yang mendalam, pengembangan bisnis manufaktur memiliki potensi yang baik bagi kelangsungan usaha BBI di dalam maupun diluar negeri, dengan sejumlah kebijakan sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Mesin Peralatan Industri
2. Pengembangan Industri Diesel Nasional
 - Pembangunan dan perbaikan *workshop* industri mesin diesel
 - Pengembangan kapasitas dan kapabilitas *foundry* untuk *mass products* komponen *diesel engine*.
 - Pembangunan dan pengembangan *precision machining center* untuk komponen mesin diesel
 - Peningkatan dan pengembangan *quality control* dan *test bench* untuk industry mesin diesel.
3. Peningkatan penjualan atau order masuk
4. Penguatan bisnis perseroan melalui pengembangan produk unggulan De Boiler Bromo Indonesia serta mempertahankan dan meningkatkan kompetensi inti dalam upaya

midst of unstable global macroeconomic conditions and Indonesia, management is full of optimism and has faith in existing resources, the company still has great capabilities. to continue its business continuity in the future.

The success of business management achieved by BBI until the end of 2019 has provided optimism and confidence for management to develop and make BBI as one of the state-owned enterprises with high competitiveness in industrial manufacturing and diesel engines.

In the future, the company's condition is expected to improve, supported by a company's balance sheet with positive equity / DER and "Bankable" status and it is still possible to increase the number of ceilings with a project financing scheme. PT BBI's business continuity can run well and is in line with the Industrial Landing Machinery, Project Management and Services business, the Diesel Division which has great market prospects and has gained market confidence.

Based on in-depth studies and analysis, the development of the manufacturing business has good potential for the continuity of the BBI business at home and abroad, with a number of policies as follows:

1. *Increase the capacity and capability of Industrial Equipment Machinery*
2. *National Diesel Industry Development*
 - *Construction and repair of diesel engine industrial workshops*
 - *Development of foundry capacities and capabilities for mass products, diesel engine components.*
 - *Construction and development of a precision machining center for diesel engine components*
 - *Improvement and development of quality control and test bench for the diesel engine industry.*
3. *Increase in sales or incoming orders*
4. *Strengthening the company's business through developing superior products De Boiler Bromo Indonesia and maintaining and improving core competencies in an effort to increase business*

- peningkatan daya saing usaha
5. Mendukung program pemerintah dalam ketahanan energi dengan mengembangkan produk menggunakan teknologi baru dan terbarukan
 6. Mendukung pemerintah dalam bidang ketahanan pangan untuk memproduksi Kembali peralatan agro industri dan peralatan ringan
 7. Mengembangkan kembali unit bisnis diesel, serta melakukan riset dan pengembangan inovasi produk energi baru dan terbarukan
 8. Regenerasi dan meningkatkan kemampuan rancang bangun perusahaan (*software, hardware, dan SDM*) dan kompetensi inti lainnya yang diperlukan perusahaan.
 9. Mengintensifkan program penagihan utang dan optimalisasi persediaan
 10. Menerapkan sistem insentif untuk karyawan yang berprestasi dan produktif

competitiveness

5. *Supporting government programs in energy security by developing products using new and renewable technologies*
6. *Support the government in the field of food security to reproduce agro-industrial equipment and light equipment*
7. *Redeveloping the diesel business unit, as well as conducting research and development of new and renewable energy product innovations*
8. *Regenerating and improving company design capabilities (software, hardware, and human resources) and other core competencies required by the company.*
9. *Intensifying debt collection and inventory optimization programs*
10. *Implement an incentive system for high performing and productive employee*

TINJAUAN KEBERADAAN POSISI PERUSAHAAN

BBI pada tahun 2019 telah mengidentifikasi dan menganalisa kembali peluang dan tantangan ke depan dari sisi eksternal serta kekuatan dan kelemahan dari sisi internal.

Dari hasil analisis dan identifikasi tersebut diketahui peluang dan kekuatan Perseroan lebih besar dari ancaman dan kelemahan, sehingga Perseroan berada pada posisi Expansion (strategi ofensif) dengan sejumlah pembenahan internal yang terus dilakukan. Strategi ofensif ini juga berarti perseroan pada tahun terletak pada kuadran 1 (*Calls for an aggressive strategy*) yang mengartikan bahwa perusahaan harus fokus pada strategi-strategi yang agresif dalam pencapaian order guna memaksimalkan peluang yang ada dengan kekuatan yang dimiliki.

OVERVIEW OF COMPANY POSITION

In 2019, BBI has identified and re-analyzed the opportunities and challenges ahead from the external side as well as the strengths and weaknesses from the internal side.

From the analysis and identification results, it is known that the Company's opportunities and strengths are greater than threats and weaknesses, so that the Company is in an Expansion position (offensive strategy) with a number of internal improvements that are continuously being made. This offensive strategy also means that the company lies in quadrant 1 (Calls for an aggressive strategy), which means that the company must focus on aggressive strategies in achieving orders in order to maximize existing opportunities with its strengths.



PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh perseroan maupun regulator antara lain:

Undang-Undang

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
4. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan

COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

Every transaction conducted by the company is in accordance with the rules and regulations set by the company and regulators, including:

Laws

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises
4. Law No. 17 of 2003 concerning State Finance

Government Regulations

1. Government Regulation No. 64 of 1999 concerning Amendments to Government Regulation No. 24 of 1998 concerning the Company's Annual Financial Information

2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero)
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara

Peraturan Presiden

1. Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Peraturan dan Keputusan Menteri

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
2. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-101/MBU/ 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
3. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-102/M-BUMN/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-10/MBU/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

PERNYATAAN ATAS PENGECUALIAN PENGUNGKAPAN LAPORAN

Sehubungan dengan keberadaan BBI sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri manufaktur dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia (100%) dan tidak menjual sahamnya kepada pasar modal, dengan ini menyatakan bahwa perseroan tidak memiliki dan melaksanakan beberapa hal, sehingga tidak disajikan dalam Laporan Tahunan 2019 sebagai berikut:

1. Kronologis pencatatan saham
2. Kepemilikan saham karyawan dan manajemen (ESOP/MSOP)
3. Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal

2. *Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Limited Liability Company*
3. *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises*

Presidential Regulations

1. *Presidential Regulation No. 80 of 2003 concerning Guidelines for the Implementation of Government Goods / Services Procurement.*

Ministerial Regulations and Decrees

1. *Regulation of the State Minister for StateOwned Enterprises No. PER-01 / MBU /2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*
2. *Decree of the State Minister for StateOwned Enterprises No. KEP-101/MBU/2002 concerning Preparation of StateOwned Enterprises' Work Plans and Corporate Budgets.*
3. *Decree of the State Minister for StateOwned Enterprises No.KEP-102/M-BUMN / 2002 concerning Preparation of StateOwned Enterprises Long-Term Plans.*
4. *Decree of the State Minister for StateOwned Enterprises No. KEP-10/MBU/2014 concerning Assessment of HealthLevel of State-Owned Enterprises.*

STATEMENT FOR REPORT DISCLOSURE EXCEPTIONS

In connection with the existence of BBI as a company engaged in the manufacturing industry where all of its shares are owned by the government of the Republic of Indonesia (100%) and does not sell its shares to the capital market, hereby states that the company does not own and implement several things, so that it is not presented in the Annual Report. 2019 as follows:

1. *Chronology of share listing*
2. *Employee and management share ownership (ESOP / MSOP)*
3. *Expansion, Divestment, Merger / Consolidation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring*

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan segenab jajarannya yang secara maksimal telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya selama tahun 2019

Dewan komisaris menaruh harapan agar Perseroan dan anak usaha dapat terus tumbuh. Semoga pencapaian kinerja tahun 2019 menjadi pemacu semangat seluruh pemangku kepentingan untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Remarks

The Board of Commissioners expresses its gratitude to the Board of Directors and all of its staff who maximally carried out their duties and responsibilities to realize the Company's vision and mission so as to improve their performance during 2019

The Board of Commissioners hopes that the Company and its subsidiaries can continue to grow. We hope that the performance achievement of 2019 will be an encouragement for all stakeholders to achieve even better performance in the future.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



KOMITMEN PENERAPAN GCG

Statement in Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan *corporate value* dan kepercayaan investor, serta daya saing perusahaan secara berkesinambungan.

Untuk mencapai tujuan di atas, tidak ada lain kecuali komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada semua organ dan jenjang organisasi secara terencana, terarah, dan terukur sedemikian rupa sehingga penerapan GCG dapat berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik penerapan GCG.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan di seluruh proses bisnis untuk menciptakan Perseroan yang profesional, transparan, dan efisiensi dengan peningkatan keterbukaan, akuntabilitas, adil dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang bertanggung jawab

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan tersebut, didukung dengan adanya infrastruktur berikut ini :

- Visi, misi, dan tata nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pedoman *Good Corporate Governance*;
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*);
- Penetapan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang dilakukan secara konsisten dan membudaya;
- Pedoman Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control System*) yang kuat;

The implementation of Good Corporate Governance is the foundation for the formation of a company system, structure and culture that is adaptive to changes in an increasingly competitive business environment and is able to build a reliable system of internal control and risk management. The implementation of Good Corporate Governance is believed to be able to strengthen the company's competitive position, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase corporate value and investor confidence, as well as sustainable company competitiveness.

To achieve the above objectives, there is nothing but a high commitment to implement GCG principles at all organs and levels of the organization in a planned, directed and measured manner so that the implementation of GCG can take place consistently and in accordance with the best practices of GCG implementation. .

The Company is committed to implementing and implementing GCG in a sustainable manner in all business processes to create a professional, transparent and efficient Company by increasing transparency, accountability, fairness and reliability through responsible business management.

The Company's commitment to implement GCG in a sustainable manner is supported by the following infrastructure:

- Clear and realistic vision, mission and values of the Company which are regularly evaluated by the Board of Commissioners and Directors;*
- Good Corporate Governance Guidelines;*
- Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines (Board Manual);*
- Establishing a code of conduct that is carried out consistently and culturally;*
- Guidelines for a strong Internal Control System;*

- f. Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran;
- g. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
- h. *Internal Audit Charter*
- i. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan;
- j. Sistem dan Prosedur (*Administrative/ Operating Procedure*);

- f. *Application of Whistle Blowing System;*
- g. *Guidelines for Gratification Control;*
- h. *Internal Audit Charter*
- i. *Sustainable social and environmental responsibility programs;*
- j. *Systems and Procedures (Administrative / Operating Procedure);*

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Code of GCG Implementation

Dasar Hukum GCG

Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Benar (*Good Corporate Governance*) mengacu kepada beberapa ketentuan yang berlaku, diantaranya:

- a. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- c. Undang-undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- d. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
- e. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011
- f. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN,
- g. Keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara
- h. Anggaran Dasar PT Boma Bisma indra (Persero)

Legal Basic of GCG

The implementation of Good Corporate Governance refers to several applicable regulations, including:

- a. *Law No. 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning State-Owned Enterprises*
- b. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
- c. *Law No. 31 year 1999 concerning Eradication of Corruption Crime*
- d. *Regulation of the Minister of State for BUMN Number: PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises*
- e. *Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-09 / MBU / 2012 concerning amendments to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01 / MBU / 2011*
- f. *Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN,*
- g. *Decree of the Minister of BUMN Kep-117 / M-MBU / 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises*
- h. *Articles of Association of PT Boma Bisma indra (Persero)*

Kebijakan GCG Perusahaan

PT Boma Bisma Indra (Persero) telah memiliki kelengkapan kebijakan-kebijakan yang mengatur berbagai aspek pelaksanaan GCG, Soft-structure GCG disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku di Indonesia. Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Benar (*Good Corporate Governance*) mengacu:

- a. Keputusan Direksi Nomor 046 /Kpts.1000 /1100/07.2020 tanggal 29 Juli 2020, tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG)
- b. Keputusan Direksi Nomor 051 /Kpts.1000 /2100 /09.2020 tanggal 1 September 2020, tentang Kebijakan Manajemen Risiko
- c. Keputusan Direksi Nomor 045 /Kpts.1000 /1100 /07.2020 tanggal 29 Juli 2020, tentang Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- d. Keputusan Direksi Nomor 016/ Kpts.1000/ 2100/03.2020 tanggal 20 Maret 2020, tentang Board Manual
- e. Keputusan Direksi Nomor 017/ Kpts.1000/ 1100/03.2020 tanggal 20 Maret 2020, tentang Kebijakan Penyampaian Kewajiban Penyampaian LHKPN
- f. Keputusan Direksi Nomor 047/ Kpts.1000/ 1100/07.2020 tanggal 29 Juli 2020, tentang Kebijakan Code of Conduct (COC)
- g. Keputusan Direksi Nomor 020/ Kpts.1000/ 1100/03.2020 tanggal 27 Maret 2020, tentang Kebijakan Pelatihan Bagi Direksi dan Komisaris
- h. Keputusan Direksi Nomor 019/ Kpts.1000/ 1100/03.2020 tanggal 26 Maret 2020, tentang Kebijakan Tata Tertib Rapat Direksi
- i. Keputusan Direksi Nomor 048/ Kpts.1000/ 1100/08.2020 tanggal 27 Agustus 2020, tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Gratifikasi
- j. Keputusan Direksi Nomor 055/ Kpts.1000/ 1100/09.2020 tanggal 14 September 2020, tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle

Overview of Indonesian Economic Conditions

PT Boma Bisma Indra (Persero) has complete policies that regulate various aspects of GCG implementation, GCG Soft-structure is arranged in such a way as needed and refers to various regulations applicable in Indonesia. The implementation of Good Corporate Governance refers to:

- a. *Decree of the Board of Directors Number 046 /Kpts.1000 /1100/07.2020 dated July 29, 2020, concerning Corporate Governance Policy (GCG)*
- b. *Decree of the Board of Directors Number 051 /Kpts.1000 / 2100 /09.2020 dated September 1, 2020, concerning Risk Management Policies*
- c. *Decree of the Board of Directors Number 045 /Kpts.1000 / 1100 /07.2020 dated 29 July 2020, concerning the Anti-Bribery Management System Policy*
- d. *Decree of the Board of Directors Number 016 / Kpts.1000 / 2100 / 03.2020 dated March 20, 2020, concerning the Board Manual*
- e. *Decree of the Board of Directors Number 017 / Kpts.1000 / 1100 / 03.2020 dated March 20, 2020, concerning the Policy for Submitting Obligations to Submit LHKPN*
- f. *Decree of the Board of Directors Number 047 / Kpts.1000 / 1100 / 07.2020 dated July 29, 2020, concerning Code of Conduct (COC) Policy*
- g. *Decree of the Board of Directors Number 020 / Kpts.1000 / 1100 / 03.2020 dated 27 March 2020, regarding the Training Policy for Directors and Commissioners*
- h. *Decree of the Board of Directors Number 019 / Kpts.1000 / 1100 / 03.2020 dated March 26, 2020, regarding the Policy on Procedures for the Board of Directors Meeting*
- i. *Decree of the Board of Directors Number 048 / Kpts.1000 / 1100 / 08.2020 dated 27 August 2020, concerning the Gratification Control System Policy*
- j. *Decree of the Board of Directors Number 055 / Kpts.1000 / 1100 / 09.2020 dated September 14, 2020, concerning the Whistle Blowing*

- Blowing System (WBS)
- k. Keputusan Direksi Nomor 049/ Kpts.1000/ 1100/08.2020 tanggal 28 Agustus 2020, tentang Kebijakan Benturan Kepentingan
 - l. Keputusan Direksi Nomor 027/ Kpts.1000/ 12.2017 tanggal 11 Desember 2017, tentang Pedoman Pengendalian Informasi

System (WBS) Policy

- k. *Decree of the Board of Directors Number 049 / Kpts.1000 / 1100 / 08.2020 dated August 28, 2020, regarding Conflict of Interest Policy*
- l. *Decree of the Board of Directors Number 027 / Kpts.1000 / 12.2017 dated 11 December 2017, concerning Guidelines for Information Control*

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek bisnis dan operasional dengan mengacu pada pemenuhan lima prinsip dasar GCG yaitu:

1. Transparansi

BBI bersifat terbuka dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengutamakan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Informasi mengenai Perusahaan dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan maupun masyarakat luas melalui website Perusahaan. yaitu <http://www.ptbbi.co.id>. Informasi tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada, visi, misi, tata nilai perusahaan, strategi perusahaan, dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan. Meskipun demikian, pelaksanaan prinsip keterbukaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan tentang kerahasiaan Perusahaan.

2. Akuntabilitas

BBI memiliki pedoman pengelolaan perusahaan yang mengatur dengan jelas pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap fungsi / jabatan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Untuk menegakkan prinsip akuntabilitas, Perusahaan memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran sesuai dengan sasaran usaha, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*). Seluruh komponen Perusahaan wajib berpegang pada etika usaha dan etika kerja (*code of conduct*) yang berlaku di Perusahaan.

Principles of Good Corporate Governance

The company implements GCG principles in every aspect of business and operations with reference to the fulfillment of the five basic principles of GCG, namely:

1. Transparency

BBI is open in carrying out the decision-making process and prioritizes openness in disclosing material and relevant information about the Company. Information about the Company can be accessed easily by stakeholders and the wider community through the Company's website. namely <http://www.ptbbi.co.id>. This information includes, but is not limited to, the vision, mission, corporate values, corporate strategy and implementation of Good Corporate Governance (GCG), and important events that may affect the condition of the Company. Nonetheless, the implementation of the principle of transparency does not reduce the obligation to comply with provisions concerning Company confidentiality.

2. Accountability

BBI has corporate management guidelines that clearly regulate the implementation and accountability of each function / position so that the management of the Company is carried out effectively. To uphold the principle of accountability, the Company ensures that the internal control system runs effectively, has performance measures for all levels in accordance with business objectives, and has a reward and punishment system. All components of the Company must adhere to the business ethics and work ethics (code of conduct) that apply in the Company.

3. Responsibilitas

Setiap pekerja harus melaksanakan tugas secara efektif dan bertanggungjawab sesuai pedoman pengelolaan perusahaan. Prinsip responsibilitas juga diimplementasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan serta melaksanakan tanggung jawab sosial untuk menjaga kesinambungan usaha jangka panjang.

4. Independensi

BBI memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen, bebas dari benturan kepentingan dan tanpa pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun agar pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif semata-mata untuk kepentingan Perusahaan yang telah sesuai dengan strategi perusahaan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

BBI menerapkan perlakuan wajar dan adil dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan sepanjang memenuhi peraturan perundang-undangan serta standar etika yang pantas dalam dunia usaha. Hubungan dengan pekerja dijaga dengan memberikan kesempatan yang sama kepada pekerja dalam berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, golongan, dan gender.

3. Responsibility

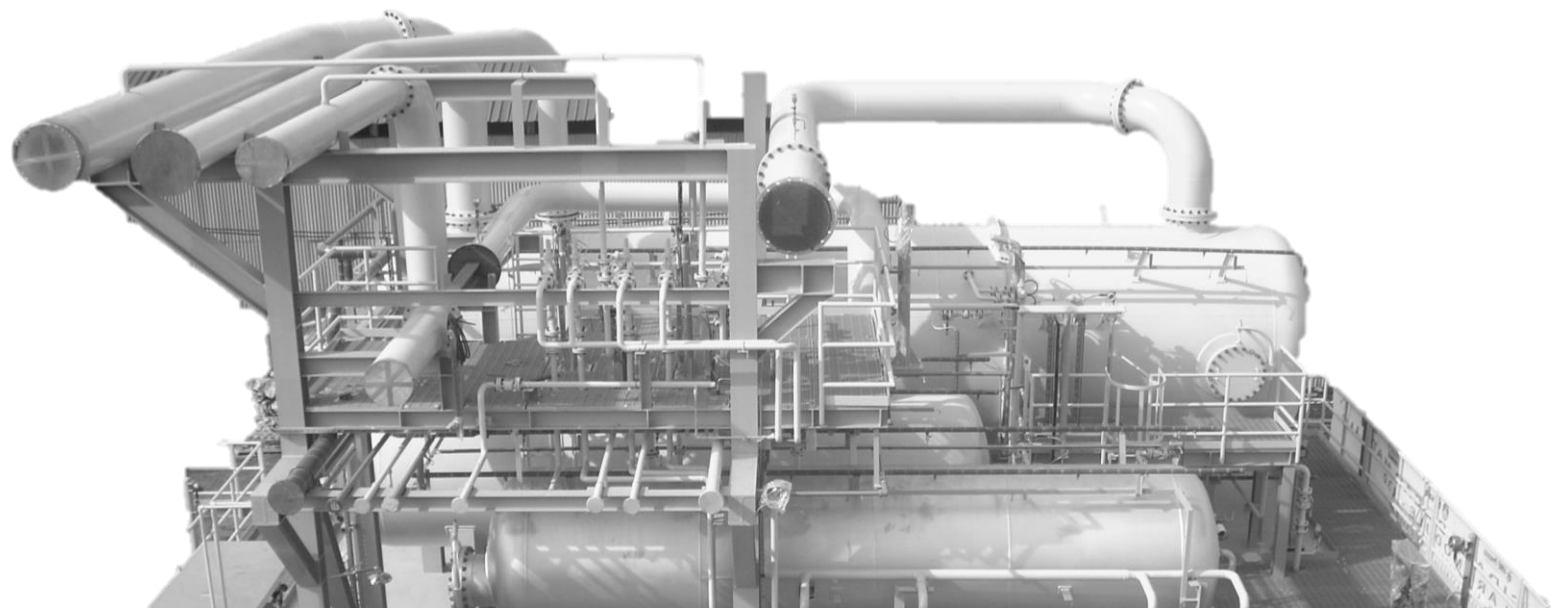
Every worker must carry out their duties effectively and responsibly in accordance with company management guidelines. The principle of responsibility is also implemented by complying with laws and regulations, company regulations and implementing social responsibility to maintain long-term business sustainability.

4. Independency

BBI ensures that the management of the Company is carried out independently, free from conflict of interest and without influence from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles. The company avoids domination by any party so that decisions are made objectively and solely for the benefit of the company in accordance with the company's strategy.

5. Fairness dan Equality

BBI applies fair and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders as long as it complies with statutory regulations and proper ethical standards in the business world. Relationships with employees are maintained by providing equal opportunities to workers in a career and carrying out their duties in a professional manner without differentiating between ethnicity, religion, class and gender.



IMPLEMENTASI PELAKSANAAN GCG

Implementation of GCG



BBI mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek bisnis dan operasional dengan mengacu pada pemenuhan lima prinsip dasar GCG. BBI meyakini bahwa pelaksanaan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya Perusahaan, memaksimalkan nilai Perusahaan dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para stakeholders.

BBI memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang baik dan berupaya keras menerapkan GCG secara berkesinambungan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundangan, dimana dalam implementasi GCG BBI mengadopsi standar ketentuan Kementerian Negara BUMN.

BBI implements GCG principles in every business and operational aspect with reference to the fulfillment of the five basic principles of GCG. BBI believes that the consistent implementation of GCG will strengthen the Company's position in facing business competition, increase effectiveness and efficiency in managing Company resources, maximize the Company's long-term value and increase the trust of stakeholders.

BBI is committed to always implementing good governance standards and strives to implement GCG on an ongoing basis, more than just compliance with standards and regulations, where in implementing GCG BBI adopts the standard provisions of the State Ministry of BUMN.

Road Map Implementasi Penerapan GCG

GCG Implementation Road Map

PERUSAHAAN YANG BERETIKA DAN BERTANGGUNG JAWAB <i>Ethical And Responsible Companies</i>		
SOFT STRUCTUR DAN INFRASTRUKTUR <i>Soft Structure and Infrastructure</i>	PENYEMPURNAAN BERKELANJUTAN (PROSES) Continuous Improvement (Process)	SASARAN Goals
<ol style="list-style-type: none"> Organ Utama Organ Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> Organ Pendukung Dekom Organ Pendukung Direksi Infrastruktur: <ol style="list-style-type: none"> Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) Board Manual (Pedoman Direksi & Komisaris) Pedoman Etika Kerja dan Etika Usaha Pedoman Sistem Pengendalian Interen Sistem Pelaporan Pelanggaran Pedoman Pengendalian Gratifikasi Internal Audit Charter Pakta Integritas Kebijakan dan Prosedur Lain 	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Review Assesment Audit 	<p><i>Good Corporate Governance (GCG) menjadi budaya dalam mengelola Perusahaan</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> <i>Main Organs</i> <i>Supporting Organs:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>BoC Supporting Organs</i> <i>BoD Supporting Organs</i> <i>Infrastructure:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Good Corporate Governance (GCG) Guidelines</i> <i>Board Manual (BoD & BoC Guidelines)</i> <i>Code of Conduct</i> <i>Interenal Control System Guideline</i> <i>Whistle Blowing System</i> <i>Gratification Control System</i> <i>Internal Audit Charter</i> <i>Integrity Charter</i> <i>Policies and Procedures</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Implementation</i> <i>Review</i> <i>Assesment</i> <i>Audit</i> 	<p><i>Good Corporate Governance (GCG) as a culture in managing the company</i></p>

PT Boma Bisma Indra (Persero) meyakini bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara

PT Boma Bisma Indra (Persero) believes that the implementation of good corporate governance in a

berkelanjutan dan berkesinambungan merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya Perusahaan yang dapat menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Sebagai sebuah sistem yang membutuhkan komitmen dalam penerapan penegakan secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan, maka tantangan terbesar dalam implementasi GCG adalah memberikan kesadaran (awareness), kepemilikan bersama (ownership), serta keterlibatan (involvement) seluruh insan perusahaan.

Menghadapi tantangan implementasi tersebut, Perseroan telah menetapkan Road Map GCG yang menjadi acuan bagi seluruh unit dan insan perusahaan dalam memberikan dukungan dan kontribusi bagi terciptanya GCG yang efektif secara sistemik dan sistematis dalam setiap aktifitas operasional. Berikut gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan dengan tujuan menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab.

Berdasarkan *road map* tersebut diatas, Boma Bisma Indra secara terencana memenuhi ketentuan yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Berbagai upaya yang telah dilakukan Boma Bisma Indra hingga tahun 2019, antara lain:

1. Pembuatan Kebijakan CSR, Pedoman Tata Naskah Dinas dan Penyusutan Arsip, Pedoman Sekretaris Perusahaan
2. Sosialisasi Pedoman Tata Naskah Dinas dan Penyusutan Arsip
3. Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dilakukan oleh BPKP atas Penerapan GCG Tahun 2019

Selain itu, berdasarkan roadmap tersebut, Boma Bisma Indra juga telah melengkapi berbagai soft struktur GCG diantaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of CG) merupakan sekumpulan nilai dan praktik perusahaan yang menjadi dasar dan acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, segenap jajaran manajemen dalam mengelola perusahaan dan berhubungan dengan pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders). Pedoman Tata Kelola

sustainable and sustainable manner is the foundation for the formation of a system, structure and corporate culture that can be a means to achieve the Company's vision and mission.

As a system that requires commitment in the implementation of planned, systemic and sustainable enforcement, the biggest challenge in implementing GCG is providing awareness, joint ownership, and involvement of all company personnel.

Facing these implementation challenges, the Company has established a GCG Road Map that becomes a reference for all units and company personnel in providing support and contribution to the creation of a systematic and systematic GCG in every operational activity. The following is an overview of the stages of implementing the Company's GCG with the aim of becoming an ethical and responsible company.

Based on the aforementioned road map, Boma Bisma Indra has planned to comply with the provisions contained in the principles of GCG. Various efforts have been made by Boma Bisma Indra until 2019, including:

1. *Making CSR Policy, Guidelines for Official Manuscripts and Archive Depreciation, Guidelines for Corporate Secretary*
2. *Dissemination of Guidelines for Official Manuscripts and Archive Depreciation*
3. *Implementation of the GCG Assessment conducted by BPKP on the Implementation of GCG in 2019*

In addition, based on the roadmap, Boma Bisma Indra has also completed various GCG soft structures including:

1. Corporate Governance Guidelines

The Code of Corporate Governance (Code of CG) is a set of company values and practices that serve as the basis and reference for Shareholders, the Board of Commissioners, all levels of management in managing the company and dealing with other interested parties (stakeholders). The Guidelines for

Perusahaan memuat prinsip-prinsip penerapan GCG yang selaras dengan perundang-undangan, visi dan misi, serta budaya perusahaan.

2. Board Manual

Board Manual merupakan kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang bersumber dari regulasi (undang-undang/Peraturan), Anggaran Dasar dan best practices yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. Board Manual digunakan oleh organ-organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku merupakan pedoman bagi individu perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan budaya yang diharapkan. Merupakan etika bisnis perusahaan dan nilai-nilai yang mengatur cara mengelola perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan. Merupakan komitmen tertulis tentang GCG oleh manajemen dan karyawan Perseroan.

4. Piagam Komite

Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris Memiliki peran sebagai panduan bagi Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, GCG dan Investasi dalam pelaksanaan tugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit memiliki peran untuk meningkatkan fungsi pengendalian dan memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan main yang berlaku.

6. Pakta Integritas

Pakta Integritas adalah pernyataan atau janji tentang komitmen untuk melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pakta Integritas diperlukan untuk mencegah

Corporate Governance contain the principles of implementing GCG that are in line with laws, vision and mission, and corporate culture.

2. Board Manual

The Board Manual is a compilation of company management practices sourced from regulations (laws / regulations), Articles of Association and mutually agreed best practices in the context of implementing GCG. The Board Manual is used by company organs that have the function of supervising and managing the Company, namely the Board of Commissioners and Directors.

3. Code of Conduct

The Code of Conduct is a guideline for individual companies in carrying out company activities in accordance with the expected culture. It is the company's business ethics and values that govern the way to manage the company in achieving its vision, mission and goals. It is a written commitment on GCG by the management and employees of the Company.

4. Committee Charter

Charter of Committees under the Board of Commissioners Has a role as a guide for the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, GCG and Investment in carrying out their duties as a supporting organ for the Board of Commissioners.

5. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter has a role to improve control functions and ensure that operational activities are carried out properly in accordance with the prevailing rules of the game.

6. Integrity Pact

The Integrity Pact is a statement or promise regarding a commitment to carry out all duties and responsibilities in accordance with

terjadinya praktik korupsi dan kecurangan. Pakta Integritas menjadi komitmen bersama Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan perusahaan secara profesional.

7. Berbagai Kebijakan dan Prosedur lain

Boma Bisma Indra memiliki berbagai kebijakan lain yang terkait dengan kepengurusan berbasis GCG diantaranya:

- Kebijakan Whistle blowing System
- Pengisian Daftar Khusus oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
- Pernyataan Benturan Kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan mengenai Pengendalian Informasi

applicable regulations. The Integrity Pact is needed to prevent corrupt and fraudulent practices. The Integrity Pact is a joint commitment of the Board of Commissioners, Directors and all Company personnel in running the company professionally.

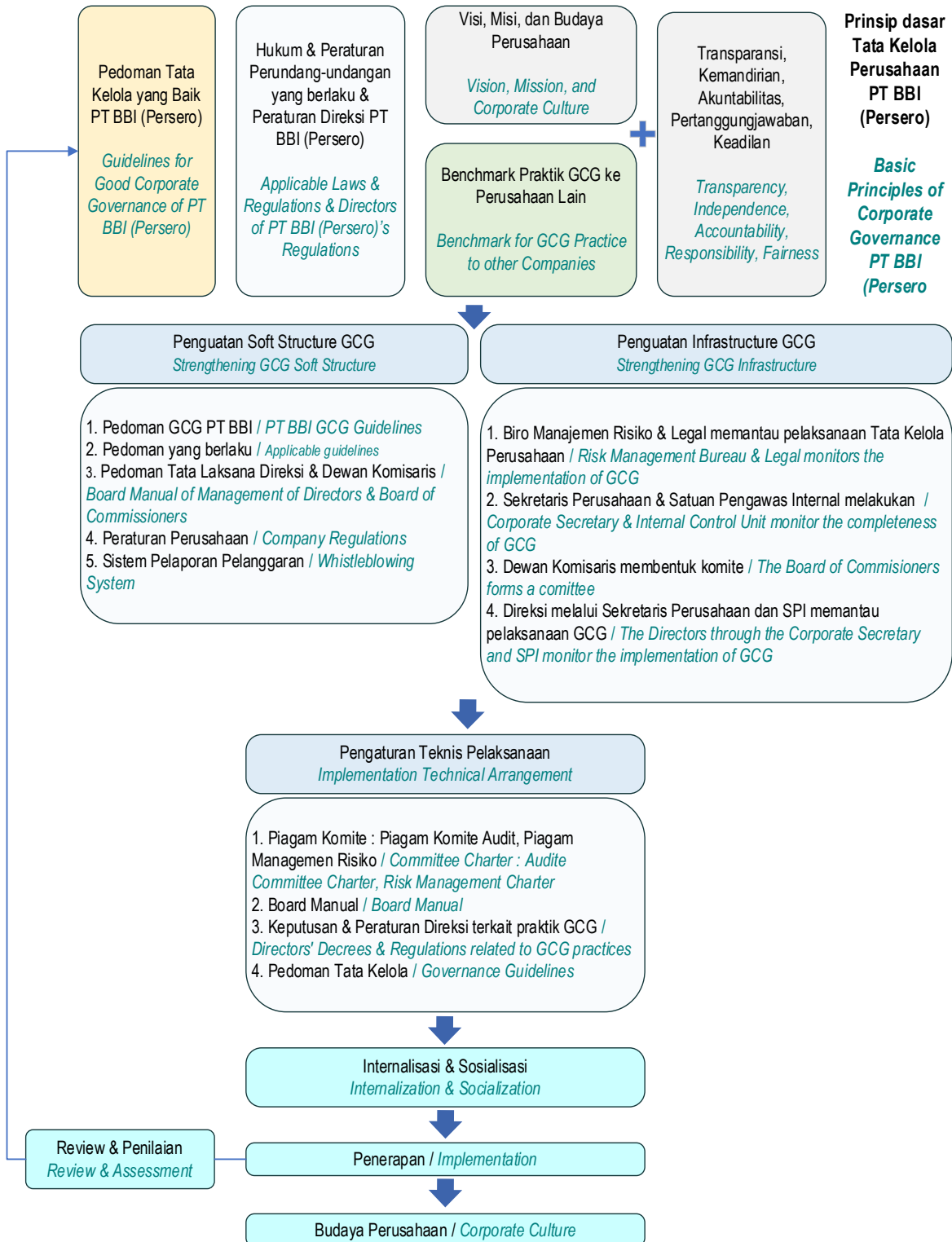
7. Various other Policies and Procedures

Boma Bisma Indra has various other policies related to GCG-based management including:

- *Whistle blowing System Policy*
- *Filling in the Special Register by the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- *Conflict of Interest Statement by the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- *Information Control Policy*



Bagan Proses Pencapaian Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Chart of Process For Achieving Good Corporate Governance Objectives



Assesment GCG Tahun 2019

Pada tahun 2019 BBI telah melaksanakan evaluasi dengan melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG Tahun 2019. Asesmen penerapan GCG pada PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2019 telah dilaksanakan oleh Pihak Independent yaitu BPKP Provinsi Jawa Timur yang mencakup enam aspek pengujian. Asesmen tersebut dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur asesmen sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan usaha Milik Negara. Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter. Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup:

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan,
- Pemegang Saham dan RUPS,
- Dewan Komisaris,
- Direksi,
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi
- Aspek Lainnya.

Adapun hasil *self assessment* terhadap penerapan GCG Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

2019 GCG Assessment

In 2019 BBI carried out an evaluation by conducting an assessment of the implementation of GCG in 2019. Assessment of the implementation of GCG at PT Boma Bisma Indra (Persero) in 2019 was carried out by an Independent Party, namely BPKP of East Java Province which includes six aspects of testing. The assessment is carried out based on assessment methods and procedures in accordance with the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The aspects assessed are summarized in 43 indicators with 153 parameters. The aspects of GCG implementation that are assessed include:

- Commitment to the Implementation of Sustainable Governance,*
- Shareholders and GMS,*
- Board of Commissioners,*
- Directors,*
- Information Disclosure and Transparency*
- Other Aspects.*

The results of the self-assessment on the implementation of GCG in 2019 can be described as follows:

Ringkasan Hasil Evaluasi Atas Penerapan GCG *Summary of GCG Implementation Assessment Result*

Aspek Governance <i>Governance Aspects</i>		Bobot <i>Weight</i>	Capaian <i>Achievement</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan	<i>Commitment to Sustainable Governance Practice</i>	7	6.284	89,77
Pemegang Saham dan RUPS	<i>Shareholders and GMS</i>	9	8.316	92,40
Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>	35	27.883	79,67
Direksi	<i>Board of Directors</i>	35	27.588	78,82
Pengungkapan Informasi dan Tranparansi	<i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	5.222	58,02
Sub Total	<i>Sub Total</i>			
Aspek Lainnya	<i>Other Aspects</i>	5		
Total	<i>Total</i>	100	75.293	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Quality Classification of GCG Application</i>			Cukup Baik <i>Sufficient</i>	

Dari hasil evaluasi, penerapan GCG pada PT BBI mencapai skor 75,293 dengan predikat penerapan GCG adalah “Cukup Baik”. Capaian skor tersebut merupakan gabungan dari capaian skor aktual 6 aspek *governance* yang dinilai.

Penerapan GCG pada PT BBI menunjukkan telah mendekati ketentuan yang berlaku / mencapai *best practices*, namun masih terdapat hal-hal yang memerlukan upaya-upaya perbaikan. Dari 6 aspek pengujian, persentase capaian tertinggi ada pada aspek Pemegang Saham sebesar 92,40% dan capaian terendah pada aspek Pengungkapan Informasi sebesar 58,02 %.

From the results of the evaluation, the implementation of GCG at PT BBI reached a score of 75.293 with the predicate of GCG implementation being "Good Enough". The achievement of this score is a combination of the actual score achievements of the 6 assessed governance aspects.

The implementation of GCG at PT BBI shows that it has approached the prevailing regulations / achieved best practices, but there are still things that require improvement efforts. Of the 6 aspects of testing, the highest percentage of achievement was in the aspect of Shareholders of 92.40% and the lowest was in the aspect of Information Disclosure of 58.02%.



Uraian hasil asesmen penerapan GCG pada PT BBI adalah sebagai berikut:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan.

Aspek *governance* terkait dengan Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan dinilai berdasarkan 6 indikator dan 15 parameter. Penilaian penerapan atas 6 indikator dengan 15 parameter menghasilkan skor 6,284 dari skor maksimum 7 atau 89,77%. Tingkat pemenuhan keenam indikator dinilai sudah baik (>75%).

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS.

Aspek *governance* yang terkait dengan Pemegang Saham dan RUPS dinilai berdasarkan 6 indikator, 25 parameter. Penilaian penerapan atas 6 indikator dengan 25 parameter menghasilkan skor 8,316 dari skor maksimum 9 atau 92,40%.

3. Aspek Dewan Komisaris.

Aspek *governance* yang terkait dengan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator, 43 parameter. Penilaian penerapan atas 12 indikator dengan 43 parameter menghasilkan skor 27,883 dari maksimum 35 atau 79,67%.

4. Aspek Direksi.

Aspek *governance* yang terkait dengan Direksi dinilai berdasarkan 13 indikator dengan 52 parameter yang menghasilkan skor 27,588 dari skor maksimum 35 atau 78,82%.

5. Aspek pengungkapan informasi dan Transparansi.

Aspek *governance* yang terkait dengan pengungkapan Informasi dan Transparansi dinilai berdasarkan 4 indikator dengan 16 parameter menghasilkan skor 5,222 dari skor maksimum 9 atau 58,02 %.

The results of the assessment of GCG implementation at PT BBI are as follows:

1. Aspects of Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance.

Governance aspects related to the Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance are assessed based on 6 indicators and 15 parameters. The application assessment of 6 indicators with 15 parameters resulted in a score of 6,284 from a maximum score of 7 or 89.77%. The level of fulfillment of the six indicators is considered to be good (> 75%).

2. Aspects of Shareholders and GMS.

Governance aspects related to Shareholders and GMS are assessed based on 6 indicators, 25 parameters. Assessment of the implementation of 6 indicators with 25 parameters resulted in a score of 8.316 from a maximum score of 9 or 92.40%.

3. Aspect of the Board of Commissioners.

Governance aspects related to the Board of Commissioners are assessed based on 12 indicators, 43 parameters. The application assessment of 12 indicators with 43 parameters resulted in a score of 27.883 from a maximum of 35 or 79.67%.

4. Aspect of the Board of Directors.

The governance aspects related to the Board of Directors are assessed based on 13 indicators with 52 parameters resulting in a score of 27,588 from a maximum score of 35 or 78.82%.

5. Aspects of information disclosure and transparency.

Governance aspects related to information disclosure and transparency were assessed based on 4 indicators with 16 parameters resulting in a score of 5.222 out of a maximum score of 9 or 58.02%.

6. Aspek Lainnya.

Aspek lainnya dinilai berdasarkan 2 indikator, yaitu :

- a. Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia; dan
- b. Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BuMN Nomor PER-01/MBU/2011, Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.

Hasil penilaian atas 5 aspek penerapan GCG tersebut diatas telah memperoleh skor 75,293 dengan klasifikasi "Cukup Baik" namun BBI belum memperoleh apresiasi tambahan nilai pada aspek lainnya karena belum menjadi benchmark dari perusahaan lain.

Berikut disajikan perbandingan hasil capaian Assesment GCG 5 tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

6. Other Aspects.

Other aspects are assessed based on 2 indicators, namely:

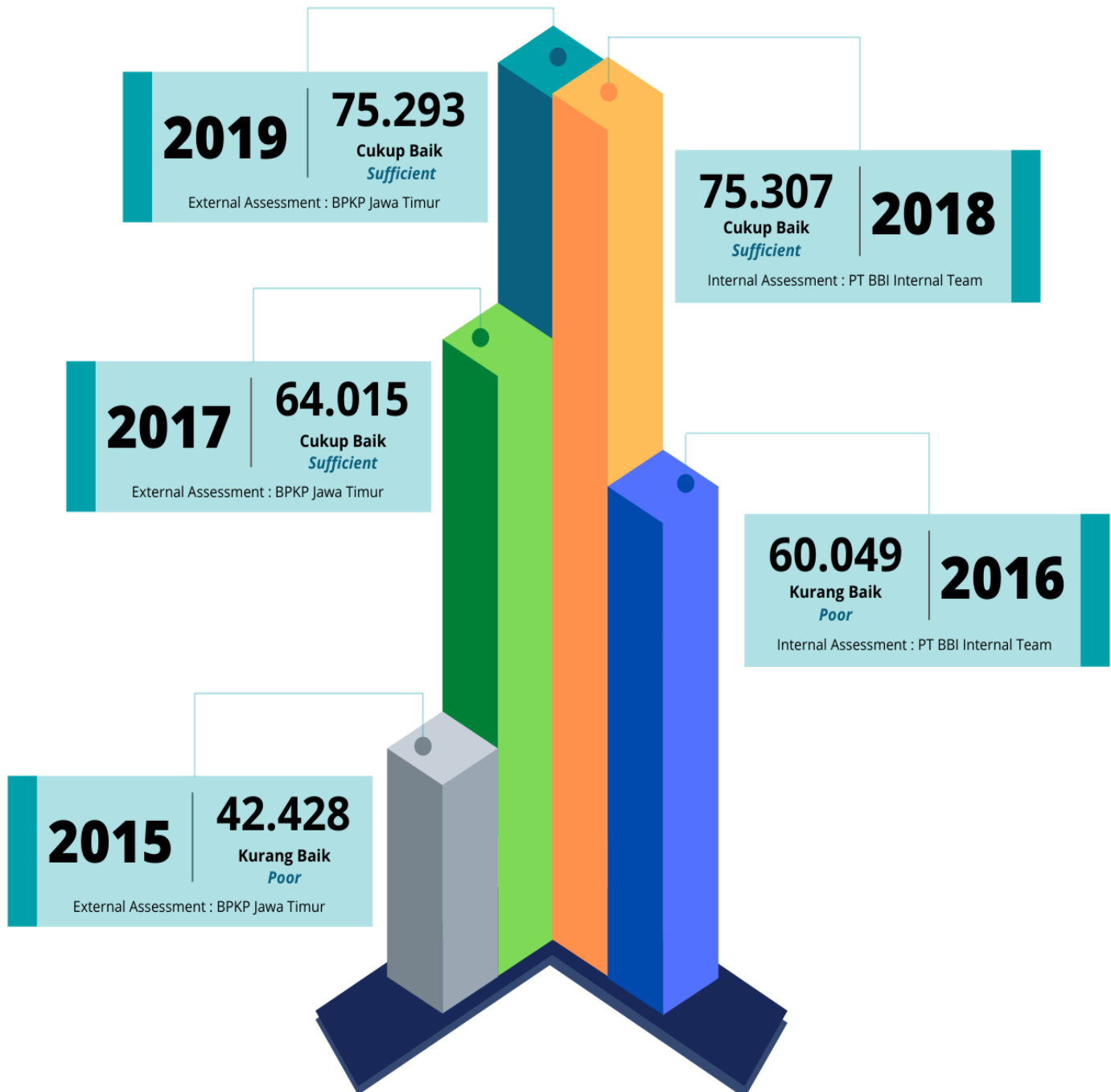
- a. Corporate Governance Practices become an example or benchmark for other companies in Indonesia; and*
- b. Corporate Governance Practices deviate from the principles of Good Corporate Governance in accordance with the State Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-01 / MBU / 2011, General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance, and practice standards and other provisions.*

The results of the assessment of the 5 aspects of GCG implementation mentioned above have obtained a score of 75.293 with the classification "Good Enough" but BBI has not received additional value appreciation in other aspects because it has not become a benchmark for other companies.

The following is a comparison of the results of the GCG Assessment for the last 5 years with the following details:



Skor Asesment GCG *GCG Assessment Score*



STRUKTUR DAN PENERAPAN GCG

Structure and Implementation of GCG

Struktur GCG terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit. Uraian tentang Organ Utama dan Organ pendukung akan dijelaskan sebagai berikut:

The GCG structure consists of Main Organs and Supporting Organs. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs for GCG are the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and the Audit Committee. The description of the Main Organs and Supporting Organs will be explained as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholder

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang selanjutnya sebut RUPS merupakan lembaga tertinggi Perseroan, sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah Menteri BUMN RI sebagai perwakilan dari Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan pemegang 100% saham Perusahaan. Wewenang dimaksud tersebut, antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

The General Meeting of Shareholders (GMS), hereinafter referred to as the GMS is the highest institution of the Company, as a forum for shareholders to make important decisions whose authority is not given to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS of PT Boma Bisma Indra (Persero) is the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia as the representative of the Government of the Republic of Indonesia which is the holder of 100% of the Company's shares. These powers include holding the Board of Commissioners and Directors accountable in relation to the management of the Company, amending the articles of association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the division of tasks and management authority among Directors and others.

Jenis RUPS

Setiap tahun BBI setidaknya menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu sebagai berikut:

- a. RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, meliputi RUPS mengenai pengesahan atau persetujuan atas Laporan Keuangan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Type of GMS

Every year BBI holds at least 2 (two) Annual GMS, namely as follows:

- a. *Annual GMS is held every year, including the GMS regarding the ratification or approval of the Financial Statements and Work Plan and Company Budget.*

- b. RUPS lainnya / RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu waktu berdasarkan kebutuhan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Hak Pemegang Saham

- a. Hak untuk menghadiri RUPS, memberikan suara dan persetujuan pada RUPS:
- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar
 - Persetujuan perubahan modal
 - Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Persetujuan terkait penggabunga, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Persetujuan pemindahan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
 - Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
 - Persetujuan penggunaan laba
 - Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS
- b. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai pengelolaan perusahaan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi secara lengkap, tepat waktu, dan teratur
- c. Hak untuk memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen)
- d. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPS-LB).

- b. *Other GMS / Extraordinary GMS which are held at any time based on need as stipulated in the Articles of Association.*

Shareholders' Rights

- a. *The right to attend the GMS, vote and approve the GMS:*
- *Approval of amendments to the Articles of Association*
 - *Approval of changes in capital*
 - *Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
 - *Agreement related to merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution*
 - *Approval of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
 - *Approval of asset transfer based on the Articles of Association requires GMS approval*
 - *Approval of participation and reduction in percentage of equity participation in other companies which, based on the Articles of Association, require GMS approval*
 - *Approval of the use of profits*
 - *Approval of non-operational long-term investments and financing based on the Articles of Association requires the approval of the GMS*
- b. *The right to obtain complete, timely, and regular material information regarding company management from the Board of Commissioners and Directors*
- c. *The right to receive the Company's profit (dividend)*
- d. *Organizing a GMS in the event that the Board of Directors and / or Commissioners fail to hold an Annual GMS and from time to time request an Extraordinary GMS (EGMS).*

Wewenang Pemegang Saham

- a. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b. Mengusulkan agenda RUPS
- c. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP
- d. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Komisaris
- e. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Komisaris
- f. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan
- g. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku
- h. Menetapkan anggaran dasar dan perubahannya
- i. Meminta dan mengakses data, serta dokumen perusahaan.

Shareholders Authority

- a. *Appoint and dismiss the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulation*
- b. *Propose the agenda of the GMS*
- c. *Approve or reject the Company's Longterm Plan (RJPP) and RKAP*
- d. *Set performance targets for each Board of Directors and Commissioners*
- e. *Assess the performance of the Board of Directors and Commissioners*
- f. *Appointing an external auditor to audit financial statement*
- g. *Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors in accordance with applicable regulation*
- h. *Determine the articles of association and its amendment*
- i. *Request and access company data and documents.*

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Boma Bisma Indra (Persero) Pada tanggal 21 Desember 2018 menyelenggarakan RUPS RKAP dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019, dengan keputusan RUPS sebagai berikut:
 - a. Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasi, Penjualan ditargetkan Rp 510 milyar, Laba/Rugi tahun berjalan Rp 5 miliar.
 - b. Posisi Keuangan Konsolidasi, total asset tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp 862 miliar.
 - c. Tingkat Kesehatan Perusahaan, target tingkat kesehatan RKAP tahun 2019 dengan total nilai 70,50 dengan criteria tingkat kesehatan "Sehat (A)"
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019, dengan keputusan RUPS sebagai berikut:

GMS Ratification of the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAP)

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Boma Bisma Indra (Persero) On December 21, 2018 held a GMS RKAP with the following details:

1. *Ratify the 2019 Company Work Plan and Budget (RKAP), with the following GMS decisions:*
 - a. *Consolidated Comprehensive Profit / Loss, Sales targeted at IDR 510 billion, Profit / Loss for the year IDR 5 billion.*
 - b. *Consolidated Financial Position, total assets in 2019 are targeted at IDR 862 billion.*
 - c. *Company Health Level, the target health level of the 2019 RKAP with a total value of 70.50 with the criteria for the health level of "Healthy (A)"*
2. *Ratification of the 2019 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA-PKBL), with the following GMS decisions:*

- a. Program Kemitraan
 - Jumlah Dana Tersedia Rp 100.175.069
 - Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Rp 100.175.069
- b. Program Bina Lingkungan
 - Jumlah Dana Tersedia Rp 3.000.000
 - Jumlah Penggunaan Dana Rp 3.000.000
 - Saldo Akhir Rp 0
3. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk mengukur tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 dengan keputusan RUPS sebagai berikut: Menetapkan Indikator aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Kesehatan Perusahaan tahun 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
4. Penetapan Key Performance Indikator yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2019 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Boma Bisma Indra (Persero), dengan keputusan RUPS sebagai Berikut:

Menetapkan Indikator-indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indikator) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Kuasa Pemegang Saham yang telah mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan Surat Menteri BUMN Nomor: S-564 MBU 08 2018 tentang Aspirasi Pemegang Saham / Pemilik Modal untuk Penyusunan Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019.
5. Penetapan Key Performance Indikator Dewan Komisaris tahun 2019, dengan Keputusan RUPS sebagai berikut:

Menetapkan Indikator-indikator Kinerja Kunci (Key Performace Indicator) Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Buku RKAP tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero), yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01.MBU/2011 jo. PER 09/MBU/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN PER-01.MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ada BUMN.
- a. Partnership Program
 - Total Available Funds IDR 100,175,069
 - Total Fund Distribution and Operational Costs Rp. 100,175,069
- b. Community Development Program
 - The amount of available funds is IDR 3,000,000
 - Total Usage of Funds IDR 3,000,000
 - Ending balance IDR 0
3. Determination of Operational Aspect Indicators to measure the level of Company Health in 2019 with the following GMS resolutions: Determine Operational Aspect Indicators for measuring the Health Level of Companies in 2019 based on the Decree of the State Minister for BUMN Number: KEP-100 / MBU / 2002 dated 4 June 2002.
4. Determination of Key Performance Indicators contained in the 2019 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Boma Bisma Indra (Persero), with the decisions of the GMS as follows:
Determining Key Performance Indicators as stated in the 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Proxy of Shareholders which have referred to the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and the Letter of the Minister of BUMN Number: S-564 MBU 08 2018 concerning the Aspirations of Shareholders / Owners of Capital for the Compilation of the Company's Work Plan and Budget in 2019.
5. Determination of Key Performance Indicators for the Board of Commissioners in 2019, with the decisions of the GMS as follows.
Determining Key Performance Indicators for the Board of Commissioners as stated in the 2019 RKAP Book of PT Boma Bisma Indra (Persero), which refers to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-01.MBU / 2011 jo. PER 09 / MBU / MBU / 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of BUMN PER-01.MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in the presence of BUMN.

RUPS Laporan Tahunan Tahun 2018

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Boma Bisma Indra (Persero) pada tanggal 22 April 2019 menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018, dengan keputusan RUPS sebagai berikut:

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2018 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2018.

2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, dengan Keputusan RUPS sebagai berikut:

Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Thoufan dan Rosyid sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor : 00017/006071AU.110410834-2I111IU2019 tanggal 13 Maret 2019 yang memberikan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan

GMS 2018 Annual Report

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Boma Bisma Indra (Persero) on April 22, 2019 held a GMS for the Approval of the Annual Report and the Ratification of the 2018 Financial Statements, with the following details:

1. *Approval of the Company's Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2018 Fiscal Year including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2018 Fiscal Year, with the resolutions of the GMS as follows:*

Approve the Company's Annual Report regarding the condition and operation of the Company during the 2018 financial year and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2018 financial year.

2. *Ratification of the Company's Financial Statements for the 2018 Fiscal Year as well as granting full release and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the 2018 Fiscal Year, with the following GMS decisions:*

Ratify the Company's Financial Statements of PT Boma Bisma Indra (Persero) for the 2018 Fiscal Year which have been audited by KAP Thoufan and Rosyid as contained in their report Number: 00017 / 006071AU.110410834-2I111IU2019 dated March 13, 2019 which provides an opinion the financial statements present fairly in all respects material, the consolidated financial position of PT Boma Bisma Indra (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018, as well as the consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with financial accounting standards in Indonesia as well as providing settlement and discharge of responsibility fully (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the 2018 financial year, as

tersebut bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (votledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.

Keputusan RUPS Mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Borna Bisma Indra (Persero) Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Thoufan dan Rosyid sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor : 00020/00607 I AU.110410834-2111il112019 tanggal 13 Maret 2019 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Borna Bisma Indra (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia" dapat disahkan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan PKPeraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN, Keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara

long as the action is not a criminal act or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements and does not conflict with n the provisions of laws and regulations.

3. *Ratification of the Financial Statements for the Partnership and Community Development Program for the 2018 Fiscal Year as well as granting payment and discharge of responsibility (votledig acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the 2018 Financial Year.*

Decision of the GMS Ratify the Financial Report of the Partnership and Community Development Program of PT Borna Bisma Indra (Persero) for the 2018 Fiscal Year which has been audited by KAP Thoufan and Rosyid as contained in their report Number: 00020/00607 I AU.110410834-2111il112019 dated March 13, 2019 with an opinion "fair in all material respects, the financial position of the Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Borna Bisma Indra (Persero) for the year ended 31 December 2018, as well as the activities and cash flows for the year ended on that date in accordance with the Accounting Standards Entities without Public Accountability in Indonesia "can be ratified, as well as providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the 2018 financial year, as long as the action is not a criminal act or violates applicable legal provisions and procedures as well recorded in the PK Financial Report of the Minister of BUMN Number: PER-09 / MBU / 2012 concerning amendments to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-01 / MBU / 2011 Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN Number SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN, Decree of the Minister of BUMN Kep-117 / M-MBU / 2002 concerning the Implementation of Good

Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero).

Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises. PT Boma Bisma's Articles of Association Indra (Persero)

4. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2018 menyetujui:

Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun Buku 2018 sebesar Rp 10.466.245.804 semuanya digunakan untuk mengurangi akumulasi kerugian perusahaan, mengacu pada ketentuan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

4. *Determination of the Use of the Company's Profits for the 2018 Financial Year approved:*

Determination of the use of profit for the current year attributable to the owner of the Parent Entity for the 2018 Fiscal year amounting to IDR 10,466,245,804 all of which are used to reduce the company's accumulated losses, referring to the provisions in Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

5. Persetujuan penetapan insentif kinerja bagi Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BOC) Tahun Buku 2018, gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019 menyetujui:

Penetapan tentang insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018, gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditetapkan secara tersendiri.

5. *Approval of the determination of performance incentives for the BOD and the BOC for the 2018 Financial Year, salaries / honoraria, allowances and facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2019 approved:*

Determination of performance incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Financial Year, salary, allowances and facilities for 2019 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be determined separately.

6. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019, menyetujui:

a. Penetapan Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT BBI untuk tahun buku 2019.

b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan.

6. *Approval of the appointment of a Public Accountant Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Statements and the PKBL Financial Statements for the 2019 Financial Year, approves:*

a. *Determination of the Public Accountant Firm Thoufan and Rosyid to audit the Company's Financial Statements and Financial Statements for the Partnership and Community Development Program of PT BBI for the 2019 financial year.*

b. *Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements and to appoint a replacement Public Accountant Firm if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or carry out its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations.*

RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Selama Tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Extraordinary GMS in 2019

Throughout 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) did not hold an Extraordinary GMS.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS RKAP 2019

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 dengan beberapa arahan RUPS yang telah ditindaklanjuti PT Boma Bisma Indra (Persero), sebagai berikut:

Follow-up to the 2019 RKAP GMS Decisions

In 2019 the GMS of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of the 2019 Book Year was carried out with several GMS directives which had been followed up by PT Boma Bisma Indra (Persero), as follows:

Tabel Keputusan RUPS dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS
Table of GMS Decisions and Follow-Up on GMS Decisions

No.	Keputusan RUPS <i>Resolution of GMS</i>	Tindak Lanjut Keputusan RUPS <i>Follow-up to the Resolution of the GMS</i>
1.	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2019 <i>Ratify the 2019 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of PT Boma Bisma Indra (Persero)</i>	Disahkan dalam RUPS tentang Pengesahan RKAP 2019 tanggal 21 Desember 2018 dan selanjutnya digunakan sebagai pedoman pengendalian untuk monitoring kinerja perusahaan 2019 <i>Ratified at the GMS regarding RKAP 2019 Ratification on December 21 2018 and subsequently used as a control guideline for monitoring company performance 2019</i>
2.	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2019. <i>Ratify the Work Plan and Budget of PT Boma Bisma Indra (Persero) Partnership and Community Development Program (RKA-PKBL) 2019.</i>	Disahkan dalam RUPS tentang Pengesahan RKAP 2019 tanggal 21 Desember 2018 dan selanjutnya digunakan sebagai pedoman pengendalian untuk monitoring kinerja PKBL 2019 <i>Ratified at the GMS regarding RKAP 2019 Ratification on December 21 2018 and subsequently used as a control guideline for monitoring PKBL 2019 performance</i>

No.	Keputusan RUPS Resolution of GMS	Tindak Lanjut Keputusan RUPS Follow-up to the Resolution of the GMS															
	Menetapkan Indikator Aspek Operasional PT Boma-Bisma-Indra (Persero) untuk pengukuran tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100 / MBU / 2002 tanggal 4 Juni 2012	Ditetapkan dalam RUPS tentang pengesahan RKAP 2019 tanggal 21 Desember 2018 dan selanjutnya sebagai pedoman pengukuran tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019. Skor Indikator Aspek Operasional tahun 2019: 13,52															
3.	<p><i>Determine PT Boma-Bisma-Indra (Persero) Operational Aspect Indicators to measure the company's health level in 2019 based on the Decree of the Minister of State for SOEs Number: KEP-100 / MBU / 2002 dated 4 June 2012.</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Indikator Operasional Operational Indicator</th><th>Skor Score</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a</td><td>Increasing order / contract booked</td><td>5,0</td></tr> <tr> <td>b</td><td>Plant Capacity Utilization Rate</td><td>5,0</td></tr> <tr> <td>c</td><td>Revenue growth & number of commercial product</td><td>5,0</td></tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL</td><td>15,0</td></tr> </tbody> </table>	No	Indikator Operasional Operational Indicator	Skor Score	a	Increasing order / contract booked	5,0	b	Plant Capacity Utilization Rate	5,0	c	Revenue growth & number of commercial product	5,0	TOTAL		15,0	<p><i>Stipulated in the GMS regarding the ratification of the 2019 RKAP on December 21 2018 and thereafter as a guideline for measuring the company's health level in 2019. Indicator Score for Operational Aspects for 2019: 13.52</i></p>
No	Indikator Operasional Operational Indicator	Skor Score															
a	Increasing order / contract booked	5,0															
b	Plant Capacity Utilization Rate	5,0															
c	Revenue growth & number of commercial product	5,0															
TOTAL		15,0															
4.	<p>Menetapkan Key Performance Indicator yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Boma Bisma Indra (Persero)</p> <p><i>Determine Key Performance Indicators contained in the 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders of PT Boma Bisma Indra (Persero)</i></p>	<p>Ditetapkan dalam RUPS tentang pengesahan RKAP 2019 tanggal 21 Desember 2018 dan selanjutnya sebagai pedoman Key Performance Indicator (KPI) Direksi dalam Buku RKAP tahun 2019 Skor KPI s.d. tahun 2019: 81,42.</p> <p><i>Stipulated in the GMS regarding the ratification of the 2019 RKAP on December 21, 2018 and subsequently as a guideline for the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI) in the 2019 RKAP Book. 2019: 81.42.</i></p>															
5.	<p>Menetapkan Key Performance Indicator Dewan Komisaris Tahun 2019.</p> <p><i>Determine Key Performance Indicators for the Board of Commissioners for 2019.</i></p>	<p>Ditetapkan dalam RUPS tentang pengesahan RKAP 2019 tanggal 21 Desember 2018 dan selanjutnya sebagai pedoman Key Performance Indikator (KPI) Dewan Komisaris tahun Buku RKAP 2019.</p> <p><i>Stipulated in the GMS regarding the ratification of the 2019 RKAP on December 21 2018 and thereafter as a guideline for the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners for the 2019 RKAP Financial Year.</i></p>															

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA & PENGENDALI

Information of the Main and Controlling Shareholder

PT Boma Bisma Indra (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan konstruksi berstatus Badan Usaha Milik Negara dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Acuan utama Dewan Komisaris adalah Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, serta Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero) yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas, dedikasi, serta memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain

PT Boma Bisma Indra (Persero) is a company engaged in manufacturing and construction with the status of a State Owned Enterprise where all of its shares are owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company whose task is to supervise management policies, the course of management in general, both regarding the company and the company's business, and to provide advice to the Board of Directors, for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The main references of the Board of Commissioners are Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and the applicable Articles of Association of PT Boma Bisma Indra (Persero).

The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by the Company.

Each member of the Board of Commissioners must have integrity, dedication, and understand the problems of company management, have adequate knowledge in the field of business of the Company and be able to provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on laws and regulations.

Thus, the role of the Board of Commissioners is very strategic. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners must enable effective, precise and fast decision makers. In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently, meaning that they do not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically, both

maupun hubungan terhadap direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris senantiasa akan dievaluasi berdasarkan parameter-parameter yang telah ditentukan.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris akan disampaikan dalam RUPS.

in relation to each other and in relation to the board of directors.

The Board of Commissioners is directly responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles. In addition, the performance of the Board of Commissioners will always be evaluated based on predetermined parameters.

The evaluation is carried out at the end of each book closing period. The results of the performance appraisal for the Board of Commissioners will be presented at the GMS

Tabel Status Uji Kemampuan Dan Kepatutan Dewan Komisaris Periode Tahun 2019
Table Of Board Of Commissioners Fit And Proper Test Result For 2018 Period

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	STATUS LULUS UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN <i>Fit and Proper Test Status</i>	PENYELENGARA UJI KEMAMPUAN & KEPATUTAN <i>Fit and Proper Test Institution</i>
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Lulus <i>Passed</i>	Kementerian Negara BUMN <i>Ministry of Soe</i>
Jumain Appe	Komisaris <i>Commissioner</i>	Lulus <i>Passed</i>	Kementerian Negara BUMN <i>Ministry of Soe</i>

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus uji Kemampuan dan Kepatutan serta dinyatakan lulus oleh Kementerian Negara BUMN.

All Board of Commissioners Members at Len have passed fit and proper test and declared passed status by the Ministry of SOE

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Pemberhentian Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. All members of the Board of Commissioners are appointed by considering the aspects of integrity, competence and adequate reputation according to the Company's business needs.

Dismissal of the Board of Commissioners can be done if:

1. *Cannot carry out their duties properly*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar 3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara 4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN 5. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap 6. Mengundurkan diri | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Failure to implement the statutory provisions and / or provisions of the Articles of Association</i> 3. <i>Get involved in actions that harm the Company and / or the country</i> 4. <i>Taking actions that violate ethics and / or appropriateness which should be respected as a member of the BUMN Board of Commissioners</i> 5. <i>Found guilty by a court decision which has permanent legal force</i> 6. <i>Resign</i> |
|---|--|

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 berjumlah 2 (dua) orang.

Number and Composition of the Board of Commissioners

The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2019 is 2 (two) people.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2019

Table Of The Board Of Commissioners Composition In 2019

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	DASAR PENGANGKATAN <i>Appointment Decree</i>	PERIODE <i>Period</i>
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra Nomor: SK-185/MBU/08/2016 tanggal 23 Agustus 2016 <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Boma Bisma Indra Number: SK-185 / MBU / 08/2016 dated August 23, 2016</i>	23 Agust-31 Des 2019 <i>August 23- Des 31 2019</i>
Jumain Appe	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra Nomor: SK-49/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018 <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Boma Bisma Indra Number: SK-49 / MBU / 02/2018 dated February 21, 2018</i>	21 Feb- 31 Des 2019 <i>Feb 21 – Des 31 2019</i>

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam Melaksanakan tugas dan pengawasan, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan perseroan
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
8. Membentuk komite-komite lainnya selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget as well as the provisions of the Articles of Association and Meeting Resolutions. General Shareholders, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Authority of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and supervision, the Board of Commissioners is authorized to:

1. *View books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets*
2. *Entering the yards, buildings and offices used by the Company*
3. *Requesting an explanation from the Board of Directors and / or other officials regarding all issues relating to the management of the Company*
4. *Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Director*
5. *Requesting the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioner*
6. *Appoint and dismiss the secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary*
7. *Appoint and dismiss the secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary*
8. *Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities*
9. *Using experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary*

10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan Nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan:
 - a. Manajemen Risiko
 - b. Informasi mengenai perubahan lingkungan bisnis
 - c. Teknologi Informasi
 - d. Sumber Daya Manusia, khususnya mengenai manajemen karir, sistem promosi, mutasi dan demosi
 - e. Pengadaan barang dan jasa
 - f. Mutu dan Pelayanan
 - g. Pengelolaan Anak Perusahaan
 - h. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia
 - i. Pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga
 - j. Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
3. Memantau dan memastikan bahwa Good Corporate Governance telah diterapkan secara berkelanjutan di Perseroan
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP

10. Carry out management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association
11. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters being discussed
12. Carry out other supervisory powers as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and / or the General Meeting of Shareholders Decisions.

Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Providing Advice to the Board of Directors in carrying out management of the Company:
 - a. Risk Management
 - b. Information regarding changes in the business environment
 - c. Information Technology
 - d. Human Resources, especially regarding career management, promotion system, transfer and demotion
 - e. Procurement of goods and services
 - f. Quality and Service
 - g. Management of Subsidiaries
 - h. The preparation of financial statements is in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia
 - i. Implementation of agreements with third parties
 - j. Occupational safety and health and environmental policies
2. Researching and examining and signing the Company Long Term Plan and Work Plan and Company Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association
3. Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented on an ongoing basis in the Company
4. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the BOC to sign the RJP and RKAP

5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan
6. Melaporkan dengan segera Kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan
8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
10. Membentuk Komite Audit
11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham
12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan Lainnya
14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham
15. Melaksanakan Kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) Nomor: 02/KOM/BBI/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Kebijakan Pembagian Tugas Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Pengawasan Pada PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

5. *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company*
6. *Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance, as well as suggestions that have been submitted to the Board of Directors to correct problems that occur*
7. *Examining and studying periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report*
8. *Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested*
9. *Prepare an annual work program and include it in the RKAP*
10. *Establish an Audit Committee*
11. *Propose the Public Accountant to the General Meeting of Shareholders*
12. *Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy*
13. *Reporting to the Company regarding the ownership of its shares and / or their families in the Company and Other Companies*
14. *Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the General Meeting of Shareholders*
15. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and / or the General Meeting of Shareholders Decisions.*

Duties and Responsibilities of each member of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero) Number: 02 / KOM / BBI / I / 2018 dated January 2, 2018 concerning the Policy for the Division of Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Supervision at PT Boma Bisma Indra (Persero) in 2018 are as follows:

NAMA Name	TUGAS Duty
Arman Hakim Nasution	<p>Selaku Komisaris utama, bertugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun organ Dewan Komisaris berkaitan dengan pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris. 2. Kebijakan terkait dengan RKAP dan RJPP 3. Kebijakan terhadap operasional perusahaan dan pengembangan usaha 4. Pengelolaan keuangan dan pengendalian cash flow 5. Efektifitas praktik GCG dan Sistem Pengendalian Intern 6. Kebijakan akuntansi dan menyelaraskan dengan PSAK <p><i>As the Chief Commissioner, in charge of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Coordinate with all members of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' organs relating to the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners.</i> 2. <i>Policies related to RKAP and RJPP</i> 3. <i>Policies on company operations and business development</i> 4. <i>Financial management and cash flow control</i> 5. <i>Effectiveness of GCG practices and Internal Control Systems</i> 6. <i>Accounting policies and align with PSAK</i>
Jumain Appe	<p>Selaku Komisaris, bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian target penjualan 2. evaluasi kinerja proyek 3. Program kemitraan dan bina lingkungan 4. Keterbukaan informasi dan Sistem Teknologi Informasi 5. Kelangsungan operasional Dewan Komisaris <p><i>As Commissioner, is tasked with handling activities related to the implementation of the duties, functions and authority of the Board of Commissioners in:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Achieving sales targets</i> 2. <i>Evaluation of project performance</i> 3. <i>Partnership and community development programs</i> 4. <i>Information disclosure and Information Technology Systems</i> 5. <i>Continuity of operations of the Board of Commissioners</i>

Program Pengenalan Dewan Komisaris *BOC Orientation Programs*

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris baru merupakan suatu hal yang wajib dilakukan Perusahaan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perusahaan dan pengawasannya serta dapat bekerja selaras dengan organ perusahaan lainnya.

Board of Commissioners Orientation and Training Program is an activity that has to be done by the Company in order to understand their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, the Company business processes and monitoring as well as be to work harmoniously with other bodies of the Company.

Program pengenalan yang diberikan hanya mencakup gambaran umum Perusahaan yang berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, kebijakan dan masalah-masalah strategis lainnya. Selain mendapatkan pemaparan, program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang dilakukan juga berupa pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen.

The orientation program provided only covers general overview of the Company regarding to the purpose, nature, and scope of activity, financial performance and operations, strategy, shortterm and long-term business plans, competitive position, risk, policy and other strategic issues. In addition to getting exposure, Introducing program for members of the Board of Commissioners done is also in the form of meetings, visits to companies and assessment documents.

Selama tahun 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehingga pengenalan anggota dewan komisaris telah terjadi tahun 2018.

During 2019 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners so that the introduction of members of the board of commissioners occurred in 2018.

Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training

Dalam maksud pengembangan serta peningkatan kompetensi dan wawasan Dewan Komisaris agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya secara lebih optimal, maka selama 2019 Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, antara lain:

In order to develop and enhance competency and knowledge of the Board of Commissioners to perform their duty, responsibility and authority more optimally, throughout 2019, the Board of Commissioners has participated several education and training activities, as follows:

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2019 *Board Of Commissioners Training In 2019*

Nama <i>Name</i>	Nama Seminar / Workshop <i>Name of Seminars/Workshop</i>	Tempat dan Tanggal Pelatihan <i>Place and Date of Training</i>
Arman Hakim Nasution Jumain Appe	Workshop GCG Kementerian BUMN	Jakarta, 25 September 2019
Arman Hakim Nasution	Financial Management	Jogya, 20-21 Desember 2019

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) adalah panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris disusun berdasarkan Prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan serta arahan Rapat umum Pemegang Saham, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Tanggung Jawab), Independensi (Kemandirian), dan Fairness (Kewajaran).

Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien.

Tujuan dari Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris ini adalah:

- a. Semakin jelasnya tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris maupun hubungan kerja di antara kedua organ Perseroan tersebut.
- b. Semakin mudahnya bagi organ-organ di bawah Direksi dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris untuk memahami tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris maupun hubungan tugas antara organ-organ tersebut.

Pelaksanaan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan salah satu bentuk komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka mengimplementasikan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sekaligus sebagai upaya penjabaran

Board Manual for Board of Commissioners

Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners is guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners that explains stages of activities in well-structured, systematic and easy to be understood as well as applicable consistently, that will become reference for Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out each duty to achieve vision and mission of the Company.

Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners is prepared based on corporate legal principle, prevailing Law, Articles of Associations, resolutions and recommendation from General Meetings of Shareholders as well as Good Corporate Governance principles including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners is intended to explain Board of Directors and Board of Commissioners professional relationship in carrying out duties to establish professional, transparent and efficiency management of the Company.

Purpose of Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners includes:

- a. *Higher accountability on Board of Directors and Board of Commissioners duties and responsibilities as well as professional relationship between these two corporate bodies.*
- b. *Support for the bodies under Board of Directors and Board of Commissioners to understand duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners as well as assignment engagement among these bodies.*

Implementation of Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners becomes one of commitments from Board of Directors and Board of Commissioners to implement Good Corporate Governance principles, as well as further explanation

lebih lanjut hal-hal yang telah diamanahkan oleh Pedoman Good Corporate Governance (Good Corporate Governance Code). Panduan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris mendukung terciptanya suatu pola hubungan kerja yang baku dan saling menghormati untuk selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan-kebijakan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa BBI melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam melaksanakan fungsi dan peran pengawasan, Dewan Komisaris BBI telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Board Manual. Dengan adanya Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini, maka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja atau Board Manual ini merupakan salah satu softstructure Good Corporate Governance sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) yang mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan. Pedoman Kerja mengatur pelaksanaan hubungan kerja antar organ Komisaris dan organ Direksi di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Lebih lanjut cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris antara lain mengatur:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Persyaratan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Rangkap Jabatan
- Masa Jabatan Dewan Komisaris
- Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota

regarding several aspects mandated by Code of Good Corporate Governance, Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners to support establishment of formal and mutual respect professional relationship to further described in Board of Directors and Board of Commissioners policies.

Board of Commissioners is corporate bodies who is in charge and responsible collegially to perform supervisory and provide advise to the Board of Directors and ensure that Len has implemented GCG in entire organization line or level.

In carrying out supervisory function and role, Len's Board of Commissioners has formulated a Board Manual as Working Guideline. Within the existence of this Board Manual for Board of commissioners, implementation of Board of commissioners duties will be more directed and effective as well as applicable to be used as one of Board of Commissioners performance appraisal tools

This Board Manual is one of Good Corporate Governance softstructure as explanation of Good Corporate Governance Code referring to Articles of Association. This Board Manual governs implementation of working program among Board of Commissioners and Board of Directors bodies in the Company's circumstances by complying with provisions stated in Articles of Association and/or other regulations stated under prevailing Law.

Furthermore, scope of Board of commissioners Board Manual also includes:

- *Function of the Board of Commissioners*
- *Duties and Obligations of the BOC*
- *Rights and Powers of the Board of Commissioners*
- *Division of Work of the Board of Commissioners*
- *Requirements for the Board of Commissioners*
- *Membership of the Board of Commissioners*
- *Double job*
- *Term of Office of the Board of Commissioners*
- *Appointment and Dismissal of Members of the*

Dewan Komisaris

- Pengunduran Diri Anggota Komisaris
- Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris
- Keadaan Seluruh Anggota Dewan Komisaris Lowong
- Komisaris Independen
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- Waktu Kerja Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Dewan Komisaris
- Ketentuan Etika Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
- Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
- Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- *Resignation of Member Commissioners*
- *Filling in the positions of Member of the Board of Commissioners*
- *The Condition of All Members of the BOC Lowong*
- *Independent commissioner*
- *Capability Introduction and Enhancement Program*
- *Board of Commissioners' Working Hours*
- *Board of Commissioners Ethics*
- *Provisions on the Ethics of Board of Commissioners Meetings*
- *Supporting Organs of the Board of Commissioners*
- *Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners*
- *Reporting and Accountability of the Board of Commissioners*
- *Work Plan and Budget of the Board of Commissioners*
- *Remuneration for the Board of Commissioners*

Program Pengawasan 2019

Dewan Komisaris telah merancang fokus pengawasan dan kegiatan pengawasan secara rutin melalui rapat Dewan Komisaris agar tugas pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif sesuai target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris Perseroan, menunjukkan komitmennya dalam hal pengawasan terhadap roda bisnis Perseroan melalui penetapan fokus isu pengawasan sekaligus pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan manajemen dibawahnya untuk tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan RKAP dan RJPP berjalan sesuai rencana
2. Melakukan kontrol kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan korporasi
3. Terlaksananya pemantauan efektifitas praktek GCG
4. Tercapainya Kinerja Komite Audit

Supervision Program In 2019

The Board of Commissioners has designed the focus of supervision and supervision activities routinely through Board of Commissioners meetings so that the Board of Commissioners' supervisory duties run effectively according to the targets set. The Board of Commissioners of the Company, demonstrates its commitment in overseeing the Company's business wheels through the determination of the focus of supervision issues as well as the management of the Company by the Directors and management below for 2019, including the following:

1. *Ensure that the RKAP and RJPP run according to plan*
2. *Control the Directors of the implementation of corporate plans and policies*
3. *The implementation of monitoring the effectiveness of GCG practices*
4. *Achievement of Audit Committee Performance*

Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018 sebagai bagian dari persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero).
2. Menghadiri dan memberikan pendapat dan saran dalam forum RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero).
3. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2020 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari RKAP Perseroan Tahun 2020.

Realization Of The Work Plan Of The Board Of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners has carried out various activities as follows:

1. Prepare and submit Board of Commissioners' Supervisory Duty Implementation Report for 2018 as part of the preparation of PT Boma Bisma Indra (Persero) Annual GMS for Fiscal Year 2018.
2. Attending and giving opinions and suggestions in the PT Boma Bisma Indra (Persero) Annual GMS forum for Fiscal Year 2018 Financial Year.
3. Prepare and submit the Board of Commissioners' Work and Budget Plan for 2020 as an integrated part of the Company's RKAP in 2020.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019

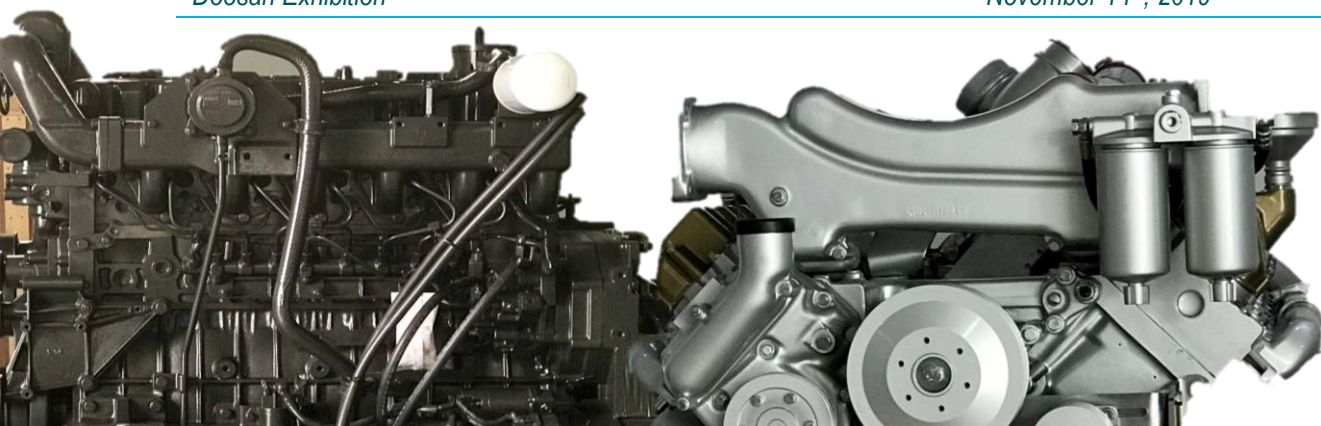
Selama tahun 2019 Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja untuk memastikan proses pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan. Selama 2019 terdapat 2 kali kunjungan kerja Dewan Komisaris, antara lain:

Board of Commissioners official visit in 2019

In 2019, the Board of Commissioners has conducted official visits to ensure the supervisory process of the Board of Commissioners could work. There were two visits of the Board of Commissioners in 2019, including:

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2019 Board Of Commissioners Official Visit In 2019

KEGIATAN Activity	TANGGAL Date	LOKASI Location
Kunjungan Peresmian Proyek Kerjasama Doosan <i>Visit to Inauguration of the Doosan Cooperation Project</i>	21 Agustus 2019 <i>August 21st, 2019</i>	BBI
Pameran Doosan <i>Doosan Exhibition</i>	14 November 2019 <i>November 14th, 2019</i>	Jakarta



INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Information About Independent Commissioner

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Melalui Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-164/MBU/09/2015 tanggal 2 September 2015, pemegang saham menetapkan Arman Hakim Nasution menjadi Komisaris Independen, yang kemudian ditetapkan sebagai Komisaris Utama. Dengan demikian, BBI telah memenuhi minimal 20 % Komisaris Independen sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012.

Sedangkan satu (1) anggota Dewan Komisaris BBI lainnya berasal dari unsur yang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham sehingga tidak memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen. Akan tetapi dalam implementasi tugas seluruh Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Komisaris.

Demikian juga dalam pelaksanaan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris telah bertindak independen untuk tidak saling mencampuri fungsi dan tanggung jawab satu dengan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi. anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Independent Commissioner Appointment Criteria

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have the financial, management, ownership of shares and or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or the Shareholders or other relationship with the Company that may influence its ability to act independently.

Through the Decree of the Minister of SOE No. SK-164/MBU/09/2015 dated September 2, 2015, the shareholders set Arman Hakim Nasution as Independent Commissioner, previously Commissioner. Thus, BBI has met at least 20% of Independent Commissioners in accordance with Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012.

While one (1) other members of the BOC of BBI come from elements that have relationships with shareholders that do not meet the criteria as an Independent Commissioner. However, during the duty implementation, the Board of Commissioners members are not allowed to serve in dual positions as prohibited by laws and regulations as stipulated in the Articles of Association and the Code of Conduct of the BOC.

Similarly, in the implementation of roles and functions, the Board of Commissioners has acted independently not to interfere with each other functions and responsibilities to one another. Each member of the Board of Commissioners does not have a family connection to the second degree with other Board of Commissioners members and/or members of the Board of Directors.

Tugas Komisaris Independen

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan.
2. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
3. Kepatuhan Perseroan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
4. Menjamin akuntabilitas organ perseroan.

Independent Commissioner Duty

1. *Ensure transparency and openness of the Company's financial statements.*
2. *Disclosed transactions that contain a conflict of interest fairly and fairly.*
3. *Company compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Guarantee the organ accountability of the company.*

Wewenang Komisaris Indenpenden

1. Komisaris independen mengetuai komite audit
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat Yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

Independent Commissioner Authority

1. *Independent commissioner is appointed as chairman of Audit*
2. *Based on rational and prudent consideration, the Independent Commissioner has the right to express opinions that are differ from other members of the board of commissioners who must be recorded in the Minutes of Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are materiamust be included in the annual report.*

Pernyataan Tentang Independensi Masing- Masing Komisaris Independen

Statements On Independency Of Each Independent Commissioner

Berikut latar belakang Dewan Komisaris:

Board of Commissioners' background is as follows:

Latar Belakang Dewan Komisaris Tahun 2019 *Board Of Commissioners' Background Is As Follows:*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Riwayat Jabatan <i>Career History</i>	Status Independensi <i>Independency Status</i>
Arman Hakim Nasution	Komisaris utama <i>President Commissioner</i>	Dosen <i>Lecturer</i>	Independen <i>Independent</i>
Jumain Appe	Komisaris <i>Commissioner</i>	Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi <i>Ministry of Ministry of Research Technology and Higher Education</i>	Tidak Independen <i>Not Independent</i>

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Affiliation

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan periode tahun 2019 sebagai berikut:

Family and financial affiliations among the Board of Commissioners and/or with the Board of Directors members and Shareholders of the Company for 2018 period are as follows:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Board Of Commissioners Affiliation In 2019

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Affiliation With</i>			Hubungan Keluarga Dengan <i>Financial Affiliation With</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
Arman Hakim N	x	x	x	x	x	x
Jumain Appe	x	x	x	x	x	x

Selama tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris BBI tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2019, there was no Board of Commissioners at BBI with family affiliation Board of Commissioners members or with Board of Commissioners and/or Board of Directors members.

All Board of Commissioners members do not have any financial affiliation with wither the Board of Commissioners or Board of Directors.

x Tidak ada hubungan afiliasi

√ Ada hubungan afiliasi

x *There is no affiliate relationship*

√ *There is an affiliate relationship*

Kepengurusan Dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain

Board Of Commissioners Managerial And Shares Ownership Affiliation In Other Company

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris periode tahun 2019.

Following table explains Board of Commissioners managerial and shares ownership affiliations in other Companies during 2019 period.

Kepengurusan Dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain
Managerial and Shares Ownership Affiliation in other Companies

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain <i>Managerial and Shares Ownership Affiliation in other Companies</i>		
	Sebagai Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Sebagai Direksi <i>Board of Directors</i>	Sebagai Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
Arman Hakim N	x	x	x
Jumain Appe	x	x	x

Selama tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris BBI tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain.

Throughout 2019, all Board of Commissioners member at BBI did not have any managerial and shares ownership affiliation in other companies

x Tidak ada hubungan afiliasi

√ Ada hubungan afiliasi

x *There is no affiliate relationship*

√ *There is an affiliate relationship*

Penilaian Atas Kinerja Masing-masing Komite Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung serta membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi advise atau memberi arahan, kontrol atau melakukan pengawasan, dan memberikan persetujuan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Restrukturisasi Keuangan dan Pengembangan Bisnis.

Dalam pelaksanaan fungsinya, komite telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang tertuang dalam Piagam Komite dan program kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dalam satu tahun.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris menilai peran, fungsi serta rekomendasi yang diberikan komite telah sangat efektif berkontribusi dalam membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Assessment On The Performance Of Each Committee Under The Board Of Commissioners

In order to support and assist the Board of Commissioners in carrying out the function of advising or giving direction, control or supervising, and giving approval, in accordance with their authority and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees consisting of the Audit Committee And financial restructuring and bussiness development committee

In implementing its functions, the committee has been equipped with work guidelines contained in the Charter of the Committee and work programs as a reference in the implementation of tasks within one year. In 2019, the Board of Commissioners assessed the roles, functions and recommendations given by the committee to be very effective in contributing to assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight and advisory functions

DIREKSI

Board of Directors



Yoyok Hadi Satriyono

Direktur Utama
President Director

M. Agus Budiyanto

Direktur Operasional &
Pemasaran
*Operational & Marketing
Director*

Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan master plan, Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha.

The Board of Directors are responsible to prepare and implement business strategies and policies, budgets and the master plan, the Company Long Term Plan (RJPP), Company Budget and Plan (RKAP), a business risk management efforts according to the Company vision and mission and to ensure the achievement of business targets and objectives .

Direksi juga bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal Perusahaan, penerapan manajemen risiko dan praktik-praktik akuntansi dan pembukuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengawasi pelaksanaan audit internal serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

The Board of Directors are also responsible upon the Company's internal control structure, risk management and accounting practices and the Company books according to prevailing regulations, oversee the implementation of internal audit and conduct necessary follow-up according to the direction of the Board of Commissioners.

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Board of Directors is the Company's organ who is in charge of and being responsible collectively in managing and implementing GCG at all levels of the organization.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

In performing the duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. responsibilities of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) is the actualization of the management accountability according to the GCG principles.

Persyaratan Direksi

Calon Anggota Direksi BBI wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebelum diangkat oleh RUPS dan ditetapkan sebagai Direksi. Direksi BBI telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan

Alur Pemilihan calon anggota Direksi BBI:

Board of Directors Requirements

The candidate of Board of Directors in Len shall fulfill the fit and proper requirements prior appointed by the GMS and assigned as the Board of Directors. The Board of Directors in Len has fulfilled fit and proper requirements as stipulated in the Articles of Association Mechanism of Board of Directors members appointment scheme in BBI



Persyaratan Kemampuan:

- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
- Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengalaman dibidang perbankan dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.

Competency Requirements:

- *Having adequate and relevant knowledge to the position*
- *Having an understanding of the legislation in the field of oil and gas*
- *Having experience in banking and/or other field relevant to the position*

Persyaratan Kepatutan:

- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan;
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan;
- Tidak pernah dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Appropriateness Requirements:

- *Having good character and morals;*
- *Never violate the laws and regulations;*
- *Never been punished due to criminal case;*
- *Never ben declared bankrupt based on inkracht court decisions.*

Uji Kemampuan dan Kepatutan

Direksi telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Semua anggota Direksi telah memiliki kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

Fit and Prosper Test

Board of Directors has complied with the fit and proper test requirement as regulated in the Articles of Association. All of the Board of Directors members hold the competency, reputation and experience as well as skills that are needed in carrying out each duties.

Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Calon anggota Direksi wajib lulus fit & proper test dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham sebelum diangkat dan menjadi Direksi BBI untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

Board of Directors Fit and Proper

Board of Directors members candidate are required to pass fit & proper test and granted approval from the Shareholders before appointed and acting as Board of Directors in BBI to perform duties and functions on their positions.

Seluruh Anggota Direksi BBI memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa seluruh anggota Direksi telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham dan telah lulus fit and proper test.

All of Board of Directors members in BBI have good integrity, competency and financial reputation. This is proven that all of Board of Directors members have been approved by the Shareholders and passed fit and proper test.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi Periode Tahun 2019
Table of Board of Directors Fit and Proper Test Status for 2019 Period

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Status Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test Status</i>	Penyelenggara Uji Kemampuan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test Institution</i>
Yoyok Hadi Satriyono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Lulus Passed	Kementerian Negara BUMN <i>Ministry Of Soe</i>
M. Agus Budijanto	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director Operation and Marketing</i>	Lulus Passed	Kementerian Negara BUMN <i>Ministry of Soe</i>

Seluruh anggota Direksi BBI telah dinyatakan lulus uji Kemampuan dan Kepatutan serta dinyatakan lulus oleh Kementerian Negara BUMN

All Board of Directors at Len had passed Fit and Proper Test and Ministry of SOE had declared the members had passed Fit and Proper Test

Jumlah dan Komposisi Direksi

Per tanggal 31 Desember 2019 anggota Direksi BBI berjumlah 2 (dua) orang, termasuk Direktur utama.

Board of Directors numbers and Composition

As of December 31, 2019, Board of Directors members in BBI consist of 2 (two) person, including the President Director.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Yoyok Hadi Satriyono	Direktur Utama	Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, Kementerian BUMN No. SK-168/MBU/08/2019, Tanggal 1 Agustus 2019
	<i>President Director</i>	<i>Minister of SOE Decree Number SK-168/MBU/08/2019, dated August 1, 2019.</i>
M. Agus Budijanto	Direktur Operasi dan Pemasaran	Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, Kementerian BUMN No. SK-75/MBU/04/2016, Tanggal 12 April 2016
	<i>Director of operations and marketing</i>	<i>Minister of SOE Decree Number SK- SK-75/MBU/04/2016, dated April 12, 2016.</i>

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, AUTHORITIES, & RESPONSIBILITIES

Tugas Dan Fungsi secara Umum

General Duties and Functions

Sesuai dengan Anggaran Dasar pasal 11 dan Board Manual, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

According to the Articles of Association, the Article 11 and Board Manual, the Board of Directors in charge of running all actions relating to the management of the company for the sake of the company and in accordance with the purposes and objectives of the company and to represent company both within and outside of the court on all things and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or the resolution of the GMS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, pencapaian tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Direksi

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan Peraturan kepegawaian Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan

In performing its duties, the Directors must devote energy, thoughts, attention and devotion to duty fully, the obligations, achievement of the company goals. In performing its duties, the Board of Directors must comply with the Articles of Association and Rules and Regulations and shall apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, autonomy, accountability, responsibility and fairness. Each member of the Board of Directors shall be in good faith and full responsibility for running duties for the sake and business of company with respect to the applicable legislation.

Board of Directors Authority

- *Establishing management policies of the Company*
- *Arranging the handover of Directors to one or more members of the Board of Directors take decisions on behalf of the Board of Directors or representing the Company in and out of court*
- *Arranging the handover of Directors to one or more of the Company employees either individually or together or with others, to represent the Company in and out of court*
- *Stipulating employment regulations, including salary, pension or retirement allowances and other income for the Company employees under the rules of the applicable legislation, the provisions of the determination of salary, pension or retirement benefits and other income for employees who surpass obligations set of legislation, must obtain prior approval from the Board of Commissioners;*
- *Appointing and dismissing workers of the Company according to Rule Company and legislation in force;*
- *Appointing and dismissing the Corporate Secretary;*
- *Performing all actions and other actions regarding the maintenance and ownership of the Company*

kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar/ atau Keputusan RUPS.

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi berdasarkan Pasal 11 Anggaran Dasar BBI antara lain:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
- Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk dapat pengesahan RUPS
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP
- Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan - mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang
- Memberikan penjelasan kepada Rapat umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan

assets, binding the Company inside and outside the court on all things and all events, with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association/or Decision of the GMS.

Board of Directors obligation

The obligations of the Directors based on Article 11 of BBI's Articles of Association include:

- *Promote and ensure the implementation of the company's business and activities in accordance with the purpose - and the purpose as well as its business activities*
- *Setting up at the time the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, and amendments and submit them to the Board of Commissioners and the shareholders for approval by the General Meeting of Shareholders*
- *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders on the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget*
- *Make a list of shareholders, Special List, Minutes of the GMS, and the Minutes of Meeting of the Board of Directors*
- *Make the Annual Report as a form of liability management of the Company, as well as the company's financial documents referred to in the Act on Document Company*
- *Preparing Financial statements by Financial Accounting tandards and handed over to the Public Accountant for audit*
- *Delivering the Annual Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders to be approved and ratified, as well as a report on the rights of the Company which are not recorded in the books among others as a result of write-offs of receivables*
- *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders of the Annual Report*
- *Delivering the Balance Sheet and income Statement which was approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister responsible for law and human rights in*

- perundang-undangan
- Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM
 - Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan, dan dokumen perseroan lainnya
 - Menyimpan di tempat kedudukan perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan serta dokumen perseroan lainnya
 - Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan
 - Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham
 - Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 - Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perseroan
 - Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- accordance with the provisions of the legislation*
- *Delivering the report to change the composition of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister responsible for law and human rights*
 - *Maintaining the register of shareholders, Register - Special, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Minutes, Annual Report and financial documents of the company and other company documents*
 - *Store at the Company's location: the Register of Shareholders, Special List, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Minutes, Annual Report and financial documents of the company and other corporeate documents*
 - *Develop accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the maintenance function, recording, storing, and monitoring*
 - *Provide regular reports in the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders*
 - *Prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;*
 - *Provide an explanation about all the things asked or requested members of the Board of Commissioners and shareholders*
 - *Develop and establish a blueprint for the organization of the Company*
 - *Perform other duties in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and set by the General Meeting of Shareholders pursuant to the legislation.*

Pembagian Tugas dan Wewenang masing-masing anggota Direksi

Pembagian tugas dan wewenang Direksi PT BBI (Persero) diatur dalam Surat Keputusan Direktur utama PT BBI (Persero) Nomor

Duties and authorities of each Member of the Board of Directors

The division of duties and authority of the Directors of PT BBI (Persero) is regulated in the Decree of the President Director of PT BBI (Persero) Number 002 /

002/Kpts.1000/01.2018 tanggal 31 Januari 2018 diantaranya sebagai berikut :

- Direktur Utama yang merangkap tugas Direktur Keuangan dan SDM selain memiliki tugas dan tanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok Direksi dalam pengelolaan Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM dan Keuangan.
- Direktur Operasi dan Pemasaran memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidang operasional dan pemasaran yang meliputi perolehan order, produksi, ontime delivery dan after sales service bisnis MPI, MPJ dan MPS

Kpts.1000 / 01.2018 dated January 31, 2018 including the following:

- *The President Director who concurrently serves the Director of Finance and HR in addition to having duties and responsibilities for the overall implementation of the Board of Directors' main functions in the management of the Company is also responsible for the management of HR and Finance.*
- *The Director of Operations and Marketing has duties and responsibilities in the field of operations and marketing which include the acquisition of orders, production, ontime delivery and after sales service business for MPI, MPJ and MPS*

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Kebijakan untuk mengadakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dituangkan dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Materi pengenalan Direktur baru meliputi :

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di perusahaan
- b. Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
- c. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di perusahaan.
- d. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris
- e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan perusahaan serta masyarakat setempat.

Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi Direktur Perusahaan sehingga program pengenalan Direktur baru diberikan kepada Yoyok Hadi Satriyono.

Orientation Program for New Director

Policy to organize orientation program for New Board of Directors Member is declared in Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors.

New Director introduction materials include:

- a. *Implementation of GCG principles in the company*
- b. *The description of the company relates to the objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, internal controls and other strategic issues.*
- c. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies in the company.*
- d. *Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Directors and the Board of Commissioners*
- e. *Understanding is related to ethical principles and norms that apply in the corporate environment of the company and the local community.*

In 2019, there was a change in the composition of the Company's Directors so that the new Director's introduction program was given to Yoyok Hadi Satriyono.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya Direksi memiliki Pedoman kerja (board manual) yang disebut Tata Laksana Kerja Direksi yang memuat antara lain pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan pengaturan rapat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi anggaran dasar BUMN, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran.

Pedoman Direksi yang diatur dalam Board manual antara lain mengatur :

1. Ketentuan umum Jabatan Anggota Direksi
2. Tugas Dan Wewenang Direksi
3. Kewajiban Direksi
4. Pembagian Tugas Dan Wewenang Anggota Direksi
5. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan Oleh Direksi
6. Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan Direksi
7. Rapat Direksi
8. Penilaian Kinerja Direksi
9. Sekretaris Perusahaan
10. Hubungan Dengan Anak Perusahaan

Rencana Kerja Strategis Tahun 2019

Direksi telah menyusun Rencana Kerja sebagai sasaran atau fokus Perseroan tahun 2019. Hal itu dilakukan dalam rangka pengembangan Perseroan dan memenuhi target KPI yang telah disusun, yang terdiri dari:

Pelaksanaan Tugas Direksi 2019

Pada tahun 2019, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dengan fokus aspek sebagai berikut:

Directors' Work Guidelines

In carrying out the duties, Board of Directors has a Working Manual that is known as Board Manual for Board of Directors & Board of Commissioners that covers regulation of working ethics, working time and meeting arrangement. In carrying out the duties, Board of Directors members have to comply with SOEs Articles of Association, prevailing Law and Regulation and regulated to implement professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.

Board of Directors' provisions that are regulated in Board Manual are among others:

1. *General Requirement for Board of Directors position*
2. *Board of Directors duties and authorities*
3. *Board of Directors obligation*
4. *Segregation of duty and authority of BoD*
5. *Implementation of Company's Managerial Duty by the Board of Directors*
6. *Board of Directors Decision Making principle*
7. *Board of Directors meeting*
8. *Board of Directors performance appraisal*
9. *Corporate Secretary*
10. *Relationship with Subsidiaries*

Strategic Work Plan For 2019

The Board of Directors has prepared Work Plan as the Company's target or focus in 2019. This is done in order to develop the Company and fulfil the KPI targets that have been prepared, which consist of:

Board of Directors Duty Implementation in 2019

In 2019, the Board of Directors has implemented the duties with focus on aspects, as follows:

Tabel Aspek Pelaksanaan Tugas Direksi
Table of Implementation Aspects of Board of Directors Duties

Aspek Aspects	Kegiatan Activities	
Pengendalian Internal <i>Internal control</i>	Implementasi kebijakan sistem pengendalian internal di Perusahaan	<i>Implementation of internal control system policies in the Company</i>
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Penerapan manajemen risiko yang mengacu pada target kinerja, program awareness dan sosialisasi pedoman manajemen risiko	<i>Implementation of risk management that refers to performance targets, awareness programs and the socialization of risk management guidelines</i>
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Pemanfaatan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi, pengelolaan risiko dalam infrastruktur teknologi informasi	<i>Utilization and development of information technology infrastructure, risk management in information technology infrastructure</i>
SDM <i>HRD</i>	Peningkatan pelaksanaan pengembangan SDM, monitoring pengendalian atas pemanfaatan SDM dalam pelaksanaan order dan proyek, pembentukan talent manajemen	<i>Increasing the implementation of HR development, monitoring the control over the utilization of HR in the execution of orders and projects, the formation of talent management</i>
Tata Kelola Perseroan <i>Corporate Governance</i>	Melaksanakan reviu dokumen pendukung GCG, meningkatkan implementasi GCG dan integritas disetiap fungsi. Melaksanakan internalisasi dan sosialisasi kebijakan kepada pegawai dan melaksanakan self assessment GCG, sosialisasi gratifikasi	<i>Carry out the review of GCG supporting documents, improve the implementation of GCG and integrity in every function. Carry out internalization and socialization of policies to employees and carry out GCG self-assessment, socialization of gratification</i>
Akuntansi dan Laporan Keuangan <i>Accounting and Financial Reports</i>	Percepatan penerimaan dana pemesan dan pihak-III / perbankan, pembayaran tepat waktu dan tepat guna, pengendalian biaya order, pengendalian biaya overhead	<i>Accelerated acceptance of third party and banking / banking funds, timely and effective payments, order cost control, overhead cost control</i>

Aspek Aspects	Kegiatan Activities	
Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and services procurement</i>	Melakukan identifikasi terhadap kebutuhan barang dan jasa, MOU sesama BUMN, peningkatan skillness personil, Merealisasikan program data base harga dan monitoring transaksi pengadaan, sourcing strategic partnership, selalu menjaga hubungan harmonis dengan vendor penyedia barang dan jasa	<i>Identifying the needs of goods and services, MOU among SOEs, increasing the skills of personnel, Implementing price data base programs and monitoring procurement transactions, sourcing strategic partnerships, always maintaining harmonious relations with vendors of goods and service providers</i>
Mutu dan Pelayanan <i>Quality and Service</i>	Menjaga standar mutu pelayanan, Melakukan audit secara berkala terhadap kualitas mutu dan pelayanan, melakukan survey kepuasan pelanggan dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan.	<i>Maintain service quality standards, conduct regular audits of quality and service quality, conduct customer satisfaction surveys and improve customer relationships.</i>
Pemasaran <i>Marketing</i>	Peningkatan sinergi antar BUMN, meningkatkan kerjasama dengan pihak III untuk pencapaian order, melakukan kegiatan promosi melalui pameran dan media sosial,	<i>Increased synergy between SOEs, increased cooperation with third parties to achieve orders, conduct promotional activities through exhibitions and social media</i>
Produksi <i>Production</i>	Meningkatkan kemampuan manajemen proyek, melaksanakan <i>training leadership</i> dan manajemen proyek, meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga pendukung produksi untuk mendukung target <i>delivery, quality, dan safety</i> , meningkatkan produktifitas.	<i>Improving project management capabilities, implementing leadership and project management training, increasing the capacity and ability of production support personnel to support delivery, quality, and safety targets, increasing productivity.</i>
Investasi dan Pengembangan <i>Investment and Development</i>	Melakukan kajian peluang bisnis baru dan melaksanakan investasi dan pengembangan yang bersifat strategis.	<i>Review new business opportunities and implement strategic investment and development.</i>

ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioners and Board Of Directors Assessment

Assessment Dewan Komisaris Berdasarkan Implementasi GCG

Assessment terhadap kinerja dan efektifitas Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui assessment implementasi GCG periode tahun 2019 yang dilaksanakan oleh assesment BPKP yang dilakukan sejak tanggal 17 Januari 2020 sampai dengan tanggal 5 Maret 2020, dimana di dalam assessment GCG tersebut juga diukur mengenai efektifitas kinerja pengawasan Dewan Komisaris. Assessment terhadap penerapan GCG pada BBI dilaksanakan berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan usaha Milik Negara.

Aspek Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator dengan 43 parameter. Dari hasil assessment tersebut, penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris mencapai skor 27,883 dari skor maksimum 35 atau 79,666 % dengan kategori predikat "Baik".

Hasil rekomendasi asesmen yang menjadi area of improvement pada aspek Dewan Komisaris diantaranya sebagai berikut:

1. Realisasi pelaksanaan program pelatihan Dewan Komisaris tidak sesuai dengan rencana kerja, yaitu sebanyak 1 kali dari rencana dalam RKA Tahun 2019 sebanyak 2 kali
2. Tidak terdapat laporan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan anggota Dewan Komisaris dan belum dilaksanakan presentasi kepada Anggota dekom lainnya
3. Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP tidak

Board Of Commissioners Performance Assessment Policy

An assessment of the performance and effectiveness of the Company's Board of Commissioners is carried out through an assessment of the implementation of GCG for the period of 2019 carried out by the BPKP assessment conducted from January 17, 2020 to March 5, 2020, where the GCG assessment is also measured regarding the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision performance. An assessment of the application of GCG on the BBI was carried out based on the standard test tool for the Decree of the Minister of Public Affairs Number SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Evaluation and Evaluation Indicators of the Implementation of Good Corporate Governance in the Agency State-owned business.

The Board of Commissioners aspects are assessed based on 12 indicators with 43 parameters. From the assessment results, the implementation of GCG for aspects of the Board of Commissioners reached a score 27,883 from a maximum score of 35 or 79,666 % with the category of "Baik".

The results of the assessment recommendations that became the area of improvement in the aspects of the Board of Commissioners are as follows:

- 1. Realization of the implementation of the Board of Commissioners' training program is not in accordance with the work plan, which is 1 time from the plan in RKA 2019 2 times*
- 2. There is no report on the results of the training that has been carried out by members of the Board of Commissioners and has not carried out presentations to other Members of the Committee*
- 3. Submission of the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget to the Board of Directors for inclusion as part of the RKAP is not timely*

- tepat waktu (25 November 2019) (*Penyampaian paling lambat kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober sebelum RKAP tahun berjalan*)
- (November 25, 2019) (*Submission to Shareholders no later than 31 October before the current year's RKAP*)
4. Tidak terdapat kebijakan yang mengatur ketetapan waktu pemberian persetujuan/tanggapan Dewan Komisaris terkait rancangan RJPP.
 4. *There is no policy that regulates the timing of the approval / response of the Board of Commissioners regarding the RJPP draft.*
 5. Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.
 5. *The Board of Commissioners has not reviewed the draft RJPP submitted by the Board of Directors.*
 6. Tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris diberikan/disampaikan terlambat atau tidak tepat waktu sesuai ketentuan.
 6. *Responses to the RJPP draft by the Board of Commissioners are given / delivered late or not on time according to the provisions.*
 7. Tidak terdapat kebijakan yang mengatur ketetapan waktu pemberian arahan permasalahan bisnis, dan monitoring pelaksanaan tindaklanjut arahan Dewan Komisaris
 7. *There is no policy that regulates the timetable for giving directions to business problems, and monitoring the implementation of the follow-up directions of the Board of Commissioners*
 8. Tidak terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
 8. *There is no plan of the Board of Commissioners regarding supervision and providing advice on internal control system policies / designs and their implementation.*
 9. Dewan Komisaris belum melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
 9. *The BOC has not yet carried out supervision and provided advice on policies / designs of the internal control system and their implementation.*
 10. Tidak terdapat telaah Dewan Komisaris atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.
 10. *There is no review of the Board of Commissioners regarding the policy and implementation of company risk management.*
 11. Tidak terdapat masukan/saran Dewan Komisaris yang mencakup keseluruhan proses manajemen risiko (antara lain identifikasi, penilaian, respon, mitigasi risiko)
 11. *There is no input / suggestion from the Board of Commissioners that covers the entire risk management process (including identification, assessment, response, risk mitigation)*
 12. a. Tidak terdapat telaah Dekom atas
 - kebijakan/rancangan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia
 - Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.
 12. a. *There is no study of the Dekom above*
 - *policy / design and implementation of human resource management policies,*
 - *Plans for promotion and transfer of one level of position under the Board of Directors.*
 - b. Tidak terdapat telaah Dewan Komisaris atas kebijakan/rancangan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - b. *There is no review of the Board of Commissioners on policies / draft policies on human resource management, specifically regarding career management in the company, promotion systems and procedures, mutations and demotion in the company and the implementation of these policies.*

- | | |
|---|--|
| <p>13. Tidak terdapat saran Dewan Komisaris yang mencakup manajemen karir, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan.</p> <p>14. Tidak terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (yang tertuang dalam RKA Dewan Komisaris)</p> <p>15. Tidak terdapat telaah Dewan Komisaris mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya</p> <p>16. - Tidak terdapat pembahasan dan telaah yang dilaksanakan Dewan Komisaris atas kebijakan pengadaan barang dan jasa (sesuai yang direncanakan dalam RKA Dekom).
- Tidak terdapat arahan Dewan Komisaris atas kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
- Tidak terdapat saran Dewan Komisaris atas kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.</p> <p>17. Tidak terdapat telaah Dewan Komisaris terkait kebijakan pengelolaan mutu dan pelayanan.</p> <p>18. Tidak terdapat telaah Dewan Komisaris atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - laporan hasil audit atas kepatuhan yang telah dilakukan akuntan publik - hasil evaluasi kajian risiko dan legal (risk and legal review) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan - kinerja kegiatan/upaya-upaya penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi; - kajian hukum (legal opinion) atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku. <p>19. Terdapat keterlambatan penyampaian otorisasi atau rekomendasi Dewan Komisaris atas surat permintaan persetujuan dari Direksi (yaitu 2 dari 13 surat pemberian otorisasi atau rekomendasi</p> | <p>13. <i>There is no recommendation from the Board of Commissioners that covers career management, promotion procedures, transfer and demotion in the company.</i></p> <p>14. <i>There is no plan for the Board of Commissioners regarding supervision and advice on accounting policies / drafts and preparation of financial reports in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (as set out in the RKA of the Board of Commissioners)</i></p> <p>15. <i>There is no review of the Board of Commissioners regarding accounting policies and preparation of financial statements and their application</i></p> <p>16. - <i>There was no discussion and study carried out by the Board of Commissioners regarding the policies for the procurement of goods and services (as planned in the RKA Dekom).</i>
- <i>There is no directive from the Board of Commissioners regarding the policies for the procurement of goods and services and their implementation.</i>
- <i>There is no recommendation from the Board of Commissioners regarding the policies for the procurement of goods and services and their implementation.</i></p> <p>17. <i>There is no review of the Board of Commissioners related to quality and service management policies.</i></p> <p>18. <i>There is no review of the Board of Commissioners of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>audit report on compliance with public accountants</i> - <i>the results of the risk and legal review of the business initiative, policy and cooperation plan to be carried out by the company</i> - <i>performance of activities / efforts to resolve litigation and non-litigation cases;</i> - <i>legal opinion (legal opinion) on the action plan and the problems that occur related to the suitability of the law or applicable provisions.</i> <p>19. <i>There has been a delay in submitting the authorization or recommendation of the Board of Commissioners on the request for approval from the Board of Directors (ie 2 of 13 letters of</i></p> |
|---|--|

- Dewan Komisaris) yang disampaikan lebih dari 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris.
20. Tidak terdapat rincian besarnya honorarium/imbal jasa auditor eksternal yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS/Pemilik Modal.
 21. Tidak terdapat rencana kerja Dewan Komisaris tentang telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.
 22. Tidak terdapat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui:
 - telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal
 - telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal
 - kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal
 - telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya
 - manajemen fungsi SPI
 23. Tidak terdapat penyampaian arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit eksternal dan audit internal.
 24. Tidak terdapat mekanisme pemberian saran kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan.
 25. Tidak terdapat evaluasi terhadap arah pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan kinerja anak perusahaan/Perusahaan Patungan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
 26. Tidak terdapat penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan.
 27. Belum ada penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal authorization or recommendation from the Board of Commissioners) submitted more than 14 days after the proposal or document was fully received by the Board of Commissioners.
 20. There is no breakdown of the amount of the honorarium / reward for the external auditor proposed by the Board of Commissioners to the GMS / Capital Owners.
 21. There is no work plan of the Board of Commissioners regarding the review of complaints relating to SOEs received by the Board of Commissioners.
 22. There is no assessment on the effectiveness of internal audit implementation through:
 - review the effectiveness of monitoring the follow-up of SPI audit results and external auditors
 - review of the suitability of audit implementation with internal audit standards
 - completeness of the findings attributes and the quality of the recommendations of the internal audit results
 - review the work plan of supervision and its implementation
 - SPI management function
 23. There is no directive delivery to the Board of Directors regarding increasing the effectiveness of external and internal audits.
 24. There is no mechanism for giving advice to the Directors to fix problems that have an impact on declining company performance.
 25. There is no evaluation of the direction of the management of subsidiaries / joint ventures and the performance of subsidiaries / Joint Ventures related to the vision of the company's business development, either through an internal discussion process or a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors.
 26. There is no evaluation on the process of appointing directors and commissioners of subsidiaries / joint ventures.
 27. There has been no written determination regarding the process of appointing Directors and Board of Commissioners of a subsidiary / joint venture company no later than 15 calendar days from the

diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan.

28. Tidak terdapat telaah Dewan Komisaris terkait penerapan GCG secara terpisah dan menyeluruh serta telaah/pembahasan terkait muatan GCG pada Laporan Tahunan Perusahaan dan rencana tindak lanjut atas area of improvement yang menjadi kewenangan komisaris atas hasil assesment secara tertulis.
29. Tidak terdapat penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
30. Tidak terdapat surat kuasa anggota Komisaris yang tidak hadir kepada anggota Komisaris lainnya.
31. Tidak terdapat pembahasan atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya yang terlihat di risalah rapat internal Dewan Komisaris.
32. Bahan-bahan rapat disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat sehari sebelum diadakan rapat, bukan 3 hari sebelum rapat.
Tidak terdapat salinan risalah Rapat Dewan Komisaris yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, terlepas apakah yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat tersebut.
Tidak terdapat tanda tangan Komisaris dan anggota dalam risalah rapat internal Dewan Komisaris.
33. Tidak terdapat laporan pengangkatan Ketua Komite Audit kepada Pemegang Saham.
34. Tidak terdapat peninjauan dan pemutakhiran piagam komite audit secara berkala.
Piagam audit belum sepenuhnya memuat ketentuan yang berlaku yaitu belum memuat kewajiban untuk membuat dan menyampaikan dan penandatanganan laporan oleh ketua komite dan anggota komite atas laporan triwulanan, laporan tahunan, dan laporan setiap penugasan serta belum memuat batasan waktu penyampaian laporan.
Tidak terdapat penandatanganan program kerja tahunan Komite Audit oleh Dewan Komisaris.

date of receipt of candidates for the Directors and Board of Commissioners of a joint venture / company.

28. *There is no Board of Commissioners study related to the implementation of GCG separately and comprehensively as well as a review / discussion regarding GCG content in the Company's Annual Report and a follow-up plan on the area of improvement that is the authority of the Commissioners for written assessment results.*
29. *There is no performance evaluation of the Board of Commissioners reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners*
30. *There was no power of attorney for members of the Commissioners who were not present to the other members of the Commissioners.*
31. *There was no discussion on the follow up of the results of the previous meeting which was seen in the minutes of the BOC internal meeting.*
32. *Meeting materials are provided and delivered to meeting participants the day before the meeting, not 3 days before the meeting. There is no copy of the minutes of the Board of Commissioners' Meeting given to members of the Board of Commissioners, regardless of whether the person present or not attending the Meeting. There are no signatures of Commissioners and members in the minutes of the Board of Commissioners' internal meetings.*
33. *There is no report on the appointment of the Chairman of the Audit Committee to the Shareholders.*
34. *There is no regular review and update of the audit committee's charter.
The audit charter does not fully contain the applicable provisions, that is, it does not contain the obligation to make and submit and sign a report by the chair of the committee and committee members for quarterly reports, annual reports, and reports on each assignment and does not yet contain a time limit for report submission.
There was no signing of the Audit Committee's annual work program by the Board of Commissioners.*

- | | |
|--|--|
| <p>35. Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas belum dibuat untuk setiap rapat, memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di perusahaan.</p> <p>36. - Tidak terdapat laporan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Dekom atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi.</p> <p>- Tidak terdapat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan Komite Audit dalam laporan triwulanan dan tahunan.</p> | <p>35. <i>Minutes of Board of Commissioners / Supervisory Committee Meetings have not been made for each meeting, containing the results of the analysis, review and evaluation of scheduled events, as well as the original minutes of each Board of Commissioners / Supervisory Committee Meeting submitted to the Secretary of the Board of Commissioners for safekeeping at the company.</i></p> <p>36. - <i>There is no report to the Board of Commissioners by the Board of Commissioners on each implementation of the assignment accompanied by recommendations.</i></p> <p>- <i>There is no comparison of the realization of activities with the Audit Committee's annual work program in quarterly and annual reports.</i></p> |
|--|--|

Asesmen Direksi Berdasarkan Implementasi GCG

Asesmen Direksi dalam penerapan GCG dinilai berdasarkan 13 indikator dengan 52 parameter. Dari hasil assessment tersebut, penerapan GCG untuk aspek Direksi mencapai skor 27,588 Dari skor maksimum 35 atau 78,823 % dengan kategori predikat "Baik".

Hasil rekomendasi asesmen yang menjadi *area of improvement* pada aspek Direksi diantaranya sebagai berikut:

1. - RKAP tidak memuat secara rinci rencana atau target kegiatan dan anggaran.
- Pelatihan Direksi belum direncanakan dalam RKAP.
2. - Direksi belum menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab untuk semua tingkat jabatan.
- Direksi telah menetapkan spesifikasi jabatan yang memuat kompetensi yang dibutuhkan untuk semua tingkat jabatan, namun spesifikasi jabatan tersebut belum disosialisasikan kepada pegawai.
- SOP pada proses pendukung belum semuanya dilengkapi SOP (Divisi Keuangan masih berupa draft)
- Masih ada temuan-temuan terkait kepatuhan

Assessment Of Board Of Directors Based On GCG Implementation

The Directors Assessment in implementing GCG was assessed based on 13 indicators with 52 parameters. From the assessment results, the implementation of GCG for aspects of the Board of Directors reached a score 27,588 from a maximum score of 35 or 78,823 % with the category of "Baik".

The results of the assessment recommendations that became the area of improvement in the aspects of the Directors include the following:

1. - *The RKAP does not contain detailed plans or targets for activities and budgets.*
- *Directors' training has not been planned in the RKAP*
2. - *The Directors have not yet established job descriptions and responsibilities for all levels of position.*
- *The Board of Directors has determined the position specifications that contain the competencies required for all levels of position, but the position specifications have not been disseminated to employees*
- *Not all SOPs in the supporting process are equipped with SOPs (Finance Division is still in the form of a draft)*
- *There are still findings related to compliance*

- | | |
|---|---|
| <p>(termasuk pada SOP)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. - Pedoman penyusunan RJPP belum sepenuhnya sesuai regulasi yang ada (belum ada poin "evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya - Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham melewati tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan (RJPP 2019-2023 tanggal 14 Okt 2019) - Direksi menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris sebelum 30 September sebelum periode tahun berjalan (RJPP 2019-2023 tgl 12Okt 2019) 4. - Rancangan RKAP belum merupakan penjabaran tahunan dari RJPP. - Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris paling lambat tanggal 15 September sebelum tahun berjalan (tgl 15 Okt 2019) 5. Masih ada jabatan kosong pada setiap level jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, yaitu 1 posisi pada divisi penjualan, 2 pada SPI, dan 1 pada SDM 6. - Belum ada mekanisme tertulis (kebijakan) dalam merespon setiap usulan peluang bisnis. - Belum ada studi kelayakan atas usulan peluang bisnis 7. Belum ada mekanisme tertulis dalam membahas isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar bagi usaha dan kinerja perusahaan. 8. - Sistem/Pedoman Kinerja Pegawai belum disosialisasikan kepada seluruh pegawai perusahaan - Belum ada indikator kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan peran unit dan jabatan (struktural) dalam organisasi (masih hingga level 1, namun telah ada draft) - Belum ada aplikasi komputer untuk mendukung sistem pengukuran kinerja 9. - Tingkat pencapaian kinerja berdasarkan Laporan Evaluasi Kinerja PT BBI 2018 oleh KAP Thoufan dan Rosyid adalah 59,01 dengan kategori "Kurang Sehat" | <p>(including the SOP)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. - <i>Guidelines for the preparation of RJPP have not fully complied with existing regulations (there is no point "evaluation of the previous RJPP implementation</i> - <i>The Board of Directors submits the RJPP draft to Shareholders past 31 October before the RJPP period for the current year (RJPP 2019-2023 on 14 Oct 2019)</i> - <i>The Board of Directors submits the RJPP draft to the Board of Commissioners before 30 September before the current year period (RJPP 2019-2023 12Oct 2019)</i> 4. - <i>The draft RKAP is not yet an annual elaboration of the RJPP.</i> - <i>The Board of Directors submits the draft RKAP to the Board of Commissioners no later than 15 September before the current year (15 Oct 2019)</i> 5. <i>There are still vacant positions at each level in the company's organizational structure, namely 1 position in the sales division, 2 in the SPI, and 1 in HR</i> 6. - <i>There is no written mechanism (policy) in responding to every proposed business opportunity.</i> - <i>There is no feasibility study on the proposed business opportunity</i> 7. <i>There is no written mechanism in discussing current issues regarding changes in the business environment and issues that have a major impact on business and company performance.</i> 8. - <i>The Employee Performance System / Guidelines have not been disseminated to all company employees</i> - <i>There are no performance indicators for each position in the organizational structure in accordance with the scope of duties and roles of units and positions (structural) in the organization (still up to level 1, but there has been a draft)</i> - <i>There is no computer application to support performance measurement systems</i> 9. - <i>The level of performance achievement based on the PT BBI 2018 Performance Evaluation Report by KAP Thoufan and Rosyid is 59.01 with the category "Poor Health"</i> |
|---|---|

- Belum ada tingkat pencapaian target kinerja masing-masing Direktur (individu).
 - 10. - Belum ada desain arsitektur sistem informasi sampai dengan level data dan keamanan
 - Belum ada perencanaan SDM terkait pengembangan TI.
 - Tidak ada audit TI
 - Belum ada laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan
 - Belum ada laporan kinerja teknologi informasi disampaikan kepada Dewan Komisaris (termasuk hasil audit TI).
 - 11. - Belum semua capaian sasaran mutu korporasi tercapai. Misalnya sales foundry, sales PI, sales MPJ, sales MPS.
 - 12. - Pedoman pengadaan belum dipublikasikan untuk dapat diakses oleh pemasok dan calon pemasok.
 - Masih ada temuan audit internal maupun eksternal atas pengadaan barang dan jasa.
 - Pengadaan belum menggunakan e-proc
 - 13. - Belum ada evaluasi atas capaian pelaksanaan program pengembangan SDM (yang ditunjukkan dengan pencapaian target indikator keberhasilan, ada evaluasi, dan kriteria keberhasilannya).
 - Belum ada kebijakan kinerja individu karyawan.
 - Belum ada job tender untuk jabatan tertentu (1 level di bawah direksi)
 - 14. - Belum ada laporan keuangan triwulanan
 - 15. - Belum ada penanganan untuk masing-masing risiko yang telah dibahas Komisaris dan atau RUPS/PS di seluruh unsur perusahaan (belum ada pembahasan risiko pada unit kerja atau nonproyek)
 - Belum ada laporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
 - Tidak terdapat Laporan Manajemen Risiko yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
 - 16. - Belum ada Pakta Integritas atas penegasan Direksi bertanggung jawab atas sistem
- *There is no level of achievement of the performance targets of each Director (individual).*
 - 10. - *There is no information system architecture design up to the level of data and security*
 - *There is no HR planning related to IT development.*
 - *There is no IT audit*
 - *There has been no written report on the implementation of the IT system related to the implementation of the IT Master Plan*
 - *No information technology performance report has been submitted to the Board of Commissioners (including IT audit results).*
 - 11. - *Not all the corporate quality goals have been achieved. For example sales foundry, PI sales, MPJ sales, MPS sales.*
 - 12. - *Procurement guidelines have not been published to be accessible to suppliers and potential suppliers.*
 - *There are still internal and external audit findings on the procurement of goods and services.*
 - *Procurement does not use e-proc*
 - 13. - *There has not been an evaluation of the achievements of the implementation of the HR development program (as indicated by the achievement of the target indicators of success, there is an evaluation, and the criteria for success).*
 - *There is no individual employee performance policy.*
 - *There are no job tenders for certain positions (1 level below directors)*
 - 14. - *There are no quarterly financial reports*
 - 15. - *There has not been any handling for each risk that has been discussed by the Commissioner and or the GMS / PS in all elements of the company (there has been no discussion of risk at the work or non-project units)*
 - *There has been no report from the Board of Directors to the Board of Commissioners and Shareholders regarding the risk analysis of the RKAP Draft and its handling strategy.*
 - *There is no Risk Management Report submitted to the Board of Commissioners and Shareholders*
 - 16. - *There is no Integrity Pact on the assertion that the Board of Directors is responsible for the*

- pengendalian intern perusahaan.
- Belum ada hasil evaluasi SPI atas pengendalian internal tingkat entitas.
 - Telah ada hasil evaluasi SPI atas pengendalian internal tingkat operasional, namun hasilnya adalah efektivitasnya belum memadai
 - Belum ada internal control report
17. - Belum ada Laporan Triwulan Monitoring TL Hasil Audit (Internal dan Eksternal) yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (yang ada adalah tahunan).
- Belum ada rencana untuk pelaksanaan tindak lanjut pada monitoring TL temuan auditor
 - Presentase pelaksanaan tindak lanjut 2019 sebesar 39,68%
18. Belum ada mekanisme yang secara tegas untuk menjaga kepatuhan pada fungsi yang mengendalikan dan memastikan serta menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.
19. Belum ada ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.
20. - Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, namun belum ada konten: (1) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman, dan (2) covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.
- Belum ada kebijakan mengenai manajemen /pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya.
21. - Belum ada kebijakan perusahaan tentang apa yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan apa yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya.
- Belum ada rencana kerja tindak lanjut hasil survei kepuasan karyawan.
22. Belum ada rencana kerja tindak lanjut hasil survei kepuasan karyawan
- company's internal control system.*
- *There is no SPI evaluation result on entity level internal control.*
 - *There has been an SPI evaluation result on operational level internal control, but the result is that its effectiveness has not been sufficient*
 - *There is no internal control report yet*
17. - *There has not been a Quarterly Report on Monitoring of TL Audit Results (Internal and External) submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners (which is annual).*
- *There is no plan for the implementation of follow-up on monitoring the auditor's TL findings*
 - *Percentage of implementation of follow-up 2019 of 39.68%*
18. *There is no explicit mechanism to maintain compliance with the functions that control and ensure and maintain company compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties.*
19. *There are no provisions and information regarding the procurement of goods / services that are open to participants who are interested in goods / services as well as to the wider community in general.*
20. - *The company has a policy regarding the protection of the rights and interests of creditors, but there is no content: (1) disclosure of information in a transparent, accurate and timely manner, both at the time of request or use of a loan, and (2) covenant, namely the company's guarantee to do or not do something to protect the interests of creditors.*
- *There is no policy regarding the management / management of the use of long-term loans in accordance with their purpose and repayment.*
21. - *Belum ada kebijakan perusahaan tentang apa yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan apa yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya.*
- *Belum ada rencana kerja tindak lanjut hasil survei kepuasan karyawan.*
22. *There is no follow-up work plan for employee satisfaction survey results*

- | | |
|---|--|
| <p>23. - Pelaksanaan kegiatan PKBL belum sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan (anggaran Rp224.000.000,00 realisasi Rp109.330.462,00)</p> <p>- Tidak ada indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan evaluasi capaiannya.</p> <p>24. - Direksi belum menandatangani Pakta Integritas dalam Usulan Tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dekom/PS.</p> <p>- Direksi belum menandatangani Pakta Integritas dalam Usulan Tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dekom/PS.</p> <p>25. Rencana Rapat Direksi belum dimasukkan dalam RKAP</p> <p>26. - Ka SPI belum melaporkan hasil pengawasannya kepada Dekom cq Komite Audit. Laporan mengenai kegiatan pengawasan dilaporkan dalam Laporan Manajemen Triwulan yang ditembuskan kepada Dekom.</p> <p>- Pemenuhan jumlah tenaga auditor belum mencukupi kebutuhan perusahaan</p> <p>- Pimpinan Fungsi Audit Internal belum memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (<i>Certified Internal Auditor / Qualified Internal Auditor</i>).</p> <p>- Pimpinan Fungsi Audit Internal belum memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (<i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i>).</p> <p>- Kepala SPI/Fungsi Audit Internal belum melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern (misalnya: kebijakan format kendali mutu dan penerapannya)</p> <p>- SPI belum melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.</p> <p>- Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKPT (Rencana Audit Tahunan) belum dilakukan dengan pendekatan risiko (risk</p> | <p>23 - <i>The implementation of PKBL activities has not been in accordance with the established work plan (budget Rp.224,000,000.00 realization Rp109,330,462.00)</i></p> <p>-<i>There are no indicators of successful implementation of corporate social responsibility and evaluation of achievements.</i></p> <p>24. - <i>The Board of Directors has not yet signed the Integrity Pact in the Proposed Action of the Board of Directors which needs approval from the Board of Commissioners / PS.</i></p> <p>- <i>The Board of Directors has not yet signed the Integrity Pact in the Proposed Action of the Board of Directors which needs approval from the Board of Commissioners / PS.</i></p> <p>25. <i>Plans for Directors Meetings have not been included in the RKAP</i></p> <p>26. - <i>The SPI has not reported the results of its supervision to the Audit Committee cq Audit Committee. Reports on supervisory activities are reported in Quarterly Management Reports which are forwarded to Dekom.</i></p> <p>- <i>Fulfillment of the number of auditors is not sufficient for the company's needs</i></p> <p>- <i>The Head of the Internal Audit Function does not yet have recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining the appropriate professional certification (Certified Internal Auditor).</i></p> <p>- <i>The Head of the Internal Audit Function does not yet have recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining the appropriate professional certification (Certified Internal Auditor).</i></p> <p>- <i>The Head of SPI / Internal Audit Function has not yet implemented a quality assurance program and the improvement of the Internal Audit Function, which covers all aspects of the activities of the internal control function (for example: quality control format policy and its application)</i></p> <p>- <i>SPI has not yet assessed the quality assurance program and overall Internal Audit Function improvement</i></p> <p>- <i>The preparation of the Annual Supervision Work Program / PKPT (Annual Audit Plan) has not been carried out using a risk based auditing approach.</i></p> |
|---|--|

- based auditing).
- Capaian KPI SPI: Dari target LHP sebanyak 12 buah, telah dieksekusi sebanyak 6 LHP atau 50%.
 - LHP tidak langsung disampaikan kepada Dekom/Komite, namun melalui Laporan Manajemen Triwulan dari Direksi kepada Dekom dan Ringkasan atas Laporan Hasil Pemeriksaan SPI dan monitoring TL atas Laporan Hasil Pemeriksaan SPI, KAP, dan BPK RI
27. Sekretaris Perusahaan belum memiliki pengalaman profesional dan kompetensi pada bidang hukum, pasar modal, dan manajemen keuangan
28. Perusahaan belum memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan yang dimutakhirkan secara berkala. Berita yang termutakhirkan adalah pada media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan Twitter
29. Pemanggilan RUPS belum dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan (RUPS RKAP 2020 5 hari sebelum acara, RUPS Lapkeu 6 hari sebelum acara)
- *KPI SPI Achievements: From the LHP target of 12 units, 6 LHPs have been executed or 50%.*
 - *LHP is not directly submitted to the Board of Commissioners / Committees, but through the quarterly Management Report from the Board of Directors to the Board of Commissioners and Summary of SPI Inspection Results Report and TL monitoring of SPI, KAP and BPK RI Examination Reports*
27. *The Corporate Secretary does not have professional experience and competence in the fields of law, capital markets and financial management*
28. *The company has not updated the information material presented on the company's website, which is updated regularly. The latest news is on social media, like Instagram, Facebook and Twitter*
29. *Summons for the GMS have not been made no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held (RUPS RKAP 2020 5 days before the event, RUPS Lapkeu 6 days before the event)*

Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam SK Board Manual tahun 2018 pada BAB III pada butir 19 b yaitu:

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite yang ada
- b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen
- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan

Board Of Commissioners Performance Evaluation Policy

The policy on evaluating the performance of the Board of Commissioners has been regulated in the 2018 Board of Directors' Manual in Chapter III point 19b, namely:

The evaluation criteria for the performance of the Board of Commissioners are determined at the GMS. The performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

- a. *The level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with existing committees*
- b. *Contribution in the process of supervision and providing advice to the Management*
- c. *Involvement in certain assignments and solving company problems*
- d. *Compliance with applicable laws and regulations*

- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan
- e. Komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan.

and company policies

- e. Commitment in advancing the interests of the company.*

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RuPS berdasarkan kriteria- kriteria tersebut di atas. Hasil Evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners must submit a performance report of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders in the GMS based on the above criteria. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Commissioners.

Kebijakan Evaluasi Kinerja Direksi

Directors' performance evaluation policy

Kebijakan Direksi yang mengatur tentang evaluasi kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham tercantum dalam Board Manual Tahun 2018 pada BAB II butir 36 g. Evaluasi Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dilakukan dalam pembahasan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan pada rapat-rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi atas kinerja tahun 2018 dilaporkan kepada Pemegang saham oleh Dewan Komisaris. Proses penilaian kinerja Direksi secara kolegial yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah mengikutsertakan peran Komite Audit.

Directors' policies governing the evaluation of Directors' performance and reporting to Shareholders are listed in the 2018 Board Manual in Chapter II point 36 g. The Board of Commissioners' evaluation of the Board of Directors' performance is conducted in the discussion of the Quarterly and Annual Management Reports at the Board of Commissioners' meetings. The results of the evaluation of 2018's performance are reported to the Shareholders by the Board of Commissioners. The collegial performance evaluation process of the Directors carried out by the Board of Commissioners has included the role of the Audit Committee.

Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris. Laporan pencapaian kinerja Perusahaan dituangkan dalam Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang merupakan pencapaian dari RKAP. Manajemen Triwulanan dibahas dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham

The Directors report the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners. Reports on the achievement of the Company's performance are set out in the Quarterly and Annual Management Reports which are the achievements of the RKAP. Quarterly Management is discussed in a joint meeting with the Board of Commissioners before it is submitted to the Shareholders

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2019

Board Of Commissioners' Performance Assessment In 2019

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

Assessment on the Board of Commissioners' Performance is determined based on prevailing laws

berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan Pemegang Saham. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria / Indikator

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) antara lain adalah:

- 1) Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite yang ada
- 2) Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen
- 3) Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan
- 4) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan
- 5) Komitmen dalam memajukan kepentingan perusahaan.

Dewan Komisaris telah menyusun Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris tahun 2019 dan telah menyampaikannya kepada Pemegang Saham. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

Adapun pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebagai berikut:

and regulations, Articles of Association and Shareholders' resolutions. The Board of Commissioners shall submit Board of Commissioners and individual performance reports to be evaluated by the Shareholders at the GMS. The results of the performance evaluation becomes an instrument to evaluate and improve the Board of Commissioners effectiveness.

Criteria / Indicators

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of BOC submitted by the BOC determined at the General Meeting of Shareholders (GMS), among others are:

- 1) The level of attendance at the BOC' Meetings and meetings with existing committees*
- 2) Contribution in the process of supervision and providing advice to the Management*
- 3) Involvement in certain assignments and resolution of company problems*
- 4) Compliance with applicable laws and regulations and company policies*
- 5) Commitment in advancing the interests of the company.*

Board of Commissioners has prepared Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) for 2018 and has submitted it to the Shareholders. Key Performance Indicators refers to assessment evaluation over achievement of supervisory and advisory duty and responsibility implementation by the Board of Commissioners according to the law and/or articles of association.

The achievements of the Key Performance Indicators (KPI) the board of Commissioners in 2019 are as follows:

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Komisaris Periode 2019
Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) Achievement in 2019

No	Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bobot <i>Value</i>	Target KPI 2019	Realisasi 2019 <i>Realization</i> 2019	Skor Score	
I. ASPEK PENGAWASAN DAN PENGARAHAN (60%) / <i>SUPERVISION AND DIRECTION ASPECT (60%)</i>							
1	Review / Analisis Kinerja Perusahaan	<i>Review/ analysis of company performance</i>	kali	10 %	12	12	10 %
2	Rapat Dewan Komisaris:	<i>Board of Commissioners Meeting:</i>	kali	10 %	12	12	10 %
a. Jumlah Rapat	<i>a. Number of Meetings</i>	%	10 %	90	92	10,2 %	
b. Kehadiran Rapat	<i>b. Meeting attendance</i>						
3	Memberi nasehat.saran kepada Direksi	<i>Give advice /advice to Directors</i>	kali	10 %	12	12	10 %
4	Monitoring / evaluasi unit produksi/ proyek investasi	<i>Monitoring/ evaluation of production units / investment projects</i>	kali	10 %	2	1	5 %
5	Monitoring tindak lanjut hasil temuan auditor	<i>Monitoring the follow up of the auditor's findings</i>	kali	10 %	2	2	10 %
II. ASPEK PELAPORAN (30%) / <i>REPORTING ASPECT (30%)</i>							
1	Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2019	<i>Prepare and submit a 2019 Annual Work Plan and Budget</i>	kali	10 %	1	1	10 %
2	Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan	<i>Submit reports on supervisory duties</i>	kali	10 %	1	1	10 %
3	Menyampaikan pendapat atau telaah kepada Direksi	<i>Express opinions or study to the Directors</i>	kali	10 %	6	6	10 %

III. ASPEK LAIN-LAIN / OTHERS ASPECT

1	Peningkatan kompetensi (seminar, workshop, study banding, dll)	Competency improvement (seminars, workshops, comparative studies, etc.)	kali	5 %	2	2	5 %
2	Mengusulkan KAP untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2019	Propose KAP to audit the company's financial statements for fiscal year 2019	kali	5 %	1	1	5 %
Jumlah		Total		100 %			95,2 %

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2019

Board Of Directors Performance Evaluation In 2019

Secara umum, penilaian kinerja Direksi ditentukan berdasarkan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun keputusan Pemegang Saham dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). Penilaian kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi penilaian kinerja Direksi.

In general, the Board of Directors assessment is determined based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the decisions of the Shareholders in the form of a Key Performance Indicator (KPI). The performance evaluation of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS as an evaluation upon the Board of Directors performance.

Hasil evaluasi penilaian kinerja tersebut juga merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Results of the performance assessment also becomes the instrument to evaluate and improve effectiveness of the Directors. The criteria for evaluating the performance of the Directors are set out in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI). Besides that the Board of Directors' performance criteria can also be submitted by the Board of Commissioners to be determined at the GMS as follows:

- Penyusunan KPI (Key Performance Indicator) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya
- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris
- Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan

- Preparation of KPI (Key Performance Indicator) at the beginning of the year and evaluation of its achievements*
- Level of attendance at Directors' Meetings and meetings with the Board of Commissioners*

- | | |
|---|---|
| d. Keterlibatannya dalam penugasan - penugasan tertentu | c. <i>Its contribution to the Company's business activities</i> |
| e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan | d. <i>Involvement in certain assignments</i> |
| f. Ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan | e. <i>His commitment in advancing the interests of the Company</i> |
| g. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen | f. <i>Compliance with applicable laws and regulations and Company policies</i> |
| | g. <i>Achievement of the Company's targets as set out in the RKAP and Management Contract</i> |

Dari hasil penilaian, diperoleh skor KPI Perusahaan sebesar 86,25%. Adapun rincian nilai KPI Perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

From the assessment results, the Company's KPI score was 86.25%. The details of the Company's KPI values are as follows:



KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2019

NO.	INDIKATOR KPI	SATUAN	RKAP 2019		2018 Audited		2019 Audited	
			TARGET	BOBOT (%) (NILAI)	CAPAIAN	NILAI	CAPAIAN	NILAI
A.	KEUANGAN & PASAR			22.00		21.93		22.8
1	Revenues Growth and Number of Commercial Product	%	142.84%	5.00	129.41%	2.64	100.88%	3.53
2	Asset Growth	%	104.70%	5.00	113.42%	2.97	106.10%	5.07
3	EBITDA Margin	%	7.53%	4.00	5.90%	2.00	5.74%	3.05
4	Return on Equity (ROE)	%	2.59%	4.00	4.58%	2.00	4.24%	6.54
5	Current Ratio	%	89.41%	4.00	105.34%	1.00	103.58%	4.63
6	Net Profit Margin	%			3.07%	2.00		
7	Operating Cash Flow to Sales	%			119.76%	2.00		
8	Cash Flow to Debt Ratio	%			2.09%	1.47		
9	Return on Equity (ROA)	%			1.25%	2.00		
10	Cash Ratio	%			3.21%	0.31		
11	Collection Periods	Hari			134.16	1.56		
12	Turnover Periode	Hari			33.90	2.00		
B.	FOKUS PELANGGAN			20.00		18.22		16.02
13	Customer Loyalty	%	70.00%	7.00	64.44%	4.60	70.10%	7.01
14	Enable On-Time Product Delivery	%	92.00%	6.00	89.98%	6.00	85.16%	5.55
15	Increasing Order / Contract booked	%	140.97%	7.00	139.17%	7.62	69.56%	3.45
C.	FOKUS EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES			18.00		9.62		10.65
16	Investasi (Capex)	%	70.00%	3.00	8.72%	0.62	14.57%	0.62
17	Order Fulfillment rate	%	71.83%	5.00	80.38%	5.00	72.20%	5.03
18	Efficient supply chain cost & operation	%	2.00%	5.00	-0.30%	-	-1.32%	-
19	Plant Capacity Utilization Rate	%	100.00%	5.00	95.65%	4.00	131.31%	5.00
D.	FOKUS TENAGA KERJA			15.00		6.00		13.18
20	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	100.0%	7.50	116.67%	6.00	110.40%	8.28
21	Produktifitas Usaha	%	175.8%	7.50			114.83%	4.90
E.	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB			15.00		12.26		12.09
22	Kinerja PKBL							
	a. Efektivitas Penyaluran	%	80.00%	2.00	81.17%	3.00	0.00%	-
	b. Kolektibilitas penyaluran pinjaman	%	80.00%	2.00	50.35%	1.26	42.91%	1.07
23	Index GCG	Skor	75.0	5.50	77.3	3.00	75.3	5.52
24	Penyampaian Laporan Elektronik (Portal BUMN)	%	100.00%	5.50	100.00%	5.00	100.00%	5.50
F	AGENT OF DEVELOPMENT			10.00		19.74		11.48
25	Sinergi BUMN / KPI Counter							
	a. Transaksional	%	100.00%	2.00	52.29%	3.74	111.00%	2.22
	b. Kolaborasi/MOU	%	100.00%	2.00	100.00%	2.00	147.00%	2.94
26	TKDN Produk / KPI Outcome	%	40.00%	3.00	89.41%	8.00	43.83%	3.29
27	Tenaga Kerja Lokal untuk Proyek di Daerah	%	80.00%	3.00	91.86%	6.00	81.00%	3.04
Total				100.00		87.77		86.25

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Disclosure Of Board Of Directors and Board Of Commissioners Remuneration Stipulation

Pengaturan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan usaha Milik Negara. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris meliputi gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem / insentif kinerja.

The Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy refers to the Minister of State-Owned Enterprise Number 04 of 2014 concerning Guideline to Stipulate Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration in State-Owned Enterprise. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration include salary/wages, allowances, facilities and performance bonus/incentives.

Prosedur Penetapan Penghasilan Direksi Dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners remuneration procedure

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi dilaksanakan oleh Direksi. Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan :

Remuneration policy and stipulation procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors comprise of several stages including formulation, analysis, proposal and stipulation processes. The remuneration policy and proposal preparation are done by the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration stipulation procedure in the Company is as follows:

- a. Direksi menyiapkan perhitungan penghasilan yang terdiri atas gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas, serta tantiem/insentif kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER 01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara Nomor Per 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat umum Pemegang Saham (RUPS)
- a. *The Directors prepare an income calculation consisting of salary / honorarium, benefits and facilities, as well as bonus / performance incentives based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 01 / MBU / 05/2019 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per 04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises. Based on the Ministerial Regulation, the principle of determining income for the Directors and Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS)*
- b. Perhitungan penghasilan ini dibahas bersama
- b. *The remuneration calculation will be discussed*

Dewan Komisaris yang selanjutnya diusulkan kepada Pemegang saham dalam hal ini Kementerian BUMN.

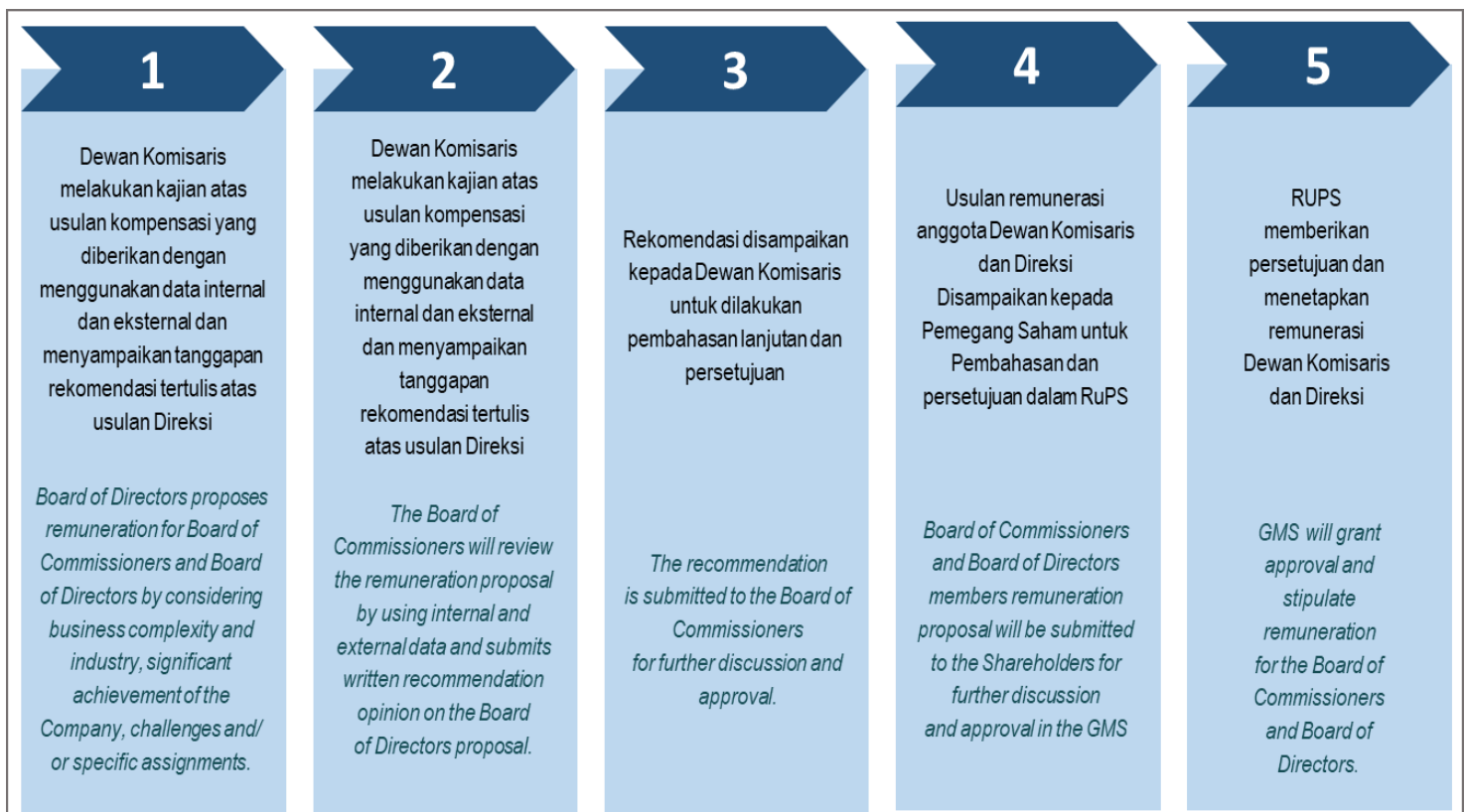
- c. Pemegang Saham mengkaji usulan penghasilan kemudian memberikan penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris yang terdiri dari gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2019.
- d. RUPS mengesahkan penetapan besaran gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2019

altogether with the Board of Commissioners to be further proposed to the Shareholders, in this case is the Ministry of SOEs.

- c. *The Shareholders review the remuneration proposal and stipulate the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration comprising of salary/wages, allowances and facilities for 2019.*
- d. *GMS ratified stipulation of amount of salary/ wages, allowances and facilities for 2019*

Mekanisme penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BBI dapat dilihat pada skema berikut ini:

Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Stipulation Mechanism in BBI is illustrated in the following scheme:



Indikator Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berhak atas penghasilan yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas. Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun kriteria dalam menetapkan Penghasilan berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap, kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

1. Kinerja,
2. Ukuran (size),
3. Pertumbuhan Perusahaan dan
4. Tingkat inflasi.

Selain itu, pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka panjang Perusahaan yang telah dicapai.

Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS menetapkan penghasilan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Stipulation Of Board Of Directors And Board Of Commissioners Remuneration Indicators

Board of Directors and Board of Commissioners are entitled upon remuneration that includes salary/wages, allowances and facilities. Stipulation of the remuneration considers assets income factor, inflation rate, condition and financial capability of the Company and other relevant factors and not violating the prevailing Law.

Criteria to stipulates Remuneration in form of fixed Salary or Wages, Allowances and Facilities, to the Board of Directors and Board of Commissioners are done by considering the following criteria:

- 1. Performance,*
- 2. Size,*
- 3. Company's Growth, and*
- 4. Inflation Rate*

In addition, Board of Directors and Board of Commissioners payment in the Company does not only considers annual Key Performance Indicators (KPI) but also the Company's longterm achievement.

Board Of Directors Remuneration Structure and Components

Refer to Shareholders' Resolution in the GMS that stipulates Board of Directors remuneration with detail as follows:

Penghasilan Direksi Dengan Rincian Pada 2019
Board of Directors with detail in 2019

Tunjangan/ Fasilitas <i>Allowance/ Facilities</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>
PENDAPATAN BULANAN / Monthly Remuneration		
Gaji Pokok <i>Base Salary</i>	75.000.000	85 % X 75.000.000
Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	22.500.000	22.500.000
PENDAPATAN TAHUNAN / Annual Remuneration		
Tunjangan Hari Raya <i>Feast Allowance</i>	Dibayarkan 1 kali Gaji <i>Paid 1 month Salary</i>	Dibayarkan 1 kali Gaji <i>Paid 1 month Salary</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Post- employment benefit</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun <i>Premium borne by the company as much as 25% of 1 year Salary</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun <i>Premium borne by the company as much as 25% of 1 year Salary</i>
FASILITAS / Facilities		
Kendaraan <i>Vehicle</i>	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan <i>1 (one) unit with cost maintenance and costs operational, with pay attention to conditions company finance</i>	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan <i>1 (one) unit with cost maintenance and costs operational, with pay attention to conditions company finance</i>
Kesehatan <i>Health</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan/ penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance/ medical expenses reimbursement (at cost)</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan/ penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance/ medical expenses reimbursement (at cost)</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	Sebesar Pemakaian (at cost) <i>Amount of Usage (at cost)</i>	Sebesar Pemakaian (at cost) <i>Amount of Usage (at cost)</i>

Remunerasi Direksi Pada 2019
Board of Directors Remuneration in 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Gaji Per Bulan (Rp) <i>Monthly Salary (Rp)</i>
Yoyok Hadi Satriyono	Direktur Utama <i>President Director</i>	75.000.000
M. Agus Budijanto	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operations and Marketing</i>	63.750.000

Struktur Dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Remuneration Structure and Components

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris *Board of Commissioners Remuneration Structure and Components*

URAIAN PENGHASILAN <i>Income Description</i>	KETERANGAN <i>Description</i>	
Honorarium <i>Wage</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama. 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner = 45% of President Director salary Commissioner = 90% of President Commissioner wage

Penghasilan Komisaris Dengan Rincian Pada 2019 *Board of Commissioners Remuneration with Detail in 2019*

Tunjangan/ Fasilitas <i>Allowance/ Facilities</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
PENDAPATAN BULANAN / Monthly Remuneration		
Gaji Pokok <i>Base Salary</i>	33.750.000	90 % X 33.750.000
PENDAPATAN TAHUNAN/ Annual Remuneration		
Tunjangan Hari Raya <i>Feast Allowance</i>	Dibayarkan 1 kali Gaji <i>Paid 1month Salary</i>	Dibayarkan 1 kali Gaji <i>Paid month Salary</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Post-employment benefit</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun <i>Premium borne by the company as much as 25% of 1 year Salary</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun <i>Premium borne by the company as much as 25% of 1 year Salary</i>
Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	20 % dari Gaji perbulan <i>20% of monthly salary</i>	20 % dari Gaji perbulan <i>20% of monthly salary</i>
FASILITAS / Facilities		
Kesehatan <i>Health</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan/ penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance/ medical expenses reimbursement (at cost)</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan/ penggantian biaya pengobatan (at cost) <i>In the form of health insurance/ medical expenses reimbursement (at cost)</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	Sebesar Pemakaian (at cost) <i>Amount of Usage (at cost)</i>	Sebesar Pemakaian (at cost) <i>Amount of Usage (at cost)</i>

Remunerasi Komisaris Pada 2019
Board of Commissioner Remuneration in 2019

NAMA Name	JABATAN Position	GAJI PER BULAN Monthly Salary (Rupiah)
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	33.750.000
Jumain Appe	Komisaris <i>Commissioner</i>	30.750.000

**Pengungkapan Indikator Untuk
Penetapan Remunerasi Direksi**

Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi sebagaimana disampaikan dalam surat Dewan Komisaris Nomor 15/Kom/BBI/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 kepada Menteri Negara BUMN dengan telah mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. Persetujuan Pemegang Saham atas usulan tersebut disampaikan melalui surat Nomor Persetujuan Pemegang Saham Nomor S-443/MBUD3/05/2019 tanggal 31 Mei 2019.

Kontrak manajemen sebagai salah satu Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.

Dalam rangka pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan, Pemegang Saham Perusahaan membuat Kontrak Manajemen bagi Direksi. Dengan Kontrak Manajemen tersebut Direksi mempunyai arah, sasaran dan kinerja yang terukur yang harus direalisasikan dalam masa tugasnya.

Kontrak manajemen memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang ditetapkan Pemegang Saham yang diperbaharui setiap tahun untuk menyesuaikan dengan kondisi dan perubahan yang terjadi di perusahaan.

Komisaris dan Direksi menandatangani kontrak manajemen dengan Pemegang Saham. Proses

**Disclosure Of Board Of Directors
Remuneration Indicators**

Board of Commissioners has reviewed Board of Directors remuneration proposal as submitted through Board of Commissioners letter Number 15/Kom/BBI/III/2019 dated March 28, 2019 to the Minister of SOEs by considering result of Board of Directors performance (KPI) assessment and the Company's soundness level achievement. Approval from the Shareholders upon the proposal had been provided through letter with Shareholders Approval Number S-443/MBUD3/05/2019 dated May 31, 2019.

Management contract becomes an indicators disclosure for Board of Directors remuneration stipulation.

In order to achieve the Company's goals and targets, the Shareholders has prepared Management Contract for Board of Directors. Within the Management Contract, the Board of Directors has measured directions, goals and performance that shall be achieved during their terms of office.

Management contract includes commitment or statement from the Board of Directors to achieve every target set by the Shareholders that is renewed annually to adjust with condition and changes in the Company

Board of Commissioners and Board of Directors signed management contract with the Shareholders.

pelaporan manajemen tentang target dan capaian tentang kinerja perusahaan dilakukan setiap tahun. Pelaporan dilakukan untuk memonitor pertanggungjawaban kinerja secara berkala (semesteran) oleh Pemegang Saham.

Management reporting process on the target and achievement of the Company's performance is done every year. The reporting is done to monitor performance accountability regularly (every semester) by the Shareholders.

Kontrak Manajemen juga merupakan indikator untuk menentukan evaluasi kinerja Direksi yang di jadikan sebagai indikator untuk penetapan remunerasi dan fasilitas direksi.

Management Contract also becomes an indicator to determine Board of Directors performance evaluation as an indicator to stipulate remuneration and facilities for the Board of Directors.

Dewan komisaris dapat mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan bagi Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners is eligible to propose to GMS concerning cash reward and post-employment benefit for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam hal perusahaan mencapai tingkat keuntungan, maka perusahaan dapat memberikan insentif kepada Komisaris, Direksi dan pegawai sebagai imbalan atas prestasi kerjanya. RUPS/Pemegang saham menetapkan besaran imbalan prestasi kerja yang akan diberikan.

In the case when the Company achieved profit, the Company will pay incentives to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as reward for their works achievement. GMS/Shareholders will stipulate amount of the work incentives to be paid.



FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

Board Of Commissioners and Board Of Directors Meeting Frequency

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 beserta perubahannya Nomor PER-09/MBU/2012 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance (GCG)) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka sesuai dengan tugas dan fungsinya, Direksi maupun Dewan Komisaris, baik secara sendiri ataupun bersama telah melakukan pertemuan-pertemuan manajemen dalam bentuk Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.

Segala keputusan Dewan komisaris diambil dalam rapat Dewan komisaris, untuk itu Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat internal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi secara berkala tentang kinerja Perusahaan secara menyeluruh yang dibuat dalam Laporan Kinerja/Manajemen setiap bulan dan rapat khusus bila diperlukan. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan yang diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau wilayah Republik Indonesia. Adapun pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi ataupun sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris dapat melihat dan mendengar secara langsung dan berpartisipasi dalam rapat

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil

Board of Commissioners Meeting

Based on the Regulation of the Minister of State for BUMN Number PER-01 / MBU / 2011 and its amendment Number PER-09 / MBU / 2012 concerning the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State Owned Enterprises (BUMN), it is in accordance with Duties and functions, the Board of Directors and the Board of Commissioners, either individually or collectively, have held management meetings in the form of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Every Board of Commissioners resolutions that are taken in the Board of Commissioners meeting, Therefore, the Board of Commissioners holds regular internal meetings once a month or as needed. The Board of Commissioners also held a coordination meeting with the Board of Directors on a regular basis on the overall performance of the Company made in the Report of Performance/Management of each month and special meetings when necessary. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners held at least 1 (once) time in a month that was held at the domicile of the Company or the territory of the Republic of Indonesia. The implementation of board of commissioners meetings can be held via media teleconference, video conference or other electronic means that allows all participants of the meeting of the Board of Commissioners can see and hear live and participate in the meeting.

The decision taken by the Board of Commissioners meeting based on collective consensus. In the event that a decision of consensus agreement is not reached so that decisions are taken by majority voting agreement. The Board of Commissioners may also

keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

take legal and binding decisions without convening a meeting, providing that all members of the Board of Commissioners has approved in written form and signed by all members of the Board of Commissioners. The decisions taken have the same power to the decision through a formal meeting.

Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Frequency

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Arman Hakim Nasution	11	11	100 %
Jumain Appe	8	8	73 %

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
27 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Review analisis kinerja perusahaan bulan Januari 2019 • Persiapan pemberian nasihat pada rapat gabungan kinerja bulan Januari 2019 • Hal-hal yang berkembang dalam rapat
28 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu pembahasan analisis kinerja perusahaan bulan Februari 2019 • Pembahasan persiapan RUPS LMP tahun 2018 • Persiapan pemberian nasihat atas progress Doosan • Hal-hal yang berkembang dalam rapat
28 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Review / analisis kinerja perusahaan bulan April 2019 • Persiapan pemberian nasihat/ saran kepada Direksi pada rapat gabungan kinerja perusahaan bulan april 2019 • Hal-hal lain yang berkembang di dalam rapat

Tanggal Date	Agenda Agenda
28 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu / analisis kinerja perusahaan bulan Mei 2019 • Pembahasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan per-UU an dan perjanjian dengan pihak ketiga • Pembahasan tentang pengawasan terhadap efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal • Persiapan pemberian nasihat/ saran kepada Direksi pada rapat gabungan kinerja perusahaan bulan mei 2019 • Hal-hal lain yang berkembang di dalam rapat
26 Juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Review / analysis of company performance in June 2019 • Discussion of the Board of Directors' compliance with statutory regulations and agreements with third parties • Discussion on supervision of the effectiveness of the implementation of external and internal audits • Preparation for providing advice / advice to the Directors at a joint company performance meeting in May 2019 • Other things that develop in the meeting
	<ul style="list-style-type: none"> • Review / analisis kinerja perusahaan bulan Juni 2019 • Pembahasan persiapan masukan Dekom kepada RUPS terkait perumusan shareholder aspiration letter untuk penyusunan RKAP tahun 2020 • Persiapan pembahasan mengenai transaksi/ tindakan dalam lingkungan kewenangan Dekom/ Dewan Pengawas /RUPS / Pemilik Modal • Persiapan pembahasan mengenai kinerja keuangan dan produksi perusahaan • Persiapan pembahasan mengenai pengawasan terhadap anak perusahaan • Persiapan pembahasan terhadap program restrukturisasi perusahaan (restrukturisasi keuangan, organisasi, SDM, Bisnis Proses dan lainnya) • Persiapan permintaan laporan penerapan GCG perusahaan dan hasil assesmen • Persiapan pembahasan terhadap program sinergitas dengan PT Barata Indonesia (Persero) • Permintaan telaah atas laporan manajemen perusahaan semester I tahun 2019 PT BBI kepada Komite • Pemantauan dan penilaian atas transaksi atau tindakan dalam lingkungan
	<ul style="list-style-type: none"> • Review / analysis of company performance in June 2019 • Discussion on preparation of the Board of Commissioners' input to the GMS regarding the formulation of shareholder aspiration letters for the preparation of the 2020 RKAP • Preparation for discussion of transactions / actions within the authority of the Board of Commissioners / Supervisors / RUPS Capital Owners • Preparation of discussions on the company's financial and production performance • Preparation for discussion regarding supervision of the subsidiary • Preparation for discussion of the company's restructuring program (financial, organizational, HR, Business Process restructuring and others) • Preparation of requests for company GCG implementation reports and assessment results • Preparation for discussion of the synergy program with PT Barata Indonesia (Persero) • Requests for review of PT BBI's first semester 2019 company management report to the Committee • Monitoring and evaluating transactions or actions within the authority of the Board of

Tanggal Date	Agenda Agenda
	<p>kewenangan Dekom/ Dewan Pengawas/ RUPS/ Pemilik Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Pemberian nasihat/saran kepada Dewan Komisaris pada rapat gabungan kinerja perusahaan bulan Juni 2019 • Hal-hal lain yang berkembang didalam rapat
21 Agustus 2019	<p><i>Commissioners / Supervisors / GMS / Capital Owners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Preparation Providing advice / advice to the Board of Commissioners at a joint company performance meeting in June 2019</i> • <i>Other things that develop in the meeting</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu analisis kinerja perusahaan bulan Juli 2019 • Pembahasan RKA Dekom tahun 2020 dan penyempurnaan pembagian tugas diantara anggota komisaris • Persiapan pembahasan mengenai surat Direksi kepada Dekom perihal permohonan persetujuan perpanjangan sewa tanah dan bangunan di Jalan Musi 39 Surabaya • Persiapan pembahasan mengenai surat Direksi kepada Dekom perihal permohonana kelanjutan penjualan mesin-mesin rusak divisi MPI • Persiapan pembahasan terhadap program sinergitas dengan PT Barata Indonesia (Persero) • Persiapan pembahasan terhadap kebijakan sistem remunerasi • Persiapan pemberian nasihat/ saran kepada Direksi pada rapat gabungan kinerja perusahaan bulan Juli 2019 • Hal-hal lain yang berkembang di dalam rapat
18 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review the company's performance analysis in July 2019</i> • <i>Discussion of the Board of Commissioners' RKA 2020 and improvement of the division of tasks among the members of the board of commissioners</i> • <i>Preparation for a discussion regarding the Directors' letter to the Dekom regarding the application for approval of the extension of the lease of land and buildings on Jalan Musi 39 Surabaya</i> • <i>Preparation for a discussion regarding the Directors' letter to the Board of Commissioners regarding the request for the continued sale of damaged machinery in the MPI division</i> • <i>Preparation for discussion of the synergy program with PT Barata Indonesia (Persero)</i> • <i>Preparation for discussion of remuneration system policies</i> • <i>Preparation for providing advice / suggestions to the Directors at a joint company performance meeting in July 2019</i> • <i>Other things that develop in the meeting</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review / analysis of company performance in August 2019</i> • <i>Maturification of the DEK RKA in 2020</i> • <i>Preparation for a discussion on the Directors' letter to the Board of Commissioners regarding the application for approval of amendments to the Articles of Association of PT BBI</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda
	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan pembahasan mengenai surat Direksi kepada Direktur PT Asuransi Jasa Indonesia perihal penyelesaian sisa utang klaim asuransi Telaah dan pengawasan terhadap program restrukturisasi perusahaan Nasihat/ masukan/tanggapan Direksi dalam proses penyusunan, persetujuan dan pelaksanaan RJPP Nasihat/ masukan/tanggapan Direksi dalam proses penyusunan, persetujuan dan pelaksanaan RKAP tahun berjalan Nasihat/ masukan/tanggapan Direksi mengenai kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan Persiapan pemberian nasihat/ saran kepada Direksi pada rapat gabungan kinerja perusahaan bulan Agustus 2019 Hal-hal yang berkembang dalam rapat
23 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> Review/ analisis kinerja perusahaan triwulan III tahun 2019 Persiapan pembahasan mengenai progres pengusulan RJPP PT BBI Persiapan pembahasan draft rencana RKAP PT BBI tahun 2020 Telaah dan pengawasan terhadap program sinergitas dengan PT Barata Indonesia (Persero) Laporan kunjungan lapangan workshop Diesel PT BBI di Surabaya Laporan penerapan GCG perusahaan dan hasil assesmen Laporan kegiatan berkala komite kepada Dewan Komisaris Persiapan pemberian nasihat/ saran kepada Direksi pada rapat gabungan kinerja perusahaan triwulan III tahun 2019 Hal-hal lain yang berkembang di dalam rapat
29 Nopember	<ul style="list-style-type: none"> Review/ analisis kinerja perusahaan bulan Oktober 2019 Persiapan pemberian tanggapan Dewan Komisaris tentang usulan RKAP PT BBI

Tanggal Date	Agenda Agenda
2019	<p>tahun 2020</p> <p><i>BBK RKAP 2020</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan pemberian nasihat dan masukan Dewan Komisaris kepada Direksi terkait tata kelola perusahaan yang baik (GCG) • Telaah dan pengawasan terhadap program restrukturisasi perusahaan • Pembahasan terkait pelaksanaan penilaian kinerja komisaris yang dilakukan oleh Dewan Komisaris (self assesmen) setiap tahun dan disampaikan hasilnya kepada pemegang saham • Pembahasan terkait pelaksanaan penilaian kinerja komite komisaris yang dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahun dan disampaikan hasilnya kepada pemegang saham • Persiapan pemberian nasihat/ saran kepada Direksi pada rapat gabungan kinerja perusahaan bulan Oktober 2019 • Hal-hal lain yang berkembang didalam rapat
27 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Review analisis kinerja perusahaan bulan November 2019 • Persiapan pembahasan terkait progres dan efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal • Pembahasan terkait pelaksanaan penilaian kinerja komisaris yang dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahun dan disampaikan kepada pemegang saham • Pembahasan terkait pelaksanaan penilaian kinerja komite komisaris yang dilakukan oleh dewan komisaris setiap tahun dan disampaikan hasilnya kepada pemegang saham • Persiapan pemberian nasihat/ saran kepada Direksi pada rapat gabungan kinerja perusahaan bulan Nopember 2019 • Hal-hal lain yang berkembang di dalam rapat

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

BOC And BOD Meeting (Management Meeting) Frequency

Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD Meeting Frequency

NAMA <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
KOMISARIS <i>Board Of Commissioner</i>			
Arman Hakim Nasution	12	12	100 %
Jumain Appe	12	9	75 %
DIREKSI <i>Board Of Director</i>			
Rahman Sadikin	12	6	85 %
* Yoyok Hadi Satriyono	12	5	100 %
M. Agus Budijanto	12	11	91 %

* Rahman Sadikin digantikan oleh Yoyok Hadi Satriyono diangkat menjadi Direktur Utama per tanggal 1 Agustus 2019 sesuai SK. Menteri BUMN No. SK-168/MBU/08/2019 tgl 1 Agustus 2019.

* *Rahman Sadikin is replaced by Yoyok Hadi Satriyono as of August 1, 2019 as Commissioner according to Minister of SOE Decree No. SK-168/MBU/08/2019 dated August 1, 2019*

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Joint Meeting Agenda*

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	
31 Januari 2019 <i>January 31, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelepasan purna tugas Sekdekom • Tanggapan atas saran Dekom dan Laporan Manajemen atas kinerja BBI bulan Desember 2018 • Sistem Pengendalian Manajemen Proyek • Hal-hal yang berkembang dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Relinquishing the duties of the Sekdekom</i> • <i>Responses to the recommendations of the Board of Commissioners and Management Report on the performance of BBI in December 2018</i> • <i>Project Management Control Systems</i> • <i>Things that develop in a meeting</i>
26 Februari 2019 <i>February 26, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan atas saran Dekom dan laporan manajemen atas kinerja BBI bulan Januari 2019 • Progress Doosan • Progress pelaksanaan order dan control 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Responses to Dekom's suggestion and management's report on BBI's performance in January 2019</i> • <i>Doosan Progress</i> • <i>Progress in implementing orders and</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda	Agenda Agenda
	<ul style="list-style-type: none"> project manajemen room • Action plan daily Ebitda • Progress pengembangan kawasan Madura /Tanjung Bulu Pandan • Rencana kerjasama pusat inovasi Energi-BBI-ITS-Doosan • Hal-hal yang berkembang dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> <i>controlling project management rooms</i> • <i>Ebitda daily action plan</i> • <i>Progress in developing the Madura / Tanjung Bulu Pandan area</i> • <i>Cooperation plan for the Energy-BBI-ITS-Doosan innovation center</i> • <i>Things that develop in a meeting</i>
28 Maret 2019 <i>March 28, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan atas saran Dekom dan laporan manajemen atas kinerja BBI bulan Pebruari 2019 • Progress Doosan • Persiapan RUPS LMP tahun 2018 • Hal-hal yang berkembang dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Responses to Dekom's suggestion and management's report on BBI's performance in February 2019</i> • <i>Doosan Progress</i> • <i>Preparation for the 2018 LMP GMS</i> • <i>Things that develop in a meeting</i>
22 April 2019 <i>April 22, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan atas saran Dekom dan laporan manajemen atas kinerja BBI bulan Maret 2019 • Tinjauan akhir RUPS LMP tahun 2018 • Restrukturisasi hutang dan progress Doosan • Hal-hal lain yang berkembang dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Responses to Dekom's suggestion and management's report on BBRI's performance in March 2019</i> • <i>Final review of the 2018 LMP GMS</i> • <i>Debt restructuring and Doosan progress</i> • <i>Other things that develop in the meeting</i>
28 Mei 2019 <i>May 28, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan manajemen atas saran Dekom pada Ragab sebelumnya • Tanggapan Dekom atas laporan triwulan I 2019 • Laporan perkembangan proyek kerjasama dengan Doosan • Hal-hal lain yang berkembang dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Management's response to Dekom's suggestion on Ragab beforehand</i> • <i>Dekom's response to the first quarterly report 2019</i> • <i>Report on the progress of collaborative projects with Doosan</i> • <i>Other things that develop in the meeting</i>
28 Juni 2019 <i>June 28, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut manajemen atas saran dan masukan Dekom pada rapat gabungan sebelumnya, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> a. KPI Individu dan mapping SDM, serta progres kerjasama pembiayaan pengembangan SDM bersama PT Barata b. Progress kajian prospek kerjasama proyek dengan Doosan c. Konsep bisnis pada kawasan ekonomi khusus (KEK) d. Proyeksi keuntungan dari mesin Diesel berbagai jenis e. Dan lain-lain • Pembahasan atas laporan manajemen atas 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Follow up on management's suggestions and input from the Board of Commissioners at the previous joint meeting, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Individual KPI and HR mapping, as well as the progress of cooperation in financing HR development with PT Barata</i> b. <i>Progress studies on the prospects for project collaboration with Doosan</i> c. <i>Business concepts in special economic zones (KEK)</i> d. <i>Projected advantages of various types of Diesel engine.</i> e. <i>And others</i> • <i>Discussion of management reports on the</i>

Tanggal Date	Agenda	Agenda
	<p>kinerja PT BBI Bulan Mei 2019</p> <ul style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berkembang dalam rapat 	<p><i>performance of PT BBI in May 2019</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Things that develop in a meeting</i>
<p>26 Juli 2019 <i>July</i> 26,2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut manajemen atas saran dan masukan Dekom pada Ragab sebelumnya, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan manajemen SDM (belum dibahas secara optimal pada ragab sebelumnya) b. Penyebab dan solusi order bermasalah c. Solusi dan langkah recovery pencapaian posisi keuangan perusahaan yang aman, serta pembuatan milestone pengendalian proyek d. Progres rencana pembuatan War Room untuk monitoring pergerakan bisnis perusahaan secara simultan dan berkelanjutan e. Progres Kegiatan Tanggal 21 Agustus 2019 f. dan lain-lain Pembahasan laporan Manajemen atas kinerja PT Boma Bisma Indra (Persero) Bulan Juni 2019; Pembahasan agenda lainnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Masukan Dewan Komisaris kepada RUPS terkait perumusan Shareholder Aspiration Letter untuk Penyusunan RKAP Tahun 2020; b. Transaksi atau tindakan dalam lingkungan kewenangan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal (Khususnya Surat Masuk Kepada Direksi PT Boma Bisma Indra (Persero) dari PT Pustaka Tandil Nomor: 5-23'16-Roo/RO/APi 19 Perihal Penyelesaian Faktur (FN-768/RoICY118) PT Pusaka Tandil); c. Kinerja anak perusahaan dan afiliasi; d. Laporan Penerapan GCG perusahaan dan progres hasil assesmen. Hal-hal yang berkembang dalam rapat. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Follow up on management's suggestions and input from the Board of Commissioners in the previous Ragab, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. HR management (not yet discussed optimally in the previous chapter</i> <i>b. The causes and solutions to the order are problematic</i> <i>c. Solutions and steps to recover the company's secure financial position, as well as making project control milestones;</i> <i>d. Progress of plans to create a War Room to monitor the company's business movements simultaneously and continuously</i> <i>e. Activity Progress on August 21, 2019</i> <i>f. and others</i> <i>Discussion of the Management report on the performance of PT Boma Bisma India (Persero) in June 2019;</i> <i>Discussion of other agendas:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Input from the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders regarding the formulation of the Shareholder Aspiration Letter for the preparation of the 2020 RKAP;</i> <i>b. Transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners / Supervisory Board or RUPS / Capital Owners (Specifically the Incoming Letter to the Directors of PT Boma Bisma Indra (Persero) from PT Pustaka Tandil Number: 5-23'16-Roo / RO / APi 19 Regarding Invoicing Settlement (FN-768 / RoICY118) PT Pusaka Tandil);</i> <i>c. Performance of subsidiaries and affiliates;</i> <i>d. Corporate GCG Implementation Report and progress of assessment results.</i> <i>Things that develop in a meeting.</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda
<p>21 Agustus 2019 <i>August 21, 2019</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut manajemen atas saran dan masukan Dewan Komisaris pada rapat sebelumnya : <ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja anak perusahaan dan afiliasi (belum dibahas secara optimal pada rapat gabungan sebelumnya) b. Progres terhadap pendalaman kompetensi PT BBI dan SDM PT BBI c. Progres pemanfaatan dukungan Sumber Daya terampil dari SMK /Sekolah yang berada disekitar PT BBI; d. Progres pembentukan fask force Sinergi PT BBI dan PT Barata; e. Dan lain-lain. • Laporan Hasil Pembahasan Rapat Teknis Bersama Kementerian BUMN terkait Pembahasan Laporan Manajemen atas kinerja PT Boma Bisma Indra (Persero) Semester I Tahun 2019 di Malang; • Pembahasan Laporan Manajemen atas kinerja PT Boma Bisma Indra (Persero) Bulan Juli 2019; • Pembahasan agenda lainnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Penajaman masukan Dewan Komisaris kepada RUPS terkait perumusan Shareholder Aspiration Letter untuk Penyusunan RKAPTahun 2020; b. Kebijakan sistem remunerasi pegawai berdasarkan penilaian kinerja yang objektif dan terukur; c. Laporan Direksi atas realisasi dan evaluasi Sewa Tanah dan Bangunan di Jalan Musi 39 Surabaya; d. Laporan Direksi atas realisasi dan evaluasi Penjualan Mesin-Mesin Rusak Tahap 1 • Hal-hal yang berkembang dalam rapat

Tanggal Date	Agenda Agenda
18 September 2019 <i>September 18, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut Manajemen atas saran dan masukan Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan sebelumnya, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Direksi atas realisasi dan evaluasi Sewa Tanah dan Bangunan di Jalan Musi 39 Surabaya (belum dibahas secara optimal pada Rapat Gabungan sebelumnya); b. Laporan Direksi atas realisasi dan evaluasi Penjualan Mesin-Mesin Rusak Tahap I (belum dibahas secara optimal pada Rapat Gabungan sebelumnya); c. Progres pembuatan KPI level individu; d. dan lain-lain. • Progres Hasil Kesepakatan Kerjasama antara BBI-Doosan Infracor (disampaikan secara rutin setiap Ragab) ; • Pembahasan Laporan Manajemen atas kinerja PT Boma Bisma Indra (Persero) Bulan Agustus 2019; • Pembahasan agenda lainnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja Keuangan dan Produksi Perusahaan (Strategi menggenjot Perolehan Laba Perusahaan); b. Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan; c. Program Restrukturisasi Perusahaan; • Hal-hal yang berkembang dalam rapat
23 Oktober 2019 <i>October 23, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Management's follow-up on the advice and input of the Board of Commissioners at the previous Joint Meeting, including: <ul style="list-style-type: none"> a. Report of the Board of Directors on the realization and evaluation of Land and Building Leases on Jalan Musi 39 Surabaya (not yet optimally discussed at the previous Joint Meeting); b. Report of the Board of Directors on the realization and valuation of Phase I Damaged Machinery Sales (not yet discussed optimally at the previous Joint Meeting); c. Progress of making KPI at individual level; d. and others. • Progress on the Results of Collaborative Agreement between BBI-Doosan Infracor (delivered regularly every Ragab); • Discussion of Management Reports on the performance of PT Boma Bisma Ind (Persero) in August 2019; • Discussion of other agendas: <ul style="list-style-type: none"> a. Company Financial and Production Performance (Strategy to Boost Company Earnings); b. Company Information Technology System Policy; c. Corporate Restructuring Program; • Things that develop in a meeting
	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut Manajemen atas saran dan masukan Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan sebelumnya, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Direksi tentang upaya penyelamatan PT Boma Bisma Indra (Persero) dari Daftar Hitam Nasional (DHN); b. Laporan Direksi tentang upaya pencapaian target RKAP 2019 (Strategi menggenjot Perolehan Laba Perusahaan); c. Paparan Direksi tentang Kebijakan • Management's follow-up on the advice and input of the Board of Commissioners at the previous Joint Meeting, including: <ul style="list-style-type: none"> a. Report of the Board of Directors regarding the rescue effort of PT Boma Bisma Indra (Persero) from the National Black List (DHN); b. Report of the Board of Directors regarding efforts to achieve the 2019 RKAP target (Strategy to Boost Company's Profit Earnings); c. The Directors' Expose on the

Tanggal Date	Agenda Agenda	Agenda Agenda
	<p>Akuntansi PT Boma Bisma Indra (Persero);</p> <p>d. Laporan Direksi terkait progres klaim asuransi kepada PT Jasindo (Persero);</p> <p>e. Dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> Progres Hasil Kesepakatan Kerjasama antara BBI-Doosan Infracor (disampaikan secara rutin setiap Ragab); Pembahasan Laporan Manajemen atas kinerja PT Boma Bisma Indra (Persero) Triwulan III Tahun 2019; Pembahasan Progres Pengusulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2019 - 2023; Pembahasan Draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2020; Pembahasan agenda lainnya: <ul style="list-style-type: none"> Progres Program Sinergitas dengan PT Barata Indonesia (Persero); Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi kepada Kepala Penyidikan BPKP Propinsi Jawa Timur nomor 718/2000/1100/10.2019 tanggal 07 Oktober 2019 perihal Permohonan untuk diadakan asesmen eksternal GCG untuk pelaksanaan penilaian GCG tahun 2019; Pembahasan Progres Surat Direksi kepada Menteri BUMN nomor 631/1000/1100/09.2019 tanggal 23 September 2019 Perihal Permohonan Perubahan Anggaran Dasar PT PT Boma Bisma Indra; Hal-hal yang berkembang dalam rapat. 	<p><i>Accounting Policy of PT Boma Bisma Indra (Persero);</i></p> <p><i>d. Direksi Report related to the progress of insurance claims to PT Jasindo (Persero);</i></p> <p><i>e. And others.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Progress on the Results of Cooperation Agreement between BBI-Doosan Infracor (submitted regularly every Ragab);</i> <i>Discussion of the Management Report on the performance of PT Boma Bisma Indra (Persero) Quarter III, 2019;</i> <i>Discussion of PT Boma Bisma India (Persero) 's 2019-2023 Long Term Corporate Plan Proposal (RJPP) Proposal;</i> <i>Discussion of PT Boma Bisma Indra (Persero) 's 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP);</i> <i>Discussion of other agendas:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Synergy Program Progress with PT Barata Indonesia (Persero);</i> <i>b. Discussion on the Follow-up Letter of the Board of Directors to the Head of the BPKP Representative Office in East Java number 718/2000/1100 / 10.2019 dated October 7, 2019 regarding an Application for an external GCG assessment to be held for the GCG assessment in 2019;</i> <i>c. Discussion on Progress of the Directors' Letter to the Minister of SOEs number 631/1000/1100 / 09.2019 dated September 23, 2019 Regarding Requests for Amendments to the Articles of Association of PT Boma Bisma India;</i> <i>Things that develop in a meeting.</i>
<p>27 Desember 2019 <i>December 27, 2019</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut manajemen atas saran dan masukan Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan sebelumnya, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> Paparan tindak lanjut Direksi dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Management's follow-up on the advice and input of the Board of Commissioners at the previous Joint Meeting, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Presentation of the Board of Directors' follow-up actions in increasing the</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda
supply chain perusahaan yang baik	<i>capacity and quality of the company's good supply chain</i>
b. Dan lain-lain	<i>b. And others</i>
<ul style="list-style-type: none"> Progres hasil kesepakatan kerjasama antara BBI-Doosan Infracor; progress Order Penjualan Progress Program Sinergitas PT BBI (Persero) dengan PT Barata Indonesia (Persero) / Klaster Manufaktur Pembahasan Laporan Manajemen atas kinerja PT BBI (Persero) bulan Nopember 2019 Pembahasan Kinerja dan Strategi Perusahaan berdasarkan 3 kriteria (EBITDA, Operation Cash Flow dan Debt to EBITDA) yang menjadi indikator strategis BUMN klaster manufaktur Pembahasan agenda lainnya : <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan Umum tentang RKAP tahun 2020 dan target klasterisasi BUMN Manufaktur b. Penjelasan umum tentang KPI Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020 c. Paparan target order masuk dan prospek bisnis outlook 2020 d. Pembahasan progres dan efektifitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal Hal-hal yang berkembang dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Pogress on the results of a cooperation agreement between BBI-Doosan Infracor; Sales Order progress</i> <i>Progress of PT BBI (Persero) 's Synergy Program with PT Barata Indonesia (Persero) / Manufacturing Cluster</i> <i>Discussion of Management Reports on the performance of PT BBI (Persero) in November 2019</i> <i>Discussion of Company Performance and Strategy based on 3 criteria (EBITDA, Operation Cash Flow and Debt to EBITDA) which are strategic indicators of BUMN cluster manufacturing</i> <i>Discussion of other agendas:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. General explanation of the 2020 RKAP and the target of manufacturing BUMN clustering</i> <i>b. General description of KPI for Directors and Board of Commissioners 2020</i> <i>c. Expose incoming order targets and outlook 2020 business prospects</i> <i>d. Discussion of the progress and effectiveness of external and internal audits</i> <i>Things that develop in a meeting</i>

Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 beserta perubahannya Nomor PER-09/MBU/2012 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance (GCG)) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka sesuai dengan tugas dan fungsinya, Direksi maupun Dewan Komisaris, baik secara sendiri ataupun bersama telah melakukan pertemuan-pertemuan manajemen dalam bentuk Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.

Board of Directors Meeting

Based on the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 and its amendment Number PER-09/MBU/2012 on the application of Good Corporate Governance (GCG) in State Owned Enterprises (SOEs), according to the tasks and its functions, the Board of Directors and Board of Commissioners, either individually or jointly have held management meetings in the form of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diadakan diluar jadwal rutin jika dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Pemegang Saham. Selama tahun 2019, Direksi melaksanakan Rapat Internal Direksi sebanyak 20 kali.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Apabila jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Pimpinan Rapat yang menentukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan melalui rapat formal.

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi BBI telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat di tandangani oleh semua Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Board of Directors Meeting is held whenever deemed necessary, but at least once a month. Meeting of the Board of Directors may be held outside of the regular schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the request of Shareholders. The Board of Directors held 20 internal meetings throughout 2019.

Decision of Meeting of the Board of Directors is by collective consensus. In the event that a decision of consensus agreement is not reached so that decisions are taken by majority voting of agreement. If the number of votes that agree and disagree is the same, then the Chairman of the Meeting who determine by taking consideration provisions on the responsibility as stipulated in the Articles of Association.

The Board of Directors may also take valid decisions and binding without holding the Board of Directors Meeting, with the regulation that all members of the Board of Directors has approved the proposal submitted in written form and signed the agreement. The decision taken has the same power to the decision through a formal meeting.

The decisions taken at the meeting of Board of Directors in Len have been recorded and documented in the minutes of the meeting. Minutes of the meeting is signed by all Director of the meeting and distributed to all members of the Board of Directors who attended the meeting or not. Differences of opinion (dissenting opinion) that occurred at the meeting will be included in the minutes of the meeting accompanied by reasons for dissenting opinion.

Frekuensi Rapat Internal Direksi

Board of Directors internal Meeting frequency

Frekuensi Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting Frequency

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Rahman Sadikin *	20	10	100 %
Yoyok Hadi Satriyono	20	10	100 %
M. Agus Budijanto	20	20	100 %

*) Masa jabatan Direksi berakhir mengacu pada SK Menteri BUMN

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	
30 Januari 2019 <i>January 30, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Perolehan Order di TW I • Evaluasi Kinerja GM • Follow up surat pengunduran diri Ka. SPI • Follow up usulan standart UMK tahun 2019 • Evaluasi program rotasi pejabat BBI/ Bosto • Capaian Kinerja s/d Bulan Desember 2018 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Order Acquisition Strategy in TW I</i> • <i>GM Performance Evaluation</i> • <i>Follow up Ka's resignation letter. SPI</i> • <i>Follow up to the MSME standard proposal in 2019</i> • <i>Evaluation of BBI / Bosto officials' rotation program</i> • <i>Performance Achievements up to December 2018</i>
12 Februari 2019 <i>February 12, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Review rapat sebelumnya • Progress MOU BPWS Pengembangan wilayah Madura • Progress kerjasama BBI-Doosan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review previous meetings</i> • <i>Progress MOU BPWS Development of the Madura region</i> • <i>Progress of BBI-Doosan cooperation</i>
26 Februari 2019 <i>February 26, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Review rapat sebelumnya • Pembahasan order-order kritis • Progress penambahan KMK BNI 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review previous meetings</i> • <i>Discussion of critical orders</i> • <i>Progress of adding KMK BNI</i>
12 Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Review rapat sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Review previous meetings</i>

Tanggal Date		Agenda Agenda
2019 <i>March 12, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Progress Doosan Progress KMK BNI 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Doosan Progress</i> <i>KMK BNI progress</i>
26 Maret 2019 <i>March 26, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Progress KMK BNI Hasil rapat teknis RUPS & RJPP Prospek order masuk 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>KMK BNI progress</i> <i>Results of AGMS & RJPP technical meetings</i> <i>Prospects of incoming orders</i>
5 April 2019 <i>April 5, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Progress KMK BNI Pembahasan order Bukit Asam Pembahasan hasil internal assesment GCG 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>KMK BNI progress</i> <i>Discussion of Bukit Asam's order</i> <i>Discussion of GCG internal assessment results</i>
22 April 2019 <i>April 22, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Final review untuk RUPS LMP Tahun 2018 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Final review for the 2018 LMP GMS</i>
29 April 2019 <i>April 29, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Tindaklanjut penandatanganan KMK BNI Pembahasan cash flow korporasi Pembahasan order-order kritis BBI 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Follow up on the signing of KMK BNI</i> <i>Discussion of corporate cash flow</i> <i>Discussion of BBI's critical orders</i>
12 Juni 2019 <i>June 12, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Persiapan launching mesin diesel BBI-Doosan Skema kerjasama BBI-Equitek untuk mesin Diesel Pembahasan prospek order 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Preparations for launching the BBI-Doosan diesel engine</i> <i>BBI-Equitek cooperation scheme for Diesel engines</i> <i>Discussion of prospect orders</i>
15 Juli 2019 <i>July 15, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Persiapan launching mesin diesel BBI-Doosan Pembahasan prospek order 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Preparations for launching the BBI-Doosan diesel engine</i> <i>Discussion of prospect orders</i>
5 Agustus 2019 <i>August 5, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian Tugas BOD Persiapan Launching Mesin Diesel BBI-Doosan Overview Bisnis BBI 	<ul style="list-style-type: none"> <i>BOD Task Distribution</i> <i>Preparation of Launching the BBI-Doosan Diesel Engine</i> <i>BBI Business Overview</i>
29 Agustus 2019 <i>August 29, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Review Launching Diesel Engine BBI-Doosan Dukungan Modal Kerja untuk bisnis BBI 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Review of Launching the BBI-Doosan Diesel Engine</i> <i>Working Capital Support for the BBI</i>

Tanggal Date		Agenda Agenda
	<ul style="list-style-type: none"> Review Potensial prospek & target order masuk BBI 	<i>business</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Review potential prospects & target orders entered BBI</i>
4 September 2019 <i>September 4, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Bisins Diesel Engine BBI-Doosan Rencana Organisasi baru 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Diesel Engine BBI-Doosan Engine</i> <i>New Organizational Plans</i>
10 September 2019 <i>September 10, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Status DHN BBI di Perbankan Prospek order 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Status of DHN BBI in Banking</i> <i>Prospect of order</i>
24 September 2019 <i>September 24, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Pembahasan Prospek order 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Discussion of Prospect orders</i>
10 Oktober 2019 <i>October 10, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Hasil rakor CEO BUMN di Labuhan Bajo Prospek Order Kebijakan pricing policy harga penawaran/tender 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Results of a BUMN CEO coordination meeting at Labuhan Bajo</i> <i>Order Prospects</i> <i>Pricing policy for bid / tender prices</i>
29 Oktober 2019 <i>October 29, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Kerjasama operai (KSO) BBI dengan Puspertino Review draft organisasi baru BBI Evaluasi kebutuhan tenaga profesional 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>Cooperation of opera (KSO) BBI with Puspertino</i> <i>Review the draft of the BBI's new organization</i> <i>Evaluate professional needs</i>
19 Nopember 2019 <i>November 19, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Rapat teknis RKAP 2020 Arahan Wamen 1- BUMN Review proyek-proyek kritis BBI 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>RKAP 2020 technical meeting</i> <i>Wamen Referral 1- BUMN</i> <i>Review of BBI's critical projects</i>
3 Desember 2019 <i>December 3, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Pembahasan prospek order Review proyek kritis PT BA 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review rapat sebelumnya</i> <i>Pembahasan prospek order</i> <i>Review proyek kritis PT BA</i>
31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	<ul style="list-style-type: none"> Review rapat sebelumnya Hasil sosialisasi Dirut di KBUMN Pembentukan team percepatan pengembagn industri manufaktur 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Review previous meetings</i> <i>The results of the CEO's socialization at BUMN</i> <i>Formation of an accelerated development team for the manufacturing industry</i>

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi (Suksesi Direksi)

Pengangkatan dan pemberhentian para Direksi dilakukan melalui RuPS. Pengangkatan Direksi telah memenuhi ketentuan fit & proper test dari Kementerian Negara BUMN, undang-undang Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Pemberhentian dapat dilakukan apabila:

- Masa jabatan telah berakhir
- Mengundurkan diri
- Meninggal dunia
- Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik
- Melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar
- Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pemberhentian sementara seorang atau lebih anggota Direksi juga dapat dilakukan jika yang bersangkutan diduga telah melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu yang bersangkutan juga diduga melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, termasuk apabila anggota Direksi yang bersangkutan mendapatkan hukuman pidana yang telah berkekuatan hukum dengan hukuman tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

Pemberhentian sementara anggota Direksi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan hal-hal yang menimbulkan kerugian bagi Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan dan diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan

Board Of Directors Appointment And Discharge (Bod Succession)

Board of Directors appointment and discharge are done in GMS. The Board of Directors appointment has complied with fit & proper test policy from Ministry of SOE, Limited Company Law and GCG Policy. Every Board of Directors member has sufficient integrity, competency and financial reputation.

The discharge will be granted if:

- *End of serving period*
- *Submitted resignation*
- *Passed-away*
- *Failed to exercise the duty in good*
- *Violated prevailing Law and Articles of Association*
- *Declared guilty based on court decisions that have permanent legal force (inkracht).*

Dismissal of one or more Board of Directors members is granted if the member is indicated to commit violation against the Articles of Association. In addition, the respective party who may be also indicated negligence upon his obligation or other urgent matters for the company, including if the member of the Board of Directors concerned gets a criminal sentence that has legal force (inkracht) maximum within 1 (one) year.

Temporary discharge to the Board of Directors member shall meet followign requirements:

- *Board of Commissioners is entitled to grant incidental temporary discharge for one or more Board of Directors member with the most votes if the member is committed action against the Articles of Association or any indication to bring loss to the Company or neglected the duty or other urgent matters for the Company and had sent written information to respective member and*

Pemegang Saham disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut;

- Pemberhentian tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
 - Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud, Komisaris diwajibkan untuk memanggil RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, sedangkan yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
 - Dalam hal RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu batal demi hukum.

Shareholders altogether with the reason

- *The discharge is submitted maximum 2 (two) days after the stipulation of temporary discharge.*
 - *Within 30 (thirty) working days after the temporary discharge, the Commissioner has to invite GMS to determine whether the respective BOD member will be definitively discharged or returned to his position, however, the BOD member who is under temporary discharge is allowed to present for self-defense.*
 - *If the GMS is not held within 30 (thirty) days after the temporary discharge, the temporary discharge is revoked under legal concern.*

Mekanisme dan Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi BBI dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). BBI merupakan Badan usaha Milik Negara (BUMN), oleh karena itu kebijakan suksesi Direksi diantaranya mengacu kepada Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan usaha Milik Negara

Penunjukan calon anggota Direksi dilakukan melalui serangkaian prosedur yaitu penetapan Bakal Calon, penjurian dan pengujian kompetensi. Bakal Calon Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang telah ditetapkan. Bakal Calon Direksi BBI dapat berasal dari Direksi BUMN, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, talenta (karyawan) Perusahaan yang berprestasi, talenta Kementerian BUMN, pejabat BUMN lain, dan sumber lainnya.

BOD Succession Mechanism and Policy

BBI Board of Directors appointment and dismissal is carried out based on professionalism and Good Corporate Governance principles. BBI is a State Owned Enterprises (SOE), therefore, Board of Directors succession policy namely refers to Minister of State Owned Enterprise Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 regarding Board of Directors Members Appointment and Dismissal Mechanism in State Owned Enterprise.

Board of Directors members candidate appointment is done after series of procedures including Candidate selection, recruitment and competency test. Board of Directors candidate has to meet formal requirement, material requirement and other requirements determined. BBI Board of Directors candidate is recruited from Board of Directors, Board of commissioners / Supervisory Board and excellent talents from SOEs or other SOEs executives and other sources.

Untuk mendapatkan kandidat terbaik, BBI selalu mengedepankan aspek profesionalisme, baik untuk kandidat yang berasal dari internal BBI (talent management system) maupun dari pihak eksternal. Kandidat yang terpilih melalui mekanisme tersebut kemudian diajukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan kepada Pemegang Saham.

To recruit best candidates, BBI always upholds professionalism aspect, both for candidate from BBI's internal party (talent management system) or external party. The candidate selected from this mechanism will be proposed in General Meetings of Shareholders to grant approval to the Shareholders.

Disamping itu Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar dan Board Manual BBI dalam prinsip dasar sebagai berikut:

In addition, Board of Directors succession policy is brought according to the regulations determined in BBI Articles of Association and Board Manual with basic principles, as follows:

Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan, persyaratan, nominasi, dan pengangkatan Anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General requirement for Board of Directors position

The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director. The composition, requirements, nominations and appointments of members of the Board of Directors are determined by the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan oleh RUPS.

Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:

- 1) Masa jabatannya berakhir.
- 2) Mengundurkan diri.
- 3) Tidak lagi memenuhi sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan persyaratan perundang - undangan.
- 4) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- 5) Meninggal dunia

Board Of Directors Serving Period

The term of office for Members of the Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss Members of the Board of Directors at any time. After the term of office expires, Members of the Board of Directors may be reappointed for 1 (one) term of office by the GMS. The term of office of a member of the Board of Directors ends if:

- 1) *His term of office is over*
- 2) *Resign.*
- 3) *No longer meet as members of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and the statutory requirements.*
- 4) *Dismissed based on the resolution of the GMS.*
- 5) *Passed away*

Pemberhentian Anggota Direksi Sewaktu-waktu oleh RUPS

RUPS dapat memberhentikan jabatan Anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Keputusan pemberhentian sewaktu-waktu Anggota Direksi oleh RUPS diambil setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tidak diisyaratkan sepanjang Anggota Direksi yang diberhentikan sewaktu-waktu tersebut tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

Dalam hal pemberhentian sewaktu-waktu Anggota Direksi dilakukan dengan keputusan di luar forum RUPS, maka Anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan terlebih dahulu tentang rencana pemberhentian dan diberikan kesempatan untuk membela diri secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Direksi yang bersangkutan diberitahu.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Mekanisme Suksesi Direksi yang berasal dari Internal Perusahaan

Mekanisme suksesi Direksi yang berasal dari internal Perusahaan diatur sebagai berikut:

Kandidat Direksi adalah karyawan yang menempati posisi karir jabatan satu level di bawah Direksi, (Pejabat Eselon 1) yang sudah lulus assesment. Rencana Kebutuhan Direktur diajukan dalam Rapat Direksi Pengajuan Bakal Calon Direktur, kemudian

Board Of Directors Incidental Dismissal By GMS

GMS is eligible to dismiss Board of Directors position incidentally by disclosing the reason. Board of Directors members incidental dismissal decision by the GMS was taken after the concerned received self-defense opportunity in the GMS. The self-defense opportunity is not required as long the Board of Directors members that granted incidental dismissal does not submitted objection of the dismissal.

In relation to Board of Directors members incidental dismissal is carried out under circular GMS outside GMS, respective BOD member will receive advance notification regarding dismissal plan and granted an opportunity to commit self defense in written statement to the Shareholders within 14 (fourteen) days after the BOD member is notified.

Board Of Directors Resignation

A member of BOD entitles to resign from the position by giving written notification regarding the intention to the Company with notification to the Shareholders, Board of Commissioners and other BOD members the latest 30 (thirty) days prior his/her resignation date. If the resignation letter states effective date for less than 30 (thirty) days from the date of letter received, considered not included resignation effective date.

Board Of Directors Succession Mechanism for Internal Candidate

The succession mechanism of the Directors originating from within the Company is regulated as follows: Candidates for Directors are employees who occupy career positions one level below the Directors, (Echelon 1 Officials) who have passed the assessment. The Director's Requirement Plan is submitted at the Board of Directors Meeting for the

dilakukan Assesmen Bakal Calon Direktur oleh Lembaga Assesmen Center yang diakui Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham. Hasil asesmen dievaluasi dalam Rapat Direksi yang kemudian akan diajukan kepada Dewan Komisaris, dimana kandidat terbaik akan diajukan kepada Kementerian BUMN.

Prospective Director's Submission, then the Prospective Director Candidate Assessment is carried out by the Center Assessment Agency which is recognized by the Ministry of BUMN as a Shareholder. The results of the assessment are evaluated in a Board of Directors' Meeting which will then be submitted to the Board of Commissioners, where the best candidates will be submitted to the Ministry of SOEs.

Karir dan Talent

Bakal calon Direksi yang berasal dari internal Perusahaan (talent) diperoleh melalui manajemen sistem karir. Perusahaan menetapkan dan memberlakukan jenjang karir karyawan yang diatur melalui sistem karir berdasarkan surat ketetapan Direksi No 009/Kpts.1000/05.2016 tanggal 25 Mei 2016 tentang Penetapan eselon jenjang jabatan struktural, fungsional dan profesional

Career and Talent

Future candidates for Directors from talent (talent) are obtained through career management systems. The company determines and enforces employee career paths that are regulated through a career system based on Directors' Decree No 009 / Kpts.1000 / 05.2016 dated May 25, 2016 concerning Determination of echelon structural, functional and professional position levels

Sistem manajemen karir Perusahaan telah disosialisasikan secara berjenjang pada masing-masing unit kerja. Penempatan karyawan pada setiap level berdasarkan job competence dan job specification yang ditetapkan Perusahaan. Perusahaan memiliki daftar orang-orang yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup dalam menentukan pengisian suatu jabatan.

The Company's career management system has been disseminated in stages in each work unit. Employee placement at each level based on job competence and job specifications set by the Company. The company has a list of people who have sufficient skills and competence and experience in determining the filling of a position.

Pemenuhan formasi Jabatan Struktural dilakukan dengan penilaian antara kecocokan kompetensi jabatan yang dipersyaratkan jabatan dan kompetensi karyawan "talent" yang akan menempati jabatan tersebut. Pelaksanaan seleksi untuk suksesi/promosi pejabat satu level di bawah Direksi dilakukan melalui proses assessment. Selanjutnya, rencana suksesi dan pengangkatan pejabat terutama setingkat 1 level di bawah Direksi disampaikan dan dibahas dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Fulfillment of Structural Position formation is done by evaluating the suitability of job competencies required for the position and the competencies of the "talent" employees who will occupy the position. Selection for the succession / promotion of officials one level below the Board of Directors is carried out through an assessment process. Furthermore, the succession plan and appointment of officials, especially at level 1 level below the Board of Directors, are submitted and discussed at the meeting joint Board of Commissioners and Directors.

Karyawan yang menempati jabatan struktural 1 level di bawah Direksi masuk dalam daftar bakal calon Direksi. Direksi menggunakan daftar tersebut untuk dibahas dalam Rapat Direksi guna menentukan bakal calon yang akan diajukan untuk menduduki posisi Direksi.

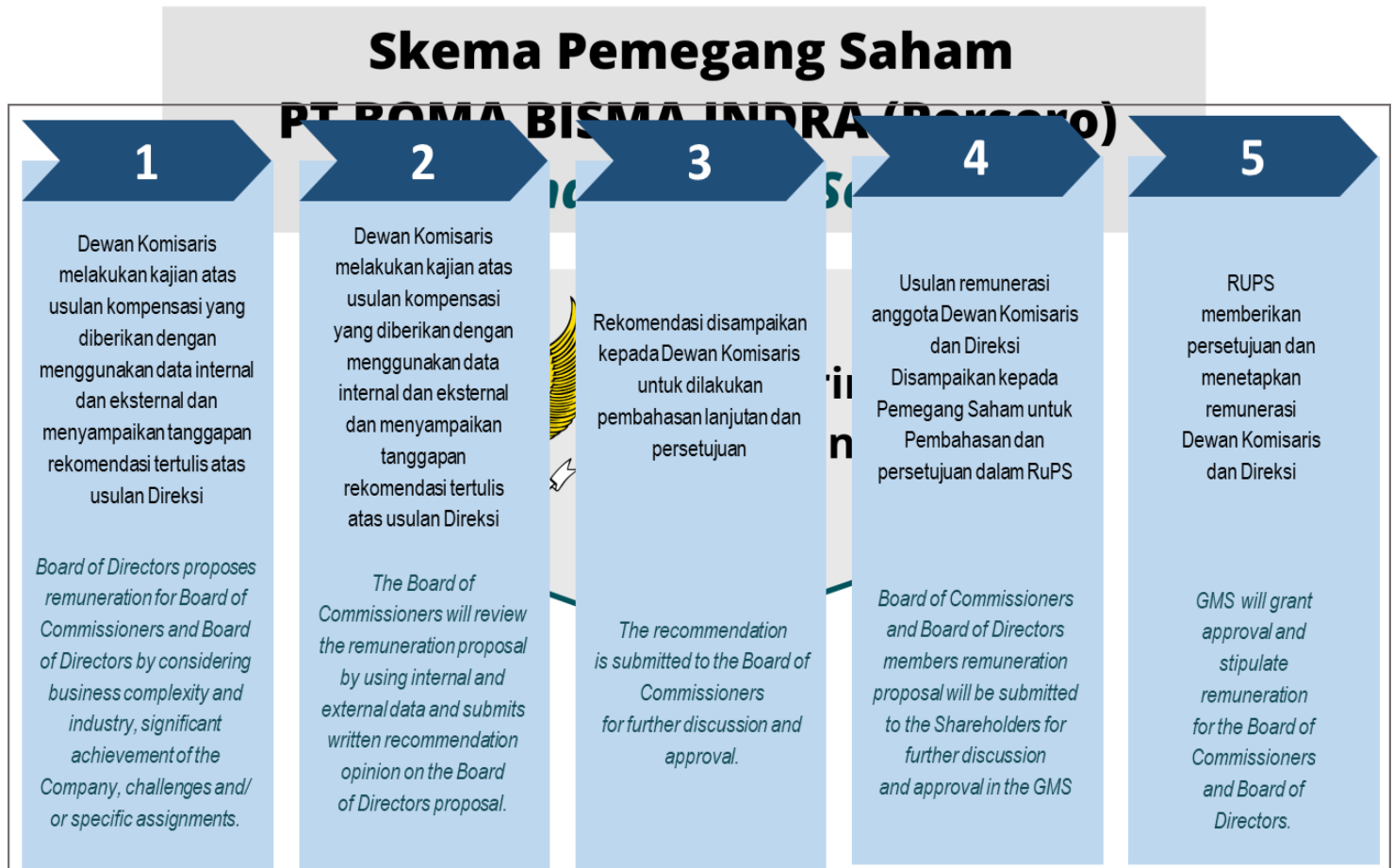
Employees who occupy structural positions 1 level below the BOD are included in the list of prospective candidates for the Board of Directors. The Board of Directors uses the list to be discussed in the Board of Directors' Meeting to determine the candidates to be nominated for the position of the Board of Directors.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information About Majority and Controlling Shareholders

Pemegang Saham utama dan Pengendali BBI 100% adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan wakil kuasa Pemegang Saham adalah Kementerian Negara BUMN RI. Adapun skema Pemegang Saham BBI adalah sebagai berikut:

Majority and Controlling Shareholders of BBI is 100% owned by Republic of Indonesia Government with attorney of Shareholders is Ministry of SOE, Republic of Indonesia. BBI Shareholders scheme is illustrated below:



PT Boma Bisma Indra (Persero)

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Disclosure Of Affiliation

Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi sebagai berikut :

The Board of Directors monitors and manages conflict of interest potential between the Board of Directors and management under the Board of Directors.

- a. Mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan dituangkan dalam Pedoman Etika usaha dan etika kerja tentang Benturan Kepentingan dan langkah- langkah untuk pencegahan benturan kepentingan dan pengambilan keuntungan pribadi bagi Direksi. Pedoman tersebut telah disosialisasikan kepada Direksi dan pejabat struktural secara bertahap dan berjenjang dan dapat diunduh melalui website internal Perusahaan. Direksi telah membuat surat pernyataan (letter of undertaking) tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/ keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahaan pada awal pengangkatan. Letter of undertaking tersebut telah diperbaharui setiap tahun.
- a. *Mechanism for Board of Directors and structural executives to prevent profit-taking for personal and other parties' interests due to conflict of interest is stipulated in Business Ethics and Code of Conducts on Conflict of Interest section as well as conflict of interest and personal profit-taking actions prevention for the Board of Directors. The manual has been disseminated to the Board of Directors and structural executives gradually and in stages as well as available to be downloaded at internal website of the Company. The Board of Directors also has prepared letter of undertaking for not having conflict of interest among personal/family, other position or group with interest of the Company since the beginning of appointment. The Letter of undertaking has been annually updated.*
- b. Direksi telah membuat pernyataan kepemilikan saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya yang disampaikan kepada Perusahaan untuk dicatat dalam Daftar Khusus.
- b. *Board of Directors has prepared share ownership statement in the Company and other companies to the Company and registered in Special List*
- c. Pengertian hubungan afiliasi adalah pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.
- c. *Definition of affiliation refers to several parties with special affiliation if one party holds controlling power over other parties or material impact over other parties in taking financial and operational decisions.*

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagaimana halnya diungkapkan dalam matriks berikut:

Affiliation There was no affiliation among Board of Directors and Board of Commissioners members as well as Shareholders as explained in table below:

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dengan Anggota Direksi Lainnya <i>Affiliation with other BOD</i>	Dengan Anggota Dewan Komisaris <i>Affiliation with other BOC Members</i>	Dengan Pemegang Saham <i>Affiliation with Shareholders</i>
Yoyok Hadi Satriyono	Direktur Utama <i>President Director</i>	X	X	X
M. Agus Budijanto	Direktur <i>Director</i>	X	X	X
Arman Hakim Nasution	Komisaris utama <i>President Commissioner</i>	X	X	X
Jumain Appe	Komisaris <i>Commissioner</i>	X	X	X

X Tidak Ada hubungan afiliasi.

X *There is no affiliate relationship*

**Independensi Terhadap Potensi
Benturan Kepentingan**

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan independensi dalam Pakta Integritas mengenai RKAP Tahun 2019 beserta perubahannya. Dalam setiap interaksi dengan Direksi maupun pemangku kepentingan lainnya, setiap anggota Dewan Komisaris telah bersikap independen dan menghindari adanya potensi benturan kepentingan.

**Hubungan Afiliasi Anggota Direksi,
Dewan Komisaris dan Pemegang
Saham Utama**

BBI tidak memiliki hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi baik antara anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama. Semua transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial normal dan wajar serta tidak merugikan

***Independency Against Conflict Of
Interest Potential***

Every Board of Commissioners member has signed independency statement under Integrity Pact regarding RKAP 2019 altogether with the amendment. In every transaction with the Board of Directors and other stakeholders, every Board of Commissioners members have been independent and prevented any conflict of interest potential.

***Board Of Directors, Board Of
Commissioners And Majority
Shareholders Affiliation***

BBI has no affiliation and affiliation transactions in conducting transactions with affiliated parties, both members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and major shareholders. All transactions are conducted based on normal and reasonable commercial requirements and do not harm

kepentingan BBI maupun pemegang saham. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali.

Seluruh anggota Direksi BBI tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Seluruh anggota Dewan Komisaris BBI tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya .

the interests of BBI or its shareholders. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose any affiliated transaction plans made by themselves or their families to the Corporate Secretary.

Board Of Directors Affiliation With Other Board Of Director And Board Of Commissioners Members And Majority And/Or Controlling Shareholders.

All Board of Directors members at BBI neither have any affiliation with other Board of Directors and Board of Commissioners members nor with majority and/or controlling shareholders.

Board Of Commissioners Affiliation With Other Board Of Commissioners Members and Majority and/or Controlling Shareholders.

All Board of Commissioners members at BBI do not have any affiliation with other Board of Commissioners members.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dalam rangka mewujudkan tujuan Perusahaan untuk meningkatkan laba berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara efektif dan efisien, maka sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris /Dewan Pengawas BUMN yang mewajibkan Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, GCG dan Investasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan di perusahaan.

Penunjukan Komite Audit

Kriteria Pengangkatan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris
2. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen atau anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen;
3. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau dari luar Perseroan;
4. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan;
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
6. Mampu berkomunikasi secara efektif;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
8. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan; dan
9. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus

In order to achieve the Company's objectives to increase profits based on the principles of Good Corporate Governance effectively and efficiently, in accordance with the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU /2012 dated August 24, 2012 concerning the Supporting Board of the Board of Commissioners/SOE Supervisory Board which requires the Board of Commissioners to form an Audit Committee and Risk Management, GCG and Investment Oversight Committee to help the Board of Commissioners carry out supervisory duties and responsibilities in the company.

Audit Committee Appointment

The Audit Committee Appointment Criteria refers to Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs under the Board of ommissioners/Supervisory Board of StateOwned Enterprises are as follows:

1. *The Audit Committee Chairman and Members are appointed and dismissed by BOC*
2. *The Audit Committee Chairman is a Board of Commissioners/Supervisory Board member who is the independent BOC / Independent Supervisory Board member or the BOC / Supervisory Board member who can act independently;*
3. *The Audit Committee Members may be appointed the Board of Commissioners/Supervisory Board member or from external party the Company;*
4. *Having good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection;*
5. *Do not have personal interests/affiliation that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Company;*
6. *Being capable to communicate effectively;*
7. *Being capable to provide sufficient time to complete the duties;*
8. *Other requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, if needed; and*
9. *One of the Audit Committee members shall hold*

memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

an educational background or expertise in accounting or finance and another member shall have understanding on the Company's industry/business.

Persyaratan, Komposisi dan Profil Komite Audit

Audit Committee Requirements, Composition and Profile

Persyaratan Komite Audit

Audit Committee Requirements

Kriteria anggota Komite Audit PT BBI harus memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Adapun persyaratan kemampuan terdiri dari :

Criteria for Audit Committee member in PT BBI shall fulfill the fit and proper requirements as stipulated by the Company. The fit and proper requirements consist of:

Persyaratan Kemampuan dan Pengalaman :

Capability and Experience Requirements:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya
3. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang akuntansi atau keuangan , dan salah seorang harus memahami industri / bisnis Perusahaan.

1. *Must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and able to communicate well*
2. *Compulsory to understand the financial statements, the business of the company in particular related to the Company's services or business activities, the audit process, risk management, and the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations*
3. *One of the Audit Committee members shall hold educational background or expertise in accounting or finance, and another member shall understand the Company's industry/business.*

Persyaratan Independensi :

Independency requirements:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa nonassurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen

1. *Not an insider in Public Accounting Firm, Legal Office, Office of Public Appraisal Services or other parties providing assurance services, nonassurance services, appraisal services and / or other consulting services to the Company concerned within the last 6 (six) months*
2. *Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company within the last 6 (six) months except Independent Commissioner*

- | | |
|--|---|
| <p>3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan</p> <p>4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut</p> <p>5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan</p> <p>6. Mantan anggota Direksi atau Pejabat eksekutif perusahaan sejenis atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan sejenis yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen sebagai anggota Komite Audit pada perusahaan sebelum menjalani masa tunggu (cooling off) selama 6 (enam) bulan, kecuali mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan.</p> <p>7. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dapat merangkap jabatan sebagai pihak independen anggota Komite lainnya pada perusahaan yang sama, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi seluruh kompetensi yang disyaratkan - Memenuhi kriteria independensi - Mampu menjaga rahasia - Memperhatikan kode etik yang berlaku - Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit. | <p>3. <i>has no direct or indirect shares in the Company</i></p> <p>4. <i>Has no affiliation with the members of the Board of Directors, or the Principal Shareholder of the Company</i></p> <p>5. <i>Has no business relationship either directly or indirectly related</i></p> <p>6. <i>Former members of the Board of Directors or executive officers of peer companies or parties that is affiliated with peer companies that may influence their ability to act independently, not eligible to be appointed as independent parties as the Audit Committee member in the company before passing a 6 (six) months coolingdown period, except for former Directors or Executive Officers whose job is to carry out the supervisory function.</i></p> <p>7. <i>Audit Committee members who are appointed from independent if may hold concurrent positions as other independent members of the Committee at the same company, and/or other companies, as long the respective member:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>– Fulfill all required competencies</i> <i>– Fulfill the independence criteria</i> <i>– Capable to maintain Bank secrets</i> <i>– Comply with the prevailing code of ethics</i> <i>– Do not neglect the implementation of duties and responsibilities as members of the Audit Committee.</i> |
|--|---|

Nama dan Jabatan Anggota Komite Audit

Perusahaan telah membentuk Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK Dewan Komisaris No: 37/Kom/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dengan komposisi anggota adalah Aang Kunaifi. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen dalam hal ini adalah Arman Hakim Nasution yang telah ditetapkan dalam surat keputusan Menteri BUMN No.164/MBU/09.2015 tanggal 2 September 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra.

Name and Position of Audit Committee Members

The company has formed an Audit Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. SK of the Board of Commissioners No: 37 / Kom / BBI / X / 2016 dated October 5, 2016 with the composition of the members is Aang Kunaifi. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner, in this case Arman Hakim Nasution, as stipulated in the Decree of the Minister of SOEs No.164 / MBU / 09.2015 dated September 2, 2015 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) of PT Boma Bisma Indra.

Komite Audit PT BBI dibentuk oleh Dewan Komisaris, sehingga pelaporan hasil evaluasi yang telah dilakukan juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen terhadap manajemen perusahaan.

Audit Committee was established by the Board of Commissioners to ensure that the evaluations reporting is also reported to the Board of Commissioners. The Audit Committee works collectively and performs its duties independently upon the company's management

Tabel Kompetensi Anggota Komite Audit Periode 2019
Table of Audit Committee Member's Competency for 2019 Period

Nama Name	Profil Ringkas Anggota Komite Audit <i>Brief Profile of Audit Committee Members</i>	
Arman Hakim Nasution	Tempat, Tanggal Lahir: Raha, 13 Agustus 1966.	<i>Place, Date of Birth:</i> <i>Raha, August 13, 1966.</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> • Ia menyelesaikan program sarjana Sarjana Teknik Industri ITS, Surabaya Indonesia tahun 1992. • Magister Industrial System Engineering, AIT (Asian Institute of Technology) – Bangkok, Thailand tahun 1997 • Doktor Teknik Industri, Fakultas Teknik Univ. Gajah Mada, Indonesia tahun 2016 	<i>Education:</i> <ul style="list-style-type: none"> • He completed his bachelor's degree program in Industrial Engineering ITS, Surabaya Indonesia in 1992. • Master in Industrial Systems Engineering, AIT (Asian Institute of Technology) - Bangkok, Thailand in 1997 • Doctor of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Univ. Gajah Mada, Indonesia in 2016
	Perjalanan Karir: Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di BBI sejak September 2015 dan Komite Audit sejak Oktober 2016, beliau merupakan Tenaga Ahli Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindag Jatim 2017, hingga sekarang dan juga merupakan staf ahli Senior IDEALAB 2018 hingga sekarang	<i>Career Experience:</i> <i>Before serving as a member of the Board of Commissioners at BBI since September 2015 and the Audit Committee since October 2016, he was an Expert in Domestic Trade in the East Java Industry and Trade Office 2017, until now and also an expert staff at IDEALAB 2018 until now.</i>

Tabel Kompetensi Anggota Komite Audit Periode 2019
Table of Audit Committee Member's Competency for 2019 Period

Nama Name	Profil Ringkas Anggota Komite Audit Brief Profile of Audit Committee Members	
	Tempat, Tanggal Lahir: Jombang, 10 Juli 1987.	<i>Place, Date of Birth:</i> <i>Jombang, July 10, 1987.</i>
	Pendidikan: • Ia menyelesaikan program sarjana Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Brawijaya Malang tahun 2009. Kemudian melanjutkan Gelar Magister Akuntansinya di Fakultas yang sama yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Brawijaya pada tahun 2012.	<i>Education:</i> • <i>He completed an undergraduate program in Accounting from the Faculty of Economics and Business Univ. Brawijaya Malang in 2009. Then he continued his Master Degree in Accounting at the same Faculty, the Faculty of Economics and Business Univ. Brawijaya in 2012.</i>
	Perjalanan Karir: Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Oktober 2016, beliau merupakan Dosen Jurusan Manajemen Bisnis FTI ITS Surabaya hingga sekarang.	<i>Career Experience:</i> <i>Before serving as a member of the Audit Committee since October 2016, he was a Lecturer in the Department of Business Management FTI ITS Surabaya until now.</i>

Independensi Komite Audit

Dalam Pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen. Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris, dan satu anggota profesional berasal dari luar PT BBI serta mempunyai latar belakang Keuangan dan audit sesuai dengan bidang industri Perseroan.

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan jumlah, komposisi, kriteria, kompetensi, dan independensi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara dan Nomor: PER- 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan

Independency of Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee works professionally and independently. The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, and one professional member from outside PT BBI and has a financial and audit background in accordance with the Company's industrial fields

The Audit Committee members have fulfilled the requirements for number, composition, criteria, competency, and independence in accordance with the provisions in the State Minister of State Regulation No. PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 concerning the Audit Committee for State Owned Enterprises and Numbers 12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of

Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

1. Komite Audit terdiri dari seorang anggota Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit dan dua orang anggota yang berasal dari luar BUMN.
2. Setiap anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Salah seorang anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, dan seorang anggota lainnya memahami industri/bisnis/teknis BUMN yang bersangkutan.

Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as follows:

1. *The Audit Committee consists of an Independent Commissioner member as Chairman of the Audit Committee and two members from outside the BUMN.*
2. *Each member of the Audit Committee does not have blood and financial family relations up to the third degree, either in a straight line or side line with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.*
3. *One member of the Audit Committee has an accounting or financial education background and understands risk management, and another member understands the industry / business / technical of the relevant BUMN.*

Tabel Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Table

ASPEK INDEPENDENSI <i>Independency Aspects</i>		Arman Hakim Nasution	Aang Kunaifi
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	<i>Having financial affiliation with Board of commissioners and Board of Directors</i>	Ya Yes	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di PT BBI (Persero), anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi	<i>Having managerial affiliation at PT BBI (Persero), subsidiaries or affiliations</i>	Ya Yes	Tidak No
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	<i>Having family affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors and/or other Audit Committee Members</i>	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	<i>Serving as political party committee, regional government officials</i>	Tidak No	Tidak No

Tabel Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Table

NAMA <i>Name</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Familial Affiliation With</i>			Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Affiliation With</i>		
	KOMITE LAIN <i>Other Committee</i>	DIREKSI <i>Board of Directors</i>	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	KOMITE LAIN <i>Other Committee</i>	DIREKSI <i>Board of Directors</i>	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
Arman Hakim Nasution	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Aang Kunaifi	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>

Selama tahun 2019, seluruh anggota Komite Audit BBI tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan sesama anggota Komite lain.

Throughout 2019, all of the Audit Committee member sin Len do not have any family and financial affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and other Committees.

Pedoman Kerja Komite

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit telah dilengkapi Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang ditetapkan tahun 2016. Piagam Komite Audit tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Kementerian Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN.

Piagam Komite Audit yang telah disahkan ini mengatur secara rinci mengenai maksud tujuan pembentukan komite audit; struktur; tugas, tanggung jawab dan wewenang; Hubungan kerja dengan Dekom, Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal; persyaratan dan keanggotaan komite audit; rapat; Pelaporan; Evaluasi Kinerja; Orientasi bagi anggota komite audit yang baru; Kode Etik; Standar Operasi dan Prosedur Kerja Komite Audit.

Committee Charter

In carrying out its functions and roles, the Audit Committee has been equipped with the Work Guidelines and Charter contained in the Audit Committee Charter established in 2016. The Audit Committee Charter has been adjusted to the State Ministry of SOE Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the BUMN Board of Commissioners.

This approved Audit Committee Charter regulates in detail the purpose of establishing an audit committee; structure; duties, responsibilities and authority; Work relationship with the Board of Commissioners, Directors, Internal Auditors and External Auditors; audit committee requirements and membership; meeting; Reporting; Performance evaluation; Orientation for new audit committee members; Code of Ethics; Audit Committee Operating Standards and Working Procedures.

Selain itu Piagam Komite Audit juga dijadikan sarana komunikasi (public relation) yang akan menunjukkan komitmen Direksi dan Komisaris terhadap efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memonitor kegiatan Perusahaan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

In addition, the Audit Committee Charter is also used as a means of communication (public relations) that will show the commitment of the Directors and Commissioners to the effectiveness of internal controls and overall management of the company.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the Company's activities, with duties and responsibilities as set out in the Audit Committee Charter as follows:

- a. Reviewing financial information that will be released by the company to users of financial statements, projections and other reports related to company financial information*
- b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to company activities*
- c. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services provided*
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees*
- e. Reviewing the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor*
- f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners*
- g. Examining complaints relating to the company's accounting and financial reporting processes*
- h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the company*
- i. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

Dewan Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit berupa:

1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Kerja Jangka Panjang, RKAP, laporan manajemen dan informasi lainnya
2. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan
3. Lain-lain yang berkaitan dengan tugas Komite Audit

The Board of Commissioners can also provide other assignments to the Audit Committee in the form of:

1. *Reviewing information about the Company, as well as the Long Term Work Plan, RKAP, management reports and other information*
2. *Reviewing complaints relating to the Company*
3. *Others related to the duties of the Audit Committee*

Program Kerja Komite Audit Tahun 2019

Audit Committee Work Program In 2019

Komite Audit PT BBI memiliki program kerja di tahun 2019 yaitu:

The PT BBI Audit Committee has a work program in 2019, as follows:

Pengawasan Pelaporan Keuangan <i>Supervision of Financial Reporting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Review informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. - <i>Review information issued by the company</i>
Pengawasan Proses Audit <i>Audit Process Oversight</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI. - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI. - <i>Effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and SPI.</i> - <i>Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by external auditors and SPI.</i>
Pengawasan Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko <i>Internal Control and Risk Management Oversight</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya. - Pengawasan pelaksanaan sistem Manajemen Risiko - <i>The effectiveness of the management control system and provide recommendations for improving the management control system and its implementation.</i> - <i>Supervision of the implementation of the Risk Management system</i>
Pengawasan Implementasi Good Corporate Governance (GCG) <i>Supervision of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas pelaksanaan kebijakan GCG - Self-assessment kinerja Komite Audit. - <i>Effectiveness of GCG policy implementation</i> - <i>Self-assessment of the performance of the Audit Committee.</i>

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit telah melaksanakan pertemuan rutin secara berkala sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan yang ditugaskan Dewan Komisaris.

Selama masa tahun buku 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 24 (dua puluh empat) kali rapat yang dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan 22 (dua puluh dua) kali dihadiri anggota Komite Audit. Rapat Komite Audit tersebut berupa rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi, rapat dengan Kepala Internal Audit (SPI) dan KAP/eksternal auditor.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has arranged regular meetings periodically based on annual work program and performs other activities as assigned by the Board of Commissioners.

During the 2019 financial year, the Audit Committee held 24 (twenty four) meetings attended by the Chairman of the Audit Committee and 22 (twenty two) times attended by members of the Audit Committee. The Audit Committee meetings take the form of internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners & Directors, meetings with the Head of Internal Audit (SPI) and KAP / external auditors.

Audit Committee's attendance level in the Audit Committee Meetings in 2019 is as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Komite Audit Selama 2019 *The attendance rate of Audit Committee members in the Audit Committee Meeting during 2019*

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	KA & DEKOM AC & BOC	KA, DEKOM & DIREKSI AC, BOC & BOD	KA & SPI AC & ICS	KA, SPI DAN AUDITOR KAP AC, ICS, & Auditor KAP	Total
Arman hakim Nasution	Ketua <i>Chairman</i>	12	12	0	0	24
Aang Kunaifi	Anggota <i>Member</i>	10	10	1	1	22

Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh proses dan hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit

Resolutions taken in the Audit Committee Meetings are based on collective consensus. The entire process and results of the Audit Committee meetings are contained in minutes of meetings signed by all of the Audit Committee members.

Berikut adalah table agenda rapat Komite Audit dengan SPI, Auditor Eksternal, termasuk rapat internal Dekom dengan Komite Audit.

Following is the agenda table of the Audit Committee meeting with SPI, External Auditors, including the internal meeting of the Dekom with the Audit Committee.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit 2019
Table of Audit Committee Meeting Agenda 2019

No.	Pokok Bahasan <i>Subject</i>	Tanggal <i>Date</i>	Waktu <i>Time</i>
1	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja BBI bulan Desember 2018 Sistem pengendalian manajemen proyek <i>Discussion of the management and performance report of DI December 2018</i> <i>Project management control system</i> 	31 Januari 2019	09.00-selesai
2	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja BBI bulan Januari 2019 Pembahasan Action Plan daily EBIDTA Pembahasan Kerjasama Doosan <i>Discussion of BBRI's management and performance report for January 2019</i> <i>Discussion of EBIDTA's daily Action Plan</i> <i>Discussion on Doosan Cooperation</i> 	26 Februari 2019	09.00-selesai
3	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan hasil audit KAP untuk Laporan keuangan BBI 2018 <i>Discussion of KAP audit results for the 2018 BBRI financial statements</i> 	4 Maret 2019	09.00 – selesai
4	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja bulan Februari 2019 Pembahasan persiapan materi RUPS LMP Tahun 2018 <i>Discussion of management and performance reports for February 2019</i> <i>Discussion on the preparation of 2018 LMP GMS material</i> 	28 Maret 2019	09.00 – selesai
5	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja bulan Maret 2019 Pembahasan restrukturisasi hutang BBI <i>Discussion of management and performance reports for March 2019</i> <i>Discussion on BBI's debt restructuring</i> 	22 April 2019	09.00 – selesai
6	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja bulan Mei 2019 Pembahasan KPI individu dan mapping SDM BBI <i>Discussion of management and performance reports for May 2019</i> <i>Discussion of individual KPIs and BBI HR mapping</i> 	28 Juni 2019	09.00 – selesai

No.	Pokok Bahasan Subject	Tanggal Date	Waktu Time
7	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan kelengkapan GCG Penyusunan program kerja 2020 <i>Discussion on the completeness of GCG</i> <i>Preparation of the 2020 work program</i> 	13-14 Juli 2019	09.00 – selesai
8	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja semester I 2019 Pembahasan kinerja anak perusahaan <i>Discussion of management and performance reports for the first semester of 2019</i> <i>Discussion of subsidiary performance</i> 	21 Agustus 2019	09.00 – selesai
9	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja bulan Agustus 2019 Evaluasi kinerja keuangan dan kinerja produksi Evaluasi sewa tanah dan bangunan <i>Discussion of management and performance reports for August 2019</i> <i>Evaluate financial performance and production performance</i> <i>Evaluate land and building rent</i> 	18 September 2019	09.00 – selesai
10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi fungsi manajemen risiko Pembahasan 3 indikator utama kinerja keuangan Evaluasi RJPP BBI 2019-2023 <i>Evaluate the risk management function</i> <i>Discussion of 3 main indicators of financial performance</i> <i>Evaluation of RJPP BBI 2019-2023</i> 	29 Nopember 2019	09.00 – selesai
11	Persiapan assessment GCG 2019 <i>GCG assessment preparation 2019</i>	4 Desember 2019	09.00- selesai
12	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan manajemen dan kinerja bulan Nopember 2019 Pembahasan usulan penerapan dini PSAK 72 <i>Discussion of management and performance reports for November 2019</i> <i>Discussion of the proposed early adoption of PSAK 72</i> 	27 Desember 2019	09.00 – selesai

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris selama tahun 2019. Sampai dengan akhir tahun 2019, Komite Audit telah mengevaluasi antara lain Laporan Audit Tahunan 2018, Laporan Triwulan I tahun 2019, Laporan Semester II tahun 2019, Laporan Triwulan III tahun 2018, Laporan Manajemen Triwulan IV tahun 2019, Un Audit, Evaluasi Kantor Akuntan Publik atas kinerja Audit Tahun Buku 2018, RKAP tahun 2020, RJPP tahun 2019 – 2023, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI, serta kinerja keuangan bulanan perusahaan secara konsolidasian.

Pelatihan Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite mengikuti dan melaksanakan program seminar yang diselenggarakan oleh KPK. Pada tahun 2019 terdapat program pengembangan bagi Komite Audit dengan mengikuti pelatihan GCG.

Remunerasi Komite Audit Tahun 2019

Prosedur Penetapan Remunerasi Komite Audit
Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lain bagi Komite Audit mengacu kepada keputusan Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 37/Kom/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Boma Bisma Indra (Persero).

Dimana dalam keputusan tersebut kepada Komite Audit diberikan honorarium sebesar 20 % dari gaji Direktur Utama. Penetapan ini didasarkan atas hasil

Audit Committee Activity Implementation Report

Audit Committee has carried out various activities in order to carry out its functions as a supporting organ of the Board of Commissioners during 2019. Until the end of 2019, the Audit Committee has evaluated, among others, the 2018 Annual Audit Report, 2019 Quarter I Report, 2019 Semester II Report, Quarterly Report III 2018, Quarter IV Management Report 2019 Un Audit, Evaluation of Public Accounting Firm on Audit Performance for Fiscal Year 2018, RKAP 2020, RJPP 2019-2023, SPI Inspection Report, and consolidated monthly financial performance of the company.

Audit Committee Training

In order to improve competence in carrying out its duties and responsibilities, Committee members participate in and carry out seminar programs organized by the KPK. In 2019 there was a development program for the Audit Committee by attending GCG training.

Audit Committee Remuneration In 2019

Audit Committee Remuneration Procedure
The remuneration policy and other facilities for the Audit Committee refer to the Board of Commissioners' decision. The determination of the Audit Committee remuneration is based on the Board of Commissioners' Decree Number 37 / Kom / BBI / X / 2016 dated 5 October 2016 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Boma Bisma Indra (Persero).

Where in the decision to the Audit Committee was given a fee of 20% of the salary of the President Director. This determination is based on the results of

kinerja pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, prestasi kerja individu, dan Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang BBI

Penilaian Kinerja Komite Tahun 2019

Mengacu pada Charter Komite Audit, kinerja Komite Audit di evaluasi oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun. Evaluasi dilakukan berdasarkan realisasi penyelesaian program kerja Komite Audit dan kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit. Laporan tersebut juga mencantumkan risalah rapat yang memuat saran, rekomendasi dan masukan terkait dengan penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan tugas komite, pengelolaan operasi, peningkatan efektifitas audit dan system pengendalian internal, pengendalian kontrak dan kepatuhan terhadap peraturan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penilaian menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan / atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

the performance of reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations, individual work performance, and consideration of BBI's long-term goals and strategies

Assessment Of Committee Performance in 2019

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee's performance is evaluated by the Board of Commissioners at the end of each year. The evaluation is based on the realization of the Audit Committee's work program completion and then reported to the Board of Commissioners in the Audit Committee's report. The report also includes minutes of meetings containing suggestions, recommendations and input related to improving the soft structure supporting the implementation of the committee's tasks, managing operations, enhancing the effectiveness of audits and internal control systems, controlling contracts and compliance with internal regulations and applicable laws and regulations.

The results of the assessment become consideration for the Board of Commissioners to reappoint and / or dismiss Audit Committee members for the next term.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) adalah bagian dari struktur organisasi PT Boma Bisma Indra (Persero) satu tingkat di bawah direksi, dengan fungsi sebagai berikut: Memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan yang meliputi fungsi komunikasi, good corporate governance, hukum dan perizinan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan serta dapat mendukung kegiatan operasi perusahaan secara maksimal.

Struktur Organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan yang terbentuk di bawah Direktur Utama, telah mengacu kepada surat keputusan Direksi No. 002/Kpts.1000/01.2018 tanggal 31 Januari 2018 tentang Perubahan Pokok-pokok Struktur Organisasi.

Sekretaris Perusahaan, yaitu pejabat perusahaan yang diangkat oleh Direksi dan bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat dan media massa (liaison officer), sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perusahaan yang dibantu oleh bagian - bagian dibawahnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan BBI mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Berikut profile ringkas pelaksana fungsi Sekretaris Perusahaan:

Corporate Secretary is part of the organization structure in PT Boma Bisma Indra (Persero) one level below the Board of Directors, with the following functions: Leading, managing and coordinating activities that include the functions of communication, good corporate governance, law and licensing to comply with the provisions which has been set by the company and can support the company's operations optimally.

The Organizational Structure of the Corporate Secretary Division formed under the President Director, has referred to the Directors' decision letter No. 002 / Kpts.1000 / 01.2018 dated January 31, 2018 concerning Changes to Principles of Organizational Structure.


the Corporate Secretary, which is a company official appointed by the Directors and acts as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders, the public and the media, as coordinator of compliance in the legal field and administering important Company documents assisted by the units below.

Profile Of Corporate Secretary

Corporate Secretary holds a mission to support the creation of a good company image consistently and continuously through the effective management of communication programs to all stakeholders.

Brief profile of the Corporate Secretary Officer function is below:

Tabel Profil Ringkas Pelaksana Fungsi Sekretaris Perusahaan
Profile table summarizes the functions of the Corporate Secretary

NAMA <i>Name</i>	PROFILE RINGKAS SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Profile summarizes the functions of the Corporate Secretary</i>	
	Lahir: Pamekasan, 24 Juli 1966 Berdomisili di Pasuruan.	<i>Born : Pamekasan, July 24, 1966 Domiciled in Pasuruan</i>
 Agus Hasanuddin	Pendidikan : D3, Teknik Mesin Produksi- Politeknik Universitas Brawijaya Malang (1989)	<i>Education:</i> <i>D3, Production Engineering Engineering- Polytechnic Universitas Brawijaya Malang (1989)</i>
	Riwayat Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perusahaan, Februari 2018 – sekarang • General Manager MPI, 2015 • Kadiv. Pemasaran dan Penjualan MPI, 2012 • Manager Pemasaran dan Penjualan MPI, 2008 • Sales Engineer, 1998 • Marketing Staf, 1994 	<i>Career History :</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Secretary, February 2018 – present</i> • <i>MPI General Manager, 2015</i> • <i>Head of Division MPI Marketing and Sales, 2012</i> • <i>MPI Marketing and Sales Manager, 2008</i> • <i>Sales Engineer, 1998</i> • <i>Marketing Staff, 1994</i>

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugasnya. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama, dan membawahi manager MR; manager legal; manager humas, umum, kamtib dan IT serta manager Koordinator Program.

Sekretaris Perusahaan memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat, ketrampilan

Corporate Secretary Organization Structure

The organization structure of Corporate Secretary has been according to the requirements for the performance of its duties. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the company internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. Corporate Secretary reports directly to the President Director, and supervise the MR Manager; legal manager, public relations, general public and IT manager ; and the program coordinator manager.

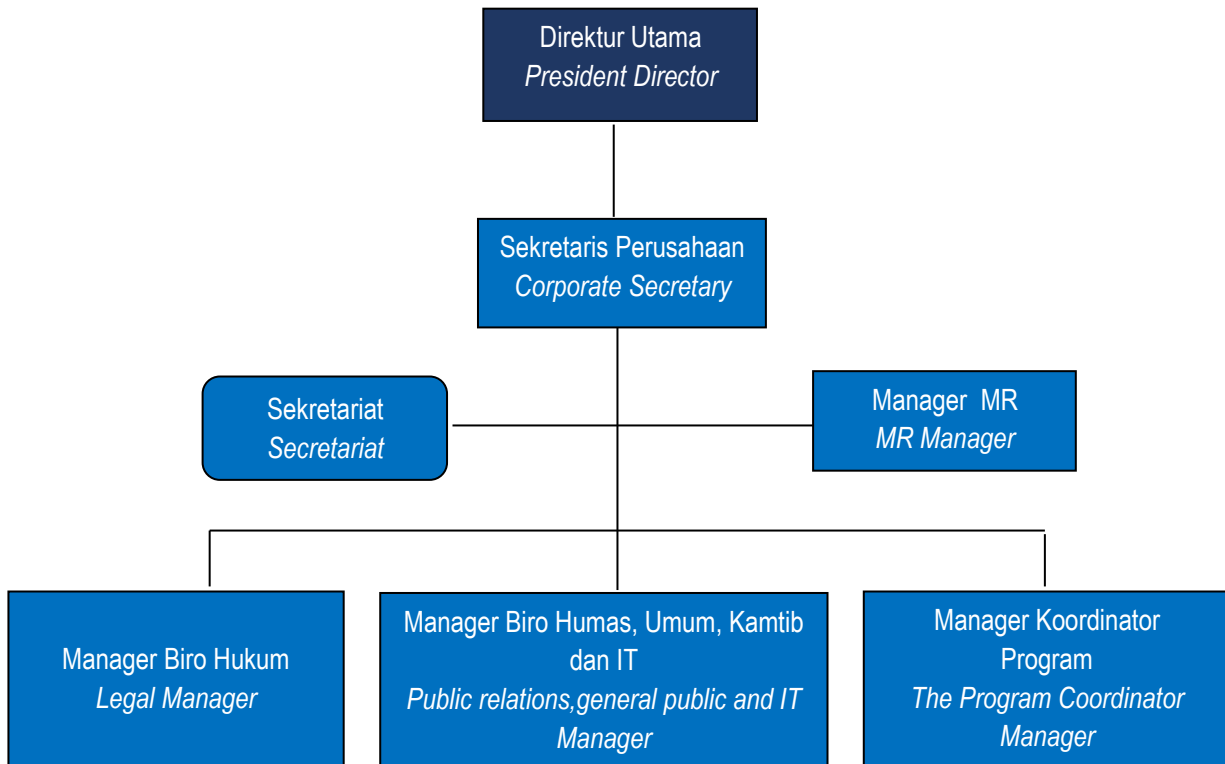
Corporate Secretary holds the knowledge on regulations related to the Company, public relations, administrative skills, and experiences that support the

administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya

execution of their duties

Berikut Struktur Organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan

**Corporate Structure Division
Organization Structure**



Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Adapun tugas pokok dari Sekretaris Perusahaan, diuraikan sebagai berikut :

The main tasks of the Corporate Secretary, are described as follows:

1. Mengorganisasikan total aktifitas Sekretariat Perusahaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas antar fungsi di Sekretariat Perusahaan serta antar Divisi atau yang selevel.
2. Melakukan monitoring terhadap kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Mengkoordinir semua kegiatan penyediaan, pengoperasian dan pemeliharaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi data dalam mendukung kegiatan perusahaan.

1. Organizing the total activities of the Corporate Secretariat and coordinating tasks between functions in the Corporate Secretariat as well as between Divisions or those of the same level.
2. Monitor corporate secretarial activities and protocols related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Coordinating all activities of providing, operating and maintaining information technology and data communication devices in support of company activities.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mewakili Direksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan korporasi jika Direksi berhalangan hadir. 5. Mengelola dan memantau pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan (Stakeholder). 6. Menjalin komunikasi dan melakukan koordinasi dalam hubungan kerja yang baik untuk mengembangkan citra positif korporasi dengan pihak eksternal dan internal. 7. Melakukan koordinasi internal dan menyiapkan data-data terkait penyelenggaraan RUPS, serta <i>corporate action</i> dan kegiatan <i>public expose</i>. 8. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan (Stakeholder) atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan korporasi. 9. Mengelola dan memantau sistem Manajemen Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Manajemen Risiko 10. Melaksanakan tugas-tugas lain dari pimpinan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Representing the Board of Directors in activities related to corporate activities if the Directors are unable to attend.</i> 5. <i>Manage and monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in an effort to conduct coaching with stakeholders (Stakeholders).</i> 6. <i>Establish communication and coordinate in good working relationships to develop a positive image of the corporation with external and internal parties.</i> 7. <i>Conduct internal coordination and prepare data related to the holding of the GMS, as well as corporate actions and public expose activities.</i> 8. <i>Providing services to stakeholders (Stakeholders) for any information needed relating to the corporation</i> 9. <i>Manage and monitor the Quality Management, Safety, Occupational Health, Environment and Risk Management systems</i> 10. <i>Carry out other tasks of the leadership.</i> |
|---|--|

Dan seorang Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada hal – hal sebagai berikut :

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasi dan memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian data dan informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kegiatan hubungan masyarakat, aspek legal maupun aspek kesekretariatan perusahaan termasuk dengan sosialisasinya agar efektif, terpadu dan menyeluruh. 3. Memantau kepatuhan peraturan-peraturan perusahaan dan proyek dalam mengatur hak dan kewajiban perusahaan maupun karyawan serta kebijakan yang menyangkut Hubungan Kemasyarakatan, ICT, aspek legal maupun kesekretariatan agar berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan aksi korporasi. 4. Tersusunnya program kerja, rencana kerja, anggaran dan laporan kegiatan (RKAP) ICT, hubungan masyarakat, aspek legal maupun kesekretariatan. 5. Mendukung penerapan pelaksanaan Good | <p><i>And a Corporate Secretary is responsible for the following matters:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Coordinate and monitor activities related to the receipt and delivery of corporate data and information and the conduct of meetings of the Directors and Board of Commissioners.</i> 2. <i>Responsible for the management and development of community relations activities, the legal aspects of the company as well as the corporate secretarial aspects including the socialization to be effective, integrated and comprehensive.</i> 3. <i>Monitor compliance with company and project regulations in regulating the rights and obligations of companies and employees as well as policies relating to Community Relations, ICT, legal and secretarial aspects to run in accordance with applicable laws and regulations relating to corporate actions.</i> 4. <i>Compilation of work programs, work plans, budgets and ICT activity reports (RKAP), public relations, legal and secretarial aspects.</i> 5. <i>Support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) implementation.</i> |
|--|--|

Corporate Governance (GCG).

6. Memastikan pelaksanaan sistem manajemen mutu, lingkungan dan Manajemen Risiko diaplikasikan dan terkendali

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2019

Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris, RUPS dan kegiatan lainnya dengan stakeholders antara lain konferensi pers, dan lain-lain.
- Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Materi Program Pengenalan Perusahaan terhadap Direksi mengenai gambaran BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- Menyusun rencana kerja para BOD termasuk menyusun program strategis BOD untuk terlibat dalam kegiatan pemerintahan setempat.
- Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu.
- Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk "Press Release" atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi.
- Membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Khusus, Risalah Rapat Direksi serta dokumen lain terkait jalannya perusahaan
- Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam Website perusahaan, Portal BUMN, General Information dan Company Profile.
- Dokumentasi dan pembuatan berita perusahaan yang dipublikasikan melalui media massa (lokal dan nasional), website dan media sosial resmi.
- Menjadi tuan rumah dalam kegiatan kunjungan perusahaan yang dilakukan oleh BUMN lain, perusahaan swasta, civitas akademis dan pemerintahan.
- Menyusun Annual Report Tahun Buku 2018 sebagai laporan atas kinerja perusahaan dalam

6. Ensuring the implementation of a quality, environmental and Risk Management system is applied and controlled

Corporate Secretary Activity In 2019

The implementation of the activities carried out are as follows:

- Coordinating Board of Directors' Meetings and Board of Commissioners Meetings, GMS and other activities with stakeholders including press conferences, and others.
- Organizing an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners. Company Introductory Program Materials for Directors regarding the description of BUMN related to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
- Prepare BOD work plans including developing BOD strategic programs to get involved in local government activities.
- Coordinate the preparation of Quarterly and Annual Management Reports that are accurate, reliable and timely.
- Coordinate the preparation and provision of materials for "Press Release" for each statement at the Directors level.
- Make, maintain, and keep a Special Register, Minutes of Directors' Meeting and other documents related to the company's operations
- Update information material presented on the company's Website, BUMN Portal, General Information and Company Profile.
- Documentation and production of company news that is published through mass media (local and national), official websites and social media.
- Hosted company visit activities carried out by other SOEs, private companies, academic community and government.
- Compiling Annual Report for Fiscal Year 2018 as a report on the company's performance within the

- kurun waktu yang ditetapkan.
- Melaksanakan Program Kemitraan dengan upaya support UMKM dan Bina Lingkungan dengan memberikan bantuan bagi kenyamanan hidup bermasyarakat
 - Melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) antara lain : Beasiswa pendidikan, pemberian bantuan dana santunan anak yatim dan lain-lain.
 - Melakukan kegiatan promosi perusahaan antara lain dengan aktif berpartisipasi dalam pameran nasional dan internasional juga aktif terlibat sebagai pembicara dalam forum – forum khusus yang terkait dengan bisnis perusahaan.
 - Menetapkan sistem dan prosedur atau kebijakan pengendalian informasi perusahaan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting.
 - Memutakhirkan dokumen-dokumen pendukung implementasi GCG : Pedoman GCG (Code of CG), Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Whistleblowing System.
 - Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System secara berkala kepada insan BBI.
 - Perusahaan telah melaksanakan asesmen Penerapan GCG.
 - Menyusun draft dan review untuk nota kesepahaman, perjanjian kerahasiaan, kontrak/perjanjian, dan kerjasama lainnya.
 - Terkait dengan pengerjaan proyek-proyek maupun kerjasama yang dilakukan perusahaan.
 - Melakukan pendampingan dan konsultasi hukum untuk kalangan internal perusahaan Melakukan kajian hukum dalam proyek investasi perusahaan.
 - Melakukan review, revisi kebijakan, dan kajian hukum internal perusahaan .
 - Memberikan opini hukum dalam bentuk legal memorandum dan legal opini terkait dengan kegiatan di lingkungan perusahaan
 - Melakukan supporting data dan dokumen dalam bidang hukum dan pengurusan ke notaris Pengelolaan dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia khususnya di lingkungan Sekretaris Perusahaan
- stipulated time period.*
- *Implement a Partnership Program with efforts to support MSMEs and Community Development by providing assistance for the convenience of community life*
 - *Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, among others: Educational scholarships, provision of assistance for orphans and others.*
 - *Conducting company promotional activities including actively participating in national and international exhibitions as well as being actively involved as speakers in special forums related to company business.*
 - *Establish systems and procedures or company information control policies to secure important company information.*
 - *Update supporting documents for GCG implementation: GCG Guidelines (Code of CG), Gratification Control, Whistleblowing System Guidelines.*
 - *The company has carried out regular socialization of the Gratification Control and Whistleblowing System to BBI employees*
 - *The company has conducted a GCG Implementation assessment.*
 - *Drafting and reviewing memoranda of understanding, confidentiality agreements, contracts / agreements, and other collaborations.*
 - *Associated with the work on projects and cooperation carried out by the company*
 - *Conduct legal assistance and consultation for internal company. Conduct legal studies in company investment projects.*
 - *Reviewing, revising policies, and reviewing company internal law.*
 - *Providing legal opinions in the form of legal memoranda and legal opinions related to activities within the company*
 - *Supporting data and documents in the field of law and administration to the notary Management and enhancing the competence of Human Resources, especially within the Corporate Secretary*

Program Pengembangan Kompetensi di Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi para Sumber Daya Manusia khususnya yang berada di lingkungan Sekretaris Perusahaan, tercatat selama tahun 2019 jajaran Sekretaris Perusahaan (termasuk staff) telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut :

Competency Development Program at the Corporate Secretary

In order to develop Human Resources competency, especially in the Corporate Secretary circumstances, the Corporate Secretary personnel (including staff) had attended the following training and seminars throughout 2019:

Program Pengembangan Kompetensi di Sekretaris Perusahaan Competency Development Program at the Corporate Secretary

WAKTU Time	PESERTA Participants	Program Program
23 Januari 2019	Novie Yuanita Hapsari	Pelaksanaan Proyek Tank Pltmg Paket Iv, Sumbawa & Bima <i>Implementation Of Pltmg Tank Project Package Iv, Sumbawa & Bima</i>
19 Maret 2019	Ratnawati, Ahmad Roji	Sosialisasi Kerja Sama Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan <i>Socialization of Archival Collaboration in the Office of Library and Archives</i>
13-14 April 2019	Agus Hasanudin	Pelatihan EBITDA - Excellent Operation Management <i>EBITDA Training - Excellent Operation Management</i>
3 Mei 2019	Agus Hasanudin, M.S Hanafy, Siti Arini, Arie Safitri	In House Training "Strategic Thinking and Finance" <i>In House Training "Strategic Thinking and Finance"</i>
16 Juli 2019	Sigit Yuliardi	Kegiatan Cyber Security Drill Test Sector Pertahanan dan Industri Strategis <i>Cyber Security Drill Test in the Strategic Industry and Defense Sector</i>
10-12 September 2019	Anita Anggraini	Training GCG (Good Corporate Governance) <i>Good Corporate Governance (GCG) Training</i>

URAIAN MENGENAI FUNGSI INTERNAL AUDIT

Internal Audit Function

Satuan Pengawasan Internal

Untuk memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP), diperlukan fungsi pengawasan internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi pengawasan internal di Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan

Internal Supervision Unit

To ensure operational of the Company has complied with Standard Operating Procedure (SOP), an internal audit function who works independently is also required to assist President Director on monitoring and audit activities. Internal Audit Function in BBI is carried out by Internal Supervision Unit (ISU). BBI IAU

Pengawasan Internal (SPI). Pembentukan dan keberadaan SPI Perusahaan didasarkan pada (1) undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan usaha Milik Negara; (2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan, tercantum pada BAB III Satuan Pengawasan Intern : Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30; (3) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Internal Audit merupakan organ Direksi yang bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian internal. untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Dalam rangka membantu tugas Direksi terkait fungsi pengawasan internal, Direksi telah membentuk organisasi Satuan Pengawasan Internal (SPI). Tugas SPI selain melakukan kegiatan audit internal juga memberikan kontribusi terhadap perbaikan/peningkatan proses tata kelola (*governance*), manajemen risiko, dan pengendalian internal. SPI juga dipersiapkan untuk dapat memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis Perusahaan, mengevaluasi sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan sejalan dengan tujuan organisasi, serta dituntut mampu memberikan masukan atas konsistensi hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan dan program dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan kepada manajemen.

Profil Pimpinan SPI

SPI dipimpin oleh seorang kepala SPI yang diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 006/Skept.1000/01.2019 tanggal 30 Januari 2019.

establishment and existence is based on (1) Republic of Indonesia Law no. 19 of 2003 regarding State Owned Enterprise (2) Republic of Indonesian Law No. 12 of 1998 dated January 17, 1998 regarding Perusahaan Perseroan, as declared in Chapter II Internal Audit unit: Article 28, Article 29, and Article 30 (3) Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State Owned Company.


Internal Audit is an organ of Board of Directors that is responsible for assisting Board of Directors in carrying out the functions of supervision and internal control. To ensure the effectiveness of the management of the company based on the principles of Good Corporate Governance and regulatory provisions in force in the Company.

In order to assist the Board of Directors related to the internal audit function, the Board of Directors has established organization the Internal Supervision Unit (ISU). ISU tasks, in addition to the internal audit activities, also contribute to the improvement / enhancement processes Governance, risk management and internal control. ISU also prepares to be input on the achievement of the Company business strategy, evaluates the extent to which the goals and objectives of the program as well as the operation activities have been set in line with organizational objectives, and supposedly able to provide input on the consistency of the results obtained from the activities and programs with the established objectives and targets to management.

Profile of SPI Chief

ISU is BBI by a head ISU responsible to the President Director according to the Board of Directors Decree No. 006/Skept.1000/01.2019 dated Januari 30, 2019.

Tabel Profil Ringkas Pelaksana Fungsi Satuan Pengawasan Internal
Table profile Executor Internal Supervision unit Function

Nama Name	Profil Ringkas Anggota Satuan Pengawas Internal <i>Profile Executor Internal Supervision unit Function</i>	
	TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Pangkal Pinang, 27 Maret 1966	PLACE, DATE OF BIRTH : <i>Pangkal Pinang, March 27, 1966</i>
	PENDIDIKAN: S1 Teknik Mesin Produksi, ITS- Surabaya, Indonesia	EDUCATION: <i>S1 Mechanical Engineering Production, ITS- Surabaya, Indonesia</i>
AS. Ananta	PELATIHAN: 2016	TRAINING: 2016
	<i>Agent Of Change Treatment Tahap 2, PT BBI</i>	<i>Agent Of Change Treatment Stage 2, PT BBI</i>
	2016	2016
	<i>Awareness GCG Corporate, PT BBI (Persero)</i>	<i>Awareness GCG Corporate, PT BBI (Persero)</i>
	1998	1998
	<i>QC/QA/PMT, TGS Pembentukan DN, PT BBI</i>	<i>QC / QA / PMT, TGS Formation DN, PT BBI</i>
	1996	1996
	<i>Penataran KBG-B, KORPRI PT BBI</i>	<i>Upgrading KBG-B, KORPRI PT BBI</i>
	1995	1995
	<i>QC/QA/PMT, TGS Pembentukan DN, PT BBI</i>	<i>QC / QA / PMT, TGS Formation DN, PT BBI</i>
	1995	1995
	<i>QC/QA/PMT, TGS Pembentukan DN, SOBELCO-SA BELGIA</i>	<i>QC / QA / PMT, TGS Formation DN, SOBELCO-SA BELGIUM</i>
	1994	1994
	<i>Design, Tugas Pembentukan DN, PUPUK KUJANG</i>	<i>DESIGN, DUTIES Formation, DN, PUPUK KUJANG</i>
	1993	1993
	<i>QC/QA/PMT, TGS Pembentukan DN, POLITEKNIK PERKAPALAN ITS & DEPNAKER</i>	<i>QC / QA / PMT, TGS Formation OF DN, ITS SHIP & DEPNAKER POLYTECHNIC</i>
	1993	1993
	<i>QC/QA/PMT, TGS Pembentukan DN</i>	<i>QC / QA / PMT, TGS Formation DN</i>
	RIWAYAT JABATAN:	CAREER HISTORY:
	2018	2018
	<i>Manager Pengembangan Usaha & Restrukturisasi</i>	<i>Business Development Manager & Restructuring</i>
	2017	2017
	<i>Manager Managemen Representative</i>	<i>Representative Manager Manager</i>
	2016	2016
	<i>Manager Manager Representative</i>	<i>Manager Representative Manager</i>
	2015	2015

Kep. Depart. Produksi MPJ 2013	<i>Pem. Depart. MPJ Production 2013</i>
Kep. Depart. Produksi MPJ 2012	<i>Pem. Depart. MPJ Production 2012</i>
Kep. Depart. Produksi MPJ 2009	<i>Pem. Depart. MPJ Production 2009</i>
Kepala Dinas QC Proyek 2008	<i>Head Of Project QC Service 2008</i>
HES & QC Management 2007	<i>HES & QC Management 2007</i>
Staf Mdy QA/QC 2006	<i>STA MDYA QA / QC 2006</i>
Kadis QC. ENG. 2004	<i>QC BOARD. ENG. 2004</i>
Kadis QC. ENG.	<i>QC BOARD. ENG.</i>

Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Keberadaan SPI merupakan bagian penting dari fungsi pengendalian internal, dengan demikian perlu adanya persiapan terhadap standar keterampilan/keahlian yang dimiliki seorang auditor seperti memiliki pemahaman terhadap standar/ etika pelaksanaan fungsi internal audit, operasional, finance/keuangan dan teknik-teknik audit.

Sumber daya manusia yang menangani internal audit harus memiliki integritas yang tinggi, bersikap objektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan timbulnya konflik kepentingan (*conflict of interest*). Keahlian yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti, dan menguji adanya indikasi fraud juga diperlukan bagi seorang auditor.

Telah terdapat program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf auditor, seperti dalam bentuk workshop, seminar, pelatihan, baik di internal maupun eksternal. SPI memiliki pedoman audit dan mekanisme kerja di dalam organisasi SPI. Kepala SPI telah menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan internal. Bentuk isi dari kebijakan dan prosedur tersebut telah disesuaikan dengan struktur organisasi SPI dan ukuran SPI serta kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Personnel Qualification

The existence of the internal Supervision is an important part of internal control function, thus the need for the preparation of the standard skills/expertise of an auditor as having an understanding of the standards/ethics of implementation of the Internal Audit function, operations, finance/financial and auditing techniques

Human resources to handle the Internal Audit should have high integrity, be objective, impartial and avoid potential conflicts of interest. Sufficient expertise to be able to identify, analyze, and test for indications of fraud is also necessary for an auditor.

There have been ongoing professional development programs for auditor staff, such as in the form of workshops, seminars, training, both internally and externally. SPI has audit guidelines and work mechanisms within the SPI organization. The Head of SPI has established policies and procedures as guidelines for the implementation of the activities of the internal control function. The contents of the policies and procedures have been adjusted to the organizational structure of the ISU and the size of the ISU and the complexity of the Company's business activities.

Berbagai program pengembangan dalam rangka peningkatan kompetensi akademik maupun kompetensi audit yang telah dilaksanakan maupun dalam perencanaan, diantaranya dasar-dasar audit, audit operasional, komunikasi audit, fraud audit, pengelolaan tugas-tugas audit, *risk based* audit, audit manajemen risiko, dan lainnya. Selain itu, Perusahaan mendorong personil auditor dapat memiliki sertifikasi auditor internal seperti Qualified Audit Internal (QIA) atau Professional Internal Auditor (CIA). Walaupun program tersebut belum dapat terealisasi sepenuhnya, namun Perusahaan berkomitmen untuk dapat mengimplementasikannya di masa yang akan datang.

Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Internal

Dalam menjalankan tugasnya maka SPI dilengkapi dengan Piagam Pengawasan Internal (IAC) yang merupakan pedoman kerja SPI yang telah dievaluasi ulang dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direktur utama pada tanggal 19 Maret 2018.

Piagam Internal Audit mencakup:

- Pengertian
- Visi dan Misi
- Struktur Organisasi SPI
- Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab SPI
- Ruang Lingkup
- Hak, Tujuan dan Sasaran
- Standar Profesi dan Kode Etik
- Norma pemeriksaan Audit SPI
- Pola Hubungan SPI dengan beberapa Pihak
- Prosedur-prosedur Operasional SPI

Jumlah SDM Satuan Pengawasan Internal

Jumlah auditor di Satuan Pengawasan Internal Perusahaan tahun 2019 adalah sebanyak 3 (tiga) auditor, dengan posisi sebagai berikut:

Various development programs in the context of enhancing academic competence and audit competencies that have been carried out and in planning, including the basics of audits, operational audits, audit communications, fraud audits, managing audit tasks, risk based audits, risk management audits, and others. In addition, the Company encourages auditor personnel to have internal auditor certifications such as Qualified Internal Audit (QIA) or Professional Internal Auditor (CIA). Although the program has not been fully realized, the Company is committed to be able to implement it in the future.

Internal Supervision Charter

In carrying out its duties, the SPI is equipped with an Internal Oversight Charter (IAC) which is an SPI work guideline which has been re-evaluated and approved by the Board of Commissioners and the President Director on March 19, 2018

The Internal Audit Charter includes:

- *Definition*
- *Vision and mission*
- *SPI Organizational Structure*
- *SPI Duties, Powers and Responsibilities*
- *Scope*
- *Rights, Objectives and Targets*
- *Professional Standards and Code of Ethics*
- *SPI audit audit norms*
- *Pattern of SPI's Relationship with several Parties*
- *SPI Operational Procedures*

Number of Auditors In Internal Supervision Unit

The number of auditors in the Company's Internal Oversight Unit in 2019 is 3 (three) auditors, with the following positions:

Jumlah SDM Satuan Pengawasan Internal
Number of Auditors in Internal Supervision unit

Posisi <i>Position</i>	Jumlah Auditor <i>Total Auditor</i>
Kepala SPI / <i>Head of SPI</i>	1
Staf SPI / <i>SPI Staff</i>	2
Jumlah Pegawai / <i>Total Auditor</i>	3

Sertifikasi Profesi Auditor

SPI telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan pegawai SPI, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi di bidang internal audit/kepatuhan, keikutsertaan dalam seminar maupun pelatihan rutin internal. Berikut data sertifikasi yang telah diperoleh pegawai SPI sampai dengan posisi tahun 2019:

Auditor Professional Certification

SPI has committed to continuously improving the competence and knowledge of SPI employees, through continuing education and training, including through a certification program in the field of internal audit / compliance, participation in seminars and routine internal training. The following certification data have been obtained by SPI employees up to the position in 2019:

Data Sertifikasi Yang Telah Diperoleh Pegawai SPI Sampai Dengan Posisi Tahun 2019
Certification data obtained by SPI employees up to the position in 2019

Tanggal <i>Date</i>	Nama <i>Name</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>	Lembaga <i>Institution</i>
11 april -13 Juni 2016	Nadia Ayu Wijayanti	Internal Audit dan Fraud Audit	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
11 april -13 Juni 2016	Wahyu Arga Andrianto	Internal Audit dan Fraud Audit	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Program Pengembangan SPI

Selain sertifikasi, keikutsertaan dalam seminar/*training*, magang dan pembekalan terhadap perkembangan organisasi dan bisnis/produk BBI maupun pembekalan terhadap pemahaman industri, juga diberikan secara rutin setiap tahun kepada pegawai SPI melalui program refreasing auditor. Selama tahun 2019 telah melakukan program peningkatan pendidikan berkelanjutan, sebagai berikut:

SPI Development Program

In addition to certification, participation in seminars / training, internships and briefing on the development of the organization and business / BBI products as well as briefing on industry understanding, are also given routinely every year to SPI employees through the auditor's refreasing program. During 2019, there have been continuing education improvement programs, as follows:

Program Peningkatan Pendidikan Berkelanjutan
Sustainable Education Improvement Program

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Lembaga Institution
A.S. Ananta	26 Januari 2019	Training Project Management	PT Boma Bisma Indra (Persero)
A.S. Ananta	3 Mei 2019	In House Training "Strategic Thinking and Finance"	PT Boma Bisma Indra (Persero)
A.S. Ananta	27 Mei 2019	In House Plant Management	PT Boma Bisma Indra (Persero)

Struktur Pengelola Satuan Pengawasan Internal

Organisasi SPI ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 004/Kpts.1000/01.2018 tanggal 31 Januari 2018 merupakan organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Didalam struktur organisasi, pengelolaan Internal Audit dilakukan oleh unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang dipimpin langsung oleh seorang General Manager yang dibantu oleh dua orang staf dibagian Pengawasan Keuangan dan Operasional.

Posisi Kepala SPI berada di bawah Direktur utama dan langsung melaporkan hasil kerjanya kepada Direktur utama.

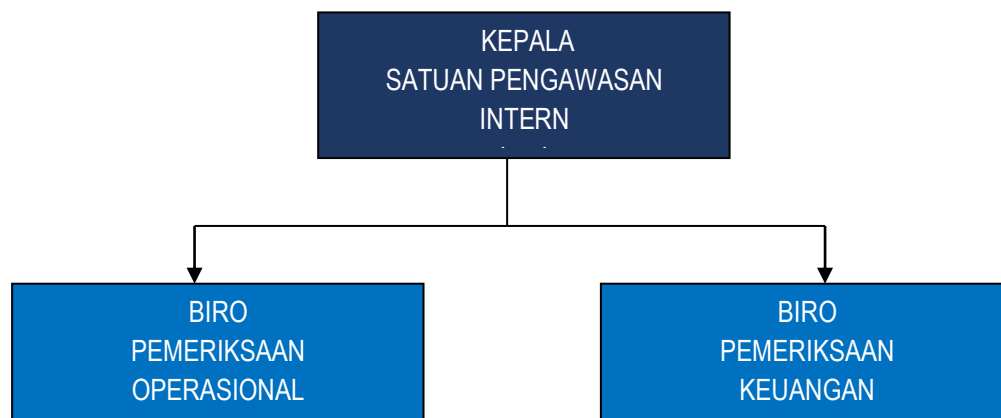
Gambaran Struktur Satuan Pengawasan Internal Sebagai Internal Auditor adalah sebagai berikut:

Internal Supervision Unit Manager Structure

The SPI organization stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: 004 / Kpts.1000 / 01.2018 dated January 31, 2018 is an independent and objective internal audit organization headed by the Head of SPI who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In the organizational structure, the management of Internal Audit is carried out by the Internal Control Unit (SPI) which is led directly by a General Manager who is assisted by two staff in the Financial and Operational Supervision section.

The position of the Head of SPI is under the President Director and reports directly to the President Director.

The description of the Internal Supervision unit Structure as an Internal Auditor is as follows:



Pimpinan SPI tidak memiliki akses langsung kepada Dewan Komisaris akan tetapi melalui Direksi. Laporan Hasil SPI akan disampaikan kepada Dewan Komisaris apabila Dewan Komisaris membuat surat permohonan untuk SPI.

Jumlah personil yang ditugaskan di SPI dipetakan berdasarkan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI. Pemetaan atas kebutuhan waktu dan tenaga kerja dilaksanakan berdasarkan rencana program kerja audit/pemeriksaan pada tahun berjalan. Ketepatan alokasi waktu dan jumlah SDM sangat mempengaruhi kemampuan unit kerja SPI dalam upaya menyelesaikan proses audit/pemeriksaan sesuai jadwal/target waktu yang ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Mengacu pada program kerja Satuan Pengawasan Internal bahwa tugas satuan pengawasan internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Internal Audit Charter. Membuat dan menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Melakukan pemeriksaan operasional dan keuangan.
3. Membuat dan menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan sebagai pendamping (counter-part) pihak auditor eksternal
4. Memonitor dan mengevaluasi tindak lanjut LHP (internal dan eksternal) serta memberikan saran-saran perbaikan sistem dan prosedur.
5. Evaluasi atas program kerja guna memastikan apakah hasilnya konsisten dengan sasaran yang ingin dicapai
6. Membantu manajemen dalam menilai resiko - resiko yang dihadapi perusahaan.
7. Evaluasi peraturan & pelaksanaan Good Corporate Governance.
8. Melakukan berbagai upaya untuk menemukan inovasi baru dalam bidang Satuan Pengawasan Internal.

The SPI leadership does not have direct access to the Board of Commissioners but through the Board of Directors. The SPI Results Report will be submitted to the Board of Commissioners if the Board of Commissioners prepares a letter of request for SPI.

The number of personnel assigned to SPI is mapped based on the need to carry out the SPI's tasks. Mapping of time and workforce needs is carried out based on the audit / inspection work program plan for the current year. The accuracy of the time allocation and the number of HR greatly affect the ability of the SPI work unit in an effort to complete the audit / inspection process according to the specified schedule / time target.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Referring to the Internal Audit Unit's work program that the duties of the internal control unit can be described as follows:

1. *Develop and implement an Internal Audit Charter. Create and compile the Annual Inspection Work Program (PKPT).*
2. *Conduct operational and financial checks.*
3. *Making and publishing the Audit Report (LHP) and as a counter-part to the external auditor*
4. *Monitor and evaluate the follow-up of LHP (internal and external) as well as provide suggestions for improvement of systems and procedures.*
5. *Evaluation of the work program to ensure whether the results are consistent with the objectives to be achieved*
6. *Assist management in assessing the risks faced by the company.*
7. *Evaluation of regulations & implementation of Good Corporate Governance.*
8. *Make various efforts to find new innovations in the field of Internal Oversight Unit.*

Sedangkan untuk tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal dijabarkan sebagai berikut :

1. Tanggung jawab SPI adalah memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diperiksa yang dilakukan sesuai dengan standart audit dan standart perilaku profesional yang dituntut oleh kode etik sebagai fungsi pemeriksa operasional dan keuangan perusahaan.
2. Tanggung jawab ini juga meliputi koordinasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Komite Audit dan Auditor Eksternal sehingga tujuan audit semua pihak tercapai.
3. SPI tidak dibenarkan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan operasional dari unit kerja yang diperiksa.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Internal Tahun 2019

Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Melakukan audit internal sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) SPI tahun 2019
- Pendampingan KAP Tahun Buku 2018
- Tim Auditor Assesmen GCG Internal tahun 2018
- Tim Penyiapan Asesemen KPKU
- Tim Implementasi Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan sesuai ISO 9001:14001 & OHSAS 140001 ditingkat korporasi
- Sharing Knowledge dengan BPK
- Pelaksanaan Cash Opname, Stock opname dan inventarisasi esset tutup buku tahun 2019
- Tim Counterpart Assesmen GCG untuk pelaksanaan tahun 2019 oleh BPKP
- Update kebijakan dan penyusunan SOP fungsi SPI

Where as the responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *The responsibility of the SPI is to provide analysis, assessment, recommendations, consultations and information regarding the audited activities carried out in accordance with auditing standards and standards of professional behavior demanded by the code of ethics as a function of the company's operational and financial audit.*
2. *This responsibility also includes the coordination of audit conducted by the Audit Committee and the External Auditor so that the audit objectives of all parties are achieved.*
3. *SPI is not permitted to be involved in carrying out operational activities of the work units examined.*

Internal Supervision Unit Activity Implementation Report In 2019

Activities that have been carried out as end of 2019 are as follows:

- *Conduct internal audits in accordance with the ISU Annual Audit Plan (PKPT) in 2019*
- *KAP Assistance for Fiscal Year 2018*
- *2018 Internal GCG Assessment Auditor Team*
- *KPKU Assessment Preparation Team*
- *The Implementation Team for Quality, K3 and Environment Management Systems according to ISO 9001: 14001 & OHSAS 140001 at the corporate level*
- *Knowledge Sharing with BPK*
- *Implementation of Cash Hospitalization, Stock taking and inventory closing of books for 2019*
- *GCG Counterpart Assessment Team for implementation in 2019 by BPKP*
- *Policy updates and preparation of SOP for SPI functions*

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor External

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 22 April 2019 yang menunjuk Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid sebagai Auditor Eksternal untuk melakukan audit independen terhadap Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Kepatuhan Perusahaan. Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid telah memiliki izin: KEP-607/KM.1/2014 dan KEP-212/KM.1/2015

Penunjukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik tanggal 6 April 2015 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Penunjukan Akuntan Publik telah melalui serangkaian proses pengadaan jasa di mulai dari mengundang beberapa KAP yang telah terdaftar di BPK dan berpengalaman dalam mengaudit untuk ikut dalam proses pengadaan jasa KAP yang dilaksanakan oleh Perseroan sampai dengan proses persetujuan Dewan Komisaris dan pelaporan kepada Pemegang Saham.

Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan BBI pada tanggal 31 Desember 2019 : Laporan Rugi Laba komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; serta melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, evaluasi kinerja, tingkat kesehatan, dan evaluasi atas laporan keuangan PKBL.

Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid melaksanakan audit berdasarkan standar auditing

The function of independent oversight of the Company's financial aspects is carried out by carrying out external audits conducted by the Public Accounting Firm. Based on the results of the General Meeting of Shareholders (AGM) on April 22, 2019 which appointed the Public Accounting Firm Thoufan and Rosyid as External Auditors to conduct an independent audit of the Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance of the Company. Thoufan and Rosyid Public Accountant offices have licenses: KEP-607 / KM.1 / 2014 and KEP-212 / KM.1 / 2015

The appointment was in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20 of 2015 concerning the Practice of Public Accountants dated April 6, 2015 which states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity is carried out by the KAP for a maximum of 5 (five) consecutive financial years.

The appointment of a Public Accountant has passed a series of service procurement processes starting from inviting several KAPs that have been registered with the BPK and having experience in auditing to participate in the process of procuring KAP services carried out by the Company up to the Board of Commissioners approval and Reporting process to Shareholders.

The Public Accounting Firm Thoufan and Rosyid have audited the BBI Financial Position Report on December 31, 2019: Comprehensive Income Statement, Equity Change Report and Cash Flow Report for the years ended December 31, 2019; and testing the Company's compliance with laws and regulations and internal control, evaluating performance, soundness, and evaluating PKBL's financial statements.

The Public Accounting Firm Thoufan and Rosyid conducted audits based on auditing standards set by

yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia.

Mekanisme penunjukan Auditor Eksternal tahun 2019 dilakukan melalui seleksi oleh panitia atau tim sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

- Tim pengadaan KAP di Perusahaan membuat Term of Reference (TOR) dan Rencana Kerja dan Syarat (RKS) calon KAP dan menyampaikannya kepada Direksi
- Direksi menyampaikan TOR dan RKS calon KAP kepada Komisaris
- Komisaris menugaskan Komite Audit untuk mengevaluasi dan menanggapi TOR dan RKS calon KAP yang diajukan Direksi
- Direksi bersama Komisaris menyetujui TOR dan RKS calon KAP
- Tim pengadaan KAP di Perusahaan melakukan proses seleksi calon KAP sesuai TOR dan RKS calon KAP yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Tim pengadaan KAP di Perusahaan melaporkan hasil seleksi calon KAP kepada Direksi
- Direksi menyampaikan hasil seleksi calon KAP kepada Komisaris
- Komisaris menugaskan Komite Audit untuk menilai hasil seleksi calon KAP yang disampaikan Direksi
- Komite Audit menyampaikan hasil penilaian terhadap calon KAP kepada Komisaris
- Berdasarkan usulan Komite Audit, Komisaris mengajukan calon KAP untuk diajukan kepada RUPS. Calon KAP diajukan oleh Komisaris kepada RUPS selambat-lambatnya pada akhir Bulan Mei tahun buku berjalan
- Penunjukan Auditor Eksternal dibatasi untuk maksimum 5 tahun buku berturut-turut
- Penunjukan Auditor Eksternal merupakan kewenangan Pemegang Saham
- Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Pemegang Saham diikat dengan kontrak perjanjian yang jelas.

Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2019 diaudit oleh KAP Thoufan dan Rosyid. Kantor Akuntan

the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Appointment mechanism of External Auditor is conducted through selection by a committee or team in accordance with the procurement of goods and/or services of the company with the following procedures:

- *Procurement team PAF in the Company makes the Term of Reference (TOR) of PAF candidates and submit to the Board of Directors*
- *The Board of Directors expressed TOR of PAF candidates to the Board of commissioner*
- *Board of Commissioner assigned the Audit Committee to evaluate and respond TOR of PAF candidates proposed by Board of Directors*
- *The Board of Directors together with Board of Commissioners approves TOR PAF candidates*
- *Procurement team of PAF in the company does selection process of PAF candidates in accordance TOR PAF candidates that have been established and applicable laws and regulations*
- *Procurement team of PAF at the Company reported the results of the selection of PAF candidates to the BOD*
- *Board of Directors presents the results of the selection of PAF candidates to the Board of Commissioner*
- *Board of Commissioners assigns the Audit Committee to assess the selection of PAF candidates submitted to Board of Director*
- *Audit Committee presents the results of an assessment of PAF candidate to the Board of Commissioners*
- *Based on the proposal of the Audit Committee, BoC propose PAF candidates to be proposed to the GMS. PAF candidate proposed by the BoC to the GMS not later than the end of the current fiscal year in May*
- *Appointment of External Auditor is restricted to a maximum of 5 fiscal years in a row*
- *Appointment of External Auditor is the authority of Shareholders*
- *External auditors appointed by the shareholders are bound by a clear contract. In the implementation of External Audit designation.*

The Company's 2019 Financial Statements were audited by KAP Thoufan and Rosyid. The Thoufan

Thoufan dan Rosyid melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun kedua. Berikut daftar nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Perusahaan sejak tahun 2015 hingga tahun 2019:

and Rosyid Accounting Firms conducted audits of the Company's Financial Statements for the second year. The following is a list of the names of Public Accounting Firms that audited the Company from 2015 to 2019:

Daftar Nama Kantor Akuntan Publik
List of names of Public Accounting Firms

Tahun <i>Year</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Ruang Lingkup Audit Keuangan <i>Scope of Financial Audit</i>	Fee Audit <i>Fee Audit</i>	Audit Lainnya <i>Audit Lainnya</i>	Opini Audit <i>Audit Opinion</i>
2015	Drs. Widartoyo, Ak, MM, Msi, CPA	Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero)	Rp 125.000.000,- <i>Rp 125.000.000,-</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan hasil evaluasi kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern - Pengelolaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) - <i>Reports on the results of performance evaluations and company soundness</i> - <i>Compliance with Regulations invitation and Control Internal</i> - <i>Program Management Partnership & Community Development (PKBL)</i> 	<p>Wajar dalam hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia</p> <p><i>It is present fairly in all material respects accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</i></p>

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Keuangan Scope of Financial Audit	Fee Audit Fee Audit	Audit Lainnya Audit Lainnya	Opini Audit Audit Opinion
2016	Drs. Widartoyo, Ak, MM, Msi, CPA	Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) <i>Consolidated Financial Statements PT Boma Bisma Indra (Persero)</i>	Rp. 137.000.000,- <i>Rp 137.000.000,-</i>	- Laporan hasil evaluasi kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang- undangan dan Pengendalian Intern - Pengelolaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) - <i>Reports on the results of performance evaluations and company soundness</i> - <i>Compliance with Regulations invitation and Control Internal</i> - <i>Program Management Partnership & Community Development (PKBL)</i>	Wajar dalam hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia <i>It is present fairly in all material respects accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</i>
2017	Rosyid Arifin, M.S.A, A.k, A.A.C.P.A, B.K.P, A.C.P.A	Thoufan dan Rosyid	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) <i>Consolidated Financial Statements PT</i>	Rp 140.000.000,- <i>Rp 140.000.000,-</i>	- Laporan hasil evaluasi kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-	Wajar dalam hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia <i>It is present fairly in all</i>

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Keuangan Scope of Financial Audit	Fee Audit Fee Audit	Audit Lainnya Audit Lainnya	Opini Audit Audit Opinion
			<i>Boma Bisma Indra (Persero)</i>		undangan dan Pengendalian Intern - Pengelolaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) - <i>Reports on the results of performance evaluations and company soundness</i> - <i>Compliance with Regulations invitation and Control Internal</i> - <i>Program Management Partnership & Community Development (PKBL)</i>	<i>material respects accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</i>
2018	Rosyid Arifin, M.S.A, A.k, A.A.C.P.A, B.K.P, A.C.P.A	Thoufan dan Rosyid	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) <i>Consolidated Financial Statements PT Boma Bisma Indra (Persero)</i>	Rp 142.800.000,- <i>Rp 142.800.000,-</i>	- Laporan hasil evaluasi kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang- undangan dan Pengendalian Intern - Pengelolaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) - <i>Reports on the</i>	Wajar dalam hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia <i>It is present fairly in all material respects accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</i>

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Keuangan Scope of Financial Audit	Fee Audit Fee Audit	Audit Lainnya Audit Lainnya	Opini Audit Audit Opinion
					<ul style="list-style-type: none"> results of performance evaluations and company soundness - Compliance with Regulations invitation and Control Internal - Program Management Partnership & Community Development (PKBL) 	
2019	Rosyid Arifin, M.S.A, A.k, A.A.C.P.A, B.K.P, A.C.P.A	Thoufan dan Rosyid	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) <i>Consolidated Financial Statements PT Boma Bisma Indra (Persero)</i>	Rp 162.000.000,- Rp 162.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan hasil evaluasi kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan - Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern - Pengelolaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) - Reports on the results of performance evaluations and company soundness - Compliance with Regulations invitation and Control Internal 	Wajar dalam hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia <i>It is present fairly in all material respects accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</i>

Tahun Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Keuangan Scope of Financial Audit	Fee Audit Fee Audit	Audit Lainnya Audit Lainnya	Opini Audit Audit Opinion
					- Program Management Partnership & Community Development (PKBL)	

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama tahun 2019, Kantor Akuntan Publik Thoufan dan Rosyid juga memberikan jasa audit mencakup Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Perusahaan. Besaran fee untuk kegiatan jasa selain audit keuangan sudah termasuk dalam fee jasa audit keuangan.

Other Non-Financial Audit Services

In 2019, Thoufan and Rosyid Public Accountant Office also provided audit services, such as Corporate Performance Evaluation Reports and Company Compliance Audit Reports. The fee for the non-financial audit service is included in the financial audit service fee.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility on Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and upon the internal controls, which is deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements to be free from material misrepresentation, whether caused by any fraud or errors.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan fungsi monitoring terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Koordinasi selengkapnya dapat dilihat pada uraian Laporan Komite Audit.

Coordination Between External Auditors And Audit Committees

In the event of monitoring function implementation over results of audit conducted by external auditors, such as KAP, the Audit Committee has evaluated the follow-up actions taken by the Management of the audit results of the intended external auditor. Comprehensive coordination is presented in the Audit Committee Report disclosure.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Ekstern

Perseroan telah menyelenggarakan pelaksanaan audit ekstern dan kepatuhan terhadap ketentuan mengenai hubungan antara perusahaan dan Akuntan Publik dengan efektif, antara lain sebagai berikut:

- Penunjukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik tanggal 6 April 2015 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.
- Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang sama oleh Perseroan wajib didasarkan pada perjanjian kerja.
- Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan perusahaan wajib melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta sesuai dengan perjanjian kerja dan ruang lingkup audit.

Tindak Lanjut Temuan Audit KAP

Tidak lanjut temuan audit KAP senantiasa dimonitoring untuk memastikan bahwa seluruh temuan tersebut telah terrealisasi seluruhnya dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Effectiveness of External Audit Implementation

The Company has conducted external audit and compliance audit according to the regulation concerning the relationship between the company and the Public Accountant effectively, including the following:

- *Pursuant to the Republic of Indonesia Government Regulation Number 20 of 2015 concerning the Public Accountants Practice dated April 6, 2015, the public audit service for the financial statements of an entity is explained to be carried out by the Public Accounting Firm maximum for 5 (five) consecutive years.*
- *Appointment of the Public Accountant and/ or the same Public Accountant Office by the Company shall be based on a work agreement.*
- *The Public Accountant who conducts an audit of the company's Annual Financial Report must conduct an audit in accordance with the Public Accountant Professional Standards, as well as in the work contract and scope of the audit.*

Follow up on KAP Audit Findings

Furthermore, the KAP audit findings are constantly monitored to ensure that all of the findings have been fully realized and provide added value to the Company.



MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Company Risk Management

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

Upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Perusahaan tetapi juga bagi kepentingan pelanggan. Salah satu aspek penting dalam melindungi kepentingan pelanggan dan dalam rangka pengendalian risiko adalah transparansi informasi terkait aktivitas Perusahaan. Selain itu peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko diharapkan akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan perusahaan berbasis risiko.

Tujuan implementasi manajemen risiko BBI adalah:

- Memastikan risiko-risiko yang ada di Perusahaan telah diidentifikasi dan dinilai, serta telah dibuatkan rencana tindakan untuk meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut, baik dari aspek strategis, operasional, reporting, dan compliance
- Memastikan struktur perusahaan memiliki peta risiko (risk register) yang di-review setiap tahun
- Memastikan bahwa rencana tindakan untuk meminimalisasi dampak dan atau kemungkinan terjadinya risiko telah dilaksanakan secara efektif dan dapat meminimalisasi tingkat risiko (tingkat dampak dan tingkat kemungkinan terjadinya risiko)
- Membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi mengenai risiko-risiko yang ada diperusahaan.

Selain itu manajemen risiko berkontribusi memaksimalkan peluang (*opportunity*), mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan investor, meningkatkan

To anticipate the domestic and global economic challenges and increasing risk exposure faced by the Company, an effective and integrated risk management system is required, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while also increasing competitiveness of the company.

Initiatives to improve the risk management implementation quality are not only intended for the Company's but also our customers' interests. An important aspect to protect the customers' interests in the risk-context is the transparency of information related to the Company's activities. In addition, improving the quality of risk management implementation is expected to support the effectiveness of the risk-based corporate audit framework.

Objectives of the Risk Management implementation in BBI are:

- *To ensure that risks existing in the Company have been identified and assessed, and have been made a plan of action to minimize the impact and possibility of occurrence, either from the strategic, operational, reporting, and compliance*
- *To ensure structure that the company has a risk registers reviewed annually*
- *To ensure that the plan of action to minimize the impact and possibility of risks has been carried out effectively and to minimize the impact and possibility of risks (the level of impact and the level of possible risk)*
- *To assist company management in decisionmaking by providing information about the risks existing in the company.*

In addition, risk management contributes to maximize opportunities, to maintain a conducive working environment, to build investor confidence, to increase shareholder value, to enhance good governance, to

shareholder value, meningkatkan tata kelola yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat dan mengintegrasikan strategi BBI. Penerapan manajemen risiko diharapkan lebih terarah, komprehensif dan berkelanjutan dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kegiatan operasi maupun terhadap kinerja keuangan.

Struktur organisasi dalam manajemen risiko pada perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Direksi dan Dewan Komisaris PT BBI berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko pada perusahaan
- Dalam menjalankan fungsinya melakukan pengawasan penerapan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris PT BBI dibantu oleh Komite Audit
- Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh unit kerja manajemen risiko.
- Jika diperlukan, Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko dapat membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko dalam rapat koordinasi antara pejabat level 1 dan Direksi atau Rapat Direksi.

Struktur Pengelolaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan telah dilakukan sejak tahun 2016 dengan pembentukan unit Manajemen Risiko. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/Kpts.1000/02.2018 Tentang struktur organisasi tingkat Departemen, Dinas, Bagian dan Seksi, Lampiran 7, mengatur bahwa departemen manajemen risiko dapat memastikan berlangsungnya kegiatan manajemen risiko agar berjalan sesuai dengan kaidah, peraturan, dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan strategi jangka panjang dan kebijakan perusahaan. Dan struktur bagian manajemen risiko dalam perusahaan sebagai berikut:

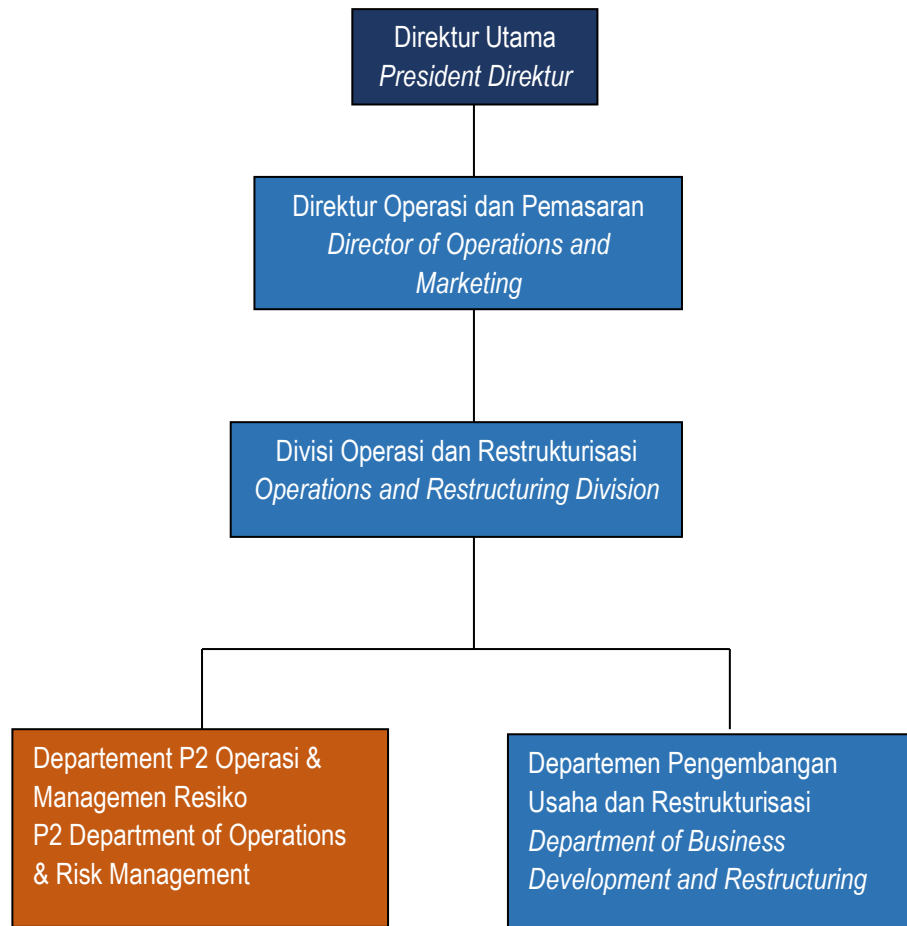
anticipate the rapid environmental changes and to integrate strategies BBI. Implementation of risk management is more focused, comprehensive and sustainable in order to protect the long-term business continuity and to minimize undesirable effects on the operations and financial performance.

The organizational structure of risk management in companies can be described as follows:

- *The Directors and Board of Commissioners of PT BBI are authorized and responsible for ensuring the implementation of Risk Management in the company*
- *In carrying out its functions to supervise the implementation of Risk Management, the Board of Commissioners of PT BBI is assisted by the Audit Committee*
- *In carrying out its functions implementing effective risk management, the Directors are assisted by a risk management work unit.*
- *If necessary, the Director in charge of the Risk Management function can discuss issues related to Risk Management in coordination meetings between level 1 officials and Directors or Directors' Meetings.*

Management Structure of Risk Management

The implementation of Risk Management in the Company has been carried out since 2016 by forming a Risk Management unit. Based on Directors Decree No. 004 / Kpts.1000 / 02.2018 Concerning the organizational structure of Departments, Agencies, Sections and Sections, Appendix 7, stipulates that the risk management department can ensure that the risk management activities take place in accordance with the rules, regulations and provisions in accordance with the long-term strategy and company policy. And the structure of the risk management section in the company is as follows:



Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2019

Sampai dengan akhir tahun 2019, kegiatan yang sudah dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko diantaranya adalah:

- Sosialisasi & peningkatan awareness budaya kinerja berbasis risiko
- Melakukan revisi prosedur dan formulir pengelolaan risiko secara bertahap
- Melakukan komunikasi awal dengan semua lini fungsi perusahaan mengenai penunjukan PIC pengelolaan manajemen risiko perusahaan
- Peningkatan efektifitas dan kualitas pengelolaan risiko proyek
- Pembuatan laporan pengelolaan risiko perusahaan per semester / 6 bulanan
- Penyusunan kompilasi kajian risiko pra proyek pada tahap tinjauan order
- Melakukan monitoring progress pengendalian risiko operasional unit kerja

Risk Management Activities In 2019

As end of 2019, the activities carried out by the Risk Management Unit are including:

- *Socialization & Increasing Risk-Based Thinking awareness*
- *Revised procedures and risk management forms in stages*
- *Engaged in initial communication with all lines of company function regarding the appointment of a PIC risk management*
- *Improved Risk Management Project Effectiveness and Quality*
- *Prepared six monthly corporate risk management reports*
- *Preparation of monthly pre-project risk assessment compilation at the order review stage*
- *Supervised the progress of controlling the operational risk of work units*

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko. Direksi dan seluruh jajaran manajemen berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan risiko di setiap proses untuk menjamin pencapaian komitmen dan sasaran-sasaran perusahaan yang dituangkan di dalam kebijakan mutu dan K3LH.

Commitment on Risk Management Implementation

The company is committed to making risk management an inseparable and entrenched part of business practices and decision making so that it is continuously able to support the achievement of corporate goals through risk management. The Board of Directors and all levels of management are committed to implementing risk management in each process to ensure the achievement of commitments and company goals as outlined in the quality policy and HSE.

Road Map Manajemen Risiko

Perusahaan telah menetapkan Road Map Enterprise Risk Management (ERM) yang menjadi panduan dalam menetapkan arah dan strategi jangka panjang pengelolaan system manajemen risiko di Perusahaan, untuk menciptakan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Boma-Bisma-Indra (Persero) sendiri, diharapkan dapat memfasilitasi perbaikan dan perkembangan berkelanjutan dengan meminimalisir risiko yang ada diperusahaan, demi tercapainya tujuan perusahaan yang optimal.

Risk Management Road Map

The company has established an Enterprise Risk Management (ERM) Road Map that serves as a guide in determining the long-term direction and strategy for managing risk management systems in the company, to create continuous improvement (continuous improvement). The implementation of Risk Management at PT Boma-Bisma-Indra (Persero) itself is expected to facilitate continuous improvement and development by minimizing existing risks in the company, in order to achieve optimal company goals.



Risiko yang di Hadapi Perusahaan *Risk profile of the Company*

Identifikasi Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang teridentifikasi pada proses kerja setiap unit kerja. Siklus pengelolaan risiko operasional adalah 1 tahun dengan pemantauan progress pengendalian risiko setiap tiga bulan. Efektivitas pengendalian risiko diukur setiap enam bulan bersamaan dengan penetapan tingkat risiko baru setelah adanya pengendalian risiko. Identifikasi risiko operasional dibagi menjadi Dua kelompok, yaitu:

1. Manajemen Risiko Struktur Organisasi, risiko operasional proses kerja di fungsi kerja pendukung, yang terdiri dari fungsi-fungsi berikut:
 - Divisi MPJ & MPS
 - Divisi MPI
 - Divisi Pemasaran dan Penjualan
 - Divisi SDM
 - Divisi Keuangan
 - Divisi Pengadaan
 - Divisi Operasional & Restrukturisasi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Satuan Pengawasan Intern

2. Manajemen Risiko Order, risiko yang melekat pada setiap penerbitan proyek atau order apabila perusahaan melakukan kegiatan pengembangan usaha yang menghasilkan proyek atau order, yang wajib diidentifikasi risikonya berdasarkan laporan *action plan* untuk proyek atau order yang pertama kali diterbitkan dan laporan penyusunan kebijakan dan prosedur untuk proyek atau order yang pertama kali diterbitkan, yang memuat sistem dan prosedur, identifikasi seluruh risiko, masa uji coba metode pengukuran dan pemantauan risiko. Sehingga laporan risiko proyek atau order dibuat berdasarkan deskripsi proyek yang disampaikan pada setiap tinjauan order dan tinjauan kontrak. Total proyek dari seluruh tinjauan order dan tinjauan kontrak yang dilakukan selama tahun 2019. Tingkat risiko tertinggi ada pada risiko keterlambatan pembayaran customer dengan kategori risiko tinggi yang terdapat pada beberapa proyek.

Operational Risk Identification

Operational risk is the risk identified in the work process of each work unit. The operational risk management cycle is 1 year with progress monitoring of risk control every three months. The effectiveness of risk control is measured every six months together with the determination of the new risk level after the existence of risk control. Operational risk identification is divided into two groups, namely:

1. *Risk Management Organizational Structure, operational risk work processes in supporting work functions, which consist of the following functions:*
 - *MPJ & MPS Division*
 - *MPI Division*
 - *Marketing and Sales Division*
 - *HR Division*
 - *Finance Division*
 - *Procurement Division*
 - *Operations & Restructuring Division*
 - *Company secretary*
 - *Internal Control Unit*

2. *Order Risk Management, the risk inherent in every project or order issuance if the company carries out business development activities that result in a project or order, which risks must be identified based on the action plan report for the first issued project or order and reports on the preparation of policies and procedures for the first project or order. published, which contains systems and procedures, identification of all risks, the trial period of measurement methods and risk monitoring. So that the project or order risk report is made based on the project description submitted at each order review and contract review. Total projects from all order reviews and contract reviews carried out during 2019. The highest risk level is the risk of late payment of customers with high risk categories found in several projects*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *Internal Control System*



Sebagaimana ditetapkan dalam pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara Nomor PER- 01/2011 Jo PER-09/MBU/2012 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-11/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance (GCG) pada BUMN, Perusahaan terus mengupayakan pengembangan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. untuk itu, Direksi telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif, dimana penerapan manajemen risiko dan praktik-praktik akuntansi dan pembukuan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengawasi pelaksanaan audit internal serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif bertujuan untuk:

- Menjaga keakuratan data dan informasi keuangan

As stipulated in Article 26 of the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER- 01/2011 Jo PER-09/MBU/2012 as a amendment of the Minister of State Owned Enterprises Decree No. KEP11/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance on SOEs, the Company continues to pursue the development of internal control system by using the approach of COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) for securing the investments and assets of the company. To that end, the Board of Directors has established an effective system of internal control, where the application of risk management and accounting practices and the Company books conducted in accordance with applicable regulations, control the implementation of internal audit and conduct necessary follow-up in accordance with the direction of the Board of Commissioners.

Effective Internal Control System aims to:

- *Maintain the accuracy of the data and financial*

- Mengamankan data, informasi, dan aset perusahaan
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kegiatan perusahaan
- Menjaga ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dipatuhinya kebijakan manajemen Perusahaan
- Mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran lainnya
- Direksi bertanggung jawab menetapkan dan memelihara sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif dan memastikan bahwa sistem tersebut bekerja secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian internal yang ditetapkan Perusahaan. Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit mengawasi kebijakan Direksi berkaitan dengan pengendalian internal dan pelaksanaannya.

information

- *Secure the data, information, and company' asset*
- *Improve the effectiveness and efficiency of the company activities*
- *Maintain the observance of laws and regulations in force and compliance with the Company management policy*
- *Prevent the occurrence of irregularities including fraud and other violations;*
- *Directors are responsible for establishing and maintaining effective internal control systems and ensuring that the system runs safe and healthy in line with the internal control objectives determined by the Company. Board of Commissioners and/or through the Audit Committee in monitoring Board of Directors policy related with internal control and its implementation.*

Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Intern

Selama tahun 2019, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian intern yang terangkum dalam 5 komponen pengendalian intern yang disusun dengan menggunakan pendekatan COSO sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian, merupakan faktor yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan dan menjadi atmosfir bagi setiap individu di Perusahaan dalam melakukan aktivitas dan melaksanakan tanggung jawab pengendalian.

Lingkungan pengendalian yang disiplin dan terstruktur meliputi: integritas dan nilai etika, kompetensi pegawai, filosofi dan gaya manajemen, cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan fungsi, tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, pengorganisasian, dan pengembangan sumber daya manusia

2. Penilaian Risiko, merupakan proses identifikasi dan analisis terhadap risiko-risiko yang berpotensi dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Penilaian risiko dilakukan untuk

Implementation of Internal Supervision and Control

During 2019, the Company has applied the principles of internal control which are summarized in 5 components of internal control compiled using the COSO approach as follows:

1. *Control Environment, is a factor that affects the entire Company and becomes the atmosphere for every individual in the Company in carrying out activities and carrying out control responsibilities.*

A disciplined and structured control environment includes: integrity and ethical values, employee competence, management philosophy and style, the way management takes in carrying out its functions, duties, responsibilities and authorities, organizing, and developing human resources;

2. *Risk Assessment, is the process of identifying and analyzing risks that could potentially hinder the achievement of Company goals. Risk assessment is carried out to identify the Company's risks that*

mengidentifikasi risiko-risiko Perusahaan yang menjadi prioritas untuk ditangani secara tepat, agar tingkatan risiko Perusahaan berkurang sampai pada tingkatan yang dapat diterima Perusahaan. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko, serta pengelolaan risiko.

3. Kegiatan Pengendalian, merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap unit kerja dalam struktur organisasi Perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi, Direksi wajib mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.

Sistem informasi dan komunikasi, yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

5. Pemantauan/monitoring, Penilaian kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan secara berkala, dilaksanakan melalui:

- Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan
- Evaluasi pengujian efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawasan Internal bekerjasama dengan Komite Audit untuk memastikan dan meningkatkan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif sesuai kebutuhan Perusahaan.

Adapun ruang lingkup audit Satuan Pengawasan Internal antara lain:

- Audit atas keandalan dan kebenaran informasi, SPI harus meyakinkan bahwa catatan dan dokumentasi telah lengkap dan memadai dan persetujuan yang layak atas transaksi, serta sistem

are prioritized to be handled appropriately, so that the level of Company risk is reduced to the level acceptable to the Company. Business risk assessment and management, which is a process for identifying, analyzing, and evaluating risks, as well as managing risks.

3. *Control Activities, are policies and procedures that are made to ensure that the Directors' directives are implemented. Control activities are actions taken in a process of controlling the activities of the Company in each work unit in the Company's organizational structure*

4. *Information and Communication, the Board of Directors must identify, record and communicate financial and non-financial information relating to their main duties and functions, to facilitate their implementation, control and accountability.*

Information and communication system, which is the process of presenting reports on operational, financial, and observance of the applicable rules and regulations

5. *Monitoring / monitoring, the quality assessment of the Company's Internal Control System is conducted periodically, carried out through:*

- *Regular monitoring of ongoing activities*
- *Evaluate the effectiveness testing of the Company's Internal Control System. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee to ensure and improve the implementation of an effective internal control system according to the Company's needs.*

Scope of Internal Audit unit's Audit Scope includes:

- *An audit on the reliability and correctness of information, the SPI must ensure that records and documentation has been completed and adequate and proper approval for*

informasi telah menghasilkan data yang akurat

- Audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan, serta sistem dan prosedur yang ditetapkan Perusahaan
- Audit atas efisiensi dan efektivitas atas pengelolaan sumber daya dan kegiatan Perusahaan dengan melakukan identifikasi sistem dan prosedur yang dan menilai kesesuaiannya dengan tujuan dan sasaran Perusahaan, serta mengidentifikasi adanya penyimpangan serta penggunaan sumber daya dan kegiatan yang tidak efisien
- Audit atas program kerja, dimana SPI menilai program unit kerja dan kesesuaian dengan tujuan Perusahaan, menilai capaian program kerja dan efektivitasnya dengan pertimbangan biaya-manfaat.

the transaction, as well as information systems has resulted in accurate data

- *An audit on compliance with applicable legislation, policies, and systems and procedures determined by the Company*
- *An audit on the efficiency and effectiveness of resource management and activities of the Company with identifying systems and procedures and assess compliance with the Company objectives and targets, as well as identify any irregularities and use of resources and activities that are not efficient*
- *An audit on the work program, which assesses the SPI program unit and compliance with company objectives, assess performance of work programs and effectiveness with cost benefit considerations.*

Kebijakan di bidang Pengawasan Internal tahun 2019 adalah:

- Pemeriksaan dilakukan secara berkala dan terencana
- Hasil pemeriksaan digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen untuk mengetahui kinerja Perusahaan dan juga merupakan indikator efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan
- Pengawasan internal diarahkan untuk mencegah penyimpangan dan timbulnya masalah dengan mengikuti proses sejak awal.

Policies in the Internal Audit field in 2019 are:

- *Checks are conducted regularly and planned*
- *The examination results are used as input for management to find out the Company's performance and also an indicator of the effectiveness of the Company's operational activities*
- *Internal supervision is directed at preventing deviations and the emergence of problems by following the process from the start.*

Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ada pada Satuan Pengawasan Internal, meskipun dapat meminta pihak eksternal untuk melakukannya.

The responsibility for carrying out an evaluation of the adequacy of the Company's Internal Control System rests with the Internal Oversight Unit, although it may require external parties to do so.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of Internal Control System

Evaluasi Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi tumpuan manajemen untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, dan

Evaluation Of The Effectiveness of Internal Control

Result of evaluation on internal control system implementation becomes consideration of the management to assess the effectiveness of the

menentukan langkah perbaikan dan penyempurnaan sistem maupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate, reliable, timely, consistent dan usefull*.
2. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efektif dan efisien serta pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaatasaan dan kualitas pelaksanaan tugas Manajemen operasional antara lain meliputi Pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaatasaan dan kualitas tugas manajemen operasi pada anak Perusahaan atas perintah Direktur utama Perusahaan selaku Kuasa Pemegang Saham Anak Perusahaan dan Seizin Komisaris Anak Perusahaan terkait.
6. Memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Monitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure GCG*) Perusahaan.
8. Memonitor kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.

internal control system, and determine the initiatives to improve and enhance the system and policies to enable Management running the company's operational activities more effectively.

In conducting an evaluation to examine effectiveness of the implemented Internal Control System, the Company has implemented initiatives, as follows:

1. *Ensuring that the information or data that is managed and reported meets the criteria of accurate, reliable, timely, consistent and usefull.*
2. *Ensure that all elements of the Company comply with policies, procedures, regulations and applicable laws.*
3. *Ensuring that the security and utilization of Company assets are running properly, the use of resources is carried out effectively and efficiently as well as the achievement of targets in accordance with the plans that have been set.*
4. *Conduct audits, evaluations and consultations on the ability, effectiveness, compliance and quality of operational management tasks including risk management, procurement, purchasing and so forth.*
5. *Conduct audits, evaluations and consultations on the capabilities, effectiveness, observance and quality of operations management tasks at the Subsidiary on the orders of the President Director of the Company as Authorized Shareholders of the Subsidiaries and with the permission of the relevant Subsidiary Commissioners.*
6. *Ensuring that all business processes in the Company meet aspects of accountability.*
7. *Monitor compliance with supporting policies for the implementation of GCG (GCG soft structure) of the Company.*
8. *Monitor compliance with regulations and other applicable regulations for the Company.*
9. *Ensuring that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated.*

Agar proses evaluasi dan monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki unit di bawah Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

In order to evaluate and monitor the implementation of risk-based operational activities, the Company also has units under the Board of Directors, so that each policy taken by the Board of Directors considers risks and reflects the application of GCG principles.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional.

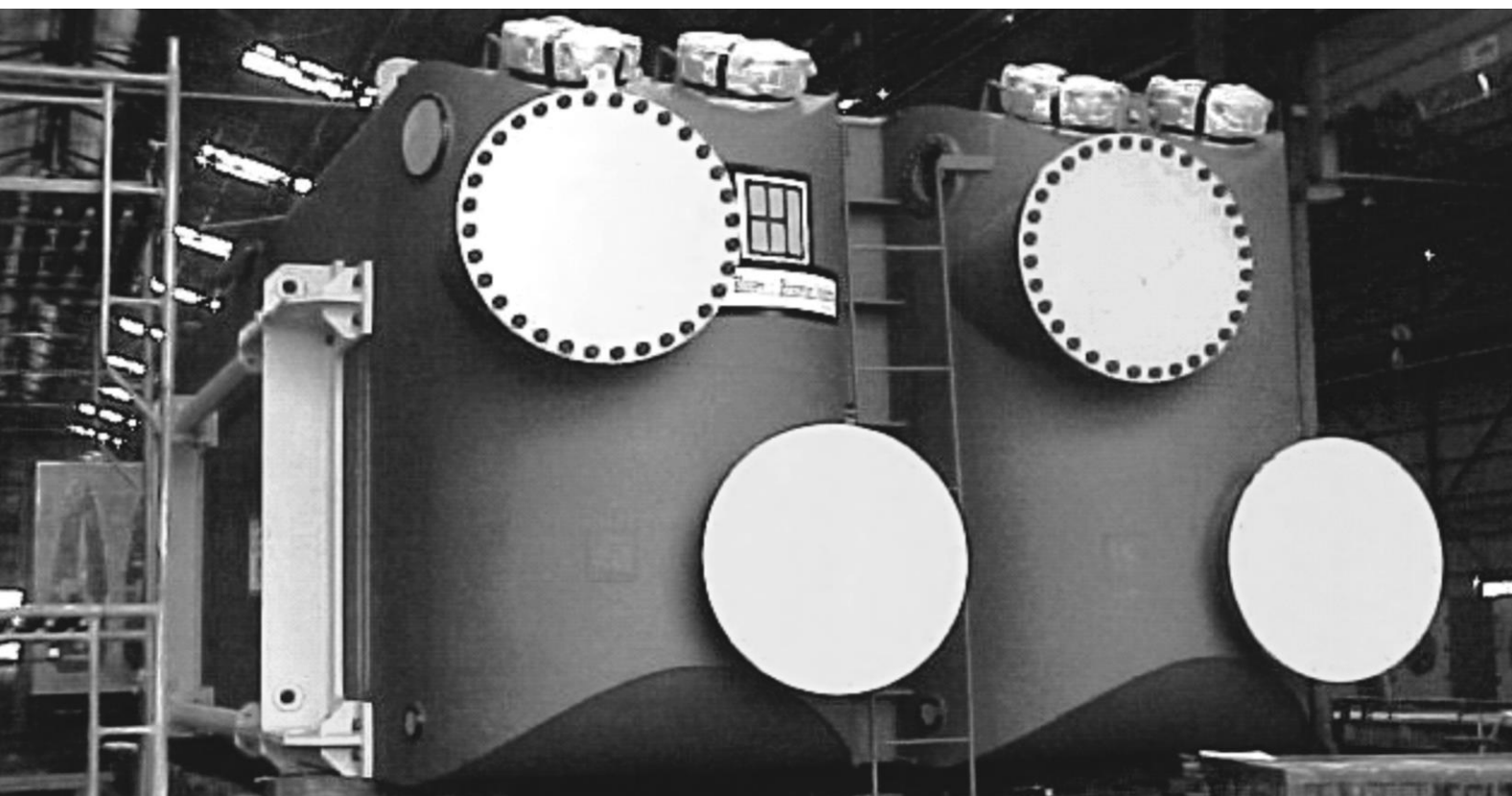
The results of the evaluation of the implementation of the Internal Control System become one of the cornerstones of Management's evaluation of the effectiveness of the Internal Control System to determine the improvement and improvement of the system or policies that enable Management to more effectively carry out operational activities.

Hasil evaluasi Sistem Pengendalian Internal tersebut disampaikan secara tertulis dalam Laporan Hasil Audit kepada Direktur utama. Selanjutnya Direktur utama memberikan arahan tindak lanjut. Rencana tindak lanjut oleh auditee atas rekomendasi SPI dalam Laporan Hasil Audit, dilakukan pemantauan secara periodik.

The results of the evaluation of the Internal Control System are submitted in writing in the Audit Report to the President Director. Furthermore, the President Director provides follow-up directions. Follow-up plan by the auditee based on SPI's recommendations in the Audit Report, periodically monitored.

Hasil evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan secara komprehensif menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal masih cukup memadai.

The results of a comprehensive evaluation of the effectiveness of the Company's Internal Control System indicate that the Internal Control System is still quite adequate.



PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Litigation Involved The Company

Selama tahun 2019 terdapat perkara Hukum yang dihadapi oleh PT Boma Bisma Indra (Persero) yang merupakan kelanjutan perkara Hukum Gugatan Perdata yang telah berlangsung sejak akhir tahun 2018, yaitu berupa Gugatan Hukum yang diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Nomor Perkara: 500/Pdt.G/2018.PN.JKT.PST oleh salah satu Klien/Customer (PT KPI) yang menganggap PT BBI telah melakukan perbuatan Wanprestasi atas pelaksanaan pekerjaan, akan tetapi sesuai keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 18 Juni 2019 diputuskan bahwa PT BBI tidak terbukti melakukan perbuatan Wanprestasi dan menolak Gugatan Penggugat untuk keseluruhan. Atas putusan tersebut klien tidak terima dan melakukan upaya Hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi Jakarta.

During 2019 there was a Legal Case faced by PT Boma Bisma Indra (Persero) which was a continuation of the Civil Lawsuit case that had taken place since the end of 2018, namely in the form of a Lawsuit filed with the Central Jakarta District Court as Case Number: 500 / Pdt. G / 2018.PN.JKT.PST by one of the Clients / Customers (PT KPI) who considers PT BBI to have performed a Default on the implementation of the work, but according to the decision of the Central Jakarta District Court on June 18, 2019 it was decided that PT BBI was not proven perform the Default and reject the Plaintiff's Lawsuit for the whole. Based on this decision, the client did not accept and made an appeal through the Jakarta High Court.

Sanksi Administratif

Dengan adanya perkara Hukum Perdata yang masuk ke Pengadilan memberi dampak bagi Perseroan baik secara material maupun non material

Administrative Sanction

With the case of Civil Law entering the Court, it has an impact on the Company both materially and non-materially

Dampak Terhadap Perseroan

Tidak ada sanksi administrative yang pernah diterima oleh Perseroan

Impact to The Company

No administrative sanctions have been received by the Company

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Corporate Information and Data Access

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non keuangan, dan data perusahaan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas perusahaan, BBI (Persero) senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi.

Selain itu, BBI juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui (e-mail), rilis pers, laman (website), maupun Media Sosial.

KOMUNIKASI INTERNAL

Kemudahan akses komunikasi internal merupakan kunci kelancaran penyebaran informasi perusahaan dan sebagai alat untuk membangun solidaritas di internal perusahaan. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang oleh media komunikasi yang digunakan dan content informasi yang disebarkan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan efektif.

Penyebarluasan informasi mengenai BBI (Persero) juga dilakukan untuk segenap karyawan, termasuk menyampaikan program dan kebijakan Manajemen. Sedangkan informasi untuk karyawan disampaikan melalui media internal seperti :

- Berita Terkini dalam mading/ papan pengumuman
- Company Profile
- Brosur dan Katalog produk
- Pemutaran video profile perusahaan dan produk
- Dokumen Kebijakan Perusahaan
- Rapat rutin tingkat BOD, divisi dan fungsi.

KOMUNIKASI EKSTERNAL

PT BBI (Persero) memiliki website Perusahaan

To facilitate stakeholders' communication and access including the latest information on financial and non-financial reports as well as other corporate data related to accountability for transparency and corporate accountability, BBI (Persero) always updates the facilities and infrastructure to support information dissemination.

In addition, BBI also continues to strive to strengthen the information technology platform to maintain and improve reliability in providing information in an integrated, timely and targeted manner through (e-mail), press releases, websites (websites), and Social Media.

INTERNAL COMMUNICATION

Ease of access to internal communication is the key to the smooth spread of company information and as a tool to build solidarity within the company. The success of internal communication is greatly supported by the communication media used and the information content disseminated. Thus, all employees can understand the information conveyed quickly and effectively.

Dissemination of information about BBI (Persero) is also carried out for all employees, including delivering management programs and policies. Whereas information for employees is conveyed through internal media such as:

- Latest news in bulletin boards / notice boards
- Company Profile
- Product brochures and catalogs
- Playback of company and product profile videos
- Company Policy Documents
- BOD level routine meetings, divisions and functions.

EKSTERNAL COMMUNICATION

PT BBI (Persero) has a Company website (www.pt

(www.ptbbi.co.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang menyajikan informasi yang lengkap tentang BBI seperti profil Perusahaan, unit bisnis, kegiatan perusahaan serta kebijakan dan pelaksanaan GCG. Website PT BBI (Persero) menampilkan informasi terkini secara transparan, konsisten dan tepat sasaran sehingga dapat membentuk pemahaman publik mengenai PT BBI (Persero) dengan baik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui website tepat waktu, akurat, lengkap dan tidak melanggar peraturan perundang-undang yang berlaku.

bbi. Co. Id) in Indonesian and English that provides complete information about BBI such as Company profiles, business units, company activities and GCG policies and implementation. The PT BBI (Persero) website displays the latest information in a transparent, consistent and targeted manner so as to form a public understanding of PT BBI (Persero) as well. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that information submitted through the website is timely, accurate, complete and does not violate applicable laws and regulations.

Sebagai bentuk transparansi informasi perusahaan, selama tahun 2019 BBI telah mempublikasikan informasi baik di media external maupun oleh media internal melalui Pers Conference, Pers Release, Website BBI, Portal BUMN, Media Sosial ataupun Mading.

As a form of transparency of corporate information, during 2019 BBI has published information both in external media and by internal media through the Press Conference, Press Release, BBI Website, BUMN Portal, Social Media or Mading.

1. Pers Conference

Pers Conference dilakukan dengan mengundang rekan media cetak, online. Selama tahun 2019 perusahaan menyelenggarakan 2 kali pers conference, yaitu:

- 1) Ekspor perdana tahun 2019 tanggal 29 Januari 2019 Produk Condenser ke Argentina
- 2) Peresmian Assembly Diesel Engine PT Boma Bisma Indra (Persro) tanggal 21 Agustus 2019.

1. Press Conference

Press conferences are conducted by inviting print media partners online. During 2019 the company held 2 press conferences, namely:

- 1) Initial export in 2019 dated January 29, 2019 Condenser Products to Argentina*
- 2) Inauguration of PT Boma Bisma Indra (Persro) Diesel Engine Assembly on August 21, 2019.*

2. Press Release

2. Press Release

Press Release

Tanggal Date	Uraian / Judul Description/Title	
29 Januari 2019	Ekspor Perdana tahun 2019 Produk Condenser ke Argentina	<i>Inaugural Export of 2019 Condenser Products to Argentina</i>
4 Maret 2019	Opening Ceremony Opening Ceremony Kegiatan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)	<i>Opening Ceremony Opening Ceremony of Certified Student Internship Program (PMMB)</i>
21 Agustus 2019	Peresmian Assembly Diesel Engine PT Boma Bisma Indra (Persero)	<i>Inauguration of PT Boma Bisma Indra (Persero) Diesel Engine Assembly</i>
31 Agustus 2019	Hari Ulang Tahun BBI ke-48	<i>BBI's 48th Birthday</i>
6 Desember 2019	Penandatanganan SKB Nomor: SKB 19 081 tentang pembentukan kelompok kerja konsolidasi industri manufaktur	<i>Signing of SKB Number: SKB 19 081 concerning the establishment of a manufacturing industry consolidation working group</i>

Tanggal Date	Uraian / Judul Description/Title
11 Desember 2019	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara antara PT Boma Bisma Indra (Persero) dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur <i>The signing of the Cooperation Agreement on Civil Law and State Administration between PT Boma Bisma Indra (Persero) and the East Java High Court</i>

3. Website BBI, dan Portal BUMN

Informasi yang ditampilkan dalam website BBI (www.ptbbi.co.id) dan Portal BUMN (www.bumn.go.id/bbi) antara lain:

- Konten Berita dan Press Release: mengikuti release Website dan Portal
- Konten Pengumuman Rekrutmen: ditampilkan selama proses recruitment berjalan sampai selesai.
- Profil perusahaan, informasi produk, dan lini bisnis: update secara berkala

3. BBI Website, and BUMN Portal

Information displayed on the BBI website www.ptbbi.co.id) and the BUMN Portal (www.bumn.go.id/bbi) include:

- News and Press Release content: follow the release of the Website and Portal
- Recruitment Announcement Content: displayed during the recruitment process runs to completion.
- Company profile, product information, and business lines: regular updates

4. E-Mail

BBI secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email perusahaan untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan BBI yaitu melalui email korporasi dengan alamat email: corporate@ptbbi.co.id dan laman website dengan alamat: www.ptbbi.co.id

4. E-Mail

BBI openly prepares communication channels with stakeholders via company email to accommodate various questions related to BBI, namely through corporate email with email address: corporate@ptbbi.co.id and website page with the address: www.ptbbi.co.id

5. Media Sosial

Media sosial menjadi media yang cukup efek untuk menyampaikan informasi kepada eksternal. Ada 4 akun resmi media sosial yang dikelola oleh Bagian Komunikasi Korporasi, yaitu Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube.

Selama tahun 2019 memposting sejumlah konten sebagai berikut:

- Instagram : 63 konten
- Facebook : 43 konten
- Tweeter : 63
- Youtube : 2 video

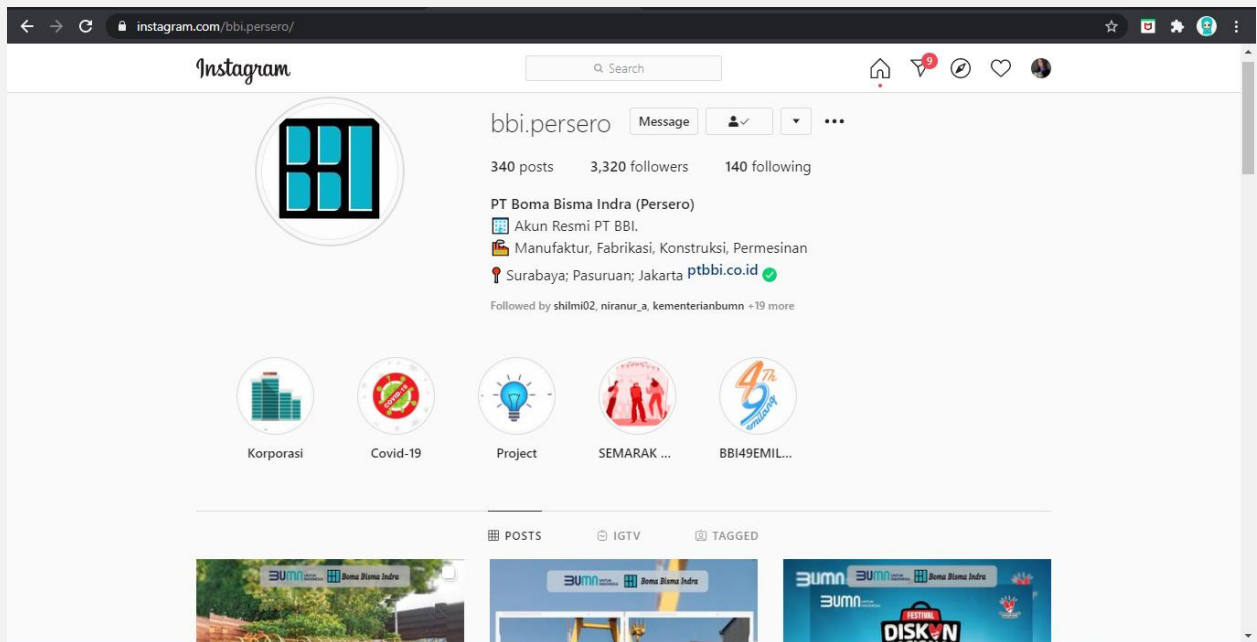
5. Social Media

Social media is a medium that has enough effect to convey information to the external. There are 4 official social media accounts managed by the Corporate Communication Section, namely Instagram, Facebook, Twitter and Youtube.

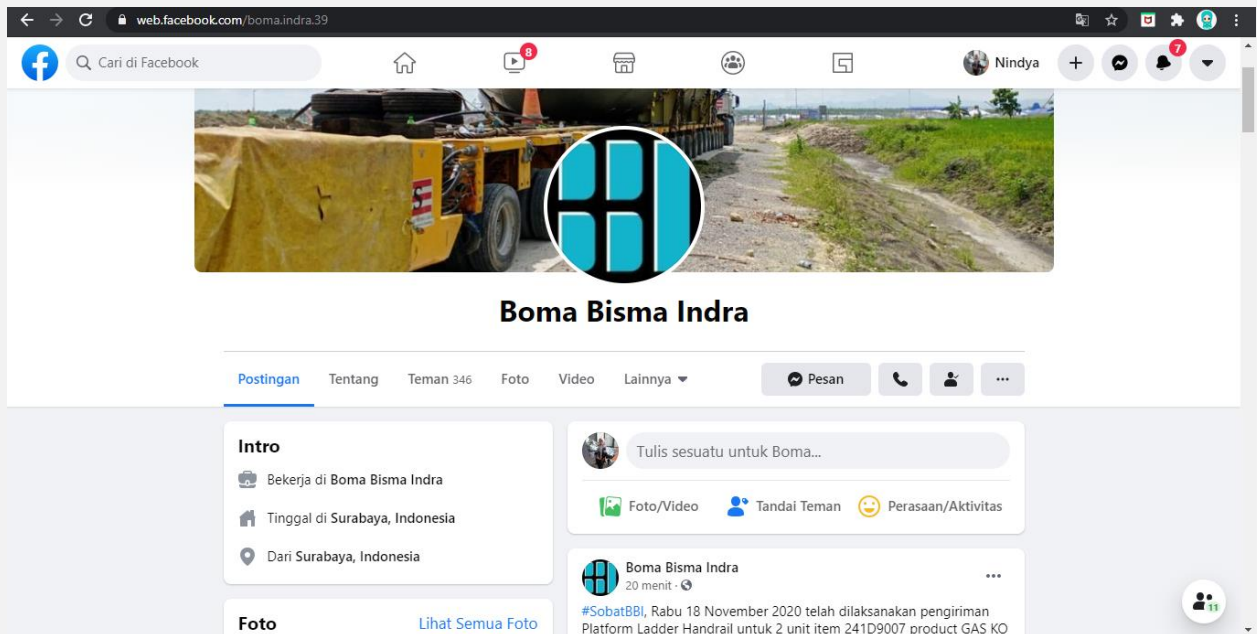
During 2019 post the following content:

- Instagram: 63 contents
- Facebook: 43 contents
- Tweeter: 63
- Youtube: 2 videos

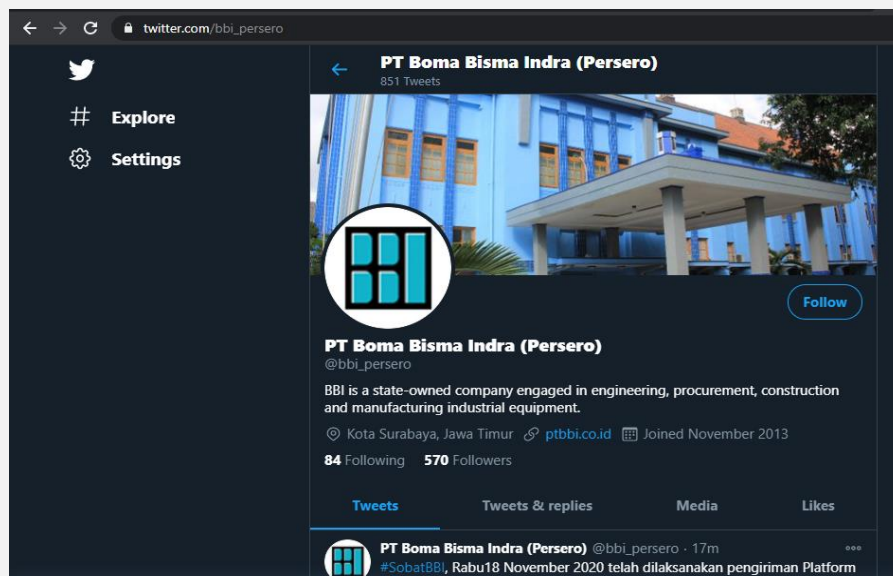
Official Account Instagram PT BBI (Persero) : bbi.persero



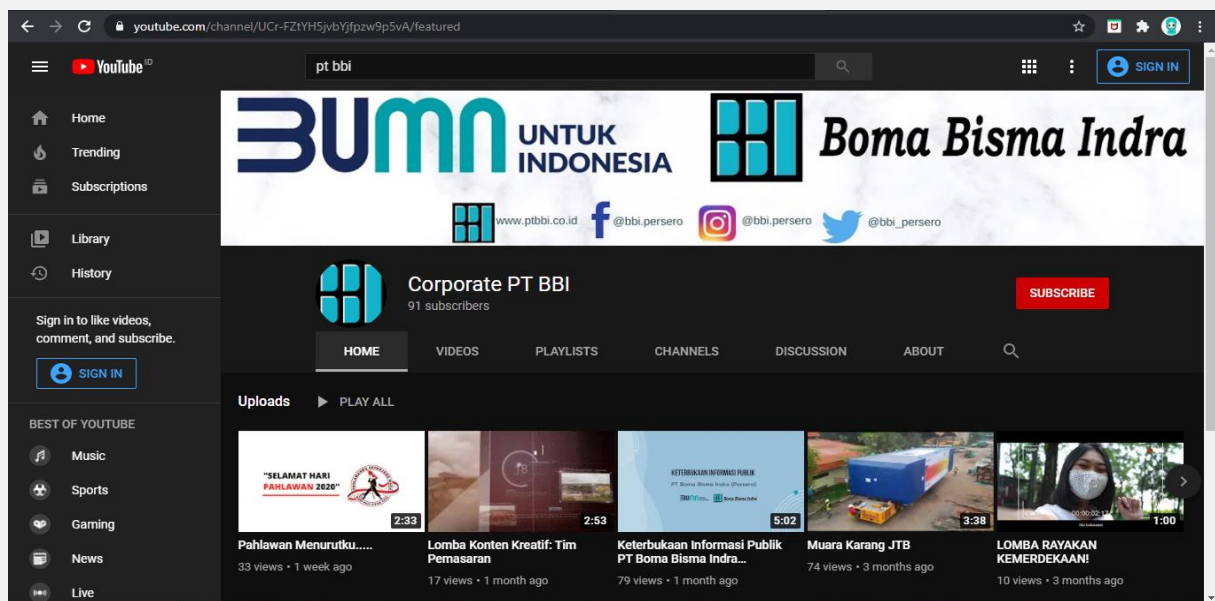
Official Account Facebook PT BBI (Persero) : bbi.persero



Official Account Twitter PT BBI (Persero) : bbi_persero



Official Account Youtube PT BBI (Persero) : Corporate PT BBI



Sarana Penyampaian Informasi Lainnya

Selain dari pada akses informasi yang telah disebutkan di atas, BBI juga senantiasa menyampaikan informasi-informasi penting dalam forum-forum tertentu, seperti RUPS, *Conference call*, *Site visit*, Pameran, *Forum Grup Discussion* (FGD) Sekper/ Humas BUMN, Komunikasi non formal dengan media cetak dan *online*.

Other Information Submission Tools

Aside from access to information mentioned above, BBI also always conveys important information in certain forums, such as RUPS, Conference calls, Site visits, Exhibitions, Forum Group Discussion (FGD) Sekper / PR SOE, Non formal Communication with offline and online media.

Laporan Insidentil dan Reguler

BBI konsisten dalam melaksanakan prinsip transparansi untuk meningkatkan komitmen Perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dengan memberikan laporan dan informasi lain terkait Perusahaan kepada pihak terkait. Berikut keterangan mengenai penyampaian laporan dan informasi lain kepada stakeholders selama tahun 2019:

Incidental and Regular Reports

BBI is consistent in implementing the principle of transparency to improve the Company's commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis by providing reports and other information related to the Company to related parties. The following is a description of the submission of reports and other information to stakeholders during 2019:

Tabel Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan 2019 Kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
Table of Annual Management Report Submission to the Board of Commissioners and Shareholders In 2019

Laporan Manajemen Tahunan <i>Annual Management Report</i>	Waktu Penyampaian <i>Date of delivery</i>	STATUS
Laporan Manajemen Tahunan 2019 <i>Annual Management Report 2019</i>	4 Maret 2020	Tepat waktu

Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris telah tepat waktu yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Laporan Manajemen triwulanan yang disampaikan telah di tandatangani seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

Submission of Annual Management Reports to Shareholders and the Board of Commissioners is timely, in accordance with the stipulated provisions. The quarterly Management Report submitted has been signed by all Members of the Board of Directors and Members of the BOC.

Tabel Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan 2019
Table of submission of quarterly management reports in 2019

Laporan Triwulanan Quarter Report	Tanggal Penyampaian Submission Date	Status
Laporan Triwulan I/ <i>1st Quarter Report</i>	26 April 2019	Tepat waktu/ <i>On time</i>
Laporan Triwulan II/ <i>2st Quarter Report</i>	24 Juli 2019	Tepat waktu/ <i>On time</i>
Laporan Triwulan III <i>3rd Quarter Report</i>	24 Oktober 2019	Tepat waktu/ <i>On time</i>
Laporan Triwulan IV <i>4th Quarter Report</i>	4 Maret 2020	Tepat waktu/ <i>On time</i>

Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham telah tepat waktu yaitu sesuai dengan aturan internal perusahaan.

The Quarter Management Report submission to the Board of Commissioners and Shareholders is on tiem according to the Company's internal regulation.

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Disclosure of Information Public

Pemerintah mulai melaksanakan undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) pada 1 Mei 2010. UU KIP diberlakukan setelah dua tahun disahkan oleh Presiden RI pada tanggal 30 April 2008 lalu dengan tujuan untuk mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* Badan Publik. BBI mulai menerapkan Keterbukaan Informasi Publik tahun 2017 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No : 027-Ktps.1000-12.2017 tentang Pedoman Pengendalian Informasi.

The government began implementing law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness (KIP) on May 1, 2010. The KIP Law was enacted after two years of being ratified by the President of the Republic of Indonesia on April 30, 2008 with the aim of realizing public information disclosure as part of the implementation of Good Corporate Governance of Public Bodies. BBI began implementing Public Information Disclosure in 2017 with the issuance of Directors Decree No: 027-Ktps.1000-12.2017 concerning Guidelines for Information Control.

Akses Layanan Informasi Publik:

Email : humas@ptbbi.co.id

Website : www.ptbbi.co.id

Public Information Access:

Email : humas@ptbbi.co.id

Website : www.ptbbi.co.id

Pemberitaan Media

Media Publication

Daftar Publikasi Media Online *List of Online Media Publications*

No.	JUDUL BERITA News Title	MEDIA Media	TANGGAL Date
1	Boma Bisma Indah Ekspor Kondensor ke Argentina	Bisnis.tempo.com	29 Januari 2019
2	BBI Jajaki Ekspor Kondensor ke Italia	Beritasatu.com	29 Januari 2019
3	BBI Ekspor Perdana Kondensor ke Argentina (Video)	Jatim.antaranews.com	29 Januari 2019
4	BUMN PT BBI Targetkan Transaksi Rp 510 M Tahun 2019, Indonesia Seharusnya Tak Perlu Impor Kondensor	Jatim.tribunnews.com	30 Januari 2019

No.	JUDUL BERITA News Title	MEDIA Media	TANGGAL Date
	<i>to Import Condensers</i>		
5	Kejar Penjualan Rp510 Miliar, Boma Bisma Garap Peluang Ekspor	Jatim.tribunnews.com	29 Januari 2019
	<i>Chasing Sales of Rp510 Billion, Boma Bisma Works on Export Opportunities</i>		
6	BBI dan Doosan Infracor Launching Perdana Mesin Diesel Hasil Kerjasama 9 BUMN	Tribunnews.com	21 Agustus 2019
	<i>BBI and Doosan Infracor Launching the First Diesel Engine as a Result of 9 BUMN Cooperation</i>		
7	Menteri Rini Minta BBI Rajai Industri Mesin Diesel Nasional		
	<i>Minister Rini Asks BBI to Rajai National Diesel Engine Industry</i>		
8	Peluncuran Mesin Diesel BBI	jatim.antaranews.com	21 Agustus 2019
	<i>BBI Diesel Engine Launch</i>		
9	BBI dan Perusahaan Korsel Kembangkan Mesin Berbahan Bakar B30	www.jawapos.com	22 Agustus 2019
	<i>BBI and South Korea Company Develop B30 Fuel Engines</i>		
10	Produksi Mesin Diesel, BBI Gandeng Perusahaan Asal Korsel	posmetropadang.co.id	24 Agustus 2019
	<i>Production of Diesel Engines, BBI Collaborates with South Korean Companies</i>		
11	Menteri Rini Dorong Boma Bisma Rajai Industri Mesin Diesel	rmco.id	21 Agustus 2019
	<i>Minister Rini Encourages Boma Bisma Rajai of the Diesel Engine Industry</i>		
12	Pinta Menteri Rini: Boma Bisma Wajib Jadi Raja Industri Mesin Diesel Nasional	www.wartaekonomi.co.id	21 Agustus 2019
	<i>Pinta Menteri Rini: Boma Bisma Wajib Jadi Raja Industri Mesin Diesel Nasional</i>		

Peluncuran Mesin Diesel BBI

© Rabu, 21 Agustus 2019 14:44 WIB



Home > Bisnis

Menteri Rini Minta BBI Rajai Industri Mesin Diesel Nasional



Ilyas Istianur Preditya

21 Agu 2019, 17:24 WIB



Share
18

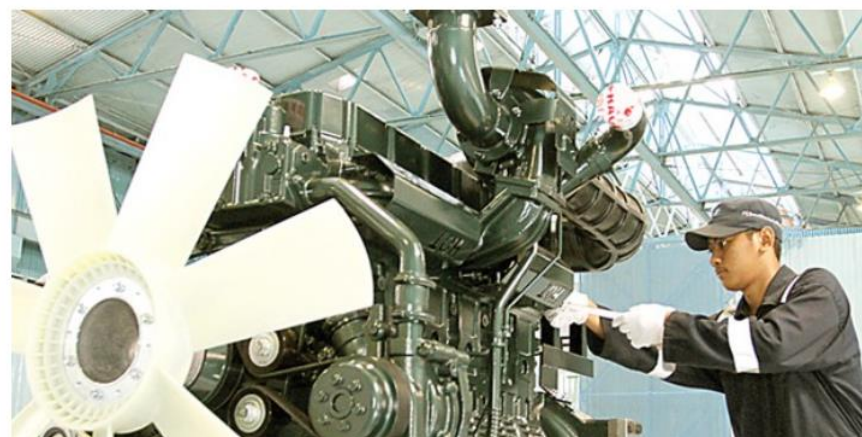


Home > Ekonomi > Bisnis

BBI dan Perusahaan Korsel Kembangkan Mesin Berbahan Bakar B30

BISNIS

22 Agustus 2019, 23:55:33 WIB



Laporan Tahunan 2019
Annual Report 2019

BERANDA BERITA UTAMA METRO BISNIS METRO SUMBAR METRO PESIRIR METRO PADANG



Home / METRO BISNIS / Produksi Mesin Diesel, BBI Gandeng Perusahaan Asal Korsel

METRO BISNIS

Produksi Mesin Diesel, BBI Gandeng Perusahaan Asal Korsel

Sabtu, 24 Agustus 2019 Dibaca: 283 kali



foto: kabarbisnis.com

JAKARTA, METRO – Pemerintah terus mendorong BUMN untuk merealisasikan national capacity building (NCB) pada mesin nasional. Karena itu, PT Boma Bisma Indra (BBI) menggandeng perusahaan asal Korea Selatan (Korsel), Doosan Infracore, dalam memproduksi mesin diesel. Tepatnya, mesin diesel yang sarat komponen lokal.

Home News Surabaya Malang Jatim Persebay Sport Citizen Reporter Lapsus Laporan

Travel Akomodasi Kuliner Destinasi Shopping Ticketing

Home > Bisnis > Makro

Berita Ekonomi Bisnis

BBI dan Doosan Infracor Launching Perdana Mesin Diesel Hasil Kerjasama 9 BUMN

Rabu, 21 Agustus 2019 22:13



.id

100% HOAX!

MENT ACTION PARPOL EKONOMI BISNIS NASIONAL INTERNASIONAL FOTO LAINNYA > CARIDIGI

Tunjuk ke: Sebagai Menhub Ad Interne

PT Boma Bisma Indra Rajai Industri Mesin Diesel

Agustus 2019 10:57 WIB



wartaekonomi.co.id/read242577/pinta-menteri-rini-boma-bisma-wajib-jadi-raja-industri-mesin-diesel-nasional

EXECUTIVE BRIEF > Jika menguat 1,19% pada level 26.905 09:32 WIB Bursa - Indeks Shanghai dibuka menguat 0,21% pada level 3.4

Home > EkBis > Bisnis

Rabu, 21 Agustus 2019 18:39 WIB

Pinta Menteri Rini: Boma Bisma Wajib Jadi Raja Industri Mesin Diesel Nasional

Bagikan: [Share 0](#) [Tweet](#) [Share](#)



PT Boma Bisma Indra (Persero)

353

Selama tahun 2019 BBI mengadakan beberapa pameran. Pameran tersebut antara lain:

- Pameran ketenagalistrikan pada tanggal 22 - 28 Maret 2019, Pameran *Electricity Forum 2019 Conference & Exhibition* dengan tema: Inovasi Teknologi Kelistrikan & Energi Kerakyatan untuk Kemandirian Energi Nasional" Bertempat di: STT - PLN Jakarta, Jalan Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi Jakarta Barat 11750
- Pameran Diesel BBI-Doosan pada tanggal 14 Nopember 2019 di Gedung Auditorium BPPT – Jakarta

Sementara itu, selama tahun 2019 perusahaan juga menerima berbagai kunjungan dari external baik dari instansi pemerintah, swasta, BUMN, pelajar/ mahasiswa, guru/ dosen, customer, rekanan/partner dan sebagainya, yang ingin mengetahui secara lebih dekat tentang BBI dan perkembangan usaha yang dijalankan.

During 2019 BBI held several exhibitions. The exhibition included:

- *Electricity Exhibition on March 22-28, 2019, Electricity Forum 2019 Conference & Exhibition Exhibition with the theme: Electricity & Electricity Technology Innovation for National Energy Independence ". Located at: STT - PLN Jakarta, West Outer Ring Road, Duri Kosambi Jakarta Barat Barat 11750*
- *Diesel BBI-Doosan Exhibition on November 14, 2019 at the BPPT Auditorium Building - Jakarta*

Meanwhile, during 2019, the company also received various external visits from government, private sector, , BUMN, student / student, teacher / lecturer, customers, partners/partners and so on, who wanted to know more closely about Len and the development of the business being carried out.



IMPLEMENTASI STANDAR ETIKA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Implementation of Code of Conducts and Corporate Values



Pentingnya Standar Etika

Pedoman Etika usaha dan Etika kerja (*Code of Conduct*) Perusahaan merupakan komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

The Importance of Code of Conducts

The Code of Conduct is commitment on the Company's GCG implementation that includes several aspects that shall be implemented and avoided for Company personnel in business ethics and work ethics, both in running the Company's operational and daily activities. In the initiatives to uphold the code of conduct in doing business, the company complies with laws and regulations actively related to the business and maintains the highest integrity. In addition, the Code of Conduct also regulates the conducts, which the Board of Commissioners, Board of Directors, Staff and Employees of the Company towards the Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

Menjaga standar etika sangat penting untuk mempertahankan loyalitas stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan dan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi Perusahaan. Hal ini disebabkan semua keputusan Perusahaan sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh stakeholder yang berkepentingan dan berpengaruh pada keputusan-keputusan Perusahaan.

untuk itulah, BBI berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penerapan Code of Conduct. Code of Conduct berlaku secara universal sebagai dasar bertingkah laku civitas BBI dalam menjalankan Misi untuk mencapai Visi Perusahaan.

Wujud komitmen dalam menerapkan Pedoman Etika usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) ini dengan merumuskan budaya (tata nilai) perusahaan.

Keberadaan Code of Conduct

Untuk mengantisipasi perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, BBI telah menyusun Pedoman Etika usaha dan Etika kerja (Code of Conduct) yang merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis perusahaan dan etika kerja insan BBI yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

BBI berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan Perusahaan di semua tingkatan atau struktur organisasi mulai dari level operasional sampai kepada top management. untuk itu keberadaan Pedoman Etika usaha dan Etika kerja (Code of Conduct) menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Pedoman Etika usaha dan Etika kerja (Code of Conduct) ini direview secara berkala.

Etika usaha dan Etika kerja (**Code of Conduct**) ini terdiri dari 6 (Enam) bagian yaitu :

Maintaining ethical standards becomes very important to maintain the loyalty of stakeholders in taking decisions and solving problems that are faced by the Company. This is due to the fact that all of the Company's decisions affect and are affected by interested stakeholders.

Therefore, BBI has a commitment to implement GCG consistently by implementing Guidelines for Business Ethics and Codes of Conduct. Codes of Conduct are applied universally as the basis for the attitudes of Men of BBI in carrying out the missions to achieve the Corporate Vision.

Manifestation of our commitment to implement the guideline for Business Ethics and Codes of Ethics and Code of Conduct is to formulate the culture (values system) of company

The Code of Conduct Existence

To anticipate the Company's development and needs, BBI has prepared the Business Ethics and Codes of Conduct Manual as a set of commitments consisting of business ethics of the Company and work ethic of Men in BBI which are designed to form, to organize and to perform suitable behaviors in order to reach outputs consistent with the Company's culture in achieving its vision and missions.

BBI has a commitment to develop and to apply the principles of Good Corporate Governance in each of its activities at all levels or organizational structures ranging from the operational level to the top management. Therefore, guidelines for Business Ethics And Codes of Conduct) are necessary to be reference of behaviors of Commissioners, Directors and Employees as part of efforts in achieving the Vision and Missions. Business Ethics and Codes of Conduct are reviewed periodically.

Business Ethics and Codes of Conduct consists of 6 (six) parts, namely:

- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- Bagian III : Etika Usaha
- Bagian IV : Etika Kerja
- Bagian V : Internalisasi dan Penerapan
- Bagian VI : Penutup

Etika Usaha mencakup :

- Etika Perseroan dengan Pekerja
- Etika Perseroan dengan Pelanggan
- Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
- Etika Perseroan dengan Kreditur
- Etika Perseroan dengan Pemerintah
- Etika Perseroan dengan Masyarakat
- Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
- Etika Perseroan dengan Pemasok

Etika Kerja mencakup :

- Komitmen PT Boma Bisma Indra (Persero)
- Kerja sama antar insan PT Boma Bisma Indra (Persero)
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- Benturan kepentingan
- Penerimaan hadiah
- Pemberian hadiah
- Perlindungan aset PT Boma Bisma Indra (Persero)
- Mencatat data dan pelaporan
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi perseroan
- Keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan
- Penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual
- Integritas laporan keuangan
- Menghindari adanya konflik kepentingan pribadi
- Aktivitas politik

Sosialisasi Code of Conduct

Guna mendorong implementasi Pedoman Etika usaha dan Etika kerja dapat berjalan baik, maka Sekretaris Perusahaan dan Manager Umum telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh insan BBI.

- *Part I : Introduction*
- *Part II : Vision, Mission, Corporate Culture and Principles of Good Corporate Governance*
- *Part III : Business Ethics*
- *Part IV : Codes of Conduct*
- *Part V : Internalization and Application*
- *Part VI : Closing*

Business Ethics are including :

- *The company's ethics with the Employees;*
- *The company's ethics with the Customers;*
- *The company's ethics with the providers of goods and services*
- *The company's ethics with the Creditors;*
- *The company's ethics with the Government;*
- *The company's ethics with the Public;*
- *The company's ethics with the Shareholder*
- *The company's ethics with the Supplier*

Code of Conduct are including :

- *Commitment of PT Boma Bisma Indra (Persero).*
- *Inter-agency Cooperation PT Boma Bisma Indra (Persero)*
- *Compliance with Laws and Regulations*
- *Avoid Conflict of Interest*
- *Prohibition of receiving and giving gifts*
- *Protection and management of company assets*
- *Record data and reporting*
- *Maintain the confidentiality of company data and information*
- *Occupational safety and health and environmental management*
- *Appreciation of intellectual property rights*
- *Integrity of financial statements*
- *Avoid personal conflicts*
- *Political activity*

Dissemination of Codes of Conduct

To encourage the implementation of the Code of Business Conduct and the Code of Conduct to run well, the Corporate Secretary and General Manager have held outreach to all BBI employees.

Sosialisasi **Code of Conduct** dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Setiap insan Perseroan diberikan softcopy sekaligus penandatanganan pakta integritas yang merupakan komitmen insan Perseroan untuk melaksanakan Pedoman Etika Kerja Perseroan.
2. Manajemen memberikan pemahaman dan kesadaran kepada karyawan untuk menerapkan Pedoman etika kerja melalui acara sosialisasi yang dilaksanakan dengan cara mempertemukan seluruh karyawan.
3. Aplikasi *Code of Conduct* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemahaman seluruh karyawan terhadap *Code of Conduct* (berupa kuesioner).
4. Website dan pengiriman email

Code of Conduct senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan. Diharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika usaha dan Etika kerja (*Code of Conduct*) agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai yang telah ada di Perusahaan. Keberhasilan implementasi Pedoman Etika usaha dan Etika kerja (*Code of Conduct*) sangat didukung oleh semangat, komunikasi dan komitmen bersama untuk melaksanakannya dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Implementasi dan Penegakan Code of Conduct

Penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik dilaksanakan Perseroan melalui mekanisme *Whistle Blowing System*. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Apabila terjadi pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, maka insan Perseroan berkewajiban melaporkan kepada:
 - a. Atasan langsungnya
 - b. Kotak Pengaduan Pelanggaran /*Whistleblowing System*.
2. Pelaporan dilakukan atas dasar itikad baik dan bukan didasari atas kehendak buruk atau fitnah.

The socialization of the Code of Conduct is carried out as follows:

1. *Every member of the Company is given a soft copy as well as the signing of an integrity pact which is a commitment of the Company's people to implement the Company's Work Ethics Guidelines.*
2. *Management provides understanding and awareness to employees to implement the work ethics guidelines through socialization events which are carried out by bringing all employees together.*
3. *Application of Code of Conduct which contains questions about all employees' understanding of the Code of Conduct (in the form of a questionnaire).*
4. *Website and email delivery*

The Code of Conduct is always be adapted to the legal, social, norms, regulations and business trip of the Company. All parties are expected to provide input on the development of the Code of Business Ethics and the Code of Conduct to be in line and synergize with the values that already exist in the Company. Successful implementation of the Code of Conduct is strongly supported by enthusiasm, communication and shared commitment to carry it out in carrying out the daily activities.

Implementation and Enforcement of Codes of Conduct

Enforcement and punishment to violation against the code of ethics are carried out by the Company through the Whistle Blowing System mechanism. The mechanism for reporting violations is as follows:

1. *If there is a violation against the Code of Conduct, the Company's employees are obliged to report to:*
 - a. *Direct supervisor*
 - b. *Whistleblowing System Complaint Box.*
2. *The reporting is done based on good intention and not based on bad intention or slander. Besides the*

- Disamping pihak internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran Pedoman Perilaku juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal Perusahaan seperti Pelanggan, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) lainnya.
3. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada pelaporan yang dilakukannya disertai dengan bukti pendukung yang relevan atas dugaan pelanggaran Pedoman Perilaku.
 4. Perusahaan akan merahasiakan identitas Pelapor sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 5. Perusahaan berkewajiban menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi menimbulkan kerugian material bagi Perusahaan dan/atau dapat merusak citra Perusahaan, sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Company's internal parties, reporting violations of the Code of Conduct can also be carried out by external parties such as Customers, Business Partners, and other Stakeholders.*
3. *The whistleblower is obliged to state his/her identity clearly in the submitted report along with relevant supporting evidence for violations against the Code of Conduct.*
 4. *The company will keep the identity of the Whistlenlower confidential in accordance with prevailing procedures.*
 5. *Companies are obliged to follow up on reports that have the potential to cause material losses to the Company and/or can damage the Company's image, in accordance with applicable procedures.*

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik

Type of sanctions Code of ethics violation

1. Sanksi berupa peringatan pertama, kedua, ketiga (SP I, SP II dan SP III) dan skorsing sementara, masing-masing diberi batas waktu berlaku selama 3 (tiga) bulan dan dengan disertai surat pernyataan untuk tidak mengulangi pelanggaran baik serupa atau tidak, dan jika mengulangi bersedia diberikan sanksi PHK sesuai dengan PHDK
 2. Surat peringatan pertama, kedua, ketiga (SP I, SP II dan SP III) dikeluarkan oleh fungsi personalia, sedangkan untuk menentukan lamanya waktu skorsing sementara ditetapkan bersama antara fungsi personalia dengan serikat pekerja. Waktu berlakunya skorsing paling lama 3 (tiga) bulan, (UU No. 13 tahun 2003 pasal 161 ayat 2)
 3. Selama karyawan menjalani skorsing sementara mendapatkan upah sebesar 50 % dari gaji take home paysebulan dimaksud untuk pembinaan karyawan untuk lebih baik
 4. Skorsing dalam rangka PHK berlangsung sejak perusahaan mengajukan ijin PHK ke Pengadilan Hubungan Industrial dan mendapatkan gaji sebesar 75 % dari take home pay tiap bulan, paling lama 6 (enam) bulan selebihnya akan
1. *Sanctions in the form of the first, second, third warning (SP I, SP II and SP III) and temporary suspension, each of which is given a validity period of 3 (three) months and is accompanied by a statement not to repeat the violation whether similar or not, and if they repeat they are willing to be given PHK sanctions according to PHDK*
 2. *The first, second, third warning letter (SP I, SP II and SP III) is issued by the personnel function, while to determine the length of time a temporary suspension is determined jointly between the personnel function and the union. The validity of a suspension is a maximum of 3 (three) months, (Law No. 13 of 2003 article 161 paragraph 2)*
 3. *As long as employees undergo temporary suspension get a wage of 50% of take home pay for a month is intended to foster employees for better*
 4. *Suspension for termination of employment takes place since the company submits a termination permit to the Industrial Relations Court and gets a salary of 75% of take home pay every month, the maximum of the remaining 6 (six) months will be*

diatur dan ditentukan oleh Pengadilan Hubungan Industrial

arranged and determined by the Industrial Relations Court

Pelanggaran *Code of Conduct* Tahun 2019

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran implementasi Etika usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Perusahaan maupun yang terkait disiplin karyawan.

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi Atas Pelanggaran

Perseroan memiliki kebijakan untuk menangani pelanggaran internal yang dilakukan oleh karyawan. Kebijakan ini mengatur peran dan tanggung jawab atasan langsung dan pimpinan unit kerja. Tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Dalam pelaksanaan kebijakan penegakan disiplin, Perseroan tidak semata-mata menekankan hukuman namun juga mempertimbangkan berbagai aspek antara lain keadilan melalui penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

Pembinaan atau sanksi diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya yang mencakup pembinaan, teguran, surat peringatan tertulis, ataupun pemutusan hubungan kerja. Untuk menjaga objektivitas, penentuan pembinaan atau sanksi diputuskan oleh Tim Investigasi.

Evaluasi Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan terus berupaya untuk membenahi dan memperbaiki agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berbagai metode sosialisasi terus digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran

Code of Conduct Violation In 2019

During 2019, there was no violations against the Business Ethics and Code of Conduct implementation as well as those related to employee discipline.

Discipline Enforcement Policy and Determination of Violations Punishment

The Company has a policy to deal with internal violations committed by employees. This policy regulates roles and responsibilities of direct supervisors and head of work units. The duties and responsibilities of the related unit in handling a violation, as well as the duties and responsibilities of the Investigation Team in determining coaching for employees who commit violations.

In implementing disciplinary enforcement policies, the Company does not merely emphasize penalties but also considers various aspects including justice through appreciation to employees who excel.

Coaching or sanctions are given to employees according to the level of violations which include coaching, reprimand, written warning letter, or termination of employment. To maintain objectivity, the determination of guidance or sanctions is decided by the Investigation Team.

Evaluation of Management of Violation Reporting System

The Company continues to strive to improve and improve so that it can be implemented effectively and efficiently. Various methods of socialization continue to be used to increase the understanding and awareness

setiap individu. upaya ini dilakukan dengan menyempurnakan code of conduct agar berlaku efektif dan implementatif.

Pada tahun 2019, Keberadaan *code of conduct* di Perseroan semakin baik dengan terus didorong oleh peningkatan kesadaran baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan. Hal tersebut seiring dengan dilakukannya upaya-upaya yang konsisten dan berkesinambungan sosialisasi terhadap **code of conduct** tersebut melalui berbagai media di antaranya dengan pemasangan banner ditempat-tempat umum dan sosialisasi lainnya. Selain itu adanya peningkatan laporan juga dapat berarti bahwa pihak eksternal dan internal Perusahaan semakin mempercayai kredibilitas dan independensi pengelolaan *code of conduct*.

of each individual. This effort is carried out by perfecting the code of conduct to be effective and implementable.

In 2019, code of conduct existence in the Company has been better as continuously encouraged by increased awareness of both the internal and external parties of the Company. This is in line with the consistent and continuous efforts to socialize the code of conduct through various media including by placing banners in public places and other socialization. In addition, an increase in reports can also mean that the external and internal parties of the Company increasingly trust the credibility and independence of the management of the code of conduct.

Evaluasi terhadap Code of Conduct

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *code of conduct* Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Code of Conduct Evaluation

As a dynamic guideline, the code of conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment. However, in any changes the Company will not sacrifice existing values for short-term benefits only.

Pengendalian Gratifikasi

BBI melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku yaitu:

a. BBI memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT BBI (Persero) Tahun 2018 telah disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 09 Juli 2018, dengan muatan sebagai berikut:

- Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, landasan penyusunan, maksud dan tujuan
- Definisi dan Istilah yang digunakan dalam penyusunan pedoman

Gratification Control

BBI Industri carries out a gratification control program in accordance with applicable regulations:

a. *BBI has Gratification Control Guidelines. The Guidelines for Gratification Control of PT BBI (Persero) in 2018 were approved by the Board of Commissioners and Directors on July 9, 2018, with the following contents:*

- *Introduction, describes the background, the foundation of the preparation, the purpose and objectives*
- *Definitions and terms used in preparing the guidelines*

- Ketentuan umum tentang Gratifikasi membahas tentang gratifikasi dan tindak pidana suap, prinsip dasar gratifikasi, kategori gratifikasi, gratifikasi yang wajib dilaporkan dan benturan kepentingan
 - Pengendalian gratifikasi membahas tentang kejelasan dan akuntabilitas serta tanggung jawab termasuk mekanisme pelaporan, kegiatan pemantauan dan sanksi atas pelanggaran gratifikasi
- b. Untuk memberikan acuan dalam tata cara pengelolaan pengaduan / pengungkapan atas indikasi terjadinya gratifikasi, telah disusun "Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Etika usaha dan Etika kerja (Whistleblowing System)", yang di dalamnya mencakup pelaporan gratifikasi.
- c. BBI telah mengimplementasikan pengendalian gratifikasi berdasarkan Keputusan Direktur utama Nomor 011/Kpts.1000/07.2018 tanggal 9 Juli 2018 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) dan SK No. 010/Kpts.1000/07.2018 tanggal 9 Juli 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Tim bertugas menerima dan mengevaluasi setiap pelaporan terkait pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, termasuk gratifikasi, yang masuk untuk ditindaklanjuti atau tidak diteruskan.
- d. BBI melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi.
- e. Upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi, PT Boma Bisma Indra (Persero) telah memuat kebijakan tersebut dalam web internal dimana semua karyawan dapat mengakses link tersebut, dan dilakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman gratifikasi kepada stakeholders melalui website perusahaan, dan pemasangan baner/poster di lokasi-lokasi tertentu sekitar wilayah perusahaan.
- General provisions on gratuity discussing gratuity and bribery, basic principles of gratification, categories of gratuities, gratuities that must be reported and conflicts of interest
 - Gratification control discusses clarity and accountability as well as responsibilities including reporting mechanisms, monitoring activities and sanctions for violations of gratuity
- b. To provide references to manage complaint /disclosure of indications of gratuity, "Reporting Mechanism for Violation of Business Ethics and Code of Conduct(Whistleblowing System)", which includes reporting gratuities, has been prepared.
- c. BBI has implemented gratification control based on the Decree of the President Director No. 011 / Kpts.1000 / 07.2018 dated July 9, 2018 regarding Policy of the Reporting System of Violation or Whistleblowing System (WBS) and SK No. 010 / Kpts.1000 / 07.2018 dated 9 July 2018 concerning Guidelines for Gratification Control, which is coordinated by the Corporate Secretary. The team is tasked with receiving and evaluating every report related to violations of business ethics and work ethics, including gratuities, which are submitted for follow up or not to be continued.
- d. BBI carries out efforts to increase understanding of gratuity control policies / provisions.
- e. In an effort to increase understanding of gratuity control policies, PT Boma Bisma Indra (Persero) has posted the policy on an internal website where all employees can access the link, and socialization is conducted to provide understanding of gratuity to stakeholders through the company's website, and installation of banners / posters in certain locations around the company's area.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

BBI menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, dapat dimungkinkan muncul pengaduan pelanggaran dari pihak stakeholders termasuk karyawan dan atau perwakilan pemangku kepentingan Perusahaan. Pengaduan pelanggaran apabila tidak diselesaikan dengan baik dapat berpotensi merugikan stakeholders dan atau Perusahaan sendiri. Untuk itu sebuah mekanisme standar dalam penanganan pengaduan pelanggaran mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak stakeholders dan Perusahaan yang dapat berdampak pada turunnya reputasi dan kepercayaan stakeholder pada Perusahaan.

Keberadaan Sistem Pengaduan Pelanggaran

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam implementasi GCG, BBI senantiasa memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh stakeholders merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan dan menjamin hak-hak stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan serta menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan, pemerintah dan aparat berwajib. Perusahaan memandang penting sistem pengaduan tersebut, dengan upaya menyusun kebijakan dengan menerbitkan kebijakan Whistle Blowing System yang telah ditandatangani Direksi tanggal 9 Juli 2018.

Kebijakan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Etika usaha dan Etika kerja tersebut dimaksudkan sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/pengungkapan (Whistleblowing System) bagi Dewan Komisaris,

BBI realizes that the implementation of the company operation probably appears the complaint of violations from the stakeholders, including employees and or stakeholder representatives of the Company. Complaints of violations, if not resolved properly and can potentially harm stakeholders and or the Company it self. Therefore, a mechanism for handling complaints of violations of the standard is absolutely necessary in order to avoid disputes or protracted disputes between the stakeholders and the Company which may have an impact on the decline in reputation and stakeholders' trust in the Company.

Existence of Whistleblowing System

In line with the Company's commitment in implementing GCG, BBI always pays attention to the interests of each stakeholder based on the principle of fairness and equality in accordance with GCG principles. Resolving complaints of violations by stakeholders is one form of increasing protection and guaranteeing the rights of stakeholders in dealing with the Company and ensuring that treatment meets the conditions and requirements set by the company, the government and the authorities. The company views the complaint system as important, with efforts to formulate policies by issuing a Whistle Blowing System that was signed by the Directors on 9 July 2018

The Policy Mechanism for Reporting Violations of Business Ethics and Work Ethics is intended as a reference in the management procedures for handling complaints / disclosures (Whistleblowing System) for the Board of Commissioners, Directors, Employees

Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya (isi/materi dan pelapornya) dan kasus yang dilaporkan sebagaimana mestinya apabila memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dapat ditindaklanjuti.

Mekanisme Sistem Pengaduan Pelanggaran

Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh pelapor pada dasarnya ditujukan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran melalui sarana yang disediakan perusahaan :

- Kotak pengaduan yang ditempatkan di tempat strategis perusahaan
- No tlp. 031-3530514/ 031-3530513
- Email : corporate @ptbbi.co.id

Adapun lingkup pengaduan yang dapat disampaikan antara lain gratifikasi, kecurangan, konflik kepentingan, korupsi, pelanggaran hukum, pelanggaran peraturan perusahaan, pencurian dan suap. Lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3), Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas perusahaan.

Dalam hal laporan dugaan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola pelaporan Pelanggaran terkait dengan:

- a. Direktur Utama dan/atau Direktur, Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka tim pengelola pelaporan pelanggaran menyampaikan kepada Direksi untuk dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris untuk ditetapkan tindak lanjut penanganannya.
- b. Komisaris utama dan/atau Komisaris, maka tim pengelola pelaporan pelanggaran menyampaikan kepada Direksi untuk dikonsultasikan dengan wakil Pemegang Saham untuk ditetapkan tindak lanjut penanganannya.

and other interested parties in dealing with the Company, so that every report submitted is kept confidential (contents / material and the reporter) and the case reported properly if it meets the predetermined criteria can be followed up.

Whistleblowing System Mechanism

The mechanism for channeling complaints / disclosures by reporters is basically addressed to the Violation Report Management Team through the means provided by the company:

- *Complaints boxes placed at strategic locations of the company*
- *Phone no. 031-3530514 / 031-3530513*
- *Email: corporate @ ptbbi.co.id*

The scope of complaints that can be submitted includes gratification, fraud, conflicts of interest, corruption, violation of law, violation of company regulations, theft and bribery. This scope does not include issues related to Employment / Trade Unions, Environment and Occupational Health & Safety (LK3), Human Resources (HR) and company facilities.

In the case of reports of alleged violations received by the Violation reporting Management Team related to:

- a. *President Director and / or Director, Supporting Organs of the Board of Commissioners, the management team for reporting violations conveyed to the Directors to be consulted with the Board of Commissioners to determine follow-up handling.*
- b. *Main Commissioner and / or Commissioner, the management team reporting violations submits to the Directors to be consulted with representatives of Shareholders until the follow up is determined.*

Perlindungan Bagi Pelapor dan Terlapor

1. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dan pihak-pihak terkait (pihak yang ditunjuk membantu proses investigasi serta pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan dugaan pelanggaran).
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor pada batas-batas kemampuan perusahaan, antara lain:
 - a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor.
 - b. Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan yang terjadi di perusahaan sebagai akibat dari adanya laporan dugaan pelanggaran oleh insan perusahaan, antara lain perlindungan atas:
 - i. Pemecatan yang tidak adil
 - ii. Penundaan kenaikan atau penurunan jabatan/pangkat
 - iii. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk
 - iv. Catatan yang merugikan dalam personal file record
 - c. Jaminan bagi stakeholders bahwa perusahaan tetap akan memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam berhubungan atau melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan.
3. Pelapor dapat memperoleh informasi tentang perkembangan penanganan hasil pelaporan dugaan pelanggaran. Pemberian informasi ini dilakukan dengan mempertimbangan prinsip kerahasiaan antara pelapor dan perusahaan.

Protection for Whistleblower and Reported Party

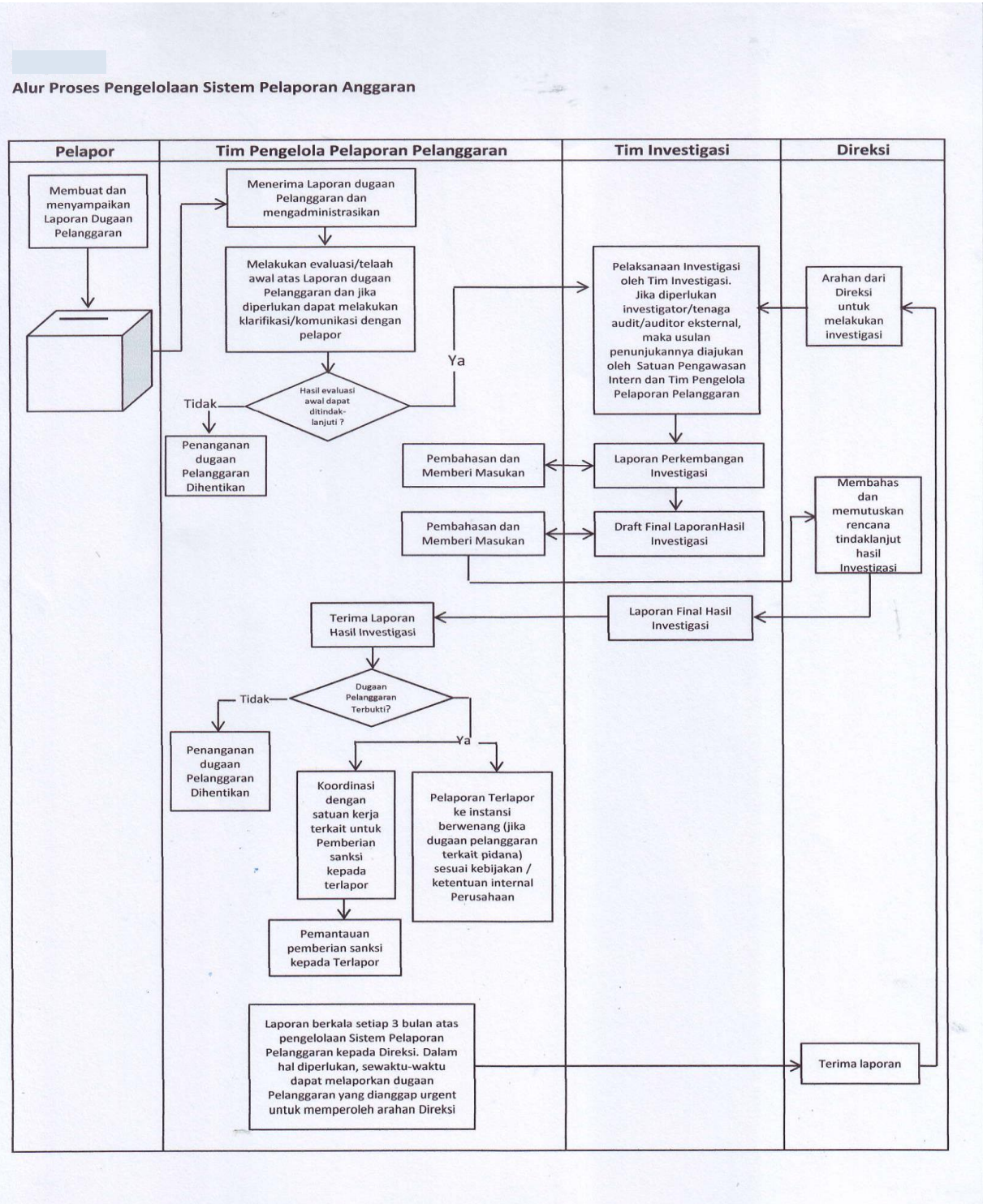
1. *The company provides protection to the reporter and related parties (the party appointed helps the investigation process as well as those who provide information related to reporting suspected violations).*
2. *The company guarantees the protection of the reporter within the limits of the company's capabilities, including:*
 - a. *Guaranteed confidentiality of the reporter's identity.*
 - b. *Protection of adverse treatment that occurs in the company as a result of reports of alleged violations by company people, including protection of:*
 - i. *Unfair dismissal,*
 - ii. *Postponement of promotion or demotion*
 - iii. *Harassment or discrimination in any form*
 - iv. *An adverse record in a personal record file*
 - c. *Guarantee for stakeholders that the company will still provide the same rights and opportunities in dealing with or conducting business transactions with the company.*
3. *Reporting can obtain information about the progress of handling the results of reporting alleged violations. Provision of this information is done by considering the principle of confidentiality between the reporter and the company.*

Prosedur Pengelolaan Whistleblowing System (Penanganan Pengaduan)

Whistleblowing System Management Procedure (Report Handling)

Alur proses pengelolaan WBS dapat digambarkan sebagai berikut :

The flow of the WBS management process can be described as follows:



Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan whistleblowing system yang efektif sehingga mampu

The company is committed to implementing an effective whistleblowing system so as to be able to

mencegah terjadinya penyimpangan/kecurangan internal yang dilakukan oleh pejabat/pengurus terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan secara signifikan.

Perusahaan melakukan upaya-upaya dalam rangka pencegahan terjadinya penyimpangan (internal fraud) antara lain dengan:

- Melakukan sosialisasi tentang kegiatan atau proses kerja yang dikategorikan menyimpang sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan secara signifikan
- Penerapan sanksi yang tegas kepada pelaku penyimpangan (internal fraud), penyelesaian penyimpangan akan diproses secara fair dan mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Struktur Organisasi Pengelola Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Direktur utama bertanggung jawab atas pelaksanaan whistleblowing system di Perusahaan, dalam pelaksanaannya Direktur utama menunjuk Tim Pengelola Whistleblowing System dan Pengendalian Gratifikasi (Tim P WBS & PG) di mana Tim P WBS berada di bawah koordinasi SPI sedangkan Tim PG berada dibawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Tim P WBS & PG bertanggung jawab melaporkan hasil pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang terjadi kepada Direktur utama. Dalam kegiatannya Tim PWBS & PG dibantu oleh Tim Investigasi yang melakukan tugas untuk mengumpulkan data-data bukti terkait pelanggaran, tim ini berasal dari SPI,SDM, Legal dan berbagai bidang/fungsi terkait.

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang terkait dengan disiplin karyawan.

prevent internal fraud / fraud committed by officials / management related to work processes and operational activities that significantly affect the Company's financial condition.

The company makes efforts in order to prevent internal fraud, including:

- *Disseminating information about activities or work processes that are categorized as deviant so as to significantly affect the Company's financial condition*
- *The application of strict sanctions to the perpetrators of irregularities (internal fraud), settlement of irregularities will be processed fairly and prioritize the principles of GCG.*

Whistleblowing System Organization Structure

The managing director is responsible for implementing the whistleblowing system in the Company, in carrying out the main director appoints the Whistleblowing Management and Gratification Management Team (WBS & PG P Team) where the WBS P Team is under the coordination of SPI while the PG Team is under the coordination of the Corporate Secretary. The WBS & PG P Team is responsible for reporting the results of the implementation of the whistleblowing system that occurs to the President Director. In its activities the PWBS & PG Team is assisted by the Investigation Team which performs the task of collecting evidence data related to violations, this team is derived from SPI, HR, Legal and various related fields / functions.

Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year and Action Plan

As of December 31, 2019, there was no whistleblowing report related with employee's disciplinary action.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai suatu entitas bisnis diwajibkan untuk mematuhi asas – asas tata kelola perusahaan yang baik di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan diwajibkan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan atau yang sering disebut Corporate Social Responsibility (CSR). Dalam kaitannya dengan Good Corporate Governance (GCG) yang menerapkan prinsip-prinsip Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness. Prinsip responsibility merupakan salah satu Prinsip GCG yang diaplikasikan dalam CSR dimana ada penekanan signifikan yang diberikan kepada stakeholders karena dalam kegiatan operasional Perusahaan seringkali menimbulkan dampak eksternal yang harus ditanggung oleh para stakeholders. Karena itu dengan CSR merupakan perwujudan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya dan sebagai upaya Perusahaan dalam memenuhi tuntutan beretika bisnis yang baik.

Maksud dan tujuan CSR BBI adalah Perseroan menyadari bahwa Perusahaan adalah bagian dari masyarakat, karenanya Perusahaan berkepentingan memperhatikan kebutuhan masyarakat, khususnya lingkungan disekitar domisili Perusahaan. Perseroan juga perlu menjaga hubungan saling membutuhkan dengan lingkungan untuk mendapatkan dukungan ijin beroperasi dari masyarakat sekitar. Kontribusi positif masyarakat secara tidak langsung bisa menanamkan citra dan performa yang baik Perusahaan. Perusahaan perlu meredam potensi konflik yang berasal dari dampak operasional Perusahaan ataupun yang disebabkan oleh kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat sekitar dan komponen Perusahaan.

Di sisi lain, BBI adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam perekonomian nasional dan mempunyai peran strategis sebagai pelaksana pelayanan publik, maka

PT Boma Bisma Indra (Persero) as a business entity is required to comply with the principles of good corporate governance in carrying out its business activities. Based on the Law, the Company is obliged to carry out corporate social and environmental responsibility activities or what is often called Corporate Social Responsibility (CSR). In relation to Good Corporate Governance (GCG) which applies the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. The principle of responsibility is one of the GCG principles applied in CSR where there is significant emphasis given to stakeholders because the Company's operational activities often cause external impacts that must be borne by the stakeholders. Therefore, CSR is a manifestation of the Company's responsibility to society and its environment and as an effort of the Company to meet the demands of good business ethics.

BBI's CSR aims and objectives are that the Company realizes that the Company is part of the community, therefore the Company has an interest in paying attention to the needs of the community, especially the environment around the Company's domicile. The company also needs to maintain a needy relationship with the environment to obtain support for operating permits from the surrounding community. The positive contribution of the community can indirectly instill a good image and performance of the Company. Companies need to reduce potential conflicts that arise from the impact of the Company's operations or those caused by structural and economic gaps that arise between surrounding communities and the Company's components.

On the other hand, BBI is a State-Owned Enterprise (BUMN) which is one of the economic actors in the national economy and has a strategic role as an implementer of public services, so CSR

implementasi CSR merupakan hal yang mandatory bagi BUMN. Peran sosial tersebut diterapkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). BBI telah mengaplikasi program PKBL secara terprogram dan terstruktur serta secara khusus menjadikan satu aktifitas Bina Lingkungan dengan program CSR. Perusahaan menetapkan program CSR dan memasukan rencana pelaksanaannya sebagai salah satu unsur Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dimintakan persetujuan kepada Pemegang Saham. Pemantapan program CSR dalam RKAP menunjukkan niat baik Perusahaan dalam ikut membangun lingkungan sekitar di berbagai sektor sebagai bentuk partisipasi Perusahaan dalam pembangunan daerah pada khususnya. Program CSR ini ditujukan bagi masyarakat / instansi / lembaga memiliki ikatan dengan Perusahaan melalui mekanisme pengajuan rencana kerja (proposal) dan evaluasi sesuai kriteria tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan.

Dasar Hukum CSR

Aktifitas CSR mengacu kepada beberapa ketentuan yang berlaku, diantaranya:

- Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara
- Anggaran Dasar PT Boma Bisma indra (Persero) beserta perubahannya, khususnya yang membahas tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Ruang Lingkup

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan Tanggungjawab Sosial diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang dikategorikan dalam 2 kelompok, yaitu CSR terprogram dan CSR tidak terprogram:

- CSR terprogram adalah kegiatan CSR yang disusun/ dilaksanakan berdasarkan rencana kerja yang telah disusun Perusahaan
- CSR tidak terprogram adalah kegiatan CSR yang

implementation is mandatory for BUMN. This social role is applied in the Partnership and Community Development Program (PKBL). BBI has implemented the PKBL program in a programmatic and structured manner and has specifically made a Community Development activity into a CSR program. The company determines the CSR program and includes its implementation plan as one of the elements of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for approval from shareholders. The consolidation of the CSR program in the RKAP shows the Company's good intentions in participating in building the surrounding environment in various sectors as a form of the Company's participation in regional development in particular. This CSR program is intended for communities / agencies / institutions that have ties to the Company through a mechanism for submitting a work plan (proposal) and evaluation according to certain criteria determined by the Company.

The Legal Basis of CSR

CSR activities refer to several applicable provisions, including:

- Law No. 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning State-Owned Enterprises*
- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
- Decree of the Minister of BUMN Kep-117 / M-MBU / 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises*
- The Articles of Association of PT Boma Bisma Indra (Persero) and their amendments, especially those that discuss the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*

Scope

The Company's commitment to implementing Social Responsibility is manifested in various CSR activities categorized into 2 groups, namely programmed CSR and unprogrammed CSR:

- Programmed CSR is a CSR activity that is compiled / implemented based on a work plan prepared by the Company*
- Unprogrammed CSR is a CSR activity that is*

dilaksanakan berdasarkan proposal yang diajukan oleh pihak ketiga yang tidak sesuai dengan program kerja dan kriteria dari adanya kejadian yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya seperti bencana alam.

carried out based on a proposal submitted by a third party that is not in accordance with the work program and the criteria for unpredictable events such as natural disasters.

Secara garis besar, Program kerja BBI dibagi dalam 5 bidang:

- Sosial
- Pendidikan
- Agama
- Tanggap bencana
- Lingkungan

Broadly speaking, the BBI work program is divided into 5 areas:

- Social*
- Education*
- Religion*
- Disaster response*
- Environment*

ANGGARAN DAN REALISASI PROGRAM CSR

Budget and Realization of CSR Programs

Serapan dana CSR di tahun 2019 sebesar Rp 207.540.000 (dua ratus tujuh juta lima ratus empat puluh ribu rupiah)

The absorption of CSR funds in 2019 is IDR 207,540,000 (two hundred seven million five hundred and forty thousand rupiah)

*Anggaran CSR
Tahun 2019*

Rp 500 Juta



*Realisasi CSR
Tahun 2019*

Rp 207,54 Juta

2019 CSR Budget Rp 500.000.000

2019 Realization Rp 207.540.000 / 41,50%

Adapun pembagian dana tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

The distribution of funds is grouped as follows:

Program Programs	Biaya Cost	Persentase Percentage
Kemanusiaan / Sosial <i>Humanity / Social</i>	116.950.000	56,35%
Pengembangan Pendidikan <i>Educational Development</i>	29.090.000	14,02%
Perbaikan Kesehatan <i>Health Improvement</i>	8.000.000	3,85%

Program Programs	Biaya Cost	Persentase Percentage
Keagamaan <i>Religious</i>	33.000.000	15,90%
Lingkungan <i>Environment</i>	10.000.000	4,82%
Bantuan Bencana Alam <i>Natural Disaster Relief</i>	10.500.000	5,06%
TOTAL	207.540.000	100%

1. Program Kemanusiaan / Sosial

Realisasi CSR Boma Bisma Indra pada tahun 2019 dalam Program Bidang kemanusiaan / Sosial adalah sebagai berikut:

- a. **Santunan Anak Yatim, Janda & Fakir Miskin**
Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap anak yatim, para janda dan fakir miskin sekaligus mengharap keberkahan dan keutamaan derajat yang mulia baik perusahaan secara institusi dan karyawan dengan cara memberikan santunan terhadap anak yatim, para janda dan fakir miskin di wilayah Surabaya dan Pasuruan.
- b. **Renovasi Masjid & Musholla**
Renovasi Masjid / Musholla dilakukan secara bersama-sama (gotong-royong), karena kecintaan dan rasa syukur kita kepada Allah SWT. sehingga Masjid / Musholla sebagai sarana tempat ibadah terlihat bersih dan nyaman dan masyarakat bisa melaksanakan ibadah dengan khusuk.
- c. **Bantuan Cangkul kepada Petani di Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang Jl. Kolonel Masturi No. 14 Kabupaten Bandung Barat – Jawa Barat.**
Cangkul adalah salah satu jenis alat tradisional yang digunakan dalam pertanian. Cangkul digunakan untuk menggali, membersihkan tanah dari rumput ataupun untuk meratakan tanah, Masyarakat bisa menggunakan produk dalam negeri sebagai alat pertanian.

1. Humanitarian / Social Program

The realization of Boma Bisma Indra's CSR in 2019 in the Human / Social Sector Program is as follows:

- a. **Donation for Orphans, Widows & the Poor**
The company has a social responsibility towards orphans, widows and the poor as well as hopes for blessings and noble virtues both as an institution and employees by providing compensation to orphans, widows and the poor in Surabaya and Pasuruan.
- b. **Mosque & Musholla Renovation**
The renovation of the mosque / prayer room was carried out jointly (mutual cooperation), because of our love and gratitude to Allah SWT. so that the mosque / prayer room as a place of worship looks clean and comfortable and the community can carry out worship solemnly.
- c. **Hoe Aid to Farmers in Cikahuripan Village, Lembang District Jl. Colonel Masturi No. 14 West Bandung Regency - West Java.**
The hoe is one type of traditional tool used in agriculture. Hoes are used for digging, clearing the soil from grass or for leveling the land. People can use domestic products as agricultural tools.

Santunan Anak Yatim
Donation for Orphans



Renovasi Musholla
Musholla Renovation



Bantuan Kepada Petani *Aid to Farmers*



2. Program Pengembangan Pendidikan

Menyadari tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan terbaik, melalui dana CSR BBI memiliki program di bidang pendidikan untuk membantu anak didik lebih meningkatkan belajarnya demi mencapai masa depan yang lebih cerah. Program Bidang Pendidikan yang dilaksanakan diantaranya:

- a. Pemberian hadiah Juara NUN terbaik terhadap anak karyawan di lingkungan perusahaan.
- b. Penyediaan sarana dan prasana bagi para siswa dan mahasiswa yang melaksanakan magang/praktik di Boma Bisma Indra.
- c. Penyediaan sarana dan prasana bagi para siswa dan mahasiswa yang mengadakan kunjungan workshop di lingkungan Boma Bisma Indra.

2. Educational Development Program

Realizing that not everyone has the same opportunity to achieve the best education, through CSR funds BBI has programs in the field of education to help students further improve their learning in order to achieve a brighter future. Educational Sector Programs implemented include:

- a. Giving the best NUN Champion prizes to employees' children in the company environment.*
- b. Provision of facilities and infrastructure for students and students who carry out internships / practices at Boma Bisma Indra.*
- c. Provision of facilities and infrastructure for students and students who hold workshop visits in the Boma Bisma Indra environment.*

Kunjungan Industri
Industry Visitation



Kunjungan Industri
Industry Visitation



kunjungan industri SMK
BINA PATRIA SUKOHARJO

3. Program Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan kebugaran dan kesehatan karyawan dan karyawan di lingkungan perusahaan maka melalui CSR mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. *Medical Check Up*
- b. Senam bersama

3. Health Program

In order to improve the fitness and health of employees and employees in the company environment, through CSR the following activities:

- a. *Medical Check Up*
- b. *Gymnastics*

Kegiatan Senam *Gymnastics Activity*



4. Program Keagamaan

Siraman Rohani dilaksanakan setiap Hari Jumat dan setiap bulan sekali di minggu pertama dan di hari rabu minggu ke tiga. Perusahaan menginginkan penguatan keimanan karyawan dalam menjaga diri untuk selalu bekerja dengan niat Ibadah agar terhindar dari perbuatan yang tidak di inginkan oleh perusahaan. Karyawan dapat merasakan siraman rohani dan kedalaman keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

4. Religious Program

Spiritual cleansing is held every Friday and every month in the first week and on Wednesday the third week. The company wants to strengthen the faith of employees in maintaining themselves to always work with the intention of worship in order to avoid actions that are not desired by the company. Employees can feel the spiritual flush and depth of faith and devotion to God Almighty.

5. Program Bantuan Bencana Alam

Bentuk komitmen dan kepedulian antar sesama umat manusia dalam bingkai persatuan untuk saling meringankan beban atas musibah yang dialami saudara kita sebangsa dan setanah air khususnya di wilayah Pandeglang – Banten. Bersama ini BBI ikut berpartisipasi melalui dana CSR, BBI memberikan bantuan bagi korban banjir, tsunami. Bantuan yang diberikan berupa bahan makanan, makanan bayi, air mineral, kebutuhan sanitasi, buku tulis dan obat-obatan.

6. Program Lingkungan

Kontribusi terhadap lingkungan merupakan suatu bentuk kepedulian lingkungan, melalui program CSR bidang lingkungan diharapkan Boma Bisma Indra mampu memberikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan realisasi ditahun ini sebesar Rp 10.000.000.

5. Natural Disaster Assistance Program

A form of commitment and concern among human beings in the framework of unity to ease the burden on each other over the calamities experienced by our fellow countrymen and homeland, especially in the Pandeglang - Banten region. Together with this, BBI participates through CSR funds, BBI provides assistance for flood and tsunami victims. The assistance provided was in the form of foodstuffs, baby food, mineral water, sanitation needs, notebooks and medicines.

5. Environmental Program

Contribution to the environment is a form of environmental concern, through the CSR program in the environmental sector, it is expected that Boma Bisma Indra will be able to give responsibility for the environment. This year's realization is IDR 10,000,000.

Kegiatan Keagamaan Religious Activity



Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance



PROGRAM KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN BBI

BBI Partnership & Development Program

Sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan, dan pemberdayaan masyarakat, PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara, turut berperan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN PER-02/MBU/7/2017, tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Sebagai BUMN Pembina BBI telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sejak tahun 1996 sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap usaha kecil menengah dan kondisi sosial dengan memanfaatkan sebagian laba bersihnya untuk dikelola Tim Pengelola PKBL.

Sepanjang tahun 2019, Boma Bisma Indra telah merealisasikan penyaluran dana untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan melalui PKBL dengan rincian sebagai berikut:

1. Melalui Program Kemitraan sebesar Rp. 20.000.000
 2. Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 3.000.000
- Penerimaan dana PKBL didapat dari alokasikan dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar maksimal 2%.

1. Program Kemitraan

Boma Bisma Indra sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara memiliki komitmen untuk menjalankan *Good Corporate Citizenship* melalui penyelenggaraan Program Kemitraan untuk membantu pengembangan usaha Mikro dan Kecil, Program Kemitraan (PK) merupakan program untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri.

Sasaran utama dari program ini adalah para UMKM yang dapat dikatakan dalam status *non-bankable* atau belum mendapatkan akses pinjaman modal dari bank. Program ini merupakan bagian dari peran BUMN membantu meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku UMKM

As an effort to encourage populist economic growth and community empowerment, PT Boma Bisma Indra (Persero) as a State-Owned Enterprise, plays a role through the Partnership and Community Development Program (PKBL), as mandated in the Decree of the Minister of State for BUMN PER-02 / MBU / 7 / 2017, dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises. As a BUMN, BBI has been implementing the Partnership and Community Development Program since 1996 as a form of the company's concern for small and medium enterprises and social conditions by utilizing a portion of its net profit to be managed by the PKBL Management Team.

Throughout 2019, Boma Bisma Indra has realized the distribution of funds for Social Development through PKBL with the following details:

- 1. Through the Partnership Program of Rp. 20,000,000*
 - 2. Community Development Program of Rp. 3,000,000*
- PKBL funds received from the allocation of the previous year's net profit of a maximum of 2%.*

1. Partnership Program

Boma Bisma Indra as one of the State-Owned Enterprises is committed to carrying out Good Corporate Citizenship through the implementation of the Partnership Program to help develop Micro and Small businesses, the Partnership Program (PK) is a program to improve the ability of MSMEs to become resilient and independent.

The main target of this program is MSMEs who can be said to be non-bankable or have not had access to capital loans from banks. This program is part of the role of BUMN to help improve the economic capacity of the community, especially MSME players by utilizing the profits earned by BUMN.

melalui pemanfaatan laba yang diraih BUMN.

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) telah memiliki 13 (tiga belas) Mitra Binaan 2 diantaranya adalah mitra binaan baru di tahun 2019 yang tersebar di wilayah Jawa Timur dengan Realisasi penyaluran pinjaman kepada mitra binaan sebesar Rp 25.000.000.

Bidang usaha Mitra Binaan BBI antara lain Sektor Industri, Perdagangan, Jasa dan Usaha lain.

Kinerja PKBL BBI tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Efektifitas penyaluran dana sebesar 29,28%
- Kolektibilitas pinjaman sebesar 42,91%

2. Program Bina Lingkungan

Realisasi penggunaan dana untuk Bina Lingkungan sebesar Rp 3.000.000, yang difokuskan untuk memberi bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, sosial kemasyarakatan serta penghijauan.

As of the fourth quarter of 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) has 13 (thirteen) Foster Partners, 2 of which are new fostered partners in 2019 spread across the East Java region with the realization of loan disbursement to fostered partners of Rp. 25,000,000.

BBI Foster Partners' business fields include the Industry, Trade, Service and other Business Sectors.

PKBL BBI performance in 2019 is as follows:

- The effectiveness of fund distribution is 29.28%*
- Loan collectability of 42.91%*

2. Environmental Development Program

The realization of the use of funds for Community Development in the amount of Rp. 3,000,000, which is focused on providing assistance for natural disasters, education and training, public facilities and infrastructure, religious facilities, social services and greening.



TANGGUNGJAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGA KERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in The Employment, Occupational Health and Safety Field

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup *Environmental Responsibility*

PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara, dalam setiap operasinya selalu berdasarkan pada persyaratan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian juga dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, PT BBI (Persero) terus berusaha melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang merupakan usaha nyata untuk menjadikan slogan "BUMN Hadir Untuk Negeri" dapat terwujud.

Pengelolaan Lingkungan

1. Pengelolaan Pencemaran Udara

Tujuan pengelolaan pencemaran udara adalah untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas udara akibat adanya proses produksi di BBI Pasuruan. Pengelolaan limbah udara dilakukan dengan memasang cerobong pada proses yang berdampak pada penurunan kualitas udara yaitu pada proses:

a. Pembuatan Cetakan

Pengendalian limbah udara pada proses ini dilakukan dengan memasang cerobong udara yang dilengkapi filter (Dust Collector). Filter pada cerobong ini dilakukan penggantian secara berkala sesuai kondisi filter.

b. Pengecoran Kupola dan Induksi (*Foundry*)

Pengendalian limbah udara pada proses ini dilakukan dengan memasang cerobong udara dilengkapi dengan *wet scrubber*.

2. Pengelolaan Limbah Cair

Pada proses kegiatannya, BBI menghasilkan limbah cair domestik yang merupakan sisa dari aktivitas MCK karyawan. Saluran air limbah domestik tsb selalu dilakukan pembersihan secara periodik. Demikian pula untuk septik tank dilakukan pengurasan sesuai kapasitasnya. Sedangkan dalam proses produksi tidak menghasilkan limbah cair karena proses kering.

PT Boma Bisma Indra (Persero) as a State Owned Enterprises, in each of its operations is always based on the requirements and applicable laws and regulations. Likewise in environmental management and monitoring, PT BBI (Persero) continues to make efforts to manage and monitor the environment, which is a real effort to make the slogan "SOE Present for the Nation" materialize.

Management of the environment

1. *Air Pollution Management*

The purpose of air pollution management is to prevent a decrease in air quality due to the production process at BBI Pasuruan. Air waste management is carried out by installing a chimney in a process that has an impact on reducing air quality, namely in the process:

a. Mold Making

The control of air waste in this process is carried out by installing an air chimney equipped with a filter (Dust Collector). The filter on this chimney is replaced periodically according to the filter conditions.

b. Coupon and Induction Casting (Foundry)

Air waste control in this process is carried out by installing an air flue equipped with a wet scrubber.

2. *Liquid Waste Management*

In the process of its activities, BBI produces domestic liquid waste which is the remainder of the employee's toilet activities. The sewerage is always cleaned periodically. Likewise, for septic tanks, it is drained according to their capacity. Meanwhile, the production process does not produce liquid waste due to dry processes.

3. Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan limbah B3 yang telah dilakukan di tahun 2019 antara lain:

- Penyediaan tempat sampah B3 di masing-masing unit penghasil
- Pemilahan limbah B3 di masing-masing unit penghasil
- Penyimpanan sementara limbah B3 di TPS limbah B3
- Melakukan pengelolaan lanjutan limbah B3 melalui pihak ketiga berizin KLHK dan Dirjen Perhubungan Darat

Pemantauan Lingkungan

Pemantauan lingkungan yang dilakukan BBI berdasarkan parameter yang telah ditetapkan dalam Peraturan sbb:

Untuk pemantauan kualitas emisi cerobong berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor: 10 tahun 2009, udara ambien berdasarkan PPRI Nomor: 41 tahun 1999, kebisingan ambien berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor: 48 tahun 1996 dan pemantauan limbah B3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 101 tahun 2012.

1. Pemantauan Pencemaran Udara

- Pengujian Emisi Cerobong**
Pengujian Emisi Cerobong dilakukan pada 3 (tiga) cerobong sumber emisi PT BBI Divisi MPI, pada tanggal 20 Desember 2019 oleh PT Unilab Perdana Surabaya yang telah memiliki Akreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dan sebagai laboratorium yang mendapat penunjukan dari Gubernur Jawa Timur.
- Pengujian Udara Ambien**
Pengujian dilakukan pada tanggal 20 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Unilab Perdana Surabaya sebanyak 2 (empat) titik, masing-masing 1 titik di luar dan di dalam Perusahaan yaitu:
 - Utara pabrik
 - Selatan pabrik

2. Pemantauan Pencemaran Air

Proses produksi yang dilakukan PT BBI merupakan proses produksi kering dan tidak menghasilkan limbah cair.

3. B3 Waste Management

B3 waste management that has been carried out in 2019 includes:

- Provision of B3 bins in each producing unit*
- B3 waste segregation in each producing unit*
- B3 waste temporary storage at B3 waste TPS*
- Carry out further management of B3 waste through a third party licensed by the Ministry of Environment and Forestry and the Director General of Land Transportation*

Environmental Monitoring

Environmental monitoring carried out by BBI is based on the parameters stipulated in the following Regulations:

For monitoring the quality of chimney emissions based on the Regulation of the Governor of East Java Number: 10 of 2009, ambient air based on PPRI Number: 41 of 1999, ambient noise based on the Decree of the Minister of Environment Number: 48 of 1996 and monitoring of B3 waste based on Government Regulation Number: 101 of 2012.

1. Air Pollution Monitoring

- Chimney Emission Testing**
Chimney Emission Testing was carried out on 3 (three) chimneys from PT BBI, MPI Division emission sources, on December 20, 2019 by PT Unilab Perdana Surabaya which already has KAN Accreditation (National Accreditation Committee) and as a laboratory that has been appointed by the Governor of East Java.
- Ambient Air Testing**
The test was carried out on December 20, 2019 which was conducted by PT Unilab Perdana Surabaya as many as 2 (four) points, 1 point each outside and inside the Company, namely:
 - North of the factory*
 - South of the factory*

2. Water Pollution Monitoring

The production process carried out by PT BBI is a dry production process and does not produce liquid waste.

3. Pemantauan Limbah B3

Pemantauan Limbah B3 dilakukan dengan memantau sumber kegiatan yang menghasilkan limbah B3, dan di dalam TPS LB3. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat limbah yang dihasilkan dan apakah diperlukan pengelolaan limbah lebih lanjut dan juga memastikan tidak ada limbah B3 yang tercecer sehingga tidak menimbulkan pencemaran bagi lingkungan.

3. B3 Waste Monitoring

B3 waste monitoring is carried out by monitoring the source of activities that produce B3 waste, and in the LB3 TPS. The purpose of this monitoring is to find out whether any waste is generated and whether further waste management is needed and also to ensure that no B3 waste is scattered so that it does not cause pollution to the environment.

Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia

PT Boma Bisma Indra (Persero) menjunjung tinggi perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia bagi seluruh Insan BBI di bidang ketenagakerjaan, dimana Perseroan melakukan pengesahan maupun penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2018-2019, yang antara lain mengatur tentang:

1. Pengakuan Perusahaan terhadap Serikat Pekerja
2. Hubungan Kerja
3. Pedoman Tata Tertib Kerja
4. Remunerasi dan Kesejahteraan
5. Keselamatan Kesehatan kerja dan Lingkungan Hidup
6. Pembinaan dan Pengembangan Karyawan
7. Pemutusan Hubungan Kerja

Responsibility for Human Rights

PT Boma Bisma Indra (Persero) upholds the protection of human rights for all BBI personnel in the manpower sector, where the Company ratifies and completes the 2018-2019 Collective Labor Agreement (PKB), which among others regulates:

1. *Company Recognition of Workers' Unions*
2. *Employment Relations*
3. *Work Code of Conduct*
4. *Remuneration and Welfare*
5. *Safety, Health and Environment*
6. *Employee Coaching and Development*
7. *Termination of Employment*



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

A hand is writing in a notebook with a pen. The notebook has some handwritten text and a bar chart. A calculator is visible in the foreground, and some coins are scattered in the background. The number 07 is prominently displayed in the bottom left corner.

07

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN

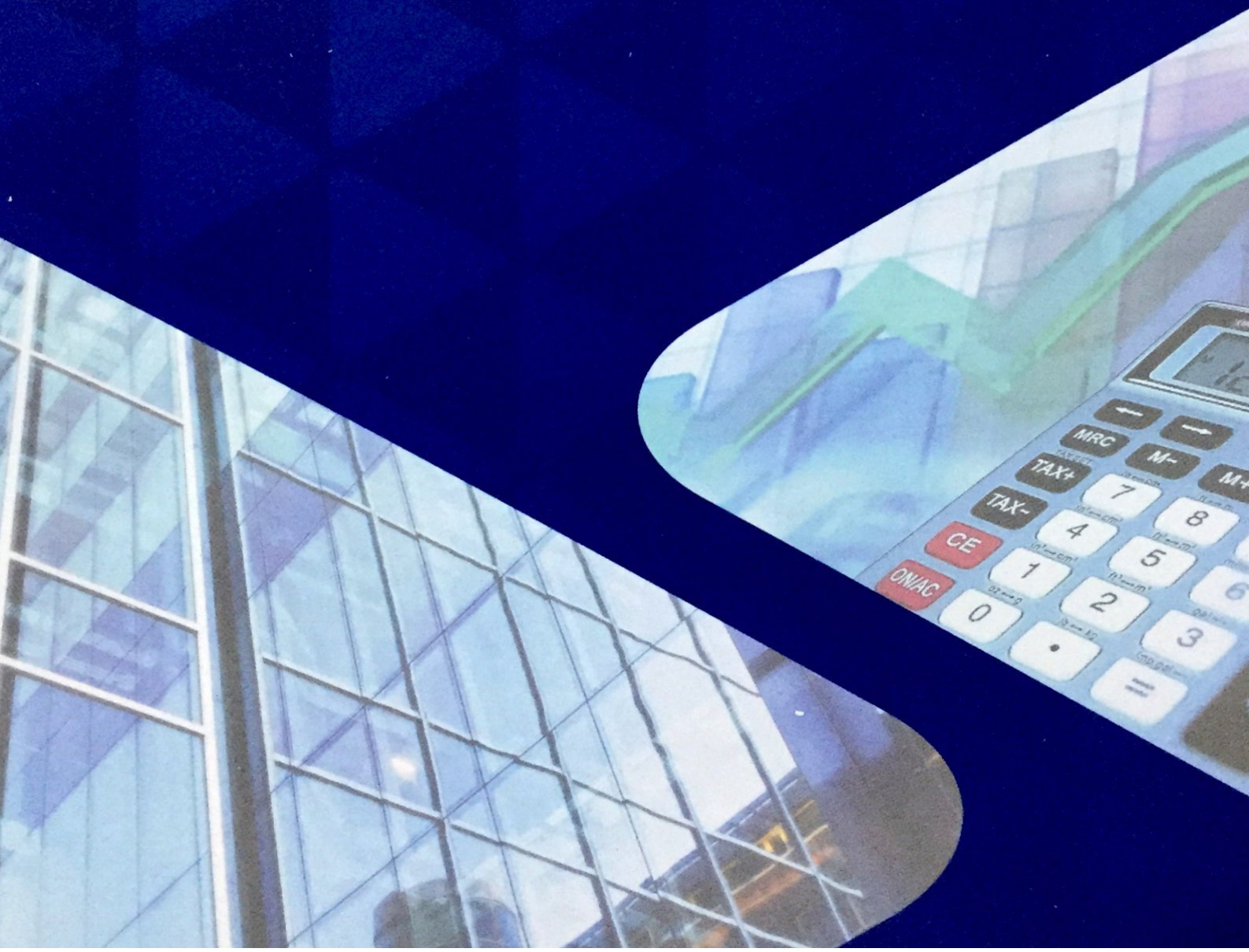
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

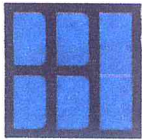
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

FINANCIAL STATEMENTS

YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT





PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya 60162 - Ph 62.31. 3530514, 3555798, Fax. 62.31. 3531686

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE 31 DESEMBER 2019 (AUDITED) PT BOMA BISMA INDRA (Persero)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Yoyok Hadi Satriyono |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| Alamat Kantor | : Jl KHM Mansyur 229 Surabaya |
| Nomor Telepon | : (031) 3530513/3530514 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : M. Agus Budiyo |
| Alamat Kantor | : Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya |
| Alamat Domisi | : Jl. Taman Pinang Indah D2/28 Sidoarjo Jawa Timur. |
| Nomor Telepon | : 031-3530514 |
| Jabatan | : Direktur Operasi dan Pemasaran |

Menyatakan Bahwa :


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2019 (Audited).
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, serta tidak menyesatkan.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan kepatuhannya.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Pebruari 2020

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi



 Yoyok Hadi Satriyono
Direktur Utama

M. Agus Budiyo
Direktur Operasi dan Pemasaran



KAP. Thoufan dan Rosyid
Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. : 00024/2.0989/AU.1/04/1049-3/1/II/2020

No. : 00024/2.0989/AU.1/04/1049-3/1/II/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Boma Bisma Indra (Persero)**

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Boma Bisma Indra (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero) and its subsidiaries attached, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated income statement and others comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated of statement cash flow for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to provide reasonableness about whether the financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risks assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design

Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. DI. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com



KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan anggapan perusahaan akan mampu melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diuraikan dalam catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Boma Bisma Indra (Persero) telah mengalami kerugian berulang kali dari usahanya sampai dengan tahun 2016, yang mengakibatkan saldo laba negatif (defisit) pada tanggal 31 Desember 2019. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

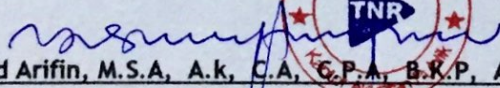
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Boma Bisma Indra (Persero) dan its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the company will be able to continue its business in a sustainable manner. As described in note 38 to consolidated financial statements, PT Boma Bisma Indra (Persero) has experienced repeated losses of the business until 2016, which resulted in negative retained earnings (deficit) on 31 December 2019. These conditions indicate the existence of an uncertainty material that can cause significant doubts over the ability of PT Boma Bisma Indra (Persero) and its Subsidiaries to maintain business continuity. Management's plan to overcome these conditions has also been disclosed in note 38 of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments resulting from these conditions.

KAP. THOUFAN DAN ROSYID


Rosyid Arifin, M.S.A., A.k., C.A., C.P.A., B.K.P., A.C.P.A.

Register Akuntan Publik No./Register Number of Public Accountant AP. 1049.

Malang, 28 Februari/February 28, 2020



Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. Dt. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com


**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas & Setara Kas	3h, 5	15.166.334.047	12.658.514.979	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3i, 6	107.148.499.459	125.332.046.871	Account Receivables
Piutang Pegawai	7	52.852.438	52.852.438	Employee Receivables
Piutang Pajak	8	59.042.923.466	7.906.706.939	Tax Receivables
Piutang Jangka Pendek Lainnya	3i, 9	193.625.462.483	182.036.889.192	Others Receivable
Persediaan	3k, 10	18.568.625.092	31.669.225.720	Inventories
Uang Muka	11	73.295.841.246	43.657.322.734	Advance
Uang Muka Pembelian	12	561.521.717	-	Down Payment Purchases
Pajak Dibayar Dimuka	13	-	12.398.685.790	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>467.462.059.948</u>	<u>415.712.244.663</u>	Total Current Assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON CURRENT ASSETS</u>
Aset Tetap	3l, 14	374.719.600.800	374.467.496.629	Fixed Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp88.707.586.270 tahun 2019 dan Rp85.663.208.079 tahun 2018				Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp88.707.586.270 in 2019 and Rp85.663.208.079 in 2018
Aset Tak Berwujud	3m, 15	653.522.003	848.215.853	Intangible Assets
Aset Tak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.314.584.409 tahun 2019 dan Rp3.955.241.410 tahun 2018				Intangible Assets - net of accumulated amortization of Rp4.314.584.409 in 2019 and Rp3.955.241.410 in 2018
Aset Pajak Tangguhan	16	2.447.816.606	2.319.463.906	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	17	40.425.285.352	41.403.993.241	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>418.246.224.761</u>	<u>419.039.169.629</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>885.708.284.709</u>	<u>834.751.414.292</u>	TOTAL ASSETS

Surabaya, 28 Februari/February 28, 2020
Direktur Utama/President Director


Yoyok Hadi Satriyono

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

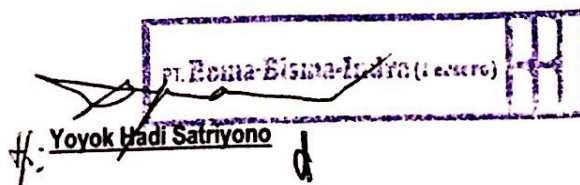
See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	30, 18	144.744.241.383	113.844.465.358	Trade Payables
Utang Karyawan	19	482.834.375	482.834.375	Employee Payables
Utang Bank	20	73.738.220.697	48.724.462.094	Bank Loans
Utang Bunga	21	511.731.845	-	Interest Payables
Utang Pajak	22	72.351.087.737	51.188.613.814	Taxes Payables
Uang Muka Pemesan	23	11.106.427.577	11.106.427.577	Advances from Customer
Beban Yang Masih Harus Dibayar	24	53.264.568.611	82.931.851.757	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	30, 25	94.646.435.465	86.356.523.708	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		450.845.547.690	394.635.178.683	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang Jangka Panjang	26	158.916.799.831	171.384.447.735	Long Term Debt
Imbalan Kerja	3p, 27	37.845.139.134	35.666.499.853	Post Employee Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	3r, 28	3.337.028.212	4.321.289.997	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		200.098.967.177	211.372.237.585	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		650.944.514.867	606.007.416.268	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal dasar 1.300.000 saham - nilai nominal Rp1.000,00 per saham. Saham yang belum ditempatkan dan disetor 959.084 saham.		340.916.000.000	340.916.000.000	Share Capital 1,300,000 authorized capital stock - par value per share 1,000.00. The shares have not been subscribed and paid 959
Cadangan Likuidasi		32.743.977	32.743.977	Liquidation Reserves
Modal Hibah		9.563.583.706	9.563.583.706	Grant Capital
Selisih Revaluasi Aset Tetap		315.015.075.123	315.015.075.123	Fixed Asset Revaluation Increment
Kerugian Aktuaria		(30.919.678.452)	(26.992.560.916)	Actuarial Losses
Defisit		(399.792.795.161)	(409.706.455.908)	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		234.814.929.193	228.828.385.982	Equity attributable to owners of the parent - net
Kepentingan Non Pengendali		(51.159.351)	(84.387.958)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		234.763.769.842	228.743.998.024	Total Equities
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		885.708.284.709	834.751.414.292	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Surabaya, 28 Februari/February 28, 2020
Direktur Utama/President Director


Yoyok Hadi Satriyono

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHERS
COMPREHENSIVE INCOME

For The Years ended December 31 , 2019 and 2018

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan	2s, 30	343.983.475.108	340.979.424.603	Sales
Beban Pokok Penjualan	31	307.401.150.291	300.218.264.027	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto		36.582.324.817	40.761.160.576	Gross Profit
Beban Usaha				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	32	26.755.680.320	21.707.870.960	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	33	5.101.799.378	6.179.194.761	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		31.857.479.698	27.887.065.721	Total Operating Expenses
Laba Usaha		4.724.845.119	12.874.094.855	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Pendapatan Lain-lain	34	13.540.375.962	5.464.479.452	Other Incomes
Beban Lain-lain	35	(1.576.714.021)	(1.191.141.881)	Other Expenses
Beban Bunga	36	(5.753.362.912)	(6.796.543.825)	Interest Expenses
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain		6.210.299.029	(2.523.206.254)	Total Other - Net Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak		10.935.144.148	10.350.888.601	Profit Before Income Tax
Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan	37			Expense / (Benefits) Income Tax
Pajak Kini		2.100.869.279	1.743.855.662	Current Tax
Beban Pajak Tangguhan		(1.112.614.485)	(1.859.212.865)	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan		988.254.794	(115.357.203)	Total of Expense / (Benefits) Income Tax
Laba Tahun Berjalan		9.946.889.354	10.466.245.804	Profit for the year
Pendapatan Komprehensif lain		(3.927.117.536)	(8.104.633.263)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		6.019.771.818	2.361.612.541	Comprehensive Income for the year
Laba tahun berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Profit for the year Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		9.847.420.460	10.361.583.346	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		99.468.894	104.662.458	Non Controlling Interest
		9.946.889.354	10.466.245.804	
Laba Komprehensif tahun berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.920.302.924	2.336.420.350	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		99.468.894	25.192.191	Non Controlling Interest
Jumlah		6.019.771.818	2.361.612.541	Total

Surabaya, 28 Februari/February 28 , 2020
Direktur Utama/President Director


PT Boma-Bisma-Indra (Persero)

Yoyok Hadi Satriyono

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years ended December 31, 2019 and 2018

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	Cadangan Likuidasi/Liq uidation Reserves	Modal Hibah/Grant Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation Increment	Kerugian Aktuarial/Actuari al Profit (Loss)	Defisit/ Deficit	Ekuitas Induk/Parent Equity	Kepentingan Non Pengendali/Non- controlling interests	Jumlah Ekuitas / Total Equities
Saldo Per 1 Januari 2018	340.916.000.000	32.743.977	9.563.583.706	315.015.075.123	(18.887.927.653)	(420.148.320.551)	226.491.154.602	(109.579.310)	226.381.575.292
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	(8.104.633.263)	10.466.245.804	2.361.612.541	-	2.361.612.541
- Koreksi Lain Lain	-	-	-	-	-	(24.381.161)	(24.381.161)	25.191.352	810.191
Saldo Per 1 Januari 2019	340.916.000.000	32.743.977	9.563.583.706	315.015.075.123	(26.992.560.916)	(409.706.455.908)	228.828.385.982	(84.387.958)	228.743.998.024
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	(3.927.117.536)	9.946.889.354	6.019.771.818	-	6.019.771.818
- Koreksi Lain Lain	-	-	-	-	-	(33.227.768)	(33.227.768)	33.227.768	-
Saldo per 31 Desember 2019	340.916.000.000	32.743.977	9.563.583.706	315.015.075.123	(30.919.678.452)	(399.792.794.322)	234.814.930.032	(51.160.190)	234.763.769.842
									Balance of January 1' 2018
									Comprehensive Income - for the Year
									Others Correction -
									Balance of January 1' 2019
									Comprehensive Income - for the Year
									Others Correction -
									Balance of December 31' 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED OF STATEMENT CASH FLOWS
For The Years ended December 31 , 2019 and 2018

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan dan lain-lain	343.458.496.551	408.363.280.914	<i>Received from Customers and Others</i>
Kas dibayarkan untuk operasional	(371.040.386.394)	(442.980.522.668)	<i>Payment for operating activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(27.581.889.843)	(34.617.241.754)	Net Cash Used for Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(386.528.384)	(239.047.954)	<i>Purchases of Fixed Assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(386.528.384)	(239.047.954)	Net Cash Provided by (Used for) Investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih yang Diterima dari Aktivitas Pendanaan untuk Proyek	30.476.237.285	17.840.257.847	<i>Net Cash Provided by (Used for) Financing activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2.507.819.068	(17.016.031.861)	Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.658.514.979	29.674.546.840	Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	15.166.334.047	12.658.514.979	Ending Balance of Cash and Cash Equivalent

Lihat catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Boma Bisma Indra (Persero) didirikan pada tahun 1971 dan berkantor pusat di Jalan Ngagel 155-157 Surabaya, merupakan merger dari 3 Perusahaan Negara (PN), yaitu: PN. Boma, PN. Bisma dan PN. Indra. Berdasarkan Keputusan Presiden nomor: 44 tahun 1989, PT Boma Bisma Indra (Persero) ditetapkan sebagai salah satu industri strategis di bawah pengelolaan, pembinaan dan pengawasan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS), yang mendapat misi tambahan untuk berperan sebagai wahana transformasi industri melalui tahapan alih teknologi yang telah menjadi kebijakan nasional. Kemudian pada tahun 1998 Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah nomor: 35/1998 dan Instruksi Presiden nomor: 15/1998 tentang Pembentukan Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero), sehingga PT Boma Bisma Indra (Persero) mulai tahun 1998 berubah status menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero).

Pada tahun 1999 terbit Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI nomor: C-18.884 HT 01.04 tahun 1999 tanggal 17 Nopember 1999 mengenai pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar PT Pakarya Industri (Persero), secara resmi telah berubah menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) atau PT BPIS (Persero).

Selanjutnya dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor: 52 tahun 2002 tanggal 23 September 2002 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Boma Bisma Indra (Persero) dan pembubaran perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang menetapkan Negara Republik Indonesia mengambil alih seluruh penyertaan modal PT BPIS pada PT Boma Bisma Indra (Persero) sehingga saham yang diambil alih menjadi kekayaan negara, yang dikelola oleh Menteri Keuangan, serta menghapus Peraturan Pemerintah nomor: 35 tahun 1998.

b. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung 99% saham entitas anak PT Bromo Steel Indonesia.

PT Bromo Steel Indonesia semula bernama PT Boma Stork yang berdiri sejak tahun 1865 dengan nama "De Bromo NV" yang tujuan utamanya adalah untuk memproduksi pabrik-pabrik gula. Pada tahun 1958 "De Bromo NV" dinasionalkan atau diambil alih Pemerintah Republik Indonesia dan menjadi Perusahaan Negara dengan nama PN Boma.

Pada tahun 1971, PN Boma, PN Bisma, dan PN Indra bergabung menjadi satu dan menjadi perusahaan dengan nama PT Boma Bisma Indra (BBI). PT BBI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam Dasar Departemen Perindustrian. Pada tahun 1974, unit Boma melepaskan diri dari manajemen PT Boma Bisma Indra, untuk kemudian bekerjasama dengan Stork-Werkspoor Sugar BV. Hangelo Netherland, PT Masayu dan PT Bina Usaha Indonesia, sehingga namanya menjadi PT Boma Stork dengan akte notaris nomor: 47 tertanggal 10 April 1974.

Sejak tanggal 1 November 1989 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Boma Stork, semua saham PT Boma Stork dibeli seluruhnya 100% oleh PT Boma Bisma Indra, yang namanya PT Boma Stork menjadi anak perusahaan PT Boma Bisma Indra serta mempunyai manajemen sendiri. Kemudian PT Boma Stork menjadi PT Bromo Steel Indonesia sesuai SK Menteri Kehakiman RI nomor: C2-6175.HT.04-TH'97 tertanggal 17 Juli 1997 yang pada saat itu masih bergerak di bidang perusahaan *General Contractor, Industrial Engineering dan Manufacturing, Pressure Vessel, Steam Boiler*, pabrik gula, pabrik minyak kelapa sawit, kopi, teh, coklat, karet, dan lain-lain.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bromo Steel Indonesia berkedudukan di Jl. Laks. RE. Martadinata 18-20, Pasuruan 67113.

Sesuai dengan ketentuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bromo Steel Indonesia, maka kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Bromo Steel Indonesia meliputi:

1. Pembuatan mesin dan peralatan pabrik gula, boiler, pabrik minyak sawit dan peralatan pabrik lainnya.
2. Jasa perakitan dan pemasangan (montage) dari barang-barang produksi sendiri maupun pihak lain.

Perizinan

- | | |
|--|---------------------------------|
| 1. Tanda Tanda Daftar Perusahaan | : 130915200281 |
| 2. NPWP | : 01.000.586.6-051.000 |
| 3. Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar | : 503/152/SIUP-B/423.207/2012 |
| 4. Izin Gangguan | : 503/330/G/423.2017/2016 |
| 5. Izin Usaha Jasa Konstruksi | : 1-3575-2-000677-086255 |
| 6. Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak | : PEM-00044/WPJ.19/KP.0303/2011 |

Sesuai dengan Akta Perjanjian modal dasar perusahaan sebesar Rp259.375.000 terbagi atas 1.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai Rp259.375.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 100% atau sejumlah 1.000 (seribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp259.375.000 oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Presentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar		Rp
PT Boma Bisma Indra (Persero)	994	99%	257.818.750
Koperasi Kabosto	6	1%	1.556.250
Jumlah	1.000	100%	259.375.000

c. Kedudukan

PT Boma Bisma Indra (Persero) berkedudukan di Jl. KHM Mansyur 229, Surabaya.

NPWP : 01.000.029.7-051.000

d. Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar pendirian PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional. Kegiatan usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) terhitung mulai 5 Maret 2004 dikelompokkan ke dalam 2 (dua) Divisi sebagai berikut:

a. Divisi Peralatan Industri (Divisi PI)

Mengelola semua kegiatan operasi yang mencakup permesinan dan pengerjaan di pabrik untuk menghasilkan produk. Kegiatan usaha ini adalah Pabrikasi Steel Structure, Heat Exchanger, Pressure Vessel, Condensor, Shop Fabrication Tank, Hidro Mechanical, Equipment Handling. Disamping itu kegiatan usaha yang dilakukan meliputi aktivitas Jasa Casting dibidang pemeliharaan untuk peralatan pabrik gula dimana PT Boma Bisma Indra (Persero) sampai saat ini menjadi rekanan tetap pabrik gula di seluruh Indonesia.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Divisi Manajemen Proyek (Divisi MP)

Mengelola kegiatan proyek dan operasi lapangan. Kegiatan usaha ini adalah menangani proyek sesuai scope pekerjaan dari customer yang dapat disebut pula sebagai *EPC (Equipment Procurement Construction)* dalam bidang Energi seperti: Power Plant, Minyak dan Gas serta Peralatan Industri seperti *Cement Mill*, Pabrik Kertas, Pabrik Gula, Pertambangan *Public Infrastructure* seperti Jembatan, Tower. Juga dalam bidang bisnis *Agro Business* yang berbasis teknologi seperti Pabrik CPO (*Crude Palm Oil*), Incenerator, juga termasuk pekerjaan *Machining*.

e. Modal

Modal PT Boma Bisma Indra (Persero) berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dibuat dengan akta notaris Imas Fatimah, SH nomor: 3 Tanggal 1 Maret 1983 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman nomor: 02-4007 HT01 – 04 tahun 1985 tanggal 28 Juni 1985, tambahan Berita Acara nomor: 82 tanggal 11 Oktober 1985 serta Surat Menteri Keuangan nomor: S-57/MK.06/1987 tanggal 9 Maret 1987 tentang Tambahan Setoran Modal Pemerintah.

2. SUSUNAN PENGURUS

Berdasarkan keputusan Meneg BUMN nomor: SK-49/MBU/02/2018, tanggal 21 Februari 2018, ditetapkan Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama

Komisaris

31-Des-19

Aman Hakim N

Jumain Appe

31-Des-18

Aman Hakim N

Jumain Appe

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN nomor: SK-164/MBU/09/2015 Tgl 2 September 2015 Komisaris Priyo Suprobro digantikan oleh Aman Hakim Nasution.

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN nomor: SK-185/MBU/08/2016 Tgl 23 Agustus 2016 Komut Imam Haryono digantikan Aman Hakim Nasution menjadi Komisaris Utama, dan digantikan oleh M. Haris Munandar sebagai anggota Dewan komisaris.

Sedangkan berdasarkan keputusan Menteri BUMN nomor: SK-168/MBU/08/2019 Tgl 1 Agustus 2019 ditetapkan Direktur Utama PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai berikut:

Direktur :

Direktur Utama

Direktur / Direktur Operasi dan Pemasaran

31-Des-19

Yoyok Hadi Satriyono

M. Agus Budiyanto

31-Des-18

Rahman Sadikin

M. Agus Budiyanto

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: 37/KOM/BBI/X/2016 Tanggal 5 Oktober 2016, komite audit tanggal 31 Desember 2017 adalah Aang Khunaifi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan dan entitas anak atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah Mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan, dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar. Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi sebagai liabilitas

Liabilitas keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan hutang diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- a) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui tersebut; dan
- b) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul akibat adanya pekerjaan dari pihak ke tiga yang sudah difaktur dan dilampiri Berita Acara sesuai dengan prestasi kemajuan pekerjaan yang telah mendapat persetujuan pemberi pekerjaan/pemesan.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

Penyisihan piutang usaha ditaksir berdasarkan pengalaman perusahaan dalam penagihan-penagihannya, dengan persentase sebagai berikut:

1-2 tahun	:	1%
2-3 tahun	:	3%
3-4 tahun	:	5%
4-5 tahun	:	25%
5-6 tahun	:	75%
>6 tahun	:	100%

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja, yang akan dibayar setelah masa pemeliharaan berakhir. Piutang retensi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

k. Persediaan

Persediaan meliputi persediaan bahan baku dan bahan pembantu. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah dan ditentukan dengan metode rata-rata (*averages method*). Pada tanggal neraca, nilai sisa persediaan ditetapkan berdasar hasil stock opname. Selisih wajar antara hasil stock opname persediaan dan administrasi dibuku sebagai beban/pendapatan lain-lain.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai bersih persediaan. Persediaan barang yang tidak terpakai karena tipe, bentuk atau model tidak sesuai kebutuhan, dipisahkan ke aset lain-lain. Persediaan yang tidak terpakai ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa

l. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya untuk aset tetap lainnya.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan mulai bulan berikutnya setelah aset yang bersangkutan memberi manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai sisa selama masa manfaat aset tetap tersebut. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Pengeluaran yang memenuhi kriteria aset tetap dengan nilai minimum Rp1.000.000 dikapitalisasi sebagai aset tetap. Sedangkan pengeluaran untuk aset termaksud yang nilainya kurang dari Rp1.000.000 dibebankan sebagai biaya dan dilaporkan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya transaksi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan netto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan mulai bulan berikutnya setelah aset yang bersangkutan memberi manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai sisa selama masa manfaat aset tetap tersebut. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Penyusutan/tahun (%)
Gedung lama	20	5,00
Gedung baru (restrukturisasi fasilitas produksi/refap)	40	2,50
Mesin lama	15	6,67
Mesin baru ex refap	25	4,00
Perlengkapan mesin pabrik	10	10,00
Utilities	40	2,50
Kendaraan	3	33,30
Inventaris Kantor	2	50,00

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pengeluaran yang memenuhi kriteria untuk aset tetap yang memiliki nilai manfaat lebih dari 1 tahun dengan nilai minimum Rp1.000.000 dikapitalisasi sebagai aset tetap. Sedangkan pengeluaran untuk aset termaksud yang harganya kurang dari Rp1.000.000 dibebankan sebagai biaya dan dilaporkan pada Laporan Laba Rugi pada periode terjadinya transaksi.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset Tak Berwujud yang berupa Lisensi diamortisasi selama 10 tahun atau 10% setiap tahun sesuai dengan masa Aset Tak Berwujud yang berupa beban ditangguhkan :

- Hak Guna Bangunan diamortisasikan dengan prosentase tetap sesuai dengan masa manfaat.
- Biaya order pengembangan dibiayakan seluruhnya pada saat order pengembangan tersebut terealisasi menjadi order.

Aset Lain-lain adalah aset yang masih dalam proses pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan aset yang tidak dimanfaatkan dinyatakan sebesar nilai buku. Terhadap aset lain-lain ini tidak dilakukan penyusutan, namun apabila terdapat penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

p. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Paska Kerja

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan oleh engineer dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan diatas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya kontrak yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- a) Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- b) Perusahaan dan entitas anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- e) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian transaksi dapat ditentukan dengan berbagai metode. Entitas menggunakan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a) Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;
- b) Jasa yang dilakukan hingga tanggal tertentu sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan; atau
- c) Proporsi biaya yang timbul hingga tanggal tertentu dibagi estimasi total biaya transaksi tersebut. Hanya biaya yang mencerminkan jasa yang dilaksanakan hingga tanggal tertentu dimasukkan dalam biaya yang terjadi hingga tanggal tersebut. Hanya biaya yang mencerminkan jasa yang dilakukan atau akan dilakukan yang dimasukkan ke dalam estimasi total biaya transaksi tersebut.

Pendapatan dari pemberian jasa yang sudah terjadi tetapi belum ditagih pada tanggal laporan keuangan diakui sebagai piutang usaha yang belum ditagih.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Pengakuan pendapatan untuk masing-masing unit dibedakan atas kontrak-kontrak penjualannya sebagai berikut:

- 1) Penjualan yang bersifat *Job Order*
 - Kontrak yang bernilai sampai dengan Rp100.000.000 berdasarkan metode kontrak selesai.
 - Kontrak yang bernilai lebih dari Rp100.000.000 berdasarkan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan progres

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Hasil manufakturing berdasarkan berita acara penyerahan yang siap difakturkan.
2. Pekerjaan lapangan dan jasa berdasarkan berita acara yang di tanda tangani pemesan dan perseroan.

2) Penjualan yang bersifat *Non Job Order*

Pendapatan diakui pada saat realisasi penjualan yaitu pada saat faktur dibuat berdasarkan bukti pengiriman barang yang bersangkutan. Beban Pokok Penjualan dihitung sesuai pengakuan penjualan yang bersangkutan. Biaya lainnya dibukukan sebagai beban tahun yang bersangkutan pada saat jumlahnya sudah diketahui secara pasti atau ditaksir bila pada saat penyusunan laporan keuangan belum diketahui secara pasti.

3) Beban

Beban diakui secara *accrual* yaitu pada saat terjadinya penggunaan sumberdaya ekonomi atau timbulnya kewajiban yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengeluaran yang belum dapat dipertanggung jawabkan diakui sebagai uang muka.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang bisa dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk meng-kompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

4 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Manajemen sedang membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berpendapat bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun estimasi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset, namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

4 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan stratejik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

Kas

- Cabang Jakarta
- Lapangan *)
- Kas PT Bromo Steel Indonesia

Jumlah Kas

Bank

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

- Rekening Rupiah AC. 1440091024379
- Rekening rupiah AC - 142-00-0796854-7
- Rekening rupiah AC - 142-00-0592315-5
- Rekening rupiah AC - 142-00-0405317-8

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

- Rekening valas USD AC - 0072720322
- Rekening rupiah AC - 57575788
- Rekening rupiah AC - 0094154676
- Rekening rupiah AC - 0229962414
- Rekening Rupiah AC - 0750013287
- Rekening rupiah AC - 0042303700
- Rekening Rupiah AC. 0053981398
- Rekening rupiah AC - 0525977194
- Rekening rupiah AC - 0104010647
- Rekening Rupiah AC. 0208922228
- Rekening valas USD AC - 0103997042
- Rekening rupiah AC - 0684918294
- Rekening Rupiah AC - 0725551909
- Rekening Rupiah AC - 0755215394
- Rekening valas USD AC- 022948757
- Rekening Rupiah AC - 0749319561
- Rekening rupiah AC - 0195019619
- Rekening valas USD AC - 6196186190
- Rekening Rupiah AC - 0053980145
- Rekening rupiah AC - 0229418543

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

- Rekening rupiah AC - 0096.01.003.625.30.1
- Rekening rupiah AC - 230-01-002448-30-2 Cut Mutia
- Rekening rupiah AC - 230-01-002606-30-8
- Rekening valas USD AC - 230-02-000136-30-3
- Rekening valas USD AC - 230-02-00197-30-9
- Rekening rupiah AC - 096-01-002460-30-0
- Rekening rupiah AC - 0038.01.001053.30.8

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas		
- Cabang Jakarta	15.000.000	15.000.000
- Lapangan *)	675.938.269	706.563.285
- Kas PT Bromo Steel Indonesia	56.871.730	77.899.962
Jumlah Kas	747.809.999	799.463.247
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
- Rekening Rupiah AC. 1440091024379	5.825.693.781	598.471.634
- Rekening rupiah AC - 142-00-0796854-7	269.453.839	4.862.533
- Rekening rupiah AC - 142-00-0592315-5	67.264.735	124.290.222
- Rekening rupiah AC - 142-00-0405317-8	10.983.674	526.222.032
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk		
- Rekening valas USD AC - 0072720322	1.182.625.073	14.725.294
- Rekening rupiah AC - 57575788	617.203.922	211.862.432
- Rekening rupiah AC - 0094154676	411.133.412	187.999.526
- Rekening rupiah AC - 0229962414	356.489.404	2.961.428.744
- Rekening Rupiah AC - 0750013287	243.745.549	1.143.796.230
- Rekening rupiah AC - 0042303700	128.428.990	225.436.137
- Rekening Rupiah AC. 0053981398	40.395.638	328.959.127
- Rekening rupiah AC - 0525977194	36.033.370	99.711.050
- Rekening rupiah AC - 0104010647	35.733.789	35.018.847
- Rekening Rupiah AC. 0208922228	34.434.454	42.871
- Rekening valas USD AC - 0103997042	33.413.000	35.234.590
- Rekening rupiah AC - 0684918294	22.100.566	-
- Rekening Rupiah AC - 0725551909	21.053.549	1.027.388.882
- Rekening Rupiah AC - 0755215394	14.395.752	115.167.707
- Rekening valas USD AC- 022948757	7.569.650	8.319.914
- Rekening Rupiah AC - 0749319561	4.732.156	693.996.097
- Rekening rupiah AC - 0195019619	4.329.861	246.883.168
- Rekening valas USD AC - 6196186190	1.242.054	2.597.167
- Rekening Rupiah AC - 0053980145	1.042.207	1.000.000
- Rekening rupiah AC - 0229418543	-	180.144
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk		
- Rekening rupiah AC - 0096.01.003.625.30.1	1.065.489.006	1.048.602.864
- Rekening rupiah AC - 230-01-002448-30-2 Cut Mutia	66.249.479	66.117.124
- Rekening rupiah AC - 230-01-002606-30-8	23.898.740	23.850.994
- Rekening valas USD AC - 230-02-000136-30-3	11.498.490	13.715.969
- Rekening valas USD AC - 230-02-00197-30-9	9.556.798	11.693.263
- Rekening rupiah AC - 096-01-002460-30-0	3.351.122	245.611.871
- Rekening rupiah AC - 0038.01.001053.30.8	1.802.397	2.174.397

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Rekening Rupiah AC. 041201000051409	190.523.267	-
- Rekening rupiah AC - 425-0100-0570-3300	1.464.854	1.836.854
- Rekening rupiah AC - 230.01-001934-30-0 Cut Mutia	1.462.423	1.834.423
- Rekening rupiah AC - 0338-01-001008-30-3	614.955	986.955
Bank Bukopin		
- Rekening Rupiah AC. 1000537345	3.033.490.147	1.395.931.600
- Rekening Rupiah AC-1000508345	243.228.021	78.038.432
- Rekening Rupiah AC-1006946115	207.394.431	17.008.170
Bank BJB		
- Rekening rupiah AC- 0025044843003	27.579.433	47.291.372
- Rekening valas USD AC - 0026767581004	9.788.250	10.457.309
- Rekening rupiah AC - 0021579599002	1.462.513	1.582.513
- Rekening rupiah AC - 0021579408001	133.573	253.573
PT Bank Tabungan Negara (Persero)		
- Rekening rupiah AC - 30000.232.9	13.175.358	32.971.984
PT Bank Central Asia, Tbk.		
- Rekening Rupiah AC. 0893700690	107.862.366	121.847.717
Jumlah Bank	14.389.524.048	11.715.401.732
Deposito		
- Bank BNI Deposito	24.000.000	24.000.000
- Bank Mandiri (142-02-0471682-2)	5.000.000	5.000.000
- Bank BNI (94154676)	-	67.650.000
- Bank BNI Deposito	-	47.000.000
Jumlah Deposito	29.000.000	143.650.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.166.334.047	12.658.514.979

*) Rekening kas lapangan adalah rekening yang digunakan untuk pendanaan proyek yang sedang dalam proses pengerjaan.
Kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp13.901/USD.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Piutang Usaha	9.787.235.563	14.040.604.136
- Piutang Rupiah	83.030.764.609	105.175.395.688
- Piutang Valas	5.922.712.413	610.537.413
- Piutang Retensi	5.607.580.621	5.605.303.381
- Piutang Retensi yang belum difakturkan	2.900.000.000	-
- Penyisihan Piutang usaha	(99.793.747)	(99.793.747)
Jumlah Piutang Usaha	107.148.499.459	125.332.046.871

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

6. PIUTANG USAHA - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Rincian Piutang Usaha

	2019	2018
	Rp	Rp
- PT Sanggaragro Karyapersada	6.148.075.000	8.220.000.000
- PT Trisula Abadi	1.112.958.168	561.840.474
- DRA Pasific (PTY) LTD/ PT Maruwai Coal	1.054.829.898	-
- KSO Adhi-Rekind	708.719.419	-
- PT Berkah Mekatek Jaya / PT Smartech Asia	458.323.659	2.156.120.469
- PT PAL Indonesia	174.000.000	42.000.000
- PT Mitra Paramuda Mandiri	52.927.419	-
- PT Aalborg Industri Indonesia	38.000.000	39.195.200
- PT Waru Teknikatama	20.000.000	20.000.000
- PT Mitra Bersahabat	14.716.000	-
- PT PME	3.861.000	3.861.000
- PT Masagi Delima Jaya	825.000	457.300
- Lain-lain	-	2.997.129.693
Jumlah	9.787.235.563	14.040.604.136

Piutang Rupiah:

- PT Kapuasindo Palm	21.590.788.099	21.679.963.355
- PT Mitsubishi Corporation	9.763.600.000	9.952.611.404
- PT Bukit Asam	7.225.316.599	-
- PT Wijaya Karya	5.965.784.109	(2.809.264.047)
- PT Barata Indonesia	5.868.881.319	1.192.281.670
- KSO Wika-wika Rekons	5.690.765.920	11.336.949.215
- PT Puspindo	2.769.204.174	178.750.000
- PT Pembangkit Jawa Bali	2.741.757.014	-
- PT Warsila Indonesia	2.106.400.240	886.360.640
- PT Pall Filtration Indonesia	2.042.910.079	10.985.033
- PT Rakyat Industri	2.009.779.183	162.500.000
- PT Wijaya Karya Oecusse	1.953.929.626	1.332.986.877
- PTPN X, (PG Camming)	857.200.000	-
- PT Adhi Karya	807.628.620	789.448.000
- PTPN X	762.483.427	-
- PT But Sumitomo Corp	718.496.790	6.753.012.807
- PT Widya Sapta Kontraktor	697.240.051	1.997.202.524
- PT Indonesia Power	680.975.643	3.722.756.700
- PT Heat Transfer Solution Indonesia	594.611.540	1.915.147.648
- PT Madu Baru	552.377.000	800.000
- PT Eka Dura	548.322.743	548.322.743
- PT Tripatra Engineering	530.371.847	542.266.291
- PT Bima Palma Nugraha	495.430.344	-
- PTPN XI	406.312.664	434.500.000
- PT Pertamina	349.203.546	349.203.546

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

6. PIUTANG USAHA - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- PT Pindad	320.100.000	-
- PT Rajawali II	303.182.810	-
- PT Pupuk Kujang	281.370.000	4.578.629.063
- PT Industri Gula Glenmore	269.850.000	-
- PT Pembangunan Perumahan	242.249.999	-
- PT Prima Internusa Perkasa	236.896.000	-
- PLN UIK Tanjung Jati B	232.840.000	-
- PT Berkah Industri Mesin Angkat	232.221.000	-
- Perbengkelan Bumi Karya	183.699.300	13.152.700
- PT PLN Pusharlis	177.829.160	119.597.400
- PT Encona Inti Industri	173.250.000	173.250.000
- PT Kurnia Luwuk Sejati	171.962.218	171.962.218
- PT Bumi Suksesindo	133.964.626	318.955.002
- PT Bima Agri Sawit	132.315.944	109.678.337
- PT Semen Tonasa	114.571.867	114.571.867
- PT Conductor Jasa Suryapersada	114.385.249	-
- PT Laju Perdana Indah	98.630.900	1.169.406.228
- PT Industri Kapal Indonesia	94.148.040	44.460.000
- Lain-lain	1.787.526.919	37.384.948.467
Jumlah	83.030.764.609	105.175.395.688

Piutang Valas:

- PT Sofinter S.P.A.	5.653.115.734	-
- PT Krakatau Engineering	137.165.806	137.165.806
- PT Wijaya Karya Cons Tech	68.808.099	68.808.099
- PT Bima Agri Sawit	53.180.483	53.180.483
- PT Kurnia Luwuk	10.442.291	10.442.291
- PT Allied Proses	-	15.072.962
- PT Hpt Construction	-	402.240
- PT Tripatra Engineering	-	274.838.135
- PT General Electric	-	50.780.077
- PT Sigur Ros Indonesia	-	(152.680)
Jumlah	5.922.712.413	610.537.413

Piutang Retensi:

- PT Bima Agri Sawit	4.612.109.207	4.612.109.207
- PT Bima Palma Nugraha	993.194.174	993.194.174
- Lainnya	2.277.240	-
Jumlah	5.607.580.621	5.605.303.381

Piutang Retensi belum difaktur:

- CO Ex. 2017 & 2018	2.900.000.000	-
Jumlah	2.900.000.000	-

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

6. PIUTANG USAHA - (Lanjutan)

Penyisihan Piutang Usaha

Tidak diadakan cadangan kerugian penerimaan nilai atas piutang usaha selama tahun 2019 dan 2018, karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG PEGAWAI

Akun ini merupakan piutang pegawai Kantor Pusat Perusahaan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp52.852.438.

8. PIUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- PPh 23, PPh 22 Lokal dan PPh 22 Impor	27.266.557.924	446.865.000
- PPN Masukan Lokal	21.275.181.772	-
- PPh Final Dibayar Dimuka	5.257.802.459	-
- PPN Masukan Impor	3.576.441.000	-
- UM PPh Badan pasal 25 Jasa Konstruksi & Bangunan	1.666.940.311	-
- PPN	-	7.459.841.939
Jumlah Piutang Pajak	59.042.923.466	7.906.706.939

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Piutang pajak PT Boma Bisma Indra (Persero) terdiri atas :

1. PPh Pasal 23, PPh pasal 22 Lokal dan PPh Pasal 22 Impor sebesar Rp27.266.557.924 tahun 2019 dan Rp446.865.000 tahun 2018 adalah saldo akumulasi atas pungutan pajak oleh pemesan, dan saldo akumulasi atas impor barang kena pajak.
2. PPN sebesar Rp0 tahun 2019 dan Rp7.459.841.939 tahun 2018 adalah saldo akumulasi atas pemungutan PPN Penjualan.
3. PPN Masukan merupakan PPN yang telah dipungut oleh pihak ke III dan akan diperhitungkan dengan SPT Masa PPN.

9. PIUTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Asuransi Berdikari	380.785.219	380.785.219
PT Asuransi Jasindo	1.870.279.438	1.870.279.438
Jumlah	2.251.064.657	2.251.064.657
Penyisihan kerugian piutang	(2.251.064.657)	(2.251.064.657)
Bagian Proyek yang diserahkan	193.625.462.483	182.036.889.192
Jumlah Piutang Jangka Pendek lainnya	193.625.462.483	182.036.889.192

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

9. PIUTANG JANGKA PENDEK LAINNYA - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Piutang jangka pendek lainnya sebesar Rp2.251.064.657 dengan penyisihan kerugian piutang dengan jumlah yang sama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan saldo piutang klaim asuransi kepada PT Asuransi Berdikari sebagai *leader* yang anggotanya terdiri dari PT Asuransi Jasindo dan PT Asuransi Takaful Umum berdasarkan polis asuransi marine cargo nomor: 03.50.0353.05.99 tanggal 21 Mei 1999, atas tenggelamnya obyek pertanggungan berupa 3 (tiga) unit genset 1 KW, radiator, panel control dan perlengkapannya di lokasi Bajawa, Maumere, dan Atambua pada akhir bulan Mei 1999.

PT Berdikari Insurance sanggup menyelesaikan kewaiibannya melalui surat Direksi PT Berdikari Insurance nomor: 274/DU-KPBI/01 Tanggal 23 November 2001, yang akan dicicil pembayarannya selama 5 (lima) kali mulai Februari 2002 sampai dengan Juni 2002, sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2014 realisasi pembayaran piutang klaim tersebut dilakukan PT Asuransi Jasindo dan PT Asuransi Berdikari pada tahun 2004 sebesar Rp202.000.000.

Selanjutnya pada tahun 2004 diadakan pertemuan dengan PT Asuransi Berdikari yang menghasilkan kesepakatan bahwa PT Boma Bisma Indra (Persero) diberikan kuasa untuk mengiklankan, menjual dan menerima uang hasil penjualan sebuah Ruko di Jl. Pahlawan Revolusi No.24A Raya Kalimalang Jakarta Timur seharga kurang lebih Rp1.600.000.000 sesuai nilai appraisal sebagai pembayaran sebagian utang tersebut, namun sampai dengan Desember 2005 belum tidak terealisasikan. Dalam kurun waktu tahun 2006 sampai 2011 PT Asuransi Berdikari telah membayar Rp2.188.040.507.

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

PT Boma Bisma Indra (Persero)

PT Bromo Steel Indonesia

Jumlah Persediaan

2019	2018
Rp	Rp
17.375.557.518	28.217.870.901
1.193.067.574	3.451.354.819
18.568.625.092	31.669.225.720

Persediaan Divisi Peralatan Industri (PI) dan Divisi Manajemen Proyek (MP) PT Boma Bisma Indra (Persero):

	2019	2018
	Rp	Rp
Persediaan Bahan:		
- Divisi PI	13.470.950.837	12.505.734.604
- PT Bromo Steel Indonesia	1.193.067.574	3.451.354.819
Jumlah	14.664.018.411	15.957.089.423
Persediaan Dalam Pengolahan:		
- Divisi PI	3.884.935.985	14.201.536.297
- Divisi MP	19.670.696	1.510.600.000
Jumlah	18.568.625.092	31.669.225.720
Posisi Bagian Proyek Diserahkan terdiri dari:		
Divisi PI	89.548.572.994	84.187.049.694
Divisi MP	91.604.734.854	97.849.839.498
	181.153.307.848	182.036.889.192

Bagian dalam proyek diserahkan terdiri dari Divisi PI dan Divisi MP. Jumlah tersebut merupakan akumulasi nilai bagian proyek yang telah diakui sebagai pendapatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 setelah dikurangi dengan akumulasi tagihan kepada pemesan sesuai ketentuan kontrak berupa termin pembayaran.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

11. UANG MUKA	2019	2018
	Rp	Rp
Uang Muka Dinas & Pihak Ke III:		
- Uang Muka Dinas	2.707.383.895	2.217.062.485
Uang Muka Pihak Ke III:		
- Divisi PI dan MP	70.588.457.351	35.910.928.092
- Transitor Debit (PPH Dibayar Dimuka)	-	5.529.332.157
Jumlah Uang Muka	73.295.841.246	43.657.322.734

12. UANG MUKA PEMBELIAN	2019	2018
	Rp	Rp
Pembelian Material dan Subkontraktor	561.521.717	-

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA	2019	2018
	Rp	Rp
PPN Masukan		
- PPN Masukan Lokal	-	12.114.179.790
- PPN Masukan Import	-	284.506.000
Jumlah	-	12.398.685.790

PPN Masukan merupakan PPN yang telah dipungut oleh pihak ke III dan akan diperhitungkan dengan SPT Masa PPN.

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2019	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2019
<u>Biaya Perolehan:</u>	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	316.186.554.139	-	-	316.186.554.139
Gedung dan Bangunan	13.689.798.434	1.330.148.846	-	15.019.947.280
Mesin dan Perkakas	123.634.527.075	1.667.910.116	-	125.302.437.191
Kendaraan	1.002.104.744	100.000.000	-	1.102.104.744
Perabotan dan Inventaris	5.617.720.316	198.423.400	-	5.816.143.716
Jumlah	460.130.704.708	3.296.482.362	-	463.427.187.070
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2019	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2019
<u>Akumulasi Penyusutan</u>	Rp	Rp	Rp	Rp
Gedung dan Bangunan	8.365.182.064	298.953.182	-	8.664.135.246
Mesin dan Perkakas	70.760.680.284	2.573.796.752	-	73.334.477.036
Kendaraan	958.357.501	71.524.930	-	1.029.882.431
Perabotan dan Inventaris	5.578.988.230	100.103.327	-	5.679.091.557
Jumlah	85.663.208.079	3.044.378.191	-	88.707.586.270
Nilai Buku	374.467.496.629			374.719.600.800

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

14. ASET TETAP - (Lanjutan)

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2018	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2018
<u>Harga Perolehan:</u>	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	316.186.554.139	-	-	316.186.554.139
Gedung dan Bangunan	13.664.319.434	25.479.000	-	13.689.798.434
Mesin dan Perkakas	122.485.328.386	1.149.198.689	-	123.634.527.075
Kendaraan	1.002.104.744	-	-	1.002.104.744
Perabotan dan Inventaris	5.537.381.316	80.339.000	-	5.617.720.316
Jumlah	458.875.688.019	1.255.016.689	-	460.130.704.708
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2018	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2018
<u>Akumulasi Penyusutan</u>	Rp	Rp	Rp	Rp
Gedung dan Bangunan	8.096.392.290	268.789.774	-	8.365.182.064
Mesin dan Perkakas	68.254.578.422	2.506.101.862	-	70.760.680.284
Kendaraan	853.364.334	104.993.168	-	958.357.501
Perabotan dan Inventaris	5.452.692.060	126.296.170	-	5.578.988.230
Jumlah	82.657.027.106	3.006.180.974	-	85.663.208.079
Nilai Buku	376.218.660.914			374.467.496.629

Terdapat aset Barang Milik Negara (BMN) berupa Mesin dan Peralatan dari Kementerian Perindustrian yang diserahkan sementara untuk dimanfaatkan secara operasional sesuai Berita Acara Serah Terima Sementara Operasional Barang Milik Negara (BMN) nomor: 002/BA/IUBTT.5/BMN-BBI/9/2011.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor: 97 tahun 2016 telah memutuskan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia berupa mesin dan perkakas sebesar Rp45.802.270.800,00 berasal dari pengalihan barang milik negara pada kementerian perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010.

Selisih Revaluasi Aset tetap

Revaluasi Aset Tetap yang dilakukan pada tahun 2015 atas tanah dengan nilai perolehan Rp1.137.924.877 telah menghasilkan selisih revaluasi sebesar Rp315.015.075.123,00 dengan lokasi dan nilai sebagai berikut:

	Sebelum Revaluasi	Setelah Revaluasi	Selisih Revaluasi
Tanah Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya	17.232.400	211.217.500.000	211.200.267.600
Tanah Jl. Musi 39 Surabaya	426.000	18.176.000.000	18.175.574.000
Tanah Jl. Imam Bonjol 18 Pasuruan	600.052.453	56.504.000.000	55.903.947.547
Tanah Jl. Sunan Ampel 18 Pasuruan	6.502.500	967.000.000	960.497.500
Tanah Lap. Jl. Cemara Bugul Lor Pasuruan	147.968.070	3.294.000.000	3.146.031.930
Tanah Jl. Sukarno hatta 21 Pasuruan	3.519.525	20.170.000.000	20.166.480.475
Tanah Jl. Sukarno hatta 21A Pasuruan	283.987	1.627.500.000	1.627.216.013
Tanah Jl. Iriadjm (Ir Sukarno Hatta 21C) Pasuruan	143.520	822.500.000	822.356.480
Tanah Jl. Iriadjm (Ir Sukarno Hatta 21E) Pasuruan	160.097	917.500.000	917.339.903
Tanah Jl. Tebet barat VC / 31 Jakarta	361.636.325	2.457.000.000	2.095.363.675
	1.137.924.877	316.153.000.000	315.015.075.123

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

14. ASET TETAP - (Lanjutan)

Selisih revaluasi atas tanah semata-mata ditujukan untuk kepentingan internal manajemen. Penilaian aset tetap - tanah dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto & Rekan per tanggal 27 November 2015 dengan laporan No. File: V.PP.15.02.0123.1, V.PP.15.02.0123.2, V.PP.15.02.123.3, V.PP.15.0123.4, V.PP.15.02.123.4, V.PP.15.02.0123.5, V.PP.15.02.123.6, V.PP.15.0123.7, dan V.PP.15.02.118.5, V.PP.02.118.8, V.PP.02.118.9.

15. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2019	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>				
Divisi PI	3.397.283.376	1.570.823.036	-	4.968.106.412
Unit Bare Engine	1.372.981.705	-	(1.372.981.705)	-
UUM Tempa	33.192.182	-	(33.192.182)	-
Jumlah	4.803.457.263	1.570.823.036	(1.406.173.887)	4.968.106.412
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2019	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Divisi PI	2.549.067.523	1.765.516.886	-	4.314.584.409
Unit Bare Engine	1.372.981.705	-	(1.372.981.705)	-
UUM Tempa	33.192.182	-	(33.192.182)	-
Jumlah	3.955.241.410	1.765.516.886	(1.406.173.887)	4.314.584.409
Nilai Buku	848.215.853			653.522.003
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2018	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>				
Divisi PI	2.756.468.862	640.814.514	-	3.397.283.376
Unit Bare Engine	1.372.981.705	-	-	1.372.981.705
UUM Tempa	33.192.182	-	-	33.192.182
Jumlah	4.162.642.749	640.814.514	-	4.803.457.263
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
	01-Januari-2018	Penambahan	Pengurangan	31-Desember-2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Divisi PI	2.391.286.351	157.781.172	-	2.549.067.523
Unit Bare Engine	1.372.981.705	-	-	1.372.981.705
UUM Tempa	33.192.182	-	-	33.192.182
Jumlah	3.797.460.238	157.781.172	-	3.955.241.410
Nilai Buku	365.182.511			848.215.853

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

15. ASET TAK BERWUJUD - (Lanjutan)

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berupa nilai sertifikat-sertifikat hak paten yang dimiliki oleh Divisi Peralatan Industril, Unit Bare Engine, dan Unit Usaha Mandiri Tempa. Kondisi pada saat ini Unit Usaha Mandiri Tempa dan Unit Bare Engine sudah tidak beroperasi.

16. ASET PAJAK TANGGUHAN

2019	2018
Rp	Rp
2.447.816.606	2.319.463.906

Aset Pajak Tangguhan

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Aset tidak operasional	53.899.006.582	53.899.006.582
- Piutang macet	8.426.672.829	9.700.922.829
- Tanah hibah eks. PT Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS)	8.103.568.784	8.103.568.784
- Piutang lainnya	5.048.222.223	5.048.222.223
- Biaya ditangguhkan	3.606.039.692	2.934.796.065
- Uang jaminan bank	2.337.082.235	2.337.082.235
- Uang Jaminan	46.366.000	-
- Jaminan Pekerjaan DRA/Maruwai	3.529.000	-
- Aset dalam pembangunan	-	1.699.846.517
- Penyisihan piutang macet	(8.426.672.829)	(9.700.922.830)
- Penurunan nilai aset tidak operasional	(32.618.529.164)	(32.618.529.164)
Jumlah Aset Lain-lain	40.425.285.352	41.403.993.241

Biaya Ditangguhkan

Biaya yang dikeluarkan untuk membiayai pekerjaan atau proyek yang sifatnya masih belum jelas statusnya dan akan diakui sebagai biaya overhead apabila proyek tersebut gagal diperoleh serta menjadi beban order bila proyek tersebut berhasil diperoleh.

Uang Jaminan Bank

Saldo Uang Jaminan sebesar Rp2.337.082.235,00 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk proyek PT Pembangkit Jawa Bali sebesar Rp380.0378.100,00, Technip sebesar Rp1.130.069.927,00, dan Tripatra sebesar Rp826.634.878,00.

Aset Tidak Operasional

Aset tidak operasional pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp53.899.006.582 terdiri atas Rp53.307.641.764 yang merupakan aset mesin tidak operasional yang divisinya ditutup tahun 2001 (Divisi Bisma) dan atas aset tersebut telah disusutkan sebesar Rp32.542.279.164 serta sebesar Rp591.364.817 merupakan *test running balance* berupa *tool, jig, fixture & test running way* sumbangan dari Nichiment untuk pengujian diesel *engine* tahun 1988 yang sampai dengan saat ini belum selesai, karena masalah relokasi dan kurangnya komponen. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut sebesar Rp32.618.529.164.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

17. ASET LAIN-LAIN - (Lanjutan)

Tanah Hibah eks. PT Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS)

Saldo tanah hibah sebesar Rp8.103.568.784,00 terdiri dari: sebesar Rp8.082.978.960,00 merupakan tanah hibah dari PT BPIS yang dilikuidasi sesuai surat Menteri BUMN nomor: S-482/MBU/2004 tanggal 16 September 2004 dan Rp20.589.824,00 merupakan biaya pengurusan.

Piutang Macet

Piutang Macet merupakan piutang perusahaan yang telah dinyatakan tidak dapat ditagih lagi dan sepenuhnya telah disisihkan 100%, termasuk didalamnya penyertaan kepada Maleo Rp828.500.000,00.

Piutang Lainnya

Piutang Lainnya merupakan piutang perusahaan kepada PT Industri Kakao Utama Jakarta berdasarkan perjanjian nomor: 13/K-01/VII.2002 dan nomor: 010/IKU-BBI/VII/2002 tgl 18 Juli 2002. Pengeluaran uang tersebut didasarkan antara lain pada surat Direksi PT Boma Bisma Indra (Persero) kepada Komisaris Utama nomor 696/01/VII.2002 tanggal 23 Juli 2002 tentang ijin pinjaman kepada pihak III. Disebutkan bahwa untuk mencairkan uang muka 35% dari nilai kontrak sebesar USD5,527,800, PT Boma Bisma Indra (Persero) harus menyediakan *performance bond*. Karena alasan likuiditas, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk tidak dapat mengeluarkan *performance bond* dimaksud.

Setelah melalui negosiasi, PT Industri Kakao Utama sebagai pemilik proyek pembangunan pabrik pengolahan kakao di Kendari Sulawesi Tenggara, bersedia mencairkan uang muka tanpa *performance bond* namun PT Boma Bisma Indra (Persero) harus menyerahkan uang kas sebesar Rp5.000.000.000,00 kepada PT Industri Kakao Utama (PT IKU).

Mengingat order ini sampai dengan saat ini belum efektif, maka masalah tersebut telah diadakan pemeriksaan khusus oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) Perwakilan Jawa Timur dan sesuai surat rekomendasi nomor: 107/S/IX-XX.2/10/2014 tanggal 24 Oktober 2014, disampaikan agar PT BBI (Persero) berkoordinasi dengan Kejaksaan untuk mengetahui status perkara PT IKU.

Berdasarkan surat Kejaksaan Tinggi Jawa Timur nomor: B-6227 /0.5.5/Fd.II/11/2016 tanggal 8 November 2016 disampaikan bahwa penanganan masalah tersebut oleh Polda Jatim mengingat perkaranya telah diimpahkan kepada Polda Jatim tanggal 19 Mei 2009 berdasarkan surat nomor: B-259/0.5.5/FD.1/05/2009 tanggal 18 Mei 2009.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan yang telah selesai dikerjakan dalam tahun buku 2018 sebesar Rp1.699.846.517,00 maka di tahun 2019 dilakukan reklasifikasi sesuai dengan RKAP tahun 2019 menjadi aset tetap perusahaan sebesar Rp1.694.142.225,00 dan biaya pemeliharaan kendaraan Rp1.014.000,00 serta biaya kantor lainnya Rp4.690.292,00.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Utang Material Lokal

	2019	2018
	Rp	Rp
- PT Sapta Sumber Lancar	3.832.953.834	5.932.608.712
- PT Jotun Indonesia	1.895.340.790	2.439.759.265
- PT Gunawan Dianjaya Steel	1.232.372.109	1.232.372.109
- Sumiyosi	1.168.698.567	-
- PT Papasari	1.069.864.167	898.895.027
- PT Mega Kreasi Ekatama	1.001.569.470	-
- PT Sigma Utama	966.817.469	-

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

18. UTANG USAHA - (Lanjutan)	2019	2018
Akun ini terdiri dari:	Rp	Rp
- PT Altantic Anugerah Metalindo	938.549.160	938.549.160
- Doosan Infracore	882.861.132	-
- PT Alloy Cahaya Dynaweld	851.771.730	393.767.500
- PT Sari Anjir Serapat	846.609.750	846.609.750
- PT Adi Centra Arometal	749.172.650	15.759.379
- Bumi Karya, Bkl	693.240.000	372.900.000
- Merak Magnesiumindo	674.796.000	1.361.276.000
- Lancar Pratama	655.088.195	588.429.860
- Protech Rekatama P	625.762.081	625.762.081
- UD Sarana Teknik	606.744.157	606.744.157
- Intan Pertiwi Industri	593.235.160	482.235.160
- Trijaya Hardware Indonesia	591.183.251	591.183.251
- Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp500.000.000)	18.561.269.026	36.531.947.333
Jumlah	38.437.898.698	53.858.798.744
Utang Sub Kontraktor		
- PT Wijaya Karya	16.356.701.279	19.043.774.879
- Sentosa Teknik Mandiri	7.164.864.126	5.315.654.666
- PT Pandan Jaya Indonesia	4.639.075.869	1.015.041.694
- Sumiyosi	3.690.702.994	-
- CV Bangkit Mandiri	3.013.001.175	625.046.004
- Utomo Deck Metal Works	2.145.149.237	1.844.921.545
- Barata Indonesia, PT	2.082.440.006	-
- PT Kharisma Mitra Engineering	1.778.067.500	59.640.000
- Jagaaman Sarana	1.665.750.000	1.782.000.000
- Bhanda Ghara Reksa	1.658.400.000	1.732.400.000
- PT Bhakti Palma Persada	1.192.761.726	1.192.761.726
- PT Samudra Buana Perkasa	1.106.667.000	-
- PT Barata Indonesia	1.044.578.535	-
- PT Kase International	878.487.793	895.487.793
- CV Bangkit Bersama	814.924.710	-
- Widya Cipta Teknik,PT	799.329.723	656.997.539
- PT Angkasa Pura Logistik	779.010.680	17.850.000
- Aditya Pratama Transport	755.065.125	219.250.000
- CV Dyaniel Engineering	734.996.500	976.000.000
- Tugu Beton Semesta Abadi	725.600.000	825.600.000
- CAHAYA HIDUP CV	613.597.539	406.584.765
- CV Visindo Citra Wardhani	603.475.705	1.865.550.000
- Sampoerna Alam Samudra, PT	593.541.326	-
- PT Vaganza Sukses Mandiri	582.100.000	-
- Pal Indonesia	538.460.000	540.000.000

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

18. UTANG USAHA - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- PT Puspetindo	527.706.349	117.706.349
- Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp500.000.000)	14.758.887.915	18.433.013.199
Jumlah	71.243.342.812	57.565.280.159

Utang Valas

- Sumiyosi	29.255.765.650	9.596.600
- Wuhan Raimond Teknologi	2.078.769.716	2.078.769.716
- Asea Metal Co,	844.290.500	-
- Hanwa Co, Ltd	760.842.462	-
- Dugwoo Co, Ltd	736.712.527	-
- Topsteel Solution Asia	555.287.822	-
- Lain-lain (Masing-masing kurang dari Rp500.000.000)	814.796.196	248.831.663
Jumlah	35.046.464.873	2.337.197.979

Utang Investasi

Jumlah Utang Usaha

16.535.000	11.535.000
144.744.241.383	113.844.465.358

19. UTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan utang kepada karyawan Kantor Pusat Perusahaan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp482.834.375.

20. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	66.638.220.697	43.724.462.094
- PT Bank Bukopin, Tbk.	7.100.000.000	5.000.000.000
Jumlah Utang Bank	73.738.220.697	48.724.462.094

Utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - (BNI)

Utang kepada PT BNI ini sesuai dengan Surat-surat Penawaran Putusan Kredit (*Offering letter*) PT Bank Negara Indonesia nomor: BIN/2.3/060/R tanggal 10 April 2017 tentang persetujuan pemberian fasilitas KMK Mitra Bima Palma Grup dan Bank Garansi. Kredit modal kerja berupa *cash loan* yang mempunyai limit Rp65.000.000.000,00 dan no cash loan yang mempunyai limit (garansi bank) Rp15.000.000.000,00 dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 11%. Jaminan untuk kredit ini adalah T/B Pabrik SHGN No. 1 di Jalan Imam Bonjol 18 Pasuruan, T No 2 di Jalan Cemara Pasuruan, T/B Mess No. 5 di Jalan Sunan Ampel 18 Pasuruan, T/B Pabrik Serta Rumah di Jalan Soekarno Hatta 21, 21A, 21C, 21E Pasuruan.

Utang kepada PT Bank Bukopin, Tbk.

Utang kepada PT Bank Bukopin, Tbk. ini sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan nomor: 416/PRB-PIM/VIII/2017 pada tanggal 31 Agustus 2017 tentang pemberian fasilitas modal kerja. Kredit modal kerja terdiri dari modal kerja (umum-penukaran jaminan) senilai Rp4.500.000.000,00 suku bunga 13% dengan jaminan berupa sebidang tanah serta bangunan sesuai SHGB No. 9-15 dan kredit modal kerja (umum-baru) senilai Rp500.000.000,00 bunga 13,43% dengan jaminan berupa sebidang tanah serta bangunan sesuai SHGB No. 198 dan jangka waktu 12 bulan.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

21. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

- PT BRI Multifinance Indonesia
- Jumlah Utang Pembiayaan**

2019	2018
Rp	Rp
511.731.845	-
511.731.845	-

22. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

- PPN kurang bayar
- PPN Masukan (Pungut)
- PPN Keluaran yang belum terfaktur
- PPN
- PBB
- PPh Pasal 29
- Sisa Tagihan Pajak SKP/SPT
- PPh Ps 21 Karyawan
- PPh Badan (Perseroan)
- PPh Karyawan Pasal 21
- PPh Ps 23 dan Ps 4 (2)
- Jumlah Hutang Pajak**

2019	2018
Rp	Rp
32.581.127.176	22.025.254.853
28.416.236.538	15.367.374.879
8.135.716.706	7.766.298.747
1.133.832.240	-
1.117.003.778	1.117.003.778
1.032.442.543	508.517.859
839.484.925	467.205.143
603.585.027	603.585.027
-	839.477.732
-	3.465.960
(1.508.341.196)	2.490.429.836
72.351.087.737	51.188.613.814

Utang PPN masukan (pungut) merupakan saldo PPN masukan yang baru diperhitungkan dalam SPT Masa PPN bulan Januari 2018.

Utang PPh pasal 23 dan Pasal 4 (2) merupakan pungutan PPh Pasal 23 dan pasal 4 (2) dari para rekanan/supplier yang belum disetor ke Kas Negara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Utang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan kewajiban perusahaan yang harus disetorkan ke Kas Negara dimana didalamnya termasuk unsur sanksi denda karena perusahaan mengalami kesulitan likuiditas. Dalam utang PBB tersebut terdapat kewajiban PBB dari tahun 2003 sampai dengan 2007 termasuk unsur sanksi denda untuk lokasi objek pajak Jl. Ngagel 155-157 Surabaya, dan Jl. KHM Mansyur 229 dari tahun 2005

23. UANG MUKA PEMESAN

Akun ini terdiri dari:

- Divisi Manajemen Proyek dan Kantor Pusat
- Jumlah Uang Muka Pemesan**

2019	2018
Rp	Rp
11.106.427.577	11.106.427.577
11.106.427.577	11.106.427.577

Uang Muka Pemesan merupakan uang muka pemberi kerja yang belum diperhitungkan sesuai cara pembayaran dalam kontrak kerja.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

- Biaya Order yang masih harus dibayar
- Biaya Overhead yang masih harus dibayar
- Pesangon Pensiun
- Cadangan biaya subcont

2019	2018
Rp	Rp
39.965.542.178	77.080.518.367
8.546.982.732	4.057.263.284
1.011.186.608	362.787.958
3.190.857.093	58.935.858

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Biaya Pemeliharaan Gedung	550.000.000	-
- Klaim Jamsostek Ketenagakerjaan	-	625.000.000
- Biaya Order	-	478.463.392
- Utang Subcont ke BBI (Koreksi Audit'17)	-	146.387.703
- Pendapatan yang Akan Diterima	-	103.649.195
- Cadangan Biaya Jasa Produksi	-	18.846.000
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	53.264.568.611	82.931.851.757

Saldo cadangan biaya order merupakan cadangan biaya pemeliharaan dan denda atau klaim pihak pemesan atas order-order yang telah selesai dan telah diserahterimakan pertama kali kepada pihak pemesan.

25. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Wijaya Karya, PT	35.231.144.914	33.128.213.584
- Intikarya Melvisindo, PT	34.200.881.607	33.200.881.607
- Adhi Karya	6.297.000.000	6.297.000.000
- Saleh Amir, CV	6.201.806.709	1.523.148.366
- Sugico Graha	2.436.945.500	2.436.945.500
- Oprasional Lainnya	2.413.105.662	2.413.105.662
- PT Danan Jaya Persada	2.000.000.000	-
- Golden pratama,PT	1.500.000.000	-
- Barata Indonesia	998.611.898	998.611.898
- SAS	704.505.786	704.505.786
- Abbas Amhar Attamimi	650.000.000	-
- MHPS	617.378.584	617.378.584
- Wartsila, PT	539.445.766	-
- PT Berkah Mekatek Jaya (pinjaman pemakaian solar)	500.000.000	-
- Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500.000.000)	355.609.039	5.036.732.720
Jumlah Utang Lain-lain	94.646.435.465	86.356.523.708

26. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Sewa lahan dan gudang PT Krakatau Steel	52.578.024.304	55.293.321.328
- Secured Promissory Notes (SPM) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	102.054.051.674	115.913.099.291
- Pembelian Mesin Roll Akyapak	-	178.027.116
- PT Bukopin	4.284.723.853	-
Jumlah Utang Jangka Panjang	158.916.799.831	171.384.447.735

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

26. UTANG JANGKA PANJANG - (Lanjutan)

Sewa lahan dan gudang PT Krakatau Steel

Sesuai perjanjian pinjam meminjam uang No 29/C-DUKS/KONTR/2003 tanggal 31 Juli 2003 tentang pinjam meminjam uang, yang kemudian diubah dengan adendum nomor PTKS:08/C-DUKC/KONTR/2005, PT Krakatau Steel telah memberikan pinjaman kepada PT Boma Bisma Indra (Persero) sebesar Rp72.681.630.000 dengan sisa saldo utang senilai Rp179.664.952.103 yang terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp71.585.103.472, bunga sebesar Rp53.039.848.631 dan denda sebesar Rp55.040.000.000.

Berdasarkan surat permohonan pembebasan bunga serta denda utang PT Boma Bisma Indra (Persero) kepada PT Krakatau Steel nomor: 534/1000/05.2013 pada tanggal 30 Mei 2013, surat Dewan Komisaris PT Krakatau Steel nomor: 35/KOM-KS/VI/2013 tanggal 4 Juni 2013 serta hasil kajian bersama para pihak tanggal 5 Juni 2013, maka para pihak sepakat untuk menghapus beban bunga dan denda sehingga yang menjadi kewajiban PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah pokok pinjaman sebesar Rp71.585.103.472.

Sesuai hal tersebut di atas maka para pihak sepakat untuk melakukan perjanjian menyelesaikan pinjam meminjam uang dengan cara kompensasi pembayaran sewa tanah dan bangunan milik PT Boma Bisma Indra (Persero) kepada PT Krakatau Steel (lihat catatan 38).

Utang kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Sesuai Akta Perjanjian Penerbitan Secured Promissory Notes (SPN) nomor 71 tanggal 23 Juli 2012 beserta seluruh perubahannya, untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan kelapa sawit PT Sawit Multi Utama (Citra Borneo Indah) di Nanga Korin, PT Tyssen Krup Polysius Indonesia (Tubawa II), penyelesaian kewajiban kepada Bank Mandiri dan penyelesaian kewajiban Pajak Penghasilan atas penyewaan sebagian lahan pabrik di jalan KHM. Mansyur No. 229 Surabaya kepada PT Krakatau Steel.

Pagu kredit sebesar Rp97.000.000.000,00 dengan agunan kiedit berupa aset tanah dan bangunan jalan KHM. Mansyur No. 229 Surabaya SHGB No.919, piutang usaha, barang bergerak proyek Nanga Koring Tubafa II yang diikat secara fidusia.

Tingkat suku bunga kredit 12% per tahun, denda keterlambatan pembayaran 4% per tahun di atas tingkat suku bunga kredit terhadap utang pokok maupun bunga yang harus dibayar dalam hal terjadi kegagalan pelunasan pada tanggal jatuh tempo perjanjian.

Saldo utang pokok pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp67.829.047.747,00 telah jatuh tempo tanggal 8 Februari 2015, sedangkan bunga + denda sebesar Rp48.084.051.544,00 yang telah tertuang di dalam restrukturisasi utang Secured Promissory Notes (SPN) PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dan PT Boma Bisma Indra (Persero) No. 84 tanggal 21 Desember 2018 dengan notaris Desman SH., M.Hum., MM. merestrukturisasi menjadi utang jangka panjang selama 10 tahun dengan grace periode selama dua tahun sejak Desember 2018.

Utang kepada PT Bukopin

Utang kepada PT Bank Bukopin, Tbk. ini sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) dengan nomor: 416/PRB-PIM/VIII/2017 pada tanggal 31 Agustus 2017 tentang pemberian fasilitas modal kerja. Kredit modal kerja terdiri dari modal kerja (umum-penukaran jaminan) senilai Rp4.500.000.000,00 suku bunga 13% dengan jaminan berupa sebidang tanah serta bangunan sesuai SHGB No. 9-15 dan kredit modal kerja (umum-baru) senilai Rp500.000.000,00 bunga 13,43% dengan jaminan berupa sebidang tanah serta bangunan sesuai SHGB No. 198 dan jangka waktu 12 bulan.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

PT Boma Bisma Indra (Persero) - Entitas Induk

	2019 Rp	2018 Rp
- Kewajiban awal tahun	26.111.699.688	21.810.541.951
- Pembayaran manfaat tahun berjalan	(1.878.571.378)	(2.772.582.679)
- Beban manfaat tahun berjalan	3.592.850.718	7.073.740.416
	<u>27.825.979.028</u>	<u>26.111.699.688</u>

PT Bromo Steel Indonesia (Entitas Anak)

- Imbalan kerja	10.019.160.106	9.554.800.165
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	<u>37.845.139.134</u>	<u>35.666.499.853</u>

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PSAK nomor: 57 tentang kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aset kontijensi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban jasa kini dan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Kenaikan gaji rata rata pertahun	: 4,0 % pertahun
Tingkat bunga diskonto	: 8,1 % pertahun
Usia pensiun normal	: 56 Tahun
Yang dihitung	: Usia diatas 55 tahun

Perhitungan tersebut berdasarkan atas perhitungan Aktuaria No. 573/PSAK-BJH/XI-2019 dan nomor: 568/PSAK-BJH/XI-2019 tanggal 20 November 2019 oleh PT Binaputra Jaga Hikmah *Actuarial Consulting*.

28. KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari:

PT Boma Bisma Indra (Persero)

- Kewajiban pajak tangguhan	3.337.028.212	4.321.289.997
-----------------------------	----------------------	----------------------

Penyusutan dan Amortisasi

- Beban penyusutan - beban tidak langsung	2.355.031.557	2.376.852.632
- Beban penyusutan - beban administrasi dan umum	95.516.260	249.699.996
- Beban penyusutan - beban penjualan	404.122.513	15.257.214
	<u>2.854.670.330</u>	<u>2.641.809.842</u>
Penyusutan dan amortisasi sesuai perhitungan fiskal	631.902.531	636.668.823
	<u>2.222.767.799</u>	<u>2.005.141.019</u>

Perhitungan Kewajiban Pajak Tangguhan

- Perbedaan perhitungan nilai tercatat aset tetap dan tak berwujud dengan fiskal	2.222.767.799	2.005.141.019
- Penghasilan penyesuaian piutang dan Imbalan Kerja	1.714.279.340	4.301.157.737
	<u>3.937.047.139</u>	<u>6.306.298.756</u>

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

28. KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Pajak Tangguhan

	2019	2018
	Rp	Rp
- Saldo awal pajak tangguhan	4.321.289.997	5.897.864.686
- 2018 : 25% x 6.306.298.756	-	(1.576.574.689)
- 2019 : 25% x 3.937.047.139	(984.261.785)	-
Saldo Akhir	3.337.028.212	4.321.289.997

Perhitungan Pajak Kini:

PT Boma Bisma Indra:

Laba sebelum pajak komersial	7.136.312.281	7.380.378.568
Penghasilan Final	(143.296.999.987)	(125.709.959.589)

Koreksi fiskal:

Beda tetap

- Beban atas penghasilan final	140.913.615.808	118.801.139.518
- Beban penjualan (beban lain-lain)	296.150.220	23.719.000
- Beban administrasi dan umum (beban lain-lain)	181.025.472	180.690.400
- PPh jasa giro	-	152.680
- PPh sewa	-	215.788.940
- Beban bunga	-	-
- Beban Lainnya	-	-
- Pendapatan Bunga Deposito	(219.162.796)	(196.359.658)
- Pendapatan Sewa dan Jasa	(2.962.142.213)	(2.962.142.213)
Jumlah Beda Tetap	138.209.486.491	116.062.988.667

Beda waktu

- Beban Penyusutan	2.222.767.799	2.005.141.019
- Beban imbalan kerja	1.714.279.340	4.301.157.737
Jumlah	3.937.047.139	6.306.298.756

Jumlah Koreksi Fiskal

Laba sebelum pajak menurut fiskal	5.985.845.924	4.039.706.404
-----------------------------------	----------------------	----------------------

Laba sebelum pajak menurut fiskal

Beban pajak kini (tarif 31e ayat 1 Undang-Undang PPh)

Tahun 2018

Penghasilan Kena Pajak - Fasilitas	=	-	4.039.706.404
<u>Pajak Kini</u>			
25% x 4.039.706.404	=	-	1.009.926.601
Utang PPh Pasal 29	=	-	
Pajak Tangguhan	=	-	(1.576.574.689)

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

28. KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Tahun 2019

Penghasilan Kena Pajak - Tanpa Fasilitas	=	5.985.845.924
<u>Pajak Kini</u>		
25% x 5.985.845.924	=	1.496.461.481
Kredit pajak tahun 2019:		
Angsuran pph 25	=	230.676.731
PPH 22	=	5.693.099
PPH 22 Impor	=	1.323.294.000
PPH 23	=	204.412.280
Total kredit pajak	=	1.764.076.110
Lebih bayar	=	(267.614.629)
Pajak Tangguhan (25% x jumlah beda waktu)	=	(984.261.785)

29. EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Modal saham	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000
- Saham yang belum ditempatkan	(959.084.000.000)	(959.084.000.000)
- Cadangan Likudasi	32.743.977	32.743.977
- Selisih revaluasi aset tanah	315.015.075.123	315.015.075.123
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(30.919.678.452)	(26.992.560.916)
- Modal hibah	9.563.583.706	9.563.583.706
- Defisit	(399.792.795.161)	(409.706.455.908)
- Kepemilikan Non-Pengendali	(51.159.351)	(84.387.958)
Jumlah Ekuitas	234.763.769.842	228.743.998.024

Modal Dasar

Modal dasar tersebut merupakan modal saham perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor dengan perhitungan sebagai

	Jumlah Lembar	Harga per lembar saham (Rp)	Jumlah (Rp)
Modal Dasar	1.300.000	1.000.000	1.300.000.000.000
Saham yang belum ditempatkan	959.084	1.000.000	(959.084.000.000)
Saham yang ditempatkan dan disetor	340.916	1.000.000	340.916.000.000

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 478/KMK.06/2015 tanggal 31 Maret 2015 dan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Boma Bisma Indra (persero) yang telah diterbitkan akta notarisnya nomor: 01 tanggal 5 Oktober 2015 oleh Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina, S.H.

Cadangan Likuiditas

Cadangan likuidasi berasal dari cadangan eks Likuidasi dari PN menjadi Persero tahun 1971 sebesar Rp35.170.071,00 berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor: S-537/MK/011/1987 tanggal 9 Mei 1987. Sebagian cadangan likuidasi tersebut sebesar Rp2.426.093,90 dikonversikan sebagai tambahan setoran modal pemerintah, sehingga cadangan likuidasi yang tersisa menjadi Rp32.743.977,00.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

29. EKUITAS - (Lanjutan)

Modal Hibah

Saldo modal hibah terdiri atas:

- Sumbangan peralatan tester dari KHD untuk pelaksanaan kontrak PLN C di Unit Bisma	882.739.929
- Sumbangan berupa tools, jig, fixture dan test running way dari Nichiment untuk pengujian diesel.	591.364.817
- Sumbangan mesin copy board dan C.Itoh & Co. Ltd untuk paket B	6.500.000
- Hibah tanah di Kemayoran dari PT BPIS	8.082.978.960
	<u>9.563.583.706</u>

30. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
	Rp	Rp
- Divisi Peralatan Industri dan Divisi Foundry	143.297.000.094	158.652.374.097
- Divisi Engineering, Procurement, Construction dan Machinning	128.882.695.420	120.703.091.656
- Peralatan Agro, Boiler Pressure Vessel dan Konstruksi Baja	71.803.779.594	61.623.958.850
Jumlah Penjualan	343.983.475.108	340.979.424.603

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

Beban Bahan

- Persediaan bahan awal	15.957.089.423	4.308.687.078
- Pembelian bahan	72.492.506.445	88.396.700.411
- Persediaan bahan akhir	(14.784.288.694)	(15.957.089.423)
Jumlah Beban Bahan	73.665.307.174	76.748.298.066

Beban Tenaga Kerja

- Upah langsung	-	8.042.041.706
- Upah borongan	-	53.663.750
- Upah Langsung dan Sub kontraktor	30.505.476.366	23.079.210.598
- Beban Operasional Order	8.503.073.291	12.293.980.159
- Transport dan Packing	3.478.000	3.500.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	39.012.027.657	43.472.396.213

Beban Overhead

- Sewa alat	3.394.678.964	2.802.299.939
- Subkontraktor	108.420.755.971	44.235.732.713
- Transport dan packing	15.029.664.541	7.471.737.032
- Overhead lapangan	258.281.530	7.181.221.233
- Beban operasional order	20.452.873.086	17.671.383.439
- Beban pemeliharaan order	-	67.914.875.262
- Beban produksi tak langsung	31.380.807.482	19.790.281.307
- Upah Langsung	3.979.224.270	3.318.345.320

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN - (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

- Persediaan barang dalam proses awal
- Persediaan barang dalam proses akhir

Jumlah Beban Overhead

JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN

2019	2018
Rp	Rp
15.712.136.297	23.813.229.800
(3.904.606.681)	(14.201.536.297)
194.723.815.460	179.997.569.748
307.401.150.291	300.218.264.027

32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

- Upah dan gaji
- Beban kantor
- Kesejahteraan pegawai
- Pajak dan asuransi
- Bahan tak langsung
- Beban rupa-rupa
- Beban pemeliharaan
- Penyusutan aset tetap
- Beban PPh Pasal 21 Karyawan

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

2019	2018
Rp	Rp
17.222.564.580	13.330.112.217
4.145.062.817	4.426.710.602
2.953.485.734	1.698.635.505
1.123.984.849	583.326.949
611.973.400	901.968.653
416.423.010	334.388.882
113.354.025	183.028.156
95.516.261	249.699.996
73.315.644	-
26.755.680.320	21.707.870.960

33. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

- Upah dan gaji
- Beban kantor
- Penyusutan aset tetap
- Beban rupa-rupa
- Bahan tak langsung
- Kesejahteraan pegawai
- Beban pemeliharaan

Jumlah Beban Penjualan

2019	2018
Rp	Rp
2.802.867.647	4.921.648.721
1.273.901.055	728.713.488
404.122.512	15.257.214
296.750.220	23.719.000
238.446.341	213.620.172
85.711.603	263.953.311
-	12.282.855
5.101.799.378	6.179.194.761

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

- Pendapatan sewa dan jasa
- Penjualan aval
- Pendapatan lainnya dan pembulatan angka
- Bunga deposito dan jasa giro
- Pendapatan beda kurs

Jumlah Pendapatan Lain-lain

2019	2018
Rp	Rp
11.395.510.289	2.968.298.224
1.285.079.500	1.437.996.300
610.606.349	702.598.893
249.179.824	245.785.591
-	109.800.444
13.540.375.962	5.464.479.452

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

35. BEBAN LAIN-LAIN	2019	2018
Akun ini terdiri dari:	Rp	Rp
- Beban beda kurs	30.037.579	152.680
- Beban denda	89.133.282	-
- Beban PPh sewa	-	215.788.940
- Beban lainnya	1.296.106.604	604.865.825
- Beban Lain-Lain	161.436.556	320.866.122
- Beban PPh Pasal 21 Karyawan	-	49.468.314
Jumlah beban Lain-lain	1.576.714.021	1.191.141.881

Beban Beda Selisih Kurs merupakan pembebanan selisih penilaian aset dan utang dalam valuta asing pada tanggal-tanggal terjadinya transaksi.

36. BEBAN BUNGA	2019	2018
Akun ini terdiri dari:	Rp	Rp
- Beban bunga	5.753.362.912	6.796.543.825
Jumlah Beban Bunga	5.753.362.912	6.796.543.825

37. BEBAN/(PENGHASILAN) PAJAK TANGGUHAN	2019	2018
Akun ini terdiri dari:	Rp	Rp
- Pajak Kini	2.100.869.279	1.743.855.662
- Pajak Tangguhan	(1.112.614.485)	(1.859.212.865)
Jumlah Beban/(Penghasilan) Pajak	988.254.794	(115.357.203)

Perhitungan Pajak Kini:

PT Bromo Steel Indonesia:

Laba sebelum pajak komersial	3.798.831.867	5.345.557.761
Penghasilan final	(28.721.511.838)	(11.416.501.662)
Beban atas penghasilan final	26.547.604.210	10.432.458.634

Koreksi fiskal:

Beda tetap

Beban pokok penjualan	-	3.205.700
Beban penjualan (beban kantor dan lain-lain)	600.000	14202700
Beban administrasi dan umum (beban lain-lain)	308.713.182	417.418.449
Pendapatan lain-lain	(30.017.028)	(2.789.972.021)
Beban Lain-lain	-	1.007.530.812
Jumlah Beda Tetap	279.296.154	(1.347.614.360)

Beda waktu

Beban penyusutan	49.050.859	37.950.450
Beban imbalan kerja	464.359.941	(116.134.575)
Jumlah Beda Waktu	513.410.800	(78.184.125)
Jumlah Koreksi Fiskal	792.706.954	(1.425.798.485)

Laba sebelum pajak menurut fiskal	2.417.631.193	2.935.716.248
-----------------------------------	---------------	---------------

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

37. BEBAN/(PENGHASILAN) PAJAK TANGGUHAN - (Lanjutan)		2019	2018
		Rp	Rp
Beban pajak kini (tarif 31e ayat 1 Undang-Undang PPh)			
Tahun 2018			
Penghasilan Kena Pajak - Tanpa Fasilitas			2.935.716.248
25% x 2.935.716.248		-	733.929.062
Utang PPh Pasal 29	=	-	-
Pajak Tangguhan (25% X Jumlah Beda Waktu)	=	-	(282.638.176)
Tahun 2019			
Penghasilan Kena Pajak - Tanpa Fasilitas			
<u>Pajak Kini</u>			
25% x 2.417.631.193		604.407.798	
Kredit Pajak Tahun 2019			
- Angsuran PPh 25	=	-	
- PPh 23	=	48.645.586	
- PPh 22	=	-	
Utang PPh Pasal 29	=	555.762.212	
Pajak Tangguhan (25% X Jumlah Beda Waktu)	=	(128.352.700)	

38. KELANGSUNGAN USAHA

PT Bromo Steel Indonesia masih mengalami kesulitan sejak tahun 1998 sampai dengan saat ini. Walaupun mulai tahun 2010 sudah mulai memperoleh keuntungan, namun perusahaan masih terus menyelesaikan kewajiban-kewajiban lama kepada rekanan-rekanan PT Bromo Steel Indonesia dan pajak dari hasil keuntungan perusahaan yang sampai saat ini belum selesai.

Manajemen PT Bromo Steel Indonesia berharap di tahun 2020 ini kondisi perusahaan bisa lebih baik karena didukung oleh laporan posisi keuangan yang berangsur-angsur membaik (saldo defisit berkurang), dengan harapan "going concern" PT Bromo Steel Indonesia dari prospektif pemasaran masih optimis.

a. Kondisi Eksternal

1. Kondisi perekonomian Indonesia yang sudah pulih dari dampak krisis ekonomi global, serta program stimulus ekonomi akan tetap dilakukan pada tahun 2020, karena dengan program stimulus ini Indonesia akan lebih tahan krisis.

Sesuai asumsi makro ekonomi mengacu APBN 2019, proyeksi pertumbuhan 4,5% tingkat inflasi 3,1% nilai tukar rupiah kurs tengah Rp13.901 per USD, suku bunga pinjaman rata-rata 12% per tahun.

2. Kegiatan sektor konstruksi merupakan salah satu faktor penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi, karena melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya. Untuk itu, belanja sektor konstruksi di tanah air diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga 2020.

b. Kondisi Internal

Kekuatan-kekuatan bisnis perusahaan yang dimiliki untuk menghadapi persaingan bisnis adalah:

1. Sudah memiliki Sertifikat ISO 9000 yang diharapkan bisa meningkatkan daya saing.
2. Keahlian khusus SDM sebagai hasil akumulasi kompetensi kompetensi perusahaan di bidang fabrikasi.
3. Sudah mulai dikenal Pemesan dan Rekanan domestik yang kedepan diharapkan bisa merangkul rekanan dari luar negeri.
4. Beberapa supplier sudah banyak yang mau memberikan bantuan pinjaman material, guna pengejaran target penyelesaian pekerjaan.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

38. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Kelemahan-Kelemahan Bisnis Perusahaan adalah:

1. Akses ke pasar masih memerlukan eksplorasi dan penetrasi yang lebih serius
2. Lemahnya kemampuan permodalan/keuangan, utamanya modal kerja dalam kaitannya dengan penyediaan prasarana yang nyaman dan memadai dan cadangan dana keuangan untuk menjamin kelangsungan operasional perusahaan dimasa mendatang, dana yang ada hanya cukup untuk memenuhi kewajiban disaat ini.
3. Lemahnya kemampuan dalam sistem manajemen proyek, utamanya dalam pengendalian jadwal dan biaya proyek.
4. Jenis pekerjaan job order dengan margin relatif kecil dan delivery yang mendesak.
5. Penerimaan mayoritas hanya order Jasa Pabrikasi dari tangan kedua/ketiga.

Upaya-upaya yang ditempuh Direktur dan Komisaris dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*) PT Bromo Steel Indonesia:

1. Hal-hal yang telah dilakukan manajemen di tahun 2019 dalam rangka kelangsungan usaha perusahaan:
 - Membuat program luar biasa untuk meningkatkan Order Masuk dan penjualan serta mengintensifkan program penagihan piutang melalui kontrol berkelanjutan terhadap eksisting order.
 - Memprogram penyelesaian hutang-hutang secara bertahap berdasar klasifikasi prioritas
 - Melakukan Perjanjian MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan KSO Adhi - Rekind atas pekerjaan *Steel Pile Fabrication Project Relokasi Flare BPP-II & New Flare HCC RDMP RU V-Balikpapan*.
2. Hal-hal yang akan dilakukan manajemen PT Bromo Steel Indonesia tahun 2020:
 - a. Perolehan order masuk s/d Desember 2019 Rp78.167.554.531 atau tercapai 60% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Rp130.000.000.000 selanjutnya pencapaian penjualan Rp71.803.779.594 atau tercapai 90% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Rp80.000.000.000.
 Posisi order tersedia s/d Desember 2019 Rp26.198.898.494 angka ini menjadi *carry over* order ke bulan Januari 2020 yang akan menjadi potensi penjualan sebesar 25% dari rencana penjualan 2018 sebesar Rp100.000.000.000.
 Rencana order masuk dan penjualan tahun 2020 menunjukkan keyakinan yang prospektif. Hal ini ditunjukkan trend yang meningkat dibandingkan tahun 2019. Rencana penjualan tahun 2020 sebesar Rp100.000.000.000. Tumbuh 25% dari penjualan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebesar Rp80.000.000.000 sedangkan rencana order masuk tahun 2020 sebesar Rp140.000.000.000

Order masuk tahun 2020 dapat digambarkan sebagai berikut:

		(Rp)
<i>Carry over ex</i> tahun 2019 ke tahun 2020	:	26.198.898.494
Rencana order masuk tahun 2020	:	140.000.000.000
Total order tersedia	:	166.198.898.494
<i>Carry over Nov ke Des 2019</i>	:	40.303.439.429
Realisasi penjualan s/d Desember 2019	:	-
Realisasi penjualan s/d Desember 2018	:	61.659.518.850
Kenaikan/penurunan penjualan	:	(61.659.518.850)
Pertumbuhan penjualan	:	16,45%

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

38. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- b. Upaya pencapaian order masuk tahun 2020 sebesar Rp 140.000.000.000 di dukung oleh prospek order masuk sebagai berikut:

Customer	(Rp)
1. PT Indoboiler	3.675.000.000
2. PT Adhi Karya	168.600.000.000
3. PT Berkah Mekatek Jaya	14.305.500.000
4. PT Rekind	4.377.000.000
5. PT Rubicont	1.600.000.000
6. PT Indonesian Marine	600.000.000
7. PT Bahtera Bersaudara	500.000.000
8. PT Mitra Bersahabat	350.000.000
9. PT PAL Indonesia (Persero)	450.000.000
Jumlah order masuk	194.457.500.000

- c. Upaya pencapaian rencana penjualan tahun 2020 sebesar Rp 100.000.000.000
- Pemasaran 45% sebesar Rp45.000.000.000
 - Lain-lain, Kerja sama dengan Subcont, Supplier dan Pemasaran dengan pembayaran tunai setelah pekerjaan selesai.

Pemegang Saham mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 ditunjukkan pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bromo Steel Indonesia no. 01/Ris.Rups/II/2020 tanggal 26 Januari 2020.

Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 dengan rencana order masuk dan penjualan PT Bromo Steel Indonesia. Hal ini menunjukkan bentuk perhatian dari Pemegang Saham dalam mendukung *going concern* Perusahaan.

Untuk Kelangsungan usaha (*Going Concern*) PT Boma Bisma Indra (Persero) lihat pada lampiran.

39. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALAS

	31 Desember 2019	
	(USD)	(Rp)
Aset		
- Kas dan Setara Kas	90.589	1.259.279.774
- Piutang Usaha	426.064	5.922.712.413
Total Aset	516.653	7.181.992.187
Kewajiban		
- Utang Valas	2.521.147	35.046.464.873
Total Kewajiban	2.521.147	35.046.464.873

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	2019 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	15.166.334.047	12.658.514.979	15.166.334.047	12.658.514.979
Piutang usaha	107.148.499.459	125.332.046.871	107.148.499.459	125.332.046.871
Piutang lain - Lain	-	-	-	-
Jumlah	122.314.833.506	137.990.561.850	122.314.833.506	137.990.561.850
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	144.744.241.383	113.844.465.358	144.744.241.383	113.844.465.358
Utang lain-lain - pihak ketiga	94.646.435.465	86.356.523.708	94.646.435.465	86.356.523.708
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-
Utang pembiayaan jangka panjang	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	158.916.799.831	171.384.447.735	158.916.799.831	171.384.447.735
Jumlah	398.307.476.679	371.585.436.801	398.307.476.679	371.585.436.801

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka jangka pendek, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Estimasi nilai wajar utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh terhadap risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan manajemen risiko atas risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan dan entitas anaknya. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan dan entitas anaknya bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan, prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap masing - masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses - proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak tidak tereksposur terhadap fluktuasi nilai tukar, karena tidak memiliki utang bank atau pinjaman yang signifikan dalam mata uang asing.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasikan dalam mata uang asing.

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	USD	Rupiah	USD	Rupiah
Kas dan Setara Kas	90.589	1.259.279.774	90.331	1.308.085.383
Piutang Usaha	426.064	5.922.712.413	42.161	610.537.413
Total Aset	516.653	7.181.992.187	132.492	1.918.622.796
Utang Valas	2.521.147	35.046.464.873	161.398	2.337.197.979
Total Kewajiban	2.521.147	35.046.464.873	161.398	2.337.197.979

b. Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko di mana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan entitas anaknya dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	(Rp)	(Rp)
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	15.166.334.047	12.658.514.979
Piutang usaha	107.148.499.459	125.332.046.871
Piutang lain-lain	-	-
Utang bank jangka panjang	158.916.799.831	171.384.447.735
Jumlah	281.231.633.337	309.375.009.585

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Karena kebutuhan dana Perusahaan dan entitas anaknya saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

42. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 10 September 2018, PT Kapuasindo Palm Industri (KPI) (sebagai Penggugat) telah mengajukan Gugatan Wanprestasi kepada PT Boma Bisma Indra (Persero) - BBI (sebagai Tergugat) terkait dengan jadwal penyelesaian pekerjaan pembangunan pabrik kelapa sawit yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor: 500/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

Setelah melalui beberapa kali persidangan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2018, tanggal 9 Januari 2019, 16 Januari 2019 dan 23 Januari 2019, maka:

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusannya tanggal 18 Juni 2019 Nomor Perkara tingkat pertama: 500/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst., telah memutuskan untuk Menolak Gugatan untuk seluruhnya.

Dan atas putusan PN Jakarta Pusat tersebut, pihak penggugat (KPI) telah mengajukan permohonan Banding dengan Nomor: 86/Srt.Pdt.Bdg/2019/PN.Jkt. Pst., pada tanggal 28 Juni 2019.

PT BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - (Lanjutan)

42. PERKARA HUKUM - (Lanjutan)

Dengan memperhatikan kondisi perkembangan perkara hukum sebagaimana dijelaskan di atas, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan menolak gugatan hukum tersebut dan tidak diperlukan untuk membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul dikemudian hari akibat gugatan ini.

43. IKATAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 oleh notaris Eva Fitri Sagitarina, S.H., pada tanggal 27 Juni 2013 perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa lahan dan gudang oleh PT Boma Bisma Indra (Pesero) kepada PT Krakatau Steel seluas 12.437 m2 jangka waktu 24 tahun dan 2 bulan sampai dengan tanggal 26 Agustus 2037. Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang beralamat di Jalan KH. Mas Mansyur nomor 229, Surabaya. Perjanjian sewa menyewa ini dilakukan dalam hal kompensasi atas penyelesaian utang PT Boma Bisma Indra (Persero) kepada PT Krakatau Steel senilai Rp71.585.103.472

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 28 Januari 2020, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam amar putusannya Nomor: 683/PDT/2019/PT DKI Jo Nomor: 500/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst telah memutuskan untuk menerima permohonan banding dari pembanding semula penggugat tersebut dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 18 Juni 2019 Nomor: 500/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst yang dimohonkan banding.

45. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

Laporan Tahunan Annual Report 2019



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Kantor Pusat:

Jl. KHM Mansyur 229, Surabaya 60162

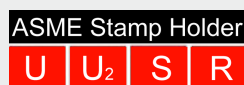
+62 31 3530513 / +62 31 3530514

corporate@ptbbi.co.id

www.ptbbi.co.id



No. 00086.17.014185B



Management System
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
ISO 45001:2015
www.tuv.com | ID 9105044685



bbi.persero



bbi.persero



bbi_persero